# Laporan Audit Program Studi: **Hukum**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Hukum | | |
| **Alamat** | | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | EDY SUMARNO | **Prodi** | Hukum |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Hukum terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Hukum dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Hukum | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Hukum | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | RPS sudah baik dan terlihat benang merahnya dengan CPL Program Studi |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | RPS sudah baik dan terlihat benang merahnya dengan CPL Program Studi |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berapa rata-rata mahasiswa di program studi ini dslsm tiga tahun terakhir ? |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | RPS telah tersedia, namun perlu dipastikan pengesahan dari Pejabat berwenang ( Misalnya Ketua Jurusan/Dekan) |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sudah tersedi HAKI sebanyak dua buah masing-masing 1. hasil penelitian dari Sdr Hahibatul maghfuroh, SHI, MH dan Saudara Hasan dkk Mahaiswa tentang pedoman aplikasi permohonan SIM |
| | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sebanyak Peserta Toefel dari kalangan Mahasiswa fakultas Hukum dalam Periuden 2023-2024 |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Ada tracer study Fakultas Hukum berdasarkan penilaian angkatan 2019, 2020, 2021 |
| | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Ada tracer study Fakultas Hukum berdasarkan penilaian angkatan 2019, 2020, 2021 |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Belum bisa dinilai dari atasan tempat bekerja karena lulusan angkatan yang dilaporkan TA 2024-2025 |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Belum ada yang merespon tracer study karena tidak kelihatan hasil pelacakannya |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | RPS agar dilakukan evaluasi dengan melibatkan mahasiswa dengan difasilitasi dosen secara terencana |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Pemaparan sama dengan point no 2 |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Suadah ditemukan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentukm praktikum PJP >20 % |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Pembelajaran sesui dngan nilai-nilai pancasila sesui 100% pembelajaran Dosen Tetap Program Studi |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Gegiatan Penelitian dan PKM dalam pembelajaran telah dicontohkan beberapa dosen telah melakukan kegiatan tambahan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Sudah ada satu keberhasilan mahasiswa meraih Prestasi yang cukup membanggakan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Memang terdapat bukti sahih tentang pemenuhan 5 prinsip ( edukatif, olentik, obyektih, akuntable dan transparan, namun masih belum maksimal |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Bukti sahih yang menunjukkan kesesuian tehnik dan instrumen penilaian ( penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, minimal 75 % |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Isiannya tidak menunjukkan kepada masa studi mahasiswa tetapi berisikan IPK |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Prosentase kelulusan perlu ditingkatkan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Prosentasi kelulusan Fakultas Hukum untuk periode 2024-2025 masih 39,62 % |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Telah didukung oleh kode etik sistem kepemimpinan , pengelolaan,kode etik tenaga kepemimpinan penjaminan mutu bedasarkan SK Rektor |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rasio 1 : 10 mahasiswa |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Hasil audi sarana prasarana mencapai 80 % |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Kepuasan sarana prasarana mencapai kepuasan diatas 75 % |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Luas minimal ruang kerja 36 m2 dan berAC |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Ketersediann kebijakan UPM tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan,visi dan misi perguruan Tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan pertimbangan perubahan ke masa depan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman UPM yang konprehnsip untuk mengintegrasikan kegiatan PKM ke dalam pembelajaran |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Perlunya ketersediaan dokumen foormal kebijakan suasana akademik yang mencakup : otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akadenik. |
| | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Perlunya juga adanya ketersediaan monitoring dan evaluasi pembelajaran |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata-rata Dana Penelitian Dosen setiap tahunnya diadakan sesuai tabel biayanya |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | rata-rata PKM dibiayai namun harus dibuktikan riilnya |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Realisasi investasi (SDM) sarana dan prasarana telah dilaksanakan UPM namun harus ada bukti peneluarannya |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Dana masih belum cukup dengan kebutuhan para dosen yang mungkin melakukan kebutuhan biaya |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Telah tersdianya dokumen pengelolaan di ligkungan Fakultas Hukum |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Telah tersedianya pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Imlementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu telah di jalankan di tingkat UPM |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Perolehan dana hibah setiap tahunnya rata-rata diatas 30 juta memang betul |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Alokasi biaya investasi pendidikan  perlu diadakan sesuai jadwal yang telah dibuat dan perlu didukung bukti peneriaan dan pengeluarannya |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Hasil Penelitian dari para dosen masih sedikit |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Jumlah dana penelitian senilai 5 juta  diusahakan ada |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Kesesuaian penelitian berorientasi terapan perlu dilakukan |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum dilakukan sesui yang diharapkan |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isi penelitianagar mengantisipasi masalah global agar menajdi perhatian serius |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dari jumlah dosen fakultas hukum sebanyak 11 orang dosen yang ditampikan hanya 4 orang jadi masih kurang seharusnya per tahun 1 x 11 : 11 judul artikel ilmiah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Masih rencana peneltian yang telah diwakilkan 4 orang dosen Fakultas Hukum namun belum publish |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Masih diwakilkan dalam 4 dosen untuk melakukan penelitian ilmiah di tahun 2025 |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | 2 jurnal per prodi tersedia |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Ketersedian prosiding ada  disarankan minimal 9 prosiding per prodi |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | **UNTUK MENDUKUNG PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**<br>**PROGRAM STUDI HUKUM**<br>**FAKULTAS HUKUM**<br>**UNIVERSITAS PANCA MARGA**<br>**3 TAHUN TERAKHIR** |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Rencana penelitian dosen dan mahasiswa  telah direncanakan dalam bagan yang sesui dengan  agar dosen melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Proposal penelitian yang diseminarkan memang telah dilakukan di Fakultas hukum UPM |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Hasil penelitian yang dipublikasikan masih kurang |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum terlihat pemakaian teknologi tepat guna yang dijalankan |
| | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bahan Ajar belum terkaver |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prosentase peningkatan tarap hidup belum  ada terrealisasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data jurnal pengabdian Hukum yang dipublikasikan |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada jurnal pengabdian yang divisitasi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | presentase jumlah pengabdian belum bisa terukur sesui dengan jumlah pengabdian masyarakat yang memberdayakan masyarakat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sertifikat HAKI  hanya ada dua sertifikat, jadi belum maksimal |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Monev kesesuaian isi PKM memang perlu dilakukan demi kebaikan di masa yang akan datang |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ketersediaan Proseding prodi hukum 2 buah<br>1. **Prosiding Seminar Nasonal Hukum APPIHI**<br>2. **Prosiding Seminar Nasional Program Doktor Ilmu Hukum**<br>3. **https://proceedings.ums.ac.id/pdih/issue/view/97** |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Telah tersedianya Rencana Strategis UPM dan Rencana Strategis Fakultas Hukum |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Hanya renstar Fakultasvddan renstra Universitas Panca Marga Probolinggo |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | **Program Studi Hukum telah menyediakan dana PKM bagi 12 dosen tetap secara memadai dan berkelanjutan, dengan rata-rata dana sebesar Rp 11.000.000 per dosen per tahun selama tiga tahun terakhir. Kebijakan pendanaan ini mendukung pencapaian kinerja PKM dosen dan menjadi salah satu penguatan dalam pemenuhan standar akreditasi.** |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada dana pengembangan namun belum ada bukti pengeluarannya |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Besaran pengabdian dananya diperkirakan 3.000.000 |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Adanya rencana  mikanisme dan pedoman  dana internal dan eksternal |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Adanya monitoring Pengabdian Yang dilakukan 3 dosen |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pedoman penelitian memang disediakan |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah disediakan dana perencanaan berkaitan dengan kepuasan stakehordel |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Seharusnya yang disiapkan pedoman elaksanaan Kerjasama PKM |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pedoman penelitian disediakn sama dengan keterangan yang diatas |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | standar proses pengabdian masyarakat belum mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, tidak mengikuti panduan pelaksanaan abdimas |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | prosentase kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan dengan proposal |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Yang ada kegiatan monitoring dan buku pedoman pengabdian masyarakat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah program pengabdian disesuaikan dengan program pengabdian |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isinya laporan monitoring saja sebanyak tiga dosen |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | terisi laporan motivasi saja sebanyak tiga orang |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum menunjukkan penggunaan instrumen penilaian |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukan berisi proposal PKM yang direview atau diseminarkan |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak sesuai dengan isi yang diharuskan seharusnya berisikan PKM diseminarkan |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | PKM belum memenuhi semua persyaratan administratif |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Proposal dan hasil pkm belum mendapatkan penilaian |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | **Tingkat kepuasan masyarakat juga menunjukkan korelasi positif dengan dampak tersebut. Responden menyatakan bahwa informasi yang disampaikan mudah dipahami, materi relevan dengan permasalahan aktual, dan pendampingan yang diberikan membantu mereka menyelesaikan persoalan hukum sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah berjalan efektif dan sesuai kebutuhan.** |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar Penelitian yang ada  jadi SOP  belum disediakan |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tersedianya SOP Hukum Dan Kode Etik Pengawalan |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Sudah diberkas diatasnya |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | 1. **Melaksanakan tata-kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata-kelola yang baik, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel (good university governance), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma PT yang berstandar mutu nasional dan internasional.** |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Sudah adanya Renop dan rentra Fakultas Hukum dan UPM |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Sudah ada dokomin formal tentang penetapan, sosialisasi dan hasil sosialisasi |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Adanya keterlibatan stakeholder, 2) mengacu kepada renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS 4) dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Renstar Fakultas dan Universitas tersedia |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Ada dokumen formal SPMI |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Sama juga dengan yang diatas |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Seharusnya yang disediakan bukti yang nyata terkait dengan praktek |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Isinya seharusnya dokumen formal dan bukti mekanis |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan UPM |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | **Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.**<br>**- Adanya dokumen laporan hasil RTM dan tindak lanjutnya**<br>**- Minimal 1 kali setiap tahun dan didiseminasikan dihadiri oleh semua unsur** |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | **Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Panca Marga Probolinggo berada pada kategori PUAS dengan skor rata-rata keseluruhan 4.0. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian khusus, terutama pada sarana prasarana dan akses internet. Laporan ini menjadi dasar penting bagi fakultas dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan demi tercapainya standar mutu yang lebih baik.** |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Dana Fakultas Hukum belum bisa diakses |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | **Data ini diperoleh dari 18 alumni Fakultas Hukum Universitas Panca Marga yang mengisi kuesioner secara online. Walaupun belum mewakili seluruh lulusan, data ini tetap memberikan gambaran mengenai arah karier alumni dalam rentang 2–4 tahun setelah kelulusan.** |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Universitas Panca Marga dalam rangka mengantisipasi kemungkinan adanya gangguan kesehatan bagi para mahasiswa di Universitas Panca Marga Probolinggo, disini telah disediakan sarana dan prasarana pemerikasaan kesehatan berikut dengan tersedianya adanya Petugas, kebradaan obat obatan dan tempat memeriksa serta adanya mobil ambulan. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | **TABEL REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**<br>**KEPALA DESA/PERANGKAT DESA**<br>**PROGRAM STUDI HUKUM**<br>**FAKULTAS HUKUM**<br>**UNIVERSITAS PANCA MARGA** |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Fakultas Hukum dalam rangka meningkatkan mutu potensi yang dimiliki maka kiranga dilakukan kerjasama dengan beberapa instansi yang terkait dan memang memiliki potensi yang besar sebagai bahan studi banding atau upaya peningkatan bahan ajar yang diterapkan oleh Fakultas Hukum Universitas Panca Marga Probolinggo |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Kerjasama dengan dunia usaha sudah dilakukan semoga kerjasama yang dapat meningkatkan kemampuan para mahasiswa di dunia kerja, memang sangat diperlukan |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Telah tersedia laporan dari Fakultas Hukum bahwa yang bersangkutan telah melakukan penlitian oleh para dosen-dosen pengampunya, namun perlu ditingkatkan |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Kerjasama dengan beberapa instansi yang ada hubungannya keberadaan Fakultas Hukum Universitas Panca marga Probolinggo telah diadakan dengan baik. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prosentase dosen dengan jabfung Asisten ahli  sudah kurang lebih 45 % |
| | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Sebanyak 12 dosen yang ber SK Dosen Tetap dan hanya 1 orang dosen cuma sebagai ASN |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | RPS telah tersedia, namun perlu dipastikan pengesahan dari pejabat berwenang ( Dekan atau Kaprodu ) | Secara umum format sudah baik, namun beberapa rps TERINDIKASI belum memenuhi standart format dan isi yang ditetapkan institusi |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | RPS telah tersedia, namun perlu dipastikan pengesahan dari pejabat berwenang ( Dekan atau Kaprodu ) | Secara umum format sudah baik, namun beberapa rps TERINDIKASI belum memenuhi standart format dan isi yang ditetapkan institusi |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Bagaimama mekanisma program studi  dalam memonitoring dan mengevaluasi kemajuan studi mahasiswa | Perlunya efektivitas kebijakan akademik yang diterapkan untuk mendukung percepatan lulusan tepat waktu |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Secara umum format sudah baik, namun beberapa RPS sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan | Secara umum format sudah baik, namun beberapa RPS terindikasi belum memenuhi standartformat dan isi yang diharapkan institusi |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Institusi Fakultas Hukum termasuk berhasil pengadaan HAKI dalam kurun Waktu 2023-2024 | Perlu ditambah adanya program haril Penelitian maupun Pengabdian untuk di HAKIKAN |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Kelebihan mengikutu Toevel bagi Mahasiswa termasuk keberhasilan yang nyata | Agar para peserta yang telah memiliki sertifikat Toevel bisa mengumpulkan di Fakultas Hukum |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sudah cukup memenuhi syarat sebagai dari Fakultas Hukum | Peluang peningkatan agar ditingkatan para alumni setelahnya dari laporan tersbut misalnya angkatan 2022, 2023, 2024 |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sudah cukup memenuhi syarat sebagai dari Fakultas Hukum | Peluang peningkatan agar ditingkatan para alumni setelahnya dari laporan tersbut misalnya angkatan 2022, 2023, 2024 |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sudah dapat ninilai jika dilakukan evaluasi secara personil lulusan | peluang peningkatan, meliputi kinerja yang dimiliki oleh para alumni |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | telah dilaporkan oleh pihak Fakultas | perlu ditingkatkan peluangnya yang belum terditeksi dalam pelacakan |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Memang kita menyadari agar peningkatan penyusunan RPS sesuai berbasis OBE | peluangan peningkatan perlu kita ciptakan |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | sama dengan point no 2 | sama dengan point no 2 |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | kelebihan mahasiswa peserta praktek benar-benar masuk ke dalam laboraturium yang telah disediakan oleh Fakultas Hukum sesui kenyataan di lapangan | memamng evaluasi selalu ada agar bisa ditingkatkan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Kelebihan yang dilakukan dalam prakteknya sudah sama - sama para dosen mengetarpkan | Namun evaluasi agar ditingkatkan, tentunya perlu |
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | PKM dengan tambahan Pembelajaran telah sejalan dengan materi masing-masing dosen yang beliau ampuh | Perlunya ditingkatkan agar PKM yang dibiayai DIKTI semakin meningkat |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | kerjasama Tim dalam meraih masing asing yang dilombakan sangat penting | semakin lama seharusnya para mahasiswa perlu berlomba untuk meraih bidang akademik yang berprestasi |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | RPS Fakultas Hukum dibeikan kepada penanggung jawab mata kuliah yaitu Dosen | berikutnya memang perlu ditingkatkan |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Sudah menjadi tanggung jawab dosen kecara keseluruhan | kemungkinan peluang peningkatan perlunya dievaluasi kembali |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada kelebihan | agar ditindak, lanjuti diperbaiki |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada kelebihan | perlu ditingkatkan menyangkut ditingkatkannya kekurangannya |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada kelebihan yang ditunjolkan | perlu dilakukan peningkatanya di kemudian hari |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sudah cukup terpenuhi dengan para pejabatnya didalam mencapai keberhasilannya | akan ditingkatkan jika setelah ada temuan yang perlu diperbaiki |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | sudah baik | peluang peningkatan akan di lakukan di kemudian hari |
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | wajar-wajar saja | perlu ditingkatkan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Hal yang wajar-wajar saja | perlu ditingkatkan |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | wajar-wajar aja | perlu ditingkatkan |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | merupakan keharusan dijalankan segala hal mengarah kepada perbaikan ke depan | peningkatkan perlu kedepannya |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | wajar-wajar saja | perlu ditingkatkan |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | wajar-wajar saja | perlunya peningkatan kedepannya |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | wajar-wajar saja | perlu ditingkatkan juga |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | seharusnya ada | perlu juga ditingkatkan |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | harusnya ada | peluang perlu ditingkatkan |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | wajar saja | perlu ditingkatkan |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | wajar saja | perlu jua peningkatan |
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | sudah cukup | kalau perlu ditingkatkan boleh |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | wajar harus dilakukan | agar ditingkatkan |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | hal biasa saja | agar ditingkatkan jumlah kuotanya |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | suatu yang diharapkan | agar ditingkatkan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | pemang suatu kewajiban | agar ditingkatkan |
| 40 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada kelebihan | agar ditingkatkan |
| 41 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada | agar ditingkatkan |
| 42 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | wajar saja | ditingkatkan |
| 43 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada kelebihan | ditingkatkan |
| 44 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada | perlu ditingkatkan |
| 45 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | belum menunjukkan kelebihannya | agar di masa -masa berikutnya bisa ditingkatkan |
| 46 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | belum menunjukkan kelebihannya | harus ditingkatkan kedepannya |
| 47 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | belum ada kelebihannya | bisa peluang peningkatan jika dilakukan progrqm yang jelas dan didukung oleh sumber dana |
| 48 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | perlu ditingkatkan kedepannya | peluang diperbaiki jika ada kesalahan dan kekurangan |
| 49 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | belum menunjukkan kelebihannya | perlu ditingkatkan kedepannya |
| 50 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | sudah ada penentuan dana yang di tentukan | agar ditingkatkan |
| 51 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | dianjurkan ada penelitian dengan  mahasiswa telah dilaksanakan dalam jurnal yang di publishkan | peningkatan ada peluangnya |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Kelebihannya setiap makahsiswa yang menempuh skrip si pasti sebelumnya dalam program tersebut melakukan seminar proposal | peluang peningkatan selalu ada agar lebih baik |
| 53 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | belum ada kelebihan | agar ditingkatkan |
| 54 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihannya | perlu ditingkatkan kemudian |
| 55 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum ada kelebihan | perlu ditingkatkan |
| 56 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | perlu ditigkatkan |
| 57 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | agar ditingkatkan di kemudian hari |
| 58 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | perlu ditingkatkan di kemudian hari |
| 59 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum ada kelebihannya | peningkatan, dengan cara disesuikan dengan tema |
| 60 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihannya | agar dievaluasi kembali |
| 61 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum punya kelebihan | perlu ditingkatkan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 62 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum ada kelebihan | agar ditingkatkan di kemudian hari |
| 63 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada kelebihan | agar ditingkatkan di kemudian hari |
| 64 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum ada kelebihan | Agar ditingkatkan kemudian hari |
| 65 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada kelebihannya | Peluang dikembangkan kedepannya |
| 66 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada kelebihan merupakan keharusan | agar ditingkatkan |
| 67 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | agar ditingkatkan |
| 68 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum ada bukti pengeluarannya hanya sekedar rencana | agar ditingkatkan |
| 69 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | agar ditingkatkan |
| 70 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | wajar-wajar saja | perlu ditingkatkan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 71 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihannya | perlu ditingkatkan |
| 72 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | perlu ditingkatkan |
| 73 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihannya | perlu ditingkatkan |
| 74 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak lebih | perlu ditungkatkan |
| 75 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum ada keebihannya | perlu ditingkatkan |
| 76 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ditemukan kelebihannya | agar ditingkatkan kedepan |
| 77 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum terlihat kelebihannya | agar ditingkatkan |
| 78 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | perlu peningkatan kemudian hari |
| 79 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum ada kelebihan | perlu ditingkatkan di kemudian hari |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 80 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tedak ada kelebihan | perlu ditingkatkan |
| 81 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | agar ditingkatkan |
| 82 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum ada kelebihan | perlu dievaluasi kembali |
| 83 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | belum menunjukkan kelebihan | agar ditingkatkan |
| 84 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | agar ditingkatkan |
| 85 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada kelebihan | agar ditingkatkan |
| 86 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | sudah baik | peluang peningkatan ada |
| 87 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada kelebihan | perlu ditingkatkan |
| 88 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | belum ada kelebihannya | perlu ditingkatkan |
| 89 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada kelebihan | perlu ditingkatkan |
| 90 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada kelebihannya | perlu ditingkatkan |
| 91 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada kelebihan | perlu meningkat |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 92 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Belum ada kelebihannya | agar ditingkatkan |
| 93 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | ada kelebihannya | perlu meningkat |
| 94 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | keleihannya tidak menonjol | perlu ditingkatkan |
| 95 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | ada sebagian saja | perlu meningkat |
| 96 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | belum kelihatan ada kelebihannya | perlu ditingkatkan |
| 97 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | ada kelebihannya | agar ditingkatkan |
| 98 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | belum adavkelebihannya | ditingkatkan pasti |
| 99 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | belum ada kelebihan | tingkatkan |
| 100 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | belum | tingkatkan |
| 101 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada kelebihan yang berarti | peluang ditingkatkan |
| 102 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | sudah ada kelebihannya | Peluang peningkatan ada |
| 103 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada kelebihan | peluang  harus ada peningkatan |
| 104 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | sudah cukup baik berdasarkan laporannya | perlu ditingkatkan di kemudian hari |
| 105 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | suadah cukup baik | agar perlu ditingkatkan |
| 106 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | sudah tersedia rekoknei untuk mahasiswa yang berminat mengikuti kuliah bagi calon mahasiswa yang sudah bekerja di instansinya, disini mereka akan dipertimbangkan pengalaman kerjanya, agar diakui sebagai materi kuliah yang sesuai dengan pengalamannya untuk diperhitungkan, sehingga yang bersangkutan tidak perlu mengikuti mata kuliah sesuai pengalaman yang dialami tersebut. | Jika ada kekurangan perlu juga dievaluasi dan ditingkatkan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 107 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Memang baik telah dilakukan sebanyak tiga belas instansi | agar ditingkatkan dikemudian hari |
| 108 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Telah adanya upaya kerjasama dengan Instansi lain yang sesuai dengan kebutuhan di Fakultas Hukum | Bisa ditingkatkan di kemudian hari |
| 109 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Sudah ada kelebihannya | Perlu ditingkatkan di kemudian hari |
| 110 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Semoga kedepannya lebih banyak lagi yang bersedia melakukan kerjasama | perlu ditingkatkan kedepannya |
| 111 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | ini termasuk niai lebih | peluang kedepan dapat meningkat |
| 112 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Ini berupa nilai lebih | bisi ditingkatkan |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

1 Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Iya ~~Tidak~~

2 Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.

Iya ~~Tidak~~

3 Temuan pada periode audit ini adalah:

(2) Mayor (105) Minor ( ) Observasi

4 PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif.

Iya ~~Tidak~~

5 Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder.

Iya ~~Tidak~~

↩ Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Administrasi Publik**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Administrasi Publik | | |
| **Alamat** | | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | SITI MARWIYAH | **Prodi** | Administrasi Publik |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Administrasi Publik terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Administrasi Publik dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Administrasi Publik | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Administrasi Publik | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 1. Tidak ada dokumentasi/berkas yang dapat diperiksa dan diukur.<br>2. Analisis CPL tidak mencakup 3 aspek yang diwajibkan (keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis).<br>3. Tidak terdapat bukti peningkatan kualitas CPL dari waktu ke waktu |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Persentase jumlah program studi dengan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditinjau setiap tahun tidak memenuhi target standar sebesar 80%. Hasil audit menunjukkan "Tidak Ada Berkas" yang dapat diperiksa dan diukur, dengan temuan ketidaksesuaian mayor yang menyatakan "tidak sesuai, tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur." |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi belum memiliki dokumentasi/berkas yang menunjukkan persentase jumlah mata kuliah yang telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Status "Tidak Ada Berkas" mengindikasikan tidak terpenuhinya standar dokumentasi mutu dalam SPMI, khususnya terkait Standar Isi Pembelajaran dan Standar Proses Pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak tersedia dokumentasi/bukti terkait persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa Program Studi Administrasi Publik untuk periode audit, padahal indikator ini merupakan bagian dari Standar SPMI (khususnya Standar Proses Pembelajaran dan Standar Hasil Pembelajaran) dengan target minimal 50% untuk jenjang S1 dan S2. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Penetapan profil lulusan Prodi Administrasi Publik belum sesuai dengan scientific vision, market signals, dan kebutuhan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) karena tidak tersedia dokumen pendukung yang dapat diverifikasi dalam proses audit SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi Administrasi Publik belum melengkapi dokumentasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup keempat komponen wajib sesuai SN-Dikti, yaitu:<br>- Sikap dan tata nilai<br>- Ketrampilan umum<br>- Ketrampilan khusus<br>- Pengetahuan<br>Status temuan saat ini menunjukkan "Ketidaksesuaian Mayor" dengan tingkat kesesuaian 0% (Tidak Ada Berkas), yang mengindikasikan bahwa dokumen CPL lengkap belum tersedia atau belum terdokumentasi dengan baik dalam sistem. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Capaian mahasiswa Program Studi Administrasi Publik dalam menghasilkan karya intelektual yang memiliki Hak Cipta masih sangat rendah (5%) dan teridentifikasi belum ada karya intelektual terdaftar yang dihasilkan mahasiswa, sehingga belum memenuhi standar SPMI terkait output pembelajaran dan pengembangan kapasitas riset mahasiswa. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak tersedia dokumen tertulis yang memuat university values sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran program studi, yang seharusnya menjadi landasan dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang mencerminkan karakter institusi secara maksimal selama 5 tahun terakhir. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi Administrasi Publik belum sepenuhnya memenuhi persyaratan skor TOEFL minimum untuk semua jurusan sebagaimana yang ditetapkan oleh Pusat Bahasa UPM atau yang ditunjuk oleh UPM, dengan standar:<br>- S1 minimal 400 (Prodi Umum)<br>- S1 minimal 450 (Prodi Berbahasa Asing)<br>- S2 minimal 475 (Prodi Umum)<br>Status temuan: Ketidaksesuaian Mayor - karena berkaitan dengan persyaratan kelulusan mahasiswa dan standar kompetensi lulusan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Pada dokumen audit prodi Administrasi Publik ditemukan bahwa untuk indikator "Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi" dengan standar "Sarjana ≤ 6 bulan", tidak tersedia data atau berkas pendukung (ditandai dengan "Tidak Ada Berkas"). |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak tersedia data dan dokumentasi mengenai tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Program Studi Administrasi Publik, khususnya terkait persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional. Hal ini mengindikasikan belum adanya sistem pelacakan alumni (tracer study) yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik untuk memenuhi standar SPMI perguruan tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi Administrasi Publik belum sepenuhnya memenuhi standar SPMI terkait kepemilikan sertifikat kompetensi lulusan yang tercantum dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Ditemukan ketidaksesuaian mayor karena:<br><br>- Tidak tersedia berkas/dokumen pendukung yang membuktikan 80% lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang tertuang dalam SKPI<br>- Sistem pendokumentasian sertifikat kompetensi lulusan belum terkelola dengan baik<br>- Belum ada mekanisme yang jelas untuk integrasi sertifikat kompetensi ke dalam SKPI |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi indikator kurikulum berdaya saing internasional sebagaimana diatur dalam Standar Isi Pembelajaran SPMI. Temuan spesifik meliputi:<br>- Tidak tersedianya dokumentasi/berkas yang menunjukkan upaya pengembangan kurikulum berdaya saing internasional<br>- Muatan matakuliah berwawasan global hanya 60%, belum mencapai target minimal yang seharusnya mendekati 80-100% untuk prodi dengan klaim berdaya saing internasional<br>- Tidak ada bukti benchmark kurikulum dengan perguruan tinggi internasional atau akreditasi internasional<br>- Tidak ada dokumentasi kerjasama internasional yang mendukung internasionalisasi kurikulum |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Prodi Administrasi Publik belum memiliki bukti sahih tentang penerapan 5 prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian. Indikator menunjukkan status "Tidak Ada Berkas", yang berarti pencapaian 0% dari target minimum 70% jumlah matakuliah yang harus memenuhi standar ini |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Terdapat ketidaksesuaian pada penyediaan bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran di Program Studi Administrasi Publik. Pencapaian saat ini berada di bawah standar minimum 75% dari jumlah mata kuliah yang seharusnya memiliki kesesuaian tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Indikator pelaksanaan penilaian (mencakup 7 unsur) pada Program Studi Administrasi Publik belum terlaksana sesuai standar SPMI. Tidak ditemukan bukti dokumentasi yang menunjukkan adanya:<br>- Kontrak rencana penilaian<br>- Pelaksanaan penilaian sesuai kontrak/kesepakatan<br>- Umpan balik kepada mahasiswa<br>- Kesempatan mempertanyakan hasil kepada mahasiswa<br>- Dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar<br>- Prosedur tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas/soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi<br>- Pembuktian pelaporan kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempatkan mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka<br>- Bukti-bukti rencana dan pelaksanaan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Prodi Administrasi Publik belum memiliki dokumentasi soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah yang terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu. Status temuan menunjukkan "Tidak Ada Berkas" untuk indikator standar SPMI terkait kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Pada standar "Penyampaian Yudisium" (item 5), ditemukan kondisi "Tidak Ada Berkas" dengan temuan bertipe "Ketidaksesuaian (Mayor)". Ini mengindikasikan bahwa penerbitan SK yudisium bagi mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus tidak memiliki dokumentasi atau berkas pendukung yang memadai, yang merupakan pelanggaran signifikan terhadap standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak tersedia dokumentasi/berkas pendukung terkait capaian rata-rata IPK lulusan Program Studi Administrasi Publik, padahal standar SPMI mensyaratkan IPK minimal 3,00 untuk Program Sarjana dan 3,50 untuk Program Magister dan Doktor. Kondisi ini mengindikasikan kelemahan dalam sistem dokumentasi dan pelaporan data akademik sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi mutu pendidikan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Pada aspek penilaian masa studi, ditemukan kondisi "Tidak Ada Berkas" yang menunjukkan bahwa dokumen atau data terkait penilaian masa studi mahasiswa tidak tersedia atau tidak terdokumentasi dengan baik. Ini mencakup kemungkinan tidak adanya:<br>- Data monitoring masa studi mahasiswa per angkatan<br>- Laporan analisis lama studi mahasiswa<br>- Sistem tracking ketepatan waktu kelulusan<br>- Dokumen evaluasi capaian masa studi terhadap standar yang ditetapkan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak tersedia dokumen/berkas yang menunjukkan data persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu pada Program Studi Administrasi Publik. Hal ini mengindikasikan ketidaksesuaian dengan Standar SPMI terkait Standar Proses Pembelajaran dan Standar Hasil (khususnya capaian pembelajaran lulusan) yang mengharuskan adanya dokumentasi dan monitoring pencapaian masa studi mahasiswa. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Prodi Administrasi Publik tidak memiliki dokumentasi/berkas terkait penilaian persentase keberhasilan studi mahasiswa, meskipun pencapaian indikator menunjukkan angka 85%. Tidak tersedianya bukti objektif berupa dokumen pendukung (seperti data statistik kelulusan tepat waktu, IPK lulusan, lama studi, atau laporan evaluasi keberhasilan akademik) mengindikasikan kelemahan dalam sistem dokumentasi dan pelaporan yang merupakan bagian dari SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi Administrasi Publik telah memenuhi standar kecukupan DTPS dengan capaian 13 dosen, melampaui target minimal 12 dosen tetap yang ditetapkan. Meskipun secara kuantitatif telah memenuhi standar SPMI, perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam terkait keterlibatan aktif DTPS dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, distribusi beban kerja, kesesuaian keahlian dengan mata kuliah yang diampu, serta rasio dosen-mahasiswa untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPS) Program Studi Administrasi Publik yang memiliki kualifikasi pendidikan S3/Doktor belum mencapai standar minimal 50% yang ditetapkan dalam Standar SPMI. Saat ini hanya terdapat 3 dosen berkualifikasi S3, yang mengindikasikan belum terpenuhinya standar kualifikasi akademik dosen sesuai persyaratan akreditasi dan SPMI." |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta (DTPS) dengan jabatan akademik terhadap jumlah DTPS di Prodi Administrasi Publik adalah ≥40%, yang menunjukkan tidak memenuhi standar yang ditetapkan dalam dokumen penjaminan mutu. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta (DTPS) dengan jabatan akademik Guru Besar (GB) terhadap jumlah DTPS di Prodi Administrasi Publik adalah ≥15%, yang menunjukkan tidak memenuhi standar yang ditetapkan dalam dokumen penjaminan mutu. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Indikator 5 terkait persentase DTPS (Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah) yang memiliki sertifikat pendidik profesional pada Program Studi Administrasi Publik belum terdokumentasi dengan baik. Status "Tidak Ada Berkas" menunjukkan ketidaktersediaan bukti untuk memverifikasi pencapaian standar SPMI yang ditetapkan (≥ 80%), sehingga kinerja prodi terhadap indikator ini tidak dapat diukur dan dievaluasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Prodi Administrasi Publik tidak memiliki dosen tidak tetap, sehingga persentase dosen tidak tetap terhadap jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah (DTPS) adalah 0%. Kondisi ini tidak memenuhi standar SPMI yang mensyaratkan minimal 10% dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Terdapat ketidaksesuaian antara rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPS) dengan standar yang ditetapkan dalam SPMI. Program Studi Sains Teknologi memiliki rasio mahasiswa:DTPS sebesar 15 (RMD ≤ 25 - memenuhi standar), namun Program Studi Sosial Humaniora memiliki rasio sebesar 25 (RMD ≤ 35 - memenuhi standar minimal). Meskipun secara teknis memenuhi batas minimal standar SPMI, rasio PS Sosial Humaniora berada di ambang batas yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Prodi Administrasi Publik belum dapat menunjukkan dokumentasi distribusi beban bimbingan Tugas Akhir per dosen pembimbing, sehingga tidak dapat dipastikan apakah rasio pembimbingan memenuhi standar maksimal 4 mahasiswa per dosen pembimbing utama sebagaimana ketentuan standar SPMI dalam penjaminan mutu proses pembelajaran dan pembimbingan akademik." |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak tersedia dokumen/berkas yang membuktikan tingkat kehadiran dosen tetap program studi (DTPS) dalam memenuhi kewajiban minimal 80 jam kerja per bulan di institusi. Hal ini mengindikasikan tidak terdokumentasinya sistem monitoring dan evaluasi kehadiran dosen yang seharusnya menjadi bagian dari penjaminan mutu akademik. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki laboran yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Kondisi ini mengakibatkan:<br>- Tidak adanya tenaga teknis yang mengoperasikan dan memelihara fasilitas laboratorium/praktikum<br>- Kurangnya dukungan teknis dalam kegiatan pembelajaran berbasis praktik<br>- Risiko ketidakoptimalan pemanfaatan laboratorium komputer, laboratorium kebijakan publik, atau fasilitas pembelajaran lainnya yang memerlukan pengelolaan khusus |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator Tingkat Kehadiran Tenaga Kependidikan, ditemukan bahwa UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki data terkait indikator ini. Hal ini menunjukkan belum adanya sistem dokumentasi dan monitoring kehadiran tenaga kependidikan yang terstruktur untuk memastikan partisipasi aktif dalam pengembangan program studi sesuai standar yang ditetapkan." |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Ruang kuliah UPM memiliki luas minimal 42 m² dengan kipas angin berfungsi baik dan penerangan cukup, namun tidak dilengkapi dengan kelengkapan sarana yang memadai sesuai standar, dengan rasio mahasiswa 1:30 yang belum terpenuhi secara optimal. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Indikator "Luas ruang kerja per dosen" dengan standar minimal 6 m² (2x3 m²) belum memenuhi persyaratan karena tidak tersedia berkas/dokumen pendukung yang menunjukkan kesesuaian dengan standar SPMI. Status "Tidak Ada Berkas" mengindikasikan belum ada bukti verifikasi terhadap pemenuhan standar ruang kerja dosen di Program Studi Administrasi Publik. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sarana Laboratorium memiliki jenis keragaman peralatan dengan Rasio 1:10 mahasiswa, namun ditemukan kondisi:<br>UPPS tidak memiliki laboratorium kebijakan publik<br>Proses pengajuan tidak dilakukan di ACC (Academic Coordination Center)<br>Tidak ada berkas dokumentasi terkait perencanaan dan pengelolaan laboratorium |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki data/dokumen terkait pengukuran indeks kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana. Hal ini mengindikasikan bahwa:<br>- Tidak ada survei kepuasan yang dilakukan secara sistematis<br>- Tidak ada mekanisme evaluasi berkala terhadap kualitas layanan sarana dan prasarana<br>- Tidak tersedia baseline data untuk perbaikan berkelanjutan<br>Prodi belum menjalankan sistem penjaminan mutu internal sesuai standar SPMI yang mensyaratkan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi Administrasi Publik tidak memiliki dokumentasi/bukti tertulis terkait sistem pengamanan laboratorium, meskipun klaim pencapaian menunjukkan 100% memiliki sistem pengamanan yang baik. Tidak terdapat dokumen berupa SOP pengamanan lab, jadwal maintenance, laporan inspeksi berkala, atau bukti implementasi sistem keamanan laboratorium yang dapat diverifikasi oleh auditor. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi Administrasi Publik belum melaksanakan audit internal berkala terhadap sarana dan prasarana pembelajaran, padahal 20% sarana prasarana masih dalam kondisi kurang baik. Hal ini tidak sesuai dengan Standar SPMI (PPEPP - Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang mengharuskan adanya mekanisme evaluasi dan monitoring berkala untuk memastikan kesesuaian dan kecukupan sarpras dengan standar yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Perpustakaan belum memiliki sistem akses khusus untuk mahasiswa Program Studi Administrasi Publik yang memerlukan kebutuhan khusus (difabel, kondisi tertentu), sehingga tidak memenuhi target standar SPMI sebesar 100% aksesibilitas. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan hasil 275% sangat puas. Namun, UPPS belum melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap SARPRAS. Terdapat inkonsistensi data dan belum ada dokumentasi formal hasil survei yang dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tingkat kunjungan e-library perpustakaan mencapai ≥ 30% mahasiswa dan dosen, namun UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki akses data perpustakaan untuk keperluan monitoring dan evaluasi pembelajaran serta penelitian di Program Studi Administrasi Publik |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Perpustakaan Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar kualitas ruang perpustakaan sebagaimana ditetapkan dalam standar SPMI. Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa:<br>- Luas ruang perpustakaan kurang dari 200 m²<br>- Belum memiliki sistem pendingin udara (AC) yang berfungsi dengan baik<br>- Pencahayaan belum memadai untuk aktivitas membaca<br>- Kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1:100 belum terpenuhi<br>- Kondisi ini tidak sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) khususnya standar sarana dan prasarana pendidikan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Indikator menunjukkan status "Tidak Ada Berkas" untuk penilaian kualitas ruang kerja pimpinan Program Studi Administrasi Publik. Standar yang ditetapkan mensyaratkan ruang kerja pimpinan memiliki luas minimal 36 m², dilengkapi AC yang berfungsi baik, penerangan cukup, akses ICT yang lancar, dan kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi Administrasi Publik belum memenuhi standar SPMI terkait kualitas ruang pelayanan kesehatan. Indikator yang seharusnya dipenuhi meliputi luas minimal 24 m², ketersediaan AC yang berfungsi baik, pencahayaan cukup, toilet minimal 1 unit, dan kelengkapan sarana dengan rasio tenaga kesehatan dan mahasiswa yang sesuai kebutuhan. Status "Tidak Ada Berkas" menunjukkan belum ada dokumentasi atau bukti pemenuhan standar ini. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik. Kondisi saat ini menunjukkan tidak tersedianya berkas yang membuktikan langganan atau akses terhadap jurnal terakreditasi nasional, padahal standar minimal adalah 3 jurnal per program studi sesuai ketentuan SPMI dan standar akreditasi nasional. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar SPMI terkait ketersediaan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi dengan kondisi:<br>Tidak tersedia dokumen/berkas yang menunjukkan kepemilikan atau akses ke jurnal internasional bereputasi<br>Standar minimal yang ditetapkan adalah 2 jurnal internasional bereputasi per program studi<br>Status: Ketidaksesuaian Mayor terhadap standar SPMI perguruan tinggi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Pada standar SPMI nomor 18 mengenai Rasio Bandwith per Mahasiswa, ditemukan bahwa:<br>Tidak tersedia berkas/dokumen pendukung yang menunjukkan pencapaian standar minimal 0,85 Kbps per mahasiswa<br>Status evaluasi menunjukkan "Tidak Ada Berkas"<br>Belum ada temuan yang dapat dikategorikan (Positif/Ketidaksesuaian Mayor/Minor/Observasi) karena ketiadaan bukti objektif |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Ketersediaan kebijakan UPM tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan tiga aspek tidak memenuhi target capaian. UPPS tidak memiliki dokumen kebijakan yang dimaksud, yaitu kebijakan yang mencakup:<br>- Keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi<br>- Pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif<br>- Mempertimbangkan perubahan di masa depan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | UPM (Unit Pengelola Program Studi) memiliki 100% dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ke dalam pembelajaran, sementara UPPS (Unit Pengelola Program Studi di tingkat fakultas) tidak memiliki akses dokumen terkait kebijakan tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik pada Program Studi Administrasi Publik dinyatakan "Tidak Ada Berkas".<br>Temuan ini mengindikasikan bahwa program studi belum memiliki atau belum dapat menunjukkan dokumen formal yang mendukung penciptaan suasana akademik yang komprehensif dan rinci sesuai standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki berkas laporan kinerja semester yang disubmit melalui sistem PDPT (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) sesuai dengan standar pelaporan akademik yang ditetapkan dalam SPMI perguruan tinggi. Ketiadaan dokumentasi ini mengindikasikan tidak terpenuhinya Standar Evaluasi dan Monitoring Kinerja Akademik serta Standar Sistem Informasi yang merupakan bagian dari 24 Standar Dikti. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak tersedia bukti dokumentasi pelaksanaan pembimbingan akademik untuk mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, padahal dalam standar SPMI perguruan tinggi, pembimbingan akademik minimal 4 kali per semester merupakan persyaratan yang harus terpenuhi dan terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | UPPS (Unit Pengelola Program Studi) Administrasi Publik tidak memiliki kebijakan tertulis tentang suasana akademik, meskipun standar SPMI menetapkan bahwa 100% dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik harus tersedia. Status temuan saat ini adalah "Tidak Ada Berkas" |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ditemukan bukti dokumentasi pelaksanaan bimbingan akademik mahasiswa yang seharusnya dilakukan minimal 4 kali dalam satu semester sesuai standar SPMI. Ketiadaan berkas mencakup tidak adanya kartu bimbingan akademik, catatan konsultasi, daftar hadir, atau dokumentasi lain yang membuktikan interaksi dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa bimbingannya.<br>Dampak:<br>- Tidak dapat diverifikasi apakah layanan bimbingan akademik telah dilaksanakan sesuai standar<br>- Risiko mahasiswa tidak mendapat pendampingan akademik yang memadai<br>- Pelanggaran terhadap standar pelayanan akademik dalam SPMI<br>- Kesulitan dalam monitoring perkembangan akademik mahasiswa |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Pada audit dokumen terkait standar proses pembimbingan skripsi di Program Studi Administrasi Publik, ditemukan bahwa tidak terdapat berkas/dokumen yang dapat membuktikan pelaksanaan bimbingan skripsi oleh dosen pembimbing. Dokumentasi aktivitas bimbingan seperti kartu kendali bimbingan, logbook, berita acara bimbingan, atau laporan progress mahasiswa tidak tersedia untuk diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Target capaian DOP adalah ≥ 10 juta rupiah per mahasiswa/tahun, namun tidak terdapat dokumen/berkas pendukung yang dapat diverifikasi untuk mengukur pencapaian standar ini. Kondisi ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam sistem dokumentasi dan pelaporan keuangan operasional pendidikan di Program Studi Administrasi Publik. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Berkas/dokumen pendukung terkait rata-rata dana penelitian dosen (DPD) per tahun tidak tersedia atau tidak dapat disajikan saat audit, padahal standar SPMI menetapkan DPD minimal ≥ 10 juta rupiah per tahun. Ketiadaan berkas ini mengindikasikan tidak terpenuhinya standar penelitian yang telah ditetapkan dan lemahnya sistem dokumentasi pencapaian kinerja penelitian di Program Studi Administrasi Publik. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata-rata dana Pengembangan Keprofesian dan Kewenangan Mengajar (PKM) dosen (DPkMD) Program Studi Administrasi Publik dalam 3 tahun terakhir tidak memenuhi standar minimum yang ditetapkan (DPkMD < 3 juta rupiah per dosen per tahun), yang mengindikasikan belum optimalnya alokasi dan pemanfaatan anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen sesuai dengan Standar SPMI dalam aspek pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Realisasi investasi Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana belum memenuhi seluruh kebutuhan untuk penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta belum memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. Rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana adalah 23,0 dengan kategori "Tidak Ada Berkas". |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Prodi Administrasi Publik tidak memiliki dokumen/berkas yang menunjukkan adanya kecukupan dana untuk menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma dalam 3 tahun terakhir, serta tidak memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. Status: Tidak memenuhi standar SPMI pada aspek pengelolaan dana pendidikan (sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Standar Pembiayaan Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat). |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya tidak memenuhi standar minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan. Proses perencanaan anggaran partisipatif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dilaksanakan kurang dari 6 bulan sebelum tahun anggaran baru dimulai.<br>Dampak:<br>Keterlambatan proses perencanaan anggaran dapat menyebabkan alokasi anggaran tidak optimal, program kerja terhambat di awal tahun, dan kurangnya keterlibatan stakeholder dalam penganggaran berbasis kebutuhan riil program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, money dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan<br>Status: Tidak Ada Berkas (0% ketercapaian)<br>Kriteria: Dokumen lengkap pengelolaan keuangan mencakup perencanaan penerimaan, alokasi anggaran, pelaporan berkala, hasil audit, dan mekanisme pertanggungjawaban kepada stakeholder tidak tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki dokumen pedoman tertulis mengenai penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal, meskipun secara praktik penetapan biaya pendidikan telah dilakukan dan mencapai target 100%. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi di Program Studi Administrasi Publik belum terlaksana dengan optimal, dengan realisasi hanya mencapai 280% dari target dosen (kemungkinan terdapat kesalahan penulisan angka, seharusnya di bawah 100% atau persentase ketercapaian yang belum memenuhi target). |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Administrasi Publik tidak dapat menyediakan bukti dokumentasi terkait perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun dengan standar minimal 30 juta rupiah. Ketiadaan berkas ini mengindikasikan kemungkinan: tidak adanya pencatatan sistematis, dana hibah penelitian belum mencapai standar, atau sistem dokumentasi yang tidak memadai dalam mendukung akuntabilitas kinerja penelitian dosen. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Administrasi Publik tidak dapat menyediakan bukti dokumentasi terkait perolehan dana hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen per tahun. Standar yang ditetapkan adalah minimal 30 juta rupiah per dosen per tahun, namun tidak ada berkas pendukung yang dapat diverifikasi untuk menilai pencapaian standar ini. Kondisi ini mengindikasikan adanya gap dalam sistem dokumentasi dan pelaporan kinerja penelitian dosen, yang merupakan bagian dari standar SPMI terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Indikator 12 tentang "Alokasi biaya investasi pendidikan" menunjukkan status "Tidak Ada Berkas", padahal standar yang ditetapkan adalah ≥ 20-30% setiap tahunnya. Ini mengindikasikan tidak adanya dokumentasi atau bukti terkait alokasi anggaran untuk investasi pendidikan di program studi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki dokumentasi yang memadai terkait Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam periode 3 tahun terakhir. Meskipun tercatat memiliki 2 judul Hak Cipta, tidak ada berkas pendukung yang dapat diverifikasi. Kondisi ini menunjukkan capaian HKI masih di bawah standar SPMI yang ditetapkan perguruan tinggi." |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Pada standar mutu penelitian dosen Program Studi Administrasi Publik, terdapat temuan bahwa tidak tersedia bukti dokumentasi rujukan publikasi ilmiah dari jurnal nasional dan internasional yang memenuhi standar minimal 25 paper dalam 5 tahun terakhir. Data ini tidak dapat diverifikasi dalam sistem UPPS sehingga menunjukkan ketidaksesuaian dengan standar SPMI yang telah ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Pada audit dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau Silabus mata kuliah di Program Studi Administrasi Publik, ditemukan bahwa tidak terdapat bukti dokumen yang menunjukkan rujukan minimal 5 buku sebagai referensi pembelajaran. Kondisi ini tidak sesuai dengan Standar Isi Pembelajaran dalam SPMI yang mengharuskan setiap mata kuliah memiliki referensi literatur yang memadai untuk mendukung capaian pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian program studi Administrasi Publik telah mencapai 100%, yang menunjukkan keselarasan penuh antara pelaksanaan penelitian dengan dokumen perencanaan strategis yang telah ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Prodi Administrasi Publik belum memiliki dokumentasi terkait monitoring dan pencatatan pelanggaran etika penelitian. Tidak tersedianya berkas pendukung menunjukkan belum adanya sistem pencatatan atau mekanisme identifikasi pelanggaran etika penelitian yang terdokumentasi dengan baik, meskipun standar SPMI mengharuskan adanya monitoring terhadap aspek ini sebagai bagian dari penjaminan mutu penelitian. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki dokumentasi atau bukti yang memadai terkait unit bisnis hasil riset dalam 3 tahun terakhir, meskipun tercatat ada 1 unit. Tidak tersedianya berkas pendukung menunjukkan kelemahan dalam sistem dokumentasi dan pelaporan capaian riset yang berorientasi pada hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Prodi Administrasi Publik memiliki 2 kontrak kerja dengan pihak ketiga per periode 3 tahun, namun tidak terdapat dokumen berkas pendukung yang dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Prodi Administrasi Publik tidak memiliki catatan/dokumentasi mengenai dana yang masuk ke Unit Penjaminan Mutu (UPM) per prodi selama 3 tahun terakhir, padahal standar menunjukkan seharusnya ada alokasi sebesar 5 juta rupiah. Hal ini mengindikasikan ketidaksesuaian dengan Standar SPMI terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan akademik. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isi penelitian terapan belum sepenuhnya berorientasi pada hasil penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar penelitian interdisipliner yang ditetapkan. Data menunjukkan bahwa penelitian LPPM UPM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) masih di bawah 20% dari total penelitian yang dilakukan, sehingga tidak memenuhi target minimum yang dipersyaratkan dalam standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Ketidaksesuaian Mayor: Isi/tema penelitian UPM (Unit Pengelola Program Studi) yang mengantisipasi permasalahan global masih di bawah standar yang ditetapkan, yaitu kurang dari 20% dari total penelitian yang seharusnya mencakup permasalahan global. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki akses terhadap dokumen bukti legal formal keberadaan kelompok riset di tingkat universitas (UPM), meskipun universitas memiliki kelompok riset yang memenuhi kriteria formal sesuai standar akreditasi, yaitu memiliki bukti legal formal keberadaan, keterlibatan aktif dalam jejaring nasional/internasional, menghasilkan produk riset bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat, dan menghasilkan produk riset berdaya saing internasional. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Peneliti/dosen memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian dengan capaian 100% memenuhi standar. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | UPM (Unit Pengelola Materi/Mata Kuliah) tidak memiliki laboratorium riset yang memenuhi standar SPMI, yang ditandai dengan ketiadaan:<br>- Bukti legal formal keberadaan laboratorium riset<br>- Keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional<br>- Produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan produk riset yang berdaya saing internasional |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator nomor 6 mengenai rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal dengan target capaian 70% tidak dapat dievaluasi karena UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki akses terkait data rasio pengguna sarana/prasarana penelitian internal. Status audit menunjukkan "Tidak Ada Berkas" yang mengindikasikan tidak tersedianya dokumentasi dan data pendukung untuk mengukur capaian indikator ini |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Prodi Administrasi Publik belum memenuhi standar SPMI terkait ketersediaan koleksi buku referensi dengan minimal 400 judul buku per prodi (baik dalam bentuk e-book maupun hardcopy). Berdasarkan hasil audit, ketersediaan koleksi buku saat ini masih di bawah standar yang ditetapkan, sehingga berpotensi menghambat proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan mahasiswa serta dosen. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Pada aspek "Ketersediaan Prosiding" terkait publikasi karya ilmiah, Prodi Administrasi Publik tidak memiliki berkas pendukung yang menunjukkan ketersediaan prosiding hasil penelitian/pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar SPMI terkait ketersediaan berlangganan jurnal internasional. Saat ini tidak ada berlangganan jurnal internasional (E-journal), padahal standar minimal yang ditetapkan adalah berlangganan minimal 2 jurnal internasional per program studi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Lembaga penelitian UPM telah memperoleh peringkat Mandiri sebagai pengelola penelitian, namun UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki akses terkait dokumen pendukung untuk SK Pendirian dan SK Pengelolaan penelitian tingkat PT. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dokumentasi antara lembaga penelitian tingkat universitas dengan unit program studi dalam sistem penjaminan mutu internal |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti telah terpenuhi 100%, namun UPPS (Unit Pengelola Program Studi) Administrasi Publik tidak memiliki akses terhadap dokumen tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki sistem seleksi penelitian internal yang terstruktur dan terdokumentasi, serta belum mencapai target minimal 400 judul buku/publikasi penelitian internal sebagaimana dipersyaratkan dalam standar SPMI. Hal ini mengindikasikan kelemahan dalam pengelolaan penelitian dan pengembangan repositori keilmuan prodi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Prodi Administrasi Publik belum memenuhi standar ketersediaan prosiding dengan minimal 9 prosiding per program studi sebagaimana ditetapkan dalam standar SPMI. Berdasarkan verifikasi dokumen, tidak ditemukan berkas/bukti ketersediaan prosiding yang dipersyaratkan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Administrasi Publik memiliki beberapa elemen pendukung penelitian namun belum terimplementasi secara optimal dan terdokumentasi. Ditemukan adanya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian, reward, pelaporan periodik, upaya peningkatan sarana prasarana penelitian, upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi, jadwal dan program kelola lembaga penelitian, serta monev dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga. Namun, implementasi dilakukan dengan konsistensi yang belum memadai dan dokumentasi yang belum lengkap (tidak ada SOP terdokumentasi). |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Pada standar nomor 16 mengenai jumlah reviewer internal dan eksternal dengan rasio reviewer dan peneliti 1:10, ditemukan bahwa Program Studi/Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak memiliki data terkait jumlah reviewer internal dan eksternal yang seharusnya tersedia untuk mendukung proses penjaminan mutu penelitian. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Besar dana penelitian per dosen per tahun" dengan standar "7 Juta Per Tahun", ditemukan kondisi "Tidak Ada Berkas". Hal ini mengindikasikan tidak tersedianya dokumen pendukung yang membuktikan alokasi dan realisasi dana penelitian per dosen sesuai standar yang telah ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Terdapat ketidaksesuaian minor pada indikator nomor 18 terkait pendanaan penelitian eksternal UPM. Data menunjukkan bahwa tercapainya pendanaan penelitian eksternal UPM sebanding atau lebih besar dari dana internal UPM belum mencapai target standar yang ditetapkan (> 50%). Status saat ini menunjukkan "Tidak Ada Berkas" yang mengindikasikan belum ada dokumentasi atau bukti pencapaian yang memadai. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi sebesar 7,5% belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam SPMI. UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki akses terkait prosentase penggunaan dana penelitian PT, sehingga tidak dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap alokasi anggaran penelitian secara optimal. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen peneliti dosen UPM yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian tidak tersedia/tidak dapat diverifikasi meskipun pencapaian dilaporkan 100%. Terdapat ketidaksesuaian antara klaim pencapaian dengan ketersediaan bukti pendukung yang seharusnya menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen secara sistematis dan terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana mencapai 85%, tidak memenuhi target yang ditetapkan dalam standar SPMI. UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki data presentase kepuasan stakeholder terhadap Sarpras PT secara komprehensif. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Persentase laboratorium yang tersertifikasi di Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar minimal 50% sebagaimana yang ditetapkan dalam standar SPMI perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas dan kualitas laboratorium sebagai sarana penunjang pembelajaran dan penelitian belum optimal. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Prodi Administrasi Publik memiliki keterbatasan jumlah dosen dengan kualifikasi akademik Doktor dan jabatan fungsional Lektor Kepala. Saat ini tercatat hanya 1 (satu) dosen bergelar Doktor dan 1 (satu) dosen berjabatan Lektor Kepala, yang belum memenuhi rasio ideal untuk mendukung kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan pembimbingan mahasiswa program studi sesuai standar SPMI perguruan tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1) di Program Studi Administrasi Publik tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Tersedia 1 (satu) staf administrasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian UPM, sedangkan standar minimal belum terpenuhi." |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Mekanisme dan pedoman penggunaan dana pada Program Studi Administrasi Publik telah tersedia secara konseptual, namun tidak terdapat dokumentasi tertulis yang dapat diakses dan diverifikasi oleh LPPM/unit penjaminan mutu. Kondisi ini menyebabkan ketidaksesuaian antara ketersediaan sistem dengan bukti implementasi yang dapat diaudit. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | UPM (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki akses terkait bukti sahih tersebut mengenai pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti, khususnya yang meliputi 6 aspek: tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.<br>Status: Ketidaksesuaian (Mayor) - Observasi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian di Program Studi Administrasi Publik belum sepenuhnya dikembangkan dan diimplementasikan secara konsisten. Minimal 20% kegiatan penelitian tidak mengikuti standar proses yang mencerminkan peningkatan mutu berkelanjutan dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas sebagaimana diatur dalam Standar SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Perguruan Tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Pelaksanaan penelitian di Program Studi Administrasi Publik telah mencapai target 100% sesuai anggaran, capaian, dan jadwal yang ditetapkan. Namun, tidak terdapat dokumen pendukung yang dapat membuktikan pencapaian tersebut, sehingga validitas capaian tidak dapat diverifikasi dalam audit SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Adanya pedoman penilaian penelitian 100% tersedia, namun UPPS tidak memiliki dokumen tersebut"<br>Ini menunjukkan kesenjangan antara ketersediaan standar dengan implementasi di tingkat unit pengelola program studi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi tercapai 100%, namun tidak ada berkas/dokumentasi yang dapat diverifikasi untuk membuktikan implementasi tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Dalam audit SPMI Prodi Administrasi Publik terkait standar penelitian, ditemukan ketidaksesuaian mayor pada indikator "Proposal penelitian direview/diseminarkan" dengan tingkat pencapaian 100% namun tidak terdapat bukti dokumentasi yang memadai. Tidak tersedianya berkas pendukung menunjukkan kelemahan dalam sistem dokumentasi dan verifikasi proses review/seminar proposal penelitian, yang merupakan bagian penting dari penjaminan mutu penelitian sesuai standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | UPPS tidak memiliki akses terkait dengan dokumen/SOP yang dikelola oleh LPPM (Perguruan Tinggi) terkait kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Hasil audit menunjukkan bahwa 100% penelitian UPM memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian, namun akses terhadap dokumen tersebut tidak tersedia di tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Administrasi Publik telah memiliki sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk pengendalian limbah penelitian, sesuai dengan Standar SPMI terkait keselamatan dan kesehatan kerja dalam penelitian. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Pada standar SPMI terkait penelitian dosen Program Studi Administrasi Publik, ditemukan bahwa tidak terdapat dokumentasi catatan log-book proses penelitian untuk seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Hal ini mengindikasikan ketidakpatuhan terhadap Standar Proses Penelitian dalam SPMI yang mensyaratkan adanya dokumentasi sistematis seluruh tahapan penelitian, dari perencanaan hingga pelaporan |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian mencapai 100%, namun UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki pedoman penilaian penelitian tersebut. Terdapat kesenjangan antara tingkat sosialisasi yang sempurna dengan ketersediaan dokumen pedoman di tingkat prodi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sistem penilaian penelitian di Program Studi Administrasi Publik telah menunjukkan konsistensi penuh (100%) dengan formula dan pedoman yang telah ditetapkan dalam panduan penilaian penelitian. Seluruh hasil penilaian penelitian yang dievaluasi sesuai dengan kriteria, bobot, dan mekanisme perhitungan yang telah distandardisasi dalam dokumen SPMI |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap Indikator #1 mengenai "Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat" dengan target capaian 100%, ditemukan bahwa tidak ada berkas/dokumen pendukung yang dapat diverifikasi untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelesaian permasalahan. Dengan demikian, capaian indikator ini tidak dapat diukur dan divalidasi sehingga status pencapaian target 100% tidak dapat dikonfirmasi sesuai standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat tidak memenuhi standar minimal yang ditetapkan. Target minimal adalah 60%, namun realisasinya menunjukkan "tidak ada" pemanfaatan, yang berarti 0% atau tidak ada data yang tercatat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar minimal 50% yang ditetapkan dalam SPMI perguruan tinggi. Saat ini, tidak ada dokumen atau bukti yang menunjukkan adanya bahan ajar yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator kinerja "Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat" tercatat mencapai 100%, namun tidak terdapat berkas pendukung yang mendokumentasikan pencapaian tersebut. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara capaian kinerja dengan ketersediaan bukti objektif yang dipersyaratkan dalam sistem penjaminan mutu internal. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak terdapat dokumen berkas yang menunjukkan persentase jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri, meskipun target capaian adalah 100%. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik belum memenuhi standar publikasi ilmiah bertaraf internasional yang ditetapkan dalam SPMI, yaitu minimal 1 artikel SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun. Status "Tidak Ada Berkas" mengindikasikan tidak tersedianya bukti publikasi yang memadai untuk periode evaluasi yang ditentukan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Meskipun capaian ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat mencapai 100%, tidak tersedia dokumentasi atau berkas pendukung yang dapat memverifikasi pencapaian tersebut. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pelaksanaan dan sistem dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Administrasi Publik. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pada indikator 11 tentang "Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun" dengan standar 1 unit, ditemukan bahwa realisasinya adalah "Tidak Ada" atau 0 unit. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Administrasi Publik belum berhasil menghasilkan unit bisnis dari kegiatan riset selama periode 3 tahun terakhir. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik telah menghasilkan 2 judul Hak Cipta dalam periode 3 tahun terakhir, namun tidak tersedia dokumentasi/berkas pendukung yang dapat diverifikasi. Pencapaian ini menunjukkan produktivitas HKI yang masih minimal dan lemahnya sistem dokumentasi kelembagaan terkait output riset dan karya intelektual dosen. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen Program Studi Administrasi Publik menunjukkan bahwa untuk standar publikasi ilmiah dosen (minimal 1 artikel SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun), tidak tersedia berkas bukti yang dapat diverifikasi. Status "Tidak Ada Berkas" mengindikasikan bahwa dokumentasi publikasi ilmiah dosen belum terlaksana sesuai dengan sistem dokumentasi mutu yang dipersyaratkan dalam SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | PKM Prodi Administrasi Publik belum sepenuhnya berorientasi pada hasil yang menghasilkan inovasi berbasis riset terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal ini terindikasi dari dokumen "Tidak Ada Berkas". |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) masih kurang dari standar yang ditetapkan, yaitu di bawah 20%. UPPS tidak memiliki akses data terkait indikator tersebut untuk dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara efektif. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator 16 mengenai isu/tema Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), ditemukan bahwa kurang dari atau sama dengan 20% isu/tema PKM PTMA mengantisipasi atau mencakup permasalahan global. Hal ini menunjukkan belum optimalnya orientasi penelitian dan kreativitas mahasiswa terhadap isu-isu global yang relevan dengan perkembangan keilmuan dan tantangan dunia kontemporer. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik belum memiliki laboratorium riset LPPM yang memenuhi kriteria standar, yaitu: 1) tidak tersedia bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) belum ada keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3) belum dihasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) belum dihasilkan produk riset yang berdaya saing internasional. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Rasio penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internal pada Program Studi Administrasi Publik tercatat sebesar 70%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat 30% kapasitas sarana/prasarana PkM yang belum dimanfaatkan secara optimal. UPPS tidak memiliki akses terhadap data tersebut, sehingga monitoring dan evaluasi pemanfaatan sarana/prasarana PkM tidak dapat dilakukan secara komprehensif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik belum dapat menunjukkan bukti dokumentasi ketersediaan koleksi buku (e-book atau hard copy) yang memenuhi standar minimal 400 judul buku per prodi sebagaimana dipersyaratkan dalam standar SPMI perguruan tinggi. Status "Tidak Ada Berkas" mengindikasikan ketidaktersediaan dokumen pendukung berupa daftar koleksi buku, bukti pengadaan, atau bukti akses ke platform e-book yang dapat diverifikasi oleh auditor. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik tidak memiliki dokumentasi berkas yang dipersyaratkan dalam standar SPMI terkait prosiding publikasi ilmiah, dengan minimal requirement 9 prosiding/prodi tidak terpenuhi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik belum memenuhi standar SPMI terkait ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) dengan status "Tidak Ada Berkas". Kondisi ini menunjukkan belum terpenuhinya standar minimal berlangganan 2 jurnal internasional per prodi sebagaimana dipersyaratkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik belum dapat menunjukkan bukti dokumen berupa:<br>- SK Pendirian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)<br>- SK Pengelola LPPM yang mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan peringkat Mandiri<br>- Status dokumen tercatat sebagai "Tidak Ada Berkas", yang mengindikasikan belum terpenuhinya standar dokumentasi kelembagaan PkM sesuai kriteria SPMI dan standar akreditasi yang mensyaratkan adanya lembaga pengelola PkM yang terkelola secara formal dan mandiri. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh LPPM UPM telah memenuhi standar 100%, namun UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki akses terhadap data tersebut, sehingga terjadi kesenjangan informasi antara LPPM dengan program studi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Administrasi Publik memiliki pedoman pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat. Namun, terdapat temuan bahwa UPPS tidak memiliki akses terhadap data tersebut, yang mengindikasikan adanya kesenjangan dalam sistem dokumentasi dan aksesibilitas informasi di tingkat unit pengelola. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit SPMI Program Studi Administrasi Publik, ditemukan kondisi "Tidak Ada Berkas" terkait 8 (delapan) aspek pengelolaan Program Kreativitas Mahasiswa (PkM), yaitu: sistem seleksi internal, klinik dan pelatihan kemampuan, reward, pelaporan periodik, upaya peningkatan sarana prasarana, upaya tindak lanjut hasil untuk publikasi, jadwal dan program kelola lembaga, serta monev dan diseminasi hasil oleh lembaga. Temuan ini mengindikasikan belum terdokumentasinya sistem pengelolaan PkM secara komprehensif, meskipun terdapat informasi bahwa SOP didukung secara konsisten dan terdokumentasi. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian dengan standar SPMI terkait dokumentasi proses akademik dan kemahasiswaan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki dokumentasi yang memadai mengenai jumlah reviewer internal dan eksternal. Rasio reviewer dan peneliti yang seharusnya 1:10 tidak dapat diverifikasi karena ketiadaan berkas pendukung. Hal ini mengindikasikan kelemahan dalam sistem dokumentasi dan pengelolaan data penelitian yang merupakan bagian dari Standar SPMI, khususnya terkait Standar Penelitian dan penjaminan mutu akademik. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Terdapat ketidaksesuaian (minor) dimana dana pengabdian internal yang tersedia belum memadai untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Administrasi Publik sesuai dengan standar SPMI yang ditetapkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen/berkas pendukung yang menunjukkan alokasi dana pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 3 juta per usulan proposal pengabdian di Program Studi Administrasi Publik, sehingga tidak dapat diverifikasi kesesuaiannya dengan standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan dalam dokumen SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen tetap Program Studi Administrasi Publik tidak terdokumentasi dengan baik. Tidak tersedia berkas atau data yang menunjukkan tingkat partisipasi dosen tetap dalam kegiatan PkM, sehingga capaian kinerja prodi pada aspek PkM tidak dapat diukur dan dievaluasi sesuai standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar dokumentasi dan pencapaian target dana pemberdayaan masyarakat sebesar 1% dari total pendapatan. Status "Tidak Ada Berkas" mengindikasikan belum adanya sistem dokumentasi dan pelaporan yang memadai terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi sesuai SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedianya berkas/dokumen terkait persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun yang merupakan indikator kinerja program studi Administrasi Publik. Data ini diperlukan untuk mengukur kontribusi program studi terhadap pengabdian masyarakat dan tanggung jawab sosial institusi, yang merupakan bagian dari Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam SPMI |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase penggunaan dana Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terhadap total dana Perguruan Tinggi pada Program Studi Administrasi Publik tercatat lebih dari 1%, namun tidak terdapat dokumentasi atau berkas pendukung yang dapat diverifikasi. Hal ini mengindikasikan kelemahan dalam sistem dokumentasi dan pelaporan keuangan program kemahasiswaan, yang berpotensi melanggar prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sebagaimana diamanatkan dalam Standar SPMI khususnya terkait Standar Pembiayaan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki dokumentasi terkait perolehan dana pengabdian eksternal dari lembaga lain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Tidak tersedianya berkas pendukung mengindikasikan bahwa prodi belum optimal dalam mengakses atau mendokumentasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh pihak eksternal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pada butir audit nomor 18, tidak ditemukan bukti dokumentasi mengenai mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur di Program Studi Administrasi Publik. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan standar SPMI yang mensyaratkan adanya tata kelola keuangan yang terstruktur dan terdokumentasi untuk mendukung kegiatan akademik dosen. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, ditemukan indikasi adanya irregularitas dalam pengelolaan dan penggunaan dana di Program Studi Administrasi Publik yang tidak sesuai dengan standar tata kelola keuangan yang baik dan prinsip akuntabilitas sebagaimana diatur dalam SPMI perguruan tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pada audit standar SPMI Prodi Administrasi Publik, ditemukan bahwa meskipun Program Studi mengklaim adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen/instruktur (Temuan: Positif), namun tidak tersedia bukti dokumentasi berkas yang dapat diverifikasi untuk mendukung klaim tersebut. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian antara klaim dan bukti objektif yang diperlukan dalam sistem penjaminan mutu internal |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit pada Program Studi Administrasi Publik, ditemukan bahwa tidak terdapat bukti pelaksanaan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat kepada stakeholder dan masyarakat luas. Hal ini tidak sesuai dengan standar SPMI terkait kewajiban program studi untuk menyebarluaskan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas dan pemanfaatan hasil kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar SPMI Pengabdian kepada Masyarakat, ditemukan bahwa Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki atau tidak dapat menunjukkan dokumen berupa mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini tidak sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya SN-Dikti tentang Pengabdian kepada Masyarakat dan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan keuangan pengabdian yang seharusnya tersedia di tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tingkat kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana program studi mencapai 85%, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat 15% stakeholder yang belum sepenuhnya puas. Meskipun angka ini menunjukkan capaian yang cukup baik, namun belum mencapai target ideal kepuasan stakeholder yang umumnya ditetapkan minimal 90% dalam standar SPMI perguruan tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki laboratorium yang tersertifikasi, sehingga capaian indikator ini adalah 0% dari standar minimal 50% yang ditetapkan dalam SPMI perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara kondisi aktual dengan standar mutu yang telah ditetapkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa:<br>1. Tidak tersedia data/berkas mengenai persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, transportasi), kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan<br>2. Standar minimal yang ditetapkan adalah 75% kepuasan stakeholder<br>3. Program Studi tidak memiliki dokumentasi atau sistem pengukuran kepuasan stakeholder terhadap aspek lingkungan dan fasilitas kampus<br>Hal ini menunjukkan kelemahan dalam implementasi SPMI terkait standar sarana dan prasarana serta standar pelayanan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik belum memiliki pedoman pelaksanaan kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terdokumentasi. Tidak ditemukan berkas atau dokumen yang mengatur mekanisme, prosedur, dan panduan pelaksanaan kerjasama PkM antara prodi dengan pihak eksternal (mitra masyarakat, pemerintah, atau lembaga lainnya). |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1) di Program Studi Administrasi Publik tidak memenuhi standar minimal SPMI yang menetapkan ketersediaan minimal 2 (dua) staf administratif di LPPM UPM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedianya mekanisme dan pedoman tertulis mengenai penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Administrasi Publik, sehingga tidak ada dokumen yang dapat diverifikasi oleh auditor. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) untuk Program Studi Administrasi Publik tidak tersedia/tidak dapat disajikan saat audit dilakukan. Hal ini mengindikasikan ketidaksesuaian dengan standar dokumentasi pengelolaan keuangan dan administrasi program studi sebagaimana dipersyaratkan dalam SPMI perguruan tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Prodi Administrasi Publik belum mencapai target standar SPMI dengan indikasi tidak tersedianya dokumentasi berkas perencanaan kegiatan abdimas yang sesuai panduan pelaksanaan. Capaian 0% menunjukkan tidak ada bukti dokumen yang dapat diaudit untuk memverifikasi kesesuaian dengan standar mutu internal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan mencapai 80%, namun tidak terdapat dokumentasi atau berkas pendukung yang dapat diverifikasi untuk membuktikan pencapaian ini. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Integrasi tema dan setting Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan persyarikatan belum mencapai standar minimal yang ditetapkan (30%). Berkas pendukung yang menunjukkan keterkaitan antara kegiatan PkM dengan nilai-nilai, program, atau kebutuhan persyarikatan tidak tersedia atau tidak terdokumentasi dengan baik. UPPS tidak memiliki akses terhadap data yang dapat memverifikasi capaian standar ini. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan mencapai 80%, namun tidak tersedia berkas/dokumen pendukung yang dapat diverifikasi untuk membuktikan kesesuaian pelaksanaan dengan proposal dan panduan yang telah ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Publik hanya mencapai 70%, yang mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Namun, angka ini menunjukkan masih terdapat 30% mahasiswa yang belum melaksanakan kegiatan abdimas sesuai standar yang ditetapkan dalam SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan temuan audit, ditemukan bahwa tidak ada berkas yang mendokumentasikan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Administrasi Publik. Hal ini mengindikasikan tidak terpenuhinya standar SPMI terkait partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PkM yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas (pengabdian kepada masyarakat), baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan telah mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh dosen yang melaksanakan kegiatan abdimas di Program Studi Administrasi Publik telah menyelesaikan kewajiban pelaporan mereka secara lengkap dan tepat waktu sesuai dengan standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencapai 100%, namun UPPS tidak memiliki akses terhadap dokumen tersebut. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pencapaian kegiatan dengan sistem dokumentasi dan aksesibilitas informasi di tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik telah memiliki pedoman penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang lengkap dan komprehensif, namun dokumentasi pedoman tersebut tidak tersimpan atau tidak dapat diakses saat dilakukan audit SPMI, sehingga bukti keberadaan pedoman tidak dapat diverifikasi oleh auditor |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik belum menggunakan instrumen penilaian yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi. Tingkat pencapaian standar saat ini adalah 100% namun dengan temuan "Tidak Ada Berkas", yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara klaim pencapaian dengan bukti dokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah tersedia secara lengkap di tingkat institusi, namun Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak memiliki akses terhadap dokumen-dokumen terkait proses monitoring dan evaluasi tersebut, sehingga menghambat kemampuan program studi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pada standar pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), khususnya kriteria "Proposal PkM direview/diseminarkan" dengan bobot penilaian 100%, ditemukan kondisi "Tidak Ada Berkas". Hal ini mengindikasikan bahwa proses review dan seminar proposal PkM tidak terdokumentasi dengan baik atau tidak dilaksanakan sesuai dengan Standar SPMI yang ditetapkan. Kondisi ini tidak memenuhi persyaratan mutu yang seharusnya dicapai 100% untuk memastikan kualitas proposal PkM sebelum pelaksanaan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Administrasi Publik telah direview/diseminarkan dengan tingkat pencapaian 100% sesuai target standar SPMI. Namun, tidak tersedia dokumen pendukung yang membuktikan pelaksanaan review/seminar PkM tersebut, sehingga klaim pencapaian tidak dapat diverifikasi dan divalidasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik telah memenuhi 100% persyaratan administratif sesuai pedoman dalam pengelolaan program studi. Namun, belum terdapat dokumentasi temuan atau catatan evaluasi (ditandai dengan "Tidak Ada Berkas") yang menunjukkan proses monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap pemenuhan persyaratan administratif tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Meskipun capaian indikator "Proposal dan hasil PkM mendapatkan penilaian" telah mencapai 100%, namun tidak terdapat dokumentasi/berkas pendukung yang dapat diverifikasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara klaim pencapaian dengan bukti objektif yang dipersyaratkan dalam sistem penjaminan mutu internal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program) belum mencapai target 85% yang ditetapkan. Tidak tersedia berkas bukti dokumentasi hasil survey kepuasan masyarakat yang valid dan terukur. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki dokumentasi survei kepuasan masyarakat terhadap hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), sehingga tidak dapat mengukur tingkat kepuasan stakeholder eksternal dan capaian indikator kinerja sebesar 100% tidak dapat diverifikasi. Hal ini mengindikasikan kelemahan dalam sistem dokumentasi dan evaluasi dampak PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Meskipun Program Studi Administrasi Publik melaporkan persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat sebesar 100%, namun tidak terdapat dokumentasi berkas yang mendukung data tersebut. Hal ini mengindikasikan ketidaksesuaian antara pencapaian yang dilaporkan dengan bukti dokumen yang tersedia, sehingga capaian tersebut tidak dapat diverifikasi dan dipertanggungjawabkan sesuai standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Prodi Administrasi Publik belum memiliki data atau bukti yang menunjukkan persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini tidak sesuai dengan Standar SPMI terkait pengukuran dampak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam aspek keberlanjutan pemanfaatan hasil pengabdian. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kepuasan materi kuliah yang mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Administrasi Publik hanya mencapai 30%, yang mengindikasikan rendahnya integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam materi perkuliahan. Capaian ini belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam Standar Proses Pembelajaran dan Standar Hasil Pembelajaran SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pelaksana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) di Prodi Administrasi Publik telah memiliki kompetensi metodologis yang sesuai dengan objek PKM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PKM dengan pencapaian 100%, menunjukkan kesesuaian penuh antara kualifikasi pelaksana dengan kompleksitas kegiatan pengabdian yang dilakukan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki dokumentasi yang lengkap terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam panduan dan SOP proses PKM. Kondisi ini mengindikasikan belum terpenuhinya standar SPMI khususnya dalam aspek dokumentasi program kemahasiswaan yang seharusnya mencapai 100% kelengkapan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Minimal 20% kegiatan PKM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas." |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Administrasi Publik belum memiliki dokumentasi sistem kerja proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memastikan keamanan bagi masyarakat dan lingkungan, serta belum ada mekanisme pengendalian limbah PkM yang terdokumentasi. Hal ini tidak memenuhi Standar SPMI terkait keselamatan dan pengelolaan risiko dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya mencapai 65%, yang masih berada di bawah target standar SPMI yang umumnya ditetapkan minimal 75-80% untuk efektivitas pembelajaran/kegiatan program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami perubahan sikap sebesar 35% masih jauh di bawah target standar yang ditetapkan. Data menunjukkan bahwa dari seluruh kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan, hanya sebagian kecil peserta yang menunjukkan perubahan sikap positif setelah mengikuti kegiatan tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan keterampilan sebesar 30%, yang menunjukkan masih jauh dari target standar SPMI. UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki data tersebut untuk membuktikan dampak kegiatan terhadap peningkatan keterampilan peserta. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ketidaksesuaian Minor: Belum ada sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan peserta kegiatan pengabdian masyarakat mempraktekkan IPTEK yang telah diperoleh, sehingga ketercapaian target 20% tidak dapat diukur dan diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Administrasi Publik belum mencapai target standar SPMI terkait ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat. Target yang ditetapkan adalah 60%, namun UPPS tidak memiliki data yang mendukung pencapaian indikator ini. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan Standar Proses Pembelajaran dalam SPMI yang mengharuskan adanya pengembangan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tingkat ketercapaian rekomendasi kebijakan yang dihasilkan Program Studi Administrasi Publik untuk pemangku kepentingan masih berada pada level 40%, yang mengindikasikan belum optimalnya fungsi program studi sebagai pusat kajian dan rekomendasi kebijakan publik sesuai Standar 9 SN-Dikti tentang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pada standar pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Program Studi Administrasi Publik telah mencapai capaian 100% dalam keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen. Namun, tidak tersedia dokumentasi/berkas pendukung yang membuktikan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM tersebut, sehingga temuan ini tidak dapat diverifikasi dan tidak memenuhi prinsip akuntabilitas dalam sistem penjaminan mutu internal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar SPMI terkait pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin dengan minimal 1 judul per tahun. Tidak ditemukan bukti dokumentasi maupun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan kolaborasi multidisiplin pada periode evaluasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak tersedia dokumen/berkas pendukung untuk penilaian persentase keberhasilan studi pada Program Studi Administrasi Publik, padahal standar SPMI mengharuskan adanya dokumentasi data keberhasilan akademik mahasiswa sebagai bagian dari Standar Proses Pembelajaran dan Standar Hasil Pembelajaran dengan target pencapaian minimal 85%. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Pelaksanaan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik tidak dibuktikan secara sahih dan handal melalui ketersediaan dokumen minimal yang menjadi pengurus dalam organisasi publik tingkat provinsi sesuai standar yang ditetapkan." |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi Administrasi Publik belum melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten. Tidak tersedia dokumen laporan hasil RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) dan bukti tindak lanjutnya. Pelaksanaan RTM minimal 1 kali setiap tahun dan didiseminasikan kepada semua unsur pimpinan belum terlaksana. Kondisi ini tidak sesuai dengan standar SPMI yang mensyaratkan pelaksanaan RTM secara berkala sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Pada audit SPMI Program Studi Administrasi Publik terhadap standar publikasi ilmiah, ditemukan bahwa tidak terdapat dokumentasi/berkas yang membuktikan pencapaian jumlah publikasi SCOPUS atau setara minimal 1 artikel per dosen dalam periode 3 tahun terakhir. Ketiadaan berkas ini mengindikasikan:<br>- Tidak adanya sistem dokumentasi publikasi yang terkelola dengan baik, atau<br>- Belum tercapainya target publikasi sesuai standar SPMI yang ditetapkan |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Prodi Administrasi Publik belum menyediakan dokumen/bukti terkait jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau database sitasi setara untuk memenuhi standar SPMI. Data sitasi merupakan indikator penting dalam mengukur dampak dan kualitas publikasi ilmiah dosen yang seharusnya terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari penjaminan mutu penelitian. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki langganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi sebagaimana dipersyaratkan dalam standar SPMI. Status dokumen menunjukkan "Tidak Ada Berkas" yang mengindikasikan ketidaktersediaan bukti langganan jurnal nasional terakreditasi baik dalam bentuk cetak maupun E-journal. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Pelaksanaan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang dibuktikan secara sahih dan handal masih belum terdokumentasi dengan baik. Dari pemeriksaan dokumen, teridentifikasi bahwa 100% Pimpinan prodi/institusi minimal menjadi pengurus dalam organisasi publik tingkat provinsi, namun tidak ada berkas pendukung yang memadai.<br>Status: Tidak Ada Berkas \| Hasil: Observasi |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Prodi Administrasi Publik belum memiliki dokumen yang memadai tentang implementasi mitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi. Temuan menunjukkan bahwa 80% unit dalam UPM melakukan analisis risiko melalui risk management, namun tidak ada tindak lanjut implementasi mitigasi yang terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM (Unit Pengelola Mutu) belum memiliki bukti dokumentasi yang lengkap terkait praktik pengembangan budaya mutu, khususnya dalam hal: hasil audit mutu internal, umpan balik dari stakeholder, analisis kinerja dan proses kesesuaian produk, status tindakan perbaikan dan pencegahan, tindak lanjut tinjauan sebelumnya, perubahan yang mempengaruhi manajemen mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan berkelanjutan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi Standar 17 tentang sistem penjaminan mutu eksternal, khususnya:<br>1. Belum mengikuti pelatihan akreditasi minimal 2 tahun sekali<br>2. Hasil akreditasi setiap program studi belum mencapai minimal sangat baik dengan 50% dari seluruh prodi terakreditasi unggul<br>3. Belum memiliki 5% program studi terakreditasi internasional<br>4. Belum mencapai 50% unit di lingkungan UPM yang terakreditasi oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Prodi Administrasi Publik telah menyediakan 100% dokumen tentang implementasi mitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi, namun belum memenuhi standar SPMI yang ditetapkan karena terdapat ketidaksesuaian antara ketersediaan dokumen dengan implementasi aktual sistem manajemen risiko. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak tersedia bukti dokumentasi yang menunjukkan adanya sinergi efektif antara pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPM) dalam upaya memajukan perguruan tinggi, meskipun diklaim 100% pimpinan UPM memiliki sinergi. Hal ini mengindikasikan kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan dengan sistem dokumentasi mutu yang dipersyaratkan dalam SPMI. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Yayasan Patriot Muda (YPM) yang bertugas menjalankan fungsi dan tugas pembinaan di UPM belum menjalankan fungsi secara efektif (0% pencapaian dari target 100%). |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Unit Kerja Prodi Administrasi Publik belum memiliki bukti sahih pelaksanaan audit internal UPM (Unit Penjaminan Mutu) yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian yang jelas. Minimal diperlukan 1 kali audit per tahun untuk mengukur kinerja unit kerja, namun hasil pengukuran dan tindak lanjutnya belum terdiseminasikan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan di prodi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Rapat tinjauan manajemen di Program Studi Administrasi Publik belum dilaksanakan secara konsisten sesuai standar SPMI. Untuk tahun 2024, belum terlaksananya kegiatan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen), dan UPPS tidak memiliki bukti kegiatan RTM yang terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi Administrasi Publik belum memiliki peringkat pada SIMKATMAWA (Sistem Informasi Kemahasiswaan) Kemdikbud untuk bidang kemahasiswaan, padahal target capaian yang ditetapkan adalah peringkat 25. Kondisi ini menunjukkan bahwa UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki akses terhadap data tersebut atau belum terdaftar/berpartisipasi dalam sistem pemeringkatan SIMKATMAWA. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Persentase prestasi non-akademik mahasiswa S1 tingkat internasional, nasional, atau regional per tahun masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Data menunjukkan capaian Internasional = 3% dan Nasional = 6%, sementara target di semester Ganjil 2024-2025 adalah 1 prestasi akademik dan 1 prestasi non-akademik per mahasiswa. Terdapat kesenjangan yang signifikan antara capaian aktual dengan target yang ditetapkan dalam standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak tersedia dokumen/berkas yang menunjukkan persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, sehingga tidak dapat dilakukan verifikasi terhadap pemenuhan standar pembiayaan pembelajaran dan kemahasiswaan sesuai SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki sistem pendataan alumni yang terstruktur dan terdokumentasi. Hal ini menyebabkan program studi tidak dapat memenuhi standar SPMI terkait pelacakan alumni (tracer study) sebagai bagian dari evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Dokumen regulasi pembinaan mahasiswa tidak tersedia dan tidak disahkan di Program Studi Administrasi Publik. Kondisi ini tidak sesuai dengan Standar SPMI yang mensyaratkan setiap program studi memiliki dokumen regulasi yang lengkap dan sah untuk penyelenggaraan pembinaan kemahasiswaan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Layanan kesehatan bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik tidak tersedia atau tidak terdokumentasi dengan baik. Tidak ditemukan bukti berkas yang menunjukkan ketersediaan layanan kesehatan, baik berupa dokumen kebijakan, prosedur operasional, data kunjungan mahasiswa, maupun bukti kerja sama dengan fasilitas kesehatan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Dokumen rekognisi mahasiswa yang tersedia di sistem UPPS hanya memiliki bukti dokumen dalam bentuk template kosong tanpa data terisi. Tidak ditemukan bukti pelaksanaan rekognisi mahasiswa yang telah dilengkapi dengan data aktual berupa temuan, pernyataan, dan kelebihan mahasiswa yang direkognisi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Administrasi Publik tidak memiliki akses terhadap data Peringkat Perguruan Tinggi Versi Webometric, sehingga menghambat kemampuan program studi dalam memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan visibilitas serta reputasi akademik secara berbasis data. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki bukti kerjasama yang dilakukan oleh PT (Perguruan Tinggi)<br>Ketidaksesuaian (Minor):<br>Indikator: Persentase kerjasama perguruan tinggi terhadap jumlah dosen per tahun<br>Target Capaian tidak terpenuhi:<br>- Internasional: Target >2%, Capaian: Tidak ada bukti<br>- Nasional: Target >20%, Capaian: Tidak ada bukti<br>- Wilayah/Lokal: Target >50%, Capaian: Tidak ada bukti. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Positif: Tidak ada berkas yang menunjukkan persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) per tahun memenuhi standar SPMI yang ditetapkan (Internasional >1%; Nasional >10%; Wilayah/Lokal >25%)<br>Keterangan: UPPS hanya melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintahan, tidak dengan DUDI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Program Studi Administrasi Publik belum memenuhi standar kerjasama internasional yang ditetapkan. Dari audit dokumen dan data kerjasama, ditemukan bahwa jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun adalah 2 kerjasama, sedangkan jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun tidak memenuhi target yang ditetapkan dalam standar mutu internal. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Prodi Administrasi Publik belum memiliki international staff (dosen/tenaga kependidikan internasional) berdasarkan data yang tersedia. Status "Tidak Ada Berkas" mengindikasikan tidak ada bukti rekrutmen, penugasan, atau keberadaan staff internasional dalam periode audit. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Prodi Administrasi Publik belum memiliki data dan dokumentasi terkait persentase jumlah mahasiswa internasional penuh waktu (international fulltime students) per tahun. Status temuan menunjukkan "Tidak Ada Berkas", yang mengindikasikan ketidaksesuaian dengan standar SPMI yang menetapkan minimal 1% = 60 mahasiswa internasional. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Persentase mahasiswa Program Studi Administrasi Publik yang melaksanakan transfer credit/credit earning/dual degree/joint degree di luar negeri terhadap jumlah mahasiswa aktif per tahun adalah 5%, yang termasuk dalam kategori "tidak memenuhi" standar SPMI yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak terdapat dokumentasi atau data yang menunjukkan persentase mahasiswa Program Studi Administrasi Publik yang melaksanakan transfer credit/credit earning/dual degree/joint degree di UPM terhadap jumlah mahasiswa aktif per tahun. Standar SPMI mensyaratkan minimal 1% = 60 mahasiswa yang terlibat dalam program mobilitas kredit internasional. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | UPPS tidak memiliki laporan penerimaan mahasiswa baru (PMB) untuk periode 2024/2025, sehingga rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi per tahun tidak dapat diverifikasi. Target capaian yang ditetapkan adalah 90%, namun tidak ada dokumentasi yang mendukung pencapaian indikator ini. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan industri, melainkan hanya melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintahan. Hal ini tidak memenuhi standar SPMI yang menetapkan persentase kerjasama dengan dunia usaha dan industri per tahun minimal:<br>- Internasional >1%<br>- Nasional >10%<br>- Wilayah/Lokal >25% |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | UPPS (Unit Pengelola Program Studi) belum menerima pedoman penerimaan mahasiswa baru (PMB) yang dibuat oleh PT (Perguruan Tinggi), meskipun pedoman tersebut tersedia dan telah disahkan oleh institusi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Terdapat ketidaksesuaian rasio dosen dengan mahasiswa di Prodi Administrasi Publik, yaitu S1 Sainstek = 1:25 dan S1 Soshum = 1:35, sedangkan sistem UPPS tidak memiliki akses terhadap data tersebut sehingga PDDIKTI tidak dapat diakses oleh PS (Program Studi). |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Ditemukan ketidaksesuaian antara persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen sebesar 30% (S3=30%), padahal standar UPPS (Unit Pengelola Program Studi) memiliki 3 dosen yang bergelar Doktor. Terdapat kesenjangan antara capaian aktual dengan standar yang ditetapkan dalam dokumen SPMI terkait kualifikasi akademik dosen di Program Studi Administrasi Publik. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Capaian persentase dosen bersertifikat kompetensi yang relevan sebesar 85% telah melampaui standar yang ditetapkan. Namun, dari 13 dosen NDTPS (Dosen Tetap dengan Penugasan Khusus), hanya 7 dosen atau sekitar 54% yang telah memiliki sertifikat kompetensi relevan. Terdapat kesenjangan antara target persentase (85%) dengan realisasi jumlah dosen tersertifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Capaian persentase sumberdaya manusia yang memiliki sertifikat kompetensi telah mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh dosen dan/atau tenaga kependidikan di Program Studi Administrasi Publik telah memenuhi standar kualifikasi sertifikasi sesuai dengan Standar SPMI yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen berjabatan Guru Besar (GB) di Program Studi Administrasi Publik hanya mencapai 3% dari total jumlah dosen, yang tidak memenuhi standar minimum yang ditetapkan dalam Standar SPMI perguruan tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) di Program Studi Administrasi Publik hanya mencapai 18%, yang tidak memenuhi standar SPMI perguruan tinggi. Capaian ini berada di bawah ambang batas minimal yang dipersyaratkan dalam standar kepemilikan dosen berjabatan akademik untuk menjamin kualitas pembelajaran dan penelitian. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen dengan jabatan Lektor terhadap jumlah dosen hanya mencapai 38%, padang UPPS memiliki 7 dosen dengan Jabfung Lektor. Terdapat ketidaksesuaian antara persentase yang tercatat dengan jumlah aktual dosen berjabatan Lektor di Program Studi Administrasi Publik. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | UPPS memiliki 5 dosen dengan Jabatan Asisten Ahli, dimana persentase dosen dengan jabatan Asisten Ahli terhadap jumlah dosen mencapai 34%. Temuan ini menunjukkan proporsi dosen berjabatan fungsional terendah masih cukup tinggi, yang berpotensi mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan penelitian sesuai Standar SPMI terkait kompetensi dan kualifikasi dosen. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Pada standar NDTPS 13 (Nilaian Dosen Tetap Perguruan Tinggi Sendiri), tercatat persentase dosen tetap telah mencapai 100%, namun tidak tersedia berkas pendukung yang mendokumentasikan:<br>Pernyataan temuan terkait kesesuaian (Positif/Ketidaksesuaian Mayor/Ketidaksesuaian Minor/Observasi)<br>Kesebihan (kelebihan) dari pencapaian standar<br>Peluang peningkatan yang dapat dilakukan<br>Kondisi ini mengindikasikan potensi ketidaksesuaian dalam sistem dokumentasi mutu yang merupakan bagian integral dari SPMI. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase tenaga kependidikan tetap di Program Studi Administrasi Publik baru mencapai 50% dari standar yang ditetapkan dalam SPMI, dengan kondisi tidak tersedianya berkas/dokumen pendukung yang memadai untuk verifikasi status kepegawaian dan kualifikasi tenaga kependidikan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Temuan No. 13: Persentase penilaian kinerja tenaga kependidikan ≥ 80<br>Status: Tidak Ada Berkas<br>UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki bukti sahih penilaian kinerja tenaga kependidikan. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan standar SPMI terkait evaluasi kinerja sumber daya manusia di lingkungan program studi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase Surat Perintah (SP) untuk dosen pada Program Studi Administrasi Publik adalah 0%, yang mengindikasikan tidak adanya dokumentasi formal terkait penugasan dosen dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) pada periode evaluasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase Surat Perjanjian (SP) tenaga kependidikan pada Program Studi Administrasi Publik tercatat 0% dengan kategori "Tidak Ada Berkas". Hal ini mengindikasikan tidak terdapat dokumentasi kontrak/perjanjian kerja yang formal untuk tenaga kependidikan, yang tidak sesuai dengan standar SPMI terkait pengelolaan SDM dan sistem dokumentasi kepegawaian. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Pada standar "Persentase reward untuk dosen" ditemukan:<br>Pencapaian standar: 100%<br>Status: Tidak ada (reward untuk dosen)<br>Kolom "Tidak Ada Berkas" tercentang<br>Tidak tersedia dokumentasi/bukti pendukung. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Pada standar pengelolaan sumber daya manusia tenaga kependidikan, Program Studi Administrasi Publik belum memiliki dokumentasi dan implementasi sistem reward untuk tenaga kependidikan, sebagaimana ditunjukkan dengan tidak tersedianya berkas pendukung pada butir audit nomor 17 (Persentase reward tenaga kependidikan) dengan capaian target 100% namun realisasi "Tidak ada". |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Persentase kesesuaian pelaksanaan dengan prosedur keuangan mencapai 100%, namun sistem UPPS tidak memiliki akses terhadap data terkait. Ini menunjukkan ada pencapaian standar prosedur tetapi terdapat keterbatasan dalam transparansi dan aksesibilitas data keuangan di tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Program Studi Administrasi Publik belum memiliki dokumentasi berkas penilaian keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Eksternal, meskipun institusi telah memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Tidak tersedianya berkas audit keuangan eksternal ini mengindikasikan lemahnya sistem pengelolaan dan pengarsipan dokumen keuangan penting di tingkat program studi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase maksimal perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi mencapai 50%, yang mengindikasikan ketergantungan finansial yang cukup tinggi pada iuran mahasiswa. Kondisi ini diperkuat dengan temuan bahwa UPPS tidak memiliki dokumen laporan keuangan, karena semua keuangan tersentral oleh Perguruan Tinggi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi adalah 10%, sedangkan UPPS tidak memiliki akses terhadap data tersebut.<br>Terdapat ketidaksesuaian antara standar pembiayaan dengan implementasi di tingkat program studi, di mana:<br>Data diversifikasi sumber dana tidak dapat diverifikasi di level UPPS<br>Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan belum optimal<br>Sistem informasi keuangan belum terintegrasi dengan baik antara institusi dan unit pengelola program studi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Prodi Administrasi Publik belum memiliki dokumentasi dan bukti yang memadai terkait upaya peningkatan persentase penghasilan di luar kontribusi mahasiswa dan kementerian. Capaian sebesar 10% menunjukkan bahwa diversifikasi sumber pendanaan masih sangat rendah, dan tidak tersedianya berkas pendukung mengindikasikan lemahnya sistem dokumentasi dan pelaporan kinerja terkait standar pembiayaan dalam SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Persentase gedung yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus hanya mencapai 70%, belum memenuhi standar aksesibilitas universal yang seharusnya 100%. Terdapat 30% gedung yang belum dilengkapi dengan fasilitas seperti ramp, jalur pemandu, toilet khusus, lift dengan audio/braille, atau penanda aksesibilitas lainnya. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Fasilitas olahraga yang tersedia di program studi/institusi belum memenuhi standar kelengkapan yang ditetapkan. Dari berbagai jenis fasilitas olahraga yang seharusnya tersedia (olahraga, lokasi senam, basket, volley, badminton, futsal, tenis, athletic track), tingkat ketersediaan baru mencapai 90% dengan status "tidak ada" pada beberapa jenis fasilitas. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Prodi Administrasi Publik belum memiliki data yang terverifikasi mengenai peningkatan persentase penghasilan dari sumber di luar mahasiswa dan kementerian. UPPS (Unit Pengelola Program Studi) tidak memiliki akses terhadap data tersebut, sehingga capaian indikator ini tidak dapat diukur dan dievaluasi sesuai standar SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Persentase gedung yang dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir mencapai 100%, namun tidak terdapat berkas pendukung yang dapat memverifikasi capaian tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Gedung yang dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna telah mencapai 100% dari target yang ditetapkan, menunjukkan kepatuhan penuh terhadap standar keselamatan infrastruktur dalam SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Indikator: Koleksi baru pustaka perpustakaan per mahasiswa baru per tahun<br>Target Capaian: 4 judul buku<br>Capaian Aktual: UPPS tidak memiliki data terkait indikator ini<br>Status: Tidak Ada Berkas/Data<br>Kesimpulan: Terdapat ketidaksesuaian antara standar SPMI dengan implementasi di Program Studi Administrasi Publik, dimana data koleksi pustaka per mahasiswa baru tidak terdokumentasi dan tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Program Studi Administrasi Publik tidak memiliki data dan dokumentasi terkait persentase jumlah pengunjung perpustakaan dibandingkan jumlah mahasiswa per tahun, sehingga capaian indikator standar SPMI dengan target 75% tidak dapat diukur dan dievaluasi. Kondisi ini menunjukkan kelemahan dalam sistem penjaminan mutu internal, khususnya dalam aspek pengumpulan data, monitoring, dan evaluasi layanan penunjang akademik. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Terdapat ketidaksesuaian minor pada indikator "Jumlah pustakawan berpendidikan minimal S1 pustakawan" dimana UPPS tidak memiliki data terkait indikator ini. Data menunjukkan jumlah pustakawan adalah 5 orang, namun informasi mengenai kualifikasi pendidikan minimal S1 Pustakawan tidak tersedia atau tidak terdokumentasi dengan baik. |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi Terpadu<br>- Membangun repository digital untuk menyimpan semua dokumen analisis CPL<br>- Menetapkan format standar dokumentasi yang mudah diaudit<br><br>2. Implementasi Siklus PPEPP (Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan)<br>- Melakukan evaluasi CPL secara berkala (minimal setiap tahun akademik)<br>-- Melibatkan stakeholder (dosen, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi)<br><br>3. Peningkatan Kapasitas SDM<br>- Pelatihan bagi tim penjaminan mutu prodi tentang analisis CPL<br>- Workshop penyusunan dokumen mutu yang sesuai standar SPMI<br><br>4. Benchmarking dengan Prodi Sejenis<br>- Membandingkan CPL dengan prodi terakreditasi unggul<br>- Mengadopsi best practices dalam analisis dan monitoring CPL |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem dokumentasi dan pengarsipan yang terstruktur untuk seluruh proses peninjauan kurikulum OBE dan MBKM<br>2. Implementasi Mekanisme Peninjauan Berkala: Menetapkan jadwal dan prosedur baku peninjauan kurikulum tahunan yang terdokumentasi dengan baik<br>3. Pengembangan Instrumen Evaluasi: Menyusun instrumen/checklist peninjauan kurikulum yang mengacu pada standar OBE dan MBKM<br>4. Peningkatan Kapasitas SDM: Memberikan pelatihan kepada tim kurikulum prodi mengenai standar OBE, MBKM, dan sistem dokumentasi audit<br>5. Digitalisasi Sistem Monitoring: Mengembangkan platform digital untuk memudahkan tracking dan pelaporan proses peninjauan kurikulum |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Dokumentasi Sistematis: Menyusun database mata kuliah yang telah mengimplementasikan OBE dan MBKM dengan persentase capaian yang terukur<br>2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Mengembangkan panduan implementasi OBE dan MBKM untuk seluruh mata kuliah di prodi<br>3. Akreditasi dan Peringkat: Pemenuhan dokumen ini akan memperkuat portofolio akreditasi dan meningkatkan nilai SPMI institusi<br>4. Monitoring dan Evaluasi: Membangun sistem pemantauan berkala terhadap implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran<br>5. Peningkatan Kompetensi Dosen: Pelatihan dosen dalam merancang RPS berbasis OBE dan mengintegrasikan MBKM |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Aspek Dokumentasi:<br>- Membangun sistem dokumentasi kelulusan mahasiswa yang terintegrasi dengan SISTER/PDDIKTI<br>- Menyusun prosedur baku pendokumentasian data kelulusan per semester<br><br>2. Aspek Monitoring:<br>- Mengimplementasikan dashboard monitoring masa studi mahasiswa secara real-time<br>- Melakukan tracking mahasiswa yang mendekati batas masa studi maksimal<br><br>3. Aspek Peningkatan Kinerja:<br>- Mengidentifikasi faktor penghambat kelulusan tepat waktu<br>- Merancang program pendampingan mahasiswa tingkat akhir<br>- Menyusun kebijakan insentif untuk dosen pembimbing yang mahasiswanya lulus tepat waktu<br><br>4. Aspek Sistem Penjaminan Mutu:<br>- Menetapkan PIC (Person In Charge) untuk pengelolaan data kelulusan<br>- Mengintegrasikan indikator ini dalam evaluasi kinerja program studi tahunan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Aspek Dokumentasi:<br>- Menyusun dokumen profil lulusan yang komprehensif dan terstruktur sesuai format standar SPMI<br>- Membangun sistem pengarsipan dokumen mutu yang tertata dan mudah diakses<br><br>2. Aspek Substansi:<br>- Melakukan tracer study untuk memvalidasi kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan pasar<br>- Mengadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder untuk merumuskan profil lulusan yang relevan<br>- Menyelaraskan profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CP) sesuai KKNI level 6 untuk S1<br><br>3. Aspek Sistem:<br>- Mengimplementasikan sistem manajemen dokumen digital untuk memudahkan monitoring dan evaluasi<br>- Menetapkan SOP penyusunan dan review berkala profil lulusan |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Penyusunan dokumen CPL lengkap yang mengacu pada Permendikbudristek No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.<br>2. Pemetaan CPL dengan kurikulum untuk memastikan setiap mata kuliah berkontribusi pada pencapaian CPL secara terukur.<br>3. Pelibatan stakeholder (alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi) dalam perumusan CPL agar relevan dengan kebutuhan pasar kerja.<br>4. Dokumentasi sistematis dalam sistem informasi akademik (SISTER/SIAKAD) untuk memudahkan akses dan monitoring.<br>5. Sosialisasi CPL kepada dosen dan mahasiswa agar menjadi acuan dalam proses pembelajaran. |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Integrasi dengan kurikulum: Mengintegrasikan penugasan karya intelektual (artikel ilmiah, policy paper, buku, modul) dalam mata kuliah tertentu seperti Metode Penelitian, Skripsi, dan Kebijakan Publik.<br>2. Program pendampingan HKI: Menyelenggarakan workshop dan pendampingan proses pendaftaran Hak Cipta ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).<br>3. Insentif dan apresiasi: Memberikan insentif akademik (nilai tambahan, beasiswa) atau penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil mendaftarkan karya intelektual.<br>4. Kolaborasi dengan dosen: Mendorong mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen yang outputnya dapat didaftarkan sebagai HKI.<br>5. Digitalisasi repository: Membangun sistem repository karya mahasiswa yang memudahkan dokumentasi dan pendaftaran HKI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Menyusun dokumen formal university values yang jelas, terukur, dan terdokumentasi dengan baik yang dapat menjadi rujukan bagi seluruh program studi<br>2. Mengintegrasikan university values ke dalam dokumen kurikulum program studi, khususnya dalam perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)<br>3. Melakukan sosialisasi dan workshop kepada tim pengembang kurikulum program studi tentang pentingnya university values dalam desain pembelajaran<br>4. Membuat panduan teknis pemetaan university values ke dalam CPL dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)<br>5. Membangun sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan implementasi university values dalam proses pembelajaran |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Penguatan sistem monitoring pencapaian skor TOEFL mahasiswa sejak awal masa studi<br>2. Pengembangan program persiapan TOEFL yang terintegrasi dalam kurikulum atau sebagai kegiatan ko-kurikuler<br>3. Kerjasama strategis dengan Pusat Bahasa UPM untuk program intensif dan simulasi TOEFL berkala<br>4. Implementasi early warning system untuk mengidentifikasi mahasiswa yang berisiko tidak memenuhi standar<br>5. Penyediaan sumber belajar dan pelatihan TOEFL yang lebih accessible bagi mahasiswa |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Pengembangan Sistem Tracer Study - Membangun mekanisme pelacakan alumni yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengumpulkan data waktu tunggu kerja lulusan<br>2. Penguatan Database Alumni - Membuat sistem basis data alumni yang terintegrasi dengan informasi pekerjaan dan waktu tunggu setelah kelulusan<br>3. Kolaborasi dengan Career Development Center - Meningkatkan kerjasama dengan unit karir kampus untuk tracking insersi lulusan ke dunia kerja<br>4. Peningkatan Employability Lulusan - Mengembangkan program yang mempercepat penyerapan lulusan di pasar kerja melalui magang, job fair, dan kemitraan industri<br>5. Dokumentasi Sistematis - Membangun prosedur baku dokumentasi data lulusan sesuai standar SPMI |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Mengembangkan sistem pelacakan alumni yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mendokumentasikan data kebekerjaan lulusan, termasuk jenis, tingkat, dan skala perusahaan tempat alumni bekerja. Implementasi tracer study yang sistematis akan memberikan informasi penting untuk evaluasi kurikulum, pengembangan kompetensi mahasiswa, dan peningkatan kualitas lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja global dan nasional. Data ini juga dapat digunakan untuk memperkuat jejaring kerjasama dengan industri dan meningkatkan reputasi program studi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Sistem Dokumentasi Digital: Membangun database/repositori digital untuk menyimpan seluruh sertifikat kompetensi mahasiswa dan lulusan yang terintegrasi dengan sistem akademik<br>2. Kebijakan Wajib Sertifikasi: Menetapkan kebijakan bahwa mahasiswa wajib mengikuti minimal 1-2 program sertifikasi kompetensi sebelum lulus<br>3. Kemitraan Strategis: Menjalin kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi, BNSP, atau industri untuk menyediakan program sertifikasi yang relevan dengan kompetensi administrasi publik<br>4. Integrasi Kurikulum: Mengintegrasikan program sertifikasi kompetensi ke dalam struktur kurikulum (misalnya sebagai bagian dari mata kuliah capstone atau magang)<br>5. Standard Operating Procedure (SOP): Menyusun SOP yang jelas untuk proses dokumentasi, verifikasi, dan pencantuman sertifikat kompetensi dalam SKPI<br>6. Pelatihan SDM: Meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan dalam pengelolaan dokumen SKPI dan sertifikat kompetensi |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | 1. Pengembangan Dokumentasi Sistem:<br>- Membuat dokumen master kurikulum internasional yang mencakup: pemetaan capaian pembelajaran dengan standar internasional (KKNI-EQF), deskripsi matakuliah bilingual, dan referensi internasional<br><br>2. Peningkatan Konten Kurikulum:<br>- Menambah muatan global dari 60% menjadi minimal 80% melalui: integrasi isu global governance, comparative public administration, dan international development dalam RPS<br>- Mengintegrasikan studi kasus internasional di setiap matakuliah inti<br><br>3. Kerjasama dan Benchmarking:<br>- Melakukan benchmark kurikulum dengan minimal 3 perguruan tinggi bereputasi internasional<br>- Mengembangkan program pertukaran dosen dan mahasiswa internasional<br>- Menjalin kerjasama untuk joint curriculum atau double degree program<br><br>4. Penguatan Kapasitas:<br>- Pelatihan dosen untuk mengembangkan materi pembelajaran berperspektif global<br>- Penggunaan literatur dan jurnal internasional sebagai referensi wajib (minimal 50% dari total referensi)<br><br>5. Sertifikasi dan Akreditasi:<br>- Mempersiapkan akreditasi internasional (AACSB, ASPA, atau setara)<br>- Mendorong sertifikasi internasional bagi dosen dan mahasiswa |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penyusunan sistem dokumentasi penilaian terstandar - Mengembangkan template rubrik dan portofolio penilaian yang seragam untuk seluruh matakuliah<br>2. Pelatihan dosen tentang penilaian berbasis 5 prinsip - Workshop tentang cara menyusun rubrik penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan<br>3. Digitalisasi sistem penyimpanan dokumen penilaian - Implementasi repository digital untuk memudahkan akses dan audit dokumen penilaian<br>4. Integrasi dengan SOP penilaian pembelajaran - Menyelaraskan dengan standar SPMI dan Permendikbud tentang penilaian pembelajaran<br>5. Monitoring berkala kelengkapan dokumen - Sistem audit internal rutin setiap semester untuk memastikan kepatuhan dokumentasi |
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem dokumentasi terpadu untuk menyimpan dan mengelola RPS, rubrik penilaian, dan instrumen penilaian setiap mata kuliah secara terstruktur<br>2. Pelatihan Dosen: Menyelenggarakan workshop penyusunan instrumen penilaian yang valid dan reliabel sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)<br>3. Standardisasi Format: Menyusun template baku untuk rubrik penilaian, portofolio, dan instrumen penilaian lainnya yang aligned dengan CPL<br>4. Sistem Review Berkala: Membentuk tim Quality Assurance internal prodi untuk melakukan review dan verifikasi kesesuaian instrumen penilaian secara periodik |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Digitalisasi sistem penilaian - Implementasi Learning Management System (LMS) terintegrasi untuk mendokumentasikan seluruh proses penilaian<br>2. Standardisasi dokumen penilaian - Pembuatan template kontrak penilaian, rubrik, dan formulir umpan balik yang terstandar<br>3. Pelatihan dosen - Workshop tentang praktik penilaian berbasis SPMI dan pentingnya dokumentasi<br>4. Sistem monitoring berkala - Audit internal semester-an untuk memastikan kelengkapan dokumen penilaian<br>5. Perbaikan mekanisme umpan balik - Sistem terstruktur untuk mahasiswa mempertanyakan dan menerima penjelasan hasil penilaian |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Pengembangan Bank Soal Terstandar<br>- Membangun repository digital instrumen penilaian untuk seluruh mata kuliah di prodi<br>- Mengklasifikasikan soal berdasarkan taksonomi Bloom dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)<br><br>2. Implementasi Sistem Peer Review<br>- Membentuk tim peer review dosen serumpun untuk validasi instrumen penilaian<br>- Menyusun rubrik dan checklist validasi instrumen penilaian yang terstandar<br><br>3. Peningkatan Kapasitas Dosen<br>- Mengadakan workshop penyusunan instrumen penilaian yang valid dan reliabel<br>- Pelatihan penggunaan sistem dokumentasi dan arsip digital<br><br>4. Penguatan Sistem Dokumentasi<br>- Membangun SOP pengelolaan dan pengarsipan instrumen penilaian<br>- Integrasi dengan sistem informasi akademik untuk kemudahan akses dan monitoring |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Digitalisasi sistem administrasi yudisium - Implementasi sistem informasi akademik yang terintegrasi untuk otomasi penerbitan dan penyimpanan SK yudisium<br>2. Standardisasi prosedur operasional - Penyusunan SOP yang jelas mengenai alur dokumen yudisium dari penetapan kelulusan hingga arsip<br>3. Penguatan sistem dokumentasi - Pembentukan sistem kearsipan digital dan fisik yang terstruktur dengan backup berkala<br>4. Peningkatan kapasitas SDM - Pelatihan staf administrasi akademik tentang manajemen dokumen dan kearsipan sesuai standar SPMI<br>5. Sistem monitoring berkala - Pembentukan checklist dan audit internal rutin untuk memastikan kelengkapan berkas |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Digitalisasi Sistem Pelaporan - Implementasi sistem informasi akademik terintegrasi yang secara otomatis menghasilkan laporan capaian IPK lulusan per periode<br>2. Standardisasi Dokumentasi - Menyusun prosedur operasional standar (POS) untuk pendokumentasian data akademik yang mengacu pada Manual SPMI<br>3. Penguatan Kapasitas SDM - Pelatihan bagi tim audit internal dan pengelola data akademik tentang pentingnya kelengkapan dokumen dalam siklus PPEPP (Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan)<br>4. Dashboard Monitoring - Pengembangan dashboard real-time untuk memantau indikator kinerja kunci termasuk tren IPK lulusan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Pengembangan Sistem Monitoring: Membangun sistem informasi akademik yang dapat melacak progres studi mahasiswa secara real-time, termasuk pencapaian SKS, IPK, dan prediksi kelulusan<br>2. Standardisasi Dokumentasi: Menyusun format baku pelaporan masa studi yang sesuai dengan standar SPMI, mencakup data untuk Program Magister (1,5 ≤ MS ≤ 2,5 tahun) dan Program Sarjana (3,5 ≤ MS ≤ 4,5 tahun)<br>3. Implementasi Early Warning System: Mengembangkan sistem peringatan dini untuk mahasiswa yang berpotensi terlambat lulus<br>4. Penguatan Peran Dosen Pembimbing Akademik: Meningkatkan fungsi PA dalam memantau dan membimbing progres akademik mahasiswa<br>5. Penyusunan Laporan Berkala: Membuat mekanisme pelaporan rutin (per semester/tahun) tentang capaian masa studi mahasiswa |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Sistem Monitoring Akademik: Membangun sistem pencatatan dan pelaporan kelulusan mahasiswa yang terintegrasi dengan database akademik untuk memudahkan tracking masa studi<br>2. Dokumentasi Terstruktur: Menyusun format standar pelaporan kelulusan tepat waktu per semester/tahun akademik yang sesuai dengan standar dokumentasi SPMI<br>3. Analisis Prediktif: Mengembangkan early warning system untuk mengidentifikasi mahasiswa yang berisiko tidak lulus tepat waktu<br>4. Benchmarking: Membandingkan persentase kelulusan tepat waktu dengan standar nasional/akreditasi untuk penetapan target peningkatan<br>5. Kapasitas SDM: Pelatihan operator dan staf akademik dalam pengelolaan data dan sistem pelaporan SPMI |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi Terstruktur - Membangun sistem pengelolaan data akademik yang terintegrasi untuk merekam dan melaporkan indikator keberhasilan studi secara berkala<br>2. Peningkatan Kapasitas SDM - Melatih staf dan dosen dalam pengelolaan dokumen mutu serta pemahaman tentang standar SPMI terkait pembelajaran dan kemahasiswaan<br>3. Implementasi Monitoring Berkala - Menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa secara periodik (per semester/tahun akademik) dengan dokumentasi yang lengkap<br>4. Digitalisasi Data - Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akademik untuk tracking keberhasilan studi dan menghasilkan laporan otomatis |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Optimalisasi Kompetensi DTPS: Pemetaan ulang kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah untuk meningkatkan relevansi pembelajaran<br>2. Peningkatan Kualifikasi Akademik: Mendorong DTPS untuk melanjutkan studi S3 atau meningkatkan jabatan fungsional ke Lektor Kepala/Profesor<br>3. Pengembangan Penelitian & Pengabdian: Memperkuat keterlibatan DTPS dalam riset dan publikasi ilmiah bereputasi untuk meningkatkan kinerja prodi<br>4. Regenerasi & Peremajaan: Merencanakan rekrutmen dosen muda berkualitas untuk menjaga keberlangsungan dan inovasi program studi<br>5. Kolaborasi Lintas Disiplin: Membangun kerjasama dengan prodi lain atau institusi eksternal untuk memperkaya perspektif keilmuan |
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Pengembangan SDM Dosen: Menyusun program pengembangan karir dosen melalui beasiswa studi lanjut S3 baik dalam negeri maupun luar negeri<br>2. Rekrutmen Dosen Berkualifikasi S3: Memprioritaskan perekrutan dosen baru yang telah memiliki kualifikasi S3 untuk memenuhi gap yang ada<br>3. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi: Membangun kemitraan dengan program doktoral berkualitas untuk memfasilitasi studi lanjut dosen<br>4. Insentif dan Motivasi: Memberikan insentif berupa study leave, tunjangan pendidikan, atau kemudahan tugas bagi dosen yang sedang menempuh S3<br>5. Perencanaan Jangka Panjang: Menyusun roadmap pengembangan kualifikasi dosen untuk 5-10 tahun ke depan |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen<br>- Mendorong dosen yang belum memiliki jabatan akademik untuk mengajukan usulan kenaikan jabatan fungsional<br>- Menyediakan pendampingan dan bimbingan dalam penyusunan portofolio kenaikan jabatan<br><br>2. Percepatan Proses Kepangkatan<br>- Membentuk tim internal untuk membantu dosen dalam persiapan berkas usulan jabatan akademik<br>- Melakukan monitoring berkala terhadap progress pengajuan jabatan akademik dosen<br><br>3. Rekrutmen Strategis<br>- Dalam perekrutan dosen baru, memprioritaskan kandidat yang sudah memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli<br>- Merekrut dosen dengan jabatan Lektor atau Lektor Kepala untuk meningkatkan rasio<br><br>4. Peningkatan Produktivitas Akademik<br>- Mendorong publikasi ilmiah di jurnal bereputasi<br>- Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai syarat kenaikan jabatan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Pengembangan Karir Dosen Senior<br>- Identifikasi dosen Lektor Kepala yang memenuhi syarat untuk diusulkan ke jabatan Guru Besar<br>- Memberikan pendampingan intensif kepada calon Guru Besar dalam penyusunan portofolio akademik<br>- Menyediakan program mentoring dari Guru Besar senior untuk dosen yang sedang mempersiapkan kepangkatan<br><br>2. Peningkatan Produktivitas Riset Berkualitas Tinggi<br>- Mendorong publikasi di jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2)<br>- Memfasilitasi kerja sama riset dengan peneliti internasional<br>- Menyediakan dana riset khusus untuk topik-topik unggulan yang dapat menghasilkan publikasi high-impact<br><br>3. Rekrutmen Strategis<br>- Merekrut dosen baru yang sudah memiliki jabatan Guru Besar dari institusi lain<br>- Menawarkan paket kompensasi dan fasilitas riset yang kompetitif untuk menarik Guru Besar<br>- Membuka posisi Guru Besar tamu atau visiting professor<br><br>4. Penguatan Ekosistem Riset<br>- Membangun pusat studi atau laboratorium riset unggulan<br>- Mengadakan seminar/workshop internasional secara rutin<br>- Memfasilitasi akses ke database jurnal internasional dan software riset |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem pengelolaan dokumen sertifikat pendidik profesional yang terstruktur dan mudah diakses untuk keperluan audit dan evaluasi<br>2. Peningkatan Profesionalisme Dosen: Mendorong DTPS yang belum memiliki sertifikat pendidik profesional untuk mengikuti program sertifikasi dosen<br>3. Monitoring Berkala: Implementasi sistem monitoring dan pelaporan rutin terhadap status kepemilikan sertifikat pendidik profesional DTPS<br>4. Integrasi Data: Mengintegrasikan data kepegawaian dosen dengan sistem SISTER/PDDIKTI untuk memudahkan verifikasi dan pelaporan |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Pengayaan Perspektif Praktis: Menghadirkan praktisi/profesional sebagai dosen tidak tetap dapat memperkaya pembelajaran dengan pengalaman lapangan aktual di bidang administrasi publik<br>2. Transfer Pengetahuan Terkini: Dosen tidak tetap dari instansi pemerintah/swasta dapat membawa best practices dan update kebijakan publik terbaru<br>3. Jaringan Kerja Sama: Membuka peluang kemitraan dengan lembaga eksternal untuk magang, penelitian, dan penempatan lulusan<br>4. Fleksibilitas Kurikulum: Memungkinkan pengajaran mata kuliah spesifik/pilihan yang memerlukan keahlian khusus tanpa penambahan dosen tetap<br>5. Pemenuhan Standar Akreditasi: Memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam standar SPMI dan akreditasi nasional |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Optimalisasi Rasio Dosen-Mahasiswa: Menurunkan rasio PS Sosial Humaniora mendekati rasio ideal (15-20:1) untuk meningkatkan kualitas interaksi dosen-mahasiswa<br>2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan rasio yang lebih baik, dosen dapat memberikan perhatian lebih personal kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran dan penelitian<br>3. Pemerataan Beban Kerja Dosen: Redistribusi beban mengajar dan pembimbingan yang lebih proporsional antar program studi<br>4. Akselerasi Pengembangan SDM: Penambahan DTPS berkualifikasi untuk mendukung akreditasi dan peningkatan reputasi program studi |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Membuat sistem pendataan dan monitoring beban bimbingan TA secara berkala (per semester) yang mencakup: nama dosen pembimbing, jumlah mahasiswa bimbingan, dan status kemajuan TA<br>2. Menyusun SK pembagian beban bimbingan yang mengatur secara jelas alokasi mahasiswa bimbingan per dosen dengan mempertimbangkan beban kerja dosen dan kualitas pembimbingan<br>3. Mengimplementasikan aplikasi/dashboard monitoring beban dosen pembimbing berbasis sistem informasi akademik untuk memudahkan kontrol dan evaluasi<br>4. Menetapkan kebijakan batas maksimal mahasiswa bimbingan per dosen (idealnya ≤ 4 mahasiswa) dalam dokumen standar proses atau pedoman akademik prodi<br>5. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pembimbingan dan kepuasan mahasiswa terkait kualitas bimbingan TA |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Digitalisasi Sistem Presensi: Implementasi sistem presensi elektronik terintegrasi untuk tracking kehadiran dosen secara real-time dan otomatis<br>2. Standarisasi Dokumentasi: Pengembangan SOP pendokumentasian aktivitas dosen mencakup jadwal mengajar, bimbingan, penelitian, dan pengabdian masyarakat<br>3. Dashboard Monitoring: Pembuatan sistem dashboard untuk monitoring beban kerja dosen yang dapat diakses oleh pimpinan prodi dan unit penjaminan mutu<br>4. Pelaporan Berkala: Penyusunan sistem pelaporan bulanan/semesteran terkait tingkat kehadiran dan produktivitas DTPS<br>5. Integrasi SISTER: Optimalisasi penggunaan SISTER (terlihat di tab browser) untuk sinkronisasi data kehadiran dosen |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Pengadaan Laboran Tetap: Mengajukan kebutuhan tenaga laboran melalui mekanisme rekrutmen pegawai atau tenaga kependidikan di tingkat fakultas/universitas<br>2. Pelatihan SDM Internal: Melatih tenaga administrasi atau asisten dosen yang ada untuk merangkap fungsi laboran dengan kompetensi yang diperlukan<br>3. Kolaborasi Antar Prodi: Berbagi sumber daya laboran dengan program studi lain dalam satu fakultas yang memiliki kebutuhan laboratorium serupa<br>4. Penggunaan Teknologi: Implementasi sistem manajemen laboratorium digital yang mengurangi ketergantungan pada laboran manual<br>5. Kerjasama dengan Mahasiswa: Membentuk skema asisten laboratorium dari mahasiswa senior yang diberi pelatihan dan kompensasi |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Implementasi Sistem Presensi Digital - Mengembangkan atau mengintegrasikan sistem presensi elektronik khusus untuk tenaga kependidikan yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik<br>2. Penyusunan SOP Monitoring Kehadiran - Membuat Standard Operating Procedure (SOP) untuk pencatatan, pelaporan, dan evaluasi kehadiran tenaga kependidikan secara berkala<br>3. Penguatan Sistem Manajemen Data - Membangun database terpusat yang mencatat kehadiran harian, partisipasi dalam kegiatan, dan kontribusi tenaga kependidikan<br>4. Pelatihan SDM - Memberikan pelatihan kepada petugas administrasi tentang pentingnya dokumentasi dan sistem pelaporan kehadiran<br>5. Dashboard Monitoring Real-time - Mengembangkan dashboard untuk monitoring kehadiran yang dapat diakses oleh pimpinan program studi |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Optimalisasi Kapasitas Ruang: Menambah kelengkapan sarana pendukung pembelajaran (whiteboard berkualitas, proyektor, sound system, meja-kursi ergonomis) untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sesuai standar SPMI.<br>2. Penyesuaian Rasio Mahasiswa: Meninjau kembali kapasitas maksimal ruangan agar rasio dosen:mahasiswa 1:30 dapat tercapai dengan mempertimbangkan luas ruang dan kenyamanan pembelajaran.<br>3. Standarisasi Fasilitas: Menyusun checklist standar kelengkapan ruang kuliah berdasarkan Standar Sarana dan Prasarana SPMI untuk memastikan konsistensi di seluruh ruang kuliah program studi.<br>4. Peningkatan Monitoring: Implementasi sistem monitoring berkala terhadap kondisi dan kelengkapan ruang kuliah untuk memastikan keberlanjutan standar SPMI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Melakukan inventarisasi dan pengukuran ulang seluruh ruang kerja dosen untuk memastikan kesesuaian dengan standar minimal 6 m² per dosen<br>2. Menyusun dan mendokumentasikan denah ruang kerja dosen lengkap dengan ukuran dimensi yang terverifikasi<br>3. Mengembangkan sistem dokumentasi dan arsip digital untuk bukti pemenuhan standar sarana prasarana<br>4. Melakukan mapping kebutuhan ruang kerja dosen jika terdapat kekurangan dari standar yang ditetapkan<br>5. Membuat SOP pendokumentasian sarana prasarana untuk mendukung proses audit SPMI berkelanjutan |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Aspek Ketersediaan:<br>- Mengembangkan laboratorium kebijakan publik yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik<br>- Meningkatkan rasio peralatan laboratorium menjadi lebih optimal (mendekati 1:5 atau sesuai standar BAN-PT)<br><br>2. Aspek Tata Kelola:<br>- Membangun sistem dokumentasi dan administrasi laboratorium yang terstandar<br>- Mengimplementasikan prosedur pengajuan melalui ACC sesuai mekanisme kelembagaan<br>- Menyusun roadmap pengembangan laboratorium yang terintegrasi dengan rencana strategis prodi<br><br>3. Aspek Utilisasi:<br>- Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium untuk praktikum, penelitian, dan pengabdian masyarakat<br>- Mengembangkan modul praktikum berbasis kebijakan publik kontemporer |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Pengembangan Sistem Survei Berkala<br>- Merancang instrumen survei kepuasan yang valid dan reliabel dengan skala 1-4<br>- Mengimplementasikan survei kepuasan minimal 1 kali per semester<br>- Melibatkan seluruh civitas akademika (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan)<br><br>2. Digitalisasi Pengumpulan Data<br>- Memanfaatkan platform digital untuk memudahkan pengisian dan pengolahan data survei<br>- Membangun dashboard monitoring indeks kepuasan real-time<br><br>3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Berbasis Data<br>- Menggunakan hasil survei sebagai dasar prioritas perbaikan fasilitas<br>- Mengalokasikan anggaran berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi<br><br>4. Peningkatan Budaya Mutu<br>- Melatih tim penjaminan mutu prodi dalam pengukuran dan analisis kepuasan<br>- Membangun komitmen leadership untuk perbaikan berkelanjutan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Penyusunan Dokumentasi Sistem Pengamanan Lab - Membuat dokumen komprehensif yang mencakup: SOP pengamanan fisik, prosedur akses kontrol, sistem alarm/CCTV, dan protokol keselamatan K3L<br>2. Implementasi Sistem Dokumentasi Terpadu - Mengembangkan sistem filing digital untuk menyimpan semua dokumen terkait pengelolaan laboratorium yang mudah diakses saat audit<br>3. Penetapan PIC (Person in Charge) - Menunjuk penanggung jawab laboratorium yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dokumentasi dan implementasi sistem pengamanan<br>4. Audit Internal Berkala - Melakukan review dan inspeksi rutin terhadap kondisi laboratorium dengan dokumentasi hasil audit yang tersimpan rapi |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Menyusun jadwal audit internal sarpras secara periodik (minimal 1 kali per semester) dengan tim auditor yang ditunjuk<br>2. Mengembangkan instrumen audit sarpras berbasis standar SPMI yang mencakup aspek kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, dan pemanfaatan<br>3. Membentuk tim monitoring sarpras di tingkat prodi dengan uraian tugas yang jelas<br>4. Membangun sistem dokumentasi dan pelaporan hasil audit yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik<br>5. Meningkatkan koordinasi dengan unit pengelola sarpras melalui rapat rutin untuk tindak lanjut temuan<br>6. Menyusun rencana perbaikan dan pemeliharaan sarpras berdasarkan hasil audit untuk meningkatkan persentase kondisi baik menjadi minimal 90%<br>7. Mengalokasikan anggaran khusus untuk perbaikan 20% sarpras yang masih dalam kondisi kurang baik |
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Positif:<br>- Infrastruktur dasar perpustakaan sudah tersedia dan dapat dimodifikasi<br>- Kesadaran akan kebutuhan aksesibilitas mulai meningkat di lingkungan kampus<br>- Dukungan regulasi nasional tentang hak penyandang disabilitas di perguruan tinggi<br><br>2. Ketidaksesuaian (Minor):<br>- Belum tersedia fasilitas dan sistem akses khusus seperti: jalur kursi roda, teknologi bantu membaca (screen reader, audiobook), ruang baca khusus, katalog digital aksesibel, pendampingan khusus, atau kebijakan peminjaman yang akomodatif. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Implementasi sistem survei berkala - Melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap SARPRAS secara terstruktur minimal 1 kali per semester sesuai standar SPMI<br>2. Perbaikan sistem dokumentasi - Membangun mekanisme dokumentasi dan pelaporan hasil survei yang sistematis dan terukur<br>3. Validasi data - Menerapkan sistem validasi data untuk memastikan akurasi pengukuran (nilai 275% tidak valid dalam skala persentase standar)<br>4. Tindak lanjut berbasis bukti - Mengembangkan action plan peningkatan SARPRAS berdasarkan hasil survei yang valid |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | UPPS dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran dan penelitian melalui:<br>- Pemanfaatan data kunjungan e-library untuk mengidentifikasi pola pemanfaatan sumber belajar mahasiswa dan dosen<br>- Integrasi data literasi perpustakaan dalam evaluasi capaian pembelajaran dan penelitian prodi<br>- Pengembangan kebijakan pengayaan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan prodi Administrasi Publik<br>- Peningkatan kolaborasi antara UPPS dan perpustakaan dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi<br>- Monitoring ketercapaian standar proses pembelajaran yang mensyaratkan ketersediaan dan aksesibilitas sumber belajar |
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Perluasan atau relokasi ruang perpustakaan untuk memenuhi standar minimal 200 m²<br>2. Instalasi sistem AC yang sesuai dengan kapasitas ruangan<br>3. Perbaikan sistem pencahayaan dengan pencahayaan alami dan buatan yang memadai<br>4. Penambahan sarana perpustakaan (meja baca, kursi, rak buku, komputer) sesuai rasio 1:100 mahasiswa<br>5. Digitalisasi layanan perpustakaan sebagai alternatif untuk mengoptimalkan akses informasi<br>6. Kolaborasi dengan perpustakaan pusat untuk berbagi sumber daya<br>7. Pengajuan anggaran bertahap untuk pemenuhan standar perpustakaan |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Dokumentasi Sistematis - Menyusun dokumen inventarisasi lengkap tentang kondisi ruang kerja pimpinan mencakup ukuran, fasilitas, dan kondisi perawatan<br>2. Sistem Monitoring Berkala - Mengembangkan checklist pemeriksaan rutin untuk memastikan semua fasilitas berfungsi optimal<br>3. Digitalisasi Data - Membuat database digital untuk memudahkan tracking kondisi dan riwayat perawatan fasilitas<br>4. Standardisasi Pelaporan - Menetapkan format baku pelaporan kondisi infrastruktur sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | Program studi memiliki kesempatan untuk membangun sistem dokumentasi dan pemenuhan standar yang terstruktur, antara lain dengan melakukan inventarisasi kondisi eksisting ruang pelayanan kesehatan, menyusun dokumen standar operasional prosedur (SOP) pelayanan kesehatan, mengalokasikan anggaran untuk perbaikan dan kelengkapan sarana, berkolaborasi dengan unit layanan kesehatan kampus, serta membuat sistem monitoring berkala untuk memastikan keberlanjutan pemenuhan standar. |
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Riset<br>- Akses jurnal terakreditasi nasional akan memperkaya referensi dosen dan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar serta penelitian<br>- Meningkatkan kemutakhiran materi perkuliahan sesuai perkembangan ilmu Administrasi Publik<br><br>2. Penguatan Budaya Literasi Akademik<br>- Mendorong dosen dan mahasiswa menggunakan sumber referensi primer yang berkualitas<br>- Memfasilitasi penulisan karya ilmiah (skripsi, thesis, artikel) yang berbasis evidence-based research<br><br>3. Pemenuhan Standar Akreditasi<br>- Memenuhi persyaratan standar perpustakaan pada instrumen akreditasi BAN-PT/LAM<br>- Meningkatkan skor penilaian pada aspek sarana dan prasarana akademik<br><br>4. Kolaborasi Riset dan Publikasi<br>- Membuka peluang kerjasama dengan penerbit jurnal untuk publikasi hasil penelitian prodi<br>- Meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik program studi |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Langganan Jurnal Institusional: Mengusulkan kepada perpustakaan pusat untuk berlangganan database jurnal internasional (Scopus, Web of Science, ProQuest, EBSCO)<br>2. Akses Open Access Journal: Memanfaatkan jurnal bereputasi yang open access dan mengkompilasi daftarnya untuk mahasiswa dan dosen<br>3. Kerjasama Konsorsium: Bergabung dengan konsorsium perpustakaan perguruan tinggi untuk berbagi akses jurnal internasional<br>4. Dokumentasi Sistematis: Membuat sistem dokumentasi dan inventarisasi bahan pustaka digital yang terstruktur<br>5. Penguatan Literasi Digital: Melatih sivitas akademika dalam mengakses dan memanfaatkan jurnal internasional bereputasi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Pengelolaan Infrastruktur TI: Mengembangkan sistem monitoring dan pelaporan bandwidth secara berkala untuk memastikan pemenuhan kebutuhan mahasiswa<br>2. Dokumentasi dan Pelaporan: Membangun mekanisme dokumentasi yang sistematis terkait kapasitas bandwidth, jumlah pengguna, dan rasio per mahasiswa<br>3. Peningkatan Kapasitas: Mengevaluasi kebutuhan bandwidth aktual dan melakukan upgrade infrastruktur jaringan sesuai perkembangan jumlah mahasiswa dan kebutuhan pembelajaran digital<br>4. Sistem Manajemen Mutu: Memperkuat sistem dokumentasi bukti pemenuhan standar SPMI di tingkat program studi |
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penyusunan Dokumen Kebijakan Formal - Membuat kebijakan tertulis tentang pengembangan kurikulum yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik<br>2. Integrasi dengan Visi-Misi Institusi - Memastikan kurikulum Prodi Administrasi Publik sejalan dengan arah strategis perguruan tinggi<br>3. Pelibatan Stakeholder Aktif - Melembagakan mekanisme tracer study, FGD dengan alumni, pengguna lulusan, dan praktisi administrasi publik<br>4. Sistem Peninjauan Kurikulum Berkala - Membuat jadwal review kurikulum yang responsif terhadap dinamika perkembangan ilmu dan kebutuhan pasar kerja<br>5. Benchmarking dengan Prodi Sejenis - Membandingkan praktik terbaik pengembangan kurikulum dari prodi terakreditasi unggul |
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Meningkatkan sistem distribusi dan sosialisasi dokumen kebijakan dari tingkat universitas ke fakultas/program studi secara terstruktur dan sistematis<br>2. Membangun repositori dokumen digital yang dapat diakses oleh semua unit pengelola untuk memastikan transparansi dan kemudahan akses informasi<br>3. Memperkuat koordinasi dan komunikasi antara UPM dan UPPS dalam hal pengelolaan dokumen kebijakan akademik<br>4. Mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi ketersediaan dokumen di setiap tingkat organisasi<br>5. Melakukan capacity building bagi pengelola UPPS dalam hal manajemen dokumen dan implementasi kebijakan integrasi penelitian-PkM-pembelajaran |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penyusunan Dokumen Kebijakan Formal - Mengembangkan dokumen kebijakan tertulis yang secara eksplisit mengatur tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik di tingkat program studi.<br>2. Sosialisasi dan Implementasi - Melakukan sosialisasi kebijakan kepada seluruh sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) agar dipahami dan diimplementasikan dengan baik.<br>3. Sistem Dokumentasi yang Terstruktur - Membangun sistem pengarsipan dan dokumentasi yang lebih baik untuk memudahkan akses dan penelusuran dokumen-dokumen penting terkait SPMI.<br>4. Integrasi dengan Kebijakan Universitas - Menyelaraskan kebijakan prodi dengan standar dan kebijakan di tingkat fakultas/universitas untuk memastikan konsistensi.<br>5. Monitoring dan Evaluasi Berkala - Menetapkan mekanisme review berkala terhadap implementasi kebijakan suasana akademik untuk perbaikan berkelanjutan. |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penguatan Sistem Pelaporan dan Dokumentasi - Implementasi sistem pengingat otomatis dan checklist berkala untuk memastikan kelengkapan pelaporan semester tepat waktu<br>2. Peningkatan Kapasitas SDM - Pelatihan reguler bagi operator PDPT dan staf administrasi prodi tentang tata cara pelaporan dan pentingnya kepatuhan terhadap timeline pelaporan<br>3. Digitalisasi dan Integrasi Sistem - Pengembangan sistem terintegrasi antara database internal prodi dengan PDPT untuk memudahkan proses pelaporan<br>4. Standardisasi Prosedur Operasional - Penyusunan SOP yang jelas mengenai penanggung jawab, timeline, dan format laporan kinerja semester |
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Mengembangkan sistem dokumentasi pembimbingan akademik yang terstruktur, baik secara manual maupun digital (kartu bimbingan, logbook, atau sistem informasi akademik)<br>2. Menyusun panduan teknis pelaksanaan pembimbingan akademik yang jelas bagi dosen pembimbing akademik, termasuk format dokumentasi yang diperlukan<br>3. Membuat sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pembimbingan akademik di tingkat program studi<br>4. Meningkatkan kesadaran dan komitmen dosen pembimbing akademik melalui sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya dokumentasi sebagai bukti penjaminan mutu<br>5. Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah proses pencatatan dan pelaporan pembimbingan akademik |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Pengembangan Dokumen Kebijakan: Menyusun dokumen kebijakan tertulis yang komprehensif tentang suasana akademik yang mencakup aspek kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, otonomi keilmuan, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.<br>2. Pelibatan Stakeholder: Melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam perumusan kebijakan untuk memastikan kebijakan yang dibuat relevan dan aplikatif.<br>3. Integrasi dengan Renstra: Mengintegrasikan kebijakan suasana akademik dengan Rencana Strategis Prodi dan Fakultas untuk memastikan keberlanjutan implementasi.<br>4. Sistem Dokumentasi: Membangun sistem dokumentasi dan arsip yang terstruktur agar dokumen kebijakan mudah diakses dan diaudit. |
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Digitalisasi Sistem Bimbingan Akademik<br>- Implementasi sistem bimbingan akademik online yang terintegrasi dengan SIAKAD<br>- Pencatatan otomatis setiap sesi bimbingan dengan timestamp dan dokumentasi topik pembahasan<br><br>2. Penguatan Mekanisme Monitoring<br>- Pengembangan dashboard monitoring untuk Ketua Prodi dan Kaprodi untuk memantau realisasi bimbingan<br>- Sistem reminder otomatis kepada dosen PA dan mahasiswa tentang jadwal bimbingan<br><br>3. Standardisasi Dokumentasi<br>- Pembuatan template standar kartu bimbingan akademik yang mencakup materi pembahasan, tanda tangan, dan hasil rekomendasi<br>- Penerapan log book bimbingan akademik digital<br><br>4. Peningkatan Kapasitas SDM<br>- Pelatihan bagi dosen PA tentang pentingnya dokumentasi dan teknik bimbingan akademik efektif<br>- Sosialisasi kepada mahasiswa tentang hak dan kewajiban dalam bimbingan akademik<br><br>5. Insentif dan Reward System<br>- Pemberian apresiasi bagi dosen PA yang konsisten melaksanakan dan mendokumentasikan bimbingan<br>- Integrasi kinerja bimbingan akademik dalam evaluasi kinerja dosen |
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi bimbingan yang terstruktur dan sistematis, baik secara manual maupun digital (misalnya melalui sistem informasi akademik)<br>2. Standardisasi format dokumen bimbingan yang mencakup: tanggal bimbingan, materi yang dibimbing, catatan/feedback dosen, dan tanda tangan/validasi<br>3. Implementasi monitoring berkala oleh koordinator skripsi/tugas akhir untuk memastikan dokumentasi bimbingan terlaksana sesuai standar<br>4. Pelatihan bagi dosen pembimbing tentang pentingnya dokumentasi akademik dan teknis pengisian kartu bimbingan<br>5. Integrasi sistem bimbingan online yang memudahkan tracking dan dokumentasi otomatis |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Sistem Dokumentasi Keuangan: Membangun sistem filing dan arsip dokumen keuangan yang terstruktur dan mudah diakses untuk mendukung audit dan evaluasi SPMI.<br>2. Transparansi Pengelolaan Dana: Menyusun laporan penggunaan DOP secara berkala (semester/tahunan) yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan untuk akuntabilitas.<br>3. Kapasitas SDM Keuangan: Meningkatkan kompetensi tenaga administrasi keuangan melalui pelatihan pengelolaan keuangan pendidikan dan sistem pelaporan.<br>4. Monitoring Berkelanjutan: Mengimplementasikan sistem monitoring penggunaan DOP secara real-time untuk memastikan kesesuaian dengan standar SPMI |
| 58 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem pengarsipan dan dokumentasi proposal penelitian, kontrak penelitian, laporan pertanggungjawaban (LPJ), dan output penelitian secara sistematis dan teraudit.<br>2. Peningkatan Kapasitas Penelitian Dosen: Mengembangkan program pengembangan kapasitas dosen dalam penulisan proposal penelitian dan akses ke sumber pendanaan (internal/eksternal).<br>3. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Implementasi sistem monitoring capaian DPD secara berkala (semester/tahunan) untuk memastikan target tercapai.<br>4. Diversifikasi Sumber Pendanaan: Membuka akses ke berbagai skema pendanaan penelitian (hibah internal, eksternal, kompetitif, kolaborasi).<br>5. Insentif dan Reward System: Merancang sistem insentif bagi dosen yang aktif meneliti untuk mendorong peningkatan produktivitas penelitian. |
| 59 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Peningkatan alokasi anggaran PKM dosen melalui revisi RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan) untuk mencapai minimal 3 juta rupiah per dosen per tahun<br>2. Diversifikasi sumber pendanaan melalui hibah eksternal, kerja sama dengan instansi/industri, dan optimalisasi dana APBN/APBD<br>3. Peningkatan kapasitas dosen dalam mengakses skema pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat internal maupun eksternal<br>4. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi penggunaan dana PKM untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas<br>5. Pengembangan roadmap penelitian prodi yang terintegrasi dengan kebutuhan pengembangan dosen dan tuntutan akreditasi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 60 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Pemenuhan Standar SDM:<br>- Melengkapi dokumen profil dosen sesuai standar SPMI (kualifikasi, kompetensi, rasio dosen-mahasiswa)<br>- Menyusun rencana pengembangan SDM yang terukur dan terdokumentasi<br><br>2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana:<br>- Melakukan pemetaan kebutuhan sarana-prasarana untuk Tri Dharma PT<br>- Menyusun rencana investasi sarana-prasarana berbasis prioritas kebutuhan akademik<br><br>3. Penguatan Sistem Dokumentasi:<br>- Membangun sistem dokumentasi dan arsip yang terstruktur<br>- Implementasi sistem informasi manajemen untuk monitoring realisasi investasi<br><br>4. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan:<br>- Menyusun roadmap investasi SDM dan sarana-prasarana 5 tahun ke depan<br>- Menyelaraskan investasi dengan standar akreditasi dan SPMI |
| 61 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang komprehensif untuk mendukung tridharma perguruan tinggi<br>2. Diversifikasi sumber pendanaan melalui kerjasama dengan industri, hibah penelitian, dan pengabdian masyarakat<br>3. Pengembangan sistem dokumentasi keuangan yang tertata dan mudah diaudit<br>4. Peningkatan kapasitas prodi dalam menyusun proposal pendanaan untuk riset dan pengabdian<br>5. Penguatan kolaborasi dengan unit keuangan universitas untuk transparansi alokasi anggaran<br>6. Benchmarking dengan prodi lain yang memiliki praktik terbaik dalam pengelolaan dana tridharma |
| 62 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penyusunan Kalender Perencanaan Anggaran Tahunan - Membuat timeline yang jelas dengan milestone perencanaan anggaran dimulai minimal bulan Juni untuk tahun anggaran berikutnya<br>2. Implementasi Sistem Perencanaan Anggaran Partisipatif Berbasis Digital - Menggunakan platform online untuk mempercepat proses pengumpulan usulan dan konsultasi dengan stakeholder<br>3. Pembentukan Tim Perencanaan Anggaran Prodi - Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab memastikan proses perencanaan berjalan sesuai timeline<br>4. Pelatihan Penganggaran Berbasis Kinerja - Meningkatkan kapasitas SDM dalam menyusun anggaran yang terukur dan berbasis pada capaian kinerja program studi<br>5. Integrasi Perencanaan Strategis dengan Penganggaran - Memastikan dokumen Renstra Prodi menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 63 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penyusunan Sistem Dokumentasi Keuangan Terpadu - Membangun repositori digital untuk menyimpan seluruh dokumen pengelolaan dana secara sistematis dan mudah diakses<br>2. Implementasi Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja - Menyusun dokumen RBA (Rencana Bisnis dan Anggaran) yang jelas dengan target capaian terukur<br>3. Penguatan Mekanisme Pelaporan Berkala - Membuat sistem pelaporan keuangan triwulanan dan tahunan yang transparan kepada stakeholder<br>4. Audit Internal Reguler - Menjadwalkan audit internal minimal 1x per tahun dengan dokumentasi lengkap<br>Pengembangan Kapasitas SDM - Melatih staf administrasi dalam manajemen dokumen keuangan sesuai standar SPMI |
| 64 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Transparansi dan Akuntabilitas - Menyusun pedoman tertulis akan meningkatkan transparansi proses penetapan biaya pendidikan kepada seluruh stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.<br>2. Kepatuhan Standar SPMI - Melengkapi dokumen pedoman akan memenuhi persyaratan sistem dokumentasi dalam Standar SPMI, khususnya terkait standar pembiayaan pembelajaran.<br>3. Partisipasi Stakeholder - Mengembangkan mekanisme formal pelibatan stakeholder internal (senat fakultas, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dalam proses penetapan biaya pendidikan.<br>4. Konsistensi Pengambilan Keputusan - Pedoman tertulis akan memastikan keputusan penetapan biaya pendidikan lebih konsisten dan terukur dari waktu ke waktu.<br>5. Perbaikan Sistem Dokumentasi - Kesempatan untuk membangun sistem pengarsipan dan dokumentasi yang lebih baik di tingkat program studi. |
| 65 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penyempurnaan sistem identifikasi mahasiswa: Mengembangkan mekanisme yang lebih sistematis dan akurat untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memenuhi kriteria akademik dan ekonomi<br>2. Peningkatan alokasi anggaran: Mengusulkan penambahan dana bantuan biaya pendidikan melalui berbagai sumber (internal perguruan tinggi, kerjasama dengan pihak eksternal, CSR perusahaan)<br>3. Sosialisasi program yang lebih masif: Memastikan seluruh mahasiswa mengetahui keberadaan program ini melalui berbagai kanal komunikasi<br>4. Perbaikan prosedur administrasi: Menyederhanakan proses pengajuan dan verifikasi untuk mempercepat penyaluran bantuan<br>5. Monitoring dan evaluasi berkala: Membentuk sistem pemantauan untuk memastikan ketepatan sasaran dan keberlanjutan program |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 66 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi - Membangun sistem pencatatan dan arsip digital yang terstruktur untuk seluruh proposal dan laporan penelitian yang didanai hibah<br>2. Peningkatan Kapasitas Dosen - Menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal hibah penelitian kompetitif (internal maupun eksternal) secara berkala<br>3. Pengembangan Roadmap Penelitian - Menyusun peta jalan penelitian prodi yang aligned dengan prioritas riset nasional untuk meningkatkan peluang pendanaan<br>4. Kolaborasi Strategis - Membangun kemitraan dengan lembaga donor, industri, dan pemerintah daerah untuk diversifikasi sumber pendanaan penelitian<br>5. Sistem Insentif dan Reward - Mengembangkan skema reward bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah penelitian eksternal |
| 67 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi digital untuk pencatatan dan pelacakan proposal serta perolehan dana hibah PkM secara terpusat dan real-time<br>2. Penguatan kapasitas dosen dalam penulisan proposal hibah PkM yang kompetitif melalui workshop, mentoring, dan pendampingan berkelanjutan<br>3. Pembentukan database terintegrasi yang mencatat seluruh aktivitas PkM dosen, mulai dari pengajuan proposal hingga laporan akhir dan publikasi hasil<br>4. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap target perolehan dana hibah sebagai bagian dari Key Performance Indicator (KPI) dosen dan prodi<br>5. Kolaborasi strategis dengan mitra eksternal (pemerintah daerah, industri, NGO) untuk membuka peluang pendanaan PkM yang lebih beragam |
| 68 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penyusunan dokumen perencanaan anggaran yang mencantumkan secara eksplisit alokasi untuk investasi pendidikan (sarana prasarana, pengembangan SDM dosen, laboratorium, perpustakaan, teknologi pembelajaran)<br>2. Implementasi sistem dokumentasi keuangan yang tertib dan terstruktur sesuai standar SPMI, termasuk laporan realisasi anggaran investasi pendidikan per tahun akademik<br>3. Peningkatan proporsi anggaran investasi untuk mencapai minimal 20-30% dari total anggaran prodi, dengan prioritas pada pengembangan fasilitas pembelajaran dan kompetensi dosen<br>4. Pembentukan mekanisme monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran investasi pendidikan secara berkala |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 69 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | 1. Aspek Administratif:<br>- Membangun sistem dokumentasi dan arsip HKI yang terstruktur dan mudah diakses untuk keperluan audit dan pelaporan<br>- Menunjuk penanggung jawab khusus pengelolaan HKI di tingkat program studi<br>- Mengintegrasikan data HKI dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi<br><br>2. Aspek Produktivitas:<br>- Mendorong dosen untuk menghasilkan karya yang dapat didaftarkan sebagai HKI (buku, modul, software, desain pembelajaran)<br>- Melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang berpotensi menghasilkan HKI<br>- Mengembangkan publikasi berbasis riset administrasi publik yang dapat dilindungi hak ciptanya<br><br>3. Aspek Kebijakan:<br>- Menyusun roadmap pengembangan HKI program studi untuk 3-5 tahun ke depan<br>- Membuat insentif bagi dosen yang menghasilkan HKI<br>- Mengalokasikan anggaran khusus untuk pendaftaran dan pengelolaan HKI |
| 70 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Membangun sistem dokumentasi dan database publikasi ilmiah yang terintegrasi dan teraudit secara berkala, mengembangkan program pendampingan riset untuk meningkatkan produktivitas publikasi dosen, memperkuat kerjasama dengan jurnal bereputasi, menyediakan insentif publikasi yang terstruktur, dan mengimplementasikan monitoring-evaluasi rutin terhadap capaian publikasi ilmiah setiap semester untuk memastikan target kuantitas dan kualitas publikasi terpenuhi sesuai standar akreditasi. |
| 71 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | - Positif:<br>1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui diversifikasi sumber referensi<br>2. Memperkaya wawasan mahasiswa dengan berbagai perspektif akademik<br>3. Meningkatkan kredibilitas dan akreditasi program studi<br>4. Mendorong dosen untuk melakukan update literatur terkini<br>5. Membangun budaya literasi yang kuat di kalangan sivitas akademika<br><br>- Ketidaksesuaian (Mayor/Minor):<br>1. Saya merekomendasikan Ketidaksesuaian Minor, karena:<br>2. Tidak menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan<br>3. Dapat diperbaiki dalam waktu relatif singkat<br>4. Tidak berdampak pada keselamatan/legalitas institusi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 72 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Meskipun capaian 100% menunjukkan kesesuaian kuantitatif, peluang peningkatan dapat diarahkan pada:<br>- Peningkatan kualitas dan dampak penelitian - memastikan penelitian tidak hanya sesuai renstra tetapi juga menghasilkan publikasi bereputasi, sitasi tinggi, dan dampak pada kebijakan publik<br>- Diversifikasi tema penelitian strategis - memperluas cakupan tema dalam renstra penelitian yang responsif terhadap isu-isu administrasi publik kontemporer<br>- Penguatan kolaborasi penelitian - mengembangkan penelitian kolaboratif lintas prodi, institusi, atau dengan stakeholder pemerintahan<br>- Dokumentasi dan diseminasi hasil penelitian - memperkuat sistem dokumentasi dan penyebarluasan hasil penelitian kepada pemangku kepentingan |
| 73 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Pengembangan sistem monitoring etika penelitian yang komprehensif mencakup pembuatan SOP pelaporan pelanggaran etika, penguatan peran komisi etik penelitian prodi/fakultas, implementasi sistem dokumentasi digital untuk pencatatan seluruh kegiatan penelitian dan review etika, serta penyelenggaraan sosialisasi berkala tentang etika penelitian kepada dosen dan mahasiswa. Prodi dapat mengintegrasikan monitoring ini dengan sistem informasi penelitian yang sudah ada untuk memudahkan tracking dan pelaporan. |
| 74 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi - Membangun sistem arsip digital yang terstruktur untuk mendokumentasikan seluruh proses pengembangan unit bisnis hasil riset, mulai dari proposal, pelaksanaan, hingga outcomes.<br>2. Pengembangan Roadmap Riset Terapan - Menyusun peta jalan riset yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi yang dapat dikomersialisasi atau dibentuk menjadi unit bisnis.<br>3. Kolaborasi dengan Inkubator Bisnis - Menjalin kemitraan dengan lembaga inkubator bisnis, science park, atau LPPM untuk memfasilitasi transformasi riset menjadi unit usaha.<br>4. Pelatihan Hilirisasi Riset - Menyelenggarakan capacity building bagi dosen dalam entrepreneurship dan komersialisasi hasil riset.<br>5. Insentif dan Recognition - Memberikan reward system bagi peneliti yang berhasil menghasilkan unit bisnis dari risetnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 75 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | 1. Sistem Dokumentasi Kemitraan: Membangun sistem penyimpanan dan pengelolaan dokumen kerjasama yang terstruktur dan mudah diakses untuk keperluan audit dan evaluasi.<br>2. Prosedur Standar Kerjasama: Menetapkan Standard Operating Procedure (SOP) untuk pengelolaan dokumen kerjasama mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring hingga pelaporan.<br>3. Peningkatan Kapasitas SDM: Memberikan pelatihan kepada staf administrasi terkait manajemen dokumen dan pentingnya kepatuhan terhadap standar SPMI.<br>4. Digitalisasi Arsip: Mengimplementasikan sistem manajemen dokumen digital untuk mempermudah penelusuran dan menjamin keamanan dokumen penting. |
| 76 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | 1. Sistem Dokumentasi Keuangan: Membangun sistem pencatatan dan pelaporan keuangan prodi yang terintegrasi dengan UPM untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas alokasi dana.<br>2. Mekanisme Monitoring: Membentuk prosedur monitoring berkala terhadap penggunaan dana UPM untuk kegiatan penjaminan mutu di tingkat prodi.<br>3. Kapasitas SDM: Meningkatkan pemahaman pengelola prodi tentang pentingnya dokumentasi keuangan untuk keperluan audit dan evaluasi SPMI.<br>4. Koordinasi Lintas Unit: Memperkuat koordinasi antara prodi, bagian keuangan, dan UPM dalam perencanaan dan pelaporan penggunaan dana. |
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | 1. Menyusun roadmap penelitian terapan prodi yang jelas dengan fokus pada inovasi dan pengembangan IPTEK berbasis kearifan lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri.<br>2. Membangun kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, industri, UMKM, dan komunitas masyarakat untuk mengidentifikasi masalah riil yang dapat dijadikan topik penelitian terapan.<br>3. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi luaran penelitian yang mengukur dampak inovasi dan manfaat bagi stakeholder eksternal.<br>4. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi dosen dalam merancang penelitian terapan yang mengintegrasikan kearifan lokal dengan pengembangan IPTEK.<br>5. Membentuk pusat studi atau laboratorium yang fokus pada penelitian terapan berbasis administrasi publik dan kearifan lokal sebagai wadah kolaborasi dosen-mahasiswa-masyarakat.<br>6. Mengalokasikan dana penelitian khusus untuk penelitian terapan yang berorientasi pada inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | 1. Kolaborasi Internal: Membangun jejaring penelitian lintas program studi di dalam universitas, khususnya dengan prodi yang memiliki relevansi dengan Administrasi Publik seperti Ilmu Komunikasi, Ekonomi, Hukum, Sosiologi, atau Teknik.<br>2. Pengembangan Tema Riset Strategis: Mengidentifikasi isu-isu kontemporer yang secara natural memerlukan pendekatan interdisipliner, seperti smart city, kebijakan publik berbasis teknologi, atau tata kelola sumber daya.<br>3. Insentif Penelitian Kolaboratif: Mengajukan skema khusus atau poin tambahan dalam penilaian kinerja dosen untuk penelitian yang melibatkan tim interdisipliner.<br>4. Capacity Building: Menyelenggarakan workshop atau pelatihan tentang metodologi penelitian interdisipliner dan penulisan proposal hibah kolaboratif. |
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | 1. Pengembangan Roadmap Penelitian - Menyusun peta jalan penelitian prodi yang berorientasi pada isu-isu global seperti SDGs, good governance, smart city, atau kebijakan publik lintas negara<br>2. Penguatan Kolaborasi Internasional - Membangun kemitraan penelitian dengan institusi luar negeri atau melibatkan peneliti internasional untuk memperkaya perspektif global<br>3. Capacity Building Dosen - Menyelenggarakan workshop/pelatihan tentang metodologi penelitian dengan perspektif global dan publikasi internasional<br>4. Insentif dan Dukungan - Memberikan skema hibah internal khusus untuk penelitian bertema global dan dukungan administratif untuk publikasi internasional<br>5. Monitoring dan Evaluasi Berkala - Membuat sistem tracking persentase penelitian bertema global secara periodik |
| 80 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi dan Aksesibilitas: Membangun sistem manajemen dokumen terpadu yang memungkinkan UPPS mengakses dokumen legal formal kelompok riset secara mudah dan terstruktur.<br>2. Peningkatan Komunikasi dan Koordinasi Lintas Unit: Memperbaiki mekanisme komunikasi antara unit pengelola riset universitas dengan UPPS untuk memastikan transfer informasi dan dokumen berjalan efektif.<br>3. Integrasi Kelompok Riset dengan Program Studi: Mengembangkan skema kolaborasi yang lebih erat antara kelompok riset universitas dengan dosen dan mahasiswa program studi untuk meningkatkan produktivitas riset.<br>4. Penguatan Tata Kelola SPMI: Memperjelas Standard Operating Procedure (SOP) terkait pengelolaan, penyimpanan, dan distribusi dokumen mutu akademik sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 81 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Pengembangan metodologi inovatif - Mendorong dosen untuk mengeksplorasi pendekatan metodologis baru yang relevan dengan perkembangan ilmu Administrasi Publik kontemporer (mixed-methods, big data analytics, participatory action research)<br>2. Peningkatan kompleksitas penelitian - Memfasilitasi penelitian kolaboratif multidisiplin yang melibatkan metodologi lebih kompleks dan berdampak lebih luas<br>3. Pengembangan kapasitas riset mahasiswa - Transfer kompetensi metodologis dosen kepada mahasiswa melalui pelibatan dalam penelitian dan pelatihan terstruktur<br>4. Dokumentasi best practices - Mengembangkan repositori metodologi penelitian unggulan sebagai pembelajaran internal prodi |
| 82 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Penguatan Kelembagaan Laboratorium Riset<br>- Menerbitkan SK Rektor/Dekan tentang penetapan laboratorium riset Program Studi Administrasi Publik<br>- Menyusun dokumen pengelolaan laboratorium (SOP, panduan penggunaan, struktur organisasi)<br><br>2. Pengembangan Jejaring Riset<br>- Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah daerah untuk riset kebijakan publik<br>- Bergabung dengan konsorsium riset administrasi publik tingkat nasional<br>- Mengembangkan publikasi bersama dengan peneliti internasional<br><br>3. Peningkatan Output Riset Berbasis Masalah<br>- Mengidentifikasi permasalahan riil di masyarakat sebagai basis riset terapan<br>- Menghasilkan policy brief dan rekomendasi kebijakan untuk stakeholder<br>- Mempublikasikan hasil riset di jurnal terindeks internasional |
| 83 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Pengembangan sistem informasi manajemen penelitian yang terintegrasi untuk memudahkan tracking dan monitoring penggunaan sarana/prasarana penelitian oleh dosen dan mahasiswa prodi.<br>2. Penguatan koordinasi antara UPPS dengan unit pengelola sarana penelitian (laboratorium, perpustakaan, pusat penelitian) untuk memastikan akses data secara berkala.<br>3. Penyusunan SOP pencatatan dan pelaporan penggunaan sarana/prasarana penelitian yang jelas, terukur, dan terdokumentasi dengan baik.<br>4. Implementasi logbook atau sistem reservasi penggunaan fasilitas penelitian yang dapat menghasilkan data akurat tentang tingkat utilisasi.<br>5. Peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan data dan dokumentasi yang mendukung audit SPMI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 84 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengadaan buku referensi baik hardcopy maupun langganan e-book/database jurnal digital yang relevan dengan bidang administrasi publik<br>2. Menjalin kerjasama dengan penerbit dan perpustakaan nasional untuk mendapatkan akses koleksi digital dengan biaya lebih efisien<br>3. Melakukan mapping kebutuhan literatur berdasarkan mata kuliah yang ada di kurikulum untuk memastikan pengadaan buku sesuai prioritas akademik<br>4. Mengembangkan repository digital dengan mengumpulkan karya dosen (textbook, modul, monograf) sebagai bagian dari koleksi prodi<br>5. Melakukan kerjasama konsorsium perpustakaan perguruan tinggi untuk sharing akses e-resources |
| 85 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Peningkatan Publikasi Ilmiah: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif mempublikasikan hasil penelitian dalam prosiding konferensi nasional/internasional terindeks.<br>2. Sistem Dokumentasi: Membangun sistem arsip digital yang terstruktur untuk mendokumentasikan seluruh prosiding yang dihasilkan oleh civitas akademika prodi.<br>3. Kerjasama Konferensi: Menjalin kemitraan dengan penyelenggara konferensi ilmiah berkualitas untuk memfasilitasi publikasi.<br>4. Insentif Publikasi: Mengembangkan skema reward/insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif mempublikasikan karya di prosiding bereputasi.<br>5. Capacity Building: Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan strategi publikasi prosiding. |
| 86 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Alokasi Anggaran Berlangganan: Mengusulkan penambahan pos anggaran khusus untuk berlangganan jurnal internasional dalam rencana kerja dan anggaran tahunan prodi<br>2. Kerjasama Institusional: Memanfaatkan skema berlangganan konsorsium melalui perpustakaan pusat atau Dikti untuk mendapatkan akses lebih ekonomis<br>3, Prioritas Jurnal Strategis: Memilih jurnal internasional terindeks Scopus/WoS yang sesuai dengan fokus riset dan publikasi dosen prodi Administrasi Publik<br>4. Peningkatan Literasi Digital: Mengoptimalkan pemanfaatan jurnal yang sudah dilanggan untuk mendukung penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa<br>5. Akses Open Access: Sambil menunggu berlangganan, memaksimalkan pemanfaatan jurnal open access bereputasi sebagai solusi sementara |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 87 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi Terpadu - Membangun repository digital yang terintegrasi antara lembaga penelitian UPM dengan UPPS untuk memudahkan akses dokumen-dokumen strategis penelitian<br>2. Peningkatan Koordinasi Kelembagaan - Memperkuat mekanisme komunikasi dan koordinasi antara lembaga penelitian tingkat universitas dengan unit program studi terkait kebijakan dan regulasi penelitian<br>3. Capacity Building - Meningkatkan pemahaman UPPS tentang sistem pengelolaan penelitian institusional dan akses terhadap dokumen-dokumen penting<br>4. Standarisasi SOP - Menyusun prosedur operasional standar tentang distribusi dan akses dokumen kelembagaan penelitian ke seluruh unit di bawahnya |
| 88 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Meningkatkan sistem komunikasi dan koordinasi antara UPPS dengan lembaga peneliti untuk memastikan akses dokumen strategis seperti RIP dapat diperoleh program studi, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pengembangan penelitian di tingkat program studi, termasuk penyusunan Rencana Penelitian Program Studi (RPPS) yang selaras dengan RIP institusi. |
| 89 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Pengembangan Sistem dan Kebijakan:<br>- Menyusun pedoman teknis seleksi penelitian internal yang mencakup kriteria kelayakan, prosedur penilaian, dan mekanisme pendanaan<br>- Mengembangkan sistem informasi penelitian berbasis digital untuk memudahkan pengajuan, monitoring, dan evaluasi proposal penelitian<br>- Membentuk tim reviewer internal yang kompeten untuk menilai proposal penelitian<br><br>2. Peningkatan Produktivitas Penelitian:<br>- Menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal dan metodologi penelitian bagi dosen secara berkala<br>- Memberikan insentif atau reward bagi dosen yang aktif meneliti dan mempublikasikan hasil penelitiannya<br>- Memfasilitasi kolaborasi penelitian antar dosen dan dengan stakeholder eksternal<br>- Mengalokasikan anggaran khusus untuk penelitian internal yang kompetitif<br><br>3. Pengembangan Repositori Publikasi:<br>- Membangun dan mengelola repositori digital untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan hasil penelitian dosen<br>- Mendorong konversi hasil penelitian menjadi buku, monograf, atau publikasi ilmiah lainnya<br>- Menjalin kerjasama dengan penerbit untuk penerbitan buku hasil penelitian dosen |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 90 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Peningkatan Partisipasi dalam Konferensi - Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam seminar/konferensi ilmiah nasional dan internasional yang menghasilkan prosiding.<br>2. Penyelenggaraan Seminar Prodi - Menginisiasi penyelenggaraan seminar atau konferensi tingkat prodi/fakultas yang menghasilkan prosiding terindeks.<br>3. Sistem Dokumentasi dan Repositori - Membangun sistem dokumentasi yang terstruktur untuk menghimpun dan mendokumentasikan seluruh prosiding yang dihasilkan oleh civitas akademika prodi.<br>4. Kolaborasi Riset - Meningkatkan kolaborasi penelitian antar dosen dan dengan institusi lain yang output-nya dipublikasikan dalam prosiding.<br>5. Alokasi Anggaran Publikasi - Mengalokasikan dana khusus untuk mendukung publikasi dalam prosiding bereputasi. |
| 91 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Standardisasi Proses: Menyusun dan mendokumentasikan SOP untuk seluruh kegiatan penelitian (klinik penelitian, pelatihan, reward, monitoring evaluasi, dan diseminasi) sesuai standar SPMI.<br>2. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem dokumentasi digital yang terstruktur untuk seluruh aktivitas penelitian sebagai bukti pelaksanaan dan evaluasi.<br>3. Peningkatan Konsistensi: Menjadwalkan kegiatan penelitian secara terstruktur dan berkelanjutan dengan kalender akademik yang jelas.<br>4. Integrasi Sistem Mutu: Mengintegrasikan seluruh kegiatan penelitian ke dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) SPMI.<br>5. Penguatan Kapasitas SDM: Meningkatkan kompetensi pengelola dan dosen dalam manajemen penelitian berbasis SPMI |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 92 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Jangka Pendek (1-3 bulan):<br>- Melakukan identifikasi dan pendataan dosen yang memiliki kualifikasi sebagai reviewer internal<br>- Membuat database sederhana (minimal Excel) untuk mencatat reviewer internal dan eksternal<br>- Menetapkan SK pengangkatan reviewer internal dari kalangan dosen senior/berkompeten<br><br>2. Jangka Menengah (3-6 bulan):<br>- Menyusun SOP pengelolaan reviewer internal dan eksternal<br>- Mengembangkan kerjasama dengan reviewer eksternal dari perguruan tinggi lain atau praktisi<br>- Membuat sistem dokumentasi proses review penelitian yang terstandar<br>- Menyelenggarakan pelatihan reviewer bagi dosen internal<br><br>3. Jangka Panjang (6-12 bulan):<br>- Mengintegrasikan data reviewer dalam Sistem Informasi Penelitian (SILIT/sistem sejenis)<br>- Membangun jejaring reviewer eksternal yang lebih luas melalui MoU dengan PT lain<br>- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap rasio reviewer dan peneliti<br>- Menetapkan target rasio 1:10 sebagai indikator kinerja unit penelitian<br><br>4. Aspek Kebijakan:<br>- Mengusulkan penambahan anggaran untuk honorarium reviewer<br>- Menetapkan regulasi internal tentang kewajiban review sejawat untuk penelitian internal<br>- Memasukkan aktivitas menjadi reviewer sebagai bagian dari beban kerja dosen (BKD) |
| 93 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Situasi ini membuka peluang untuk perbaikan sistem pada beberapa aspek:<br>- Membangun sistem dokumentasi dan arsip keuangan penelitian yang terstruktur dan mudah diakses<br>- Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi alokasi dana penelitian per dosen secara berkala<br>- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana penelitian di program studi<br>- Memperkuat mekanisme pelaporan dan verifikasi realisasi dana penelitian<br>- Mengintegrasikan sistem informasi keuangan penelitian dengan sistem SPMI program studi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 94 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi - Membangun sistem pencatatan dan pelaporan dana penelitian yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, baik untuk sumber internal maupun eksternal.<br>2. Peningkatan Kapasitas Penulisan Proposal - Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi dosen dalam menyusun proposal penelitian untuk hibah eksternal (Kemendikbud, LPDP, swasta, dll).<br>3. Kolaborasi Strategis - Membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah, industri, dan organisasi internasional untuk meningkatkan akses pendanaan penelitian eksternal.<br>4. Monitoring dan Evaluasi Berkala - Menetapkan sistem monitoring pencapaian rasio pendanaan penelitian secara periodik (semesteran/tahunan). |
| 95 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data keuangan penelitian kepada UPPS untuk mendukung perencanaan dan monitoring yang lebih baik<br>2. Menambah alokasi dana penelitian secara bertahap untuk mencapai standar minimal SPMI (biasanya 10-15% dari total anggaran)<br>3. Mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan yang terintegrasi agar UPPS dapat mengakses data penggunaan dana penelitian secara real-time<br>4. Memperkuat kolaborasi antara UPPS dengan unit keuangan dan LPPM dalam perencanaan dan pelaporan anggaran penelitian<br>5. Membuat kebijakan yang jelas tentang hak akses informasi keuangan penelitian bagi UPPS |
| 96 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Aspek Dokumentasi:<br>- Membangun sistem dokumentasi digital yang terstruktur untuk mencatat keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, mencakup nama mahasiswa, judul penelitian, peran, dan periode keterlibatan<br>- Mengembangkan template standar laporan penelitian yang mencantumkan kontribusi mahasiswa secara eksplisit<br>- Membuat repository terpusat untuk menyimpan MoU, surat tugas, atau kontrak penelitian yang melibatkan mahasiswa<br><br>2. Aspek Monitoring & Evaluasi:<br>- Menetapkan indikator kinerja yang jelas dan terukur terkait keterlibatan mahasiswa dalam penelitian<br>- Melakukan audit berkala terhadap kelengkapan dokumen penelitian<br>- Mengimplementasikan sistem pelaporan periodik yang mewajibkan dosen melaporkan keterlibatan mahasiswa<br><br>3. Aspek Pengembangan Program:<br>- Merancang skema insentif bagi dosen yang secara konsisten melibatkan mahasiswa dalam penelitian<br>- Mengintegrasikan penelitian dosen-mahasiswa dalam kurikulum melalui mata kuliah seminar/riset<br>- Membuat program pembimbingan terstruktur untuk meningkatkan kualitas kolaborasi riset dosen-mahasiswa |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 97 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Mengembangkan sistem survei kepuasan stakeholder yang terstruktur dan terjadwal secara berkala untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana<br>2. Membuat database terpusat untuk dokumentasi hasil survei kepuasan stakeholder sebagai basis evaluasi dan perbaikan berkelanjutan<br>3. Meningkatkan kualitas dan kelengkapan sarana prasarana berdasarkan prioritas kebutuhan dari hasil survei stakeholder<br>4. Menetapkan mekanisme tindak lanjut yang jelas untuk mengatasi keluhan/masukan stakeholder terkait sarpras<br>5. Melakukan benchmarking dengan program studi sejenis yang memiliki tingkat kepuasan stakeholder lebih tinggi |
| 98 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Meningkatkan kredibilitas dan daya saing program studi dalam akreditasi nasional maupun internasional<br>2. Memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan<br>3. Meningkatkan kualitas praktikum dan penelitian mahasiswa dengan standar yang terukur<br>4. Membuka peluang kerjasama dengan institusi lain yang mensyaratkan laboratorium bersertifikat<br>5. Meningkatkan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memenuhi standar nasional/internasional<br>6. Memperkuat portofolio prodi dalam pengajuan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat |
| 99 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Pengembangan kompetensi dosen melalui program studi lanjut S3 (beasiswa internal/eksternal) untuk meningkatkan jumlah dosen bergelar Doktor<br>2. Percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen melalui pendampingan penulisan karya ilmiah dan pemenuhan angka kredit<br>3. Rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi minimal Doktor untuk memperkuat kapasitas riset program studi<br>4. Kolaborasi riset dengan dosen senior dan program studi lain untuk meningkatkan produktivitas penelitian<br>5. Pengembangan program mentoring dan coaching antar dosen untuk transfer pengetahuan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 100 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Jangka Pendek (0-6 bulan):<br>- Mengusulkan penambahan formasi tenaga administrasi S1 minimal 1-2 orang ke pimpinan fakultas/universitas<br>- Melakukan pemetaan kebutuhan administrasi prodi secara detail<br>- Optimalisasi fungsi tenaga administrasi yang sudah ada melalui pembagian tugas yang jelas<br><br>Jangka Menengah (6-12 bulan):<br>- Mengangkat tenaga administrasi baru minimal S1 melalui proses rekrutmen terbuka<br>- Memberikan kesempatan upgrade pendidikan bagi tenaga administrasi yang ada (D3 → S1)<br>- Menyusun job description dan SOP yang jelas untuk setiap posisi administrasi<br><br>Jangka Panjang (1-3 tahun):<br>- Membangun sistem manajemen SDM administrasi berbasis kompetensi<br>- Mengembangkan program capacity building berkelanjutan<br>- Membuat skema remunerasi dan jenjang karir yang kompetitif<br>- Integrasi dengan sistem SISTER dan PDDIKTI untuk monitoring kualifikasi SDM<br><br>Strategis:<br>- Menetapkan rasio ideal dosen:tenaga administrasi yang sesuai standar BAN-PT<br>- Kolaborasi dengan prodi lain untuk sharing best practices pengelolaan SDM administrasi<br>- Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan SDM administrasi dalam RKAT prodi |
| 101 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Pernyataan:<br>- Dokumentasi mekanisme dan pedoman penggunaan dana perlu disusun, diarsipkan, dan dipublikasikan secara sistematis untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan akses bagi pemangku kepentingan.<br><br>Kelebihan:<br>- Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan prodi<br>- Mempermudah proses audit internal dan eksternal<br>- Memperkuat akuntabilitas dalam tata kelola keuangan<br>- Memfasilitasi sosialisasi mekanisme kepada dosen dan tenaga kependidikan<br>- Mendukung kepatuhan terhadap standar SPMI dan akreditasi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 102 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Digitalisasi Sistem Dokumentasi - Membangun repositori digital terpusat untuk semua dokumen penelitian yang dapat diakses oleh UPM dengan sistem hak akses bertingkat<br>2. Standardisasi Format Dokumen - Membuat template baku untuk setiap jenis dokumen (SK reviewer, berita acara monitoring, laporan penelitian) sesuai standar SPMI<br>3. Sistem Monitoring Berkala - Implementasi sistem tracking dan reminder otomatis untuk setiap tahapan penelitian mulai dari proposal hingga output<br>4. Pelatihan Manajemen Dokumen - Kapasitas building bagi pengelola program studi tentang tata kelola dokumen penelitian sesuai standar mutu<br>5. Protokol Koordinasi UPM-LPPM - Memperjelas mekanisme komunikasi dan sharing dokumen antara program studi dengan Lembaga Penelitian |
| 103 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Standardisasi Prosedur Penelitian - Mengembangkan SOP (Standar Operasional Prosedur) penelitian yang komprehensif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pelaporan dan diseminasi hasil penelitian<br>2. Sistem Dokumentasi dan Monitoring - Membangun sistem informasi penelitian yang terintegrasi untuk memudahkan dokumentasi, pelacakan progres, dan evaluasi kegiatan penelitian secara berkala<br>3. Penguatan Kapasitas SDM - Melaksanakan pelatihan dan workshop bagi dosen dan peneliti tentang tata kelola penelitian yang baik sesuai standar SPMI<br>4. Mekanisme Evaluasi Berkala - Mengimplementasikan sistem evaluasi dan audit internal penelitian secara periodik untuk memastikan kepatuhan terhadap proses baku<br>5. Benchmarking dan Best Practices - Melakukan studi banding dengan prodi sejenis yang telah memiliki sistem pengelolaan penelitian yang baik |
| 104 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem manajemen dokumen penelitian yang terstruktur untuk menyimpan bukti pelaksanaan penelitian, laporan kemajuan, dan pertanggungjawaban anggaran.<br>2. Implementasi Repository Digital: Mengembangkan platform digital untuk mengunggah dan mengarsipkan seluruh dokumen penelitian secara sistematis dan mudah diakses.<br>3. Peningkatan Budaya Mutu: Membangun kesadaran sivitas akademika tentang pentingnya dokumentasi sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) dalam SPMI.<br>4. Standardisasi Pelaporan: Membuat template dan SOP pelaporan penelitian yang jelas mencakup timeline, penggunaan anggaran, dan output penelitian. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 105 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Perbaikan Sistem Dokumentasi - Membangun repositori digital terpusat yang dapat diakses oleh semua unit untuk memastikan dokumen standar tersedia dan terupdate<br>2. Penguatan Diseminasi Informasi - Membuat mekanisme distribusi dokumen yang sistematis dari tingkat institusi ke UPPS dengan bukti serah terima<br>3. Capacity Building - Melakukan pelatihan berkala tentang pemahaman dan implementasi pedoman penilaian penelitian kepada dosen dan pengelola prodi<br>4. Sistem Monitoring Berkala - Mengembangkan checklist audit internal rutin untuk memastikan kelengkapan dokumen di setiap unit<br>5. Digitalisasi Akses - Mengintegrasikan semua pedoman dalam sistem informasi akademik yang mudah diakses kapan saja |
| 106 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi penilaian yang sistematis dan terpusat untuk memudahkan penelusuran dan audit<br>2. Standarisasi format instrumen penilaian yang mencakup seluruh prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan<br>3. Implementasi sistem manajemen mutu digital (misalnya LMS yang terintegrasi) untuk menyimpan seluruh instrumen dan hasil penilaian<br>4. Pelatihan dosen tentang pentingnya dokumentasi sebagai bukti implementasi SPMI<br>5. Penyusunan SOP dokumentasi penilaian yang jelas dan mudah diikuti oleh seluruh dosen |
| 107 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | 1. Digitalisasi Sistem Dokumentasi - Membangun sistem repository digital untuk menyimpan seluruh dokumen proposal, berita acara seminar, daftar hadir, dan hasil review secara terstruktur dan mudah diakses.<br>2. Standardisasi Prosedur - Menyusun SOP yang jelas tentang mekanisme review dan seminar proposal, termasuk format dokumen, timeline, dan penanggung jawab di setiap tahap.<br>3. Penguatan Sistem Monitoring - Mengembangkan checklist dan tracking system untuk memastikan setiap proposal yang masuk melalui proses review/seminar dan terdokumentasi dengan lengkap.<br>4. Pelatihan SDM - Memberikan pelatihan kepada staf administrasi dan dosen tentang pentingnya dokumentasi dan pengelolaan arsip untuk keperluan audit SPMI.<br>5. Integrasi Sistem Informasi - Mengintegrasikan sistem penelitian dengan sistem penjaminan mutu agar data dapat tersinkronisasi otomatis. |
| 108 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Membangun sistem akses digital terintegrasi antara LPPM dan UPPS/Program Studi untuk dokumentasi penelitian<br>2. Menetapkan mekanisme koordinasi dan sharing dokumen penelitian secara berkala antara LPPM dan UPPS<br>3. Mengembangkan dashboard monitoring penelitian yang dapat diakses oleh UPPS untuk keperluan evaluasi dan peningkatan mutu<br>4. Membuat prosedur baku untuk sinkronisasi data penelitian antara tingkat institusi (LPPM) dan unit pengelola program studi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 109 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Dokumentasi dan Sosialisasi: Menyusun panduan tertulis dan SOP yang lebih komprehensif tentang pengelolaan keselamatan penelitian yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika<br>2. Pelatihan Berkelanjutan: Menyelenggarakan pelatihan rutin tentang keselamatan kerja penelitian dan pengelolaan limbah bagi dosen dan mahasiswa<br>3. Sistem Monitoring: Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi protokol keselamatan penelitian<br>4. Sertifikasi: Mendorong laboratorium atau unit penelitian untuk memperoleh sertifikasi keselamatan kerja yang relevan<br>5. Integrasi dengan Kurikulum: Memasukkan aspek keselamatan penelitian dan etika lingkungan dalam mata kuliah metodologi penelitian |
| 110 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi digital untuk log-book penelitian yang terintegrasi dan user-friendly, memudahkan dosen dalam pencatatan proses penelitian secara berkala<br>2. Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya dokumentasi penelitian dan tata cara pengisian log-book sesuai standar SPMI<br>3. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi penelitian melalui mekanisme reminder otomatis dan verifikasi berkala oleh unit penjaminan mutu<br>4. Penyusunan panduan teknis log-book penelitian yang jelas, sederhana, dan aplikatif sesuai karakteristik penelitian di bidang Administrasi Publik |
| 111 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Pengembangan Pedoman Lokal: Menyusun pedoman penilaian penelitian yang spesifik sesuai karakteristik Prodi Administrasi Publik dengan mengadaptasi pedoman universitas<br>2. Sistem Dokumentasi Terintegrasi: Membangun repositori digital untuk semua pedoman dan dokumen SPMI agar mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika<br>3. Penguatan Tata Kelola Dokumen: Implementasi sistem manajemen dokumen mutu yang terstandar sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)<br>4. Peningkatan Kapasitas SDM: Pelatihan bagi pengelola prodi tentang penyusunan dan pengelolaan dokumen mutu penelitian |
| 112 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | 1. Meskipun pencapaian 100% sangat baik, terdapat beberapa peluang peningkatan:<br>2. Pengembangan Inovasi Penilaian - Mengeksplorasi penambahan indikator penilaian yang lebih komprehensif seperti aspek dampak sosial, kolaborasi interdisipliner, atau publikasi di jurnal bereputasi internasional<br>3. Otomasi Sistem - Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk mempermudah proses penilaian dan meminimalkan human error di masa mendatang<br>4. Benchmarking Eksternal - Membandingkan formula penilaian dengan best practices dari perguruan tinggi lain untuk memastikan daya saing<br>5. Peningkatan Transparansi - Memperkuat sosialisasi dan akses terhadap panduan penilaian kepada seluruh dosen peneliti |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 113 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan sistem survei kepuasan: Membuat dan mengimplementasikan instrumen survei kepuasan masyarakat yang terstandar dan terukur secara berkala (misalnya per semester atau per tahun akademik).<br>2. Dokumentasi dan arsip yang sistematis: Membangun sistem dokumentasi yang memadai untuk mencatat setiap keluhan/permasalahan masyarakat dan proses penyelesaiannya, termasuk feedback kepuasan.<br>3. Peningkatan kapasitas SDM: Melatih staf/pengelola prodi dalam hal pengumpulan data, pengukuran kepuasan, dan pelaporan sesuai standar SPMI.<br>4. Integrasi dengan sistem informasi: Memanfaatkan teknologi informasi untuk tracking pengaduan dan pengukuran kepuasan secara real-time dan terintegrasi. |
| 114 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Positif - Ketidaksesuaian (Mayor):<br>- Terdapat kesenjangan signifikan antara standar (60%) dengan realisasi (0%)<br>- Hal ini mengindikasikan belum ada program pengabdian masyarakat yang menghasilkan teknologi tepat guna yang terimplementasi<br>- Diperlukan perbaikan mendesak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring program pengabdian kepada masyarakat<br>- Perlu penguatan kemitraan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan teknologi tepat guna |
| 115 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Terdapat peluang signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam bahan ajar, yang akan memberikan manfaat seperti pembelajaran berbasis konteks riil, peningkatan relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat, penguatan link and match antara teori dan praktik administrasi publik, serta peningkatan kontribusi dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terintegrasi. |
| 116 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem pendokumentasian yang terstruktur untuk setiap indikator kinerja, terutama yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat dan dampak sosial program studi.<br>2. Pengembangan Instrumen Pengukuran: Menyusun instrumen dan metode pengukuran yang valid dan reliabel untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.<br>3. Standardisasi Pelaporan: Mengembangkan template pelaporan baku yang mencakup data kuantitatif, kualitatif, serta bukti-bukti pendukung (foto, testimoni, data survei) untuk setiap kegiatan pengabdian masyarakat.<br>4. Integrasi Sistem Informasi: Mengintegrasikan sistem pencatatan dan pelaporan kinerja dengan repositori dokumen digital untuk memudahkan akses dan verifikasi data.<br>5. Pelatihan SDM: Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam dokumentasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 117 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Program Studi Administrasi Publik memiliki peluang untuk meningkatkan sistem dokumentasi dan pengelolaan output penelitian yang berorientasi pada hilirisasi hasil riset. Dengan membangun mekanisme pelacakan dan pelaporan HKI yang lebih sistematis, prodi dapat meningkatkan kontribusi nyata kepada masyarakat dan stakeholder eksternal, sekaligus memperkuat reputasi akademik dan relevansi keilmuan Administrasi Publik dalam menjawab permasalahan riil di lapangan. |
| 118 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan program pendampingan penulisan artikel ilmiah bertaraf internasional bagi dosen-dosen prodi<br>2. Pembentukan kelompok riset atau writing group untuk meningkatkan kolaborasi dan produktivitas penelitian<br>3. Penyediaan dana hibah internal khusus untuk publikasi jurnal terindeks SCOPUS<br>4. Pelatihan metodologi penelitian dan academic writing dalam bahasa Inggris<br>5. Kemitraan dengan jurnal internasional bereputasi dalam bidang administrasi publik<br>6. Sistem reward dan insentif yang atraktif untuk publikasi SCOPUS<br>7. Penguatan roadmap penelitian prodi yang berorientasi pada publikasi internasional |
| 119 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Mengembangkan sistem dokumentasi dan pengarsipan yang terstruktur untuk seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat<br>2. Membuat template standar pelaporan etika pengabdian yang mencakup bukti kepatuhan terhadap kode etik<br>3. Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berkala dengan dokumentasi digital (repositori dokumen)<br>4. Menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) dokumentasi pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu<br>5. Melakukan pelatihan bagi dosen terkait pentingnya dokumentasi untuk keperluan audit dan akreditasi |
| 120 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Mengembangkan riset terapan yang berorientasi pada commercialization dan menghasilkan produk/jasa yang dapat dikomersialisasikan<br>2. Membangun kemitraan dengan industri, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk mentransformasikan hasil riset menjadi unit bisnis<br>3. Membentuk inkubator bisnis atau pusat inovasi di tingkat prodi untuk mendampingi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis berbasis riset<br>4. Meningkatkan kompetensi dosen dalam entrepreneurship dan komersialisasi riset<br>5. Mengalokasikan pendanaan khusus untuk pengembangan prototype dan validasi pasar dari hasil riset |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 121 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Peningkatan Kuantitas HKI: Mengintensifkan pendaftaran HKI dari hasil penelitian, buku ajar, modul pembelajaran, dan karya ilmiah dosen yang berpotensi didaftarkan sebagai Hak Cipta, Paten, atau HKI lainnya<br>2. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem arsip digital yang terstruktur untuk menyimpan sertifikat HKI, bukti pendaftaran, dan dokumen pendukung lainnya<br>3. Pengembangan Roadmap HKI: Menyusun peta jalan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada output HKI yang terukur dan berkelanjutan<br>4. Capacity Building: Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi dosen dalam proses pendaftaran HKI melalui LPPM atau Sentra HKI perguruan tinggi |
| 122 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | A. Penguatan Sistem Dokumentasi:<br>- Membangun sistem repository publikasi dosen yang terintegrasi dan mudah diakses<br>- Menetapkan mekanisme pelaporan publikasi yang lebih sistematis dengan timeline yang jelas<br>- Mengembangkan dashboard monitoring publikasi dosen secara real-time<br><br>B. Peningkatan Produktivitas Publikasi:<br>- Menyediakan pendampingan penulisan artikel ilmiah berkualitas internasional<br>- Mengalokasikan dana penelitian dan publikasi yang memadai<br>- Membentuk kelompok riset (research group) untuk kolaborasi publikasi<br>- Menyelenggarakan workshop berkala tentang strategi publikasi di jurnal terindeks SCOPUS<br><br>C. Penguatan Kebijakan dan Insentif:<br>- Menetapkan target publikasi yang lebih spesifik dan terukur dalam rencana kinerja dosen<br>- Memberikan reward system bagi dosen yang produktif dalam publikasi<br>- Mengintegrasikan capaian publikasi dalam sistem penilaian kinerja dosen |
| 123 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Mengembangkan roadmap PKM prodi yang terintegrasi dengan penelitian dosen dan kearifan lokal daerah<br>2. Memfasilitasi kolaborasi PKM antara dosen-mahasiswa dengan stakeholder eksternal (pemerintah daerah, UMKM, komunitas lokal)<br>3. Membuat sistem dokumentasi dan pelaporan hasil PKM yang terstruktur<br>4. Mengembangkan skema insentif bagi PKM yang menghasilkan inovasi dan publikasi<br>5. Menjalin kemitraan strategis dengan instansi pemerintah dan dunia usaha untuk implementasi hasil PKM |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 124 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Mengembangkan sistem basis data penelitian dan PkM yang terintegrasi dan dapat diakses oleh UPPS untuk keperluan monitoring pencapaian indikator interdisciplinary research.<br>2. Memfasilitasi pembentukan tim penelitian dan PkM kolaboratif antar dosen dari berbagai program studi atau fakultas melalui skema hibah internal atau kompetisi riset interdisipliner.<br>3. Menyelenggarakan workshop atau focus group discussion rutin untuk mengidentifikasi tema-tema riset interdisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan keilmuan administrasi publik.<br>4. Membangun kemitraan strategis dengan prodi lain (seperti ekonomi, hukum, teknologi informasi) untuk menghasilkan penelitian dan PkM yang bersifat interdisipliner. |
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Peningkatan kapasitas dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan merumuskan isu-isu global yang relevan dengan bidang Administrasi Publik (seperti SDGs, good governance, digital transformation, climate change governance, dll).<br>2. Pengembangan workshop/pelatihan berkala tentang tren isu global dan metodologi penelitian yang berorientasi pada problem-solving global.<br>3. Penguatan kolaborasi internasional melalui joint research, international conference participation, atau partnership dengan universitas luar negeri untuk memperluas wawasan mahasiswa.<br>4. Penyusunan panduan/template PKM/PMW yang secara eksplisit mendorong mahasiswa mengaitkan proposal mereka dengan konteks dan dampak global.<br>5. Sistem insentif dan apresiasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing yang berhasil menghasilkan PKM/PMW dengan tema global yang kompetitif. |
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Prodi dapat mengembangkan laboratorium riset LPPM sebagai sarana strategis untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan bidang Administrasi Publik. Laboratorium riset dapat difokuskan pada isu-isu kebijakan publik, tata kelola pemerintahan, inovasi pelayanan publik, dan pembangunan daerah yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian masalah publik di tingkat lokal, nasional, hingga internasional, sekaligus memperkuat jejaring kolaborasi riset dengan institusi lain. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Meningkatkan utilisasi sarana/prasarana PkM Internal hingga mencapai target minimal 85-90% untuk memaksimalkan investasi dan mendukung pencapaian kinerja PkM program studi<br>2. Membangun sistem database dan akses data yang terintegrasi antara prodi, UPPS, dan unit pengelola sarana/prasarana untuk memastikan transparansi dan kemudahan monitoring<br>3. Mengembangkan penjadwalan penggunaan sarana/prasarana PkM yang lebih efektif dan terkoordinasi untuk menghindari idle capacity<br>4. Meningkatkan sosialisasi ketersediaan dan prosedur penggunaan sarana/prasarana PkM kepada seluruh dosen dan tim PkM<br>5. Menyusun SOP pemanfaatan sarana/prasarana PkM yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan |
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Sistem Dokumentasi dan Pelaporan: Membangun sistem dokumentasi terpusat untuk pencatatan seluruh koleksi buku baik fisik maupun digital, termasuk database yang dapat diakses secara real-time oleh auditor<br>2. Peningkatan Koleksi: Melakukan pemetaan kebutuhan literatur sesuai kurikulum dan pengembangan keilmuan Administrasi Publik, kemudian menyusun rencana pengadaan bertahap<br>3. Kolaborasi dan Kemitraan: Mengoptimalkan akses ke konsorsium perpustakaan digital, kerja sama dengan penerbit, dan akses open access journals untuk mempercepat pemenuhan standar<br>4. Digitalisasi dan Akses: Mengembangkan repository digital dan memastikan mahasiswa serta dosen memiliki akses mudah ke koleksi yang tersedia<br>5. Pelatihan SDM: Meningkatkan kapasitas pustakawan dan pengelola dalam manajemen koleksi, katalogisasi, dan pelaporan |
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi<br>- Membangun sistem pencatatan dan pengarsipan prosiding yang terstruktur dan terpadu<br>- Membuat database publikasi dosen dan mahasiswa yang mudah diakses<br><br>2. Peningkatan Budaya Publikasi<br>- Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif mempublikasikan hasil penelitian dalam prosiding konferensi/seminar<br>- Mengalokasikan anggaran untuk mendukung partisipasi dalam konferensi ilmiah<br><br>3. Penguatan Sistem Monitoring<br>- Menetapkan target publikasi prosiding per tahun akademik<br>- Melakukan pemantauan berkala terhadap capaian publikasi<br><br>4. Kolaborasi Riset<br>- Memfasilitasi kerjasama penelitian antar dosen untuk menghasilkan publikasi berkualitas<br>- Menjalin kemitraan dengan institusi lain untuk penyelenggaraan seminar/konferensi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Peningkatan Akses Sumber Referensi: Berlangganan jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan bidang Administrasi Publik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian<br>2. Optimalisasi Database Digital: Memanfaatkan database jurnal internasional seperti EBSCO, ProQuest, Taylor & Francis, atau Scopus yang mencakup bidang administrasi publik dan kebijakan<br>3. Kolaborasi Institusional: Membangun kerjasama dengan perpustakaan nasional atau konsorsium perguruan tinggi untuk berbagi akses jurnal internasional<br>4. Penguatan Kapasitas Riset: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengakses dan memanfaatkan jurnal internasional dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Kelengkapan Dokumentasi Kelembagaan: Melengkapi dokumen SK Pendirian dan SK Pengelola LPPM untuk memenuhi persyaratan administratif SPMI dan akreditasi.<br>2. Penguatan Tata Kelola PkM: Memastikan LPPM atau unit pengelola PkM memiliki struktur organisasi yang jelas, legitimasi hukum melalui SK, dan mampu mengelola kegiatan PkM secara mandiri.<br>3. Peningkatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem pengarsipan dan dokumentasi digital yang terstruktur agar dokumen-dokumen penting seperti SK dapat diakses dengan mudah saat audit.<br>4. Pengembangan Kapasitas LPPM: Meningkatkan kapasitas kelembagaan LPPM agar mencapai peringkat "Mandiri" dalam pengelolaan PkM, termasuk dari segi sumber daya, program, dan output PkM.<br>5. Integrasi Data UPPS: Meningkatkan koordinasi antara Prodi dengan UPPS (Unit Pengelola Program Studi) agar akses terhadap data dan dokumen kelembagaan seperti SK LPPM dapat terfasilitasi. |
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Membangun sistem informasi terintegrasi yang memungkinkan UPPS mengakses RENSTRA PkM secara real-time<br>2. Melakukan sosialisasi dan diseminasi RENSTRA PkM kepada seluruh program studi secara berkala<br>3. Mengembangkan mekanisme sinkronisasi antara RENSTRA PkM tingkat institusi dengan rencana PkM tingkat program studi<br>4. Membentuk forum koordinasi rutin antara LPPM dan UPPS untuk monitoring dan evaluasi implementasi RENSTRA PkM<br>5. Menyusun panduan operasional yang memudahkan program studi menerjemahkan RENSTRA PkM ke dalam kegiatan konkret |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Digitalisasi dan Sentralisasi Dokumen - Mengembangkan sistem repositori digital yang terintegrasi untuk semua dokumen SPMI agar dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang berwenang<br>2. Penguatan Sistem Informasi Manajemen - Membangun atau memperbaiki platform berbasis web untuk manajemen dokumen pengabdian yang memungkinkan tracking, updating, dan akses real-time<br>3. Sosialisasi dan Pelatihan - Melakukan sosialisasi berkala tentang keberadaan dan lokasi penyimpanan dokumen SPMI kepada seluruh unit terkait<br>4. Standardisasi Prosedur Akses - Menyusun SOP yang jelas mengenai tata cara pengajuan dan pemberian akses terhadap dokumen-dokumen strategis |
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi Terintegrasi - Membangun sistem manajemen dokumen digital untuk seluruh aspek pengelolaan PkM yang mudah diakses dan diperbaharui<br>2. Penguatan Kelembagaan PkM - Membentuk unit/tim khusus pengelola PkM dengan job description yang jelas termasuk tanggung jawab dokumentasi<br>3. Standardisasi Proses - Menyusun SOP lengkap untuk seluruh siklus PkM (seleksi, pembinaan, pelaksanaan, monitoring, hingga diseminasi)<br>4. Peningkatan Kapasitas SDM - Pelatihan bagi dosen pembimbing dan pengelola tentang standar dokumentasi SPMI<br>5. Sistem Reward dan Recognition - Mengembangkan skema reward yang terdokumentasi untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dan dosen |
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Membangun sistem database terintegrasi untuk mencatat dan memantau aktivitas penelitian termasuk data reviewer internal dan eksternal<br>2. Mengembangkan mekanisme pelaporan berkala dari dosen/peneliti mengenai aktivitas penelitian dan reviewer yang terlibat<br>3. Menetapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas untuk dokumentasi kegiatan penelitian dan sistem pengarsipan yang terstandar<br>4. Memanfaatkan sistem informasi akademik/SISTER untuk tracking dan pelaporan data reviewer<br>5. Melakukan pelatihan manajemen dokumen dan SPMI kepada tim administrasi dan dosen prodi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Mengajukan penambahan alokasi dana pengabdian internal melalui proposal ke fakultas/universitas dengan menunjukkan rasio kebutuhan berdasarkan jumlah dosen dan target kegiatan pengabdian per tahun<br>2. Mengembangkan skema kemitraan dengan pemerintah daerah, BUMN, atau sektor swasta untuk mendukung pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat<br>3. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap utilisasi dana pengabdian untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan<br>4. Menyusun road map pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah daerah sehingga dapat menarik sumber pendanaan eksternal. |
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Menyusun dan mendokumentasikan Standar Operating Procedure (SOP) pengelolaan dana pengabdian kepada masyarakat yang mencakup besaran dana per proposal, mekanisme pengajuan, dan sistem pelaporan.<br>2. Membangun sistem arsip dan dokumentasi digital yang tertata untuk menyimpan bukti alokasi dana pengabdian (SK, surat perjanjian, kuitansi, laporan pertanggungjawaban).<br>3. Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, termasuk aspek pembiayaannya.<br>4. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola program pengabdian kepada masyarakat terkait administrasi keuangan dan sistem dokumentasi SPMI. |
| 138 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem pencatatan dan pelaporan PkM yang terstruktur dan terintegrasi dengan SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi) atau sistem internal perguruan tinggi.<br>2. Peningkatan Partisipasi Dosen: Mendorong keterlibatan aktif seluruh dosen tetap dalam kegiatan PkM melalui penyediaan skema pendanaan internal, kerjasama dengan mitra eksternal, dan pengakuan beban kerja dosen (BKD).<br>3. Pengembangan Kapasitas: Menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal dan pelaksanaan PkM yang berkualitas dan berdampak bagi masyarakat.<br>4. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Menetapkan target capaian persentase PkM dosen tetap minimal sesuai standar (misalnya 50% dosen aktif per tahun) dan melakukan monitoring rutin.<br>5. Integrasi dengan Tri Dharma: Memperkuat sinergi antara pengajaran, penelitian, dan PkM dalam roadmap akademik prodi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 139 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem arsip digital untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan pemberdayaan masyarakat, termasuk proposal, laporan pelaksanaan, dan laporan keuangan.<br>2. Peningkatan Alokasi Anggaran: Meningkatkan komitmen institusi dalam mengalokasikan minimal 1% total pendapatan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat secara konsisten.<br>3. Pengembangan Program Terstruktur: Merancang roadmap kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan keahlian dosen dan kebutuhan masyarakat.<br>4. Pembentukan Unit Monitoring: Membentuk tim khusus untuk memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat secara berkala.<br>5. Kolaborasi Eksternal: Membangun kemitraan dengan pemerintah daerah, LSM, dan komunitas untuk memperluas jangkauan dan dampak program. |
| 140 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Aspek Dokumentasi:<br>- Membangun sistem dokumentasi yang terstruktur untuk mencatat seluruh kegiatan pengabdian masyarakat terkait bantuan sosial dan bencana<br>- Membuat template pelaporan standar yang mencakup nominal dana, jenis bantuan, dan penerima manfaat<br><br>2. Aspek Tata Kelola:<br>- Menunjuk penanggung jawab khusus untuk mengelola dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian masyarakat<br>- Mengintegrasikan pelaporan kegiatan bantuan sosial ke dalam sistem informasi akademik<br><br>3. Aspek Program:<br>- Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang terencana dan terukur<br>- Membangun kemitraan dengan lembaga/komunitas untuk program bantuan sosial berkelanjutan<br><br>4. Aspek Monitoring:<br>- Menetapkan target capaian persentase dana bantuan sosial per tahun<br>- Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak program bantuan sosial |
| 141 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Implementasi sistem dokumentasi keuangan yang terstruktur dan terintegrasi untuk seluruh program kemahasiswaan termasuk PKM<br>2. Penguatan kapasitas SDM pengelola keuangan prodi melalui pelatihan administrasi keuangan dan pelaporan berbasis SPMI<br>3. Pengembangan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas untuk pengelolaan dan pelaporan dana PKM<br>4. Pemanfaatan sistem informasi manajemen keuangan digital untuk meningkatkan traceability dan akuntabilitas penggunaan dana<br>5. Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi berkala terhadap penggunaan dana program kemahasiswaan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 142 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Jejaring Kemitraan: Membangun dan memperkuat jaringan dengan lembaga donor, instansi pemerintah, NGO, dan organisasi internasional yang menyediakan hibah pengabdian masyarakat<br>2. Kapasitas Penulisan Proposal: Meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal pengabdian yang kompetitif untuk skema pendanaan eksternal (misalnya: hibah Kemendikbud, CSR perusahaan, program internasional)<br>3. Sistem Dokumentasi: Membangun sistem administrasi dan dokumentasi yang terstruktur untuk mencatat semua kegiatan pengabdian beserta sumber pendanaannya<br>4. Diversifikasi Sumber Dana: Mengeksplorasi berbagai skema pendanaan eksternal sebagai alternatif di luar dana internal perguruan tinggi<br>5. Pemetaan Kompetensi: Mengidentifikasi keahlian dosen yang dapat ditawarkan kepada mitra eksternal untuk program pengabdian berbayar. |
| 143 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Penyusunan dan implementasi dokumen mekanisme dan pedoman penggunaan dana akan memberikan beberapa peluang peningkatan, antara lain memberikan kejelasan prosedur bagi dosen dalam mengajukan dan menggunakan dana untuk kegiatan akademik seperti penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengembangan profesional; meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan program studi; memperkuat tata kelola dan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan prinsip SPMI; serta memfasilitasi perencanaan anggaran yang lebih efektif dan terukur untuk pengembangan kapasitas dosen. |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Penguatan Sistem Kontrol Internal - Implementasi sistem double approval dan segregation of duties dalam setiap transaksi keuangan prodi<br>2. Digitalisasi Pengelolaan Keuangan - Penggunaan sistem keuangan terintegrasi yang transparan dan dapat diaudit secara real-time<br>3. Peningkatan Kapasitas SDM - Pelatihan berkala bagi pengelola keuangan prodi tentang tata kelola keuangan yang baik dan compliance terhadap regulasi<br>4. Penguatan Mekanisme Audit Internal - Audit berkala dan mendadak untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP pengelolaan keuangan<br>5. Transparansi Pelaporan - Publikasi laporan keuangan prodi secara berkala kepada stakeholder internal |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 145 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Sistem Dokumentasi Digital: Membangun repositori digital terpusat untuk menyimpan seluruh laporan pertanggungjawaban pengabdian masyarakat yang mudah diakses dan diaudit.<br>2. Prosedur Baku Pelaporan: Menetapkan SOP yang jelas mengenai format, tenggat waktu, dan mekanisme penyimpanan laporan pertanggungjawaban pengabdian masyarakat.<br>3. Sistem Monitoring dan Tracking: Mengembangkan sistem pelacakan status pelaporan pengabdian masyarakat untuk memastikan kelengkapan dokumentasi sebelum audit.<br>4. Pelatihan SDM: Meningkatkan kapasitas dosen dan staf administrasi terkait pentingnya dokumentasi untuk keperluan audit SPMI.<br>5. Checklist Kelengkapan Dokumen: Membuat daftar periksa standar untuk setiap kegiatan pengabdian masyarakat yang harus diselesaikan sebelum kegiatan dinyatakan selesai. |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Program Studi memiliki potensi untuk mengembangkan platform diseminasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan<br>2. Terdapat peluang untuk membangun jejaring dengan media massa, pemerintah daerah, dan komunitas untuk memperluas jangkauan diseminasi<br>3. Dapat memanfaatkan teknologi digital (website prodi, media sosial, jurnal pengabdian) untuk dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian<br>4. Kesempatan untuk meningkatkan reputasi dan brand awareness program studi melalui publikasi hasil pengabdian yang berdampak. |
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Tersedianya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat yang jelas akan memberikan beberapa peluang peningkatan, yaitu menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pengabdian, meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan alokasi anggaran yang tepat, memudahkan dosen dalam proses perencanaan, pengajuan, dan pelaporan penggunaan dana pengabdian, memperkuat sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan perguruan tinggi, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak pada peningkatan skor akreditasi program studi. |
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Melakukan survei mendalam untuk mengidentifikasi aspek spesifik sarana dan prasarana yang menjadi sumber ketidakpuasan 15% stakeholder<br>2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pembelajaran seperti laboratorium, ruang kelas, perpustakaan, dan teknologi informasi<br>3. Memperbaiki sistem pemeliharaan sarana prasarana secara berkala dan responsif<br>4. Meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan sarana pendukung akademik (WiFi, perangkat komputer, software)<br>5. Mengembangkan mekanisme feedback yang lebih efektif dari stakeholder untuk perbaikan berkelanjutan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 149 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Infrastruktur: Mengidentifikasi laboratorium yang dapat dikembangkan dan disertifikasi, seperti Lab Kebijakan Publik, Lab E-Government, atau Lab Analisis Data<br>2. Kerjasama Strategis: Membangun kemitraan dengan lembaga sertifikasi nasional/internasional untuk proses sertifikasi laboratorium<br>3. Peningkatan Kapasitas SDM: Melatih teknisi dan laboran agar memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan untuk pengelolaan laboratorium tersertifikasi<br>4. Integrasi dengan Pembelajaran: Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas lulusan<br>5. Pemenuhan Akreditasi: Memperkuat pemenuhan standar akreditasi program studi yang mensyaratkan keberadaan laboratorium. |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Sistem Survei: Merancang dan mengimplementasikan survei kepuasan stakeholder (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra) secara berkala terkait program lingkungan dan kenyamanan kampus<br>2. Dokumentasi Program: Membuat dokumentasi sistematis tentang program-program penyelamatan lingkungan yang sudah berjalan di prodi/fakultas<br>3. Penetapan Indikator Kinerja: Menetapkan indikator kinerja terukur untuk setiap aspek (energi, air, kebersihan, keamanan, dll) yang dapat dimonitor secara rutin<br>4. Peningkatan Partisipasi: Meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam program lingkungan melalui komunikasi dan edukasi yang lebih baik<br>5. Sistem Informasi Manajemen: Mengembangkan sistem informasi untuk monitoring dan pelaporan data kepuasan stakeholder secara real-time. |
| 151 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Prodi dapat mengembangkan dan mendokumentasikan pedoman pelaksanaan kerjasama PkM yang mencakup prosedur inisiasi kerjasama, mekanisme persetujuan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan PkM. Pedoman ini akan meningkatkan tata kelola kerjasama PkM, memastikan kegiatan berjalan terstruktur sesuai standar SPMI, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat dampak dan keberlanjutan program PkM dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. |
| 152 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Rekrutmen Tenaga Administrasi Berkualifikasi: Membuka lowongan untuk tenaga administrasi dengan minimal kualifikasi S1 yang sesuai dengan kebutuhan LPPM UPM<br>2. Pengembangan SDM Internal: Memberikan kesempatan kepada staf administrasi existing untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 melalui program beasiswa atau tugas belajar<br>3. Redistribusi Sumber Daya: Melakukan mapping dan realokasi staf administrasi S1 dari unit lain yang memiliki surplus ke LPPM UPM<br>4. Peningkatan Sistem Manajemen SDM: Mengembangkan sistem perencanaan kebutuhan SDM yang lebih terstruktur untuk memastikan setiap unit memenuhi standar minimal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 153 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Dokumen Pedoman - Menyusun Pedoman Teknis Pengelolaan Dana Pengabdian kepada Masyarakat yang komprehensif, mencakup mekanisme pengajuan, pencairan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana.<br>2. Sistem Dokumentasi Terintegrasi - Membangun sistem manajemen dokumen berbasis digital untuk memudahkan akses, penyimpanan, dan pemutakhiran pedoman serta SOP terkait pengabdian masyarakat.<br>3. Peningkatan Tata Kelola Keuangan - Mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang lebih baik untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana pengabdian.<br>4. Pelatihan SDM - Menyelenggarakan capacity building bagi dosen dan tenaga kependidikan tentang tata kelola dana pengabdian masyarakat sesuai standar SPMI. |
| 154 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Aspek Sistem Dokumentasi:<br>- Implementasi sistem pengarsipan digital yang terstruktur dan mudah diakses untuk seluruh dokumen pertanggungjawaban keuangan dan kegiatan prodi<br>- Penetapan SOP yang jelas mengenai penyusunan, penyimpanan, dan pelaporan LPJ dengan timeline yang terukur<br><br>2. Aspek Tata Kelola:<br>- Penguatan sistem monitoring dan evaluasi internal terhadap kelengkapan dokumen administrasi secara berkala<br>- Pengembangan checklist kelengkapan dokumen SPMI yang harus dipenuhi setiap periode pelaporan<br><br>3. Aspek Kompetensi SDM:<br>- Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan melalui pelatihan manajemen administrasi dan dokumentasi<br>- Workshop pemahaman standar SPMI terkait pengelolaan keuangan dan pelaporan. |
| 155 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Peningkatan Sistem Dokumentasi - Membangun sistem manajemen dokumen digital yang terstruktur untuk memudahkan penyimpanan dan akses berkas perencanaan PkM<br>2. Standardisasi Template dan Panduan - Mengembangkan template baku perencanaan PkM yang mengacu pada standar SPMI dan pedoman abdimas institusi<br>3. Pelatihan dan Pendampingan Dosen - Menyelenggarakan workshop tentang penyusunan proposal PkM yang sesuai standar SPMI dan memenuhi kriteria kelengkapan dokumen<br>4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan - Menerapkan sistem checklist dan timeline pengumpulan dokumen PkM secara periodik sebelum pelaksanaan kegiatan<br>5. Integrasi dengan Sistem Informasi - Mengintegrasikan pelaporan PkM dengan sistem informasi akademik untuk memudahkan tracking dan pelaporan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 156 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Membangun sistem dokumentasi dan pengarsipan yang terstruktur untuk seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk proposal, laporan pelaksanaan, dokumentasi foto, dan bukti kesesuaian dengan panduan<br>2. Menetapkan Standard Operating Procedure (SOP) untuk pengelolaan dokumen pengabdian masyarakat mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan<br>3. Mengimplementasikan sistem repository digital untuk memudahkan penyimpanan dan akses dokumen terkait pengabdian masyarakat<br>4. Melakukan pelatihan kepada dosen dan tenaga kependidikan tentang pentingnya dokumentasi untuk keperluan audit mutu internal |
| 157 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Terdapat peluang strategis untuk memperkuat identitas dan keunikan Prodi Administrasi Publik melalui:<br>Pertama, pengembangan model PkM yang terintegrasi dengan nilai-nilai persyarikatan sebagai keunggulan kompetitif prodi. Kedua, penguatan kemitraan dengan organisasi persyarikatan untuk menciptakan laboratorium pembelajaran berbasis komunitas. Ketiga, peningkatan sistem dokumentasi dan basis data PkM yang dapat mendukung akreditasi dan penjaminan mutu. Keempat, pengembangan publikasi ilmiah dari kegiatan PkM yang terintegrasi dengan persyarikatan untuk meningkatkan reputasi akademik. |
| 158 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Sistem Dokumentasi: Mengembangkan sistem dokumentasi dan arsip digital yang terstruktur untuk semua kegiatan pengabdian masyarakat, mencakup proposal, laporan pelaksanaan, dokumentasi kegiatan, dan evaluasi<br>2. Mekanisme Monitoring: Membangun mekanisme monitoring dan evaluasi berkala yang terdokumentasi untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan proposal yang disetujui<br>3. Peningkatan Capaian: Mengoptimalkan capaian dari 80% menuju target 100% melalui pendampingan dan quality assurance yang lebih ketat<br>4. Pelatihan SDM: Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam manajemen administrasi dan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat |
| 159 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan abdimas hingga mencapai target minimal 90-100% sesuai standar SPMI<br>2. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas yang lebih terstruktur dan berkelanjutan<br>3. Memperkuat integrasi kegiatan abdimas dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam kurikulum<br>4. Meningkatkan kualitas dampak kegiatan abdimas terhadap masyarakat dan kompetensi mahasiswa<br>5. Membangun database dan dokumentasi kegiatan abdimas yang lebih komprehensif untuk keperluan akreditasi dan pelaporan SPMI |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 160 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa secara terstruktur dan terarsip dengan baik<br>2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM melalui program-program yang terintegrasi dengan kurikulum<br>3. Pembentukan mekanisme monitoring dan evaluasi berkala terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PkM<br>4. Pengembangan kemitraan dengan masyarakat/instansi untuk menciptakan lebih banyak kesempatan PkM bagi mahasiswa<br>5. Standardisasi pelaporan dan pendokumentasian kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa sesuai standar SPMI |
| 161 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Peningkatan kualitas laporan - Mengembangkan template dan panduan pelaporan yang lebih terstruktur untuk meningkatkan kualitas konten laporan, bukan hanya kuantitas penyelesaian.<br>2. Diseminasi hasil abdimas - Mendorong publikasi hasil kegiatan abdimas dalam jurnal pengabdian masyarakat atau prosiding untuk memperluas dampak.<br>3. Kolaborasi lintas prodi - Mengembangkan kegiatan abdimas yang melibatkan kolaborasi antar program studi atau fakultas untuk memperkuat integrasi keilmuan.<br>4. Monitoring berkelanjutan - Membangun sistem monitoring dampak jangka panjang dari kegiatan abdimas terhadap masyarakat sasaran.<br>5. Dokumentasi digital - Mengoptimalkan sistem dokumentasi digital dan repository untuk memudahkan akses dan pembelajaran dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. |
| 162 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Perbaikan Sistem Manajemen Dokumen - Mengembangkan repositori digital terpusat yang dapat diakses oleh UPPS untuk memantau hasil MONEV pengabdian masyarakat secara real-time<br>2. Penguatan Tata Kelola Informasi - Menetapkan SOP yang jelas mengenai alur distribusi dan aksesibilitas dokumen MONEV kepada stakeholder terkait, termasuk UPPS<br>3. Peningkatan Koordinasi Antar Unit - Membangun mekanisme komunikasi rutin antara unit pelaksana MONEV dengan UPPS untuk memastikan transparansi dan keterlacakan dokumen<br>4. Implementasi Dashboard Monitoring - Menyediakan platform monitoring yang memungkinkan UPPS mengakses progress dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara berkala |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 163 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Sistem Dokumentasi Digital: Membangun repository digital terpusat untuk menyimpan seluruh pedoman dan dokumen SPMI yang dapat diakses kapan saja oleh auditor dan pemangku kepentingan.<br>2. Sistem Manajemen Dokumen Terstruktur: Mengimplementasikan sistem pengelolaan dokumen dengan klasifikasi yang jelas, kontrol versi, dan hak akses yang teratur.<br>3. Pelatihan Pengelolaan Dokumen: Memberikan pelatihan kepada staf akademik terkait pentingnya dokumentasi dan cara mengelola dokumen SPMI secara efektif.<br>4. Checklist Kelengkapan Dokumen: Membuat checklist dokumen SPMI yang harus tersedia sebelum pelaksanaan audit untuk memastikan kesiapan.<br>5. Backup dan Arsip: Menerapkan sistem backup berkala dan pengarsipan dokumen penting dalam format fisik dan digital. |
| 164 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi Terpadu - Membangun repositori digital untuk menyimpan seluruh instrumen penilaian (rubrik, kisi-kisi soal, pedoman penilaian) yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa.<br>2. Standarisasi Instrumen Penilaian - Menyusun template instrumen penilaian yang memenuhi prinsip SPMI untuk semua mata kuliah, dilengkapi dengan panduan penggunaannya.<br>3. Pelatihan Dosen - Menyelenggarakan workshop berkala tentang penyusunan instrumen penilaian yang edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.<br>4. Sistem Transparansi Penilaian - Mengimplementasikan mekanisme publikasi rubrik penilaian di RPS dan LMS sebelum perkuliahan dimulai. |
| 165 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Membangun sistem dokumentasi terintegrasi yang memungkinkan UPPS memiliki akses real-time terhadap hasil monitoring dan evaluasi PkM<br>2. Mengembangkan dashboard digital untuk memudahkan UPPS memantau progress dan hasil evaluasi PkM secara berkala<br>3. Menetapkan SOP berbagi informasi antara unit pelaksana monitoring-evaluasi dengan UPPS untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas data<br>4. Meningkatkan koordinasi antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan UPPS melalui mekanisme pelaporan rutin<br>5. Memanfaatkan temuan monitoring-evaluasi sebagai dasar penyusunan rencana perbaikan dan pengembangan PkM di program studi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 166 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi digital yang terintegrasi untuk mencatat seluruh proses review dan seminar proposal PkM<br>2. Penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas mengenai mekanisme review dan seminar proposal PkM, termasuk format dokumentasi yang harus disimpan<br>3. Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan tata kelola administrasi PkM dan pentingnya dokumentasi kegiatan<br>4. Pembentukan tim reviewer internal yang terstruktur dengan jadwal review yang terjadwal dan terdokumentasi<br>5. Implementasi sistem pengingat (reminder system) untuk memastikan semua proposal melalui proses review sebelum disetujui<br>6. Penyediaan template dan format standar untuk dokumentasi hasil review dan seminar proposal |
| 167 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Sistem Dokumentasi Terstruktur: Membangun sistem pengarsipan digital yang terintegrasi untuk semua kegiatan PkM, termasuk dokumen undangan seminar, daftar hadir, notulensi, materi presentasi, dan laporan hasil review.<br>2. SOP Pengelolaan Bukti: Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas mengenai jenis dokumen yang harus dikumpulkan, format penyimpanan, dan penanggung jawab pada setiap tahapan kegiatan PkM.<br>3. Pelatihan SDM: Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan administrasi dan dokumentasi kegiatan akademik berbasis SPMI.<br>4. Monitoring Berkala: Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap kelengkapan dokumen sebelum periode audit untuk memastikan semua bukti tersedia.<br>5. Digitalisasi Proses: Mengimplementasikan platform digital untuk submission dan tracking kegiatan PkM yang otomatis menghasilkan trail dokumentasi. |
| 168 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem pendokumentasian hasil evaluasi berkala terhadap pemenuhan persyaratan administratif untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan<br>2. Mekanisme Monitoring Berkala: Mengimplementasikan jadwal review rutin (semesteran/tahunan) terhadap kelengkapan administratif dengan dokumentasi yang terstruktur<br>3. Penguatan Audit Internal: Membentuk checklist dan formulir standar untuk audit internal yang menghasilkan laporan tertulis sebagai bukti pelaksanaan monitoring<br>4. Digitalisasi Arsip: Mengembangkan sistem manajemen dokumen digital untuk memudahkan akses, tracking, dan pembaruan dokumen administratif |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 169 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi Digital - Membangun repositori digital terintegrasi untuk menyimpan seluruh proposal dan hasil penilaian PkM secara sistematis dan mudah diakses<br>2. Standardisasi Format Penilaian - Menyusun template/rubrik penilaian PkM yang terstandar dan wajib didokumentasikan untuk setiap kegiatan<br>3. Pelatihan Manajemen Dokumen - Memberikan pelatihan kepada dosen dan staf tentang pentingnya dokumentasi dan cara pengelolaan arsip yang sesuai standar SPMI<br>4. Implementasi SOP Pengarsipan - Menetapkan prosedur operasional baku untuk pengumpulan, penyimpanan, dan pelaporan dokumen PkM<br>5. Audit Trail System - Mengembangkan sistem pelacakan dokumen yang memudahkan monitoring kelengkapan berkas untuk audit |
| 170 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Terdapat peluang untuk meningkatkan kualitas layanan Program Studi Administrasi Publik melalui:<br>1. Implementasi sistem survey kepuasan masyarakat yang terstruktur dan berkala terhadap stakeholder eksternal (alumni, pengguna lulusan, mitra program pengabdian masyarakat)<br>2. Pengembangan instrumen survey yang valid dan reliabel sesuai standar mutu SPMI untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap layanan dan program prodi<br>3. Peningkatan keterlibatan masyarakat/stakeholder dalam program-program prodi sehingga dapat meningkatkan kepuasan mereka hingga mencapai atau melampaui target 85%<br>4. Perbaikan sistem dokumentasi dan arsip hasil survey sebagai bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepuasan pemangku kepentingan |
| 171 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Jangka Pendek:<br>- Menyusun instrumen survei kepuasan masyarakat yang terstandar dan selaras dengan standar SPMI perguruan tinggi<br>- Melakukan survei kepuasan secara retroaktif untuk kegiatan PkM yang sudah terlaksana dalam periode berjalan<br>- Membangun sistem dokumentasi dan pengarsipan bukti survei yang sistematis<br><br>2. Jangka Menengah:<br>- Mengintegrasikan survei kepuasan masyarakat sebagai bagian wajib dari setiap kegiatan PkM (dalam proposal dan laporan akhir)<br>- Melatih dosen dan tim PkM tentang teknik pengumpulan data kepuasan masyarakat<br>- Mengembangkan dashboard monitoring pelaksanaan dan hasil survei PkM secara digital<br><br>3. Jangka Panjang:<br>- Membangun sistem evaluasi dampak PkM yang berkelanjutan dengan melibatkan tracer study kepuasan mitra<br>- Menggunakan hasil survei kepuasan sebagai basis perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) program PkM<br>- Mengintegrasikan data kepuasan PkM dengan sistem penjaminan mutu terintegrasi prodi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 172 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Terdapat beberapa peluang peningkatan yang dapat dilakukan:<br>1. Membangun sistem dokumentasi dan pengarsipan yang terstruktur untuk seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk instrumen survey, data responden, dan hasil analisis kepuasan.<br>2. Mengembangkan prosedur operasional standar (SOP) untuk pelaksanaan survey kepuasan dampak pengabdian kepada masyarakat yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, analisis, dokumentasi, dan pelaporan.<br>3. Memanfaatkan sistem informasi berbasis digital untuk memudahkan pencatatan, penyimpanan, dan akses terhadap dokumen-dokumen terkait pengabdian kepada masyarakat.<br>4. Melakukan pelatihan bagi dosen dan staf mengenai pentingnya dokumentasi sebagai bukti objektif dalam sistem penjaminan mutu internal.<br>5. Menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan kelengkapan dokumen sebelum pelaporan dilakukan. |
| 173 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi (monev) berkelanjutan untuk mengukur tingkat pemanfaatan teknologi tepat guna oleh masyarakat pasca-implementasi<br>2. Membuat survei kepuasan dan keberlanjutan dengan instrumen yang terstandar minimal 6 bulan dan 1 tahun setelah implementasi<br>3. Membangun database tracking pemanfaatan teknologi tepat guna dengan melibatkan mitra pengabdian<br>4. Menetapkan indikator kinerja (IKU) yang jelas untuk mengukur keberlanjutan dampak pengabdian masyarakat<br>5. Mengintegrasikan pengukuran dampak berkelanjutan dalam proposal dan laporan akhir pengabdian masyarakat |
| 174 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi PkM - Membangun repository digital hasil pengabdian kepada masyarakat yang mudah diakses oleh dosen pengampu mata kuliah untuk dijadikan bahan pembelajaran kontekstual<br>2. Pelatihan Dosen - Menyelenggarakan workshop integrasi hasil PkM ke dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan bahan ajar agar pembelajaran lebih aplikatif dan berbasis riset-praktik<br>3. Kolaborasi Dosen PkM-Pengajaran - Mendorong kolaborasi antara dosen yang aktif melakukan PkM dengan dosen pengampu mata kuliah terkait untuk co-teaching atau guest lecture<br>4. Penyusunan Panduan - Membuat pedoman teknis integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran sebagai bagian dari standar proses pembelajaran<br>5. Evaluasi Berkala - Mengimplementasikan survei kepuasan mahasiswa secara periodik terhadap relevansi materi kuliah dengan isu-isu praktis di masyarakat |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 175 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Meskipun sudah mencapai 100%, beberapa peluang peningkatan yang dapat dipertimbangkan:<br>2. Dokumentasi Kompetensi: Mengembangkan sistem dokumentasi portofolio kompetensi metodologis dosen secara terstruktur dan terbarukan<br>3. Peningkatan Kapasitas: Menyelenggarakan pelatihan metodologi PKM tingkat lanjut untuk menghadapi tantangan pengabdian yang lebih kompleks di masa depan<br>4. Kolaborasi Interdisipliner: Mendorong kolaborasi lintas prodi untuk memperkaya perspektif metodologis dalam pelaksanaan PKM<br>5. Pengembangan Inovasi: Mengembangkan metodologi PKM inovatif yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan ilmu administrasi publik kontemporer |
| 176 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Membangun sistem dokumentasi digital yang terstruktur dan mudah diakses untuk seluruh dokumen PKM mulai dari proposal, laporan kemajuan, hingga laporan akhir<br>2. Menyusun checklist kelengkapan dokumen PKM sebagai panduan bagi dosen pembimbing dan mahasiswa<br>3. Mengadakan pelatihan rutin kepada dosen pembimbing PKM tentang pentingnya dokumentasi dan cara pengarsipan yang sesuai standar<br>4. Menunjuk penanggung jawab khusus (PIC) untuk mengelola dokumentasi PKM di tingkat program studi |
| 177 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Terdapat peluang untuk meningkatkan persentase kegiatan PKM yang mengikuti proses baku dari 20% menjadi minimal 50-70% dalam periode waktu tertentu, dengan mengembangkan sistem manajemen PKM yang lebih terstandar dan terintegrasi, sehingga seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara lebih sistematis, terukur, dan berdampak optimal bagi masyarakat serta pengembangan keilmuan prodi. |
| 178 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Peluang Pengembangan Sistem Terintegrasi: Kesempatan untuk membangun sistem kerja PkM yang komprehensif dari awal dengan mengintegrasikan aspek keselamatan, lingkungan, dan manajemen risiko<br>2. Peningkatan Kredibilitas Prodi: Membangun sistem dokumentasi yang baik akan meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan stakeholder terhadap program PkM<br>3. Kolaborasi Lintas Unit: Kesempatan untuk berkoordinasi dengan unit K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan) kampus dalam menyusun SOP<br>4. Inovasi PkM Berkelanjutan: Momentum untuk mengembangkan model PkM yang ramah lingkungan dan berdampak positif berkelanjutan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 179 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Peningkatan metode evaluasi pemahaman - mengembangkan instrumen pre-test dan post-test yang lebih valid dan reliabel untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta secara akurat.<br>2. Perbaikan desain kegiatan - merevisi struktur dan metode pelaksanaan kegiatan agar lebih interaktif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta.<br>3. Penguatan materi dan kompetensi fasilitator - memastikan materi yang disampaikan relevan, terkini, dan disampaikan oleh narasumber/fasilitator yang kompeten.<br>4. Optimalisasi sarana dan durasi kegiatan - menyesuaikan alokasi waktu dan fasilitas pendukung agar peserta dapat menyerap materi dengan lebih baik. |
| 180 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Redesain Program Kegiatan - Merancang ulang kegiatan kemahasiswaan dengan pendekatan experiential learning yang lebih terstruktur dan berorientasi pada perubahan sikap konkret<br>2. Sistem Evaluasi yang Komprehensif - Mengembangkan instrumen evaluasi pre-post kegiatan yang valid dan reliabel untuk mengukur perubahan sikap peserta secara objektif<br>3. Peningkatan Kualitas Fasilitator - Memberikan pelatihan kepada pembina/fasilitator kegiatan tentang metode pembinaan karakter dan soft skills mahasiswa<br>4. Program Tindak Lanjut - Merancang program pendampingan pasca-kegiatan untuk memastikan internalisasi nilai-nilai yang diharapkan |
| 181 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi - Merancang instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta sebelum dan sesudah kegiatan<br>2. Penguatan Database Akademik - Membangun sistem dokumentasi dan basis data yang terstruktur untuk merekam hasil capaian pembelajaran dari setiap kegiatan<br>3. Peningkatan Kualitas Kegiatan - Mendesain ulang kegiatan dengan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan persentase ketercapaian<br>4. Kolaborasi dengan Pusat Penjaminan Mutu - Melakukan koordinasi rutin untuk memastikan dokumentasi dan pelaporan sesuai standar SPMI |
| 182 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Program Studi Administrasi Publik telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dan pelatihan IPTEK kepada masyarakat secara berkala<br>2. Terdapat antusiasme dan partisipasi masyarakat yang baik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan<br>3. Adanya komitmen dari dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi khususnya pengabdian masyarakat |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 183 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Mengembangkan sistem dokumentasi dan monitoring yang terstruktur untuk merekam kegiatan pengembangan IPTEK yang dilakukan oleh dosen dan mengintegrasikannya ke dalam bahan pengayaan pembelajaran<br>2. Membangun mekanisme umpan balik yang sistematis dari mahasiswa dan dosen terkait efektivitas penggunaan bahan pengayaan berbasis hasil IPTEK<br>3. Meningkatkan kolaborasi antara unit penelitian, pengabdian masyarakat, dan pembelajaran untuk memastikan transfer pengetahuan yang optimal<br>4. Mengimplementasikan repositori digital untuk menyimpan dan mendistribusikan bahan pengayaan berbasis hasil penelitian dan pengabdian |
| 184 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Terdapat peluang peningkatan sebesar 60% untuk mengoptimalkan peran program studi dalam menghasilkan dan mengimplementasikan rekomendasi kebijakan yang berkualitas dan aplikatif bagi pemangku kepentingan melalui penguatan riset terapan, kolaborasi strategis dengan pemerintah daerah dan lembaga publik, serta mekanisme diseminasi hasil kajian yang lebih efektif. |
| 185 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi kegiatan PKM yang melibatkan mahasiswa secara terstruktur dan terstandardisasi<br>2. Penyusunan panduan/SOP tentang tata cara pendokumentasian keterlibatan mahasiswa dalam PKM<br>3. Implementasi repository digital untuk penyimpanan bukti-bukti keterlibatan mahasiswa (formulir, laporan, sertifikat, dokumentasi foto/video)<br>4. Peningkatan kesadaran dosen tentang pentingnya dokumentasi sebagai bagian dari akuntabilitas akademik<br>5. Pengintegrasian sistem pelaporan PKM dengan sistem informasi akademik untuk memudahkan tracking dan verifikasi |
| 186 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Prodi Administrasi Publik memiliki peluang untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat multidisiplin yang dapat meningkatkan dampak sosial dan reputasi institusi, dengan potensi:<br>1. Membangun kolaborasi dengan prodi lain seperti Ekonomi, Hukum, Sosiologi, atau Teknik untuk menghasilkan solusi komprehensif bagi permasalahan masyarakat<br>2. Meningkatkan kualitas output pengabdian dengan perspektif multidisiplin yang lebih holistik<br>3. Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra eksternal dan meningkatkan keberlanjutan program<br>4. Mengoptimalkan sumber daya yang ada melalui sharing expertise antar disiplin ilmu<br>5. Meningkatkan publikasi dan diseminasi hasil pengabdian yang berdampak pada akreditasi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 187 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi - Membangun sistem pencatatan dan dokumentasi data akademik mahasiswa yang terstruktur, termasuk tingkat kelulusan tepat waktu, IPK, dan masa studi.<br>2. Integrasi Data Akademik - Memanfaatkan sistem informasi akademik terintegrasi untuk tracking otomatis persentase keberhasilan studi mahasiswa per semester dan tahun akademik.<br>3. Penetapan SOP Monitoring - Menyusun prosedur baku monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian pembelajaran dan keberhasilan studi mahasiswa.<br>4. Peningkatan Kapasitas SDM - Pelatihan kepada tim penjaminan mutu dan administrasi akademik dalam manajemen data dan pelaporan SPMI. |
| 188 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi yang terstandar untuk mencatat dan membuktikan pelaksanaan kepemimpinan mahasiswa/dosen dalam organisasi publik<br>2. Peningkatan partisipasi aktif civitas akademika Prodi Administrasi Publik dalam kepengurusan organisasi publik tingkat provinsi<br>3. Pembentukan sistem monitoring dan evaluasi keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kepemimpinan organisasi eksternal<br>4. Penguatan jejaring dan kemitraan dengan organisasi publik tingkat provinsi untuk membuka peluang keterlibatan yang lebih luas |
| 189 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Menjadwalkan RTM secara rutin minimal 1 kali per tahun dengan agenda tetap dan terdokumentasi<br>2. Membuat template standar dokumentasi RTM yang mencakup evaluasi capaian standar, identifikasi masalah, dan rencana tindak lanjut<br>3. Membangun sistem diseminasi hasil RTM kepada seluruh unsur pimpinan dan dosen melalui platform digital atau rapat koordinasi<br>4. Mengintegrasikan RTM dengan siklus perencanaan dan evaluasi akademik program studi<br>5. Menunjuk PIC (Person in Charge) untuk monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil RTM |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 190 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Berdasarkan temuan ini, beberapa peluang peningkatan yang dapat dilakukan:<br>- Sistem Dokumentasi: Membangun sistem database publikasi dosen yang terintegrasi dan terpusat untuk memudahkan monitoring dan pelaporan<br>- Pendampingan Riset: Mengembangkan program mentoring dan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk dosen, terutama bagi dosen yang belum memiliki publikasi terindeks SCOPUS<br>- Insentif Publikasi: Merancang skema insentif yang menarik untuk mendorong produktivitas publikasi dosen<br>- Kolaborasi Riset: Memfasilitasi kolaborasi riset internal maupun eksternal yang berorientasi pada publikasi bereputasi<br>- Workshop & Pelatihan: Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah dan strategi publikasi di jurnal terindeks internasional |
| 191 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | 1. Dokumentasi Data Sitasi: Membuat sistem pencatatan dan pemantauan rutin terhadap jumlah sitasi publikasi dosen menggunakan SCOPUS, Google Scholar, atau Web of Science.<br>2. Peningkatan Kualitas Publikasi: Mendorong dosen untuk mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi tinggi yang terindeks SCOPUS sehingga meningkatkan peluang disitasi.<br>3. Sistem Monitoring Digital: Mengembangkan dashboard atau database internal yang terintegrasi untuk memantau kinerja publikasi dan sitasi secara real-time.<br>4. Pelatihan Riset: Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah berkualitas dan strategi meningkatkan sitasi (citation management).<br>5. Kolaborasi Riset: Memfasilitasi kolaborasi riset internal dan eksternal untuk menghasilkan publikasi yang lebih berdampak.<br>6. Penghargaan dan Insentif: Memberikan reward bagi dosen dengan publikasi bersitasi tinggi untuk memotivasi produktivitas riset. |
| 192 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Dengan memenuhi standar ketersediaan jurnal nasional terakreditasi, Program Studi dapat:<br>1. Meningkatkan kualitas referensi akademik bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pembelajaran<br>2. Memperkuat basis literatur ilmiah untuk mendukung penulisan skripsi, tesis, dan publikasi ilmiah<br>3. Meningkatkan capaian standar akreditasi program studi dan institusi<br>4. Memperluas akses civitas akademika terhadap perkembangan terkini ilmu administrasi publik<br>5. Mendorong budaya riset dan publikasi di lingkungan program studi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 193 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | 1. Sistem Dokumentasi Terstruktur: Membangun sistem pengarsipan digital untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas kepemimpinan (operasional, organisasi, dan publik) dengan bukti-bukti yang sahih seperti SK pengangkatan, sertifikat keanggotaan, notulen rapat, dan laporan kegiatan.<br>2. Database Kepemimpinan Publik: Membuat database terpusat yang mencatat keterlibatan pimpinan prodi dalam organisasi publik tingkat provinsi/nasional, lengkap dengan periode jabatan dan ruang lingkup tanggung jawab.<br>3. Mekanisme Pelaporan Berkala: Mengembangkan sistem pelaporan berkala (semesteran/tahunan) tentang aktivitas kepemimpinan yang dapat diaudit dan diverifikasi.<br>4. Standar Bukti Dokumentasi: Menetapkan standar jenis dokumen yang harus tersedia untuk setiap bentuk kepemimpinan sesuai dengan persyaratan SPMI. |
| 194 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | 1. Mengembangkan sistem dokumentasi mitigasi risiko yang terstruktur dan terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu prodi<br>2. Menyusun Standard Operating Procedure (SOP) untuk proses mitigasi risiko yang mencakup identifikasi, analisis, respons, monitoring, dan evaluasi risiko<br>3. Membentuk tim manajemen risiko di tingkat prodi dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas<br>4. Mengimplementasikan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Action) dalam pengelolaan risiko prodi secara berkelanjutan<br>5. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan manajemen risiko dan SPMI. |
| 195 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | Prodi Administrasi Publik dapat memanfaatkan peluang untuk memperkuat sistem SPMI melalui:<br>1. Pengembangan sistem dokumentasi elektronik yang terstruktur dan mudah diakses untuk semua bukti praktik pengembangan budaya mutu<br>2. Penguatan kapasitas SDM UPM melalui pelatihan dokumentasi dan manajemen rekaman mutu<br>3. Implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) secara konsisten dan terdokumentasi<br>4. Penyusunan SOP pengarsipan dan pengelolaan bukti mutu yang sistematis<br>5. Pemanfaatan teknologi informasi untuk monitoring dan evaluasi implementasi standar SPMI secara real-time. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 196 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | 1. Peningkatan Kapasitas SDM: Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan akreditasi secara berkala guna meningkatkan pemahaman tentang standar mutu eksternal<br>2. Perbaikan Kualitas Akademik: Menyusun roadmap peningkatan kualitas prodi menuju akreditasi unggul melalui perbaikan sistematis pada 9 kriteria akreditasi<br>3. Kerja Sama Internasional: Membangun kemitraan dengan universitas luar negeri atau lembaga akreditasi internasional untuk persiapan akreditasi internasional<br>4. Benchmarking: Melakukan studi banding ke prodi sejenis yang telah mencapai akreditasi unggul atau internasional<br>5. Penguatan Laboratorium/Unit Pendukung: Mendorong unit-unit seperti laboratorium untuk memperoleh sertifikasi/akreditasi dari lembaga bereputasi. |
| 197 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | 1. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi implementasi mitigasi risiko secara berkala dan terstruktur<br>2. Peningkatan kapasitas SDM prodi dalam memahami dan menerapkan manajemen risiko sesuai standar SPMI<br>3. Integrasi sistem manajemen risiko prodi dengan sistem manajemen risiko institusi<br>4. Penyusunan SOP yang lebih operasional dan terukur untuk implementasi mitigasi risiko<br>5. Pembentukan tim khusus manajemen risiko di tingkat prodi dengan job description yang jelas. |
| 198 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | 1. Pengembangan Sistem Dokumentasi Sinergi - Membuat mekanisme pendokumentasian kegiatan kolaboratif antar pimpinan UPM seperti notulen rapat koordinasi, action plan bersama, dan laporan kegiatan kolaboratif.<br>2. Implementasi Knowledge Management - Membangun repositori digital untuk menyimpan bukti-bukti sinergi seperti surat keputusan bersama, MoU internal, program kerja terintegrasi, dan evaluasi pelaksanaan.<br>3. Peningkatan Budaya Mutu - Menguatkan pemahaman pimpinan UPM tentang pentingnya dokumentasi sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) dalam SPMI.<br>4. Sistem Monitoring dan Evaluasi Terstruktur - Mengembangkan instrumen pemantauan sinergi yang terukur dengan indikator kinerja yang jelas. |
| 199 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | 1. Revitalisasi peran YPM dalam pembinaan kemahasiswaan dengan menetapkan program kerja yang terukur dan terjadwal<br>2. Pengembangan mekanisme koordinasi antara YPM dengan unit-unit terkait (kemahasiswaan, prodi, fakultas)<br>3. Penyusunan pedoman operasional yang jelas mengenai tugas, fungsi, dan indikator kinerja YPM<br>4. Peningkatan kapasitas SDM di YPM melalui pelatihan manajemen pembinaan kemahasiswaan<br>5. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap program pembinaan yang dijalankan YPM. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 200 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | Dengan melaksanakan audit internal secara berkala dan sistematis, prodi dapat:<br>1. Mengidentifikasi kesenjangan antara praktik pelaksanaan dengan standar SPMI yang ditetapkan<br>2. Memperoleh rekomendasi perbaikan berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas pengelolaan prodi<br>3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan program studi<br>4. Menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) melalui siklus PPEPP (Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan)<br>5. Memperkuat dokumentasi sistem penjaminan mutu sebagai bukti untuk akreditasi. |
| 201 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | 1. Institusionalisasi RTM sebagai agenda rutin - Menjadwalkan RTM minimal 1 kali per tahun dalam kalender akademik prodi dengan jadwal yang fixed dan komitmen dari pimpinan<br>2. Pengembangan sistem dokumentasi yang terstruktur - Membuat template dokumentasi RTM (notulen, daftar hadir, evidence hasil pembahasan) dan sistem penyimpanan digital yang mudah diakses<br>3. Peningkatan kapasitas SDM - Memberikan pemahaman kepada seluruh unsur pimpinan tentang pentingnya RTM dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)<br>4. Integrasi RTM dengan sistem penjaminan mutu - Menghubungkan hasil audit, monitoring, dan evaluasi sebagai input RTM untuk pengambilan keputusan peningkatan mutu. |
| 202 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | 1. Pendaftaran dan Aktivasi SIMKATMAWA - Mendaftarkan institusi/program studi ke dalam sistem SIMKATMAWA dan memastikan akses data tersedia bagi pengelola program studi.<br>2. Peningkatan Aktivitas Kemahasiswaan - Mengintensifkan kegiatan kemahasiswaan yang terukur dalam SIMKATMAWA seperti kompetisi, prestasi mahasiswa, organisasi kemahasiswaan, dan pengabdian masyarakat.<br>3. Dokumentasi dan Pelaporan Sistematis - Membangun sistem dokumentasi prestasi dan aktivitas mahasiswa yang terintegrasi untuk memudahkan pelaporan ke SIMKATMAWA.<br>4. Pembentukan Tim Khusus - Membentuk tim pengelola data kemahasiswaan yang bertanggung jawab melakukan input data secara berkala ke sistem SIMKATMAWA.<br>5. Kerjasama dengan Bagian Kemahasiswaan - Meningkatkan koordinasi antara program studi dengan unit kemahasiswaan tingkat fakultas/universitas untuk sinkronisasi data. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 203 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | 1. Mengintensifkan sosialisasi kompetisi non-akademik tingkat nasional dan internasional kepada mahasiswa melalui berbagai kanal komunikasi (website, media sosial, grup mahasiswa).<br>2. Membentuk unit pembinaan talenta mahasiswa yang terstruktur untuk mengidentifikasi, melatih, dan mendampingi mahasiswa berbakat di bidang non-akademik.<br>3. Mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung partisipasi mahasiswa dalam kompetisi, termasuk biaya pendaftaran, transportasi, dan akomodasi.<br>4. Membangun kemitraan dengan organisasi eksternal, alumni, dan stakeholder untuk membuka akses kompetisi dan pendampingan.<br>5. Menerapkan sistem reward dan recognition bagi mahasiswa berprestasi serta dosen pembimbing untuk meningkatkan motivasi.<br>6. Menyusun roadmap pengembangan prestasi non-akademik dengan target bertahap dan terukur. |
| 204 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | Meskipun berkas tidak tersedia, kondisi ini membuka peluang untuk program studi melakukan perbaikan sistem dokumentasi dan pelaporan keuangan, khususnya terkait alokasi beasiswa yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana kemahasiswaan sesuai standar SPMI perguruan tinggi. |
| 205 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | 1. Pengembangan Sistem Database Alumni - Membangun basis data alumni yang terintegrasi dan mudah diakses, baik manual maupun digital (misalnya melalui sistem informasi akademik atau platform khusus alumni).<br>2. Pelaksanaan Tracer Study Berkala - Melakukan studi pelacakan alumni secara rutin setiap tahun untuk mendapatkan data tentang waktu tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, dan kepuasan pengguna lulusan.<br>3. Penguatan Kolaborasi dengan Alumni - Membentuk ikatan alumni yang aktif untuk memfasilitasi komunikasi dua arah antara program studi dan alumni.<br>4. Pemanfaatan Data untuk Perbaikan Berkelanjutan - Menggunakan data alumni sebagai dasar evaluasi kurikulum, metode pembelajaran, dan pengembangan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan stakeholder.<br>5. Penugasan PIC (Person in Charge) - Menetapkan penanggung jawab khusus untuk pengelolaan data dan hubungan alumni. |
| 206 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | Penyusunan dan pengesahan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa yang komprehensif mencakup pedoman pembinaan akademik, pengembangan softskill, bimbingan karir, pembinaan organisasi kemahasiswaan, dan mekanisme monitoring evaluasi pembinaan. Dokumen ini akan memperkuat tata kelola pembinaan mahasiswa, meningkatkan kepastian hukum dalam penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan, serta mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan sesuai visi misi program studi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 207 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | 1. Peningkatan Layanan Mahasiswa: Mengembangkan sistem layanan kesehatan yang terstruktur dan terdokumentasi untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa<br>2. Pemenuhan Standar SPMI: Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya terkait layanan kemahasiswaan dan aspek kesejahteraan mahasiswa<br>3. Penguatan Dokumentasi Mutu: Membangun sistem dokumentasi yang komprehensif untuk seluruh layanan kemahasiswaan<br>4. Kemitraan Strategis: Membangun kerja sama dengan puskesmas, klinik, atau rumah sakit untuk menyediakan akses kesehatan bagi mahasiswa<br>5. Peningkatan Retention Rate: Layanan kesehatan yang baik dapat meningkatkan kepuasan dan retensi mahasiswa. |
| 208 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | Terdapat peluang untuk meningkatkan sistem dokumentasi dan pelaksanaan rekognisi mahasiswa melalui pengisian lengkap dokumen rekognisi yang mencakup identifikasi temuan positif, ketidaksesuaian mayor/minor, dan observasi terhadap pencapaian mahasiswa. Hal ini akan memperkuat sistem penjaminan mutu internal dalam hal pengakuan capaian pembelajaran mahasiswa dan mendukung proses asesmen yang lebih komprehensif sesuai standar SPMI. |
| 209 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | 1. Penguatan Sistem Informasi Manajemen: Membangun atau memperbaiki integrasi sistem informasi yang memungkinkan UPPS mengakses data webometric secara real-time untuk keperluan monitoring dan evaluasi kinerja.<br>2. Peningkatan Visibilitas Publikasi Ilmiah: Mengembangkan strategi publikasi berbasis data webometric untuk meningkatkan sitasi, indeksasi, dan dampak karya ilmiah sivitas akademika Program Studi Administrasi Publik.<br>3. Penguatan Kapasitas SDM: Memberikan pelatihan kepada pengelola program studi tentang pemanfaatan data webometric untuk perencanaan strategis dan perbaikan berkelanjutan.<br>4. Kolaborasi Kelembagaan: Membangun mekanisme koordinasi antara UPPS dengan unit TI/LPMI untuk memastikan akses data dan pelaporan kinerja yang transparan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 210 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | 1. Dokumentasi dan Sistem Informasi:<br>- Membangun sistem dokumentasi kerjasama yang terintegrasi antara tingkat PT dan Prodi<br>- Membuat repository digital untuk semua MoU/PKS yang mudah diakses oleh UPPS<br><br>2. Diseminasi Informasi:<br>- Sosialisasi rutin dari tingkat PT ke Prodi tentang kerjasama yang telah dilakukan<br>- Membuat dashboard kerjasama yang dapat diakses real-time oleh seluruh unit<br><br>3. Peningkatan Partisipasi Prodi:<br>- Mendorong dosen untuk aktif dalam kerjasama penelitian, pengabdian, dan publikasi bersama mitra<br>- Mengembangkan program visiting lecturer/professor dari mitra kerjasama<br><br>4. Pengembangan Kerjasama Baru:<br>- Inisiasi kerjasama baru di tingkat prodi sesuai dengan kebutuhan akademik<br>- Memaksimalkan kerjasama dengan stakeholder lokal dan nasional sebagai starting point. |
| 211 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | 1. Diversifikasi Mitra Kerjasama<br>- Mengembangkan kerjasama tidak hanya dengan lembaga pemerintahan tetapi juga dengan sektor swasta, BUMN/BUMD, dan industri yang relevan dengan administrasi publik<br><br>2. Peningkatan Relevansi Kurikulum<br>- Melibatkan praktisi industri dalam pengembangan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja<br>- Membuka peluang magang, praktik kerja, dan pembelajaran berbasis industri<br><br>3. Penguatan Daya Saing Lulusan<br>- Memberikan exposure kepada mahasiswa terhadap praktik terbaik di dunia usaha dan industri<br>- Meningkatkan employability lulusan melalui kerjasama dengan berbagai sektor<br><br>4. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat<br>- Membuka peluang penelitian kolaboratif dan konsultansi dengan DUDI<br>- Meningkatkan pendanaan riset dari sektor non-pemerintah. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 212 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | 1. Terdapat peluang bagi Program Studi Administrasi Publik untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerjasama internasional melalui:<br>2. Optimalisasi kerjasama yang sudah ada agar menghasilkan publikasi terindeks SCOPUS secara konsisten<br>Peningkatan networking dengan mitra internasional yang memiliki track record publikasi yang kuat<br>3. Pengembangan skema insentif dan pendampingan bagi dosen yang terlibat dalam kerjasama internasional untuk mempublikasikan hasil penelitian/pengabdian di jurnal terindeks SCOPUS<br>4. Penyusunan roadmap kerjasama internasional yang berorientasi pada output publikasi berkualitas. |
| 213 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | 1. Pengembangan Internasionalisasi Program Studi - Rekrutmen international staff dapat meningkatkan perspektif global dalam pembelajaran dan penelitian, sejalan dengan standar SPMI tentang kualitas akademik dan daya saing internasional.<br>2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran - International staff dapat membawa best practices dari sistem pendidikan negara lain, memperkaya metode pengajaran, dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam konteks global governance.<br>3. Penguatan Jejaring Internasional - Kehadiran staff internasional dapat membuka peluang kolaborasi riset, student exchange, dan kemitraan dengan institusi luar negeri.<br>4. Pemenuhan Standar Akreditasi - Keberadaan international staff menjadi salah satu indikator dalam akreditasi internasional dan dapat meningkatkan peringkat prodi. |
| 214 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | 1. Pengembangan Strategi Internasionalisasi:<br>- Merancang roadmap rekrutmen mahasiswa internasional dengan target bertahap<br>- Membangun kerjasama dengan universitas mitra di negara-negara target<br>- Mengembangkan program studi berbahasa Inggris atau bilingual<br><br>2. Peningkatan Sistem Dokumentasi:<br>- Membangun sistem pencatatan dan pelaporan mahasiswa internasional yang terintegrasi<br>- Menetapkan prosedur baku dokumentasi data internasionalisasi<br>- Implementasi quality assurance untuk kelengkapan dokumen SPMI<br><br>3. Kapasitas Kelembagaan:<br>- Meningkatkan fasilitas dan layanan pendukung untuk mahasiswa internasional<br>- Pelatihan staf dalam pengelolaan mahasiswa internasional<br>- Pengembangan marketing dan promosi program studi ke pasar internasional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 215 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | 1. Peningkatan Kerjasama Internasional: Mengembangkan lebih banyak MoU dengan universitas mitra di luar negeri untuk program pertukaran mahasiswa, dual degree, dan joint degree.<br>2. Skema Pendanaan: Menyediakan beasiswa atau bantuan finansial bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program internasional untuk mengurangi hambatan ekonomi.<br>3. Sosialisasi dan Promosi: Meningkatkan informasi dan awareness mahasiswa tentang peluang transfer credit dan program internasional melalui workshop, seminar, dan bimbingan akademik.<br>4. Penyederhanaan Prosedur: Membuat mekanisme yang lebih mudah dan terstruktur untuk pengajuan dan pelaksanaan program internasional.<br>5. Program Persiapan: Menyelenggarakan program persiapan bahasa asing dan adaptasi budaya untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa. |
| 216 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | 1. Pengembangan sistem dokumentasi dan monitoring program mobilitas mahasiswa internasional yang sistematis dan terstruktur<br>2. Peningkatan promosi dan sosialisasi program transfer credit, credit earning, dual degree, dan joint degree kepada mahasiswa aktif<br>3. Pembangunan kemitraan strategis dengan universitas luar negeri, khususnya untuk program-program yang relevan dengan Administrasi Publik<br>4. Penyediaan dukungan administratif dan finansial (beasiswa, bantuan biaya) untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam program mobilitas internasional<br>5. Integrasi program mobilitas ke dalam roadmap akademik prodi sebagai bagian dari strategi internasionalisasi. |
| 217 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi<br>- Membangun sistem dokumentasi yang terstruktur untuk seluruh proses PMB, termasuk data pendaftar, yang lulus seleksi, dan rasio kelulusan per periode penerimaan.<br><br>2. Implementasi Sistem Informasi Akademik Terintegrasi<br>- Mengintegrasikan data PMB dalam sistem informasi akademik sehingga laporan dapat dihasilkan secara otomatis dan real-time untuk keperluan monitoring dan evaluasi.<br><br>3. Penetapan SOP Pelaporan PMB<br>- Menyusun dan mensosialisasikan SOP yang jelas mengenai waktu, format, dan penanggung jawab pembuatan laporan PMB sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan).<br><br>4. Peningkatan Kapasitas SDM<br>- Melakukan pelatihan bagi staf administrasi dan panitia PMB terkait pentingnya dokumentasi untuk akuntabilitas dan penjaminan mutu. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 218 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | 1. Diversifikasi Mitra Kerjasama: Membuka peluang kerjasama dengan perusahaan swasta, BUMN, industri kreatif, dan sektor bisnis yang relevan dengan administrasi publik<br>2. Pengembangan Program Magang dan Praktik Kerja: Membangun kemitraan dengan dunia usaha untuk penempatan mahasiswa dalam program internship dan kerja praktik<br>3. Penelitian Kolaboratif: Mengembangkan penelitian terapan bersama industri yang dapat memberikan solusi praktis untuk permasalahan organisasi<br>4. Guest Lecture dan Workshop: Mengundang praktisi dari dunia usaha untuk berbagi pengalaman nyata dalam pengelolaan organisasi dan kebijakan<br>5. Program Sertifikasi Profesi: Bekerjasama dengan lembaga profesi dan industri untuk memberikan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa. |
| 219 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | 1. Optimalisasi Sistem Distribusi Dokumen - Membangun mekanisme sistematis untuk pendistribusian dokumen kebijakan dan pedoman dari tingkat institusi ke unit-unit pelaksana (UPPS/Prodi).<br>2. Peningkatan Koordinasi Lintas Unit - Memperkuat komunikasi dan koordinasi antara unit penjaminan mutu institusi dengan UPPS untuk memastikan semua pedoman tersosialisasi dengan baik.<br>3. Implementasi Sistem Manajemen Dokumen Digital - Mengembangkan repository digital yang dapat diakses oleh seluruh UPPS untuk mengunduh pedoman-pedoman terkini.<br>4. Standardisasi Proses Sosialisasi Kebijakan - Membuat prosedur baku sosialisasi setiap kebijakan/pedoman baru kepada seluruh pemangku kepentingan. |
| 220 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Optimalisasi Sistem Informasi: Mengintegrasikan akses data PDDIKTI dengan sistem internal UPPS dan Program Studi untuk memudahkan monitoring rasio dosen-mahasiswa secara real-time.<br>2. Penyesuaian Rasio Dosen-Mahasiswa: Merekrut dosen tambahan atau melakukan redistribusi beban mengajar untuk mencapai rasio ideal sesuai standar SPMI dan BAN-PT (idealnya 1:20 untuk S1).<br>3. Penguatan Kapasitas SDM: Pelatihan bagi pengelola data akademik dalam penggunaan dan pengelolaan sistem basis data mahasiswa dan dosen.<br>4. Perbaikan Tata Kelola Data: Membangun mekanisme koordinasi yang lebih baik antara tingkat universitas (UPPS) dengan Program Studi dalam pengelolaan dan pelaporan data akademik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 221 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Peningkatan kualifikasi dosen melalui program beasiswa S3 bagi dosen yang memenuhi syarat, baik melalui skema internal perguruan tinggi maupun eksternal (LPDP, Kemendikbud)<br>2. Rekrutmen dosen baru bergelar doktor untuk memenuhi rasio minimal dosen S3 sesuai standar akreditasi dan SPMI<br>3. Penyesuaian standar SPMI agar lebih realistis dengan kondisi existing, atau sebaliknya mempercepat pencapaian standar yang telah ditetapkan<br>4. Pengembangan roadmap peningkatan kualifikasi dosen dengan target bertahap dan terukur (misalnya: tambahan 2 dosen S3 per tahun). |
| 222 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Peningkatan Kompetensi Dosen:<br>- Masih terdapat 6 dosen NDTPS yang belum memiliki sertifikat kompetensi relevan, sehingga ada peluang untuk meningkatkan menjadi 100% dosen tersertifikasi melalui program pelatihan dan sertifikasi yang terstruktur.<br><br>2. Penjaminan Mutu Pembelajaran:<br>- Dengan meningkatkan jumlah dosen bersertifikat, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan sesuai standar SPMI, yang berdampak pada akreditasi dan reputasi program studi.<br><br>3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan:<br>- Membentuk roadmap pengembangan kompetensi dosen yang sistematis dan terukur untuk memastikan semua dosen memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan kebutuhan kurikulum. |
| 223 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Meskipun capaian kuantitatif sudah optimal, beberapa peluang peningkatan yang dapat diidentifikasi:<br>1. Peningkatan kualitas dan relevansi sertifikasi dengan melakukan pemetaan kebutuhan kompetensi berbasis perkembangan ilmu administrasi publik dan tuntutan stakeholder<br>2. Pengembangan sertifikasi internasional atau sertifikasi profesi yang lebih spesifik untuk meningkatkan daya saing lulusan<br>3. Implementasi program pelatihan berkelanjutan (continuous professional development) untuk memastikan pembaruan kompetensi SDM secara berkala<br>4. Pengembangan instruktur/asesor internal untuk keberlanjutan program sertifikasi<br>5. Dokumentasi dan diseminasi best practices pemanfaatan kompetensi bersertifikat dalam proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 224 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Pengembangan Karir Dosen Senior: Mendorong dosen bergelar Doktor dan Lektor Kepala untuk mengajukan kenaikan jabatan ke Guru Besar melalui program pendampingan dan mentoring.<br>2. Peningkatan Produktivitas Akademik: Memfasilitasi peningkatan publikasi ilmiah, penelitian, dan pengabdian masyarakat berkualitas tinggi yang menjadi syarat kenaikan jabatan.<br>3. Rekrutmen Guru Besar: Membuka rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi Guru Besar dari institusi lain atau praktisi senior dengan reputasi akademik yang kuat.<br>4. Program Akselerasi Jabatan Akademik: Membuat program khusus untuk mempercepat kenaikan jabatan dosen potensial dengan memberikan insentif, beban kerja yang mendukung riset, dan akses ke kolaborasi internasional.<br>5. Kolaborasi Institusional: Mengundang Guru Besar dari institusi lain sebagai dosen tamu atau visiting professor untuk memperkuat rasio sementara membangun kapasitas internal. |
| 225 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Penguatan Sistem Pembinaan Karir Dosen<br>1. Menyusun roadmap pengembangan karir akademik untuk setiap dosen dengan target jenjang jabatan fungsional<br>2. Memberikan pendampingan intensif bagi dosen yang sedang mengajukan kenaikan jabatan ke LK<br><br>Optimalisasi Produktivitas Akademik<br>1. Meningkatkan publikasi jurnal bereputasi dan karya ilmiah yang dipersyaratkan untuk jabatan LK<br>2. Memfasilitasi hibah penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memenuhi angka kredit<br><br>Percepatan Proses Kenaikan Jabatan<br>1. Membentuk tim khusus untuk membantu persiapan berkas usulan kenaikan jabatan<br>2. Melakukan monitoring berkala terhadap progress pengajuan jabatan fungsional<br><br>Rekrutmen Strategis<br>1. Merekrut dosen baru yang sudah memiliki jabatan LK atau Profesor untuk mempercepat peningkatan persentase. |
| 226 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Aspek Kuantitas: Meningkatkan proporsi dosen berjabatan Lektor hingga minimal 50-60% dari total dosen untuk memenuhi standar akreditasi yang lebih baik dan meningkatkan kapasitas akademik program studi.<br>2. Aspek Kualitas: Mempercepat pengembangan karir akademik dosen melalui program pembinaan yang terstruktur, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<br>3. Aspek Daya Saing: Rasio jabatan akademik yang ideal akan meningkatkan kredibilitas dan daya saing program studi dalam menarik mahasiswa berkualitas dan memperoleh akreditasi unggul. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 227 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Pengembangan Karir Dosen: Merancang program akselerasi kenaikan jabatan fungsional melalui pendampingan publikasi ilmiah, penelitian, dan pengabdian masyarakat<br>2. Peningkatan Kualifikasi Akademik: Mendorong dosen Asisten Ahli untuk menempuh pendidikan lanjut (S3) atau meningkatkan produktivitas penelitian<br>3. Mentoring dan Coaching: Membentuk sistem mentoring dari dosen senior (Lektor Kepala/Profesor) untuk membimbing dosen Asisten Ahli dalam penyusunan karya ilmiah dan penelitian<br>4. Optimalisasi Beban Kerja: Menyeimbangkan distribusi beban mengajar agar dosen Asisten Ahli memiliki waktu memadai untuk pengembangan akademik. |
| 228 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Penguatan Sistem Dokumentasi Mutu<br>1. Menyusun prosedur standar dokumentasi untuk setiap indikator NDTPS<br>2. Implementasi sistem manajemen dokumen digital yang terintegrasi<br><br>Optimalisasi Kualitas Dosen Tetap<br>1. Meningkatkan kualifikasi dosen (S3, Guru Besar)<br>2. Pengembangan kompetensi dosen melalui pelatihan berkelanjutan<br>3. Peningkatan produktivitas riset dan publikasi dosen<br><br>Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi<br>1. Membangun dashboard monitoring real-time untuk indikator SPMI<br>2. Pelaksanaan audit internal berkala dengan dokumentasi lengkap<br><br>Penguatan Tata Kelola Akademik<br>1. Menyusun roadmap pengembangan SDM dosen<br>2. Implementasi sistem reward and punishment berbasis kinerja. |
| 229 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Pemenuhan Kuantitas: Merekrut tenaga kependidikan tetap tambahan untuk mencapai 100% sesuai standar SPMI, dengan mempertimbangkan rasio mahasiswa dan kebutuhan administratif prodi.<br>2. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem pengarsipan digital dan fisik yang terstruktur untuk seluruh dokumen kepegawaian (SK pengangkatan, sertifikat kompetensi, deskripsi tugas, penilaian kinerja).<br>3. Pengembangan Kompetensi: Merancang program pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme dan mendukung akreditasi.<br>4. Perbaikan Tata Kelola: Menyusun roadmap pengadaan dan pengembangan tenaga kependidikan yang terintegrasi dengan rencana strategis prodi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 230 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Implementasi Sistem Penilaian Kinerja Berkelanjutan<br>- Merancang instrumen penilaian kinerja tenaga kependidikan yang terstandar dan terukur<br>- Menerapkan mekanisme penilaian berkala (minimal tahunan) dengan dokumentasi lengkap<br><br>2. Penguatan Sistem Dokumentasi<br>- Membangun sistem kearsipan digital untuk menyimpan dokumen penilaian kinerja<br>- Menetapkan SOP dokumentasi dan penyimpanan berkas penilaian<br><br>3. Peningkatan Kapasitas SDM<br>- Pelatihan bagi pengelola terkait teknis penilaian kinerja<br>- Sosialisasi pentingnya evaluasi kinerja sebagai bagian dari penjaminan mutu<br><br>4. Integrasi dengan Sistem Informasi<br>- Mengintegrasikan penilaian kinerja dengan sistem informasi akademik/kepegawaian<br>- Monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses penilaian. |
| 231 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Temuan:<br>1. Positif: Tidak ada temuan berkas yang menunjukkan sistem administrasi belum berjalan<br>2. Ketidaksesuaian Mayor: Tidak tersedianya SP untuk dosen menunjukkan gap signifikan dalam sistem administrasi dan akuntabilitas penugasan dosen<br><br>Peluang yang dapat dikembangkan:<br>1. Perbaikan Sistem Administrasi: Membangun sistem penerbitan SP yang terstandar dan terdokumentasi dengan baik untuk seluruh penugasan dosen<br>2. Kepatuhan Standar SPMI: Meningkatkan compliance terhadap Standar Pelaksanaan dan Standar Pengendalian yang mensyaratkan dokumentasi formal dalam pengelolaan sumber daya manusia<br>3. Akuntabilitas dan Transparansi: Memperkuat aspek akuntabilitas dalam beban kerja dosen dan keterbukaan dalam pengelolaan SDM akademik<br>4. Integrasi Sistem Informasi: Mengembangkan sistem informasi akademik yang terintegrasi untuk memudahkan penerbitan dan monitoring SP dosen. |
| 232 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Perbaikan Sistem Administrasi Kepegawaian - Membangun sistem pengarsipan dan dokumentasi kontrak tenaga kependidikan yang terstruktur dan mudah diakses untuk keperluan audit.<br>2. Peningkatan Kepatuhan Regulasi - Memastikan seluruh tenaga kependidikan memiliki SP yang lengkap sesuai peraturan kepegawaian dan standar akreditasi perguruan tinggi.<br>3. Penguatan Tata Kelola SDM - Mengembangkan SOP rekrutmen dan pengelolaan tenaga kependidikan yang mencakup proses pembuatan, pembaruan, dan penyimpanan SP.<br>4. Digitalisasi Dokumen - Implementasi sistem manajemen dokumen digital untuk mempermudah monitoring dan pelaporan status kepegawaian. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 233 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Pengembangan Sistem Reward Dosen - Merancang dan mengimplementasikan skema penghargaan yang terukur untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dosen<br>2. Dokumentasi dan Administrasi - Membangun sistem pengarsipan yang tertib untuk seluruh program penghargaan dan apresiasi dosen<br>3. Alokasi Anggaran - Mengusulkan anggaran khusus untuk reward dosen dalam perencanaan tahunan program studi<br>4. Variasi Bentuk Penghargaan - Mengembangkan reward non-finansial seperti pengakuan prestasi, kesempatan pengembangan profesional, atau fasilitas penelitian. |
| 234 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Pengembangan Sistem Reward Terstruktur - Merancang kebijakan reward berbasis kinerja untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas tenaga kependidikan sesuai Standar SPMI tentang pengelolaan SDM.<br>2. Peningkatan Dokumentasi - Membangun sistem dokumentasi yang sistematis untuk semua program penghargaan dan pengembangan SDM tenaga kependidikan.<br>3. Pemenuhan Standar Mutu - Menyelaraskan program reward dengan standar mutu internal perguruan tinggi dan regulasi Permendikbudristek terkait pengelolaan SDM.<br>4. Peningkatan Kepuasan Kerja - Implementasi reward dapat meningkatkan kepuasan kerja, retensi, dan loyalitas tenaga kependidikan. |
| 235 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | 1. Peningkatan Sistem Informasi dan Transparansi:<br>- Mengintegrasikan sistem informasi keuangan agar dapat diakses oleh UPPS (Unit Pengelola Program Studi) dengan level otorisasi yang sesuai<br>- Membangun dashboard atau portal monitoring keuangan yang memungkinkan prodi memantau realisasi anggaran secara real-time<br>- Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui pelaporan berkala yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal<br>- Memperkuat kapasitas SDM prodi dalam literasi sistem informasi keuangan<br><br>2. Penguatan Tata Kelola:<br>- Menyusun SOP akses data keuangan yang jelas antara unit keuangan pusat dan UPPS<br>- Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan kepada pengelola prodi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 236 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi Keuangan - Membangun sistem pengarsipan digital dan fisik yang terstruktur untuk seluruh dokumen audit dan laporan keuangan eksternal<br>2. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi - Ketersediaan berkas audit eksternal akan memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan dan transparansi kepada stakeholder<br>3. Kesiapan Akreditasi dan Audit - Dokumentasi lengkap mendukung penilaian akreditasi (khususnya standar 6 SPMI tentang pembiayaan) dan memudahkan proses audit internal maupun eksternal berikutnya<br>4. Pembelajaran dan Perbaikan Berkelanjutan - Berkas audit dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran untuk perbaikan pengelolaan keuangan program studi. |
| 237 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | 1. Diversifikasi Sumber Pendanaan: Mengembangkan strategi untuk meningkatkan perolehan dana dari sumber non-mahasiswa seperti hibah penelitian, kerjasama industri, endowment, dan kemitraan strategis<br>2. Transparansi Keuangan di Tingkat Program Studi: Meskipun keuangan tersentral, perlu dikembangkan mekanisme pelaporan dan akses informasi keuangan yang relevan bagi UPPS untuk perencanaan dan evaluasi program<br>3. Penguatan Kapasitas Fundraising: Membangun tim atau unit khusus untuk pengembangan sumber dana alternatif yang berkelanjutan<br>4. Peningkatan Efisiensi Operasional: Optimalisasi penggunaan dana untuk meningkatkan value yang diterima mahasiswa. |
| 238 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | 1. Peningkatan Sistem Informasi Keuangan<br>- Mengembangkan dashboard keuangan terintegrasi yang dapat diakses oleh UPPS untuk monitoring sumber dan penggunaan dana<br>- Implementasi sistem pelaporan keuangan berbasis digital yang real-time<br><br>2. Penguatan Tata Kelola Keuangan<br>- Menyusun SOP akses data keuangan untuk keperluan monitoring dan evaluasi di tingkat UPPS<br>- Meningkatkan transparansi laporan keuangan melalui publikasi berkala<br><br>3. Diversifikasi Sumber Pendanaan<br>- Mendorong UPPS untuk aktif mencari sumber dana alternatif (hibah penelitian, kerjasama industri, pengabdian masyarakat)<br>- Meningkatkan kapasitas proposal untuk mendapatkan dana kompetitif<br><br>4. Capacity Building<br>- Pelatihan bagi pengelola UPPS tentang manajemen keuangan dan pelaporan<br>- Sosialisasi sistem informasi keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 239 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | 1. Pengembangan Sumber Pendanaan Alternatif: Membuka peluang kerja sama dengan industri, lembaga donor, hibah penelitian, pelatihan berbayar, dan konsultansi publik<br>2. Penguatan Sistem Dokumentasi: Membangun sistem arsip dan pelaporan keuangan yang terstruktur sesuai standar SPMI untuk memudahkan audit dan evaluasi<br>3. Peningkatan Kapasitas Fundraising: Melatih SDM prodi dalam proposal writing, grant management, dan pengembangan program income-generating activities<br>4.Optimalisasi Aset Prodi: Memanfaatkan laboratorium, fasilitas, dan keahlian dosen untuk layanan publik berbayar. |
| 240 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | 1. Pemenuhan Standar Nasional: Meningkatkan fasilitas aksesibilitas hingga 100% sesuai dengan Permendikbud tentang Standar Prasarana dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas<br>2. Inklusivitas Akademik: Memastikan seluruh civitas akademika, termasuk mahasiswa dan dosen berkebutuhan khusus, dapat mengakses semua fasilitas pembelajaran tanpa hambatan<br>3. Peningkatan Akreditasi: Pemenuhan standar aksesibilitas merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian akreditasi program studi dan institusi<br>4. Peningkatan Reputasi: Menunjukkan komitmen institusi terhadap prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pendidikan tinggi. |
| 241 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | 1. Melengkapi fasilitas olahraga yang masih kurang untuk mencapai 100% ketersediaan sesuai standar SPMI, khususnya jenis fasilitas yang masih berstatus "tidak ada"<br>2. Mengoptimalkan penggunaan fasilitas existing melalui penjadwalan yang lebih baik dan aksesibilitas yang lebih luas bagi civitas akademika<br>3. Mengembangkan kemitraan dengan pihak eksternal (MoU dengan pusat olahraga, klub, atau fasilitas umum) untuk memenuhi kebutuhan fasilitas yang belum tersedia<br>4. Meningkatkan kualitas pemeliharaan fasilitas olahraga yang sudah ada agar dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan. |
| 242 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | 1. Diversifikasi Sumber Pendanaan: Mengembangkan berbagai skema pendapatan alternatif seperti kerja sama dengan industri, penelitian kompetitif, pengabdian masyarakat berbayar, dan konsultansi pemerintah daerah.<br>2. Sistem Monitoring Keuangan: Membangun sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang transparan dan terintegrasi antara prodi dan lembaga induk, sehingga data dapat diakses secara real-time.<br>3. Pengembangan Layanan Unggulan: Menciptakan program pelatihan, sertifikasi, atau program continuing education di bidang administrasi publik yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan.<br>4. Penguatan Kolaborasi Eksternal: Membangun kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, BUMN/BUMD, dan organisasi internasional untuk mendapatkan hibah atau kontrak kerja sama. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 243 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | 1. Penyusunan sistem dokumentasi dan pengarsipan bukti fisik terkait kelengkapan sistem keselamatan gedung (sertifikat kelayakan, hasil inspeksi APAR, instalasi hidran, penangkal petir, dan alarm kebakaran)<br>2. Pengembangan database manajemen aset keselamatan gedung yang terintegrasi dan mudah diakses untuk keperluan audit<br>3. Penetapan Standard Operating Procedure (SOP) untuk pemeliharaan berkala dan dokumentasi sistem pencegahan kebakaran dan petir<br>4. Peningkatan koordinasi antara unit manajemen aset, unit keselamatan kerja, dan program studi dalam pengelolaan dokumentasi sarana prasarana. |
| 244 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | 1. Melakukan simulasi evakuasi berkala untuk memastikan efektivitas jalur evakuasi dan pemahaman pengguna terhadap prosedur keselamatan<br>2. Memasang sistem peringatan dini otomatis (alarm kebakaran, sistem deteksi asap) untuk meningkatkan kesiapsiagaan<br>3. Menyediakan pelatihan tanggap darurat bagi sivitas akademika secara rutin dan terstruktur<br>4. Melakukan audit berkala terhadap kondisi fisik rambu-rambu dan jalur evakuasi untuk memastikan tetap berfungsi optimal<br>5. Mengintegrasikan informasi keselamatan gedung ke dalam orientasi mahasiswa<br>baru dan karyawan baru. |
| 245 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | 1. Pembangunan Sistem Dokumentasi Data<br>- Implementasi sistem pencatatan koleksi baru perpustakaan yang terintegrasi dengan data mahasiswa baru<br>- Pengembangan database perpustakaan yang dapat menghasilkan laporan berkala<br><br>2. Penguatan Koordinasi Lintas Unit<br>- Membangun mekanisme koordinasi rutin antara Program Studi, UPPS, dan Unit Perpustakaan<br>- Penetapan PIC (Person In Charge) untuk monitoring indikator perpustakaan<br><br>3. Peningkatan Kapasitas SDM<br>- Pelatihan bagi staf perpustakaan dan admin prodi terkait sistem pelaporan SPMI<br>- Sosialisasi pentingnya data untuk akreditasi dan penjaminan mutu<br><br>4. Perbaikan Sistem Pelaporan<br>- Menyusun SOP pengumpulan dan pelaporan data perpustakaan<br>- Membuat template laporan berkala dengan timeline yang jelas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 246 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | 1. Implementasi Sistem Pencatatan Kunjungan Perpustakaan - Mengembangkan mekanisme pencatatan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan secara sistematis (manual atau digital) yang terintegrasi dengan data mahasiswa aktif.<br>2. Peningkatan Budaya Literasi dan Pemanfaatan Perpustakaan - Merancang program-program yang mendorong mahasiswa menggunakan perpustakaan secara lebih intensif (tugas berbasis literatur, literacy workshop, reading corner, dll).<br>3. Penguatan Sistem Dokumentasi SPMI - Membangun sistem dokumentasi dan pelaporan indikator kinerja yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.<br>4. Kolaborasi dengan Unit Perpustakaan - Membangun koordinasi yang lebih baik dengan unit perpustakaan untuk berbagi data dan mengembangkan program bersama.<br>5. Pemanfaatan Teknologi Informasi - Menggunakan barcode/RFID, aplikasi perpustakaan, atau sistem informasi akademik untuk tracking otomatis. |
| 247 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | 1. Penguatan Sistem Dokumentasi - Membangun database terpusat untuk data kepustakawanan yang mencakup kualifikasi pendidikan, sertifikasi, dan kompetensi pustakawan secara lengkap dan terbarukan.<br>2. Pengembangan Kompetensi SDM - Memberikan kesempatan pengembangan profesional bagi pustakawan melalui pendidikan lanjut atau sertifikasi profesi pustakawan untuk memenuhi standar kualifikasi.<br>3. Koordinasi Antar Unit - Memperkuat koordinasi antara UPPS dengan unit kepustakaan dan bagian SDM untuk memastikan kelengkapan dan validitas data pendukung akreditasi.<br>4. Sistem Monitoring Berkala - Implementasi mekanisme audit internal rutin untuk memastikan ketersediaan data indikator kinerja sesuai standar SPMI sebelum audit eksternal. |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

| | |
|---|---|
| 1 | Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. |
| | Iya ~~Tidak~~ |
| 2 | Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. |
| | Iya ~~Tidak~~ |
| 3 | Temuan pada periode audit ini adalah: |
| | (247) Mayor ( ) Minor ( ) Observasi |
| 4 | PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif. |
| | Iya ~~Tidak~~ |

| | |
|---|---|
| 5 | Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder. |
| | Iya ~~Tidak~~ |

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Agribisnis**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Agribisnis | | |
| **Alamat** | Jl. Yos Sudarso No.107, Krajan, Pabean | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | TEDY HERLAMBANG | **Prodi** | Agribisnis |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Agribisnis terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Agribisnis dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Agribisnis | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Agribisnis | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi belum memiliki scientific vision yang tertulis |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berpusat mahasiswa (student centered learning) dan teknologi informasi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | **Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi Sarjana ≤ 6 bulan** |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 1. **Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu masih belum optimal, tetapi alumni cukup adaptif dalam berbagai sektor.**<br>2. **Kompetensi lulusan cukup baik, meskipun perlu peningkatan pada keterampilan teknis dan praktis.** |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi agribisnis perlu membuat laporan penilaian lulusan dari atasan tempat bekerja |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi agribisnis perlu membuat laporan penilaian lulusan dari atasan tempat bekerja |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Laporan masih kualitatif |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi masih 60% yang berwawasan global |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan masih cukup rendah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan 100% |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran masih rendah |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah tersedia |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | **Hasil observasi fasilitas pembelajaran menunjukkan kondisi cukup memadai, tetapi terdapat beberapa fasilitas yang mengalami penurunan fungsi dan memerlukan perbaikan.** |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Belum memiliki Memiliki unit kode etik yang tertulis, hanya tim kode etik |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sarana Laboratorium memiliki sarana dan peralatan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola tersedia |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Civitas akademika puas terhadap sarana dan prasarana |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | **Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran 80% dalam keadaan baik** |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | **mahasiswa yang puas terhadap sarana dan prasarana pembelajaran > 75 %** |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | ruang perpustakaan cukup |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik tersedia |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | panduan tugas akhir tersedia |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun <10 juta |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM dan standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM belum memenuhi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | dana untuk menjamin pengembangan tridharma belum mencukupi |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Alokasi biaya investasi pendidikan belum cukup |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Jumlah publikasiseminar nasional/ internasional per dosen per tahun data yang digunakan sama dengan pertanyaan item 2 |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun belum memenuhi |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Terdapat ≥ 20% isi penelitian LPPM UPM dilakukan secara multi dan lintasilmu (interdisciplinary) |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | **Besar dana penelitian per dosen per tahun 7 Juta Per Tahun belum terpenuhi** |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitianyang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, hanya pedoman penelitian |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 80% |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule tidak diketahui |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur, yang diupload monev pengabdian |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Klaim **Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat 60% tidak didukung oleh data** |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase jumlah pengabdian kepadamasyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi 80% |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Terdapat ≤ 20% isi PkM LPPM dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | **≤ 20% isi/tema PkM PTMA mencakup permasalahan global** |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap tidak terkuantifikasi jelas |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum Ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat, yang diupload pedoman penelitian |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas dengan target 90% tidak disajikan |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan dengan target 80% tidak disajikan |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | **Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan dengan target 80% tidak disajikan** |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan tidak disajikan |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak sesuai dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | rapat tinjauan manajemen dilakukan |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Belum ada uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) secara lengkap |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Perlu dokumen formal dan pedoman pengelolaan pada level fakultas dan prodi |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Renstra yang mencakup 1) perencanaan finansial 2) perencaaan sumber daya, 3) pengelolaan dan pengendalian resiko, 4) kepatuhan terhadap peraturan, 5) pengendalian konflik kepentingan, 6) pelaporan, dan 7) audit belum terpenuhi |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | **Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa**<br>**2%** |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Persentase kerjasama perguruan tinggi terhadap dengan jumlah dosen per tahun |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen masih kurang |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen bersertifikat kompetensi yang relevan masih rendah 50% |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi sesuai pekerjaan masih rendah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Sumberdaya manusia yang memiliki sertifikat 50% |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase maksimal perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi 100% |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Persentase gedung dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna 70% |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | data  jumlah pengunjung perpustakaan per tahun tidak tersedia |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | Membuat analisis Kelulusan |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi belum memiliki scientific vision yang tertulis | Prodi membuat scientific vision yang tertulis |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berpusat mahasiswa (student centered learning) dan teknologi informasi. | **Menambah materi aplikasi digital agribisnis (marketplace, e-commerce, supply chain software) untuk mendukung CPL 6 dan 9** |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | Mendorong Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Cipta) |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | **Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan denganbidang studi Sarjana ≤ 6 bulan** | Tracer study Perlu studi kuantitatif |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | **Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ≥ 40** | Perlu Peningkatan **Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ≥ 60%** |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi agribisnis perlu membuat laporan penilaian lulusan dari atasan tempat bekerja | Prodi agribisnis perlu membuat laporan penilaian lulusan dari atasan tempat bekerja |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi agribisnis perlu membuat laporan penilaian lulusan dari atasan tempat bekerja | Prodi agribisnis perlu membuat laporan penilaian lulusan dari atasan tempat bekerja |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Laporan masih kualitatif | Tracer perlu didukung oleh data kuantitatif |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi sudah 60% yang berwawasan global | Meningkatkan Muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi  yang berwawasan global |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Sudah ada upaya agar Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan cukup | Peningkatan Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan 100% | Selain kehadiran juga durasi tatap muka |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran masih rendah | Perlu peningkatan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran masih rendah |
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah tersedia | Umpan balik kuis |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | **Hasil observasi fasilitas pembelajaran menunjukkan kondisi cukup memadai, tetapi terdapat beberapa fasilitas yang mengalami penurunan fungsi dan memerlukan perbaikan.** | **Perangkat pembelajaran seperti proyektor, audio, dan koneksi internet merupakan area yang paling membutuhkan perbaikan** |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tim kode etik sudah terbentuk | Belum memiliki Memiliki unit kode etik yang tertulis |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sarana Laboratorium memiliki sarana dan peralatan | Perlu peningkatan keragaman peralatan Sarana Laboratorium |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola tersedia | struktur organisasi dan tata kelola belum dilengkapi tugas dan fungsinya, |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Civitas akademika puas terhadap sarana dan prasarana | **Peningkatan infrastruktur internet di ruang kelas** |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | **Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran 80% dalam keadaan baik** | **Pembaruan peralatan praktikum yang sudah usang** |
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | **mahasiswa yang puas terhadap sarana dan prasarana pembelajaran > 75 %** | **peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran > 80 %** |
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | ruang perpustakaan cukup | perluasan rung perpustakaan |
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik tersedia | Pedoman akademik perlu diupdate (2022) |
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | panduan tugas akhir tersedia | Penggunaan software untuk sitasi dan referensi |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun <10 juta | --- |
| 58 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM dan standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM belum memenuhi | peningkatan jumlah mahasiswa |
| 59 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | -- | peningkatan jumlah mahasiswa |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 60 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 61 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 62 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 63 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | ada upaya Alokasi biaya investasi pendidikan | ada upaya peningkatan Alokasi biaya investasi pendidikan |
| 64 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 65 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Jumlah publikasiseminar nasional/ internasional per dosen per tahun data yang digunakan sama dengan pertanyaan item 2 | -- |
| 66 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun belum memenuhi | -- |
| 67 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 68 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 69 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 70 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 71 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 72 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 73 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Terdapat ≥ 20% isi penelitian LPPM UPM dilakukan secara multi dan lintasilmu (interdisciplinary) | Peningkatan persentasi isi penelitian LPPM UPM dilakukan secara multi dan lintasilmu (interdisciplinary) |
| 74 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 75 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 76 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 80 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 81 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 82 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 83 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 84 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 85 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | **Besar dana penelitian per dosen per tahun 7 Juta Per Tahun belum terpenuhi** | -- |
| 86 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 87 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 88 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 89 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 90 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 91 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | -- | melaksakan dan mereview proses penelitianyang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, hanya pedoman penelitian |
| 92 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 93 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 80% | Update roadmap (2021) |
| 94 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | -- | Peningkatan Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule |
| 95 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur, yang diupload monev pengabdian | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur, yang diupload monev pengabdian |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 96 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 97 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 98 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 99 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Klaim **Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat 60% tidak didukung oleh data** | Perlu data pendukung |
| 100 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 101 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase jumlah pengabdian kepadamasyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi 80% | penggunaan AI |
| 102 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 103 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 104 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 105 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Terdapat ≤ 20% isi PkM LPPM dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) | mengubah <20% menjadi >20% |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 106 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | **≤ 20% isi/tema PkM PTMA mencakup permasalahan global** | perlu mengubah menjadi ?????? > **20% isi/tema PkM PTMA mencakup permasalahan global** |
| 107 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 108 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 109 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 110 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 111 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 112 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 113 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 114 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 115 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 116 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap tidak terkuantifikasi jelas | -- |
| 117 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 118 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 119 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 120 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 121 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 122 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 123 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum Ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat, yang diupload pedoman penelitian | -- |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 124 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM | -- |
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat | membuat mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat |
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas dengan target 90% tidak disajikan | Perencanaan sudah detil, perlu dilengkapi dengan pencapaian target |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan dengan target 80% tidak disajikan | Laporan sudah detil, perlu dilengkapi dengan pencapaian target |
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | **Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan**<br>**dengan target 80% tidak disajikan** | Ditambah pencapaian target |
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan tidak disajikan | -- |
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 138 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 139 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 140 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 141 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 142 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 143 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 145 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 149 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 151 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 152 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak sesuai dan tidak dapat diukur | mendirikan prodi s2 agribisnis |
| 153 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 154 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 155 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | rapat tinjauan manajemen dilakukan | rapat tinjauan manajemen perlu ditindaklanjuti secara konsisten. |
| 156 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 157 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 158 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 159 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 160 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 161 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 162 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Belum ada uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) secara lengkap | Belum ada uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) secara lengkap |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 163 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 164 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 165 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Perlu dokumen formal dan pedoman pengelolaan pada level fakultas dan prodi | -- |
| 166 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | terdapat rujukan renstra universitas | -- |
| 167 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 168 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 169 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 170 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 171 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 172 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 173 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 174 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 175 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | **Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa**<br>**2%** | -- |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 176 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 177 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Persentase kerjasama perguruan tinggi terhadap dengan jumlah dosen per tahun tersedia | Peningkatan Persentase kerjasama perguruan tinggi terhadap dengan jumlah dosen per tahun terutama kerjasama internasional |
| 178 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 179 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 180 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 181 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 182 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 183 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Beberapa dosen sedang menempuh program doktor | Beberapa dosen sedang menempuh program doktor |
| 184 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen bersertifikat kompetensi yang relevan masih rendah 50% | Mengirim dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetisi yang relevan |
| 185 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi sesuai pekerjaan masih rendah | Peningkatan  Persentase tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi sesuai pekerjaan |
| 186 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Sumberdaya manusia yang memiliki sertifikat 50% | Peningkatan Sumberdaya manusia yang memiliki sertifikat |
| 187 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 188 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 189 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 190 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 191 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 192 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 193 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 194 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 195 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 196 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 197 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 198 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 199 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase maksimal perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi 100% | Selain meningkatkan jumlah mahasiswa yang masih kecil, juga dapat mencari alternatif dana dari hibah penelitian dll |
| 200 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 201 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 202 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 203 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Persentase gedung dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna 70% | Peningkatan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna |
| 204 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |
| 205 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | data jumlah pengunjung perpustakaan per tahun tidak tersedia | rekapitulasi data jumlah pengunjung perpustakaan per tahun |
| 206 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur | tidak ada bukti yang dapat diperiksa dan tidak dapat diukur |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

1 Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Iya ~~Tidak~~

2 Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.

Iya ~~Tidak~~

3 Temuan pada periode audit ini adalah:

(26) Mayor (41) Minor (139) Observasi

| | | |
|---|---|---|
| 4 | PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 5 | Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Agroteknologi**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Agroteknologi | | |
| **Alamat** | - | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | MOCHAMAD SU'UD | **Prodi** | Agroteknologi |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Agroteknologi terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Agroteknologi dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Agroteknologi | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Agroteknologi | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada data berkas yang harus diaudit |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Dari kedua data berkas yang ditunjukkan keduanya menampilkan format tersendiri seolah tidak menunjukkan adanya satu kesatuan tentang proses peninjauan CPL program studi lima tahunan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada data berkas yang harus diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data berkas yang disajikan tidak sinkron untuk kelengkapan dokomen tentang university value sebagai acuan perumusan CP penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 5 tahun sekali pada Prodi Agroteknologi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data berkas tracer study sudah menampilkan dengan jelas dan terinci terutama yang terkait dengan data kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada data berkas yang harus diaudit |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Data berkas Profil CPL Agroteknologi dan CPL Agroteknologi belum sepenuhnya memenuhi indikator Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 untuk Prodi S1 (sesuai denganPermenristekdikti No. 44 tahun 2015)/ SKKNI yang sesuai): Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Data berkas Katalog Kurikulum Prodi Agroteknologi belum sepenuhnya memenuhi indikator Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Data berkas Katalog kurikulum Prodi Agroteknologi sebagian sudah memenuhi indikator Kurikulum berdaya saing internasional |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang perlu diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Data berkas Monev persiapan Pembelajaran belum memenuhi indikator Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Data berkas Pedoman Akademik belum sesuai dengan indikator Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Laporan Sapras kurang sesuai dengan indikator Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaiancapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Laporan Sapras tidak memenuhi untuk Prodi Agroteknologi terkait dengan indikator Kapasitas ruang kuliah UPM |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas SK TIM Kode Etik Akademik belum memenuhi indikator **Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasis- wa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada ma- syarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif, dan kerjasama. (-) Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. (-) Memiliki semua jenis kode etik. Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik** |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Sarana Laboraturium belum memenuhi indikator Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Laporan Sapras tidak memenuhi untuk Prodi Agroteknologi terkait dengan indikator Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana belum memenuhi indikator Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Ruang Perpustakaan belum sesuai indikator Kualitas ruang perpustakaan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Pedoman Akademik secara garis besar memenuhi indikator Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Renstra FP secara global sudah memenuhi Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah sesuai indikator Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah memenuhi indikator Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah sesuai indikator Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah sesuai indikator Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas SOP perencanaan dan penggunaan anggaran sudah sesuai indikator Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas SOP perencanaan dan penggunaan anggaran secara garis besar sesuai dengan indikator Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Pedoman Akademik belum sepenuhnya sesuai dengan indikator Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Jumlah publikasi seminar nasional belum memenuhi indikator Jumlah publikasi seminar nasional/ internasional per dosen per tahun |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Penelitian Dosen Prodi Agroteknologi cukup sesuai indikator Persentase jumlah penelitian yangsesuai dengan Rencana Strategis Penelitian |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Monev penelitian belum memenuhi indikator Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Penelitian Dosen Prodi Agroteknologi belum memenuhi indikator Isi penelitian yang dilakukan secaramulti dan lintas ilmu (Interdisciplinary) |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Data berkas RIP Penelitian tidak sesuai dengan indikator Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian)yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data berkas Pedoman Penelitian belum memenuhi indikator Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data berkas Penelitian yang sesuai dengan roadmap sudah sesuai indikator Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data berkas  Pedoman Penelitian memenuhi indikator Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian |
|  | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data berkas  Pedoman Penelitian memenuhi indikator Terdapat kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya LPPM sebagai pengelolan PkM dengan peringkat Mandiri |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh LPPM UPM |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Pedoman Penelitian cukup sesuai dengan indikator Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Pedoman Penelitian sesuai dengan indikator Adanya pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Pedoman Penelitian sesuai dengan indikator Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Adanya Pedoman Penilaian PKM belum cukup sesuai untuk indikator Adanya pedoman penilaian PkM |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Proposal PKM di rewiew sesuai dengan indikator Proposal PkM direview/ diseminarkan |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Road map PKM belum memenuhi indikator Setiap dosen mempunyai road map PkM |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak ada data berkas yang perlu diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Jumlah publikasi scopus tidak memenuhi indikator Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Data berkas SOP FP secara garis besar sesuai dengan indikator **Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (-) Memiliki SOP tentang struktur organisasi, (-) Memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan, (-) Memiliki dokumen semua ketentuan terkait** |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Data berkas Kode Etik Kepegawaian dan SOP FP secara garis besar sesuai indikator **Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif, dan kerjasama. Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. Memiliki semua jenis kode etik. Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik** |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Data berkas Link Penelitian tidak sesuai dengan indikator **Jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun** |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Data berkas Laporan PMB tiap tahun cukup sesuai dengan indikator Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi per tahun |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Data berkas PKS sudah sesuai dengan indikator Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Data berkas Laporan Kinerja Prodi tidak memenuhi indikator Kesesuaian rasio dosen dengan mahasiswa |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Data berkas Laporan Kinerja Prodi tidak memenuhi indikator Persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Data berkas Link JAFUNG cukup sesuai dengan indikator **Persentase dosen dengan jabfung Lektor terhadap jumlah dosen** |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Sarpras dan Dokumen Sarpras belum memenuhi indikator Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Laporan Evaluasi Gedung Disabilitas sesuai dengan indikator Persentase gedung yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Persentase Gedung Tersedia kurang sesuai indikator Persentase gedung tersedia akses difable (jalan, toilet) |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Persentase Gedung kurang cukup sesuai dengan indikator Persentase gedung dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Persentase Gedung tidak memenuhi indikator Persentase gedung dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Data berkas Data Pengunjung Perpus tidak memenuhi dengan indikator Persentase jumlah pengunjung perpustakaan dan jumlah mahasiswa per tahun |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Tidak ada data berkas yang bisa diaudit |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Terdapat adanya upaya Rekontruksi Krukulum Berbasis OBE pada tahun ajaran 2021/2022 | Diperlukan adanya peninjauan CPL yang lebih jelas dan kongkrit setiap 5 tahun sekali yang didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada kelebihan yang ditunjukkan | Perlu adanya peninjauan ulang pada data berkas yang disajikan terkait ketidak sesuaiannya untuk Prodi Agroteknologi |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data berkas tracer study sudah menampilkan dengan jelas dan terinci terutama yang terkait dengan data kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi | Data berkas tracer study masih memerlukan penyempurnaan terutama yang terkait dengan data kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Data berkas Profil CPL Agroteknologi dan CPL Agroteknologi hanya menampilkan CPL Prodi Agroteknologi bukan tentang indikator Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 untuk Prodi S1 (sesuai denganPermenristekdikti No. 44 tahun 2015)/ SKKNI yang sesuai): Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI. | Data berkas Profil CPL Agroteknologi dan CPL Agroteknologi perlu disempurnakan dan dikembangakan sehingga bisa memenuhi indikator Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 untuk Prodi S1 (sesuai denganPermenristekdikti No. 44 tahun 2015)/ SKKNI yang sesuai): Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Data berkas Katalog Kurikulum Prodi Agroteknologi belum sepenuhnya memaparkan adanya mekanisme indikator Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. | Data berkas Katalog Kurikulum Prodi Agroteknologi harus lebih memaparkan tentang indikator Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Data berkas Katalog kurikulum Prodi Agroteknologi menyesuaikan pada CP dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 untuk Prodi S1 (sesuai denganPermenristekdikti No. 44 tahun 2015)/ SKKNI yang sesuai): Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI | Data berkas Katalog kurikulum Prodi Agroteknologi diperlukan adanya penyempurnaan yang lebih mumpuni agar lebih sesuai dengan indikator Kurikulum berdaya saing internasional |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Data berkas Monev persiapan Pembelajaran tidak menunjukan data untuk memenuhi indikator Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah | Data berkas Monev persiapan Pembelajaran perlu dikembangkan agar diperoleh data untuk memenuhi indikator Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Data berkas Pedoman Akademik tidak menunjukkan secara kongkrit data yang sesuai dengan indikator Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama | Data berkas Pedoman Akademik diperlukan adanya pemaparan data kongkrit yang sesuai dengan indikator Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Laporan Sapras kurang sesuai untuk Prodi Agroteknologi dalam kaitannya dengan indikator Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaiancapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik | Data berkas Laporan Sapras perlu pengkajian ulang agar sesuai dengan indikator Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaiancapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Laporan Sapras tidak sesuai untuk Prodi Agroteknologi terkait dengan indikator Kapasitas ruang kuliah UPM | Data berkas Laporan Sapras diperlukan penyesuaian untuk Prodi Agroteknologi terkait dengan indikator Kapasitas ruang kuliah UPM |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas SK TIM Kode Etik Akademik belum sesuai dengan indikator **Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasis- wa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada ma- syarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif, dan kerjasama. (-) Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. (-) Memiliki semua jenis kode etik. Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik** | Data berkas SK TIM Kode Etik Akademik perlu penyempurnaan agar memenuhi indikator **Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasis- wa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada ma- syarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif, dan kerjasama. (-) Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. (-) Memiliki semua jenis kode etik. Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik** |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Sarana Laboraturium belum menerangkan dan merinci secara kongkrit sarana laboratorium yang menuhi indikator Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan | Data berkas Sarana Laboraturium memerlukan pemaparan secara jelas sesuai indikator Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Laporan Sapras tidak sesuai untuk Prodi Agroteknologi terkait dengan indikator Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana | Data berkas Laporan Sapras diperlukan penyesuaian untuk Prodi Agroteknologi terkait dengan indikator Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai indikator Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran | Data berkas Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana masih diperlukan data yang lebih sesuai agar memenuhi indikator Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran |
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data berkas Ruang Perpustakaan belum memenuhi indikator Kualitas ruang perpustakaan | Data berkas Ruang Perpustakaan diperlukan adanya data yang memaparkan secara kongkrit tentang keberadaan sarana perpustakaan yang memenuhi indikator Kualitas ruang perpustakaan |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Pedoman Akademik cukup sesuai dengan indikator Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik | Data berkas Pedoman Akademik secara garis besar memenuhi namun diperlukan adanya data yang lebih kongkrit agar sesuai indikator Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Renstra FP secara global sudah memenuhi Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa | Data berkas Renstra FP secara global sudah sesuai Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa |
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah memenuhi indikator Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah sesuai namun perlu adanya uraian yang mendetail agar sesuai dengan indikator Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun |
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah memenuhi indikator Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah sesuai namun perlu adanya uraian yang mendetail agar sesuai dengan indikator Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir |
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah memenuhi indikator Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah sesuai namun perlu adanya uraian yang mendetail agar sesuai dengan indikator Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah memenuhi indikator Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma | Data berkas Penggnaan dana fakultas sudah sesuai namun perlu adanya uraian yang mendetail agar sesuai dengan indikator Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma |
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas SOP perencanaan dan penggunaan anggaran sudah memenuhi indikator Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan | Data berkas SOP perencanaan dan penggunaan anggaran sudah sesuai namun perlu adanya uraian yang mendetail agar sesuai dengan indikator Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan |
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas SOP perencanaan dan penggunaan anggaran secara garis besar sudah memenuhi indikator Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal | Data berkas SOP perencanaan dan penggunaan anggaran secara garis besar sesuai namun perlu adanya uraian yang mendetail agar sesuai dengan indikator Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data berkas Pedoman Akademik belum sepenuhnya memenuhi dengan indikator Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi | Data berkas Pedoman Akademik perlu membuat aturan yang memenuhi indikator Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi |
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 58 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 59 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 60 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Jumlah publikasi seminar nasional belum sesuai dengan indikator Jumlah publikasi seminar nasional/ internasional per dosen per tahun | Data berkas Jumlah publikasi seminar nasional perlu menyajikan data tentang seminar yang sesuai indikator Jumlah publikasi seminar nasional/ internasional per dosen per tahun |
| 61 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 62 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 63 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Penelitian Dosen Prodi Agroteknologi cukup memenuhi indikator Persentase jumlah penelitian yangsesuai dengan Rencana Strategis Penelitian | Data berkas Penelitian Dosen Prodi Agroteknologi diperlukan peningkatan dari segi kuantitas penelitiannya yang sesuai indikator Persentase jumlah penelitian yangsesuai dengan Rencana Strategis Penelitian |
| 64 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 65 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 66 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 67 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 68 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Monev penelitian belum sesuai indikator Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian | Data berkas Monev penelitian diperlukan adanya perbaikan dari segi penambahan data yang memenuhi indikator Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian |
| 69 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Penelitian Dosen Prodi Agroteknologi belum sepenuhnya sesuai indikator Isi penelitian yang dilakukan secaramulti dan lintas ilmu (Interdisciplinary) | Data berkas Penelitian Dosen Prodi Agroteknologi perlu peningkatan kepada penelitian multidisiplin ilmu yang sesuai indikator Isi penelitian yang dilakukan secaramulti dan lintas ilmu (Interdisciplinary) |
| 70 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 71 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 72 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 73 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 74 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 75 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 76 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Data berkas RIP Penelitian tidak memuat RIP yang sesuai dengan indikator Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian)yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti | Data berkas RIP Penelitian diperlukan data yang memuat RIP yang sesuai dengan indikator Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian)yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti |
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 80 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 81 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 82 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 83 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 84 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 85 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data berkas Pedoman Penelitian belum sepenuhnya sesuai dengan indikator Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak lanjut | Data berkas Pedoman Penelitian diperlukan adanya tata aturan yang lebih kongkrit terutama hasil luaran penelitian yang sesuai dengan indikator Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak lanjut |
| 86 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 87 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data berkas Penelitian yang sesuai dengan roadmap sudah memenuhi indikator Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi | Data berkas Penelitian yang sesuai dengan roadmap sudah sesuai indikator Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi sebaiknya perlu peningkatan dalam hal kuantitas dan kualitas |
| 88 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 89 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 90 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data berkas  Pedoman Penelitian memuat aturan sesuai indikator Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian | Data berkas  Pedoman Penelitian perlu penyempurnaan tata aturan yang memenuhi indikator Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian |
| 91 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data berkas  Pedoman Penelitian sesuai dengan indikator Terdapat kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan | Data berkas  Pedoman Penelitian sudah cukup memenuhi indikator Terdapat kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 92 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 93 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 94 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 95 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 96 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 97 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 98 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 99 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 100 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 101 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 102 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 103 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya LPPM sebagai pengelolan PkM dengan peringkat Mandiri utamanya pada dekumen Renstra UPM | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya LPPM sebagai pengelolan PkM dengan peringkat Mandiri, namun perlu perbaikan dokumen pada Renstra Faperta terkait tentang LPPM sebagai pengelola PKM |
| 104 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh LPPM UPM utamanya pada dekumen Renstra UPM | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh LPPM UPM, namun perlu perbaikan dokumen pada Renstra Faperta terkait tentang LPPM sebagai pengelola PKM |
| 105 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian utamanya pada dekumen Renstra UPM | Data berkas Renstra Faperta dan Renstra UPM secara garis besar sesuai indikator Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian, namun perlu perbaikan dokumen pada Renstra Faperta terkait tentang LPPM sebagai pengelola PKM |
| 106 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 107 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 108 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 109 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 110 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 111 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 112 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 113 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 114 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 115 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 116 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 117 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Pedoman Penelitian, sudah memuat dokumen yang cukup sesuai dengan indikator Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat | Data berkas Pedoman Penelitian cukup sesuai dengan indikator Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat, namun diperlukan adanya dokumen yang menjelaskan secara rinci tentang pedoman masalah dana Pengmas |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 118 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 119 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 120 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Pedoman Penelitian, secara garis besar sudam memuat dokumen yang sesuai dengan indikator Adanya pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM | Data berkas Pedoman Penelitian sesuai dengan indikator Adanya pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM, namun belum diuraikan secara detail sehingga diperlukan dokumen yang lebih baik |
| 121 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 122 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Pedoman Penelitian sudah sesuai dengan indikator Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat | Data berkas Pedoman Penelitian sesuai dengan indikator Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan penjelasan yang lebih spesifik yang memuat pedoman pengelolaan dana Pengmas |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 123 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 124 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Adanya Pedoman Penilaian PKM adalah dokumen Pedoman Penelitian jadi belum tidak sesuai untuk indikator Adanya pedoman penilaian PkM | Data berkas Adanya Pedoman Penilaian PKM, diperlukan pemuatan tentang dokumen Pedoman PKM jadi belum cukup sesuai untuk indikator Adanya pedoman penilaian PkM |
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Proposal PKM di rewiew sudah sesuai dengan indikator Proposal PkM direview/ diseminarkan | Data berkas Proposal PKM di rewiew sesuai dengan indikator Proposal PkM direview/ diseminarkan, peningkatan diperlukan terutama dalam hal jumlahnya |
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data berkas Road map PKM belum memenuhi indikator Setiap dosen mempunyai road map PkM, sudah memuat mekanisme road map PkM dosen | Data berkas Road map PKM belum memenuhi indikator Setiap dosen mempunyai road map PkM, perlu menunjukkan data bukti PkM dosen |
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 138 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 139 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 140 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 141 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 142 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 143 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 145 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 146 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 147 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 148 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Data berkas Jumlah publikasi scopus tidak sesuai indikator Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun | Data berkas Jumlah publikasi scopus diperlukan peningkatan agar sesuai indikator Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun |
| 149 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 151 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Data berkas SOP FP secara garis besar memuat dokumen sesuai dengan indikator **Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (-) Memiliki SOP tentang struktur organisasi, (-) Memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan, (-) Memiliki dokumen semua ketentuan terkait** | Data berkas SOP FP secara garis besar memuat dokumen namun perlu dilengkapi data yang sesuai dengan indikator **Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (-) Memiliki SOP tentang struktur organisasi, (-) Memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan, (-) Memiliki dokumen semua ketentuan terkait** |
| 152 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 153 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 154 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Data berkas Kode Etik Kepegawaian dan SOP FP secara garis besar sesuai indikator **Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif, dan kerjasama. Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. Memiliki semua jenis kode etik. Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik** | Data berkas Kode Etik Kepegawaian dan SOP FP sesuai indikator **Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif, dan kerjasama. Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. Memiliki semua jenis kode etik. Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik** |
| 155 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 156 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 157 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 158 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 159 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 160 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 161 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 162 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 163 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 164 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 165 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 166 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 167 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Data berkas Link Penelitian tidak ada data yang sesuai dengan indikator **Jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun** | Data berkas Link Penelitian perlu memuat data yang sesuai dengan indikator **Jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun** |
| 168 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 169 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 170 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 171 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 172 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Data berkas Laporan PMB tiap tahun memuat dokumen sekalipun belum sesuai dengan indikator Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi per tahun, | Data berkas Laporan PMB tiap tahun cukup sesuai dengan indikator Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi per tahun, namun perlu adanya peningkatan yang sesuai dengan target |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 173 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Data berkas PKS sudah memuat dokumen yang sesuai dengan indikator Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun | Data berkas PKS sudah sesuai dengan indikator Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun, namun perlu adanya peningkatkan masalah kuantitas maupun kualitas kerjasamanya ke skala yang lebih luas |
| 174 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Data berkas Laporan Kinerja Prodi memuat data tentang rasio dosen dengan mahasiswa namun tidak memenuhi indikator Kesesuaian rasio dosen dengan mahasiswa | Data berkas Laporan Kinerja Prodi tidak memenuhi indikator Kesesuaian rasio dosen dengan mahasiswa, sehingga perlu upaya dalam hal pemenuhan rasio tersebut |
| 175 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Data berkas Laporan Kinerja Prodi tidak memuat gelar doktor untuk dosen sehingga tidak memenuhi indikator Persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen | Data berkas Laporan Kinerja Prodi tidak memenuhi indikator Persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen, sehingga perlu upaya adanya dosen bergelar doktor |
| 176 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 177 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 178 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Data berkas Link JAFUNG cukup sesuai dengan indikator **Persentase dosen dengan jabfung Lektor terhadap jumlah dosen, namun dari segi target capaian sedikit belum memenuhi** | Data berkas Link JAFUNG cukup sesuai dengan indikator **Persentase dosen dengan jabfung Lektor terhadap jumlah dosen, harus ada upaya peningkatan sampai memenuhi targetnya** |
| 179 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 180 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 181 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 182 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 183 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 184 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 185 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 186 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 187 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 188 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 189 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Sarpras dan Dokumen Sarpras memuat gambar Sarpras yang belum memenuhi indikator Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana | Data berkas Sarpras dan Dokumen Sarpras belum memenuhi indikator Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana, karena belum adanya penjelasan yang sesuai indikator |
| 190 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Laporan Evaluasi Gedung Disabilitas memuat laporan data yang sesuai dengan indikator Persentase gedung yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus | Data berkas Laporan Evaluasi Gedung Disabilitas, sesuai dengan indikator Persentase gedung yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus namun **baru 50% gedung yang memenuhi standar fasilitas ramah disabilitas diperlukan peningkatan yang sesuai kebutuhan** |
| 191 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 192 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Persentase Gedung Tersedia belum memiliki akses difable yang sesuai indikator Persentase gedung tersedia akses difable (jalan, toilet) | Data berkas Persentase Gedung Tersedia, diperlukan fasilitas sarana akses difable sesuai indikator Persentase gedung tersedia akses difable (jalan, toilet) |
| 193 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Persentase Gedung kurang cukup sesuai indikator Persentase gedung dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir, karena fasilitas yang ada kurang memenuhi pesyaratan sesuai indikator | Data berkas Persentase Gedung kurang cukup sesuai indikator Persentase gedung dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir,sehingga diperlukan penambahan fasilitas yang sesuai |
| 194 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Data berkas Persentase Gedung tidak menyediakan fasilitas yang sesuai dan memenuhi indikator Persentase gedung dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna | Data berkas Persentase Gedung diperlukan adanya fasilitas yang sesuai dan memenuhi indikator Persentase gedung dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna |
| 195 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 196 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Data berkas Data Pengunjung Perpus tidak sesuai dengan indikator Persentase jumlah pengunjung perpustakaan dan jumlah mahasiswa per tahun, karena berisi data pustaka tidak dilengkapi tentang data pengunjung perpatakaan | Data berkas Data Pengunjung Perpus tidak sesuai dengan indikator Persentase jumlah pengunjung perpustakaan dan jumlah mahasiswa per tahun, perlu dilengapi dengan data pengunjung perpustakaan |
| 197 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

1 Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Iya ~~Tidak~~

2 Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.

Iya ~~Tidak~~

3 Temuan pada periode audit ini adalah:

(148) Mayor (47) Minor ( ) Observasi

4 PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif.

Iya ~~Tidak~~

5 Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder.

Iya ~~Tidak~~

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Akuntansi**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Akuntansi | | |
| **Alamat** | - | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | AMIRULLAH | **Prodi** | Manajemen |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Akuntansi terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Akuntansi dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Akuntansi | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Akuntansi | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi telah memiliki dokumen CPL yang lengkap dan relevan, namun analisis pemenuhan CPL belum sepenuhnya menunjukkan keterpaduan antara hasil pengukuran, metode yang digunakan, dan tindak lanjut peningkatan CPL secara sistematis dari waktu ke waktu. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi Akuntansi telah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada seluruh mata kuliah dan RPS tersebut telah memuat prinsip Outcome Based Education (OBE). Namun demikian, hasil telaah menunjukkan bahwa **format, struktur, dan standar RPS belum seragam**, sehingga **implementasi kurikulum berbasis OBE dan MBKM belum sepenuhnya distandarkan dan ditinjau secara konsisten setiap tahun** sesuai indikator yang ditetapkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi Akuntansi telah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada seluruh mata kuliah dan RPS tersebut telah memuat prinsip Outcome Based Education (OBE). Namun demikian, hasil telaah menunjukkan bahwa **format, struktur, dan standar RPS belum seragam**, sehingga **implementasi kurikulum berbasis OBE dan MBKM belum sepenuhnya distandarkan dan ditinjau secara konsisten setiap tahun** sesuai indikator yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi Akuntansi telah menetapkan profil lulusan yang mencerminkan bidang keilmuan akuntansi dan relevan dengan dunia kerja. Namun demikian, **penetapan profil lulusan belum sepenuhnya didukung oleh bukti tertulis yang menunjukkan keterkaitan langsung dengan scientific vision, market signals, dan hasil analisis KKNI secara terdokumentasi dan terukur**, sebagaimana dipersyaratkan dalam standar penjaminan mutu internal. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah disusun mengacu pada profil lulusan dan jenjang level KKNI/SKKNI. Namun, belum seluruh CPL dilengkapi analisis keterkaitan dan ketercapaian yang terukur terhadap masing-masing profil lulusan, sehingga pembuktian pemenuhan indikator belum sepenuhnya optimal. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi S1 Akuntansi telah memiliki rumusan CPL yang mencakup aspek sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Namun demikian, **belum seluruh CPL didukung oleh bukti keterlacakan yang jelas** antara CPL, profil lulusan, dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dalam dokumen penjaminan mutu. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Dokumen bukti yang disampaikan belum sepenuhnya menunjukkan penerapan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dan pemanfaatan teknologi informasi secara eksplisit dan terukur pada mata kuliah yang dinilai, sehingga belum dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator secara optimal. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi S1 Akuntansi telah memiliki dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang lengkap dan terdokumentasi. Namun, berdasarkan tahun penetapan CPL (terakhir ditetapkan pada tahun 2021), hingga saat audit dilakukan belum terdapat bukti pelaksanaan peninjauan CPL secara berkala maksimal 5 tahun sekali yang didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal, sehingga indikator belum terpenuhi secara optimal. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi Akuntansi memiliki **6 karya intelektual (Hak Cipta)** yang melibatkan dosen dan mahasiswa sehingga **melampaui target 5%**. Namun, **dokumen bukti belum sesuai kebutuhan penilaian**, karena belum menunjukkan rekapitulasi HKI mahasiswa dan keterkaitannya secara jelas pada level Prodi Akuntansi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Dokumen yang disajikan sebagai bukti belum secara spesifik dan eksplisit menunjukkan **dokumen university value** yang digunakan sebagai **acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi**, serta belum terdapat bukti **peninjauan ulang yang terjadwal maksimal 5 (lima) tahun sekali** sesuai indikator. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi telah memiliki sertifikat TOEFL mahasiswa, namun belum seluruhnya memenuhi ketentuan skor minimal 400 atau belum lengkap mencakup seluruh mahasiswa. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi Akuntansi telah memiliki data tracer study terkait waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan atau berwirausaha yang relevan dengan bidang studi. Namun, bukti pendukung yang tersedia belum sepenuhnya menunjukkan ketercapaian indikator waktu tunggu lulusan S1 kurang dari 6 bulan secara konsisten dan terdokumentasi sesuai standar yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen tracer study lulusan, data kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi Program Studi belum disajikan secara terstruktur dan terverifikasi sehingga capaian indikator persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ≥ 40% belum dapat dibuktikan secara jelas. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Hasil tracer study pengguna lulusan menunjukkan sebagian aspek penilaian atasan telah baik–sangat baik, namun aspek **kemampuan berbahasa asing** dan **penggunaan teknologi informasi** belum sepenuhnya mencapai target capaian ≥ 80%. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi telah melaksanakan tracer study pengguna lulusan, namun hasil penilaian atasan tempat kerja terhadap sikap lulusan (kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif) **belum disajikan secara terukur dan terpisah per aspek**, sehingga capaian indikator belum dapat diverifikasi secara optimal. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Indikator tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan dengan target **≥1% lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional** belum dapat diverifikasi karena **tidak tersedia bukti pendukung** yang menunjukkan ketercapaian indikator tersebut. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi telah menyampaikan bukti SKPI lulusan yang memuat informasi sertifikat/keahlian, namun data sertifikat kompetensi belum direkapitulasi secara menyeluruh sehingga capaian persentase lulusan yang memiliki personal certification belum dapat diverifikasi terhadap target 80%. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi telah melaksanakan tracer study, namun **belum menyajikan rekapitulasi jumlah dan persentase lulusan yang merespons tracer study** sehingga pencapaian indikator minimal 20% belum dapat dibuktikan secara terukur. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Capaian pembelajaran (CPL) Program Studi Akuntansi telah disusun dan dinyatakan selaras dengan profil lulusan serta mengacu pada jenjang **KKNI Level 6**, sehingga capaian indikator mencapai **100%**. Namun demikian, **bukti pendukung yang menunjukkan proses penurunan CPL dari profil lulusan serta dokumen kesepakatan dengan asosiasi/profesi belum disampaikan secara lengkap**, sehingga keterlacakan pemenuhan standar belum sepenuhnya dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Keterlibatan stakeholder internal dan eksternal dalam perancangan dan review kurikulum sudah dilaksanakan. Namun, bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap untuk memastikan seluruh unsur stakeholder terlibat. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Kurikulum Program Studi belum menunjukkan muatan mata kuliah berwawasan global minimal 60% sesuai target indikator. Selain itu, tidak terdapat bukti pendukung yang dapat memverifikasi adanya implementasi kurikulum berdaya saing internasional. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, Program Studi Akuntansi telah memenuhi target **PJP ≥ 20%** (capaian PJP > 20%). Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai** untuk menunjukkan perhitungan JP dan JB secara valid serta keterlaksanaan pembelajaran dalam bentuk praktikum/praktik/praktik lapangan sesuai ketentuan indikator. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran oleh DTPS telah dilaksanakan dan capaian indikator tercapai 100%. Namun demikian, bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai dengan kebutuhan pembuktian indikator (tidak menunjukkan keterkaitan langsung antara proses pembelajaran dan integrasi nilai-nilai Pancasila secara jelas dan terverifikasi). |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan telah mencapai **100%** sesuai target. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai** dengan indikator yang dinilai, sehingga capaian belum dapat diverifikasi secara sahih melalui dokumen yang tersedia. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, integrasi kegiatan penelitian dan/atau PkM DTPS ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir dinyatakan telah dilaksanakan dengan capaian lebih dari **≥30%** sesuai target. Namun demikian, **bukti pendukung belum tersedia/tidak dilampirkan**, sehingga keterlaksanaan integrasi belum dapat diverifikasi secara objektif melalui dokumen |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program Studi Akuntansi telah menunjukkan capaian prestasi akademik mahasiswa dengan perolehan **tiga prestasi pada tingkat nasional dan wilayah**, serta didukung bukti sahih. Namun, capaian tersebut **belum secara langsung menunjukkan pemenuhan target prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional ≥ 0,05%** sebagaimana standar indikator yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Capaian indikator menunjukkan **100% mata kuliah telah menerapkan penilaian terintegrasi**, namun **bukti sahih yang dilampirkan tidak sesuai** untuk menunjukkan terpenuhinya **5 prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan)** serta belum secara jelas memperlihatkan adanya **rubrik/portofolio penilaian** pada seluruh mata kuliah yang dinilai. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Capaian indikator menunjukkan **100% mata kuliah telah menerapkan teknik dan instrumen penilaian**, namun **bukti pendukung yang tersedia belum sesuai/ belum memadai** untuk menunjukkan kesesuaian teknik penilaian (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis/lisan, angket) dan instrumen penilaian (rubrik, portofolio, karya desain) terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, pelaksanaan penilaian pada mata kuliah telah dilaksanakan dan mencakup sebagian unsur yang dipersyaratkan (misalnya kontrak perkuliahan, komponen penilaian, presensi, dan rekap nilai akhir). Namun demikian, bukti pendukung yang tersedia belum sepenuhnya sahih dan belum menunjukkan keterpenuhan **7 unsur pelaksanaan penilaian** secara lengkap, khususnya pada aspek dokumentasi umpan balik, kesempatan mahasiswa mempertanyakan hasil, prosedur penilaian yang terdokumentasi rinci, serta bukti perbaikan berbasis hasil monev. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, persentase kelulusan tepat waktu pada Program Studi Akuntansi mencapai **49%**, belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu **50%**, namun bukti pendukung yang ditunjukkan telah **sesuai dan dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase DTPS berkualifikasi pendidikan S3 **belum memenuhi standar yang ditetapkan**, yaitu baru terdapat **3 dosen bergelar Doktor (±13%)** dari total DTPS, sedangkan target capaian minimal adalah **≥50%**, meskipun bukti pendukung telah disampaikan dan terlampir. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik **Lektor (LK) sebesar 0%**, sehingga **tidak memenuhi target minimal ≥40%**, serta **tidak didukung bukti pendukung** yang disampaikan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar **belum memenuhi standar yang ditetapkan**, yaitu **0%** dari target minimal **≥15%**, serta **tidak didukung bukti pendukung** yang menunjukkan keberadaan atau proses pencapaian jabatan GB. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase DTPS Prodi Akuntansi yang memiliki sertifikat pendidik profesional mencapai **74% (14 dari 19 DTPS)**, sehingga **belum memenuhi target minimal ≥ 80%** yang ditetapkan dalam indikator mut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator *Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS* dengan target capaian **≥10%** belum terpenuhi. Capaian aktual tercatat **0%** dan tidak ditemukan bukti pendukung yang menunjukkan keberadaan dosen tidak tetap maupun dokumen pengelolaannya (misalnya SK penugasan/kontrak, daftar dosen tidak tetap, atau rekapitulasi perhitungan persentase). Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian terhadap standar yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Hasil audit menunjukkan bahwa **Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DTPS (RMD)** belum memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu **target 25 ≤ RMD ≤ 35**, dengan capaian **8,47**. Selain itu, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai** dengan kebutuhan pembuktian indikator, sehingga validitas data capaian belum dapat diyakini sepenuhnya. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama menunjukkan capaian **100%** (seluruh pembimbing utama membimbing ≤4 mahasiswa), sehingga target terpenuhi. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai/ tidak mendukung secara memadai** untuk memverifikasi capaian tersebut sesuai ketentuan audit dan kebutuhan pembuktian SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator tingkat kehadiran dosen (DTPS) dengan target **kesediaan hadir di institusi dan ikut mengembangkan program studi minimal 80 jam kerja per bulan** belum tercapai. Capaian yang diperoleh adalah **70%**, serta **tidak tersedia bukti pendukung** yang dapat menunjukkan rekam kehadiran dan kontribusi kerja dosen sesuai standar yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran pada Prodi Akuntansi menunjukkan capaian **100%** sesuai target. Namun demikian, **tidak tersedia bukti pendukung/dokumen objektif** yang dapat digunakan auditor untuk memverifikasi kesesuaian kualifikasi dan kecukupan laboran terhadap kebutuhan program studi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, tingkat kehadiran tenaga kependidikan telah memenuhi ketentuan yaitu hadir setiap hari sesuai jam kerja dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. Namun demikian, pada saat audit dilakukan belum tersedia bukti pendukung yang dapat menunjukkan rekam kehadiran dan bentuk partisipasi aktif secara terdokumentasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, Unit Pengelola/Prodi menyatakan telah memenuhi target 100% penyediaan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang memadai untuk menjamin pencapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, namun eviden yang tersedia belum menunjukkan keterpenuhan indikator secara sahih dan terdokumentasi, sehingga capaian belum dapat dibuktikan secara objektif sesuai ketentuan audit mutu internal. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi Akuntansi telah memiliki **dewan kode etik**, namun berdasarkan hasil verifikasi auditor, **bukti pendukung yang tersedia belum sesuai** dengan target capaian, khususnya terkait keberadaan unit kode etik yang berdiri sendiri (bukan ad hoc), ketersediaan minimal seluruh jenis kode etik (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), serta **laporan implementasi kode etik yang lengkap dan terdokumentasi**. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, Program Studi Akuntansi telah memiliki sarana laboratorium. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai** untuk menunjukkan pemenuhan indikator **keragaman peralatan laboratorium** dan **rasio peralatan terhadap mahasiswa (1:10)** sebagaimana target yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi Akuntansi telah menyatakan dokumen struktur organisasi, uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), serta SOP tata kelola tersedia sesuai target capaian, namun bukti pendukung yang ditunjukkan tidak sesuai/ tidak memadai untuk memverifikasi kelengkapan dan kesesuaiannya, sehingga pemenuhan indikator belum dapat dinilai terpenuhi secara optimal. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Indikator Indeks Kepuasan Civitas Akademika terhadap layanan sarana dan prasarana menunjukkan capaian **tercukupi** (T ≥ 3), namun **bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai/ belum memenuhi kriteria bukti sahih** untuk mendukung hasil capaian tersebut. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator **Sistem Pengamanan Laboratorium** dengan target capaian **100% memiliki sistem pengamanan yang baik**, diperoleh capaian bahwa laboratorium **telah memiliki sistem pengamanan**. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai/tidak memadai** untuk menunjukkan bahwa sistem pengamanan tersebut telah memenuhi kriteria “baik” sesuai standar yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Capaian indikator hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan **80% dalam keadaan baik** sesuai target. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai/ tidak memadai** untuk memverifikasi capaian tersebut (misalnya dokumen audit tidak lengkap, tidak terkini, tidak menunjukkan persentase, atau tidak ditandatangani/diotorisasi). |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, perpustakaan belum memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai standar yang ditetapkan, ditunjukkan oleh capaian **0%** dari target **100%** serta tidak ditemukannya dokumen atau bukti pendukung terkait fasilitas, layanan, maupun kebijakan aksesibilitas. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, capaian kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan hasil **85% sangat puas** (telah memenuhi target ≥75%). Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai/tidak memadai** untuk memverifikasi capaian tersebut (misalnya data survei tidak lengkap, rekap tidak dapat ditelusuri, atau dokumen pendukung tidak menunjukkan angka yang sama dengan laporan). |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator **Tingkat Kunjungan e-Library Perpustakaan**, target capaian ditetapkan **≥ 30% mahasiswa dan dosen**, dengan capaian yang dilaporkan **100%**. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai/ belum dapat memverifikasi capaian tersebut secara sahih**, sehingga indikator belum dapat dinyatakan memenuhi persyaratan pembuktian capaian. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, **kualitas ruang perpustakaan dinilai telah sesuai** dengan target capaian (luas minimal 200 m², AC berfungsi baik, penerangan cukup untuk membaca, serta kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1:100). Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai/ belum memadai** untuk memverifikasi pemenuhan seluruh aspek indikator secara objektif dan terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, kualitas ruang kerja pimpinan dinyatakan **sesuai** dengan target (luas minimal 36 m², AC berfungsi baik, penerangan cukup, akses ICT lancar, serta kelengkapan sarana terawat). Namun, **bukti pendukung yang disediakan belum sesuai/ belum memadai** untuk menunjukkan pemenuhan seluruh kriteria indikator secara sahih dan terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, ruang pelayanan kesehatan **telah tersedia**, namun **belum memenuhi seluruh ketentuan standar** yang dipersyaratkan, yaitu luas minimal 24 m², ketersediaan AC yang berfungsi baik, penerangan yang cukup, toilet minimal 1 unit, serta kelengkapan sarana dan rasio tenaga kesehatan dengan jumlah mahasiswa sesuai kebutuhan. **Bukti pendukung yang ditampilkan tidak sesuai/ belum lengkap** untuk memastikan seluruh kriteria telah terpenuhi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, Program Studi Akuntansi menyatakan telah tersedia bahan pustaka berupa **jurnal internasional bereputasi minimal 2 jurnal per program studi**, namun **bukti pendukung yang ditampilkan belum sesuai** dengan kriteria yang dipersyaratkan (misalnya tidak menunjukkan reputasi jurnal, akses aktif, atau dokumen pendukung yang valid), sehingga pemenuhan indikator belum dapat diverifikasi secara sahih. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, rasio bandwidth per mahasiswa pada Prodi Akuntansi dinyatakan **tersedia** sesuai target minimal **0,85 Kbps/mahasiswa**, namun **bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai/ belum cukup sahih** untuk membuktikan capaian rasio tersebut secara terukur dan terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, Prodi telah melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa dan menyatakan telah dilakukan analisis serta tindak lanjut. Namun, bukti pendukung yang ditampilkan belum sesuai/ belum memadai untuk menunjukkan bahwa hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti secara sistematis minimal 2 kali setiap semester serta digunakan secara nyata untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Capaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran telah memenuhi target (>75% atau >3 pada skala 1–4), namun bukti pendukung yang disajikan belum sesuai dengan kebutuhan verifikasi indikator (misalnya tidak lengkap, tidak menunjukkan perhitungan/rekapitulasi yang jelas, tidak mencantumkan periode, metode, atau sumber data yang dapat ditelusuri), sehingga diperlukan perbaikan pada aspek dokumentasi dan keterlacakan data. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Karena target mensyaratkan kegiatan ilmiah terjadwal dan terlaksana setiap bulan, namun capaian 0% serta tidak tersedia bukti pendukung, maka kondisi ini menunjukkan ketidakterpenuhinya persyaratan indikator secara menyeluruh dan berdampak signifikan pada penciptaan suasana akademik. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, indikator **Laporan kinerja semester melalui PDPT** dengan target capaian **maksimal 1 bulan setelah semester berakhir** belum terpenuhi, dengan capaian **0%** serta **tidak terdapat bukti pendukung** yang menunjukkan pelaporan telah dilakukan sesuai ketentuan waktu yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pelaporan kinerja semester melalui PDPT belum berjalan sebagaimana standar yang dipersyaratkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil pemeriksaan, Prodi Akuntansi telah menyatakan capaian 100% terkait ketersediaan laporan monitoring pembelajaran yang tervalidasi, namun bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan (misalnya belum menunjukkan format laporan monitoring yang lengkap dan/atau belum tervalidasi secara formal), sehingga diperlukan penyesuaian dokumen agar selaras dengan indikator dan target capaian. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, indikator ketersediaan pedoman pembimbingan akademik (PA) ditargetkan 100% tersedia dokumen PA yang tervalidasi dan capaian dilaporkan 100%, namun pada saat pemeriksaan tidak ditemukan bukti pendukung/dokumen pedoman PA sehingga ketercapaian indikator tidak dapat diverifikasi dan dinyatakan tidak sesuai terhadap persyaratan pembuktian dokumen. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, pembimbingan akademik pada Prodi Akuntansi dinyatakan **telah terlaksana** sesuai target minimal **4 kali per semester**, namun **tidak tersedia bukti pendukung** (dokumen/rekaman) yang dapat menunjukkan frekuensi, jadwal, maupun hasil pembimbingan secara terverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, penugasan Pembimbing Akademik (PA) kepada mahasiswa baru dinyatakan telah terlaksana dengan capaian 100% sesuai target waktu yaitu 1 minggu sebelum periode input KRS, namun pada saat audit tidak tersedia bukti pendukung yang dapat menunjukkan penetapan PA dan waktu pelaksanaannya secara terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator **Intensitas bimbingan akademik mahasiswa**, target capaian ditetapkan **4 kali dalam satu semester** dan dinyatakan tercapai **100%**. Namun demikian, pada saat pemeriksaan tidak ditemukan **bukti pendukung/dokumen rekaman** yang menunjukkan pelaksanaan bimbingan akademik tersebut secara terjadwal dan terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil pemeriksaan indikator *beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi*, target capaian adalah ≤ 10 mahasiswa per dosen dan capaian menunjukkan jumlah bimbingan **kurang dari 10 mahasiswa**, namun dokumen/bukti pendukung yang disampaikan **tidak sesuai** untuk memverifikasi capaian tersebut secara valid dan konsisten. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata-rata Dana Operasional Pendidikan (DOP) per mahasiswa per tahun pada Prodi Akuntansi sebesar **Rp 4.818.235** belum mencapai **standar ≥ Rp 10.000.000/mahasiswa/tahun**, meskipun data keuangan telah terdokumentasi dan didukung bukti yang memadai. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata-rata dana penelitian dosen (DPD) Prodi Akuntansi Tahun 2024 tercatat sebesar **Rp 1.500.000/dosen/tahun**, belum memenuhi **target standar DPD ≥ Rp 10.000.000/dosen/tahun**, sehingga indikator tidak tercapai secara signifikan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat dosen (DPkMD) Program Studi Akuntansi dalam 3 (tiga) tahun terakhir **belum memenuhi target** yang ditetapkan, yaitu **≥ Rp3.000.000/dosen/tahun**, dengan capaian sebesar **Rp1.000.000/dosen/tahun**, berdasarkan data keuangan dan bukti pendukung yang disampaikan. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Hasil audit menunjukkan bahwa ketersediaan dan realisasi dana pada FEB (3 Prodi) Tahun 2024 secara umum telah mendukung pelaksanaan dan keberlangsungan Tridharma Perguruan Tinggi selama tiga tahun terakhir serta menunjukkan kecukupan dana untuk rencana pengembangan tiga tahun ke depan dengan sumber pendanaan yang realistis. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Prodi Akuntansi belum memenuhi indikator perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun sebesar ≥ Rp30 juta. Capaian menunjukkan bahwa belum semua dosen memperoleh hibah penelitian dan tidak tersedia bukti pendukung yang memadai untuk menunjukkan pencapaian indikator tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, indikator perolehan dana hibah PkM dosen (DPkMD) per dosen per tahun dengan target ≥ Rp30.000.000 **belum tercapai**, karena **belum semua dosen memperoleh hibah PkM** dan **tidak tersedia bukti pendukung** yang menunjukkan capaian dana hibah per dosen sebagaimana ditetapkan dalam standar. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2024, alokasi biaya investasi pendidikan pada Prodi Akuntansi telah direalisasikan, namun **proporsinya belum sepenuhnya memenuhi target alokasi 20–30% per tahun**, sehingga capaian indikator dinilai **sebagian terpenuhi**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit, target persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun ditetapkan sebesar 100%, namun capaian realisasi menunjukkan 0% serta tidak terdapat bukti pendukung yang disampaikan. Kondisi ini menunjukkan indikator mutu tidak terpenuhi sama sekali. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Capaian indikator menunjukkan bahwa dosen telah menghasilkan publikasi sesuai target minimal **1 judul per dosen per tahun** dan publikasi dinyatakan **terpublikasi**. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sepenuhnya sesuai** dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam indikator, sehingga verifikasi capaian tidak dapat dilakukan secara optimal berdasarkan dokumen yang ada. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi belum memenuhi indikator jumlah publikasi seminar nasional/internasional per dosen per tahun, dengan target 2 judul. Pada periode penilaian, tidak terdapat capaian publikasi dan tidak tersedia bukti pendukung yang dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Indikator *Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) per prodi per 3 tahun* dengan target 2 judul telah **tercapai**, dan program studi telah menunjukkan upaya perlindungan hasil karya melalui pendaftaran HKI. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap** sesuai dengan ketentuan dokumen pendukung indikator. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Indikator *Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional (minimal 25 paper dalam 5 tahun terakhir)* **telah terpenuhi**, sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka artikel yang telah terpublikasi. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap**, karena tidak seluruh rujukan dilengkapi dengan dokumen pendukung yang memadai dan terverifikasi secara sistematis. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Indikator jumlah buku yang dirujuk dengan target minimal 5 buku **telah terpenuhi**, sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka artikel yang telah terpublikasi. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap** dan belum secara eksplisit mendokumentasikan daftar buku rujukan sesuai ketentuan pembuktian indikator. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian telah **mencapai target 100%**, sehingga indikator dinyatakan **terpenuhi**. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap** untuk sepenuhnya menunjukkan keterkaitan formal setiap judul penelitian dengan dokumen Renstra Penelitian. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Indikator Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun menunjukkan capaian 0% sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun demikian, program studi belum dapat menunjukkan bukti pendukung yang memadai untuk memastikan bahwa tidak terjadi pelanggaran etika penelitian pada periode penilaian. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi belum memenuhi indikator jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun sebagaimana ditetapkan dalam standar, karena hingga periode audit belum terdapat unit bisnis yang dihasilkan dan tidak tersedia bukti pendukung yang menunjukkan upaya pencapaian indikator tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi belum memenuhi indikator jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun, di mana target ditetapkan sebanyak 2 kontrak kerja, namun hingga periode audit belum terdapat kontrak yang terealisasi dan tidak tersedia bukti pendukung yang dapat diverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Target indikator jumlah dana yang masuk ke UPM per prodi per 3 tahun sebesar Rp5.000.000 **telah terpenuhi**, yang bersumber dari penerimaan SPP mahasiswa. Namun demikian, **bukti pendukung terkait penerimaan dan penyaluran dana tersebut tidak disampaikan**, sehingga verifikasi formal terhadap capaian indikator belum dapat dilakukan secara optimal. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Indikator *Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian* dengan target capaian 100% belum tercapai. Pada periode audit tidak terdapat penelitian terapan yang berorientasi pada hasil penelitian berupa inovasi dan/atau pengembangan IPTEK yang terintegrasi dengan kearifan lokal serta bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Selain itu, tidak terdapat bukti pendukung yang disampaikan untuk menunjukkan ketercapaian indikator tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi telah melaksanakan penelitian dengan isi bersifat multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) dan capaian telah memenuhi target ≥20% dari total penelitian LPPM UPM. Namun, bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap sehingga belum sepenuhnya mendukung keterverifikasian capaian indikator. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isi/tema penelitian UPM telah mencakup permasalahan global dan memenuhi target capaian ≥20%. Namun, bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap sehingga belum sepenuhnya mendukung keterlacakan dan verifikasi capaian indikator. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi telah memiliki road map penelitian dengan capaian indikator sebesar 100%, namun bukti pendukung yang dilampirkan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan indikator yang dinilai. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit, UPM pada Program Studi Akuntansi belum memiliki kelompok riset yang dibuktikan dengan dokumen legal formal, tidak terdapat bukti keterlibatan dalam jejaring riset nasional maupun internasional, serta belum dihasilkan produk riset yang berdampak bagi masyarakat maupun berdaya saing internasional. Dengan demikian, indikator keberadaan kelompok riset UPM belum terpenuhi. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit, capaian indikator menunjukkan nilai 100% yang mengindikasikan bahwa peneliti telah memiliki kompetensi metodologis yang sesuai dengan objek, tingkat kerumitan, dan kedalaman penelitian. Namun demikian, pada saat audit dilakukan belum tersedia bukti pendukung yang secara formal dan terdokumentasi menunjukkan pemenuhan kompetensi metodologis tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Unit Pengelola Mutu (UPM) belum memiliki Laboratorium Riset sebagaimana dipersyaratkan dalam indikator, yang ditunjukkan dengan tidak adanya bukti legal formal pendirian laboratorium riset, tidak adanya keterlibatan kelompok riset dalam jejaring nasional maupun internasional, serta tidak adanya produk riset yang dihasilkan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat maupun produk riset yang berdaya saing internasional. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Rasio penggunaan sarana dan prasarana penelitian internal pada Program Studi Akuntansi dilaporkan telah mencapai 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 70%. Namun demikian, tidak terdapat bukti pendukung yang disampaikan untuk memverifikasi capaian tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi belum memenuhi indikator ketersediaan buku (e-book atau hardcopy) dengan minimal 400 judul buku per program studi. Berdasarkan hasil audit, capaian ketersediaan buku baru mencapai sekitar 50% dari target yang ditetapkan. Bukti pendukung telah disampaikan, namun belum sepenuhnya relevan dan tidak menunjukkan pemenuhan jumlah judul buku sesuai standar yang dipersyaratkan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi belum memenuhi indikator *Ketersediaan Prosiding*, dengan target minimal 9 prosiding per program studi. Berdasarkan hasil audit, capaian indikator adalah 0% dan tidak terdapat bukti pendukung yang dapat diverifikasi, sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak terpenuhi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum terdapat sistem seleksi penelitian internal yang terdokumentasi dan dapat dibuktikan, sehingga target capaian **Minimal 400 judul buku/Prodi** tidak tercapai (capaian 0%). Tidak tersedia bukti pendukung. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum tersedia prosiding pada Program Studi Akuntansi sebagaimana target minimal **9 prosiding/prodi**, dengan capaian **0%**, serta tidak terdapat bukti pendukung yang disampaikan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit, belum terdapat SOP terkait pelaksanaan klinik dan pelatihan kemampuan penelitian, pemberian reward penelitian, pelaporan periodik, peningkatan sarana prasarana penelitian, tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi, penjadwalan dan program penelitian, serta pelaksanaan monev dan diseminasi hasil penelitian. Seluruh indikator tersebut belum dilaksanakan secara konsisten dan tidak terdokumentasi, serta tidak didukung oleh bukti pendukung yang memadai. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Jumlah reviewer internal dan eksternal telah memenuhi **rasio reviewer dan peneliti 1:10** sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga capaian indikator tercapai **100%**. Namun demikian, bukti pendukung yang disampaikan **belum lengkap** untuk menunjukkan pemenuhan indikator secara komprehensif. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Capaian dana penelitian per dosen per tahun sebesar **Rp1.500.000** belum memenuhi target **Rp7.000.000**. Bukti pendukung tersedia namun belum lengkap dan belum sepenuhnya sesuai indikator. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator pendanaan penelitian eksternal UPM telah dilaporkan mencapai 100% (≥50% dari dana internal), namun tidak disertai bukti pendukung yang memadai sehingga capaian belum dapat diverifikasi secara objektif. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi pada Prodi Akuntansi tahun 2024 sebesar **2%**, belum memenuhi target **7,5%**. Bukti pendukung tersedia namun masih perlu penguatan kelengkapan rincian realisasi. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen penelitian TA 2024/2025, pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen telah dilaksanakan namun belum merata pada seluruh kegiatan. Capaian indikator tercatat **90%** dari target **100%**. Hal ini menunjukkan masih terdapat penelitian dosen yang belum melibatkan mahasiswa. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator persentase laboratorium yang tersertifikasi ditargetkan **85%**, namun capaian aktual menunjukkan **0%**. Bukti pendukung terkait sertifikasi laboratorium **tidak tersedia/tidak disampaikan**, sehingga pemenuhan indikator tidak dapat diverifikasi. Kondisi ini menunjukkan ketidaktercapaian standar secara signifikan. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | ndikator jumlah staf peneliti bergelar Doktor (S3) ditargetkan **1 orang** dan capaian minimal **1 orang**, serta unit menyampaikan bahwa capaian telah memenuhi ketentuan. Namun, **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap**, sehingga pemenuhan indikator belum dapat diverifikasi secara memadai berdasarkan dokumen yang tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit, indikator **ketersediaan 1 staf administrasi bergelar Sarjana (S1) pada LPPM UPM** belum dapat dibuktikan. **Bukti pendukung tidak disampaikan**, sehingga capaian indikator tidak dapat diverifikasi sesuai target dan standar yang ditetapkan. Kondisi ini dikategorikan sebagai **ketidaksesuaian mayor** karena berpengaruh pada pemenuhan sumber daya pendukung layanan LPPM. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Mekanisme dan pedoman penggunaan dana pada Prodi Akuntansi **telah tersedia** sesuai target capaian. Namun, **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap**, sehingga implementasi dan keterlacakan penerapannya belum dapat diverifikasi secara menyeluruh. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | UPM/Prodi **belum memiliki bukti yang sahih** terkait pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti. Tidak tersedia dokumen yang mencakup enam aspek yang dipersyaratkan, yaitu tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usulan penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Pelaksanaan penelitian pada Program Studi Akuntansi belum sepenuhnya sesuai dengan anggaran, capaian, dan time schedule yang ditetapkan. Realisasi baru mencapai sekitar 70% dari target 100%. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Instrumen penilaian yang memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta diterapkan secara terintegrasi **tidak tersedia dan tidak digunakan**, sehingga indikator dengan target 100% ketersediaan **tidak tercapai (0%)**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak tersedia proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian pada Program Studi Akuntansi, dibuktikan dengan capaian 0% dan tidak adanya bukti pendukung yang disampaikan. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, capaian indikator “Proposal penelitian direview/diseminarkan” dilaporkan mencapai **100% sesuai target**, namun **tidak tersedia bukti pendukung** (misalnya berita acara, daftar hadir, notulen, undangan, atau dokumentasi kegiatan) yang menunjukkan bahwa proses review/diseminasi proposal telah dilaksanakan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Hasil penelitian pada Program Studi Akuntansi belum direview dan/atau diseminarkan, dengan capaian 0% serta tidak didukung bukti pendukung sebagaimana dipersyaratkan pada standar mutu. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Penelitian pada Prodi Akuntansi **belum sepenuhnya memenuhi persyaratan administratif sesuai pedoman** yang ditetapkan, ditunjukkan dengan capaian yang masih **dipenuhi sebagian** dan **tidak tersedianya bukti pendukung**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Indikator mensyaratkan 100% proposal dan hasil penelitian memperoleh nilai minimal 75, namun hingga saat audit dilaksanakan capaian **belum dinilai** dan **tidak tersedia bukti pendukung** berupa hasil penilaian yang sahih. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Unit Pengelola Penelitian (UPM) belum memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sebagaimana dipersyaratkan dalam panduan dan SOP proses penelitian, sehingga capaian indikator belum terpenuhi (0%). |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Akuntansi menyatakan telah memiliki sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk pengendalian limbah penelitian, namun belum didukung dengan bukti pendukung yang terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Terdapat catatan log-book proses penelitian, namun hanya tersedia untuk penelitian pemenang hibah Kemenristekdikti dan belum mencakup seluruh kegiatan penelitian di Program Studi, serta belum didukung bukti pendukung yang terdokumentasi dan terarsip dengan baik. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator *Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat* ditetapkan dengan target capaian 100%. Capaian dilaporkan sebesar 100%, terutama berasal dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat hasil hibah DRTPM. Namun demikian, tidak terdapat bukti pendukung yang disampaikan untuk memverifikasi capaian tersebut. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat telah mencapai **100%** dari hasil hibah DRTPM, melampaui target minimal **60%**, namun **bukti pendukung belum disampaikan**. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat telah mencapai **70% dan tertuang dalam RPS**, melampaui target minimal **50%**, namun **bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai dengan kebutuhan verifikasi indikator**. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat telah mencapai **100%** melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama yang didanai **DRTPM**, namun **bukti pendukung belum disajikan dalam bentuk rekapitulasi yang memudahkan verifikasi capaian indikator**. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal **belum mencapai target minimal 80%**, karena sebagian luaran masih berupa **laporan kegiatan** dan belum dialihkan menjadi artikel jurnal. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri **dinyatakan mencapai 100%**, namun **bukti pendukung penerapan HKI belum disampaikan** sehingga ketercapaian indikator belum dapat diverifikasi secara optimal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah publikasi **SCOPUS atau setara per dosen dalam 3 tahun belum tercapai (0%)** dari target **1 artikel**, serta **tidak terdapat bukti pendukung** yang dapat diverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat **dinyatakan mencapai 100%**, melampaui target **85%**, namun **bukti tertulis yang menunjukkan unsur pemberdayaan masyarakat belum disampaikan**. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat **belum terpenuhi (0%)** dari target **100%**, serta **tidak terdapat bukti pendukung** yang menunjukkan penerapan dan pemantauan etika pengabdian kepada masyarakat. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah unit bisnis hasil riset per program studi dalam kurun waktu **3 tahun belum tercapai (0%)** dari target **1 unit**, serta **tidak terdapat bukti pendukung** yang dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) per program studi dalam periode **3 tahun telah mencapai target 2 judul**, namun **bukti pendukung HKI belum disampaikan** sehingga ketercapaian indikator belum dapat diverifikasi secara optimal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah publikasi **SCOPUS atau setara per dosen dalam periode 3 tahun belum tercapai (0 artikel)** dari target **1 artikel**, serta **tidak terdapat bukti pendukung** yang dapat diverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isi kegiatan PkM terapan telah **sesuai dan berorientasi pada hasil PkM** berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan kearifan lokal dan bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri, namun **bukti pendukung belum disajikan dalam bentuk rekapitulasi** yang memudahkan verifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isi kegiatan PkM telah dilaksanakan secara **multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)** sesuai indikator, namun **bukti pendukung belum disajikan dalam bentuk rekapitulasi** sehingga ketercapaian persentase kegiatan lintas disiplin belum terdokumentasi secara sistematis. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isi/tema PkM PTMA **telah mencakup permasalahan global dengan persentase lebih dari 20%**, melebihi ketentuan indikator, namun **bukti pendukung belum disajikan dalam bentuk rekapitulasi** sehingga pemetaan kesesuaian tema PkM terhadap indikator belum terdokumentasi secara sistematis. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian indikator keberadaan Laboratorium Riset LPPM baru mencapai 50%, namun belum dapat diverifikasi karena tidak tersedia bukti pendukung. Kondisi ini menyebabkan pemenuhan aspek legal formal, jejaring riset, dan luaran riset belum dapat dibuktikan sesuai target. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian rasio penggunaan sarana/prasarana PkM Internal telah mencapai target 70%, namun belum dapat diverifikasi karena tidak tersedia bukti pendukung yang memadai. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ketersediaan buku pada Prodi Akuntansi telah dinyatakan memenuhi target minimal 400 judul, namun bukti pendukung yang disampaikan belum tersedia atau tidak sesuai untuk memverifikasi capaian tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ketersediaan prosiding pada Prodi Akuntansi belum terpenuhi sesuai target minimal 9 prosiding/prodi, dengan capaian 0% dan tanpa bukti pendukung yang dapat ditunjukkan saat audit. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian berlangganan minimal 2 jurnal internasional per prodi telah terpenuhi (100%), namun bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai dengan ketentuan/verifikasi yang dibutuhkan. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | SK Pendirian dan SK Pengelola LPPM telah tersedia, namun bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai dengan persyaratan/ketentuan yang ditetapkan sehingga belum dapat dinyatakan valid sepenuhnya. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum terdapat sistem pengelolaan PkM internal yang mencakup seleksi, pembinaan, reward, pelaporan periodik, peningkatan sarpras, tindak lanjut publikasi, jadwal/program, serta monev dan diseminasi hasil PkM. Kondisi ini tidak didukung SOP dan belum terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Rasio reviewer dan peneliti telah mencapai target **1:10 (100%)**, namun bukti pendukung yang tersedia **belum sesuai/kurang valid** untuk memastikan kesesuaian data reviewer internal dan eksternal |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dana pengabdian internal yang memadai belum tersedia dan tidak ditemukan bukti pendukung terkait penganggaran/penetapan dana pengabdian internal pada periode audit. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dana pengabdian per usulan proposal pengabdian dengan target Rp3.000.000 belum terpenuhi (capaian 0%) dan tidak tersedia bukti pendukung terkait pengalokasian maupun realisasi dana. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian kegiatan PkM telah dilaksanakan melalui **PKM Internal dan Hibah PKM DRTPM**, namun **bukti pendukung tidak tersedia** sehingga pemenuhan target persentase pendanaan belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun ditargetkan sebesar **1% dari total pendapatan**, namun capaian menunjukkan **0%** dan **tidak terdapat bukti pendukung** terkait penganggaran maupun realisasi dana. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Target alokasi dana bantuan sosial dan bencana sebesar **1% total pendapatan** belum terpenuhi karena capaian saat ini **0%** dan tidak terdapat bukti pendukung pengalokasian dana |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi belum memenuhi target >1% karena capaian yang ditunjukkan adalah 0% dan tidak tersedia bukti pendukung yang dapat diverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi Akuntansi telah melaksanakan **monitoring dan evaluasi (monev) penggunaan dana** sesuai indikator yang ditetapkan (capaian 100%). Namun demikian, **dokumen/bukti pendukung monev belum lengkap**, sehingga pelaksanaan monev belum dapat ditunjukkan secara menyeluruh dan konsisten melalui eviden yang tersedia. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Terdapat laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) bagi dosen/instruktur dan indikator telah tercapai (100%). Namun, bukti pendukung yang ditunjukkan belum lengkap sehingga belum sepenuhnya memenuhi ketentuan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi **belum melaksanakan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** sesuai indikator yang ditetapkan, dibuktikan dengan **capaian 0%** serta **tidak adanya bukti pendukung** berupa dokumentasi/luaran diseminasi. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi telah memiliki mekanisme dan pedoman penggunaan dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai target (tersedia) dan capaian indikator terpenuhi, namun bukti pendukung yang menunjukkan kelengkapan dokumen dan implementasi masih belum lengkap sehingga perlu penyempurnaan agar lebih akuntabel dan mudah ditelusuri. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana telah mencapai **100%** dan melampaui target **85%**. Namun, **bukti pendukung yang tersedia belum lengkap**, sehingga diperlukan pelengkapan dokumen agar hasil pengukuran kepuasan dapat tervalidasi dan mudah ditelusuri. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, indikator **persentase laboratorium yang tersertifikasi** dengan target minimal **50%** belum terpenuhi karena capaian aktual **0%** dan tidak terdapat bukti pendukung terkait sertifikasi laboratorium maupun dokumen perencanaan dan pelaksanaannya. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian persentase kepuasan stakeholder terhadap program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan dinyatakan **100%** (melampaui target minimal 75%), namun **tidak tersedia bukti pendukung** seperti hasil survei, rekapitulasi data, laporan analisis, maupun dokumentasi tindak lanjut, sehingga capaian tersebut **belum dapat diverifikasi secara objektif**. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi **belum memiliki pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM** sesuai indikator yang ditetapkan. Kondisi ini dibuktikan dengan **tidak tersedianya dokumen pedoman** serta **tidak adanya bukti pendukung** yang menunjukkan adanya mekanisme/aturan tertulis terkait pelaksanaan kerjasama PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, LPPM UPM belum memiliki minimal 2 staf administrasi bergelar Sarjana (S1) sesuai target indikator, dengan capaian 0% dan tidak tersedia bukti pendukung seperti SK penugasan, daftar staf administrasi, maupun dokumen kualifikasi pendidikan. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian indikator *Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas dan mengikuti panduan pelaksanaan abdimas* dilaporkan sebesar **100%**, melampaui target **90%**. Namun demikian, **tidak tersedia bukti pendukung** yang dapat menunjukkan adanya dokumen perencanaan kegiatan dan kesesuaian pelaksanaan PkM dengan panduan abdimas sebagaimana dipersyaratkan. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan capaian sebesar 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 80%. Namun demikian, pada saat audit berlangsung, belum tersedia bukti pendukung yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan yang berlaku. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi **belum melaksanakan integrasi tema dan setting PkM dengan Persyarikatan**, ditunjukkan oleh **capaian indikator 0% dari target 30%** serta **tidak adanya bukti pendukung** yang disampaikan. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan*, diperoleh capaian sebesar **100%** pada kegiatan pengabdian masyarakat yang bersumber dari hibah **PKM DRTPM**, melebihi target yang ditetapkan sebesar **80%**. Namun demikian, **tidak ditemukan bukti pendukung** yang menunjukkan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan proposal dan panduan yang berlaku. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, indikator persentase kegiatan *abdimas* mahasiswa yang mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan serta peraturan telah mencapai 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 70%. Namun demikian, capaian tersebut belum didukung oleh bukti pendukung yang terdokumentasi secara memadai, sehingga validitas dan keterlacakan data capaian belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)* pada Program Studi Akuntansi, diperoleh capaian sebesar **100%**, telah melampaui target yang ditetapkan sebesar **25%**. Bukti pendukung keterlibatan mahasiswa tersedia, namun belum direkap dan terdokumentasi secara sistematis dalam satu format yang terstandar. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit, indikator **Jumlah program pengabdian per dosen per tahun** telah tercapai sesuai standar yang ditetapkan, yaitu minimal 1 judul pengabdian per dosen per tahun dengan capaian 100%. Bukti pendukung kegiatan pengabdian tersedia, namun belum direkap dan dikelola secara sistematis dalam satu dokumen atau basis data yang terintegrasi. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian laporan kegiatan *abdimas*, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir, pada Program Studi Akuntansi telah mencapai 100%. Namun demikian, berdasarkan hasil telaah dokumen, masih terdapat bukti pendukung yang belum lengkap sesuai dengan ketentuan standar pelaporan kegiatan *abdimas* yang berlaku di tingkat institusi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat hibah DRTPM **telah tersedia namun belum lengkap** sesuai dengan standar yang ditetapkan. Capaian indikator menunjukkan bahwa kegiatan MONEV **terlaksana sebagian**, sehingga persentase ketercapaian dokumen belum memenuhi kriteria yang dipersyaratkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pelaksanaan *review* atau diseminasi proposal PkM telah dinyatakan terlaksana dan mencapai target 100% melalui kegiatan PkM Hibah DRTPM, namun tidak disertai bukti pendukung yang dapat diverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Hasil kegiatan PkM telah dilaksanakan dan dinyatakan direview/diseminarkan dengan capaian 100%, namun belum didukung oleh bukti pendukung yang terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian indikator PkM memenuhi persyaratan administratif dilaporkan telah terlaksana 100% melalui kegiatan PkM Hibah DRTPM, namun bukti pendukung pemenuhan persyaratan administratif tidak disampaikan saat audit. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator *Proposal dan hasil PkM mendapatkan penilaian* dilaporkan tercapai 100% melalui pelaksanaan PkM Hibah DRTPM, namun pada saat audit tidak terdapat bukti pendukung yang menunjukkan adanya proses dan hasil penilaian proposal maupun luaran PkM. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1–5) belum dapat dinilai karena **survei kepuasan masyarakat belum dilaksanakan** dan **tidak terdapat bukti pendukung** yang disampaikan, sehingga target capaian tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator persentase kepuasan survei kepuasan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan target capaian 100% **belum terpenuhi**, karena survei kepuasan **belum dilaksanakan** dan **tidak tersedia bukti pendukung**. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator persentase kepuasan survei dampak pengabdian kepada masyarakat dengan target capaian 100% **belum terpenuhi**, karena **survei kepuasan belum dilaksanakan** dan **tidak terdapat bukti pendukung** yang dapat diverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kepuasan terhadap teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan dilaporkan mencapai 100% melalui kegiatan PKM Hibah DRTPM, namun **tidak didukung dengan bukti pendukung** berupa hasil pengukuran kepuasan atau dokumentasi evaluasi yang tervalidasi. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kepuasan materi kuliah yang mengakomodasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah mencapai target bahkan melebihi target capaian sebesar 30%. Namun, capaian tersebut belum didukung oleh bukti pendukung yang terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator *"Setiap dosen wajib melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai bidang ilmunya minimal 1 judul setiap tahun"* telah tercapai, ditunjukkan dengan pelaksanaan minimal satu judul PkM per dosen. Namun demikian, bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap sehingga belum sepenuhnya mendukung ketercapaian indikator secara terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pelaksana PkM telah memiliki kompetensi metodologis yang relevan dengan objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman kegiatan, sehingga capaian indikator tercapai 100%. Namun demikian, bukti pendukung yang menunjukkan pemetaan kompetensi metodologis pelaksana terhadap objek PkM belum disampaikan secara lengkap. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM telah tersedia dan menunjukkan kegiatan PkM telah dilaksanakan. Namun demikian, sebagian dokumen perencanaan dan/atau unsur kelengkapan pelaporan belum sepenuhnya terpenuhi sesuai panduan dan SOP PkM yang berlaku |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan melalui skema hibah DRTPM, namun belum seluruh kegiatan didukung bukti dokumentasi yang lengkap dan terstandar yang menunjukkan penerapan proses baku secara konsisten. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Target dan capaian indikator telah dinyatakan terpenuhi oleh program studi, namun **tidak didukung dengan bukti pendukung yang dapat diverifikasi** oleh auditor. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi Akuntansi telah mencapai target **100%**, namun **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap** untuk sepenuhnya memverifikasi kesesuaian dengan roadmap Prodi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian peserta kegiatan yang meningkat pengetahuannya dilaporkan sebesar 100%, melampaui target 65%, namun tidak didukung dengan bukti pendukung yang dapat diverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator persentase ketercapaian peserta kegiatan yang mengalami perubahan sikap telah tercapai sebesar 100% berdasarkan evaluasi laporan kegiatan. Namun, bukti pendukung yang menunjukkan perubahan sikap peserta secara terukur dan terdokumentasi belum disajikan secara lengkap. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan evaluasi laporan kegiatan, indikator persentase peserta yang mengalami peningkatan keterampilan menunjukkan capaian 100% dan melampaui target 30%. Namun demikian, bukti pendukung yang disampaikan belum sepenuhnya menunjukkan pengukuran peningkatan keterampilan peserta secara terstruktur dan terukur. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian peserta kegiatan yang tetap mempraktikkan IPTEK yang diperoleh telah mencapai target 20% sebagaimana dilaporkan dalam evaluasi kegiatan. Namun demikian, bukti pendukung yang menunjukkan keberlanjutan praktik IPTEK oleh peserta setelah kegiatan belum disajikan secara lengkap dan terukur. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator *Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktikkan IPTEK yang diperolehnya* memiliki target capaian sebesar **60%**, namun hasil pengukuran menunjukkan **capaian 0%**. Selain itu, **tidak tersedia bukti pendukung** yang dapat memverifikasi adanya praktik penerapan IPTEK oleh peserta kegiatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator belum terpenuhi sesuai standar yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator *Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan* ditetapkan dengan target capaian **40%**, namun capaian aktual menunjukkan **0%**. Selain itu, **tidak terdapat bukti pendukung** yang disampaikan untuk menunjukkan adanya perumusan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator belum dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen PTMA belum sepenuhnya melibatkan mahasiswa pada setiap kegiatan, dengan capaian pelibatan mahasiswa sebesar 75% dari target 100%, serta bukti pendukung pelibatan mahasiswa belum disajikan secara lengkap dan konsisten. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan **1 judul program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin** dalam satu tahun, sehingga **target minimal 1 judul tercapai**, namun **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap**. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi Akuntansi telah disusun mengacu pada profil lulusan dan dinyatakan memenuhi capaian 100%, namun bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai dengan indikator yang dinilai sehingga keterlacakan kesesuaian CPL terhadap standar KKNI belum dapat diverifikasi secara optimal. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, persentase keberhasilan studi pada Prodi Akuntansi telah **melampaui target ≥ 85%**, namun **bukti pendukung yang disajikan belum sesuai** dengan kebutuhan verifikasi indikator (misalnya tidak lengkap, tidak relevan, atau tidak menunjukkan perhitungan/rekapitulasi capaian secara valid), sehingga capaian belum dapat dipastikan sepenuhnya berdasarkan dokumen yang tersedia. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Pelaksanaan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik pada tingkat Prodi/Institusi telah dilaporkan tercapai **100%**, namun berdasarkan hasil verifikasi auditor, **bukti pendukung yang tersedia belum sesuai** dengan persyaratan bukti sahih dan handal (misalnya belum menunjukkan secara jelas keterlibatan pimpinan sebagai pengurus organisasi publik tingkat provinsi, atau dokumen belum lengkap/terverifikasi). |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | UPM telah memiliki sistem audit internal beserta kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja unit kerja. Namun, bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai/ belum cukup sahih untuk membuktikan bahwa pelaksanaan pengukuran kinerja dilakukan minimal 1 kali setiap tahun dan hasilnya telah didiseminasikan dengan baik kepada unit terkait. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi Akuntansi telah menyediakan dokumen laporan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) beserta tindak lanjutnya (capaian 100%). Namun, bukti pendukung yang ditampilkan belum sesuai dengan ketentuan target indikator, terutama dalam aspek kelengkapan bukti pelaksanaan minimal 1 kali per tahun serta bukti diseminasi dan keterlibatan seluruh unsur pimpinan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit, Program Studi Akuntansi belum memenuhi indikator jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun. Target minimal 1 artikel tidak tercapai (capaian 0%), serta tidak terdapat bukti pendukung yang menunjukkan adanya publikasi atau proses menuju publikasi yang relevan. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Indikator jumlah sitasi per paper dengan target minimal 6 sitasi telah **tercapai**, dengan capaian **7 sitasi**. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap**, sehingga verifikasi capaian indikator belum sepenuhnya dapat dilakukan sesuai standar audit SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit pada indikator *Penetapan praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar good governance*, target capaian berupa **pembuatan pengumuman ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat** belum dilaksanakan (capaian **0%**) serta **tidak terdapat bukti pendukung** yang menunjukkan adanya publikasi/pengumuman ringkasan laporan tahunan, sehingga persyaratan transparansi dan akuntabilitas kepada publik belum terpenuhi. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit pada indikator panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama, capaian dinilai **100%** sesuai target (memiliki unit kode etik berdiri sendiri, memiliki minimal kode etik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta laporan implementasi). Namun demikian, **bukti pendukung yang ditunjukkan belum sesuai/ belum memadai** untuk mengonfirmasi secara lengkap keberadaan unit kode etik yang permanen serta dokumentasi implementasi kode etik sebagaimana dipersyaratkan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Capaian indikator dinyatakan 100% (tersedia dokumen struktur organisasi tata kelola, Tupoksi lengkap, serta SOP tata kelola), namun hasil verifikasi menunjukkan **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai** dengan target capaian, baik dari aspek kelengkapan, keterlacakan dokumen, maupun kesesuaian isi dengan ketentuan struktur organisasi, uraian Tupoksi, dan SOP tata kelola yang seharusnya tersedia secara formal. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit, indikator **pelaksanaan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik** menunjukkan capaian **100%** sesuai target (pimpinan prodi/institusi minimal menjadi pengurus organisasi publik tingkat provinsi), namun **bukti pendukung yang disajikan belum sesuai/kurang sahih dan kurang handal** untuk memverifikasi keterlibatan kepemimpinan publik pada level yang dipersyaratkan. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit, institusi telah mencantumkan organ dalam struktur organisasi yang dipersyaratkan (pimpinan institusi, senat, satuan pengawasan, dewan pertimbangan, pelaksana akademik, administrasi/pendukung, penjaminan mutu, serta unit perencana dan pengembangan Caturdarma PT) dan menyatakan pemenuhan kualifikasi serta standar minimal kompetensi sebesar 100%, namun bukti pendukung yang disajikan belum sesuai/ belum dapat menunjukkan secara lengkap keterpenuhan kualifikasi, kompetensi, dan uraian tugas pokok serta fungsi (tupoksi) pada setiap organ sebagaimana target indikator. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit pada indikator ketersediaan rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, serta laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja, diperoleh capaian 100% unit memiliki rancangan dan program sebagaimana target. Namun demikian, bukti pendukung yang ditampilkan belum sesuai dengan ketentuan/standar yang dipersyaratkan, sehingga diperlukan penyesuaian dokumen untuk memastikan keterlacakan dan validitas pemenuhan indikator. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil verifikasi, Prodi Akuntansi telah menyatakan capaian **100%** terkait ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek, namun **bukti pendukung yang ditunjukkan tidak sesuai** dengan indikator yang dinilai (tidak lengkap/ tidak relevan/ tidak menunjukkan cakupan 11 aspek secara memadai), sehingga pemenuhan indikator belum dapat dibuktikan secara objektif sesuai standar audit. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit, Prodi Akuntansi belum dapat menunjukkan dokumen formal yang memuat proses penetapan VMTS, mekanisme sosialisasi, serta hasil sosialisasi yang melibatkan civitas akademika, tenaga kependidikan, dan stakeholder eksternal, serta belum tersedia bukti tingkat pemahaman VMTS minimal 80%, sehingga target capaian indikator belum terpenuhi (0%) dan bukti pendukung dinyatakan tidak sesuai. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil pemeriksaan indikator “Dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan” yang mencakup 5 aspek (keterlibatan stakeholder, mengacu renstra sebelumnya, mengacu VMTS, analisis internal-eksternal, serta pengesahan oleh organ berwenang), capaian dinilai 100% telah mencakup seluruh aspek yang dipersyaratkan, namun bukti pendukung yang disajikan belum sesuai/ belum cukup kuat untuk memverifikasi keterpenuhan kelima aspek tersebut secara lengkap dan tertelusur. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil verifikasi, capaian indikator menunjukkan 100% unit dalam UPM telah melakukan analisis risiko melalui risk management dan tindak lanjut, namun bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai dengan persyaratan indikator (misalnya belum menunjukkan dokumen implementasi mitigasi risiko yang lengkap/terstruktur atau tidak dapat ditelusuri keterkaitannya dengan tindak lanjut). Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian pada aspek dokumentasi dan keterlacakan bukti, sehingga dikategorikan sebagai **ketidaksesuaian minor**. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Unit telah menunjukkan adanya penerapan siklus **PPEPP** sebagai dasar pelaksanaan penjaminan mutu internal, namun **dokumen pendukung yang disediakan belum sesuai dan belum lengkap** untuk membuktikan keberfungsian sistem SPMI secara menyeluruh, khususnya terkait ketersediaan dokumen inti SPMI, renstra penjaminan mutu, bukti efektivitas PPEPP, bukti monev/AMI yang ditindaklanjuti, serta sistem perekaman dan publikasi hasil penjaminan mutu. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil verifikasi, UPM menyatakan telah melaksanakan praktik pengembangan budaya mutu melalui tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan seluruh unsur (hasil AMI, umpan balik, kinerja proses/kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut tinjauan sebelumnya, perubahan yang mempengaruhi manajemen mutu, serta rekomendasi peningkatan) dengan capaian 100%; namun demikian, bukti pendukung yang ditampilkan belum sesuai/sahih untuk membuktikan keterlaksanaan dan ketercakupan setiap unsur secara lengkap, sehingga diperlukan penyempurnaan eviden agar selaras dengan target indikator. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM telah menunjukkan upaya membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui beberapa kegiatan terkait akreditasi (pelatihan/pendampingan, penilaian internal, mengikuti akreditasi, dan evaluasi hasil). Namun, bukti yang disampaikan belum sahih dan belum mendukung ketercapaian target secara utuh, khususnya terkait ketentuan pelatihan minimal 2 tahun sekali, capaian akreditasi prodi (minimal sangat baik dan 50% unggul), target 5% akreditasi internasional, serta 50% unit pendukung (laboratorium/perpustakaan) tersertifikasi/terakreditasi oleh lembaga bereputasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit, UPM menyatakan telah **tersedia dokumen lengkap tentang pengembangan budaya mutu**, namun **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai** dengan indikator yang dinilai (belum menunjukkan bukti yang sahih dan relevan terkait praktik baik pengembangan budaya mutu), sehingga diperlukan penyesuaian dan pemenuhan bukti yang tepat agar capaian dapat tervalidasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit, indikator *Dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan serta penetapan terhadap rencana strategis* (mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan/pengendalian risiko, kepatuhan regulasi, pengendalian konflik kepentingan, pelaporan, dan audit) dinyatakan capaian 100%, namun pada saat pemeriksaan tidak terdapat dokumen formal maupun bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang dapat ditunjukkan sebagai dasar verifikasi pemenuhan indikator. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit, indikator *"Dokumen tentang implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi"* dinyatakan capaian 100%, namun pada saat pemeriksaan tidak tersedia/terlampir bukti pendukung berupa dokumen implementasi mitigasi risiko, sehingga kesesuaian capaian terhadap target belum dapat dibuktikan secara objektif. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit, YPM dinyatakan telah menjalankan fungsi dan tugas pembinaan di UPM dengan capaian 100% sesuai target, namun bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai/ belum dapat memverifikasi secara sahih pelaksanaan fungsi pembinaan tersebut secara efektif, sehingga diperlukan perbaikan pada kesesuaian dan kelengkapan dokumen eviden. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM telah menyatakan memiliki pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan UPM serta pedoman pengangkatan pimpinan UPM, Senat, Pimpinan Fakultas, Program Studi, dan Lembaga/Badan, namun bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai dengan indikator yang dinilai sehingga belum dapat menunjukkan secara sahih bahwa pedoman tersebut benar-benar memuat unsur kualifikasi dan kompetensi pimpinan UPM sesuai target capaian. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM menyatakan telah memiliki sistem audit internal untuk mengukur kinerja unit kerja, termasuk kriteria dan instrumen penilaian serta diseminasi hasil, namun bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai/ belum cukup sahih untuk menunjukkan keberadaan dokumen kriteria–instrumen yang digunakan, pelaksanaan audit minimal 1 kali per tahun, serta bukti penyampaian hasil audit kepada unit terkait secara sistematis. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi Akuntansi menyatakan telah memiliki capaian pada indikator **Peringkat PTS versi Kemdikbud Bidang Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)** sesuai target yang ditetapkan (**25**). Namun, pada saat pelaksanaan audit, **bukti pendukung capaian tersebut tidak dapat ditunjukkan**, sehingga capaian belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat **kepuasan mahasiswa terhadap layanan** pembinaan dan pengembangan minat-bakat, peningkatan kesejahteraan, penyuluhan dan bimbingan karir, bimbingan kewirausahaan, serta informasi kerja menunjukkan capaian **"PUAS" (Indeks 1–5)** sesuai target. Namun demikian, **bukti pendukung yang tersedia belum lengkap**, sehingga ketertelusuran data dan penguatan validitas hasil kepuasan masih perlu ditingkatkan. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan hasil audit, **persentase prestasi non akademik mahasiswa S1 tingkat internasional dan nasional/regional telah mencapai target (100%)**. Namun demikian, **bukti pendukung yang tersedia belum lengkap** untuk mendukung verifikasi capaian secara menyeluruh dan konsisten sesuai kebutuhan audit. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator *Jumlah kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa*, Prodi Akuntansi melaporkan capaian **100%** sesuai target **100**, namun **tidak tersedia bukti pendukung** yang dapat digunakan untuk memverifikasi pencapaian tersebut (misalnya SK pembentukan, daftar kelompok, proposal usaha, laporan kegiatan, atau dokumentasi pendampingan). |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Pelaksanaan tracer study pada Prodi Akuntansi telah memenuhi **5 aspek yang disyaratkan BAN-PT** dengan capaian **100%**, namun **bukti pendukung yang tersedia belum lengkap/terstruktur** sehingga berpotensi mengurangi kekuatan pembuktian pada saat evaluasi mutu dan akreditasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi Akuntansi telah mengalokasikan dana beasiswa sesuai target **≥2%** dengan capaian **100%**, namun bukti pendukung yang tersedia **belum lengkap** sehingga perlu penyempurnaan dokumentasi untuk memperkuat verifikasi audit. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi Akuntansi melaporkan capaian indikator persentase jumlah alumni yang terdata terhadap total alumni sebesar **100%** (target **10%**), namun pada saat audit tidak tersedia **bukti pendukung** yang dapat memverifikasi jumlah alumni terdata, total alumni, serta dasar perhitungan capaian indikator. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Indikator ketersediaan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa dinyatakan tercapai 100% (tersedia), namun pada saat audit bukti pendukung tidak dapat ditunjukkan sehingga keterpenuhan indikator belum dapat diverifikasi secara objektif. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Layanan kesehatan bagi mahasiswa dinyatakan **tersedia** dengan capaian **100%**, namun **tidak terdapat bukti pendukung** yang dapat menunjukkan keberadaan, mekanisme, maupun implementasi layanan kesehatan tersebut, sehingga pemenuhan indikator belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Indikator “Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa” dilaporkan tercapai 100% sesuai target (tersedia), namun pada saat audit bukti pendukung tidak dapat ditunjukkan sehingga ketercapaian indikator belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Pada indikator **Peringkat Perguruan Tinggi Versi Webometrics**, target ditetapkan **60** dengan capaian yang dilaporkan **82**, namun **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai** dengan indikator (tidak menunjukkan sumber resmi/tautan Webometrics, periode rilis, dan posisi peringkat yang dapat diverifikasi), sehingga capaian belum dapat dipastikan valid sesuai ketentuan eviden audit. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Persentase kerjasama perguruan tinggi terhadap jumlah dosen per tahun telah mencapai target, yaitu kerjasama internasional **2%**, nasional **>20%**, dan wilayah/lokal **>50%**. Namun, bukti pendukung yang disampaikan **tersedia tetapi belum lengkap**, sehingga verifikasi dan ketertelusuran data belum optimal. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Prodi Akuntansi telah memenuhi target persentase kerjasama DUDI per tahun, yaitu **kerjasama internasional >1%, nasional >10%, serta wilayah/lokal >25%**. Namun, **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap** sehingga verifikasi capaian belum dapat didukung secara optimal. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Berdasarkan hasil audit, Prodi Akuntansi belum memiliki program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per tahun yang menghasilkan publikasi SCOPUS. Capaian indikator menunjukkan **0 kerjasama dari target 2 kerjasama**, serta **tidak tersedia bukti pendukung** yang dapat diverifikasi. Kondisi ini menunjukkan ketidakterpenuhan standar yang ditetapkan pada indikator tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Berdasarkan hasil audit, indikator **jumlah international staff per tahun** ditargetkan **1 staf**, namun capaian aktual **0 staf**. Unit belum dapat menunjukkan **bukti pendukung** terkait pemenuhan indikator tersebut. Kondisi ini menunjukkan target indikator belum tercapai dan tidak terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Berdasarkan hasil audit, indikator persentase jumlah *international fulltime students* per tahun dengan target **1% (60 mahasiswa)** belum tercapai karena capaian **0 mahasiswa**. Selain itu, **tidak terdapat bukti pendukung** yang dapat menunjukkan adanya upaya, data, maupun dokumen pendukung terkait capaian indikator tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Capaian persentase mahasiswa yang mengikuti program transfer credit/credit earning/dual degree/joint degree di luar negeri adalah **0%** dari target **5%** per tahun. Prodi tidak dapat menunjukkan **bukti pendukung** berupa dokumen kerja sama, daftar peserta, maupun laporan pelaksanaan program. Kondisi ini menunjukkan indikator belum dijalankan dan belum terdokumentasi sesuai standar. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Berdasarkan hasil audit, capaian indikator persentase mahasiswa asing yang melaksanakan program transfer credit/credit earning/dual degree/joint degree di UPM adalah **0% (0 mahasiswa)** dari target **1% (60 mahasiswa)**. Tidak terdapat **bukti pendukung** yang menunjukkan adanya pelaksanaan program maupun data mahasiswa asing yang mengikuti skema tersebut. Kondisi ini menunjukkan indikator tidak terpenuhi dan pelaksanaan program belum berjalan. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi per tahun **telah melampaui target 90%**, namun **bukti pendukung capaian tidak disampaikan** sehingga ketercapaian indikator belum dapat diverifikasi secara optimal. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Laporan penerimaan mahasiswa baru **telah tersedia dan disahkan setiap tahun**, namun **bukti pendukung laporan tidak disampaikan** sehingga ketercapaian indikator belum dapat diverifikasi secara optimal. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator kesesuaian rasio dosen dengan mahasiswa, target rasio untuk **S1 Soshum adalah 1:35**, sedangkan capaian yang dilaporkan menunjukkan rasio **1:10**. Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai**, sehingga capaian tersebut belum dapat diverifikasi secara valid sesuai ketentuan audit mutu internal |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, persentase dosen dengan gelar doktor (S3) pada Prodi Akuntansi mencapai **16%**, sementara target yang ditetapkan adalah **30%**. Bukti pendukung yang disajikan telah sesuai, namun indikator belum memenuhi standar capaian yang diharapkan. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang relevan pada Prodi Akuntansi sebesar **74%**, belum memenuhi **target capaian 85%**. Namun demikian, **bukti pendukung yang disajikan telah sesuai** dan dapat memverifikasi capaian yang ada. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, persentase sumber daya manusia pada Prodi Akuntansi yang memiliki sertifikat baru mencapai **74%** dari target **100%**. Bukti pendukung yang disampaikan **sesuai** dan menunjukkan adanya sertifikasi pada sebagian SDM, namun capaian indikator belum memenuhi target yang ditetapkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator **Persentase dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar (GB) terhadap jumlah dosen** memiliki **target 3%**, namun capaian aktual **0%**. Selain itu, **tidak ditemukan bukti pendukung** yang menunjukkan adanya dosen dengan jabfung GB maupun dokumen pemantauan capaian indikator, sehingga indikator dinyatakan **tidak memenuhi standar**. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) terhadap jumlah dosen ditargetkan sebesar **18%**, namun capaian aktual **0%** dan **tidak tersedia bukti pendukung** (dokumen/rekap/ SK jabfung) yang dapat menunjukkan pemenuhan indikator, sehingga kondisi ini dinyatakan tidak sesuai terhadap standar mutu yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator **Persentase Penilaian Kinerja Dosen Tetap** menunjukkan capaian **100%** (melampaui target **≥80%**). Namun demikian, **bukti pendukung yang disampaikan belum sesuai/ belum sahih** untuk membuktikan keterlaksanaan penilaian kinerja dosen tetap secara lengkap dan terdokumentasi sesuai ketentuan yang berlaku. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator *Persentase penilaian kinerja tenaga kependidikan* dengan target capaian **≥80%**, capaian dilaporkan **100%**, namun **tidak tersedia bukti pendukung** (dokumen/rekaman pelaksanaan penilaian kinerja) sehingga klaim capaian belum dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator **Persentase SP untuk dosen** memiliki **target 0%** dan **capaian 0%**. Namun demikian, **tidak terdapat bukti pendukung** yang dapat menunjukkan dan memverifikasi bahwa selama periode penilaian tidak ada penerbitan SP kepada dosen. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator **Persentase SP Tenaga Kependidikan** memiliki **target 0%** dan capaian yang dilaporkan **0%**, namun **tidak tersedia bukti pendukung** yang dapat memverifikasi bahwa tidak terdapat SP (Surat Peringatan) terhadap tenaga kependidikan pada periode penilaian. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator **Persentase reward untuk dosen**, diperoleh **capaian 100% sesuai target**, namun **bukti pendukung yang tersedia belum sesuai/ belum memadai** untuk membuktikan bahwa pemberian reward telah dilaksanakan secara sahih, terdokumentasi, dan dapat ditelusuri sesuai ketentuan yang berlaku. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator **Persentase reward tenaga kependidikan** menunjukkan **capaian 100%** sesuai target. Namun, **tidak tersedia bukti pendukung/dokumen** yang dapat digunakan untuk memverifikasi pelaksanaan reward kepada tenaga kependidikan, sehingga pemenuhan indikator belum dapat dibuktikan secara objektif. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Pelaksanaan pengelolaan keuangan pada Prodi Akuntansi telah **sesuai dengan prosedur keuangan yang ditetapkan** dan mencapai **target 100%**, namun **bukti pendukung yang disampaikan belum lengkap** untuk sepenuhnya menunjukkan keterlacakan dan penguatan kepatuhan terhadap prosedur. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Program Studi Akuntansi menyatakan telah dilakukan penilaian keuangan oleh Kantor Akuntan Publik Eksternal dengan target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun, pada saat audit tidak disampaikan bukti pendukung berupa laporan hasil audit atau dokumen resmi yang menunjukkan opini KAP. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, indikator persentase maksimal perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi memiliki **target maksimal 50%,** namun capaian menunjukkan **100%**. Selain itu, **bukti pendukung yang disampaikan tidak sesuai/ belum memadai** untuk memverifikasi komposisi sumber pendanaan secara sahih, sehingga indikator dinilai **tidak memenuhi standar**. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Target indikator **Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga sebesar 10%**, namun **capaian 0%**. Selain itu, **bukti pendukung yang disampaikan tidak lengkap**, sehingga tidak dapat diverifikasi adanya sumber pendanaan alternatif. Kondisi ini menunjukkan **ketidaktercapaian target utama indikator dan ketidaksesuaian terhadap standar pembiayaan**. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Indikator peningkatan persentase penghasilan di luar mahasiswa dan kementerian ditetapkan dengan target 10%, namun capaian yang diperoleh adalah 0% dan bukti pendukung yang disampaikan tidak lengkap, sehingga menunjukkan bahwa indikator belum tercapai dan tidak dapat dibuktikan secara memadai sesuai standar yang ditetapkan. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Bukti pendukung menunjukkan adanya survei kepuasan stakeholder, namun hasil kepuasan terhadap **sarana dan prasarana** belum disajikan secara spesifik dan terukur untuk memastikan ketercapaian target 85%. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Persentase gedung yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna berkebutuhan khusus **tidak dapat dibuktikan pencapaiannya**, karena **tidak tersedia bukti pendukung** yang menunjukkan pemenuhan target 75%. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Program studi memiliki fasilitas olahraga yang tercantum dalam data prasarana institusi, namun bukti yang disampaikan belum merinci jenis fasilitas olahraga sesuai indikator (senam, basket, voli, badminton, futsal, tenis, dan athletic track) serta belum menunjukkan ketercapaian target 90%. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Persentase gedung yang menyediakan akses difabel (jalan dan toilet) belum dapat dibuktikan ketercapaiannya karena tidak terdapat dokumen atau data pendukung yang disampaikan, sehingga pencapaian target 70% tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Indikator *Persentase gedung dilengkapi dengan sistem pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dan petir* dengan target capaian 100% **tidak dapat diverifikasi** karena **tidak terdapat bukti pendukung** yang disampaikan oleh unit terkait. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak terdapat bukti pendukung yang menunjukkan bahwa seluruh gedung telah dilengkapi peringatan bahaya dan jalur evakuasi sebagaimana dipersyaratkan dengan target capaian 100%. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Belum terdapat bukti pendukung yang menunjukkan pemenuhan indikator koleksi baru pustaka perpustakaan per mahasiswa baru per tahun sesuai target minimal 4 buku, sehingga ketercapaian standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Prodi tidak dapat menunjukkan bukti pendukung yang sesuai dan terverifikasi untuk membuktikan ketercapaian indikator persentase pengunjung perpustakaan sebesar 75%. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Jumlah pustakawan berpendidikan minimal S1 pustakawan yang tersedia belum memenuhi target capaian 5 orang, berdasarkan bukti pendukung yang disampaikan dalam dokumen profil tenaga kependidikan |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Rumusan CPL telah mencakup seluruh aspek pembelajaran dan sesuai dengan profil lulusan.<br>• Metode pengukuran CPL telah ditetapkan dan digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. | • Penyempurnaan analisis dengan menambahkan pembahasan kedalaman capaian CPL berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran.<br>• Penguatan keterkaitan antara hasil analisis CPL dan keputusan perbaikan kurikulum atau RPS. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Seluruh mata kuliah telah memiliki RPS sebagai dokumen pembelajaran resmi dan terdokumentasi dengan baik.<br>• RPS telah memuat unsur CPL, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, serta penilaian yang mencerminkan pendekatan OBE. | • Menyusun dan menetapkan **standar baku RPS prodi** yang selaras dengan kebijakan OBE dan MBKM (template, rubrik penilaian, keterkaitan CPL–CPMK–Sub CPMK).<br>• Melaksanakan **review dan pemutakhiran RPS secara berkala (tahunan)** yang terdokumentasi melalui berita acara dan laporan evaluasi, sehingga capaian indikator 80% dapat dipenuhi secara konsisten.<br>• Menguatkan peran GKM/UPM dalam monitoring keseragaman dan mutu RPS lintas mata kuliah. |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Seluruh mata kuliah telah memiliki RPS sebagai dokumen pembelajaran resmi dan terdokumentasi dengan baik.<br>• RPS telah memuat unsur CPL, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, serta penilaian yang mencerminkan pendekatan OBE. | • Menyusun dan menetapkan **standar baku RPS prodi** yang selaras dengan kebijakan OBE dan MBKM (template, rubrik penilaian, keterkaitan CPL–CPMK–Sub CPMK).<br>• Melaksanakan **review dan pemutakhiran RPS secara berkala (tahunan)** yang terdokumentasi melalui berita acara dan laporan evaluasi, sehingga capaian indikator 80% dapat dipenuhi secara konsisten.<br>• Menguatkan peran GKM/UPM dalam monitoring keseragaman dan mutu RPS lintas mata kuliah. |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Profil lulusan telah mencakup berbagai peran strategis lulusan (akuntan perusahaan, akuntan sektor publik, auditor, konsultan pajak dan akuntansi, pendidik, dan wirausahawan) yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.<br>• Rumusan profil lulusan telah memuat unsur sikap profesional, penguasaan keilmuan, serta nilai karakter yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan jenjang Sarjana (S1). | • Program studi perlu melengkapi penetapan profil lulusan dengan **dokumen pendukung analisis market signals**, seperti tracer study, survei pengguna lulusan, atau masukan asosiasi profesi.<br>• Diperlukan **dokumen pemetaan eksplisit antara profil lulusan, KKNI level 6, dan scientific vision program studi**, agar ketercapaian indikator dapat diukur secara objektif. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Profil lulusan dan CPL telah dirumuskan dengan jelas serta dipetakan ke dalam bahan kajian dan mata kuliah sesuai level KKNI. | Perlu penguatan analisis dan indikator ketercapaian CPL terhadap profil lulusan dan level KKNI, didukung data evaluasi pembelajaran dan tracer study. |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | CPL Prodi telah dirumuskan secara lengkap sesuai dengan ketentuan SN-Dikti dan mencerminkan karakteristik serta profil lulusan Program Studi Akuntansi. | Prodi perlu menyusun dan melengkapi dokumen pemetaan CPL–Profil Lulusan–CPMK secara sistematis untuk memperkuat keterjaminan ketercapaian CPL. |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • RPS telah tersusun lengkap dan sistematis sesuai standar SPMI, mencakup CPL, CPMK, Sub-CPMK, metode, dan penilaian.<br>• Terdapat variasi metode pembelajaran seperti FGD, presentasi, dan penugasan yang berpotensi mendukung pendekatan SCL. | • Perlu penegasan dan pelabelan eksplisit metode *student centered learning* (misalnya PBL, CBL, atau collaborative learning) pada setiap pertemuan.<br>• Perlu integrasi dan dokumentasi pemanfaatan teknologi informasi (LMS, e-learning, media digital, atau platform kolaboratif) secara konsisten sebagai bukti pendukung indikator. |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program Studi telah memiliki dokumen CPL yang komprehensif mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, serta selaras dengan profil lulusan.<br>• CPL telah ditetapkan secara formal dan terdokumentasi dalam dokumen resmi Program Studi. | • Program Studi perlu melakukan peninjauan dan pembaruan CPL secara sistematis dengan melibatkan pemangku kepentingan (dosen, pengguna lulusan, alumni, asosiasi profesi).<br>• Hasil peninjauan CPL sebaiknya didukung dengan dokumen analisis kondisi internal dan eksternal (misalnya tracer study, evaluasi kurikulum, perkembangan regulasi, dan kebutuhan pasar kerja).<br>• Perlu disusun dan diterapkan SOP peninjauan CPL secara periodik agar siklus PPEPP berjalan konsisten. |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Target capaian HKI mahasiswa **terlampaui**. | Perlu penyusunan **rekapitulasi HKI mahasiswa Prodi Akuntansi** yang terstandar dan terdokumentasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi Akuntansi telah memiliki dokumen evaluasi diri yang komprehensif dan menunjukkan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, serta strategi program studi dengan visi fakultas dan universitas, serta dilaksanakan secara periodik sebagai bagian dari siklus PPEPP. | Perlu disusun dan ditetapkan dokumen khusus yang memuat **university value** sebagai dasar perumusan **CPL penciri institusi**, dilengkapi dengan bukti peninjauan berkala (notulen, SK, atau laporan evaluasi) yang menunjukkan pelaksanaan review maksimal setiap 5 tahun. |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Prodi telah memfasilitasi pelaksanaan tes TOEFL melalui Pusat Bahasa UPM.<br>• Sebagian mahasiswa telah memiliki skor TOEFL sesuai ketentuan. | • Melengkapi kepemilikan skor TOEFL bagi seluruh mahasiswa.<br>• Menyelenggarakan program remedial/pelatihan TOEFL bagi mahasiswa dengan skor di bawah standar. |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Prodi telah melaksanakan tracer study sebagai instrumen pemantauan waktu tunggu lulusan.<br>• Data awal menunjukkan sebagian lulusan memperoleh pekerjaan atau berwirausaha dalam waktu relatif singkat.<br>• Terdapat upaya prodi dalam mengumpulkan dan menyajikan data lulusan. | • Perlu penyempurnaan kelengkapan dan validitas data tracer study untuk memastikan ketercapaian indikator waktu tunggu lulusan < 6 bulan.<br>• Perlu standarisasi instrumen dan periode tracer study agar data dapat dibandingkan antar tahun.<br>• Perlu penguatan analisis relevansi pekerjaan lulusan dengan bidang studi. |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi telah melaksanakan tracer study lulusan dan memiliki data pekerjaan lulusan yang cukup lengkap sebagai dasar evaluasi keterkaitan lulusan dengan dunia kerja. | Program Studi perlu melakukan pemetaan dan klasifikasi bidang kerja lulusan berdasarkan relevansi dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta menyajikan rekapitulasi persentase kesesuaian bidang kerja secara kuantitatif dan terdokumentasi. |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Lulusan memiliki penilaian sangat baik pada aspek **etika, kompetensi utama, komunikasi, dan kerja sama tim** berdasarkan umpan balik pengguna. | Perlu penguatan pembelajaran dan pelatihan pada aspek **bahasa asing** dan **teknologi informasi** yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi memiliki data tracer study dan umpan balik pengguna lulusan yang menunjukkan penilaian positif secara umum terhadap sikap dan kinerja lulusan. | Prodi perlu menyusun instrumen tracer study yang memuat indikator sikap lulusan secara spesifik dan terukur, serta menyajikan analisis capaian persentase tiap aspek sesuai target 80%. |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program studi telah menetapkan indikator kinerja lulusan yang selaras dengan standar daya saing global dan relevan dengan peningkatan mutu lulusan. | Program studi perlu memperkuat **sistem penelusuran dan pendokumentasian data alumni**, khususnya terkait klasifikasi tingkat dan skala tempat kerja lulusan, serta memastikan ketersediaan bukti yang terdokumentasi dan terverifikasi. |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi telah menerapkan penerbitan SKPI bagi lulusan dan mencantumkan informasi tambahan terkait sertifikat/keahlian sebagai bagian dari dokumen pendamping ijazah. | Program Studi perlu melakukan rekapitulasi dan pemetaan data sertifikat kompetensi lulusan secara periodik serta menyusun laporan capaian persentase yang terukur dan terdokumentasi untuk mendukung pemenuhan target indikator |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tersedia data tracer study lulusan sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan pelacakan lulusan | Program Studi perlu menyusun **rekapitulasi tracer study yang memuat total lulusan, jumlah responden, dan persentase capaian** secara periodik. |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Program studi telah memiliki dokumen **profil lulusan** yang jelas (Akuntan Perusahaan, Akuntan Pemerintahan/Sektor Publik, Auditor, Konsultan Pajak/Akuntansi, Akuntan Pendidik, dan Wirausahawan). | Program studi perlu melengkapi bukti formal keterkaitan (traceability) antara **profil lulusan → CPL → KKNI Level 6**, misalnya melalui matriks pemetaan/penurunan CPL dan notulen/berita acara penyusunan CPL. Selain itu, perlu dilampirkan dokumen pendukung kesepakatan atau masukan dari **asosiasi/profesi/mitra pengguna lulusan** agar kesesuaian CPL dapat dibuktikan secara kuat dalam audit dan evaluasi mutu. |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Prodi telah memiliki SK Tim Peninjauan Kurikulum dan dokumentasi kegiatan review kurikulum. Hal ini menunjukkan proses review kurikulum sudah berjalan. | Perlu melengkapi bukti seperti undangan, daftar hadir, notulen, masukan stakeholder, dan tindak lanjut hasil review. Dokumentasi keterlibatan stakeholder eksternal juga perlu diperjelas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Program Studi telah menetapkan indikator kurikulum berdaya saing internasional sebagai bagian dari target mutu, sehingga arah pengembangan kurikulum menuju standar global sudah teridentifikasi. | Program Studi perlu menyusun dan mengintegrasikan muatan global pada mata kuliah minimal 60% (misalnya capaian pembelajaran, referensi internasional, studi kasus global, benchmarking, atau materi bilingual), serta melengkapi dokumen pendukung seperti peta kurikulum, RPS berwawasan global, dan bukti implementasi pembelajaran. |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program studi telah menunjukkan komitmen dalam memenuhi standar pembelajaran berbasis praktik melalui penyediaan mata kuliah yang mendukung keterampilan terapan, termasuk kegiatan praktik lapangan/KKN yang tercantum dalam struktur kurikulum. Hal ini mengindikasikan adanya upaya program studi untuk memperkuat kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran aplikatif. | Program studi perlu menyusun dan melampirkan **bukti pendukung yang relevan dan terukur**, seperti: rekap perhitungan **JP (praktikum/praktik/praktik lapangan)** dan **JB (total jam pembelajaran selama masa pendidikan)**, pemetaan mata kuliah yang tergolong praktikum/praktik, serta dokumen pendukung pelaksanaan (RPS, jadwal, modul praktikum, berita acara, atau laporan kegiatan). Dengan bukti yang sesuai, capaian PJP > 20% dapat diverifikasi secara sahih dan konsisten pada periode audit berikutnya. |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program studi telah menunjukkan komitmen dalam mengimplementasikan integrasi nilai-nilai Pancasila pada kegiatan pembelajaran secara menyeluruh oleh DTPS. Hal ini mengindikasikan bahwa internalisasi nilai kebangsaan telah menjadi bagian dari praktik pembelajaran dan mendukung penguatan karakter mahasiswa. | Program studi perlu melakukan penyelarasan dan standarisasi bukti pendukung integrasi nilai-nilai Pancasila, misalnya melalui pencantuman eksplisit pada RPS, materi ajar, modul, penugasan, rubrik penilaian, serta dokumentasi pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, dapat dibuat format monitoring/ceklist integrasi nilai Pancasila agar bukti yang disiapkan konsisten, mudah ditelusuri, dan sesuai kebutuhan audit. |
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program studi telah menunjukkan komitmen dalam memastikan dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal dan memenuhi seluruh pertemuan. Capaian ini mengindikasikan pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik serta adanya kepatuhan dosen terhadap kewajiban mengajar. | Program studi perlu melakukan perbaikan pada aspek **kelengkapan dan kesesuaian bukti**, misalnya dengan menyiapkan dokumen yang relevan seperti **rekap presensi dosen per pertemuan, berita acara perkuliahan, log LMS, atau daftar hadir yang tervalidasi**, sehingga capaian 100% dapat dibuktikan secara akurat dan konsisten pada periode audit berikutnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program studi telah menunjukkan komitmen dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis hasil penelitian dan PkM DTPS, serta telah mencapai target integrasi yang ditetapkan. Hal ini berpotensi meningkatkan relevansi materi ajar dengan perkembangan ilmu dan praktik di bidang akuntansi. | Program studi perlu melengkapi dan menata bukti sahih integrasi penelitian/PkM ke dalam mata kuliah, seperti: RPS yang mencantumkan referensi hasil penelitian/PkM dosen, bahan ajar/modul, berita acara perkuliahan, dokumentasi tugas/proyek mahasiswa berbasis penelitian, serta rekapitulasi mata kuliah yang telah mengintegrasikan luaran penelitian/PkM. Penyusunan rekap dokumen secara periodik akan memudahkan proses monitoring dan audit berikutnya. |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program studi telah berhasil mendorong mahasiswa meraih prestasi akademik di tingkat **nasional dan wilayah**, yang menunjukkan adanya aktivitas pembinaan/pendampingan serta partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademik. Selain itu, **bukti pendukung tersedia dan dapat diverifikasi**, sehingga capaian dapat dipertanggungjawabkan. | Program studi perlu menyusun langkah strategis untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa pada **level internasional**, misalnya melalui pemetaan kompetisi internasional yang relevan, program pembinaan intensif (coaching clinic), dukungan pendanaan/administrasi lomba, kolaborasi dengan mitra luar negeri, serta penetapan target tahunan dan monitoring capaian prestasi secara berkala agar target internasional ≥ 0,05% dapat tercapai. |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Program studi telah menunjukkan **komitmen penerapan sistem penilaian** pada seluruh mata kuliah (100%) dan telah mengarah pada praktik penilaian yang terintegrasi, sehingga secara capaian kinerja sudah **melampaui target standar minimal**. | Perlu dilakukan **penyelarasan dan standarisasi bukti pendukung**, misalnya dengan memastikan setiap mata kuliah memiliki dokumen yang lengkap seperti **rubrik penilaian, portofolio penilaian mahasiswa, bukti penilaian otentik, serta rekam jejak penilaian yang transparan dan akuntabel** (contoh: format rubrik, rekap penilaian, contoh umpan balik, dan dokumentasi penilaian). Selain itu, disarankan adanya **checklist bukti** agar dokumen yang dikumpulkan sesuai dengan indikator yang diaudit. |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Program studi/dosen telah melaksanakan penilaian pada seluruh mata kuliah (100%) serta telah menggunakan variasi teknik penilaian dan instrumen yang relevan, sehingga proses evaluasi pembelajaran sudah berjalan dan berpotensi mendukung ketercapaian capaian pembelajaran secara menyeluruh. | Perlu dilakukan **penguatan bukti sahih** melalui penyediaan dokumen pendukung yang konsisten dan lengkap, seperti pemetaan CPL–CPMK–metode penilaian, contoh rubrik penilaian proses, format portofolio/karya desain, kisi-kisi tes, serta bukti implementasi (hasil penilaian, lembar observasi, rekap penilaian). Selain itu, perlu standardisasi format dokumen penilaian agar mudah ditelusuri saat audit dan memastikan keterkaitan penilaian dengan capaian pembelajaran dapat dibuktikan secara jelas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Program studi/dosen telah memiliki dokumen kontrak perkuliahan yang memuat komponen evaluasi (UTS, UAS, tugas, presensi, keaktifan) beserta interval nilai huruf dan angka, serta terdapat bukti presensi pertemuan dan rekapitulasi nilai akhir mahasiswa. Hal ini menunjukkan proses penilaian telah berjalan dan terdokumentasi pada aspek pelaksanaan perkuliahan serta hasil akhir penilaian. | Perlu dilakukan penyempurnaan dan pelengkapan bukti agar seluruh unsur penilaian dapat diverifikasi secara sahih, antara lain: (1) melampirkan bukti umpan balik penilaian (lembar koreksi/rubrik/komentar dosen), (2) bukti kesempatan mahasiswa melakukan klarifikasi/komplain nilai (mekanisme & dokumentasinya), (3) SOP/prosedur penilaian yang memuat tahap perencanaan–pemberian tugas/soal–observasi kinerja–pengembalian hasil observasi–penetapan nilai akhir, serta (4) bukti monev penilaian dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Program Studi telah memiliki data kelulusan mahasiswa yang terdokumentasi dengan baik dan terukur, sehingga capaian indikator dapat dihitung secara jelas serta dapat digunakan sebagai dasar evaluasi peningkatan kelulusan tepat waktu. | Perlu dilakukan penguatan strategi percepatan studi (misalnya monitoring kemajuan akademik berkala, penguatan pembimbingan akademik, dan pemetaan mahasiswa berisiko terlambat lulus) agar capaian kelulusan tepat waktu dapat meningkat minimal **1%** untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi telah memiliki **DTPS bergelar Doktor** yang dapat menjadi modal awal dalam penguatan mutu akademik, penelitian, dan pembinaan dosen menuju studi lanjut. | Program Studi perlu **menyusun dan mengimplementasikan rencana strategis peningkatan kualifikasi akademik dosen**, antara lain melalui fasilitasi studi lanjut S3, dukungan pendanaan, dan pengaturan beban kerja dosen secara berkelanjutan. |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi telah memiliki DTPS yang berpotensi untuk **pengembangan jabatan akademik**, dilihat dari ketersediaan dosen tetap dan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan. | Program Studi perlu **menyusun dan melaksanakan program percepatan jabatan akademik dosen**, termasuk pendampingan pengusulan jabatan Lektor, pemenuhan angka kredit, serta penjadwalan pengembangan karier dosen secara terencana. |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi telah memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar yang dapat menjadi **modal awal pembinaan karier jabatan akademik** menuju jenjang tertinggi. | Program Studi perlu **menyusun roadmap percepatan jabatan akademik dosen**, termasuk pendampingan pengajuan GB, peningkatan luaran penelitian dan publikasi bereputasi, serta kolaborasi dengan Guru Besar dari perguruan tinggi lain sebagai pembina. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Prodi telah memiliki mayoritas DTPS yang tersertifikasi pendidik (14 dosen), menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen serta adanya dokumentasi data dosen tersertifikasi yang mendukung proses evaluasi mutu. | Prodi perlu menyusun langkah percepatan pemenuhan target, seperti pemetaan dosen yang belum tersertifikasi, pendampingan administrasi dan pemenuhan persyaratan sertifikasi, penjadwalan pengajuan sertifikasi secara bertahap, serta monitoring berkala agar capaian dapat meningkat minimal menjadi **≥ 80%** pada periode berikutnya. |
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Prodi memiliki komposisi DTPS yang sepenuhnya didukung oleh dosen tetap, sehingga menunjukkan kestabilan dan ketersediaan SDM internal yang dapat mendukung keberlanjutan proses pembelajaran serta pengelolaan akademik secara konsisten. | Prodi perlu menyusun strategi pemenuhan indikator melalui perencanaan kebutuhan dosen tidak tetap sesuai kebutuhan pembelajaran (misalnya dosen praktisi/industri untuk mata kuliah tertentu), sekaligus menyiapkan dokumen pendukung secara lengkap seperti daftar dosen tidak tetap, SK/kontrak, bukti penugasan mengajar, serta rekapitulasi perhitungan persentase agar capaian indikator dapat diukur dan diverifikasi pada periode berikutnya. |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program studi telah memiliki upaya pengukuran indikator RMD dan menyajikan capaian dalam dokumen evaluasi, yang menunjukkan adanya perhatian terhadap pemantauan kinerja rasio mahasiswa dan DTPS sebagai bagian dari pengendalian mutu akademik. | Program studi perlu melakukan **verifikasi ulang perhitungan RMD** sesuai pedoman yang berlaku (termasuk kejelasan data jumlah mahasiswa aktif dan DTPS yang sah), serta menyiapkan **bukti pendukung yang relevan dan konsisten** (misalnya data mahasiswa aktif per semester, SK penetapan DTPS, dan rekapitulasi rasio). Selain itu, program studi dapat menyusun **rencana tindak lanjut** untuk menyesuaikan rasio agar mendekati standar, baik melalui penguatan strategi penerimaan mahasiswa maupun pengelolaan DTPS secara terencana. |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program studi telah menunjukkan pengelolaan pembimbingan TA yang baik dengan menjaga beban dosen pembimbing utama tetap dalam batas ideal (≤4 mahasiswa), sehingga berpotensi meningkatkan kualitas pendampingan, efektivitas monitoring penyelesaian TA, serta pemerataan beban kerja dosen. | Program studi perlu melakukan perbaikan pada aspek **ketertelusuran dan kesesuaian bukti**, misalnya dengan menyediakan dokumen resmi yang relevan seperti daftar pembagian pembimbing TA per semester, rekapitulasi jumlah bimbingan per dosen, SK pembimbing TA, atau data pendukung dari sistem akademik (SIAKAD) yang dapat diverifikasi serta konsisten dengan capaian indikator. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program studi telah memiliki standar yang jelas terkait komitmen kehadiran dan kontribusi kerja DTPS dalam pengembangan program studi, sehingga indikator ini dapat dijadikan dasar pengendalian mutu dan evaluasi kinerja dosen secara terukur. | Program studi perlu menyusun dan menerapkan mekanisme pencatatan kehadiran DTPS secara sistematis (misalnya logbook kegiatan, presensi elektronik/manual, dan rekap jam kerja bulanan), serta melakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan ketercapaian minimal **80 jam kerja per bulan**. Selain itu, perlu ditetapkan tindak lanjut dan penguatan komitmen bagi DTPS yang belum memenuhi standar. |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Prodi Akuntansi telah menetapkan dan melaksanakan pemenuhan kebutuhan laboran sehingga capaian indikator dapat mencapai **100%**, yang menunjukkan adanya dukungan sumber daya laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran. | Perlu dilakukan **penyediaan dan pengelolaan bukti pendukung** secara lengkap dan terdokumentasi, seperti SK penugasan laboran, daftar riwayat hidup/ijazah/sertifikat kompetensi, uraian tugas, serta rekap beban kerja dan kebutuhan laboratorium, agar capaian indikator dapat diverifikasi dan ditelusuri secara akuntabel pada audit berikutnya. |
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tenaga kependidikan menunjukkan komitmen terhadap kedisiplinan kerja serta keterlibatan dalam kegiatan/program pengembangan prodi, sehingga mendukung kelancaran layanan akademik dan administrasi serta pencapaian kinerja program studi. | Perlu dilakukan penguatan sistem dokumentasi dan monitoring, seperti penyediaan daftar hadir harian (manual/elektronik), rekap absensi bulanan, serta bukti partisipasi dalam kegiatan prodi (notulen rapat, daftar hadir rapat, SK/tugas, dokumentasi kegiatan) agar capaian indikator dapat diverifikasi secara objektif dan konsisten dalam audit berikutnya. |
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik yang digunakan dalam proses pembelajaran dan aktivitas akademik, sehingga secara operasional kebutuhan dasar sarpras telah tersedia dan mendukung pelaksanaan kegiatan di lingkungan prodi. | Prodi perlu melengkapi dan menyesuaikan bukti pendukung dengan indikator, seperti inventaris sarpras terbaru beserta kondisi/kelayakan dan kemutakhiran, dokumen aksesibilitas penggunaan, bukti pemeliharaan atau peningkatan mutu sarpras, serta dokumen evaluasi dan umpan balik pengguna agar keterkaitan sarpras terhadap pencapaian CPL dan suasana akademik dapat diverifikasi dengan jelas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi telah menunjukkan komitmen dalam tata kelola etika melalui pembentukan **dewan kode etik**, yang menjadi fondasi penting untuk mendukung penerapan budaya mutu, integritas akademik, dan pengendalian perilaku sivitas akademika. | • Melengkapi dan menetapkan **struktur unit/dewan kode etik yang berdiri sendiri** secara formal (SK, struktur organisasi, tugas dan fungsi, mekanisme kerja).<br>• Menyusun/melengkapi **seluruh dokumen kode etik minimal**: kode etik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<br>• Menyediakan **dokumen implementasi kode etik** yang terukur dan terdokumentasi, seperti: sosialisasi, bukti penanganan pelanggaran (jika ada), notulen rapat, berita acara, serta **laporan periodik pelaksanaan kode etik**.<br>• Menyusun sistem pelaporan yang terintegrasi dengan **penjaminan mutu internal** agar fungsi kode etik dapat dievaluasi secara berkala. |
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi telah menunjukkan komitmen dalam mendukung proses pembelajaran dengan **ketersediaan sarana laboratorium** sebagai fasilitas penunjang kegiatan akademik dan praktikum mahasiswa. | Program Studi perlu melakukan penguatan pada aspek **kelengkapan dan kesesuaian bukti**, |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Terdapat upaya prodi dalam menyediakan dokumen formal tata kelola sebagai dasar pelaksanaan tata pamong yang baik, termasuk dokumen organisasi, Tupoksi, dan SOP, yang menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan prodi yang efektif dan efisien. | Prodi perlu melengkapi dan menata bukti dukung agar sesuai standar, termasuk memastikan struktur organisasi terbaru, Tupoksi lengkap untuk seluruh fungsi, SOP tata kelola tersedia 100% dan terdokumentasi dengan baik (nomor dokumen, pengesahan, masa berlaku), serta menambahkan bukti implementasi untuk menunjukkan konsistensi pelaksanaan tata kelola. |
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi telah melakukan upaya pengukuran kepuasan civitas akademika dan hasil capaian menunjukkan tingkat kepuasan berada pada kategori **baik** (≥ 3), yang mengindikasikan layanan sarana dan prasarana telah berjalan dan dirasakan manfaatnya oleh pengguna. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **validitas dan kelengkapan dokumen pendukung**, misalnya dengan memastikan tersedianya instrumen survei yang digunakan, rekapitulasi hasil, bukti responden, periode pelaksanaan, metode pengolahan data, serta laporan analisis dan tindak lanjut, sehingga capaian indikator dapat dipertanggungjawabkan dan konsisten dalam siklus PPEPP. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Laboratorium sudah memiliki bentuk sistem pengamanan sebagai upaya menjaga keamanan sarana, prasarana, serta mendukung kelancaran kegiatan praktikum/operasional. Hal ini menunjukkan adanya perhatian terhadap aspek pengendalian risiko dan keamanan fasilitas. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **kelengkapan dan kesesuaian bukti pendukung**, seperti: dokumen SOP pengamanan, daftar kontrol akses (kunci/akses ruangan), catatan pemeriksaan rutin, dokumentasi perangkat pengamanan (misal CCTV/akses pintu), serta bukti pelaksanaan monitoring. Selain itu, disarankan adanya standardisasi format pelaporan pengamanan laboratorium agar mudah diverifikasi dan konsisten saat audit. |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi telah melaksanakan audit sarana dan prasarana pembelajaran dan menunjukkan capaian **sesuai target minimal 80% dalam kondisi baik**, yang mengindikasikan adanya upaya pemeliharaan fasilitas pembelajaran serta perhatian terhadap kelayakan sarpras untuk mendukung proses akademik. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **kelengkapan dan kesesuaian bukti pendukung**, |
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Pada indikator ini belum dapat dicatat kelebihan karena belum terdapat implementasi maupun bukti pendukung yang menunjukkan adanya penyediaan akses perpustakaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. | Perpustakaan perlu menyediakan layanan dan fasilitas aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, termasuk sarana prasarana pendukung, layanan akses informasi, serta penyusunan SOP dan dokumentasi pelaksanaan agar pemenuhan indikator dapat tercapai dan dapat dibuktikan secara sahih pada audit berikutnya. |
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi Akuntansi telah menunjukkan **tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi** terhadap sarana dan prasarana pembelajaran, yang mengindikasikan adanya upaya pemeliharaan fasilitas, dukungan layanan pembelajaran, serta perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa secara konsisten. | Perlu dilakukan penguatan pada **pengelolaan bukti kinerja**, antara lain dengan memastikan dokumen survei kepuasan tersusun rapi dan dapat ditelusuri (kuesioner, daftar responden, metode pengolahan, rekapitulasi, dan berita acara/hasil analisis). Selain itu, prodi dapat membuat **standar format laporan survei** serta mekanisme validasi internal agar angka capaian yang dilaporkan selalu selaras dengan bukti pendukung. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi menunjukkan komitmen yang baik dalam mendorong pemanfaatan e-library, terlihat dari capaian yang dilaporkan mencapai **100%**, yang mengindikasikan adanya upaya optimal dalam pemanfaatan sumber belajar digital bagi mahasiswa dan dosen. | Perlu dilakukan **penguatan validitas bukti** melalui penyediaan data yang terukur dan dapat diverifikasi, misalnya laporan sistem e-library yang memuat **jumlah pengguna aktif, persentase kunjungan, periode pelaporan, identitas pengguna (mahasiswa/dosen), serta rekapitulasi statistik penggunaan**. Selain itu, perlu ditetapkan mekanisme **monitoring rutin dan standardisasi format pelaporan** agar kesesuaian antara capaian dan bukti dapat dipastikan. |
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Perpustakaan telah menunjukkan **kondisi fasilitas yang layak dan mendukung kegiatan akademik**, ditandai dengan ketersediaan ruang yang memadai, kenyamanan melalui AC yang berfungsi, penerangan yang cukup, serta sarana pendukung yang telah tersedia sesuai kebutuhan mahasiswa. | Perlu dilakukan **penguatan dokumentasi bukti pendukung** agar kesesuaian indikator dapat dibuktikan secara sahih, misalnya melalui: data luas ruang (denah/ukur), daftar sarana prasarana dan jumlahnya, dokumentasi kondisi AC dan penerangan, serta perhitungan rasio sarana terhadap jumlah mahasiswa. Selain itu, perlu ada **pembaruan bukti secara berkala** agar data selalu relevan dan siap untuk kebutuhan audit berikutnya. |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Ruang kerja pimpinan telah memenuhi standar kenyamanan dan fungsionalitas kerja, ditunjukkan dengan kondisi ruangan yang layak digunakan, sarana pendukung tersedia dan terawat, serta dukungan fasilitas seperti AC, penerangan, dan akses ICT yang mendukung kelancaran aktivitas manajerial dan administrasi. | erlu dilakukan penguatan pada aspek **dokumentasi dan pembuktian** dengan melengkapi bukti sahih, seperti: data luas ruangan (denah/hasil ukur), dokumentasi kondisi sarana (foto aktual), bukti pemeliharaan rutin (logbook/berita acara), bukti kelayakan AC dan listrik/penerangan, serta bukti dukungan ICT (uji koneksi/akses jaringan). Selain itu, disarankan adanya format standar checklist fasilitas ruang kerja pimpinan agar verifikasi lebih mudah dan konsisten. |
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Unit/Prodi telah menyediakan ruang pelayanan kesehatan sebagai bentuk dukungan terhadap layanan kesejahteraan dan keselamatan sivitas akademika. Hal ini menunjukkan adanya komitmen awal dalam pemenuhan fasilitas layanan kesehatan bagi mahasiswa. | Perlu dilakukan **pemenuhan standar secara menyeluruh** dengan memastikan ruang pelayanan kesehatan memenuhi seluruh persyaratan minimal (luas ruang, AC berfungsi, pencahayaan memadai, toilet tersedia, kelengkapan sarana layanan kesehatan, serta kesesuaian rasio tenaga kesehatan dengan jumlah mahasiswa). Selain itu, diperlukan **dokumen bukti pendukung yang sahih dan terukur**, seperti data ukuran ruangan, daftar sarana prasarana, dokumentasi kondisi ruang, serta informasi tenaga kesehatan dan rasio layanan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi telah menunjukkan adanya upaya penyediaan bahan pustaka jurnal internasional sebagai referensi akademik, serta telah mengidentifikasi kebutuhan jurnal bereputasi untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan penulisan karya ilmiah | Program Studi perlu memastikan **ketersediaan minimal 2 jurnal internasional bereputasi** dapat dibuktikan melalui dokumen yang sahih, misalnya: daftar jurnal yang dilanggan/diakses, bukti akses aktif (screenshot portal perpustakaan), bukti langganan atau MoU, serta informasi reputasi jurnal (misalnya terindeks Scopus/WoS). Selain itu, perlu dibuat mekanisme pembaruan data bahan pustaka secara berkala agar bukti selalu valid saat audit. |
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi telah memiliki fasilitas/infrastruktur layanan internet yang **tersedia dan dapat digunakan** untuk mendukung proses pembelajaran, layanan akademik, serta aktivitas sivitas akademika. | Perlu dilakukan penguatan dokumentasi dan verifikasi capaian indikator |
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | UPM/Prodi sudah memiliki komitmen dalam pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa serta telah menunjukkan adanya upaya tindak lanjut, sehingga indikator pemantauan kepuasan mahasiswa sudah berjalan dan dapat menjadi dasar perbaikan mutu pembelajaran apabila didukung dokumentasi yang lebih lengkap dan konsisten. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek dokumentasi dan keterlacakan (traceability), yaitu melengkapi bukti analisis hasil survei (rekap, tren, prioritas masalah), bukti tindak lanjut minimal 2 kali per semester (notulen/RTM, rencana aksi, PIC, timeline), serta bukti evaluasi efektivitas tindak lanjut yang mengaitkan perbaikan proses pembelajaran dengan peningkatan hasil pembelajaran. |
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program studi/UPM telah melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa dan menunjukkan hasil capaian yang melampaui target yang ditetapkan, yang mengindikasikan adanya pengelolaan proses pembelajaran yang dinilai baik oleh mahasiswa serta adanya upaya evaluasi layanan pembelajaran melalui mekanisme survei/umpan balik. | Perlu dilakukan penyempurnaan bukti pendukung agar sesuai standar audit, antara lain dengan menyediakan dokumen rekap hasil survei yang valid dan dapat ditelusuri (instrumen, jumlah responden, periode pelaksanaan, metode pengolahan, hasil skor/percentase, serta berita acara atau laporan resmi), sehingga capaian indikator tidak hanya terpenuhi secara angka tetapi juga kuat secara pembuktian dan siap digunakan untuk tindak lanjut peningkatan mutu |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 58 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena tidak ditemukan pelaksanaan kegiatan maupun bukti pendukung yang menunjukkan adanya program ilmiah berkala sebagai upaya peningkatan suasana akademik. | Program studi perlu menyusun kalender kegiatan ilmiah tahunan yang memuat agenda bulanan minimal 1 kegiatan, menetapkan penanggung jawab dan mekanisme pelaksanaan, serta menyiapkan sistem dokumentasi standar (proposal, TOR, undangan, daftar hadir, notulensi, laporan, dokumentasi foto/video) agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan konsisten, terukur, dan mudah ditelusuri saat evaluasi mutu. |
| 59 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah memiliki indikator dan target waktu pelaporan yang jelas sebagai acuan pemenuhan kewajiban pelaporan kinerja semester melalui PDPT, sehingga apabila dilaksanakan secara konsisten dapat mendukung ketertiban administrasi akademik serta pemenuhan standar mutu dan pelaporan institusi. | Perlu dilakukan penetapan mekanisme dan penanggung jawab pelaporan PDPT secara formal, termasuk penyusunan jadwal pelaporan rutin setiap akhir semester, penguatan monitoring oleh unit terkait, serta penyediaan bukti pelaporan (tangkapan layar/rekap unggah/berita acara) agar pemenuhan target **maksimal 1 bulan** dapat tercapai dan terdokumentasi dengan baik. |
| 60 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Prodi telah menunjukkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan monitoring pembelajaran serta upaya menyediakan dokumen pelaporan sebagai bagian dari penjaminan mutu, yang mengindikasikan bahwa mekanisme pengendalian dan evaluasi pembelajaran sudah berjalan dan menjadi perhatian dalam pengelolaan akademik. | Perlu dilakukan penyempurnaan kesesuaian bukti dengan indikator, antara lain memastikan laporan monitoring memuat komponen yang lengkap (periode monitoring, instrumen/hasil, analisis, rekomendasi tindak lanjut) serta dilengkapi bukti validasi/pengesahan yang sah, dan menata sistem pengarsipan agar dokumen yang ditunjukkan pada saat audit benar-benar merupakan laporan final yang tervalidasi. |
| 61 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah menetapkan indikator dan target capaian yang jelas terkait pedoman pembimbingan akademik serta menunjukkan komitmen pemenuhan dokumen PA sesuai standar mutu internal, yang terlihat dari pelaporan capaian 100% pada indikator tersebut. | Perlu dilakukan penataan sistem dokumentasi dan pengendalian arsip (document control) dengan memastikan pedoman PA tersedia dalam bentuk dokumen resmi, tervalidasi, mudah diakses (softcopy/hardcopy), serta dilengkapi bukti pengesahan dan sosialisasi agar proses pembimbingan akademik dapat berjalan seragam dan dapat dibuktikan saat audit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 62 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Prodi telah menunjukkan komitmen dalam melaksanakan pembimbingan akademik sebagai bagian dari layanan akademik kepada mahasiswa, sehingga proses pendampingan studi tetap berjalan dan berpotensi membantu mahasiswa dalam pemantauan kemajuan akademik. | Perlu dilakukan penguatan sistem dokumentasi pembimbingan akademik melalui penyediaan bukti seperti **jadwal pembimbingan, daftar hadir, berita acara/notulen, logbook pembimbingan, atau rekap laporan per semester** agar keterlaksanaan minimal 4 kali/semester dapat dipastikan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti secara konsisten. |
| 63 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah memastikan mahasiswa baru memperoleh Pembimbing Akademik tepat waktu sebelum proses pengisian KRS, sehingga mendukung kelancaran bimbingan akademik awal, pengambilan mata kuliah yang sesuai, serta penguatan layanan akademik kepada mahasiswa baru. | Program studi perlu menyiapkan dan mengarsipkan bukti pendukung secara konsisten, seperti SK/Surat tugas penetapan PA, daftar pembagian PA per mahasiswa, bukti sosialisasi kepada mahasiswa, atau rekapan sistem akademik, sehingga capaian indikator dapat diverifikasi dan memudahkan monitoring serta evaluasi layanan pembimbingan. |
| 64 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah menetapkan standar intensitas bimbingan akademik yang jelas dan sesuai kebutuhan pembinaan mahasiswa, serta menunjukkan komitmen dalam memastikan kegiatan bimbingan akademik dilaksanakan sesuai target capaian dalam satu semester. | Program studi perlu memastikan ketersediaan **dokumen bukti pelaksanaan** bimbingan akademik, seperti logbook bimbingan, daftar hadir, berita acara, atau rekaman konsultasi pada sistem informasi akademik, sehingga capaian yang telah terpenuhi dapat diverifikasi dan menjadi dasar evaluasi berkelanjutan. |
| 65 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Prodi telah menunjukkan implementasi pengendalian beban bimbingan skripsi dengan baik, terlihat dari distribusi mahasiswa bimbingan yang berada di bawah batas maksimal (≤10 mahasiswa) sehingga mendukung efektivitas pembimbingan, kualitas pendampingan, serta menjaga beban kerja dosen tetap proporsional. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek dokumentasi dan verifikasi data, misalnya melalui penyediaan rekap resmi beban bimbingan per dosen (per semester/tahun), daftar mahasiswa bimbingan yang tervalidasi, serta kesesuaian sumber data (SIM akademik/SK pembimbing) agar capaian dapat dibuktikan secara auditabel dan konsisten. |
| 66 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah memiliki **dokumen perencanaan dan pelaporan keuangan operasional pendidikan** yang lengkap, terstruktur, dan dapat ditelusuri. | Program studi perlu **meningkatkan perencanaan dan pengalokasian dana operasional pendidikan per mahasiswa** agar selaras dengan standar DOP yang ditetapkan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 67 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah mengalokasikan dana penelitian dosen yang tercantum secara jelas dalam dokumen keuangan fakultas dan disertai bukti pendukung yang dapat ditelusuri. | Program studi perlu meningkatkan alokasi dan/atau strategi pendanaan penelitian dosen, baik melalui peningkatan dana internal maupun optimalisasi perolehan hibah penelitian eksternal, agar capaian DPD memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan. |
| 68 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah mengalokasikan dan merealisasikan dana PkM secara rutin setiap tahun, serta memiliki bukti pendukung berupa laporan keuangan fakultas yang menunjukkan adanya pendanaan PkM dosen meskipun masih terbatas. | Program studi perlu meningkatkan perencanaan dan strategi pendanaan PkM dosen, baik melalui peningkatan alokasi dana internal maupun mendorong dosen untuk memperoleh pendanaan PkM dari sumber eksternal, sehingga capaian rata-rata dana PkM dosen dapat memenuhi standar yang ditetapkan. |
| 69 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tersedia dokumen keuangan yang memadai dan dapat ditelusuri, mencakup pendanaan pendidikan, penelitian, PkM, serta investasi SDM, sarana, dan prasarana, dengan mekanisme alokasi yang mempertimbangkan proporsi dosen dan mahasiswa. | Perlu penguatan perencanaan keuangan jangka menengah yang secara eksplisit mengaitkan alokasi dan proyeksi anggaran dengan rencana pengembangan Tridharma dan target kinerja program studi. |
| 70 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah memiliki dosen yang berpotensi dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, yang dapat menjadi modal awal dalam upaya peningkatan perolehan hibah penelitian di masa mendatang. | Program studi perlu menyusun strategi peningkatan perolehan hibah penelitian, antara lain melalui pendampingan penyusunan proposal, peningkatan kapasitas dosen dalam mengakses hibah internal maupun eksternal, serta pendokumentasian capaian hibah secara sistematis sebagai bukti kinerja penelitian. |
| 71 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan terdapat sebagian dosen yang telah mengajukan atau memperoleh hibah PkM, sehingga menunjukkan adanya inisiatif awal dalam pelaksanaan PkM. | Program studi perlu meningkatkan pendampingan dan fasilitasi bagi dosen dalam penyusunan proposal hibah PkM, serta menyusun sistem pencatatan dan dokumentasi perolehan dana hibah secara terstruktur agar capaian DPkMD dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 72 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program studi telah mengalokasikan dana investasi pendidikan yang mencakup **investasi SDM, sarana, dan prasarana**, serta didukung oleh dokumen keuangan yang dapat ditelusuri (laporan keuangan, alokasi anggaran, dan keterangan penggunaan dana). Hal ini menunjukkan adanya komitmen institusi terhadap pengembangan mutu pendidikan. | Program studi perlu **meningkatkan proporsi alokasi biaya investasi pendidikan** secara lebih terencana agar konsisten berada pada rentang target 20–30% setiap tahun, khususnya pada investasi yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. |
| 73 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Prodi telah menetapkan indikator dan target kinerja yang jelas terkait keterlibatan dosen sebagai pembicara dalam forum ilmiah, yang mencerminkan komitmen terhadap pengembangan kompetensi dan reputasi akademik dosen. | Prodi perlu mendorong dan memfasilitasi dosen untuk berpartisipasi sebagai pembicara dalam forum ilmiah melalui perencanaan kegiatan tahunan, dukungan pendanaan, serta mekanisme pendokumentasian dan pelaporan yang sistematis. |
| 74 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program studi telah menunjukkan **kinerja positif dalam aktivitas publikasi ilmiah**, dengan adanya sejumlah artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, yang mencerminkan budaya akademik dan produktivitas dosen yang baik. | Program studi perlu **menstandarkan dan melengkapi bukti pendukung publikasi**, seperti bukti terbit (link jurnal, halaman artikel, atau surat keterangan accepted/terbit) yang secara jelas menunjukkan keterkaitan antara dosen, judul publikasi, dan tahun penilaian, agar kesesuaian indikator dapat diverifikasi secara akurat. |
| 75 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena tidak terdapat aktivitas maupun bukti yang menunjukkan upaya pencapaian publikasi seminar. | Program studi perlu menyusun perencanaan dan kebijakan yang mendorong dosen untuk aktif mengikuti serta mempublikasikan karya ilmiah pada seminar nasional dan internasional, termasuk fasilitasi pendanaan, pendampingan penulisan, dan monitoring capaian publikasi secara berkala. |
| 76 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program studi telah berhasil memenuhi target jumlah HKI yang ditetapkan, menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen dosen dalam menghasilkan karya yang didaftarkan sebagai HKI. | Program studi perlu melengkapi dan menata dokumen pendukung HKI secara lebih sistematis, antara lain dengan memastikan seluruh sertifikat, surat pencatatan, dan rekapitulasi HKI terdokumentasi lengkap dan mudah ditelusuri untuk mendukung proses audit dan pelaporan mutu. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi telah menunjukkan kepatuhan terhadap standar mutu akademik dengan menggunakan rujukan jurnal nasional dan internasional yang relevan dan mutakhir dalam artikel ilmiah yang dipublikasikan, sehingga mendukung kualitas dan kredibilitas karya ilmiah dosen. | Program studi perlu melengkapi dan menata bukti pendukung rujukan secara lebih sistematis, antara lain dengan menyertakan daftar rekapitulasi rujukan, bukti akses jurnal (tautan aktif, DOI, atau salinan artikel), serta dokumentasi pendukung lain yang memudahkan proses verifikasi pada saat audit. |
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program studi telah menghasilkan artikel terpublikasi yang mencantumkan rujukan buku dalam Daftar Pustaka, menunjukkan bahwa dosen telah memanfaatkan sumber pustaka buku sebagai referensi ilmiah dalam kegiatan penelitian. | Program studi perlu melengkapi dan menata bukti pendukung secara sistematis, misalnya dengan menyertakan salinan Daftar Pustaka yang diberi penanda khusus pada buku rujukan, rekapitulasi jumlah buku yang dirujuk per artikel, atau dokumen pendukung lain yang memudahkan proses verifikasi ketercapaian indikator. |
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Prodi Akuntansi telah menunjukkan konsistensi arah penelitian dosen yang selaras dengan Rencana Strategis Penelitian. Hal ini tercermin dari tema dan fokus penelitian yang relevan serta jumlah penelitian yang memenuhi kriteria kesesuaian Renstra. | Prodi perlu melengkapi dan menata bukti pendukung kesesuaian penelitian dengan Renstra, seperti matriks keterkaitan judul penelitian dengan roadmap/Renstra Penelitian atau dokumen penetapan tema penelitian, sehingga memudahkan proses verifikasi dan audit di masa mendatang. |
| 80 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Target mutu telah tercapai dengan tidak ditemukannya pelanggaran etika penelitian selama periode evaluasi, yang mengindikasikan adanya komitmen sivitas akademika terhadap pelaksanaan penelitian yang beretika. | Program studi perlu memperkuat sistem dokumentasi dan pelaporan terkait etika penelitian, seperti berita acara sosialisasi etika penelitian, pernyataan kepatuhan peneliti, atau laporan monitoring, agar ketercapaian indikator dapat dibuktikan secara objektif dan terdokumentasi dengan baik. |
| 81 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum ditemukan kelebihan pada indikator ini karena target belum tercapai dan tidak terdapat data atau dokumen pendukung yang dapat diverifikasi. | Program studi memiliki peluang untuk mengintegrasikan hasil riset dosen ke dalam pengembangan unit bisnis melalui kerja sama dengan mitra industri, inkubator bisnis perguruan tinggi, atau unit kewirausahaan, serta menyusun peta jalan (roadmap) hilirisasi riset yang terukur dan terdokumentasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 82 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum ditemukan kelebihan yang dapat diidentifikasi pada indikator ini karena capaian belum ada dan tidak didukung oleh dokumen perencanaan maupun pelaksanaan kerja sama. | Program studi perlu menyusun dan melaksanakan strategi kerja sama yang terencana dengan pihak ketiga, termasuk penetapan target mitra, penunjukan penanggung jawab kerja sama, serta pendokumentasian seluruh proses kerja sama agar indikator dapat dicapai dan dibuktikan secara akuntabel pada periode berikutnya. |
| 83 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program studi mampu memenuhi target pendanaan UPM sesuai standar yang ditetapkan, yang menunjukkan adanya dukungan pendanaan internal yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu. | Program studi perlu meningkatkan tata kelola administrasi pendanaan dengan menyiapkan dan menyampaikan bukti pendukung secara lengkap, seperti laporan keuangan, rekapitulasi penerimaan dana, dan dokumen penyaluran dana ke UPM, agar ketercapaian indikator dapat diverifikasi secara akuntabel. |
| 84 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program studi telah memiliki indikator dan target kinerja penelitian terapan yang jelas dan selaras dengan arah pengembangan penelitian berbasis inovasi, kearifan lokal, serta kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/industri. | Program studi perlu mendorong perencanaan dan pelaksanaan penelitian terapan yang secara eksplisit berorientasi pada luaran inovatif dan aplikatif, termasuk integrasi kearifan lokal. Selain itu, perlu penguatan sistem dokumentasi dan pelaporan penelitian agar capaian dan bukti pendukung dapat disajikan secara lengkap dan terukur. |
| 85 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi menunjukkan komitmen terhadap pengembangan penelitian interdisciplinary, yang tercermin dari pelaksanaan penelitian lintas bidang sesuai dengan arah kebijakan penelitian institusi. | Program Studi perlu melengkapi dan menata bukti pendukung penelitian interdisciplinary, seperti dokumen proposal, laporan penelitian, atau peta keilmuan yang secara eksplisit menunjukkan unsur multi dan lintas disiplin, agar capaian indikator dapat diverifikasi secara optimal. |
| 86 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | UPM telah menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu global dengan mengarahkan tema penelitian pada permasalahan global, yang mencerminkan keselarasan dengan kebijakan dan arah pengembangan penelitian institusi. | UPM perlu melengkapi dan menata bukti pendukung penelitian secara sistematis (misalnya peta tema penelitian, daftar judul penelitian beserta klasifikasi isu global, dan dokumen pendukung lainnya) agar capaian indikator dapat diverifikasi secara lebih akurat dan konsisten |
| 87 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi telah menunjukkan komitmen dalam pengembangan penelitian melalui penyusunan road map penelitian yang secara formal tersedia dan mendukung pencapaian standar SPMI. | Perlu dilakukan penyempurnaan dokumen road map penelitian agar lebih sesuai dengan indikator penilaian, selaras dengan visi dan rencana strategis Program Studi, serta didukung oleh bukti yang lebih sistematis dan mudah diverifikasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 88 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan yang relevan pada indikator ini karena tidak terdapat bukti pendukung yang menunjukkan keberadaan dan aktivitas kelompok riset UPM. | UPM perlu membentuk dan menetapkan kelompok riset secara legal melalui surat keputusan pimpinan, menyusun roadmap dan rencana kerja kelompok riset, serta mendorong keterlibatan dosen dalam jejaring riset nasional dan internasional. Selain itu, perlu diarahkan pengembangan produk riset yang aplikatif bagi masyarakat dan berorientasi pada publikasi atau luaran bereputasi internasional. |
| 89 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program studi telah menunjukkan komitmen dalam memastikan kompetensi metodologis peneliti, yang tercermin dari capaian indikator yang telah terpenuhi secara substantif dan selaras dengan kebutuhan penelitian di bidang akuntansi. | Program studi perlu menyiapkan dan menata bukti pendukung secara sistematis, seperti dokumen pelatihan metodologi penelitian, sertifikat kompetensi, rekam jejak penelitian, atau panduan internal, sehingga pencapaian indikator dapat dibuktikan secara objektif dan terdokumentasi dengan baik pada saat audit. |
| 90 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena seluruh persyaratan yang ditetapkan belum dipenuhi dan tidak didukung oleh bukti yang relevan. | UPM memiliki peluang untuk:<br>1. Menyusun dan menetapkan dasar hukum pendirian Laboratorium Riset melalui surat keputusan atau dokumen legal formal lainnya.<br>2. Membentuk dan mengaktifkan kelompok riset yang terstruktur serta mendorong keterlibatan dalam jejaring riset tingkat nasional dan internasional.<br>3. Mengarahkan kegiatan riset agar menghasilkan produk yang aplikatif bagi penyelesaian masalah di masyarakat serta mendorong luaran riset yang memiliki potensi daya saing internasional. |
| 91 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian internal, yang tercermin dari capaian kinerja yang dilaporkan melampaui target yang ditetapkan. | Program studi perlu melengkapi dan menata bukti pendukung penggunaan sarana dan prasarana penelitian internal, seperti log pemakaian, laporan kegiatan penelitian, dokumentasi fasilitas yang digunakan, atau rekapitulasi penggunaan, agar capaian kinerja dapat diverifikasi secara objektif dan akuntabel. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 92 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi telah memiliki sebagian koleksi buku baik dalam bentuk e-book maupun hardcopy yang mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat upaya pengelolaan dan pendokumentasian koleksi perpustakaan sebagai bukti awal pemenuhan standar ketersediaan sumber belajar. | Program Studi Akuntansi perlu menyusun perencanaan yang lebih sistematis terkait pengadaan dan pemutakhiran koleksi buku, baik cetak maupun digital, sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan bidang keilmuan. Selain itu, diperlukan pemetaan koleksi buku yang tersedia serta penyesuaian bukti pendukung agar secara jelas menunjukkan jumlah judul buku yang dimiliki dan relevan dengan standar yang ditetapkan. |
| 93 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum terdapat kelebihan yang dapat diidentifikasi terkait pemenuhan indikator ketersediaan prosiding karena tidak adanya dokumen maupun data pendukung yang disampaikan. | Program studi memiliki peluang untuk meningkatkan kinerja pada indikator ini dengan mendorong dosen berpartisipasi aktif dalam seminar ilmiah dan mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk prosiding, serta menyusun sistem pendokumentasian prosiding secara terstruktur dan terintegrasi di tingkat program studi. |
| 94 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ditemukan kelebihan karena sistem seleksi penelitian internal belum tersedia dan belum diimplementasikan. | Prodi perlu menyusun dan menetapkan sistem seleksi penelitian internal yang terdokumentasi (pedoman/SOP), disertai mekanisme pengusulan, penilaian, dan penetapan judul penelitian/buku secara terukur untuk mendukung pencapaian target. |
| 95 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ditemukan kelebihan pada indikator ini karena standar yang ditetapkan belum terpenuhi. | Program studi perlu merencanakan dan menganggarkan pengadaan prosiding (cetak maupun elektronik), serta menjalin kerja sama dengan penerbit atau penyelenggara seminar nasional/internasional untuk memenuhi standar ketersediaan prosiding. |
| 96 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena seluruh aspek yang dipersyaratkan belum dilaksanakan dan belum terdokumentasi. | Lembaga penelitian perlu menyusun dan menetapkan SOP terkait pengelolaan penelitian secara menyeluruh, meliputi pembinaan, insentif, pelaporan, monev, diseminasi, serta dukungan sarana prasarana. Selain itu, perlu dilakukan implementasi SOP secara konsisten dan didukung dengan dokumentasi yang lengkap sebagai bukti pemenuhan standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 97 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program studi telah memiliki jumlah reviewer internal dan eksternal yang memadai.<br>• Rasio reviewer dan peneliti telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.<br>• Terdapat upaya nyata dalam melibatkan reviewer eksternal untuk mendukung mutu penelitian. | • Melengkapi bukti pendukung berupa SK penugasan reviewer, daftar reviewer internal dan eksternal, serta data pemetaan reviewer terhadap jumlah peneliti.<br>• Menyusun dokumentasi terintegrasi terkait peran dan keterlibatan reviewer dalam kegiatan penelitian.<br>• Melakukan pembaruan data reviewer secara berkala untuk mendukung audit dan pelaporan. |
| 98 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program studi telah mengalokasikan dana penelitian dan melaksanakan kegiatan penelitian dosen. | Perlu peningkatan alokasi dana penelitian per dosen serta pelengkapan dan penyeragaman bukti pendukung sesuai indikator SPMI. |
| 99 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Capaian kinerja menunjukkan komitmen UPM dalam memperoleh pendanaan penelitian dari sumber eksternal yang secara kuantitatif telah melampaui target yang ditetapkan. | UPM perlu melengkapi dan mendokumentasikan bukti pendukung pendanaan penelitian eksternal secara sistematis (misalnya kontrak hibah, surat keputusan, atau laporan keuangan) agar capaian dapat diverifikasi dan dipertanggungjawabkan. |
| 100 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Prodi telah memiliki alokasi dana penelitian yang tercatat dalam dokumen keuangan. Data rekap penggunaan dana tersedia sebagai dasar evaluasi. | Perlu peningkatan proporsi anggaran penelitian serta monitoring realisasi secara periodik agar target 7,5% dapat tercapai. Kelengkapan dokumen pendukung dan pemetaan penggunaan dana penelitian per kegiatan perlu ditingkatkan. |
| 101 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sudah berjalan pada sebagian besar kegiatan penelitian. Bukti pendukung pelaksanaan penelitian dan luaran telah terdokumentasi dalam laporan realisasi penelitian. Praktik ini mendukung penguatan budaya riset dan peningkatan pengalaman akademik mahasiswa. | Perlu penguatan mekanisme agar pelibatan mahasiswa menjadi persyaratan wajib pada setiap penelitian dosen. Prodi perlu menstandarkan bukti pelibatan mahasiswa (misalnya daftar tim, surat tugas, dan dokumentasi kegiatan). Monitoring dan evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan capaian meningkat menjadi **100%**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 102 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena tidak terdapat capaian sertifikasi dan tidak ada dokumen pendukung yang dapat ditelaah. Namun, indikator ini sudah terdefinisi jelas sehingga dapat menjadi dasar perencanaan peningkatan ke depan. | Perlu disusun **rencana sertifikasi laboratorium** yang mencakup pemetaan laboratorium, persyaratan sertifikasi, jadwal pelaksanaan, serta penanggung jawab. Prodi perlu menyiapkan **dokumen pendukung** (SK pengelola, SOP, daftar alat, kalibrasi, hasil uji, dan bukti audit internal) sebagai prasyarat sertifikasi. Monitoring dan evaluasi capaian dilakukan secara periodik agar progres menuju target 85% dapat terukur. |
| 103 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Unit telah memiliki staf peneliti bergelar Doktor sesuai **capaian minimal** yang dipersyaratkan. Hal ini menunjukkan adanya dukungan SDM berkualifikasi tinggi untuk mendukung aktivitas penelitian di lingkungan prodi. | Perlu dilakukan **penyempurnaan kelengkapan dan konsistensi bukti** (misalnya: SK pengangkatan/penugasan, ijazah/sertifikat doktor, data kepegawaian/forlap atau PDDikti, serta rekap daftar staf peneliti) agar proses audit dapat memastikan ketercapaian indikator secara **valid dan terdokumentasi** |
| 104 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Unit telah menetapkan indikator yang jelas terkait pemenuhan SDM administrasi sebagai bagian dari dukungan kegiatan penelitian dan pengabdian. Adanya target minimal menunjukkan komitmen dalam pemenuhan standar layanan kelembagaan. | Perlu dilakukan **penyediaan dan/atau penetapan staf administrasi S1 di LPPM**, serta melengkapi dokumen pendukung seperti SK penugasan, daftar riwayat hidup, ijazah, dan struktur organisasi. Selain itu, perlu dibuat **mekanisme pembaruan data SDM** secara berkala agar bukti kinerja tersedia saat proses audit dan evaluasi mutu. |
| 105 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Prodi telah memiliki dokumen mekanisme/pedoman penggunaan dana sebagai dasar pengelolaan dan pengendalian anggaran. Keberadaan pedoman ini menunjukkan adanya upaya menjaga akuntabilitas serta keseragaman prosedur dalam penggunaan dana. | Perlu dilakukan **pelengkapan bukti pendukung** seperti dokumen pengesahan, sosialisasi, rekaman implementasi (notulen, laporan, bukti persetujuan), serta bukti monitoring dan evaluasi. Selain itu, disarankan dilakukan **pembaruan berkala** dan pengarsipan terstruktur agar dokumen mudah ditelusuri saat audit. |
| 106 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena **tidak terdapat bukti pendukung** yang disampaikan untuk menunjukkan adanya pelaksanaan maupun pengelolaan proses penelitian secara terdokumentasi. | UPM/Prodi memiliki peluang untuk menyusun dan menerapkan **sistem pengelolaan penelitian yang terstruktur**, meliputi penetapan SOP penilaian dan review penelitian, penugasan reviewer secara legal, pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala, serta pendokumentasian seluruh output penelitian sebagai bagian dari siklus PPEPP SPMI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 107 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program studi telah melaksanakan dan mendokumentasikan kegiatan penelitian dosen secara berkelanjutan dengan luaran publikasi pada jurnal terakreditasi. | Perlu penguatan monitoring dan evaluasi agar seluruh penelitian terlaksana sesuai anggaran, capaian, dan jadwal yang telah direncanakan. |
| 108 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak terdapat kelebihan yang dapat diidentifikasi karena **tidak ada instrumen maupun bukti pendukung** yang disampaikan. | Program studi perlu **menyusun dan menetapkan instrumen penilaian baku** yang memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta memastikan **implementasinya secara terintegrasi** dalam seluruh proses pembelajaran. |
| 109 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan karena proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian belum dilaksanakan. | Program studi perlu menyusun dan menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi penelitian secara terstruktur, terdokumentasi, dan dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari siklus PPEPP SPMI. |
| 110 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program studi telah menetapkan dan melaksanakan proses review/diseminasi proposal penelitian sehingga secara capaian kinerja indikator telah memenuhi target **100%**, yang menunjukkan adanya komitmen terhadap peningkatan mutu pelaksanaan penelitian. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **dokumentasi dan pengarsipan bukti pelaksanaan**, seperti penyediaan berita acara review/seminar, daftar hadir reviewer dan peserta, lembar penilaian reviewer, notulen, serta dokumentasi foto/rekaman kegiatan, agar capaian indikator dapat diverifikasi dan ditelusuri dengan mudah pada audit berikutnya. |
| 111 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum ditemukan kelebihan pada indikator ini karena seluruh target capaian belum terpenuhi. | Program Studi perlu menetapkan dan melaksanakan mekanisme review dan diseminasi hasil penelitian secara terstruktur serta mendokumentasikan seluruh proses sebagai bukti pemenuhan standar mutu. |
| 112 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Prodi telah memiliki **pedoman persyaratan administratif penelitian** sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penelitian. | Perlu dilakukan **penertiban dan pendokumentasian bukti administratif penelitian secara lengkap dan konsisten** agar seluruh penelitian dapat memenuhi persyaratan sesuai pedoman yang berlaku. |
| 113 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi telah menetapkan indikator mutu yang jelas terkait standar minimal nilai proposal dan hasil penelitian. | Perlu segera dilaksanakan mekanisme penilaian proposal dan hasil penelitian secara sistematis, terdokumentasi, dan terstandar agar capaian indikator dapat diukur dan dievaluasi secara akuntabel. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 114 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum dapat diidentifikasi kelebihan karena tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan penelitian. | UPM perlu segera menyusun, mendokumentasikan, dan mengimplementasikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan penelitian sesuai panduan dan SOP, serta memastikan seluruh kegiatan penelitian terdokumentasi secara sistematis dan terdigitalisasi untuk mendukung keterlacakan dan penjaminan mutu. |
| 115 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Telah terdapat komitmen atau pemahaman awal mengenai pentingnya aspek keselamatan dan lingkungan dalam pelaksanaan penelitian. | Perlu disusun dan disediakan dokumen formal (SOP/pedoman) serta bukti implementasi terkait sistem pengendalian limbah penelitian sebagai bentuk pemenuhan indikator secara sahih dan terukur |
| 116 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi telah memiliki praktik pencatatan log-book proses penelitian pada penelitian hibah eksternal, yang menunjukkan adanya kesadaran awal terhadap pentingnya dokumentasi proses penelitian. | Perlu dilakukan standarisasi dan penerapan kewajiban log-book proses penelitian untuk seluruh kegiatan penelitian dosen, baik hibah internal maupun eksternal, disertai sistem pengarsipan bukti pendukung yang terintegrasi dan mudah ditelusuri. |
| 117 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui skema hibah DRTPM yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan masyarakat dan dilaporkan telah mencapai tingkat kepuasan 100%. | Perlu dilakukan pendokumentasian dan penyediaan bukti pendukung secara sistematis, seperti instrumen survei kepuasan masyarakat, rekapitulasi hasil penilaian, dan laporan evaluasi, agar capaian indikator dapat diverifikasi dan dipertanggungjawabkan dalam audit mutu internal. |
| 118 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian pemanfaatan teknologi tepat guna oleh masyarakat telah melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas pelaksanaan dan relevansi hasil hibah DRTPM. | Perlu dilakukan pendokumentasian dan penyediaan bukti pendukung secara sistematis (misalnya laporan pemanfaatan, dokumentasi kegiatan, atau surat keterangan mitra) untuk memperkuat validitas capaian indikator. |
| 119 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam bahan ajar secara terencana dan terdokumentasi dalam RPS. | Perlu penyediaan dan penyesuaian bukti pendukung yang relevan, seperti contoh bahan ajar atau modul yang secara eksplisit menunjukkan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 120 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan, serta menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sasaran. | Program studi perlu menyusun **rekapitulasi capaian dampak pengabdian** (misalnya peningkatan pendapatan, keterampilan, atau kondisi sosial ekonomi masyarakat) agar ketercapaian indikator dapat diverifikasi secara lebih sistematis dan terukur. |
| 121 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan memiliki sebagian luaran yang telah dipublikasikan di jurnal. | Program studi perlu meningkatkan pendampingan dan penjadwalan konversi laporan kegiatan menjadi artikel jurnal agar ketercapaian target publikasi dapat dipenuhi. |
| 122 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi menunjukkan komitmen dalam menghasilkan dan menerapkan HKI yang berorientasi pada pemanfaatan oleh masyarakat dan/atau dunia usaha/industri. | Program studi perlu melengkapi **bukti pendukung penerapan HKI**, seperti surat keterangan pemanfaatan, kerja sama dengan mitra, dokumentasi implementasi, atau laporan dampak penerapan HKI. |
| 123 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menetapkan indikator kinerja publikasi internasional sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu tridarma dosen. | Program studi perlu menyusun **strategi peningkatan publikasi internasional**, seperti pendampingan penulisan artikel, kolaborasi riset, insentif publikasi, dan penetapan target individu dosen yang dimonitor secara berkala. |
| 124 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. | Program studi perlu melengkapi **bukti tertulis dan terdokumentasi** (misalnya laporan dampak, dokumentasi kegiatan, atau pernyataan mitra) agar ketercapaian indikator dapat diverifikasi secara akuntabel. |
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menetapkan indikator ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal. | Program studi perlu menyusun dan menerapkan **pedoman etika pengabdian kepada masyarakat**, disertai mekanisme sosialisasi, pelaksanaan, dan dokumentasi kepatuhan secara periodik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menetapkan indikator pengembangan unit bisnis berbasis riset sebagai bagian dari upaya hilirisasi hasil penelitian. | Program studi perlu menyusun **roadmap hilirisasi riset**, memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha/industri, serta menyediakan pendampingan dan dukungan kelembagaan untuk pembentukan unit bisnis berbasis hasil riset. |
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah berhasil menghasilkan HKI sesuai dengan target yang ditetapkan sebagai bagian dari upaya peningkatan luaran tridarma perguruan tinggi. | Program studi perlu melengkapi dan menata **dokumen bukti HKI** (sertifikat pencatatan HKI, nomor pendaftaran, dan pemegang hak) dalam satu rekapitulasi yang siap ditunjukkan pada proses audit. |
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menetapkan indikator publikasi internasional bereputasi sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu penelitian dosen. | Program studi perlu menyusun dan melaksanakan **strategi peningkatan publikasi internasional**, meliputi pendampingan penulisan artikel, kolaborasi riset, penetapan target individu dosen, serta pemberian insentif dan monitoring berkala. |
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan PkM terapan yang relevan, aplikatif, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat serta mendukung pengembangan IPTEK berbasis kearifan lokal. | Program studi perlu menyusun **rekapitulasi kesesuaian isi dan luaran PkM terapan** (misalnya matriks kegiatan–hasil–manfaat) agar ketercapaian indikator dapat ditelusuri dan dievaluasi secara lebih sistematis. |
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan PkM yang melibatkan kolaborasi lintas keilmuan, sehingga memperkaya pendekatan penyelesaian masalah dan meningkatkan relevansi kegiatan bagi masyarakat sasaran. | Program studi perlu menyusun **rekapitulasi PkM lintas dan multi ilmu**, misalnya dalam bentuk matriks kegiatan–bidang keilmuan–peran tim, agar pemenuhan indikator dapat ditelusuri dan diverifikasi dengan lebih mudah. |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menunjukkan kepedulian dan respons terhadap isu-isu global melalui tema PkM yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan masyarakat. | Program studi perlu menyusun **rekapitulasi dan pemetaan tema PkM** (misalnya matriks tema lokal–global) agar proporsi tema PkM dapat dikendalikan dan selaras dengan batasan indikator yang ditetapkan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Terdapat indikasi awal bahwa aktivitas riset sudah mulai berjalan atau telah direncanakan sebagai bagian dari penguatan peran LPPM. Hal ini menunjukkan adanya komitmen untuk mengembangkan laboratorium riset sebagai pendukung peningkatan mutu penelitian. | LPPM perlu melengkapi dokumen legal formal laboratorium riset serta menyiapkan bukti keterlibatan kelompok riset dalam jejaring nasional/internasional. Selain itu, perlu disusun dan didokumentasikan luaran riset yang bermanfaat bagi masyarakat serta produk riset yang berdaya saing internasional sebagai bukti pencapaian indikator. |
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan penggunaan sarana/prasarana untuk mendukung kegiatan PkM Internal sesuai target yang ditetapkan. | Perlu dilakukan penguatan dokumentasi dan pelaporan penggunaan sarana/prasarana PkM Internal agar capaian kinerja dapat dibuktikan dan ditelusuri secara akuntabel. |
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi telah memiliki informasi/catatan internal terkait ketersediaan buku sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen. | Prodi perlu melengkapi bukti pendukung yang valid seperti daftar inventaris/daftar judul buku, akses e-book, dan dokumen rekapitulasi jumlah judul buku sesuai standar minimal 400 judul. |
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena capaian belum tersedia dan tidak ada data/bukti yang mendukung. | Prodi perlu menyusun dan melaksanakan pengadaan/pengumpulan prosiding (hardcopy atau e-proceeding) hingga memenuhi minimal 9 judul, serta menyiapkan daftar inventaris dan dokumen bukti pendukung untuk keperluan monitoring dan audit. |
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menunjukkan komitmen dalam menyediakan akses jurnal internasional untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian. | Perlu dilakukan perbaikan kesesuaian dan kelengkapan bukti, seperti melampirkan dokumen langganan yang valid (nama jurnal, periode aktif, akses/URL, invoice atau kontrak) agar dapat diverifikasi dengan jelas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Unit pengelola PkM (LPPM) sudah dibentuk dan telah memiliki dokumen legalitas berupa SK Pendirian serta SK Pengelola sebagai dasar pelaksanaan kegiatan | Perlu dilakukan penyesuaian dan pembaruan dokumen SK agar sesuai ketentuan (misalnya aspek legalitas, masa berlaku, struktur pengelola, dan pengesahan) serta memastikan dokumen yang diunggah/ditunjukkan adalah versi final dan terbaru. |
| 138 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat diidentifikasi kelebihan karena tidak terdapat bukti pendukung maupun dokumentasi pelaksanaan sistem PkM internal. | Perlu disusun dan ditetapkan SOP pengelolaan PkM internal yang mencakup seluruh komponen indikator serta memastikan pelaksanaannya konsisten dan terdokumentasi. Perlu dibuat bukti implementasi seperti jadwal/program, laporan periodik, dokumen monev, serta rekam tindak lanjut PkM menuju publikasi. |
| 139 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi/LPPM telah memiliki reviewer internal dan eksternal dengan jumlah yang memadai sehingga rasio reviewer terhadap peneliti **terpenuhi sesuai target**. | Perlu dilakukan **pembenahan bukti pendukung** berupa daftar reviewer terbaru, legalitas/penugasan reviewer (SK/Surat tugas), serta rekap rasio reviewer–peneliti yang **konsisten dan dapat diverifikasi**. |
| 140 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena tidak terdapat realisasi capaian maupun dokumen pendukung yang dapat diverifikasi. | Perlu dilakukan penetapan dan pengalokasian dana pengabdian internal secara resmi melalui dokumen anggaran/keputusan pimpinan, serta menyusun mekanisme pengelolaan dana (perencanaan, penyaluran, pelaporan) agar pelaksanaan PkM internal dapat berjalan konsisten. |
| 141 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah memiliki indikator dan target pendanaan PkM yang jelas sebagai acuan perencanaan kegiatan pengabdian. | Perlu dilakukan pengalokasian dana PkM minimal Rp3.000.000 per proposal serta penyusunan dokumen pendukung (SK pendanaan, RAB, bukti pencairan, dan laporan realisasi) agar pelaksanaan dapat terukur dan terdokumentasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 142 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menunjukkan adanya aktivitas PkM yang berjalan dan memiliki sumber pendanaan dari internal serta hibah eksternal (DRTPM). | Perlu disusun dan ditampilkan **rekapitulasi persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap** beserta **dokumen pendukung lengkap** (SK, proposal, kontrak hibah, laporan, dan bukti pendanaan) sesuai kategori biaya luar negeri/dalam negeri/PT-mandiri. |
| 143 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menetapkan indikator dan target pendanaan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari upaya pemenuhan standar PkM. | Perlu dilakukan pengalokasian dana PkM minimal **1% dari total pendapatan** serta melengkapi dokumen pendukung seperti RKAT, bukti pengesahan anggaran, dan laporan realisasi penggunaan dana. |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum terdapat kelebihan yang dapat ditunjukkan pada indikator ini karena tidak ada realisasi alokasi dana dan tidak tersedia dokumen pendukung. | Perlu ditetapkan kebijakan dan mekanisme penganggaran dana bantuan sosial dan bencana minimal **1% per tahun**, serta didukung dokumen resmi seperti rencana anggaran, bukti alokasi, dan laporan realisasi. |
| 145 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator penggunaan dana PkM telah ditetapkan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dan menjadi acuan dalam evaluasi pelaksanaan PkM. | Perlu dilakukan pengalokasian dana PkM minimal >1% dari total dana perguruan tinggi serta melengkapi dokumen pendukung (RKAT, realisasi anggaran, laporan keuangan PkM) agar dapat dibuktikan dan diaudit. |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi telah memiliki dan menjalankan **monev penggunaan dana** sebagai bentuk pengendalian dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana internal maupun eksternal. Hal ini menunjukkan adanya komitmen prodi dalam memastikan penggunaan dana sesuai perencanaan dan mendukung kegiatan akademik serta peningkatan mutu. | Perlu dilakukan **penyempurnaan kelengkapan dokumen monev**, seperti berita acara monev, daftar hadir, laporan hasil monev, instrumen/format evaluasi, bukti tindak lanjut, dan rekap hasil evaluasi periodik. Selain itu, perlu dibuat **sistem arsip terstruktur** (misalnya folder digital per periode/kegiatan) agar bukti monev mudah ditelusuri saat audit dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah memiliki mekanisme pelaporan pertanggungjawaban pendanaan PkM, serta telah tersedia dokumen laporan sebagai bukti pelaksanaan dan penggunaan dana. | Perlu dilakukan penyempurnaan kelengkapan dokumen laporan pertanggungjawaban pendanaan PkM, antara lain dengan melengkapi komponen wajib (misalnya rincian penggunaan dana, bukti transaksi/kwitansi, rekapitulasi, serta pengesahan/validasi pihak terkait), serta memastikan seluruh laporan terdokumentasi secara rapi dan konsisten sesuai format/pedoman yang berlaku. |
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Meskipun diseminasi belum terlaksana, indikator ini sudah **jelas terukur dan spesifik**, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan program PkM secara sistematis pada periode berikutnya. | Prodi perlu menyusun dan menerapkan mekanisme diseminasi hasil PkM secara rutin, misalnya melalui:<br>• seminar/webinar diseminasi hasil PkM,<br>• publikasi pada media kampus/website prodi,<br>• prosiding/artikel pengabdian,<br>• dokumentasi kegiatan (undangan, daftar hadir, foto, notulensi, tautan publikasi),<br>• penjadwalan agenda diseminasi minimal 1 kali per semester/tahun. |
| 149 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ketersediaan mekanisme dan pedoman penggunaan dana PkM menunjukkan adanya tata kelola pendanaan yang sudah terarah, menjadi acuan pelaksanaan kegiatan PkM, serta mendukung keteraturan proses perencanaan dan penggunaan dana di lingkungan program studi. | Perlu dilakukan pelengkapan bukti pendukung penggunaan dana PkM seperti SOP teknis, alur persetujuan, format RAB, bukti pencairan, laporan penggunaan dana, serta dokumen pertanggungjawaban (SPJ), disertai checklist dan sosialisasi agar penerapan pedoman berjalan konsisten dan terdokumentasi secara lengkap. |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi telah berhasil mencapai tingkat kepuasan stakeholder yang sangat baik (**100%**) serta menunjukkan adanya upaya pengukuran kepuasan dan ketersediaan bukti pendukung awal sebagai dasar evaluasi sarana dan prasarana. | Perlu dilakukan pelengkapan dokumen pendukung seperti instrumen survei, rekap hasil, daftar responden, bukti pelaksanaan, analisis per indikator, serta tindak lanjut hasil survei agar proses evaluasi kepuasan lebih sistematis, akuntabel, dan mendukung peningkatan mutu berkelanjutan. |
| 151 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pada indikator ini belum dapat diidentifikasi kelebihan karena **tidak terdapat capaian sertifikasi** serta **tidak tersedia bukti** yang menunjukkan adanya upaya, proses, atau dokumentasi pendukung menuju pemenuhan target. | Program studi perlu menyusun rencana dan timeline sertifikasi laboratorium, menetapkan laboratorium prioritas, menyiapkan dokumen pendukung (SOP, K3, inventaris, pemeliharaan alat), menetapkan penanggung jawab laboratorium, serta mengalokasikan anggaran dan melakukan monitoring berkala agar target minimal **50%** dapat tercapai. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 152 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program layanan terkait lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan telah menunjukkan hasil capaian yang sangat baik (100%), yang mengindikasikan adanya perhatian dan upaya positif dari program studi/unit terkait dalam menciptakan lingkungan kampus yang mendukung kepuasan stakeholder. | Perlu dilakukan penguatan sistem dokumentasi dan pengukuran kepuasan stakeholder secara berkala melalui instrumen survei yang baku, pelaksanaan pengumpulan data yang terdokumentasi, rekapitulasi dan analisis hasil, serta penyusunan laporan tindak lanjut (RTL) agar capaian kepuasan dapat dibuktikan, ditelusuri, dan digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. |
| 153 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena **dokumen pedoman belum tersedia** sehingga belum ada dasar untuk menilai konsistensi dan kualitas pelaksanaan kerjasama PkM. | Prodi perlu segera **menyusun dan menetapkan pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM** yang memuat minimal: ruang lingkup kerjasama, prosedur inisiasi dan seleksi mitra, format dokumen (MoU/MoA/IA), pembagian peran dan tanggung jawab, mekanisme monitoring-evaluasi, pelaporan, serta pengendalian mutu. Setelah disahkan, pedoman perlu **disosialisasikan** dan diterapkan secara konsisten agar kegiatan kerjasama PkM berjalan terarah dan terdokumentasi. |
| 154 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum terdapat kelebihan yang dapat dicatat pada indikator ini karena ketentuan standar belum terpenuhi dan tidak ada dokumen pendukung yang dapat menunjukkan pemenuhan kriteria ketersediaan staf administrasi S1 di LPPM UPM. | Perlu dilakukan pemenuhan minimal 2 staf administrasi bergelar S1 di LPPM UPM melalui penetapan/penugasan resmi, disertai penyusunan dokumen pendukung seperti struktur organisasi, jobdesk, serta data kepegawaian agar pengelolaan administrasi LPPM berjalan efektif dan dapat dibuktikan saat audit. |
| 155 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi menunjukkan komitmen yang baik terhadap pencapaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang tercermin dari capaian kinerja yang dilaporkan telah melampaui target yang ditetapkan dalam standar mutu internal. | Perlu dilakukan penguatan dalam pengelolaan dan pendokumentasian bukti pendukung kegiatan PkM, khususnya dokumen perencanaan dan kesesuaian dengan panduan abdimas, agar capaian kinerja yang dilaporkan dapat diverifikasi, ditelusuri, dan dipertanggungjawabkan dalam proses audit mutu internal maupun eksternal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 156 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi menunjukkan komitmen yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang tercermin dari capaian indikator yang melampaui target. Hal ini mengindikasikan adanya partisipasi dosen dan dukungan institusi yang memadai dalam menjalankan salah satu *Tridharma Perguruan Tinggi*. | Program Studi perlu memperkuat sistem dokumentasi dan pengarsipan bukti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi proposal, laporan pelaksanaan, dokumentasi kegiatan, serta kesesuaian dengan panduan yang ditetapkan. Penyediaan bukti pendukung yang lengkap akan meningkatkan akuntabilitas, memudahkan proses audit, serta mendukung penilaian akreditasi dan evaluasi mutu berkelanjutan. |
| 157 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi telah menetapkan **indikator dan target capaian** integrasi tema dan setting PkM dengan Persyarikatan dalam dokumen mutu. | • Mengintegrasikan nilai Persyarikatan dalam perencanaan dan pelaksanaan PkM.<br>• Menyusun dan menerapkan pedoman integrasi PkM berbasis Persyarikatan.<br>• Menyediakan dan mendokumentasikan bukti pendukung PkM secara sistematis. |
| 158 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi telah berhasil mencapai bahkan melampaui target kinerja indikator pengabdian kepada masyarakat, khususnya melalui keterlibatan dosen dalam kegiatan hibah PKM DRTPM, yang menunjukkan komitmen program studi dalam mendukung pelaksanaan *Tri Dharma Perguruan Tinggi* pada bidang pengabdian masyarakat. | Program studi memiliki peluang untuk meningkatkan sistem dokumentasi dan pengelolaan arsip kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam penyediaan bukti pendukung yang relevan dan terstruktur, seperti proposal, laporan pelaksanaan, serta dokumen evaluasi, sehingga capaian indikator dapat dibuktikan secara objektif dan mudah ditelusuri pada proses audit berikutnya. |
| 159 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan *abdimas* mahasiswa yang secara substantif relevan dengan capaian pembelajaran lulusan serta selaras dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Hal ini mengindikasikan adanya komitmen program studi dalam mengintegrasikan kegiatan *abdimas* ke dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. | Program studi perlu memperkuat sistem dokumentasi dan pengarsipan bukti pendukung kegiatan *abdimas* mahasiswa, seperti laporan kegiatan, surat tugas, daftar hadir, luaran kegiatan, serta pemetaan keterkaitan kegiatan dengan capaian pembelajaran lulusan. Penguatan dokumentasi ini akan meningkatkan akuntabilitas, memudahkan proses evaluasi, serta mendukung pemenuhan standar mutu internal dan eksternal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 160 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam melibatkan mahasiswa pada kegiatan PkM, terbukti dari capaian indikator yang jauh melebihi target. Keterlibatan mahasiswa telah terlaksana secara nyata dalam berbagai kegiatan PkM dan didukung oleh dokumen pendukung yang tersedia. | Program Studi memiliki peluang untuk meningkatkan mutu tata kelola dokumentasi dengan menyusun rekapitulasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM secara terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan. Rekapitulasi tersebut dapat berupa daftar kegiatan PkM yang mencantumkan nama mahasiswa, tahun pelaksanaan, peran mahasiswa, serta bukti pendukung, sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan audit selanjutnya. |
| 161 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tercermin dari terpenuhinya target jumlah program pengabdian per dosen per tahun secara konsisten. Hal ini menunjukkan keterlibatan aktif dosen serta kesesuaian pelaksanaan tridharma dengan standar mutu yang ditetapkan. | Perlu dilakukan penataan dan rekapitulasi bukti pendukung pengabdian kepada masyarakat secara terstruktur, misalnya melalui pembuatan database atau laporan rekap tahunan yang terdokumentasi dengan baik. Upaya ini akan mempermudah proses monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal maupun eksternal di masa mendatang. |
| 162 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Akuntansi telah menunjukkan komitmen yang baik terhadap pemenuhan standar pelaporan kegiatan *abdimas* dengan memastikan seluruh laporan kemajuan dan laporan akhir disusun dan disampaikan tepat waktu. Capaian 100% ini mencerminkan konsistensi pelaksanaan kegiatan *abdimas* serta kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan sebagai bagian dari pelaksanaan *tridharma perguruan tinggi*. | Program Studi Akuntansi memiliki peluang untuk meningkatkan mutu tata kelola pelaporan kegiatan *abdimas* melalui penyempurnaan kelengkapan bukti pendukung, seperti dokumen pengesahan, luaran kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan laporan keuangan kegiatan. Penyusunan daftar periksa (*checklist*) kelengkapan dokumen serta penguatan mekanisme verifikasi internal sebelum pelaporan dapat mendukung ketercapaian standar mutu secara lebih optimal dan berkelanjutan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 163 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Kegiatan MONEV Pengabdian kepada Masyarakat hibah DRTPM **telah dilaksanakan**.<br>• Terdapat **dokumen pendukung MONEV**, meskipun belum lengkap.<br>• Pelaksana kegiatan menunjukkan **komitmen** dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | • Melengkapi dokumen hasil MONEV sesuai standar yang ditetapkan.<br>• Menyusun panduan atau daftar periksa (checklist) kelengkapan dokumen MONEV.<br>• Meningkatkan koordinasi dan verifikasi dokumen antara pelaksana kegiatan dan unit pengelola pengabdian. |
| 164 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah aktif mengusulkan dan melaksanakan kegiatan PkM melalui skema hibah DRTPM sesuai dengan target yang ditetapkan. | Program studi perlu melengkapi dan mendokumentasikan bukti pendukung pelaksanaan *review* atau diseminasi proposal PkM, seperti undangan, notulen, daftar hadir, atau berita acara, sebagai bagian dari pemenuhan standar mutu. |
| 165 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan kegiatan PkM Hibah DRTPM sesuai target capaian dan menunjukkan komitmen terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. | Program studi perlu memastikan setiap kegiatan review atau diseminasi hasil PkM dilengkapi dengan bukti pendukung yang lengkap dan terdokumentasi (misalnya notulen, undangan, daftar hadir, atau dokumentasi kegiatan). |
| 166 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan kegiatan PkM melalui skema hibah eksternal (DRTPM), yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai pedoman. | Program studi perlu memastikan seluruh dokumen administratif PkM (proposal, surat penugasan, kontrak, laporan, dan dokumen pendukung lainnya) terdokumentasi dengan baik dan tersedia saat proses audit. |
| 167 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan kegiatan PkM melalui skema Hibah DRTPM yang menunjukkan adanya partisipasi aktif dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | Program studi perlu memastikan seluruh proses penilaian proposal dan hasil PkM didokumentasikan secara tertib dan disimpan dalam arsip resmi agar dapat ditelusuri dan diverifikasi pada saat audit mutu internal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 168 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena proses pengukuran kepuasan masyarakat belum dilaksanakan. | Program studi perlu **melaksanakan survei kepuasan masyarakat secara terstruktur dan berkala**, serta mendokumentasikan hasil survei sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. |
| 169 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat diidentifikasi kelebihan karena kegiatan survei kepuasan hasil PkM belum dilaksanakan. | Program studi perlu menyusun dan melaksanakan survei kepuasan mitra/masyarakat terhadap hasil PkM secara terstruktur serta mendokumentasikan hasilnya sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan |
| 170 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena kegiatan survei dan dokumentasi pendukung belum dilaksanakan. | Program studi perlu **menyusun dan melaksanakan survei kepuasan dampak PkM secara terencana dan berkala**, serta **mendokumentasikan hasilnya** sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. |
| 171 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan kegiatan PKM melalui Hibah DRTPM dan menetapkan capaian indikator kepuasan pemanfaatan teknologi tepat guna sesuai dengan target yang ditetapkan. | Program studi perlu menyusun dan menyimpan **instrumen pengukuran kepuasan masyarakat**, hasil rekapitulasi, serta dokumentasi evaluasi pemanfaatan teknologi tepat guna sebagai bukti pendukung ketercapaian indikator. |
| 172 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menunjukkan upaya integrasi hasil PkM ke dalam materi perkuliahan sehingga tingkat kepuasan mahasiswa terhadap materi kuliah dapat tercapai sesuai target. | Program studi perlu melengkapi capaian indikator dengan bukti pendukung yang sah dan terdokumentasi, seperti hasil survei kepuasan mahasiswa, dokumen RPS yang memuat integrasi hasil PkM, atau notulen evaluasi pembelajaran. |
| 173 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah mendorong dosen untuk melaksanakan PkM sesuai bidang keilmuan, dan capaian minimal satu judul PkM per tahun telah terlaksana. | Program studi perlu meningkatkan kelengkapan dan kerapian dokumentasi pelaksanaan PkM, seperti SK penugasan, proposal, laporan kegiatan, dan luaran, agar ketercapaian indikator dapat dibuktikan secara utuh dan mudah ditelusuri. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 174 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pelaksana PkM memiliki latar belakang keilmuan dan pengalaman yang sesuai dengan tema dan metode PkM yang dilaksanakan, serta mampu menerapkan pendekatan metodologis yang relevan dengan kebutuhan mitra. | Perlu dilakukan pelengkapan dan standarisasi dokumen pendukung kompetensi metodologis pelaksana PkM, seperti CV dosen, rekam jejak PkM sejenis, sertifikat pelatihan metodologi, atau matriks kesesuaian kompetensi dengan objek dan metode PkM. |
| 175 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah melaksanakan kegiatan PkM dan menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat | Perlu dilakukan penyempurnaan kelengkapan dokumen PkM, khususnya pada aspek perencanaan dan pelaporan agar sepenuhnya sesuai dengan panduan dan SOP PkM institusi, sehingga mendukung ketercapaian standar mutu secara berkelanjutan. |
| 176 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Kegiatan PkM telah dilaksanakan dan dikelola sesuai dengan skema hibah DRTPM, yang mencerminkan adanya upaya penerapan prinsip akuntabilitas dan efektivitas dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. | Perlu dilengkapi dan distandarkan bukti pendukung proses baku pelaksanaan PkM, seperti dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, agar penerapan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan, efisiensi, dan akuntabilitas dapat dibuktikan secara lebih komprehensif. |
| 177 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah memahami indikator mutu dan menyatakan capaian sesuai dengan target yang ditetapkan. | Program studi perlu **melengkapi dan mendokumentasikan bukti pendukung secara sistematis** agar ketercapaian indikator dapat diverifikasi dan ditelusuri dalam proses audit. |
| 178 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Seluruh kegiatan PkM telah dilaksanakan dan dilaporkan, serta secara substansi menunjukkan keterkaitan dengan bidang keilmuan dan arah pengembangan Prodi Akuntansi. | Perlu dilakukan **pelengkapan dan penyeragaman bukti pendukung**, khususnya dokumen pemetaan eksplisit antara judul/tema PkM dengan roadmap Prodi (misalnya matriks keterkaitan atau pernyataan kesesuaian dalam laporan). |
| 179 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Prodi menunjukkan klaim capaian yang sangat baik dan indikasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta. | Perlu dilakukan pendokumentasian bukti peningkatan pengetahuan peserta, seperti pre-test dan post-test, kuesioner evaluasi, atau laporan hasil evaluasi kegiatan, agar capaian dapat diverifikasi secara objektif. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 180 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pelaksanaan kegiatan PkM berjalan dengan baik, peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan, dan laporan telah memuat uraian pelaksanaan, evaluasi kegiatan, serta dokumentasi pendukung pelaksanaan. | Perlu dilengkapi bukti pendukung perubahan sikap peserta, seperti instrumen pre-test dan post-test sikap, kuesioner evaluasi sikap, atau hasil refleksi peserta yang terdokumentasi, agar capaian indikator dapat dibuktikan secara objektif dan terukur. |
| 181 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Kegiatan PkM telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, peserta mengikuti kegiatan secara aktif, dan laporan kegiatan tersusun lengkap mencakup pelaksanaan, materi, serta dokumentasi pendukung. | Perlu dilengkapi instrumen evaluasi peningkatan keterampilan peserta, seperti hasil pre-test dan post-test, rubrik penilaian keterampilan, atau rekapitulasi capaian kompetensi peserta, agar klaim capaian indikator dapat dibuktikan secara objektif dan terukur. |
| 182 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai rencana dan dievaluasi melalui laporan kegiatan. Pelaksanaan berjalan tertib, peserta menunjukkan antusiasme, serta capaian indikator dinyatakan memenuhi target yang ditetapkan. | Perlu penguatan sistem evaluasi pasca-kegiatan dengan melengkapi bukti pendukung berupa dokumentasi praktik IPTEK oleh peserta (misalnya survei tindak lanjut, testimoni, atau bukti penerapan sederhana) agar capaian indikator dapat diverifikasi secara lebih akuntabel. |
| 183 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program kegiatan telah dirancang dengan tujuan transfer IPTEK kepada peserta.<br>• Indikator telah ditetapkan secara jelas dan terukur dalam dokumen mutu Prodi. | • Prodi perlu menyusun dan menerapkan **mekanisme pemantauan dan evaluasi pascakegiatan** untuk mengukur keberlanjutan praktik IPTEK oleh peserta.<br>• Perlu ditetapkan **instrumen pengukuran yang baku**, seperti survei tindak lanjut, laporan implementasi, dokumentasi praktik, atau studi dampak.<br>• Pengelola kegiatan perlu memastikan **pengumpulan dan pengarsipan bukti pendukung** sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 184 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat diidentifikasi kelebihan yang signifikan terkait indikator ini, karena tidak terdapat aktivitas maupun bukti pendukung yang menunjukkan upaya pencapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan. | Program Studi perlu:<br>• Menyusun dan melaksanakan mekanisme formal perumusan rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan berdasarkan hasil kegiatan tridharma.<br>• Mendokumentasikan setiap rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, termasuk pihak sasaran dan bentuk implementasinya.<br>• Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi kebijakan agar capaian indikator dapat terukur dan berkelanjutan. |
| 185 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Kegiatan PkM telah dilaksanakan secara terencana dan terdokumentasi dengan baik, serta pada sebagian kegiatan telah melibatkan mahasiswa dan memberikan manfaat nyata bagi mitra serta relevan dengan bidang keilmuan dosen. | Program studi perlu memastikan pelibatan mahasiswa menjadi komponen wajib dalam setiap kegiatan PkM serta memperkuat standar dokumentasi pelibatan mahasiswa agar bukti ketercapaian indikator mutu dapat disajikan secara lengkap dan terukur. |
| 186 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menunjukkan komitmen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara multidisiplin sesuai indikator yang ditetapkan, serta mampu memenuhi target capaian tahunan. | Program studi perlu melengkapi dan menata bukti pendukung pelaksanaan PkM multidisiplin secara lebih sistematis, seperti dokumen kerja sama lintas disiplin, daftar tim pelaksana, laporan kegiatan, dan luaran, agar mudah diverifikasi dan mendukung akuntabilitas mutu. |
| 187 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Program studi telah memiliki dokumen profil lulusan dan dokumen CPL yang cukup lengkap, mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sebagai dasar penyusunan kurikulum | Program studi perlu melengkapi dan menyesuaikan bukti pendukung berupa pemetaan CPL–Profil Lulusan–KKNI (serta referensi asosiasi/profesi/SKKNI bila ada) agar kesesuaian capaian pembelajaran dapat ditunjukkan secara jelas dan terukur. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 188 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Prodi menunjukkan kinerja akademik yang baik karena capaian keberhasilan studi telah melampaui target yang ditetapkan, mengindikasikan adanya dukungan proses pembelajaran, layanan akademik, serta pendampingan studi yang berjalan efektif dalam mendorong mahasiswa menyelesaikan studi sesuai ketentuan. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **ketersediaan dan kesesuaian bukti** melalui penyusunan rekap data keberhasilan studi yang terstandar, dilengkapi sumber data resmi (misalnya laporan akademik/PD Dikti/rekap yudisium), metode perhitungan yang jelas, serta mekanisme validasi internal agar hasil capaian dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan saat proses audit maupun evaluasi berkelanjutan. |
| 189 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi/Institusi telah menunjukkan komitmen dalam memenuhi indikator kepemimpinan dengan menyiapkan dokumen capaian dan melaporkan pemenuhan indikator secara menyeluruh (**100% dokumen tersedia**). Selain itu, terdapat upaya untuk mendokumentasikan aktivitas kepemimpinan pimpinan prodi/institusi sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan peran publik. | Perlu dilakukan penyempurnaan dan standardisasi bukti dukung agar memenuhi unsur **sahih dan handal**, seperti: melampirkan SK kepengurusan organisasi publik tingkat provinsi, surat penugasan/mandat, bukti aktifitas kepengurusan (undangan rapat, notulen, dokumentasi kegiatan), serta memastikan dokumen memiliki identitas yang jelas (nama pimpinan, jabatan, periode kepengurusan, tingkat organisasi, dan legalitas). Selain itu, perlu dibuat sistem verifikasi internal sebelum pelaporan capaian agar kesesuaian antara capaian dan bukti dapat dipastikan. |
| 190 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | UPM sudah menunjukkan komitmen terhadap penerapan penjaminan mutu internal melalui ketersediaan sistem audit internal, kriteria, serta instrumen penilaian yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja unit kerja secara terstruktur. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **kelengkapan dan kesesuaian bukti** dengan cara memastikan dokumentasi audit mencakup: jadwal pelaksanaan tahunan, berita acara/rekap pelaksanaan audit, laporan hasil pengukuran kinerja, bukti tindak lanjut, serta bukti diseminasi (notulen, daftar hadir, dokumentasi rapat/sosialisasi, atau publikasi hasil) agar capaian indikator dapat diverifikasi secara sahih dan konsisten. |
| 191 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Prodi menunjukkan komitmen terhadap penerapan sistem penjaminan mutu melalui tersedianya dokumen RTM dan tindak lanjutnya, yang menandakan proses evaluasi manajemen telah direncanakan dan didokumentasikan sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **validitas dan kelengkapan bukti** RTM, seperti memastikan dokumen mencantumkan jadwal/undangan, daftar hadir seluruh unsur pimpinan, notulen lengkap, berita acara, dokumentasi diseminasi, serta bukti monitoring tindak lanjut (PIC, tenggat waktu, status penyelesaian), sehingga kesesuaian pelaksanaan dan tindak lanjut dapat ditelusuri secara konsisten. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 192 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi telah menetapkan indikator dan target publikasi SCOPUS atau setara dalam dokumen perencanaan mutu sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja penelitian dosen. | Program Studi perlu menyusun dan mengimplementasikan strategi yang lebih terarah untuk mendorong publikasi dosen pada jurnal bereputasi internasional, antara lain melalui pendampingan penulisan artikel, kolaborasi penelitian, insentif publikasi, serta pemantauan capaian publikasi secara berkala. |
| 193 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Akuntansi menunjukkan **kinerja yang baik dalam luaran penelitian**, tercermin dari jumlah sitasi yang melampaui target yang ditetapkan, yang mengindikasikan relevansi dan kontribusi publikasi terhadap pengembangan keilmuan. | Program studi perlu **melengkapi dan menstandarkan bukti pendukung sitasi**, seperti tangkapan layar profil SCOPUS/Google Scholar, daftar sitasi per artikel, serta tanggal penarikan data, agar proses audit dan penelusuran data dapat dilakukan secara akurat dan konsisten. |
| 194 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Unit/Prodi telah memiliki arah dan tujuan tata pamong yang mengacu pada prinsip good governance (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil), sehingga secara konsep indikator sudah relevan untuk mendukung penyelenggaraan perguruan tinggi bermutu dan dapat menjadi dasar kuat untuk penguatan praktik keterbukaan informasi kepada masyarakat. | Perlu segera menyusun dan menetapkan mekanisme publikasi ringkasan laporan tahunan (format ringkas, kanal publikasi seperti website/medsos/papan pengumuman, jadwal rilis, serta penanggung jawab) agar informasi kinerja dan capaian institusi dapat diakses publik secara rutin, terdokumentasi, dan menjadi bukti penerapan prinsip transparansi-akuntabilitas dalam tata pamong. |
| 195 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Unit/struktur pengelolaan kode etik telah direncanakan dan indikator capaian telah dipenuhi secara administratif, menunjukkan adanya komitmen program studi dalam membangun tata kelola etika akademik yang terarah, termasuk ketersediaan berbagai jenis kode etik (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) serta adanya upaya implementasi yang mengarah pada penguatan budaya mutu dan kepatuhan etika. | Perlu dilakukan penguatan kesesuaian dan kelengkapan bukti pendukung, antara lain melalui penetapan dokumen formal unit/dewan kode etik yang berdiri sendiri (bukan ad hoc), penyusunan dan pengarsipan laporan implementasi kode etik yang sistematis (sosialisasi, mekanisme pelaporan, tindak lanjut, dan evaluasi), serta memastikan seluruh dokumen dapat ditelusuri (traceable) dan terdokumentasi dengan baik agar mendukung efektivitas penjaminan mutu serta akuntabilitas pelaksanaan kode etik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 196 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Program studi telah memiliki komitmen dalam pemenuhan tata pamong melalui penyusunan dokumen organisasi dan tata kelola serta menetapkan capaian pemenuhan dokumen sebagai target mutu, sehingga secara sistem sudah ada arah pengelolaan yang mengacu pada prinsip efektivitas dan efisiensi tata kelola. | Perlu dilakukan penyesuaian dan penertiban dokumen agar bukti pendukung benar-benar memenuhi indikator, meliputi penyediaan dokumen struktur organisasi terbaru yang disahkan, uraian Tupoksi yang lengkap untuk setiap jabatan/unit, serta SOP tata kelola yang terdokumentasi, terstandar, memiliki nomor dokumen, tanggal berlaku, dan dapat ditunjukkan konsistensi implementasinya melalui rekaman pendukung (notulen, SK, laporan, atau bukti pelaksanaan SOP). |
| 197 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Prodi telah menunjukkan komitmen dalam pemenuhan indikator kepemimpinan melalui penyusunan dokumen dan pencatatan capaian yang lengkap, serta terdapat upaya untuk mendokumentasikan aktivitas kepemimpinan pimpinan prodi/institusi sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan jejaring organisasi publik. | Perlu dilakukan penyelarasan dan penguatan **evidence** agar memenuhi aspek **sahih dan handal**, misalnya melampirkan SK kepengurusan/penugasan resmi, surat keterangan organisasi, periode jabatan, tingkat organisasi (provinsi), serta dokumentasi pendukung lain yang tervalidasi; selain itu, disarankan adanya mekanisme verifikasi internal sebelum pelaporan capaian agar bukti yang disampaikan konsisten dengan target indikator. |
| 198 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Struktur organisasi institusi telah tersedia dan mencakup seluruh organ yang dipersyaratkan, serta terdapat komitmen pemenuhan kualifikasi dan standar minimal kompetensi pada setiap organ, yang menunjukkan kesiapan tata kelola dan pembagian peran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, penjaminan mutu, serta perencanaan pengembangan Caturdarma. | Perlu dilakukan penyelarasan dan kelengkapan bukti pendukung berupa dokumen resmi (misalnya SK pengangkatan/penetapan, standar kualifikasi dan kompetensi, serta dokumen tupoksi) yang dapat ditelusuri dan berlaku untuk seluruh organ, termasuk pembaruan dokumen agar konsisten antara struktur organisasi, personel pengampu, dan uraian peran sehingga pemenuhan indikator dapat dibuktikan secara sahih dan terdokumentasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 199 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Unit kerja telah menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan manajemen operasional dengan menyusun rancangan rencana operasional dan program peningkatan kompetensi manajerial secara sistematis, serta adanya upaya pelaporan kinerja sebagai bentuk monitoring efektivitas dan efisiensi. Hal ini mencerminkan kesadaran unit dalam membangun tata kelola yang terarah dan mendukung peningkatan kualitas manajemen secara berkelanjutan. | Perlu dilakukan penyelarasan bukti pendukung dengan persyaratan indikator, misalnya memastikan dokumen rencana operasional dan program peningkatan kompetensi memiliki format baku, periode berlaku yang jelas, penanggung jawab, indikator keberhasilan, serta keterkaitan langsung dengan laporan kinerja tiap unit. Selain itu, diperlukan mekanisme verifikasi internal sebelum dokumen disahkan agar bukti yang disajikan benar-benar relevan, lengkap, dan dapat ditelusuri sesuai kebutuhan audit mutu. |
| 200 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Prodi telah memiliki komitmen dalam penyediaan dokumen pengelolaan dan menunjukkan upaya pemenuhan standar melalui klaim capaian lengkap (100%) serta adanya dokumen formal/pedoman yang sudah tersedia sebagai dasar pengelolaan, yang menandakan kesadaran terhadap pentingnya tata kelola berbasis dokumen. | Perlu dilakukan penyesuaian dan penguatan bukti dukung dengan memastikan dokumen pedoman pengelolaan benar-benar **mencakup seluruh 11 aspek secara eksplisit**, terdokumentasi dalam format yang sistematis (misalnya daftar isi sesuai aspek, matriks keterlacakan dokumen per aspek, serta pengesahan/nomor dokumen), sehingga kesesuaian antara indikator, capaian, dan bukti pendukung dapat diverifikasi dengan jelas dan konsisten. |
| 201 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Prodi telah memiliki perhatian terhadap pemenuhan indikator VMTS melalui upaya pengumpulan bukti, namun dokumen yang tersedia belum memenuhi persyaratan substansi dan kelengkapan yang ditetapkan (penetapan, sosialisasi, hasil sosialisasi, keterlibatan stakeholder eksternal, serta pengukuran tingkat pemahaman). | Prodi perlu menyusun dan menetapkan dokumen formal penetapan VMTS yang disertai bukti pelibatan stakeholder eksternal (undangan, notulen, daftar hadir, berita acara, dokumentasi), melaksanakan sosialisasi terstruktur kepada dosen, tendik, mahasiswa, dan mitra, serta melakukan evaluasi tingkat pemahaman VMTS melalui survei/asesmen berkala dengan target minimal 80% dan menyimpan seluruh eviden secara terdokumentasi serta mudah telusur. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 202 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Unit/Prodi telah menunjukkan komitmen penyusunan rencana strategis yang mengakomodasi unsur penting perencanaan strategis, terlihat dari adanya klaim pemenuhan 5 aspek utama (stakeholder, kesinambungan renstra, keselarasan dengan VMTS, analisis kondisi, dan legalisasi), sehingga secara substansi arah perencanaan sudah mengacu pada prinsip tata kelola dan penjaminan mutu yang baik. | Perlu penguatan kesesuaian bukti melalui penyediaan dokumen yang lebih lengkap dan konsisten, seperti notulen/daftar hadir pelibatan stakeholder, matriks keterkaitan renstra sebelumnya dan VMTS, dokumen analisis internal-eksternal (mis. SWOT/PESTEL), serta bukti pengesahan resmi (SK/berita acara penetapan) oleh organ berwenang, termasuk penataan sistem pengarsipan agar setiap aspek dapat ditelusuri dengan mudah dan dinyatakan valid saat audit. |
| 203 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM telah menunjukkan komitmen dalam penerapan manajemen risiko dengan capaian melampaui target (100% > 80%), yang mengindikasikan partisipasi unit berjalan baik serta adanya upaya mitigasi risiko untuk menjaga keberlangsungan perguruan tinggi. Hal ini menjadi kekuatan karena budaya identifikasi risiko dan tindak lanjut telah mulai diterapkan di unit-unit terkait. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek kesesuaian dan standar bukti, antara lain dengan menyiapkan dokumen implementasi mitigasi risiko yang seragam (format baku), memuat minimal identifikasi risiko, analisis tingkat risiko, rencana mitigasi, PIC, jadwal, status tindak lanjut, serta bukti pelaksanaan/monitoring. Selain itu, diperlukan sistem pengarsipan terpusat agar bukti mudah ditelusuri, konsisten antar unit, dan dapat divalidasi saat audit. |
| 204 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Kelebihan yang terlihat adalah unit sudah memiliki arah penerapan mutu melalui keberadaan **PPEPP**, yang menunjukkan adanya pemahaman terhadap pendekatan penjaminan mutu berkelanjutan dan komitmen awal untuk menjalankan pengendalian mutu secara sistematis dalam proses akademik maupun tata kelola. | Perlu dilakukan penguatan dengan melengkapi dan menertibkan **dokumen inti SPMI** (pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dan dokumen pendukung lain), menyusun **renstra penjaminan mutu** yang memuat strategi dan pemberdayaan pemangku kepentingan, serta menyediakan bukti sahih pelaksanaan **monev/AMI terstruktur** beserta tindak lanjutnya, termasuk membangun **sistem perekaman, dokumentasi, dan publikasi hasil penjaminan mutu** agar proses PPEPP dapat diverifikasi dan dinilai efektivitasnya secara konsisten. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 205 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM telah memiliki komitmen dan pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur penting dalam tinjauan manajemen sebagai bagian dari budaya mutu, terlihat dari adanya agenda/ruang lingkup pembahasan yang mencakup seluruh elemen yang dipersyaratkan serta upaya menunjukkan bahwa proses pengembangan budaya mutu telah dijalankan secara sistematis dan terencana. | UPM perlu memastikan setiap unsur tinjauan manajemen didukung oleh bukti yang sahih, spesifik, dan mudah ditelusuri (misalnya notulen lengkap, daftar hadir, paparan materi, rekap hasil AMI, rekap umpan balik, laporan kinerja proses, daftar tindakan korektif/preventif, status tindak lanjut, serta rekomendasi peningkatan berikut PIC dan tenggat waktu), serta melakukan standarisasi format dokumen tinjauan manajemen agar keterkaitan antara agenda–pembahasan–keputusan–tindak lanjut dapat dibuktikan secara konsisten. |
| 206 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | terdapat inisiatif dan kesadaran mutu eksternal di lingkungan UPM, ditunjukkan dengan adanya sebagian kegiatan yang mengarah pada penguatan akreditasi dan evaluasi hasil, serta adanya keterlibatan unit/prodi dalam proses peningkatan mutu berbasis standar lembaga akreditasi, meskipun implementasi dan pembuktiannya belum lengkap. | UPM perlu menyusun dan memastikan implementasi rencana sistematis penjaminan mutu eksternal yang terukur (timeline, PIC, target tahunan), melengkapi dokumen bukti yang relevan (sertifikat pelatihan, laporan pendampingan, hasil penilaian internal akreditasi, dokumen evaluasi hasil akreditasi dan tindak lanjut), serta memetakan capaian akreditasi prodi dan unit pendukung agar target “unggul”, “internasional”, dan “sertifikasi unit” dapat dipantau dan dibuktikan secara konsisten. |
| 207 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM telah memiliki komitmen terhadap pengembangan budaya mutu yang ditunjukkan melalui adanya dokumen pengembangan budaya mutu, serta terdapat upaya pendokumentasian sebagai dasar penerapan dan evaluasi, yang menjadi modal awal untuk memastikan budaya mutu berjalan terarah dan dapat ditelusuri. | UPM perlu memastikan **kesesuaian dan keterlacakan bukti** dengan indikator, misalnya melengkapi dokumen dengan bukti sahih berupa notulen/berita acara, daftar hadir, laporan tindak lanjut, dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi, serta bukti implementasi praktik baik pengembangan budaya mutu yang konsisten dan terdokumentasi, sehingga dokumen tidak hanya tersedia tetapi juga valid dan dapat diverifikasi. |
| 208 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Komitmen unit dalam memenuhi indikator terlihat dari penetapan capaian 100% dan adanya pemahaman bahwa rencana strategis harus mencakup unsur tata kelola penting seperti aspek keuangan, manajemen risiko, kepatuhan, konflik kepentingan, pelaporan, dan audit sebagai bagian dari penguatan sistem penjaminan mutu dan tata kelola program studi. | Perlu dilakukan penyusunan/penyempurnaan serta pengarsipan dokumen formal rencana strategis beserta mekanisme persetujuan dan penetapannya (misalnya: notulen rapat, berita acara, SK penetapan, lembar pengesahan, matriks risiko, dokumen kepatuhan, serta bukti pelaporan dan audit), termasuk penetapan PIC dan sistem penyimpanan terpusat agar bukti dapat ditelusuri dan tersedia saat proses audit berlangsung. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 209 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM/Prodi telah menetapkan indikator mitigasi risiko sebagai bagian dari upaya menjamin keberlangsungan perguruan tinggi dan menunjukkan komitmen dengan menyatakan pencapaian 100% pada indikator tersebut sebagai bentuk perhatian terhadap aspek manajemen risiko. | Perlu dilakukan pemenuhan dan penataan bukti pendukung secara lengkap dan terstruktur, seperti dokumen kebijakan/prosedur mitigasi risiko, peta risiko (risk register), laporan implementasi, notulen rapat tindak lanjut, serta bukti monitoring-evaluasi, sehingga klaim capaian 100% dapat diverifikasi dan mendukung akuntabilitas sistem penjaminan mutu. |
| 210 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM telah memiliki struktur dan peran YPM sebagai entitas pembina yang ditetapkan, serta terdapat upaya pemenuhan target kinerja pembinaan sesuai indikator, yang menunjukkan komitmen organisasi dalam memastikan fungsi pembinaan berjalan dan terintegrasi dalam tata kelola institusi. | UPM perlu memastikan bukti pendukung disajikan secara relevan, terukur, dan dapat ditelusuri, misalnya melalui dokumen program pembinaan, notulen rapat pembinaan, SK/penugasan, laporan evaluasi pembinaan, serta tindak lanjut hasil pembinaan yang menunjukkan keterkaitan langsung antara aktivitas YPM dan peningkatan kinerja/penjaminan mutu di UPM. |
| 211 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | UPM sudah memiliki inisiatif dalam menyediakan pedoman terkait pengangkatan pimpinan pada berbagai unit (UPM, Senat, Fakultas, Program Studi, dan Lembaga/Badan), yang menunjukkan adanya upaya penguatan tata kelola dan standar formal dalam proses penetapan pimpinan di lingkungan institusi. | UPM perlu memastikan bukti pendukung yang disampaikan relevan dan spesifik terhadap indikator, yaitu pedoman yang secara eksplisit memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan UPM (misalnya persyaratan pendidikan, pengalaman, kompetensi manajerial/akademik, masa jabatan, serta mekanisme seleksi dan evaluasi), serta melakukan pembaruan/penyelarasan dokumen agar mudah diverifikasi dalam audit mutu internal. |
| 212 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Terdapat komitmen UPM dalam penerapan audit internal sebagai bagian dari pengendalian mutu dan pengukuran kinerja unit kerja, serta adanya klaim bahwa audit internal telah dilaksanakan dan hasilnya didiseminasikan, yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya siklus evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. | UPM perlu melengkapi dan menyajikan bukti yang sahih dan terstruktur berupa dokumen kriteria audit dan instrumen penilaian yang digunakan, jadwal serta laporan pelaksanaan audit minimal tahunan pada setiap unit, rekap hasil pengukuran kinerja, dan bukti diseminasi (notulen, daftar hadir, berita acara, atau surat edaran) agar implementasi audit internal dapat diverifikasi serta menunjukkan efektivitasnya secara konsisten. |
| 213 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Indikator SIMKATMAWA telah masuk dalam pengukuran kinerja Prodi dan terdapat upaya pemantauan capaian peringkat kemahasiswaan sebagai bagian dari evaluasi mutu, menunjukkan adanya perhatian terhadap peningkatan reputasi dan kinerja kemahasiswaan. | Perlu dilakukan penguatan sistem dokumentasi dan pengarsipan bukti capaian SIMKATMAWA, misalnya melalui penyediaan **dokumen tangkapan layar (screenshot) hasil peringkat, tautan resmi, laporan rekap capaian, atau surat/berkas pendukung dari unit kemahasiswaan**, serta memastikan bukti tersebut tersimpan pada folder mutu yang mudah diakses saat audit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 214 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Program studi telah melaksanakan layanan kemahasiswaan pada aspek minat-bakat, kesejahteraan, karir, kewirausahaan, dan informasi kerja, serta telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa yang menunjukkan hasil **"PUAS"**. Hal ini mengindikasikan adanya upaya pelayanan dan pemantauan mutu layanan kemahasiswaan yang berjalan dengan baik. | Perlu dilakukan penyempurnaan kelengkapan bukti pendukung, antara lain: dokumen instrumen survei, rekapitulasi hasil (per aspek layanan), laporan analisis indeks kepuasan, daftar responden, notulen/berita acara pelaksanaan, serta bukti tindak lanjut hasil survei (RTL). Selain itu, disarankan agar pelaporan kepuasan dibuat lebih sistematis dan periodik sehingga dapat digunakan sebagai dasar peningkatan layanan secara berkelanjutan. |
| 215 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Program studi telah menunjukkan **kinerja baik dalam pencapaian prestasi non akademik mahasiswa**, dibuktikan dengan adanya dokumen sertifikat/penghargaan mahasiswa. Pada dokumen yang tersedia terlihat adanya capaian prestasi/partisipasi mahasiswa, seperti **sertifikat fasilitator Provinsi Jawa Timur "Duta Ekonomi Indonesia 2025 Batch 2"** (hal. 1–2) serta **penghargaan Juara 3 Putri Duta Genre Kabupaten Probolinggo 2025** (hal. 3). | Perlu dilakukan **penyempurnaan kelengkapan bukti** agar capaian indikator dapat diaudit lebih kuat, dengan cara:<br>• Melengkapi bukti prestasi dengan **rekapitulasi capaian (%) per tahun** (internasional/nasional/regional) beserta perhitungan dan sumber data.<br>• Menambahkan **dokumen pendukung formal** seperti: surat tugas/undangan lomba, poster kegiatan, tautan pengumuman resmi, berita acara, dokumentasi kegiatan, serta daftar mahasiswa berprestasi (nama, NIM, tingkat lomba, tahun, kategori).<br>• Membuat **database prestasi mahasiswa terintegrasi** (misal Google Sheet/Simak/kemahasiswaan) agar pembuktian capaian lebih cepat dan konsisten saat audit. |
| 216 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi telah menetapkan target yang jelas dan menunjukkan komitmen untuk mendorong terbentuknya kelompok kewirausahaan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan soft skill dan pengembangan kompetensi kewirausahaan. | Perlu dilakukan penguatan sistem dokumentasi dan pengarsipan capaian kewirausahaan mahasiswa, antara lain melalui penyusunan daftar kelompok usaha baru per tahun, penyediaan bukti formal (SK/Surat Tugas/berita acara), dokumentasi kegiatan pendampingan, serta laporan perkembangan usaha agar capaian dapat diverifikasi dan menjadi dasar evaluasi berkelanjutan. |
| 217 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi telah melaksanakan tracer study sesuai ketentuan BAN-PT dan menunjukkan komitmen dalam mengumpulkan data lulusan sebagai dasar evaluasi capaian pembelajaran, relevansi kurikulum, serta peningkatan layanan akademik. | Perlu dilakukan **penyempurnaan kelengkapan dan kerapihan dokumen tracer study**, seperti: laporan pelaksanaan, instrumen/kuesioner, rekap responden, analisis hasil, tindak lanjut hasil tracer study, serta bukti sosialisasi dan dokumentasi kegiatan, agar mudah ditelusuri dan siap digunakan untuk kebutuhan audit/akreditasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 218 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Capaian indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan dan menunjukkan komitmen prodi dalam mendukung mahasiswa melalui alokasi dana beasiswa, serta sudah tersedia bukti awal yang dapat ditunjukkan dalam proses audit. | Perlu melengkapi dan merapikan dokumen pendukung seperti rekap alokasi dan realisasi dana, SK/daftar penerima, serta bukti penyaluran, serta menata arsip per periode agar data lebih mudah ditelusuri saat evaluasi dan audit berikutnya. |
| 219 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi menunjukkan perhatian terhadap pencapaian indikator dan pelaporan kinerja, dengan hasil capaian yang dilaporkan telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam standar mutu. | Prodi perlu memperkuat pengelolaan dan dokumentasi data alumni melalui penyediaan database alumni terdata, rekap total alumni per angkatan, serta dokumen perhitungan capaian indikator agar proses pelaporan dapat diverifikasi dan konsisten pada periode audit berikutnya. |
| 220 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Program studi telah menetapkan adanya regulasi pembinaan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan layanan kemahasiswaan dan tata kelola pembinaan sesuai standar mutu internal. | Program studi perlu menyiapkan dan mendokumentasikan regulasi pembinaan mahasiswa secara formal (misalnya SK/pedoman/SOP), memastikan dokumen mudah diakses saat audit, serta membangun sistem arsip terpusat (digital/hardcopy) agar bukti pendukung tersedia dan tertelusur. |
| 221 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi telah menetapkan komitmen pemenuhan layanan kesehatan bagi mahasiswa dan menilai indikator ini telah terpenuhi sesuai target, yang menunjukkan perhatian terhadap aspek kesejahteraan dan layanan kemahasiswaan. | Perlu dilakukan **penyediaan dan pengelolaan bukti pendukung** yang terdokumentasi, |
| 222 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Program studi telah menetapkan indikator rekognisi mahasiswa sebagai bagian dari pemenuhan standar mutu dan menunjukkan komitmen untuk mengakui capaian/kontribusi mahasiswa dalam berbagai kegiatan. | Program studi perlu menyiapkan dan menata dokumen rekognisi mahasiswa secara terstruktur melalui format standar, rekap tahunan, penunjukan PIC pengelola dokumen, serta penyimpanan terpusat (softcopy/hardcopy) agar mudah ditelusuri dan siap saat audit berikutnya. |
| 223 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Prodi/PT telah melakukan pencatatan capaian peringkat Webometrics secara kuantitatif dan menunjukkan perhatian terhadap peningkatan reputasi institusi, serta telah menyiapkan dokumen pendukung meskipun belum memenuhi kesesuaian dan kelengkapan bukti yang dipersyaratkan. | Perlu dilakukan penyeragaman standar bukti pendukung berupa tautan resmi Webometrics, tangkapan layar peringkat, periode publikasi, serta arsip eviden yang terdokumentasi rapi dan diperbarui secara berkala, termasuk penunjukan PIC agar verifikasi data dilakukan sebelum pelaporan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 224 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Program studi telah menunjukkan kinerja kerjasama yang baik dengan capaian yang sesuai standar pada level internasional, nasional, dan wilayah/lokal. Hal ini mencerminkan adanya jejaring kemitraan yang aktif serta kontribusi dosen dalam pelaksanaan kerjasama. | Perlu dilakukan penyempurnaan bukti dukung kerjasama, seperti kelengkapan dokumen MoU/MoA/IA, laporan pelaksanaan, bukti kegiatan, serta rekapitulasi perhitungan persentase berbasis jumlah dosen. Selain itu, disarankan dibuat **sistem arsip terpusat dan matriks kerjasama tahunan** agar data lebih mudah ditelusuri saat audit. |
| 225 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Prodi menunjukkan kinerja baik dalam membangun jejaring kerjasama pada tingkat **internasional, nasional, dan wilayah/lokal** sesuai target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan adanya komitmen penguatan kemitraan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma dan peningkatan relevansi lulusan. | Prodi perlu melengkapi dokumen pendukung kerjasama, seperti **MoU/MoA/IA, bukti implementasi kegiatan, laporan hasil kerjasama, serta rekapitulasi persentase per tahun**. Selain itu, perlu dibuat **sistem pengarsipan terstruktur** agar bukti kerjasama mudah ditelusuri dan konsisten saat audit maupun pelaporan kinerja. |
| 226 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena **tidak terdapat capaian** dan **tidak tersedia dokumen/bukti pendukung** yang menunjukkan adanya implementasi kerjasama luar negeri maupun luaran publikasi SCOPUS. Namun demikian, indikator ini dapat menjadi fokus strategis penguatan internasionalisasi prodi ke depan. | Prodi perlu menyusun dan menjalankan rencana strategis kerjasama internasional melalui pemetaan mitra luar negeri yang relevan serta penetapan target luaran yang terukur (MoU/MoA, joint research, joint community service, dan publikasi SCOPUS). Prodi juga perlu menyiapkan mekanisme dokumentasi dan monitoring kerjasama (SK tim, proposal, laporan kegiatan, bukti korespondensi, draft artikel, LoA/accepted paper) sebagai bukti ketercapaian indikator. Penguatan koordinasi dengan unit kerja terkait (LPPM/KUI) dapat mempercepat realisasi kerjasama dan luaran publikasi. |
| 227 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Unit telah menetapkan indikator dan target kinerja terkait **international staff** sebagai bagian dari upaya internasionalisasi. Indikator ini menunjukkan adanya komitmen program studi untuk meningkatkan mutu dan daya saing global. Namun, implementasi dan eviden belum tersedia. | Program studi perlu menyusun **rencana pemenuhan target** yang terukur (timeline, skema rekrutmen/kerja sama, serta penanggung jawab). Selain itu, perlu dibuat **dokumen pendukung** seperti MoU/MoA internasional, rencana kebutuhan SDM, serta laporan/rekap data international staff setiap tahun. Monitoring dan evaluasi capaian indikator perlu dilakukan secara berkala agar target dapat dicapai. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 228 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum dapat diidentifikasi kelebihan pada indikator ini karena **tidak ada capaian** dan **tidak tersedia bukti pendukung** yang disampaikan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan sistem perencanaan dan pelaporan untuk indikator internasionalisasi. | Program studi perlu menyusun strategi peningkatan mahasiswa internasional melalui kerja sama internasional, promosi program, serta penyediaan layanan pendukung (informasi admission, pendampingan visa, dan kelas berbahasa Inggris). Selain itu, perlu dibuat mekanisme pencatatan dan pelaporan rutin agar progres capaian indikator terdokumentasi dan dapat diaudit. |
| 229 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum terdapat kelebihan yang dapat ditunjukkan pada indikator ini karena **tidak ada capaian** dan **tidak tersedia bukti pendukung**. Namun demikian, indikator ini sudah tercantum dalam standar sehingga dapat menjadi dasar perencanaan program internasionalisasi ke depan. | Prodi perlu menyusun program mobilitas internasional mahasiswa secara terstruktur melalui kerja sama (MoU/MoA) dengan perguruan tinggi luar negeri serta skema pelaksanaan yang jelas (persyaratan, seleksi, pembiayaan, dan konversi kredit). Selain itu, perlu dibuat **dokumen pendukung lengkap** seperti panduan program, rekap peserta per tahun, bukti konversi SKS, dan laporan kegiatan sebagai eviden pemenuhan indikator. |
| 230 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Unit/Prodi telah menetapkan indikator internasionalisasi (mobilitas mahasiswa asing) sebagai bagian dari target mutu tahunan. Indikator ini relevan untuk mendukung peningkatan reputasi akademik dan penguatan kerja sama internasional. | Prodi perlu menyusun dan mengimplementasikan **rencana kerja internasionalisasi** yang terukur, termasuk pemetaan calon mitra luar negeri, skema kerja sama akademik, serta SOP pelaksanaan transfer credit/dual degree/joint degree. Selain itu, perlu dibuat **sistem dokumentasi dan pelaporan** (MoU/MoA, daftar peserta, bukti kegiatan, konversi SKS, dan laporan evaluasi) agar capaian indikator dapat diverifikasi pada periode audit berikutnya. |
| 231 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Program studi menunjukkan daya tarik dan efektivitas proses seleksi mahasiswa baru yang baik, tercermin dari rasio kelulusan seleksi yang tinggi. | Program studi perlu melengkapi **rekapitulasi data pendaftar dan lulus seleksi per tahun** (misalnya tabel atau grafik resmi) agar capaian indikator terdokumentasi dengan baik dan mudah ditelusuri dalam proses audit. |
| 232 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Program studi telah melaksanakan proses pelaporan penerimaan mahasiswa baru secara rutin dan terstruktur sesuai ketentuan. | Program studi perlu melengkapi dan menata **dokumen laporan penerimaan mahasiswa baru yang telah disahkan** (misalnya rekap pendaftar, lulus seleksi, dan daya tampung) agar mudah ditelusuri dalam proses audit mutu internal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 233 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prodi menunjukkan capaian rasio dosen dan mahasiswa yang **sangat baik** (lebih rendah dari target), yang mengindikasikan potensi kuat dalam mendukung kualitas pembelajaran, efektivitas bimbingan akademik, serta peningkatan layanan kepada mahasiswa melalui ketersediaan dosen yang memadai. | Perlu dilakukan perbaikan pada aspek **kelengkapan dan kesesuaian bukti pendukung**, seperti penyajian data jumlah dosen (DT/DTPS) dan jumlah mahasiswa aktif yang bersumber dari sistem resmi, serta dokumentasi perhitungan rasio yang konsisten dengan pedoman. Selain itu, prodi dapat menyusun format pelaporan rasio secara periodik agar data mudah diverifikasi dan siap digunakan untuk kebutuhan audit maupun akreditasi. |
| 234 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prodi telah memiliki dosen bergelar doktor sebagai bagian dari penguatan mutu akademik, serta mampu menyajikan data dan bukti pendukung secara lengkap dan sesuai sehingga capaian indikator dapat dipantau secara objektif sebagai dasar perencanaan peningkatan kualifikasi dosen. | Prodi perlu menyusun strategi percepatan pemenuhan target 30% melalui roadmap peningkatan kualifikasi dosen, dukungan studi lanjut S3 (izin belajar/tugas belajar, pembiayaan, pengaturan beban kerja), serta opsi rekrutmen dosen bergelar doktor atau skema kolaborasi akademik untuk memperkuat komposisi dosen S3 secara bertahap. |
| 235 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prodi Akuntansi telah memiliki dokumentasi yang memadai terkait sertifikasi kompetensi dosen, sehingga data capaian dapat ditelusuri dan dibuktikan dengan jelas. Selain itu, capaian **74%** menunjukkan sebagian besar dosen telah memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dan menjadi modal awal untuk peningkatan lebih lanjut. | Prodi perlu menyusun strategi percepatan pemenuhan target **85%**, antara lain melalui pemetaan dosen yang belum bersertifikat, penyusunan rencana tindak lanjut sertifikasi secara bertahap, fasilitasi pelatihan/pendampingan sertifikasi, serta pengalokasian dukungan anggaran dan jadwal pelaksanaan agar peningkatan capaian dapat terukur dan berkelanjutan. |
| 236 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prodi telah memiliki dokumentasi dan bukti pendukung yang memadai terkait SDM yang sudah bersertifikat, sehingga status capaian dapat ditelusuri dan diverifikasi dengan jelas. Selain itu, capaian **74%** menunjukkan sebagian besar SDM telah memiliki sertifikat dan program sertifikasi sudah berjalan. | Prodi perlu menyusun strategi percepatan agar capaian meningkat menuju **100%**, misalnya melalui pemetaan SDM yang belum bersertifikat, penyusunan jadwal sertifikasi berkala, fasilitasi pelatihan/pembiayaan, serta monitoring progres sertifikasi per semester. Perlu juga ditetapkan penanggung jawab dan target waktu pencapaian agar indikator dapat terpenuhi sesuai standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 237 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Saat audit berlangsung, unit/prodi telah menunjukkan keterbukaan dalam penyampaian kondisi aktual terkait jabatan fungsional dosen, serta adanya komitmen untuk melakukan perbaikan terhadap pemenuhan indikator SDM sesuai standar mutu internal. | Prodi perlu menyusun dan melaksanakan program peningkatan jabatan fungsional dosen secara terencana, |
| 238 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Program studi telah menetapkan indikator dan target capaian secara jelas sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu, sehingga menjadi dasar evaluasi dan perencanaan peningkatan kualitas SDM dosen ke depan. | Prodi perlu menyusun program percepatan peningkatan jabfung dosen menuju LK melalui pemetaan kesiapan dosen, pendampingan pengusulan, penetapan PIC dan timeline, serta membangun database jabfung yang terbarui dan mekanisme monitoring berkala agar capaian indikator dapat meningkat dan terdokumentasi dengan baik. |
| 239 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prodi telah menunjukkan komitmen tinggi dalam pelaksanaan penilaian kinerja dosen tetap dengan capaian **100%**, yang mengindikasikan proses monitoring dan evaluasi kinerja dosen telah menjadi perhatian dan dilaksanakan secara menyeluruh pada dosen tetap. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **kelengkapan, kesesuaian, dan validitas dokumen pendukung**, antara lain dengan memastikan tersedianya bukti yang relevan seperti rekap penilaian kinerja, instrumen penilaian, berita acara/hasil evaluasi, bukti tindak lanjut, serta pengesahan dokumen oleh pihak berwenang agar capaian indikator dapat diverifikasi secara objektif dan konsisten pada periode audit berikutnya. |
| 240 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Unit/Prodi telah menunjukkan komitmen untuk melaksanakan penilaian kinerja tenaga kependidikan dan menetapkan capaian yang melampaui target, yang mengindikasikan adanya perhatian terhadap pengelolaan mutu SDM kependidikan. | Perlu dilakukan **penyediaan dan penataan bukti sahih** penilaian kinerja tenaga kependidikan, seperti: formulir/lembar penilaian, rekap hasil penilaian, berita acara, SK/tim penilai, jadwal penilaian, serta tindak lanjut hasil penilaian. Selain itu, disarankan dibuat **mekanisme dokumentasi terstandar** agar setiap periode penilaian mudah ditelusuri dan diverifikasi saat audit. |
| 241 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Capaian indikator menunjukkan kondisi disiplin dosen dalam pelaksanaan tugas akademik berjalan baik, ditandai dengan **tidak adanya penerbitan SP (0%)** sesuai target yang ditetapkan. | Perlu dilakukan penguatan dokumentasi dan mekanisme pembuktian capaian indikator |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 242 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Capaian indikator menunjukkan kondisi disiplin dan kepatuhan tenaga kependidikan terjaga, karena **tidak terdapat SP** selama periode audit sesuai dengan target yang ditetapkan (**0%**). | Perlu dilakukan penguatan sistem dokumentasi dan pelaporan dengan menyediakan bukti sahih |
| 243 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Program studi telah melaksanakan pemberian reward kepada dosen dengan tingkat capaian **100%**, yang menunjukkan adanya komitmen prodi dalam mendukung motivasi dan kinerja dosen melalui mekanisme penghargaan. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek **kelengkapan dan kesesuaian bukti pendukung**, seperti penyediaan dokumen formal (SK/berita acara, daftar penerima reward, kriteria dan mekanisme penetapan, bukti penyaluran, serta dokumentasi evaluasi) agar pelaksanaan reward dapat **divalidasi**, **akuntabel**, dan siap untuk kebutuhan audit internal maupun eksternal. |
| 244 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Unit/Prodi telah menetapkan dan melaporkan capaian indikator reward tenaga kependidikan **mencapai 100%**, yang menunjukkan adanya komitmen dalam memberikan apresiasi/insentif kepada tenaga kependidikan sesuai rencana mutu. | Perlu dilakukan penguatan aspek dokumentasi dengan menyediakan bukti pendukung yang sahih, seperti **SK/Surat Keputusan pemberian reward, daftar penerima reward, berita acara, bukti pembayaran/insentif, dokumentasi kegiatan apresiasi, serta rekapitulasi reward per periode**, agar capaian indikator dapat diverifikasi dan ditelusuri pada audit berikutnya. |
| 245 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Prodi Akuntansi telah melaksanakan seluruh aktivitas keuangan sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku, termasuk perencanaan, alokasi, dan penggunaan anggaran, sehingga indikator kesesuaian prosedur dapat tercapai secara penuh. | Perlu dilakukan **penyempurnaan kelengkapan dan sistematisasi bukti pendukung**, seperti SOP keuangan, dokumen otorisasi, laporan realisasi, dan dokumen pendukung lainnya, agar proses audit lebih akuntabel, transparan, dan mudah ditelusuri pada periode audit berikutnya. |
| 246 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Program studi telah menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dengan melibatkan auditor eksternal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. | Program studi perlu memastikan seluruh hasil audit keuangan oleh KAP terdokumentasi secara lengkap dan tersimpan dengan baik, serta tersedia saat proses audit internal untuk menjamin keterlacakan dan validitas capaian indikator. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 247 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Terdapat upaya perguruan tinggi dalam menjaga keberlangsungan operasional melalui **optimalisasi penerimaan dana dari mahasiswa** sehingga pendanaan kegiatan akademik tetap berjalan dan layanan pendidikan dapat dipertahankan secara rutin. | Perguruan tinggi perlu menyusun dan melaksanakan strategi **diversifikasi sumber pendanaan** agar tidak bergantung pada dana mahasiswa, seperti peningkatan hibah penelitian/pengabdian, kerja sama industri, pendapatan unit usaha, pelatihan/sertifikasi, dan sumber pendanaan eksternal lainnya. Selain itu, perlu dilakukan **perbaikan tata kelola dokumentasi keuangan** agar bukti pendukung capaian indikator tersedia lengkap, valid, dan mudah ditelusuri (misalnya laporan sumber pendapatan, rekap komposisi dana, serta dokumen audit keuangan). |
| 248 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Program Studi Akuntansi belum memperoleh dana perguruan tinggi yang bersumber dari selain mahasiswa dan kementerian/lembaga pada periode penilaian. Capaian indikator tercatat sebesar 0%, jauh di bawah target 10%, serta tidak didukung oleh bukti pendukung yang memadai untuk menunjukkan adanya upaya atau realisasi perolehan dana alternatif. | • Mengembangkan **kerja sama dengan pihak eksternal** (industri, perbankan, UMKM, lembaga profesi, alumni) untuk memperoleh dana hibah, sponsorship, atau dana kerja sama.<br>• Mendorong **kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan jasa profesional dosen** yang berpotensi menghasilkan pendapatan institusi.<br>• Menyusun **rencana strategis perolehan dana alternatif** yang terintegrasi dengan Renstra fakultas dan universitas.<br>• Memperbaiki sistem **pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan bukti pendukung** sumber pendanaan non-mahasiswa agar dapat diaudit secara memadai. |
| 249 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Program studi telah menetapkan indikator diversifikasi sumber pendapatan sebagai bagian dari sasaran mutu dan menunjukkan komitmen awal dalam upaya pengembangan sumber pendapatan di luar mahasiswa dan kementerian, meskipun implementasinya belum optimal. | Program studi perlu menyusun dan melaksanakan strategi konkret untuk memperoleh penghasilan di luar mahasiswa dan kementerian melalui kerja sama dengan pihak eksternal, pengembangan jasa akademik, serta memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan agar setiap upaya dan capaian dapat didokumentasikan secara lengkap. |
| 250 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Program studi telah melaksanakan tracer study pengguna lulusan secara rutin dan terdokumentasi sebagai bentuk komitmen terhadap evaluasi kepuasan stakeholder. | Perlu pemisahan dan penajaman instrumen survei serta pelaporan hasil kepuasan stakeholder yang secara khusus mengukur kepuasan terhadap sarana dan prasarana agar capaian indikator dapat dievaluasi secara akurat. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 251 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Program studi telah menetapkan indikator dan target yang jelas terkait penyediaan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna berkebutuhan khusus. | Perlu dilakukan **pendataan, dokumentasi, dan pelaporan terstruktur** terkait ketersediaan fasilitas ramah penyandang cacat pada setiap gedung, dilengkapi dengan bukti fisik dan administrasi yang terdokumentasi. |
| 252 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Institusi telah menyediakan tempat olahraga dengan luas memadai, kondisi terawat, dan status kepemilikan jelas, serta tercatat dalam dokumen prasarana resmi | Perlu dilakukan pemetaan dan pendokumentasian rinci jenis fasilitas olahraga yang tersedia (per cabang olahraga), termasuk jadwal penggunaan dan tingkat pemanfaatannya, agar ketercapaian indikator 90% dapat diukur secara kuantitatif dan akurat. |
| 253 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Program studi telah menetapkan indikator dan target yang jelas terkait penyediaan akses difabel sebagai bagian dari pemenuhan standar sarana dan prasarana ramah inklusi. | Perlu dilakukan pendataan dan pemetaan gedung yang memiliki akses difabel serta dilengkapi dengan dokumentasi fisik dan administrasi (foto, denah, laporan fasilitas) untuk mendukung ketercapaian indikator dan evaluasi berkelanjutan. |
| 254 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum dapat diidentifikasi kelebihan karena tidak tersedia dokumen atau data pendukung yang menunjukkan keberadaan maupun kelengkapan sistem pencegahan kebakaran dan petir pada gedung. | Unit pengelola perlu menyusun dan mendokumentasikan secara lengkap bukti keberadaan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan petir, seperti instalasi APAR, hydrant, alarm kebakaran, penangkal petir, serta dokumen inspeksi dan pemeliharaan berkala, agar capaian indikator dapat dibuktikan dan dipenuhi sesuai standar. |
| 255 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Program studi telah menetapkan indikator keselamatan gedung sebagai bagian dari standar sarana dan prasarana yang mendukung keselamatan pengguna. | perlu dilakukan inventarisasi gedung, pemasangan rambu peringatan bahaya dan jalur evakuasi sesuai standar keselamatan, serta pendokumentasian dalam bentuk foto, denah evakuasi, dan laporan resmi sebagai bukti pemenuhan indikator. |
| 256 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Program studi telah mencantumkan indikator penguatan sumber belajar melalui penambahan koleksi pustaka sebagai bagian dari standar mutu akademik. | Program studi perlu berkoordinasi dengan unit perpustakaan untuk melakukan perencanaan, pendataan, dan dokumentasi penambahan koleksi pustaka secara rutin serta menyusun rekapitulasi jumlah koleksi baru yang dikaitkan dengan jumlah mahasiswa baru setiap tahun. |
| 257 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Prodi telah berupaya mengumpulkan data pemanfaatan perpustakaan meskipun belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan. | Prodi perlu menyusun sistem pencatatan dan pelaporan data pengunjung perpustakaan yang terintegrasi dengan data jumlah mahasiswa aktif per tahun. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 258 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Unit kerja telah memiliki pustakawan dengan kualifikasi pendidikan S1 serta tenaga administrasi perpustakaan yang mendukung operasional layanan perpustakaan. | Perlu perencanaan dan pemenuhan kebutuhan SDM perpustakaan melalui penambahan atau pengembangan pustakawan yang memiliki kualifikasi minimal S1 pustakawan sesuai standar yang ditetapkan. |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

1 Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

~~Iya~~ Tidak

2 Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.

Iya ~~Tidak~~

3 Temuan pada periode audit ini adalah:

(79) Mayor (137) Minor (42) Observasi

4 PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif.

Iya ~~Tidak~~

5 Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder.

Iya ~~Tidak~~

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Bahasa Inggris**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Bahasa Inggris | | |
| **Alamat** | | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | SRI ANDAYANI | **Prodi** | Bahasa Inggris |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Bahasa Inggris terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Bahasa Inggris dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Bahasa Inggris | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Bahasa Inggris | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
    1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
    2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
    3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
    4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
    5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
    6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
    7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
    8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN
B. STANDAR PENELITIAN
    1. STANDAR PROSES PENELITIAN
    2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
    3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN
C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
    1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
    2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Standar dan berkas tidak sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada penghitungan persentase pada berkas |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Pengisian tidak sesuai dan berkas tidak mendukung |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Standar tercapai, tetapi berkas tidak mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Salah mengisi, berkas tidak mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Salah mengisi, berkas tidak mendukung |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berkas tidak mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berkas tidak mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Salah isi dan berkas tidak mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Salah isi dan berkas tidak mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Salah isi dan berkas tidak mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Isian tidak ada capaian dan tidak ada berkas |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berkas sesuai, tetapi isi capaian salah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berkas tidak sesuai, mestinya diisi presensi dosen |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak sesuai. Berkas sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Isian capaian kurang tepat. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Isian capaian kurang tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Isian capaian kurang tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Isian capaian kurang tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Isian capaian kurang tepat |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Isian capaian kurang tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Isian capaian kurang tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Isian capaian kurang tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Isian capaian kurang tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Isian capaian kurang tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Isian capaian kurang tepat |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas dan capaian tidak sesuai dan mendukung |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan capaian tidak sesuai |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan Isian capaian tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan Isian capaian tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan Isian capaian tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan Isian capaian tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan Isian capaian tidak sesuai |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian Capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan isi capaian tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan isian capaian tidak sesuai |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan isian capaian tidak sesuai |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak sesuai |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang menunjukkan persentasi tersebut |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isian capaian tidak tepat |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
|  | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN |  |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Beraks tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas dan capaian tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas tidak sesuai dan mendukung |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Isian capaian tidak ada |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Isian capaian tidak ada |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada capaian |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Isian capaian tidak tepat |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada isian capaian |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada isian capaian |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada capaian |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada isian capaian |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada isian capaian |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Berkas tidak sesuai dan mendukung |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Pada berkas ditambahkan penghitungan persentase yang dimaksud |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | selalu dilakukan pencatatan terhadap perolehan HKI di Prodi |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Isi sesuai standar dan berkas yang mendukung |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Isi sesuai standar dan berkas yang mendukung |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Isi sesuai dengan berkas yang diminta |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Isi sesuai dengan berkas yang diminta |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Isi sesuai dengan berkas yang diminta |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Isi sesuai dengan berkas yang diminta |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Isi sesuai dengan berkas yang diminta |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | perlunya disusun kurikulum yang berdaya saing internasional ke depannya |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | Isi dengan berkas presentasi dosen dari siakad |
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | pelacakan tingkat kepuasan semestinya dilakukan secara berkala dan teratur |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 52 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 53 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 54 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Dosen diwajibkan untuk menulis buku dengan disediakan dana publikasi dan insentif yang layak |
| 55 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 56 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 57 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 58 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 59 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 60 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 61 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 62 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 63 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 64 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 65 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 66 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 67 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 68 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 69 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 70 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 71 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 72 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 73 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 74 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 75 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 76 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 80 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 81 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 82 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 83 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 84 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Dana penelitian harus tersedia sesuai kelayakan |
| 85 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Isi capaian dengan persentase capaian |
| 86 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 87 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 88 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 89 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 90 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 91 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 92 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 93 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 94 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 95 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 96 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 97 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 98 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 99 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 100 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 101 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 102 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 103 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 104 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 105 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 106 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 107 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 108 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 109 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 110 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 111 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 112 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 113 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 114 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 115 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 116 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 117 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 118 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 119 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 120 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 121 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 122 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 123 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 124 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu ada monitoring untuk setiap PKM yang dilakukan |
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dilakukan review dan seminar untuk setiap Proposal PKM |
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 138 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dilakukan sosialisasi dan standarisasi roadmap PKM dosen |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 139 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 140 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 141 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 142 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 143 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 145 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 149 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 150 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 151 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 152 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Berusaha mendapatkan hibah penelitian nasional |
| 153 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 154 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 155 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 156 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 157 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 158 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 159 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 160 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 161 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 162 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 163 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 164 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 165 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 166 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 167 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 168 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 169 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 170 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 171 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 172 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 173 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 174 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 175 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 176 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | 50% dosen telah berjafung Lektor | |
| 177 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | 50% dosen telah berjafung Asisten Ahli | |
| 178 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 179 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 180 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 181 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 182 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 183 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 184 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 185 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 186 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 187 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 188 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 189 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

1 Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Iya ~~Tidak~~

2 Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.

Iya ~~Tidak~~

3 Temuan pada periode audit ini adalah:

(90) Mayor (98) Minor ( ) Observasi

4 PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif.

Iya ~~Tidak~~

5 Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder.

Iya ~~Tidak~~

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Bisnis Digital**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Bisnis Digital | | |
| **Alamat** | Jln. Yos Sudarso | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | JONI HENDRA | **Prodi** | Akuntansi |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Bisnis Digital terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Bisnis Digital dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Bisnis Digital | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Bisnis Digital | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Capaian pembelajaran lulusan (CPL) hanya memenuhi aspek keserbacukupan dan kedalaman |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berkas yg diungggah hanya profil lulusan, tetapi prodi tidak dapat menunjukkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Kurikulum hanya diabawah 50% memiliki daya saing internasional |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berkas yang diunggah hanya RPS seluruh matakuliah, bukan daftar atau check list RPS yang telah diserahkan oleh setiap dosen |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Proses pembelajaran yang difasilitasi dosen tidak bisa memperlihatkan karakteristik sesuai dengan indikator |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Jumlah penelitian dan pengabdian DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam kurun waktu 3 tahun terakhir masih kurang dari 30% |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berkas yang diunggah hanya laporan ketersediaan dan kelengkapan perangkat penilaian, tetapi tidak dilengkapi dengan bukti sahih sesuai 5 prinsip dalam indikator, dan tidak ada rubrik/portofolio penilaian yang mendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase DTPS dengan jabatan LK hanya 1 dosen atau masih 6,25% dari jumlah DTPS |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase DTPS dengan jabatan GB hanya 1 dosen atau masih 6,25% dari jumlah DTPS |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Perpusatkaan belum memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum UPM masih belum memuat seluruh indikator sseperti SDGs dan Napza |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum ada bukti peninjauan kurikulum yang mempertimbanmgkan umpan balik dari pemangku kepentingan, dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhiran |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Pelaksanaan monev dilaksanakan setiap semester oleh GKM tingkat fakultas |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Dana Operasional Pendidikan per mahasiswa balum mencapai 10 juta |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata rata dana penelitian dosen masih dibawah 10 juta atau sekitar 1,5 juta per dosen |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata rata dana PkM dosen masih dibawah 3 juta atau sekitar 1 juta per dosen |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Realisasi Investasi terutama SDM belum memnuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Berkas yang diunggah hanya berupa Pedoman RKAT, sehingga belum dapat menilai masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Hanya tersedia dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, tetapi tidak di lengkapi dengan pelaporan, hasil Audit , monev, dan pertanggungjawaban keuangan kepada pemangku kepentingan |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak cukup bukti melihat ketersediaan penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Alokasi biaya investasi pendidikan masih mencapai +/- 10% |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan indikator yang ditentukan. Berkas yang diunggah hanya daftar penelitian dosen yg berisi judul nama peneliti dan tahun peneliti |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan indikator yang ditentukan. Berkas yang diunggah hanya daftar penelitian dosen yg berisi judul nama peneliti dan tahun peneliti |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan indikator yang ditentukan. Berkas yang diunggah hanya daftar penelitian dosen yg berisi judul nama peneliti dan tahun peneliti, tidak dilengkapi dengan % jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan indikator yang ditentukan. Berkas yang diunggah hanya daftar penelitian dosen yg berisi judul nama peneliti dan tahun peneliti, tidak dilengkapi dengan isi/tema penelitian UPM mengantisipasi permasalahan global. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan indikator yang diinginkan, karena belum dibuatkan daftar atau rekap terkait dengan jumlah berlangganan jurnal internasional, tetapi hanya mengunggah link jurnal saja. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Besar dana penelitian per dosen per tahun hanya bersumber dari program penelitian eksternal. Sehingga besar dana penelitian masih dibawah minimal 7 juta per-dosen per-tahun |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap totalk dana PT masih dibawah 7,5% |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan indikator pada standa mutu diinginkan |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sebagian hasil penelitian dosen 2024 dan 2025 masih belum relevan dengan tujuan atau sasaran prodi bisnis digital, sehingga belum nampak adanya peningkatan mutu yang berkelanjutan |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap hanya ada 4 judul dari 27 judul penelitian yang ada atau sebesar +/- 15 % |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Daftar yang dibuat tidak dilengkapi dengan anggaran, capaian dan timeschedul |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berkas yang diunggah hanya form monitoring dan evaluasi yang biasanya masih digunakan oleh penilai penelitian dari pendanaan eksternal, selain itu pedoman tidak dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan penilaian yang di otorisasi oleh ka Prodi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berkas yang dikirim hanya pedoman pelaksanaan penelitian tidak dilengkapi dengan daftar hadir dan dokumentasi lainnya sepertoi foto kegiatan dan sbagainya |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum terdapat kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah, sehingga tidak dapat dievaluasi lebih klanjut |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah tidak sinkron dengan indikator, sehingga tidak dapat diukur persentase jumlah bahan ajar yg memanfaatkan PkM |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah tidak sinkron dengan indikator, sehingga tidak dapat diukur persentase peningkatan tarap hidup dan kesejahteraan masyarakat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah tidak sinkron dengan indikator, sehingga tidak dapat diukur persentase jumlah HKI yg diterapkan di masyarakat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah, sehingga tidak dapat dievaluasi lebih klanjut |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah hanya sebuah laporan hasil akhir dari salah satu dosen, sehingga tidak dapat mengukur sesuai indikator yang diinginkan |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah hanya sebuah laporan hasil akhir dari salah satu dosen, sehingga tidak dapat mengukur sesuai indikator yang diinginkan |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah, sehingga tidak dapat dievaluasi lebih klanjut |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah, sehingga tidak dapat dievaluasi lebih klanjut |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah, sehingga tidak dapat dievaluasi lebih klanjut |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah, sehingga tidak dapat dievaluasi lebih klanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah hanya sebuah contoh laporan hasil akhir dari salah satu dosen, sehingga tidak dapat mengukur sesuai indikator yang diinginkan |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah hanya sebuah contoh laporan hasil akhir dari salah satu dosen, sehingga tidak dapat mengukur sesuai indikator yang diinginkan |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah hanya berupa 3 link jurnal, tidak dibuatkan daftar rincian jurnal internasional yang berlangganan |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah telah sesusai indikator, tetapi belum memiliki peringkat Mandiri |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas pedoman pengabdian tidak dapat dibuka |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah rasio reviewer belum terpenuhi sesuai dengan indikator |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang ada tentang mekanisme dan pedoman penggunaan dana eksternal dari Kementerian Pendidikan Tinggi Saintek, sedang untuk pedoman penggunaan internal belum ada. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum dapat menghitung persentase program PkM yang terencana secara jelas, karena berkas yang tersedia hanya berupa contoh laporan hibah dari salah satu dosen |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan pernyataan indikator |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan indikator (persentase ketercapaian dok hasil Monev) |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan permintaan indikator, hanya contoh 1 laporan dosen terkait dengan hibah pengabdian eksternal sehingga tidak dpat melihat ketercapaian secara keseluruhan |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak dapat terukur karena berkas yang diunggah hanya laporan hibah PkM milik salah satu dosen saja |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah roadmap pengabdian bukan hasil kegiatan PkM sehingga tidak dapat diukur persentase pelaksanaan sesaui Roadmap |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah hanya contoh laporan hibah PkM salah satu dosen, sehingga tidak dapat mengukur persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan pengetahuannya. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah hanya contoh laporan hibah PkM salah satu dosen, sehingga tidak dapat mengukur persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan keterampilan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berkas yang diunggah hanya contoh laporan hibah PkM salah satu dosen, sehingga tidak dapat mengukur jumlah program PkM multidisiplin secara keseluruhan di Prodi . |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berkas yang di unggah hanya 2 artikel yang publis di scopus untuk 1 dosen atas nama Abdul Haris |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang di unggah, sehingga tidak dapat di evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang dikirim, sehingga tidak dapat di evaluasi |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas yang diunggah belum ada data yang berisi dosen yang terlibat didalam kepemimpinan publik |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Prodi telah memiliki senua organ dalam struktur organisasi sesuai standar dikti, kecuali unti perencanaan dan pengembangan caturdarma PT |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Prodi telah memiliki dokumen formal tentang VMTS tetapi belum ada bukti sosialisasi dan hasil sosialisasi VMTS |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Bukti yang diunggah adalah risalah workshop penetapan draf VMTS Fakultas Ekonomi pada tahun 2021 (Prodi BD belum berdiri), sehingga tidak sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan penetapan VMTS |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen Renstra FE 2021-2025 belum mencakup pengelolaan dan pengendalian risiko, pengendalian konflik kepentingan, dan Audit |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen Renstrra PT belum beisi Implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan PT |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen formal yang diunggah hanya mencakup aspek organ fungsi SPMI dan dokumen SPMI |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berkas yang diunggah tidak lengkap atau belum mencakup 6 aspek sesuai indikator |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prodi belum memiliki dosen bergelar doktor |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berkas yang diunggah hanya berisi data doen tetap yang memiliki jabatan fungsional akademik, tidak ada data dosen yang bersertifikat kompetensi yang relevan |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesusai pekerjaan ada 5 dari 10 (50%) |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prodi belum memiliki doen dengan jafung guru besar (0%) |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Prodi belum memiliki dosen dengan jabatan fiungsional Lektor Kepala |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak tersedia prosedur keuangan sehingga tidak bisa mengukur kesesuaian dengan pelaksanaannya |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Tidak ada berkas yang masuk sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | Terdapat 1 dosen yang akan mengajukan GB di periode genap 2025-2026 |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 58 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 59 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 60 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 61 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 62 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 63 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 64 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 65 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 66 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 67 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 68 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 69 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 70 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 71 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 72 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 73 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 74 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 75 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 76 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 80 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 81 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 82 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 83 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 84 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 85 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 86 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 87 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 88 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 89 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 90 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 91 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 92 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 93 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 94 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 95 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 96 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 97 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 98 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 99 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 100 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 101 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 102 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 103 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 104 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 105 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 106 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 107 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 108 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 109 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 110 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | tidak ada | |
| 111 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 112 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | tidak dapat dievaluasi |
| 113 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 114 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 115 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 116 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 117 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 118 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 119 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 120 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 121 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 122 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 123 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Akan di tindaklanjuti pada periode yang akan datang |
| 124 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 138 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 139 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 140 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 141 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 142 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 143 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 145 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 149 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 151 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 152 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 153 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 154 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 155 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 156 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 157 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 158 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 159 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 160 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 161 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 162 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 163 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 164 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 165 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 166 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 167 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 168 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 169 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 170 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 171 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 172 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 173 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 174 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 175 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 176 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 177 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 178 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 179 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 180 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 181 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 182 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 183 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 184 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 185 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 186 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 187 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 188 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 189 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 190 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 191 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 192 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 193 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 194 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 195 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 196 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 197 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 198 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 199 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 200 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 201 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 202 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 203 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 204 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 205 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 206 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 207 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 208 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 209 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 210 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 211 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 212 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 213 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 214 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 215 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 216 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 217 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 218 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 219 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 220 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 221 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 222 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 223 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 224 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 225 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | |
| 226 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | |
| 227 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | |
| 228 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 229 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 230 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 231 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 232 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 233 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 234 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 235 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 236 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 237 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 238 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 239 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 240 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 241 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 242 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 243 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 244 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 245 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada berkas yang diunggah sehingga tidak dapat dievaluasi lebih lanjut | |
| 246 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 247 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 248 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 249 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 250 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | |
| 251 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

1 Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

~~Iya~~ Tidak

2 Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.

Iya ~~Tidak~~

3 Temuan pada periode audit ini adalah:

(180) Mayor (71) Minor ( ) Observasi

4 PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif.

Iya ~~Tidak~~

5 Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder.

Iya ~~Tidak~~

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Manajemen**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Manajemen | | |
| **Alamat** | - | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | MOHAMMAD SAIFUL BAHRI | **Prodi** | Manajemen |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Manajemen terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Manajemen dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Manajemen | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Manajemen | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Terdapat standard capaian pembelajaran yang menjadi acuan capaian pembelajaran, tetapi belum ada jurnal mengajar<br>Untuk mengetahui kesesuaian dan ketercapaian sesuai standarad CPL |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Bukti pendukung tidak sesuai dengan permintaan, bukti pendukung sebagai dasar perhitungan belum ada |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Ada lampiran SK kelulusan mulai februari 2025, Juni 2025 dan Agustus 2025 tetapi belum dibandingkan dengan jumlah mhs yang masuk ( Tahun masuk dan Tahun lulus) |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signal |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Ada standard CPL dan uraian profil lulusan tetapi belum terdapat pengukuran yang jelas |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Penetapan standard Capaian pembelajaran lulusan sudah sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Ada berita acara tinjauan kurikulum yang melibatkan pihak eksternal |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Sudah sesuai tetapi belumlengkap |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Ada bukti penilaian tetapi belum mencerminkan integrasi sebagaimana permintaan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Masih ada dosen yang berstatus dosen tidak tetap |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Terdapat dokumen kode etik berupa SK, tetapi belum mencakup keseluruhan sebagaimna yang diminta |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada bukti pendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada bukti pendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas atau dokumen yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Standar SPMI dan buku panduan KPT sudah ada tetapi bukti proses yang lain belum diunggah, untuk menguatkan bahwa proses sudah berjalan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sudah ada standar penjaminan mutu internal |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Standar SPMI ada sebagai pedoman dalam implementasi tetapi bukti monitoring belum ada |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum ada data yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum ada berkas yang diunggah sebagai bukti bahwa mhs baru mendapatkan pembimbing akademik |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum ada bukti proses pembimbingan akademik mhs yang menunjukkan 4 kali dalam semester |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sudah ada  bukti berupa SK Yudisium , tetapi belum bisa menunjukkan penyelesaian tugas akhir |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Dokumen SK pengelolaan keuangan ada, tetapi belum ada dokumen pengelolaan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum ada bukti yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum terdapat informasi yang jelas terkait perolehan dana hibah penelitian |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum terdapat informasi yang jelas terkait perolehan dana hibah penelitian |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum terinformasi dengan jelas terkait investasi pendidikan khususnya pengembangan dosen |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada data yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Sudah ada data dokumen peneltiian dosen, tidak termasuk buku ajar atau buku teks |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Sudah ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum ada dokumen penelitian yang diunggah sesuai rodmap |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Ada data penelitian yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Ada dokumen penelitian yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada bukti yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen pendukung ada (sarana dan prasarana) |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada bukti pendukung |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada bukti pendukung yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada bukti pendukung yang diunggah |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Ada bukti yang diunggah berupa panduan penelitian dosen, tetapi tidak mencakup semua aspek |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada bukti yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada bukti yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen pendukung penelitian ada |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum ada bukti atau dokumen yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Ada dokumen penelitian yang diunggah berupa artikel publikasi |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sudah terdapat data penelitian dosen yang terpublikasi |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumen sudah ada dan sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada data yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada bukti yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumen yang diunggah tidak sesuai |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum ada data yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumen yang diunggah tidak sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sudah ada data atau dokumen yang diunggah berupa panduan |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada data yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Data yang diunggah sudah sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada data laporan pengabdian kepada masyarakat |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada dokumen laporan abdimas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Terdapat laopran publikasi jurnal pengabdian |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada dokumen yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah ada dokumen yang diunggah terkait sarana dan prasarana |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada berkas yang diunggah (SK pembentukan dan SK pengelolaan) |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berka s yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen hyang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data pelaksanaan PKM sudah ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Data PKM sudah diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen yang diunggah ada |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada dokumen yang diunggah |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah diunggah panduan pelaksanaan PKM |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen yang diunggah sudah sesuai |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen yang diunggah ada dan panduan juga harus diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen yang diunggah sudah ada |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Ada dokumen rodmap yang diunggah |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada laporan yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada berkas atau dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada berka yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Belum ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Belum ada bukti yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Belum berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Ada dokumen yang diunggah tentang kepuasan mhs |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Belum ada dokuman yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Dokumen yang diunggah sudah sesuai |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada dokumen yang diunggah |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada dokumen yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Tidak ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada berkas yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada bukti yang diunggah |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada berkas yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Ada dokumen yang diunggah |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Ada dokumen hyang diunggah |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sudah ada standard acuan capaian pembelajaran (CPL) secara umum sesuai prodi | Peluang peningkatan kompetensi cukup besar sesuai dengan kebutuhan pasar, terutama keterampilan digital disemua aspek |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih mata kuliah yang disesuaikan dengan keinginan mhs tuntuk meningkatkan pengetrahuan dan keterampiolan | Dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan perlu peningkatan keterampilan yang berbasis teknologi yang mampu mengakomodir praktik kerja dilapangan |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Perlu disiapkan dokumen pendukung kurikulum dan RPS yang sudah berbasis OBE |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sudah terdapat lampiran SK kelulusan | Masih terdapat peluang untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu melalui bimbingan yang intensip |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Profil lulusan sudah ditetapkan | Perlu dilakukan evaluasi yang berkelanjutan untuk kesesuaian |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Ada CPL dan profil lulusan | |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Terdapat kesesuaian kesesuaian penetapan standard | |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Perlu dokumen pendukung yang jelas terkait peninjauan CPL prodi |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Ada berita acara tinjauan kurikulum | Diperlukan dokumen yang lebih lengkap sebagai acuan perumusan |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Sudah ada RPS berbasis OBE sebagai pendukung | Masih bisa ditingkatkan melalui monitoring dan evaluasi |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Ada bukti penilaian dan dokumen-dokumen lain walaupun belum terintegrasi | Ada peluang untuk meningkatkan transparan dan akuntabel sekaligus rubrik |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Mayoritas dosen sudah berstatus sebagai dosen tetap (DTPS) | Perlu diusulkan untuk menjadi dosen tetap kepada YYS melalui rektor |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | Perlu ditambah panduan-panduan lain yang diperlukan |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Bukti umum sudah diunggah | Relevansi dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder bisa terus ditingkatkan |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Diuraikan secara jelas standar kompetensi yang harus dicapai (standar kompetensi lulusan), | Perlu dibuat secara terpisah pedoman kedalam dokumen formal yang meliputi kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan kebebasan mimbar |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | Dalam rangka memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan sudah sesuai, maka diperlukan evaluasi dan monitoring |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | Perlu direncanakan dengan jelas kegiatan diluar pembelajaran terstruktur |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | Perlu diatur pembimbing akademik bagi mahasiswa baru |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sudah dilakukan pembimbingan akademik bagi mhs | Perlu dibuat berkas dokumen sebagai bukti pembimbingan |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sudah menunjukkan NIM masuk dan tahun kelulusan | Perlu ditambah diskripsi yang merujuk pada SK yudisium tentang |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Sudah ada SK pengelolaan | Perlu dibuat dokumen pelaporan terkait perencanaan penerimaan pengalokasian, pelaporan dan audit untuk memastikan pengelolaan sudah sesuai dengan pedoman (SK) |
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Ada biasiswa berupa KIP.K dan beasiswa lain untuk mahasiswa berprestasi | Masih ada peluang meningkatkan beasiswa bagi mhs berpotensi secara akademik dan tidak mampu secara ekonomi melalui KIP.K dan beasiswa lain |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | Perlu motivasi untuk meningkatkan jumlah proposal yang diajukan |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | Perlu motivasi untuk meningkatkan jumlah proposal yang diajukan |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | Perlu perencanaan yang lebih menyeluruh termasuk peningkatan pendidikan dosen ke jenjang yang lebih tinggi |
| 39 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Perlu diinventarisir bagi dosen yang pernah menjadi pembicara ilmiah |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 40 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Perlu dilakukan inventarisir untuk mengetahui buku-buku yang dihasilkan oleh dosen |
| 41 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 42 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Perlu data yang lengkap per 3 tahun/prodi |
| 43 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Rodmap ada | Perlu dilengkapi dengan data penelitian sesuai rodmap, ditambah perhitungan prosentase |
| 44 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui pelanggaran yang dilkukan |
| 45 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Perlu dibentuk unit bisnis yang berasal dari hasil penelitian |
| 46 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Perlu dirintis untuk kontrak kerja dengan prodi |
| 47 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 48 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Harus dilakukan evaluasi terhadap hasil penelitian |
| 49 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Perlu dilakukan kajian lintas ilmu |
| 50 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Perlu dibentuk kelompok research |
| 51 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Untuk meningkatkan kompetensi perlu dibentuk lab khusus research |
| 52 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Perlu penambahan sarana atau prasaran research |
| 53 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Perlu dibuat prosiding |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 54 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 55 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 56 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | perlu dibuat pedoman yang lebih konprehensip |
| 57 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 58 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 59 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 60 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Perlu pendanaan internal penelitian |
| 61 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Perlu lebih banyak penelitian yang melibatkan mhs |
| 62 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | perlu secara berkala dilakukan tracer study untuk mengetahui kepuasan stakeholder |
| 63 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 64 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Memerlukan administratif lebih tertib |
| 65 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | Perlu melengkapi personal yang ada di lembaga penelitia supaya lebih profesional |
| 66 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Perlu implementasi dan didukung dengan bukti sehingga diketahui ketercapaiannya |
| 67 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Perlu dilakukan pemilahan terhadap penelitian sesuai dengan roadmap yang ada |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 68 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Untuk memberikan informasi sesuai permintaan, perlu ada verifikasi terkait penelitian yang sudah dilakukan oleh dosen |
| 69 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sudah ada instrumen penilaian dan panduan pelaksanaan penelitian | Perlu dilakukan integrasi |
| 70 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 71 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | seminar penelitian mahasiswa bisa dimasukkan buktinya |
| 72 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Perlu dibuat program review penelitian atau seminar hasil penelitian dosen |
| 73 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Harus dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap untuk mengetahui sudah sesuai atau tidak sesuai dengan pedoman penelitian |
| 74 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Untuk mendapatkan informasi nilai terhadap hasil penelitian, harus dilakukan evaluasi dan penilaian |
| 75 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Perlu diunggah dokumen yang sesuai, perencanan, pelaksanaan dan pelaporan |
| 76 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Perlu dibuat diskripsi sistem kerja penelitian yang aman itu seperti apa |
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Perlu dibuat logbook/ catatan penelitia |
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | Perlu diunggah bukti sosialisasi |
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 80 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah banyak kegiatan abdimas yang dilakukan | Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran perlu memperbanyak refrensi sumber abdimas |
| 81 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Banyak abdimas yang sudah dilakukan | Perlu dilakukan pengukuran |
| 82 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Banyak pengabdian yang dipublikasi dijurnal | Perlu publikasi di jurnal kelevel lebih tinggi |
| 83 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 84 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Memerlukan verifikasi untuk mengetahui pengabdian yang menerapkan teknologi tepat guna |
| 85 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 86 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 87 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu motivasi dari sisi anggaran publikasi |
| 88 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu ditetapkan atau ada lab khusus research |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 89 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah ada sarana dan prasarana | Harus dilakukan pendataan untuk mengetahui rasio penggunaan sarana dan prasarana |
| 90 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Diperlukan ketersediaan prosiding |
| 91 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah ada lembaga dan pengelolanya | Harus diupayakan peningkatan keevel mandiri |
| 92 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Memerlukan dokumen terkait reviewer baik internal maupun eksternal |
| 93 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu menunjukkan mengenai anggaran yang menunjukkan adanya substansi anggaran pengabdian |
| 94 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 95 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Memerlukan pendanaan yang terukur baik bersumber dari internal maupun eksternal |
| 96 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Memerlukan suport dana minimal 1% dari total pendapatan |
| 97 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Memerlukan rencana anggaran untuk bantuan sosial dan bencana |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 98 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu pendanaan dan penganggaran yang jelas |
| 99 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus ada dokumen penerimaan dana pengabdian yang terinventarisir dengan tertib |
| 100 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Memerlukan standard operasioanl prosedur (SOP) penggunaan dana pengabdian baik internal maupun eksternal |
| 101 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 102 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dokumentasi secara tertib |
| 103 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus ada laporan desiminasi hasil pengabdian masyarakat |
| 104 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dibuat mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian |
| 105 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus dilakukan penilaian terhadap kepuasan stakeholder tentang sarana dan prasarana |
| 106 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dilakukan sertifikasi terhadap laboraturium yang ada |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 107 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dilakukan program penyelamatan lingkungan |
| 108 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 109 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu administrasi yang baik tertib |
| 110 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus dibuat pedoman pengelolaan dana dan penggunaan dana pengabdian masyarakat |
| 111 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus dibuat LPJ penggunaan dana pengabdian masyarakat |
| 112 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | PKM sudah dilaksanakan dengan TEMA yang berbeda | Untuk mengetahui persentase perlu dilakukan perhitungan |
| 113 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Semua dosen sudah melaksanakan kegiatan PKM | Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas |
| 114 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dilkukan perhitungan untuk mengetahui prosen ketercapaian laporan baik lap, progres maupun lap, akhir |
| 115 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 116 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus dilakukan monitoring dan evaluasi |
| 117 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Semua kegiatan PKM harus didahului proposal |
| 118 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Hasil PKM perlu diseminarkan secara konsisten |
| 119 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah ada panduan PKM | Pelaksanaan PKM harus mengikuti panduan PKM |
| 120 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu ada penilaian terhadap proposal dan pelaksanaan PKM |
| 121 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dilakukan trecer study terhadap kepuasan masyrakat peserta program PKM |
| 122 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus dilakukan survey kepuasan masyarakat terhahadap hasil abdimas |
| 123 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Untuk mengetahui kepuasan perlu survey kpd masyarakat |
| 124 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu verifikasi terhadap semua kegiatan PKM untuk mengetahui TTG yang dimanfaatkan oleh masyarakat |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Memerlukan verifikasi atau laporan dari masing2 dosen terkait materi kuliah yang berbasis PKM |
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Semua dosen sudah melakukan kegiatan PKM | Harus terus dimonitor dan diarahkan sesuai dengan basic keilmuan dosen |
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu mengunggah semua dokumen tidak hanya data PKM tetapi dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan |
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu mengunggah dokumen SPO PKM yang baku |
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Perlu dibuat sistem kerja yang baku sebagai bentuk pengendalian terhadap keamanan hasil PKM dimasyarakat |
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah ada rodmap penelitian dan abdimas | Diperlukan verifikasi terhadap PKM yang dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaiannya |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Diperlukan evaluasi terhadap peserta PKM untuk mengetahui peningkatan pengetahuan |
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus dilakukan penilaian kepada peserta PKM untuk mengetahui ketercapaian terhadap perubahan sikap |
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Memerlukan penilaian terhadap peserta PKM untuk mengetahui peningkatan ketrampilan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui konsistensi peserta PKM menggunakan IPTEK |
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus dilakukan monitoring dan evaluasi serta penilaian untuk mengetahui prosentase umpan balik pengayaan peserta PKM menggunakan IPTEK dimasyarakat |
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | Harus melakukan evaluasi terhadap ketercapain rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan |
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sudah ada data dan pelaporan hasil PKM perdosen | Memerlukan verifikasi dari pelaksanaan PKM yang berbasis multidisiplin |
| 138 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 139 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 140 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Perlu review |
| 141 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | Memerlukan dokumen sebagai bukti good governance sudah berjalan |
| 142 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | Memerlukan penelusuran untuk mengetahui pelaksanaan kepemimpinan |
| 143 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | Kedepan diperlukan mitigasi risiko |
| 144 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | Harus dilakukan mitigasi risiko dan dibuat dokumen bukti |
| 145 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 146 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Ada laporan hasil tracer study tentang kepuasan mhs mengenai layanan | Perlu penambahan instrumen tracer studi mengenai kepuasan mhs mencakup beberapa aspek bimbingan karier dan informasi kerja |
| 147 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | Mendorong mhs untuk lebih tertarik mengenai kewirausahaan |
| 148 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | Diperlukan pengalokasian anggaran untuk beasiswa |
| 149 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 150 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 151 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 152 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | Diupayakan kerjasama internasional bidang penelitian dan pengabdian |
| 153 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 154 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | Perlu kerjasama internasional bidang pertukaran pelajar |
| 155 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | Belum ada credit transfer atau joint degree internasional |
| 156 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | Harus dilakukan promosi untuk menerima mahasiswa asing |
| 157 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | Harus dilakukan perhitungan % pendaftar dengan yang lulus seleksi |
| 158 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | Harus dilakukan pendataan dan tertib administrasi untuk mengetahui persentasenya |
| 159 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring untuk mengetahui efektifitasnya |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 160 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | Harus dilakukan kordinasi dengan panitia PMB atau Biro 1 |
| 161 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Harus dilakukan penilaian kinerja tenaga kependidikan |
| 162 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Harus dilakukan pendataan |
| 163 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Perlu dilakukan penilaian dan pendataan |
| 164 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Memerlukan perhitungan % reward untuk dosen |
| 165 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Memerlukan perhitungan % reward untuk tenaga kependidikan |
| 166 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | Memerlukan penilaian keuangan dari akuntan publik |
| 167 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | Mengupayakan perolehan dana yang bersumber dari luar mahasiswa |
| 168 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | Memerlukan perhitungan secara khusus |
| 169 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | Memerlukan penelusuran kepuasan |
| 170 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | Kedepan diperlukan fasilitas untuk disabilitas |
| 171 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | Perlu direncanakan untuk menyediakan fasilitas olah raga |
| 172 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | Perlu menyediakan gedung dengan akses difable |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 173 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 174 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | Kedepan diperlukan gedung yang dilengkapi dengan peringatan bahaya |
| 175 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | Diperlukan tracer study tentang kepuasan terhadap sarana dan prasarana |
| 176 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Ada dokumen koleksi buku diperpustakaan | Perlu ditambah buku baru perangkatan mhs baru |
| 177 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Sudah dilakukan pendataan secara berkala | Perlu kordinasi dengan pihak perpustakakaan |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

1 Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Iya ~~Tidak~~

2 Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.

Iya ~~Tidak~~

3 Temuan pada periode audit ini adalah:

(134) Mayor (42) Minor ( ) Observasi

4 PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif.

Iya ~~Tidak~~

5 Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder.

Iya ~~Tidak~~

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | | |
| **Alamat** | | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | LIA ARDIAN SARI | **Prodi** | Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi PGSD telah mendeskripsikan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup aspek **Pedagogik, Kewirausahaan, dan Wawasan Kebangsaan**, serta mencantumkannya dalam **Katalog PGSD Tahun 2022** sebagai dokumen pendukung. Namun demikian, **belum ditemukan analisis capaian pembelajaran lulusan yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan**, serta **belum ditunjukkan analisis yang komprehensif terkait keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis** yang dibuktikan melalui **peningkatan CPL dari waktu ke waktu**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Capaian indikator *"Persentase jumlah prodi dengan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditinjau setiap tahun"* dilaporkan sebesar **80%**, sesuai dengan **target capaian 80%**. Namun, **dokumen pendukung yang disajikan hanya berupa RPS**, tanpa dilengkapi bukti formal peninjauan kurikulum tahunan pada level program studi (misalnya notulen rapat tinjauan kurikulum, SK penetapan kurikulum OBE–MBKM, laporan evaluasi kurikulum, atau matriks keselarasan CPL–OBE–MBKM).<br><br>Dengan demikian, secara **angka capaian target terpenuhi**, tetapi **kecukupan dan kesesuaian dokumen pendukung terhadap indikator belum sepenuhnya kuat**. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Capaian indikator menunjukkan angka 80% yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun demikian, **dokumen pendukung yang disajikan hanya berupa RPS**, yang belum sepenuhnya merepresentasikan **penerapan kurikulum berbasis OBE dan MBKM secara sistemik pada tingkat program studi**. Bukti pendukung belum mencakup dokumen utama kurikulum OBE dan kebijakan serta implementasi MBKM secara menyeluruh. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Capaian indikator *Persentase Kelulusan Tepat Waktu* dilaporkan sebesar **90%**, telah melampaui target minimal **≥ 50%** untuk program S1/S2. Namun, **dokumen pendukung yang digunakan berupa hasil tracer study tentang masa studi belum sepenuhnya relevan** dengan indikator yang dinilai. Tracer study pada prinsipnya digunakan untuk menelusuri kondisi lulusan setelah kelulusan (masa tunggu kerja, relevansi pekerjaan, kepuasan pengguna), bukan sebagai sumber utama data kelulusan tepat waktu yang seharusnya berasal dari **data akademik internal (PDDikti/SIAKAD)**. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaktepatan pemilihan bukti pendukung, meskipun capaian indikator telah terpenuhi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan hasil audit terhadap **Standar Kompetensi Lulusan**, indikator *penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals, dan KKNI*, Prodi PGSD telah menetapkan profil lulusan yang mencakup **pendidik jenjang sekolah dasar, peneliti pendidikan, praktisi dan konsultan pendidikan, serta edupreneur**. Penetapan tersebut tercantum dalam **Katalog PGSD Tahun 2022** dan dinyatakan telah mencapai target 100%.<br><br>Namun demikian, dokumen pendukung yang disajikan belum secara eksplisit menunjukkan **keterkaitan dan pemetaan langsung** antara profil lulusan dengan **scientific vision program studi, analisis market signals, serta level KKNI** yang relevan. Kesesuaian tersebut masih bersifat deskriptif dan belum didukung oleh matriks atau dokumen analitis yang sistematis. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Prodi PGSD telah memiliki dokumen **Katalog PGSD Tahun 2022** yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai bukti adanya peninjauan CPL. Namun, pada dokumen tersebut **belum secara eksplisit ditunjukkan** bahwa proses peninjauan CPL dilakukan **berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal**, serta **belum terdokumentasi secara sistematis** bahwa peninjauan tersebut merupakan bagian dari siklus evaluasi berkala maksimal setiap 5 (lima) tahun. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Kompetensi Lulusan pada indikator *"Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Cipta)"*, ditetapkan target capaian sebesar **5% mahasiswa memiliki Hak Cipta**. Program Studi PGSD melaporkan capaian berupa **Hak Cipta milik 3 mahasiswa** dengan dokumen pendukung berupa sertifikat HKI.<br><br>Namun demikian, **tidak terdapat data pendukung yang menunjukkan persentase ketercapaian secara kuantitatif (5%)**, karena tidak disertai informasi jumlah total mahasiswa aktif atau lulusan yang menjadi basis perhitungan persentase. Dengan demikian, ketercapaian indikator belum dapat diverifikasi secara penuh terhadap target yang ditetapkan. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap **dokumen Katalog PGSD Tahun 2022**, ditemukan bahwa Program Studi PGSD telah memiliki dokumen yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang selaras dengan pembelajaran institusi yang berwawasan kebangsaan. Dokumen tersebut menunjukkan adanya upaya menjadikan nilai institusi (university value) sebagai acuan dalam perumusan capaian pembelajaran penciri institusi. Namun, keterkaitan antara university value dengan CPL belum dijelaskan secara eksplisit dan terstruktur dalam dokumen, serta belum terdapat bukti pendukung tambahan terkait mekanisme peninjauan ulang secara periodik (maksimal 5 tahun). |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan hasil audit terhadap pemenuhan indikator *"Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa UPM atau yang ditunjuk oleh UPM"* dengan target capaian *S1 minimal skor 400*, Prodi PGSD menyatakan bahwa capaian telah terpenuhi dengan melampirkan 3 sertifikat TOEFL mahasiswa yang masing-masing memiliki skor ≥400.<br><br>Namun demikian, bukti yang disajikan belum sepenuhnya menunjukkan bahwa **seluruh lulusan/mahasiswa Prodi PGSD** telah memenuhi persyaratan skor TOEFL sesuai standar yang ditetapkan, karena jumlah dokumen pendukung yang dilampirkan masih terbatas dan belum merepresentasikan keseluruhan populasi sasaran standar. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | erdapat **ketidaksesuaian antara pernyataan capaian indikator dengan data tracer study yang disajikan**.<br>Pada borang/uraian standar dinyatakan bahwa **capaian waktu tunggu lulusan adalah "0 bulan sudah bekerja"**, sementara **data tracer study tidak menunjukkan kategori waktu tunggu 0 bulan**, melainkan hanya diklasifikasikan ke dalam rentang waktu tunggu (<3 bulan, 3–<6 bulan, dst.).<br><br>Dengan demikian, **klaim capaian 0 bulan belum sepenuhnya didukung oleh data kuantitatif yang tersedia**, meskipun secara umum target ≤ 6 bulan telah tercapai. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen tracer study yang disajikan oleh Program Studi PGSD, diperoleh data bahwa persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi bidang studi hanya mencapai ≥ 10%, sedangkan target capaian yang ditetapkan dalam standar SPMI adalah ≥ 40%. Kondisi ini menunjukkan bahwa capaian indikator belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, terdapat ketidaksesuaian yang bersifat mayor karena selisih capaian yang signifikan dan berdampak langsung pada ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Indikator Standar Kompetensi Lulusan mensyaratkan bahwa **lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja** pada aspek: etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan TIK, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri, dengan target capaian 80%.<br><br>Namun, **bukti capaian yang disajikan berupa transkrip akademik mahasiswa yang telah lulus PPG**, yang **tidak secara langsung merepresentasikan penilaian atasan di tempat kerja** sebagaimana dimaksud dalam indikator. Dengan demikian, terdapat **ketidaksesuaian antara indikator kinerja, metode pengukuran capaian, dan dokumen pendukung yang digunakan**, meskipun secara persentase capaian dinyatakan telah memenuhi target. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen pendukung berupa penilaian alumni dari tempat kerja, diperoleh informasi bahwa capaian indikator telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebesar 80%. Namun demikian, dokumen pendukung yang disajikan belum menunjukkan kejelasan mengenai instrumen penilaian yang terstandar, metode pengumpulan data, periode pelaksanaan, serta jumlah dan karakteristik responden (atasan langsung). Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam memastikan konsistensi, validitas, dan keberlanjutan pemenuhan indikator secara sistematis. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Kompetensi Lulusan pada indikator *tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan*, ditemukan bahwa **target capaian 1% lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional belum tercapai**, serta **tidak tersedia dokumen pendukung** berupa data tracer study, laporan pemantauan lulusan, maupun bukti upaya strategis yang dilakukan program studi untuk mencapai target tersebut. Kondisi ini menunjukkan **ketidaksesuaian terhadap standar SPMI yang telah ditetapkan**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi menyatakan capaian indikator *"Lulusan memiliki sertifikat kompetensi"* sebesar **100%**, melebihi target capaian **80% lulusan memiliki personal certification yang tertuang dalam SKPI**. Namun, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat memverifikasi klaim capaian tersebut (misalnya daftar lulusan beserta sertifikat kompetensi, salinan sertifikat, atau SKPI yang memuat personal certification).<br>Kondisi ini menunjukkan **ketidaksesuaian serius antara data capaian yang dilaporkan dengan prinsip pembuktian objektif dalam SPMI**, di mana setiap capaian wajib didukung oleh bukti yang sah, terdokumentasi, dan dapat ditelusuri. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) PGSD telah dirumuskan dan dinyatakan selaras dengan profil lulusan serta jenjang **KKNI Level 6** sebagaimana tercantum dalam **Katalog PGSD Tahun 2022**. Secara dokumen, CPL telah mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai ketentuan **Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015**. Namun demikian, pada dokumen yang ditunjukkan belum terlihat secara eksplisit bukti proses penurunan CPL dari profil lulusan yang didasarkan pada hasil kesepakatan dengan asosiasi profesi atau pemangku kepentingan eksternal (stakeholders). |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Capaian indikator *"Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS"* dinyatakan **100% tercantum di Katalog PGSD 2022**. Namun, **dokumen pendukung yang disediakan hanya berupa Katalog PGSD 2022**, yang belum secara eksplisit dan terverifikasi menunjukkan:<br>1. pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala maksimal 4 tahun,<br>2. keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta<br>3. proses reviu oleh pakar bidang ilmu, industri, dan/atau asosiasi profesi.<br>Dengan demikian, pernyataan capaian 100% **belum sepenuhnya didukung oleh bukti objektif yang memadai** sesuai dengan tuntutan indikator SPMI. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Kurikulum Program Studi PGSD telah memuat penciri Universitas Panca Marga berupa nilai kebangsaan dan kewirausahaan, namun implementasinya **baru terbukti secara eksplisit pada mata kuliah tertentu**, yaitu *Wawasan Kebangsaan* dan *Kewirausahaan*. Klaim capaian **100% mata kuliah** belum didukung oleh bukti bahwa nilai kebangsaan dan kewirausahaan **terintegrasi secara sistematis dan eksplisit pada seluruh mata kuliah**, baik dalam CPL, CPMK, maupun RPS. Dokumen pendukung yang tersedia masih terbatas pada Katalog PGSD 2022 tanpa pemetaan integrasi nilai penciri pada seluruh mata kuliah. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi dengan ketentuan 15%–15%–70%"*, Program Studi PGSD telah menunjukkan keberlanjutan dan keseimbangan struktur kurikulum melalui pengelompokan mata kuliah umum (universitas), mata kuliah fakultas, mata kuliah program studi, serta mata kuliah pilihan sebagaimana tercantum dalam **Katalog PGSD Tahun 2022**.<br>Namun demikian, dokumen pendukung yang disajikan **belum secara eksplisit memuat analisis atau pemetaan kuantitatif** terkait persentase distribusi mata kuliah sesuai ketentuan standar SPMI. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Program Studi PGSD telah melaksanakan rekonstruksi kurikulum pada tahun 2022 dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal sebagaimana tercantum dalam Katalog PGSD 2022. Namun, dokumentasi yang tersedia belum secara eksplisit menunjukkan bentuk, mekanisme, dan tingkat keterlibatan masing-masing stakeholder dalam proses perancangan dan reviu kurikulum. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Indikator *"Kurikulum berdaya saing internasional"* dengan target capaian *"60% muatan mata kuliah berwawasan global"* **belum dapat dibuktikan secara terukur**. Capaian yang dilaporkan hanya menyebutkan keberadaan mata kuliah *Perspektif Global* dan *Wawasan Kebangsaan*, tanpa disertai pemetaan mata kuliah secara kuantitatif yang menunjukkan persentase muatan berwawasan global sesuai target yang ditetapkan. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Prodi PGSD menyatakan bahwa proses pembelajaran telah mencapai target 100% dengan dasar adanya kepuasan mahasiswa terhadap dosen. Dokumen pendukung yang disertakan berupa hasil survei kepuasan mahasiswa dan RPS. Berdasarkan hasil audit, dokumen tersebut **belum sepenuhnya menunjukkan keterlaksanaan seluruh karakteristik proses pembelajaran** (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) secara eksplisit dan terukur.<br><br>Kepuasan mahasiswa bersifat persepsional dan belum secara langsung memetakan ketercapaian masing-masing karakteristik proses pembelajaran sebagaimana dirumuskan dalam standar SPMI. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit pada **Standar Proses Pembelajaran**, diperoleh temuan bahwa seluruh mata kuliah (100%) telah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat metode pembelajaran dan dirancang selaras dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Namun demikian, bukti yang disajikan masih terbatas pada dokumen RPS sebagai perencanaan, dan belum dilengkapi dengan bukti sahih pelaksanaan metode pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kesesuaian antara metode pembelajaran yang direncanakan dengan yang diimplementasikan belum dapat diverifikasi secara menyeluruh. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program Studi PGSD menyatakan capaian indikator persentase pembelajaran praktikum/praktik/praktik lapangan (PJP) melalui pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) pada semester 7. Namun, bukti yang disajikan belum menunjukkan perhitungan kuantitatif PJP secara jelas dan terverifikasi sesuai rumus **PJP = (JP/JB) × 100%**, serta belum didukung oleh rekapitulasi jam pembelajaran praktikum/praktik/lapangan dibandingkan total jam pembelajaran selama masa pendidikan. Dokumen pendukung yang tersedia masih bersifat umum dan belum secara eksplisit mengaitkan jam PPL dengan pemenuhan target **PJP ≥ 20%**. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen, seluruh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) PGSD telah mencantumkan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sehingga secara administratif target capaian indikator sebesar 100% telah terpenuhi. Namun demikian, bukti yang disajikan masih terbatas pada dokumen perencanaan (RPS) dan belum didukung oleh bukti implementasi serta evaluasi pelaksanaan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator prestasi akademik mahasiswa, diketahui bahwa target yang ditetapkan dalam standar adalah **persentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional ≥ 0,05%**. Namun, capaian yang dilaporkan oleh program studi hanya menunjukkan **prestasi mahasiswa pada tingkat nasional ≥ 0,05%**, tanpa adanya bukti capaian prestasi di tingkat internasional.<br><br>Dokumen pendukung yang disediakan berupa dokumen penghargaan mahasiswa, namun seluruhnya menunjukkan prestasi pada tingkat nasional dan belum relevan untuk membuktikan ketercapaian target pada level internasional. Dengan demikian, terdapat ketidaksesuaian antara target standar dan capaian aktual, meskipun proses pencatatan prestasi telah berjalan. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap **Katalog PGSD 2022**, ditemukan bahwa sebagian besar mata kuliah telah mencantumkan bentuk dan teknik penilaian pembelajaran yang digunakan. Namun demikian, informasi yang disajikan masih bersifat umum dan deskriptif, serta belum secara eksplisit menunjukkan keterkaitan yang jelas antara **teknik penilaian dan instrumen penilaian** dengan **capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)**.<br><br>Selain itu, dalam katalog belum ditemukan bukti konkret berupa contoh instrumen penilaian (misalnya rubrik penilaian proses, portofolio, atau karya desain) yang dapat digunakan untuk memverifikasi kesesuaian teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran secara operasional. Oleh karena itu, meskipun secara dokumen telah tersedia informasi awal mengenai penilaian, bukti sahih yang dipersyaratkan dalam indikator belum sepenuhnya terpenuhi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap **Standar Penilaian Pembelajaran**, ditemukan bahwa **bukti sahih pelaksanaan penilaian yang tersedia hanya berupa RPS**. Dokumen RPS telah memuat rencana penilaian pembelajaran, namun **belum didukung oleh bukti pelaksanaan penilaian yang mencakup seluruh 7 unsur sebagaimana ditetapkan dalam standar SPMI**, khususnya bukti pelaksanaan penilaian, umpan balik kepada mahasiswa, dokumentasi proses dan hasil penilaian, serta bukti perbaikan berbasis hasil monitoring dan evaluasi (monev) penilaian. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen pendukung yang disediakan, capaian indikator *"Soal tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu"* **belum sepenuhnya sesuai dengan target capaian**.<br>Capaian yang dilaporkan baru mencakup **100% pada mata kuliah Kewirausahaan**, sementara indikator menuntut pemenuhan untuk **seluruh mata kuliah** pada Program Studi PGSD. Dengan demikian, pemenuhan standar belum bersifat menyeluruh sesuai ketentuan SPMI. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap standar penilaian pembelajaran pada indikator penyampaian yudisium, program studi telah memiliki dan menyajikan **dokumen SK Yudisium** sebagai bukti capaian penerbitan keputusan kelulusan mahasiswa. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa proses penetapan kelulusan secara administratif telah dilaksanakan. Namun demikian, data yang disajikan masih bersifat **deskriptif administratif** dan belum sepenuhnya menunjukkan keterkaitan antara indikator penyampaian yudisium dengan mekanisme, waktu pelaksanaan, serta bentuk penyampaian yudisium kepada mahasiswa. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Program Studi PGSD telah menetapkan indikator mutu berupa rata-rata IPK lulusan dengan target capaian Program Sarjana IPK ≥ 3,00. Program Studi juga telah melampirkan dokumen IPK PGSD sebagai dokumen pendukung capaian standar. Namun, pada dokumen yang disajikan belum terlihat secara eksplisit nilai rata-rata IPK lulusan yang terverifikasi, periode kelulusan yang diaudit, serta perbandingan langsung antara target dan capaian yang dicantumkan dalam laporan evaluasi diri. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen masa studi mahasiswa Program Studi PGSD, diperoleh informasi bahwa masa studi lulusan berada dalam rentang target yang ditetapkan, yaitu antara 3,5 sampai dengan 4,5 tahun. Dokumen pendukung tersedia dan dapat ditelusuri. Namun demikian, pemanfaatan data masa studi masih sebatas pelaporan administratif dan belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar analisis evaluatif untuk peningkatan mutu penilaian pembelajaran dan perbaikan proses akademik secara berkelanjutan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Penilaian Pembelajaran, diperoleh data bahwa persentase keberhasilan studi Program Studi PGSD mencapai **80%**, sedangkan target yang ditetapkan dalam standar adalah **85%**. Meskipun tersedia dokumen pendukung berupa tracer studi, capaian indikator belum memenuhi target yang ditetapkan sehingga terjadi ketidaksesuaian terhadap standar yang telah dirumuskan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap **Dokumen Data Dosen PGSD**, diperoleh informasi bahwa persentase jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang berkualifikasi pendidikan **S3** baru mencapai **40%**, sementara **target capaian standar SPMI** yang ditetapkan adalah **≥50%**. Dengan demikian, capaian indikator ini **belum memenuhi standar yang ditetapkan**, meskipun telah menunjukkan adanya upaya peningkatan kualifikasi dosen. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen data dosen Program Studi PGSD, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor adalah sebesar **35%**, sementara target yang ditetapkan dalam standar SPMI adalah **minimal 40%**. Dengan demikian, indikator tersebut **belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi PGSD **belum memenuhi standar SPMI** terkait indikator persentase DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar. Tidak terdapat data capaian yang menunjukkan keberadaan DTPS dengan jabatan akademik GB, serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat diverifikasi untuk menilai ketercapaian target minimal ≥15%. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian yang bersifat mendasar terhadap standar yang ditetapkan. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS)*, diperoleh data dari sistem **sim.upm.ac.id** sebagai berikut:<br>• Semester Ganjil TA 2025–2026: rasio **1:21**<br>• Semester Genap TA 2024–2025: rasio **1:19**<br>• Semester Ganjil TA 2024–2025: rasio **1:20**<br>Target capaian yang ditetapkan untuk Program Studi Sosial Humaniora adalah **25 ≤ RMD ≤ 35**. Dengan demikian, rasio mahasiswa terhadap DTPS pada Prodi PGSD berada **di bawah batas minimal target yang ditetapkan**, namun menunjukkan kecenderungan rasio yang relatif ideal dari perspektif beban dosen dan kualitas layanan akademik. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen pendukung berupa **SK Dosen Pembimbing Skripsi**, diperoleh informasi bahwa beban dosen dalam membimbing skripsi mahasiswa sebagai pembimbing utama dinyatakan **kurang dari 4 mahasiswa**. Namun, capaian yang dituliskan masih bersifat **deskriptif kualitatif** dan **belum disajikan dalam bentuk persentase**, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam indikator dan target capaian standar, yaitu *persentase jumlah pembimbing utama yang membimbing ≤ 4 mahasiswa terhadap jumlah seluruh pembimbing utama*.<br><br>Dengan demikian, secara substantif pelaksanaan telah mengarah pada pemenuhan standar, tetapi **penyajian capaian belum sepenuhnya selaras dengan indikator yang ditetapkan**. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi PGSD telah memiliki mekanisme pencatatan kehadiran dosen melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan menyediakan dokumen data kehadiran DTPS sebagai bukti pendukung. Namun, dalam dokumen yang disajikan belum ditemukan informasi yang secara eksplisit menunjukkan konversi data kehadiran dosen ke dalam satuan **jam kerja per bulan**, sehingga ketercapaian target minimal **80 jam kerja per bulan** belum dapat diverifikasi secara kuantitatif berdasarkan dokumen yang tersedia. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Kapasitas Ruang Kuliah UPM*, diperoleh fakta bahwa luas ruang kuliah sebesar **60 m²** telah melampaui target minimal **42 m²**, rasio mahasiswa terhadap sarana ruang kuliah telah lebih baik dari standar yang ditetapkan yaitu **1:20** (standar 1:30), serta penerangan ruang kuliah dinilai cukup dan berfungsi dengan baik.<br><br>Namun demikian, terdapat **ketidaksesuaian terhadap standar terkait ketersediaan AC**, karena pada capaian disebutkan bahwa ruang kuliah hanya dilengkapi **kipas angin (3 unit per kelas)**, sementara standar mensyaratkan **memiliki AC yang berfungsi dengan baik**. Ketidaksesuaian ini dikategorikan sebagai **ketidaksesuaian minor**, karena tidak berdampak langsung pada kelayakan utama proses pembelajaran, tetapi menunjukkan belum terpenuhinya salah satu unsur spesifikasi standar. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *luas ruang kerja per dosen* dengan target capaian **minimal 2 × 3 m² per dosen**, diperoleh fakta bahwa **ruang kerja dosen Program Studi PGSD masih bersifat ruang bersama (ruang dosen)** dan belum menyediakan ruang kerja individual atau luasan terukur yang memenuhi standar minimal per dosen. Meskipun telah tersedia ruang dosen dan didukung oleh dokumen *Inventaris PGSD* serta *Laporan Kondisi Sarana dan Prasarana PGSD*, namun belum terdapat bukti pemenuhan standar luasan ruang kerja per dosen sebagaimana ditetapkan dalam SPMI. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen, Program Studi PGSD menyatakan bahwa seluruh jenis kode etik (kode etik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) telah tertuang dalam Statuta Universitas Panca Marga. Namun demikian, indikator mensyaratkan **keberadaan unit/lembaga/dewan kode etik yang berdiri sendiri (bukan ad hoc)** serta **laporan lengkap implementasi kode etik**.<br><br>Dokumen pendukung yang disajikan hanya berupa **Statuta UPM**, tanpa disertai bukti formal tentang:<br><br>1. Pembentukan unit/dewan kode etik yang berdiri sendiri melalui SK resmi.<br>2. Struktur organisasi, tugas dan fungsi unit kode etik.<br>3. Laporan implementasi, penegakan, dan evaluasi pelaksanaan kode etik.<br><br>Dengan demikian, pemenuhan indikator belum sepenuhnya didukung oleh bukti yang memadai. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen Sarana dan Prasarana Prodi PGSD, diketahui bahwa rasio penggunaan Laboratorium Microteaching adalah 1:19 mahasiswa. Capaian tersebut belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam SPMI, yaitu rasio 1:10 mahasiswa. Ketidaksesuaian ini menunjukkan bahwa daya dukung sarana pembelajaran belum memadai untuk menjamin mutu proses pembelajaran microteaching secara optimal sesuai standar institusi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit dokumen, Program Studi PGSD telah memiliki dokumen struktur organisasi dan tata kelola yang memuat uraian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) secara lengkap. Dokumen yang tersedia menunjukkan bahwa seluruh unsur dalam struktur organisasi telah memiliki pembagian tugas pokok yang jelas. Selain itu, SOP tata kelola telah tersedia dan mencakup aspek-aspek utama pengelolaan program studi.<br><br>Namun demikian, belum ditemukan bukti yang memadai terkait evaluasi implementasi SOP tata kelola secara berkala serta dokumentasi konsistensi penerapannya dalam mendukung efektivitas dan efisiensi tata pamong. Oleh karena itu, aspek keterlaksanaan dan penjaminan mutu tata kelola masih memerlukan penguatan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Indikator menetapkan **target capaian ≥ 3 pada skala 1–4**, namun **capaian yang dilaporkan berupa persentase (92,2%)**, bukan nilai indeks kepuasan dalam skala yang sama dengan target. Hal ini menunjukkan **ketidaksesuaian antara indikator, target, dan pelaporan capaian**, meskipun secara substantif tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana tergolong tinggi. Dokumen pendukung tersedia, namun belum disajikan dalam format yang sepenuhnya selaras dengan standar pengukuran yang ditetapkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi PGSD menetapkan target capaian bahwa **100% laboratorium memiliki sistem pengamanan yang baik** dan melaporkan capaian **100% terpenuhi**. Namun, dalam pelaksanaan audit tidak ditemukan **dokumen pendukung** yang dapat memverifikasi keberadaan dan efektivitas sistem pengamanan laboratorium tersebut. Dengan demikian, klaim capaian belum dapat dibuktikan secara objektif sesuai prinsip *evidence-based audit* dalam SPMI. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, diketahui bahwa **80% sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi PGSD berada dalam kondisi baik**, sesuai dengan target capaian yang ditetapkan dalam standar SPMI. Program studi telah memiliki **dokumen kondisi sarana dan prasarana** sebagai bukti pendukung pelaksanaan standar. Namun demikian, capaian ini masih bersifat minimal dan belum menunjukkan adanya strategi peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit dokumen dan klarifikasi terhadap isian borang AMI pada standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, indikator *"Perpustakaan memiliki akses mahasiswa berkebutuhan khusus"* tidak diisi capaian kinerjanya serta tidak dilengkapi dengan dokumen pendukung. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi tidak dapat membuktikan keterpenuhan standar yang ditetapkan (target 100% dapat diakses), sehingga terjadi ketidaksesuaian terhadap standar SPMI yang berlaku. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit dokumen dan klarifikasi kepada pengelola program studi, indikator *Tingkat Kunjungan e-library perpustakaan* dengan target capaian **≥ 30% mahasiswa dan dosen tidak memiliki data capaian yang dilaporkan** serta **tidak didukung oleh dokumen pendukung** yang sah (misalnya laporan statistik kunjungan, log sistem e-library, atau rekap akses pengguna). Kondisi ini menunjukkan bahwa standar yang ditetapkan **tidak dapat dibuktikan ketercapaiannya** dan **tidak terdokumentasi sesuai prinsip SPMI**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Pada indikator **Kualitas Ruang Perpustakaan**, Program Studi PGSD **tidak mengisi data capaian** dan **tidak melampirkan dokumen pendukung** yang dapat menunjukkan keterpenuhan target standar, yaitu luas minimal ruang perpustakaan 200 m², ketersediaan dan fungsi AC, penerangan yang memadai untuk membaca, serta kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1:100. Kondisi ini menyebabkan **ketidakterverifikasian pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan** sesuai SPMI Universitas Panca Marga. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen dan uraian capaian, ruang kerja dekan FKIP telah memenuhi sebagian besar target capaian indikator, khususnya pada aspek luas ruang (40 m² > 36 m²), penerangan yang cukup, akses ICT yang lancar, serta kelengkapan sarana yang terawat. Namun demikian, terdapat ketidaksesuaian pada aspek fasilitas pengkondisian udara, di mana target mensyaratkan **memiliki AC yang berfungsi baik**, sementara capaian menunjukkan ruang kerja hanya dilengkapi **1 unit kipas angin**. Kondisi ini menunjukkan belum terpenuhinya seluruh kriteria target secara utuh. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen pendukung dan data capaian yang disampaikan, ruang pelayanan kesehatan (klinik) Universitas Panca Marga telah memenuhi sebagian besar target capaian, khususnya dari aspek **luas ruang (30 m² > 24 m²)**, **penerangan yang cukup**, serta **kelengkapan sarana dan rasio tenaga kesehatan terhadap mahasiswa yang dinyatakan sesuai kebutuhan**.<br><br>Namun demikian, terdapat **ketidaksesuaian terhadap standar yang ditetapkan**, yaitu:<br><br>1. **Tidak tersedianya AC** sebagaimana dipersyaratkan dalam target capaian (hanya tersedia kipas angin).<br>2. **Fasilitas toilet tidak berada di dalam/menyatu dengan ruang klinik**, melainkan terpisah dari ruangan pelayanan kesehatan.<br><br>Ketidaksesuaian ini tidak berdampak langsung pada keberlangsungan layanan kesehatan, tetapi menunjukkan belum terpenuhinya standar secara utuh sesuai dokumen SPMI. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen dan isian borang, diketahui bahwa **indikator yang dinilai adalah ketersediaan bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional dengan target minimal 3 jurnal per program studi**. Namun, **capaian yang disampaikan berupa jurnal yang telah dipublikasikan oleh mahasiswa PGSD yang telah menyelesaikan skripsi**, dengan **dokumen pendukung berupa luaran mahasiswa**.<br><br>Capaian dan dokumen pendukung tersebut **tidak sepenuhnya selaras dengan indikator**, karena luaran publikasi mahasiswa tidak secara langsung merepresentasikan **ketersediaan bahan pustaka jurnal terakreditasi nasional sebagai sarana prasarana pembelajaran** yang dapat diakses dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh sivitas akademika program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, indikator ketersediaan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi menunjukkan bahwa Program Studi PGSD **tidak memberikan data capaian** serta **tidak menyertakan dokumen pendukung** yang dapat membuktikan pemenuhan target minimal dua jurnal internasional bereputasi per program studi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa indikator belum dapat diverifikasi dan berpotensi tidak terpenuhi sesuai standar SPMI yang ditetapkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit terhadap **indikator bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi**, dengan **target capaian minimal 0,85 Kbps per mahasiswa**, diperoleh fakta bahwa **tidak terdapat data capaian yang diisi** serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat diverifikasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa **program studi tidak dapat membuktikan pemenuhan standar yang ditetapkan dalam SPMI**, baik secara kuantitatif maupun administratif. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen *Katalog PGSD Tahun 2022*, ditemukan bahwa dokumen tersebut telah memuat penjelasan mengenai profil lulusan, capaian pembelajaran, dan struktur kurikulum Program Studi PGSD yang secara implisit selaras dengan visi dan misi Universitas Panca Marga serta mempertimbangkan kebutuhan pengguna lulusan.<br><br>Namun demikian, dokumen yang disajikan belum secara eksplisit menunjukkan bahwa kebijakan pengembangan kurikulum tersebut merupakan **kebijakan institusional (UPM)** yang secara formal dan sistematis memuat ketiga indikator sebagaimana dipersyaratkan dalam standar. Selain itu, aspek antisipasi terhadap perubahan di masa depan (misalnya perkembangan IPTEKS, kebijakan nasional, dan tuntutan global) belum dinyatakan secara tegas sebagai dasar kebijakan pengembangan kurikulum. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap **dokumen pendukung berupa Katalog PGSD Tahun 2022**, ditemukan bahwa pedoman pengembangan kurikulum telah memuat sebagian besar komponen indikator, seperti profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, dan deskripsi mata kuliah. Namun demikian, belum seluruh kriteria indikator dapat ditelusuri secara eksplisit dan terstruktur dalam dokumen tersebut, khususnya terkait:<br><br>1. Kejelasan acuan capaian pembelajaran terhadap **KKNI dan SNDIKTI** secara eksplisit.<br>2. Bukti **benchmarking dengan institusi internasional** yang terdokumentasi.<br>3. Integrasi isu-isu terkini (SDGs, pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) yang masih bersifat implisit dan belum dinyatakan secara sistematis dalam pedoman.<br>4. Mekanisme penetapan dan legalitas kurikulum yang melibatkan unsur berwenang belum terdokumentasi secara lengkap dan terpisah dari katalog akademik.<br><br>Dengan demikian, capaian indikator belum sepenuhnya memenuhi target **100% kriteria indikator** sebagaimana ditetapkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen pendukung yang disajikan, **Program Studi PGSD hanya menunjukkan Katalog PGSD Tahun 2022** sebagai bukti capaian indikator kelengkapan pedoman implementasi kurikulum. Dokumen tersebut **belum secara eksplisit dan komprehensif memuat seluruh aspek pedoman implementasi kurikulum** sebagaimana dipersyaratkan dalam indikator, khususnya terkait:<br>1. mekanisme **pemantauan dan peninjauan kurikulum**, serta<br>2. **pelibatan dan pemanfaatan umpan balik pemangku kepentingan** (stakeholders) dalam proses peninjauan dan pemutakhiran kurikulum.<br>Dengan demikian, target capaian **100% kelengkapan aspek** belum sepenuhnya terpenuhi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen, **capaian indikator belum sepenuhnya memenuhi target**. Program studi hanya menyertakan **Statuta Universitas Panca Marga** sebagai dokumen pendukung, sementara indikator dan target mensyaratkan **ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman UPM yang komprehensif dan rinci** untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran.<br>Statuta UPM bersifat **normatif dan umum**, serta belum secara operasional mengatur mekanisme, prosedur, dan panduan teknis integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran, sehingga belum dapat dinilai sebagai pemenuhan **100% dokumen kebijakan dan pedoman** sesuai indikator. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen yang disajikan, yaitu RPS dan Katalog PGSD Tahun 2022, **belum ditemukan dokumen formal kebijakan suasana akademik** pada tingkat universitas atau fakultas yang secara eksplisit dan komprehensif mengatur **otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik** sebagaimana dipersyaratkan dalam standar.<br>RPS dan Katalog Program Studi merupakan dokumen akademik operasional dan informatif, **bukan dokumen kebijakan formal**, sehingga belum dapat dijadikan bukti pemenuhan indikator ketersediaan kebijakan suasana akademik sesuai standar SPMI. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap indikator *Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran* dengan target capaian 100% bukti sahih dokumen sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik, konsisten, ditindaklanjuti, dan berbasis daring, ditemukan bahwa pelaksanaan monev telah dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Namun, bukti dokumen yang tersedia saat audit **baru terbatas pada dokumen instrumen kepuasan**, sehingga belum sepenuhnya menunjukkan keberadaan **sistem monev yang komprehensif**, mencakup aspek karakteristik pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, serta beban belajar mahasiswa, termasuk bukti tindak lanjut hasil monev dan kesesuaian dengan RPS. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen pendukung yang disediakan, Prodi PGSD telah melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa yang dibuktikan dengan adanya rekapitulasi hasil angket kepuasan mahasiswa. Namun demikian, belum ditemukan bukti terdokumentasi yang menunjukkan adanya **analisis hasil pengukuran secara sistematis**, **tindak lanjut hasil evaluasi**, serta **pelaksanaan tindak lanjut minimal dua kali dalam satu semester** sebagaimana ditetapkan dalam target capaian standar. Selain itu, keterkaitan antara hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dengan **perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran** belum terdokumentasi secara jelas. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen pendukung berupa **rekapitulasi hasil angket kepuasan mahasiswa Program Studi PGSD**, diperoleh data bahwa **tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran mencapai 75%**, sesuai dengan **target minimal yang ditetapkan dalam standar (>75% atau >3 pada skala 1–4)**.<br><br>Namun demikian, capaian tersebut berada **tepat pada batas minimum standar**, sehingga belum menunjukkan keunggulan mutu atau kecenderungan peningkatan berkelanjutan yang kuat. Selain itu, belum ditemukan bukti analisis lanjutan atas hasil angket sebagai dasar perbaikan pengelolaan pembelajaran secara sistematis. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Pengelolaan Pembelajaran pada indikator *Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran*, ditemukan bahwa **program studi belum dapat menunjukkan dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran** sebagaimana dipersyaratkan dalam standar SPMI.<br><br>Meskipun pada kolom capaian dinyatakan “GKM”, namun **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat diverifikasi oleh auditor untuk membuktikan keberadaan mekanisme tersebut. Kondisi ini menunjukkan **ketidaksesuaian antara target capaian (100% tersedia dokumen) dengan bukti objektif yang disyaratkan** dalam audit mutu internal. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Kegiatan ilmiah berupa webinar telah terlaksana dengan kerjasama Universitas Jember (UNEJ). Namun, frekuensi pelaksanaan belum konsisten setiap bulan seperti yang menjadi target capaian. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Target penyampaian laporan kinerja semester melalui PDPT adalah maksimal 1 bulan setelah semester berakhir. Saat ini, laporan capaian diisi oleh Biro 1, namun tidak ada dokumen pendukung yang tersedia untuk memastikan validitas data tersebut. Hal ini menimbulkan ketidakjelasan mengenai proses pengumpulan dan verifikasi data. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen yang tersedia berupa pedoman skripsi dan pedoman PPL telah mengatur sebagian aspek terkait suasana akademik, seperti mekanisme bimbingan, pelaksanaan praktik, dan prosedur akademik tertentu. Namun, belum terdapat dokumen kebijakan tertulis yang secara eksplisit menyatakan visi, prinsip, atau strategi universitas/program studi dalam menciptakan **suasana akademik yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh**. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Mahasiswa baru telah menerima bimbingan akademik terkait input KRS tepat waktu sesuai dengan target. Namun, pelaksanaan kegiatan tidak didukung oleh dokumentasi formal seperti daftar hadir, notulen bimbingan, atau bukti komunikasi resmi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Indikator ini mensyaratkan adanya pemantauan dan pelaporan waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa, dengan target minimal 80% mahasiswa menyelesaikan dalam waktu kurang dari dua semester. Berdasarkan dokumen dan data yang disampaikan oleh kaprodi PGSD, tidak terdapat informasi capaian, laporan statistik, maupun dokumen pendukung yang menunjukkan realisasi indikator ini. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian signifikan terhadap standar SPMI terkait **monitoring dan evaluasi proses pembelajaran**. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Rata-rata dana penelitian dosen PGSD per tahun tercatat < 10 juta, sementara target capaian yang ditetapkan adalah ≥ 10 juta. Hal ini menunjukkan bahwa capaian dana penelitian dosen belum memenuhi standar yang ditetapkan pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Dokumen pendukung berupa rekap dana penelitian PGSD tersedia dan dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan dokumen KPI FKIP yang disediakan, terlihat bahwa program studi PGSD memiliki alokasi dana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridharma dalam 3 tahun terakhir. Dana yang tersedia mencakup pembiayaan penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kurikulum. Namun, dokumen tidak secara eksplisit menunjukkan perencanaan anggaran 3 tahun ke depan dengan rincian sumber pendanaan yang realistis dan terverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan data yang diberikan oleh Kaprodi PGSD, capaian implementasi kebijakan pembebasan biaya untuk mahasiswa berpotensi tetapi kurang mampu secara ekonomi tidak tersedia (tidak menjawab) dan tidak disertai dokumen pendukung. Hal ini mengindikasikan ketidakjelasan atau ketidaktersediaan bukti pelaksanaan kebijakan sesuai standar SPMI. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Berdasarkan data yang disampaikan, capaian perolehan dana hibah penelitian per dosen belum dapat diverifikasi secara akurat karena tidak disertai dokumen pendukung. Meskipun capaian dilaporkan memenuhi target (≥ 30 juta), ketiadaan bukti fisik atau dokumen resmi menimbulkan ketidakpastian validitas data. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | “Berdasarkan dokumen dana PKM PGSD yang disediakan, rata-rata perolehan dana hibah per dosen mendekati target ≥ 30 juta per tahun. Data menunjukkan bahwa sebagian dosen berhasil mencapai atau melebihi target, meskipun terdapat fluktuasi di beberapa tahun. Dokumen pendukung sudah tersedia dan dapat diverifikasi, namun beberapa rincian alokasi dana dan distribusi per dosen perlu diperjelas.” |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen dan verifikasi data, capaian persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun pada Program Studi PGSD tercatat sebesar 80%, sedangkan target yang ditetapkan dalam standar adalah 100%. Dengan demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya memenuhi target standar yang ditetapkan dalam SPMI, meskipun telah terdapat bukti aktivitas ilmiah berupa laporan prosiding penelitian. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen dan data yang disajikan, capaian luaran penelitian yang dilaporkan berupa *“Inovasi Pendidikan”* dengan dokumen pendukung *bahan ajar inovasi pendidikan* belum sepenuhnya menunjukkan keterpenuhan indikator **jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per dosen per tahun** sebagaimana ditetapkan dalam standar. Dokumen yang tersedia belum disertai bukti legal formal sebagai publikasi (misalnya ISBN, ISSN, atau bukti penerbitan resmi), sehingga ketercapaian target 1 judul belum dapat diverifikasi secara penuh sesuai standar SPMI. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan data yang disampaikan oleh Kaprodi PGSD, target capaian indikator *Jumlah publikasi seminar nasional/internasional per dosen per tahun* ditetapkan sebanyak **2 judul**. Namun demikian, capaian yang dapat dibuktikan hanya **1 judul publikasi seminar**, yaitu:<br>• *Integration of Digital and Non-digital Learning Media to Advance Life Skills of Elementary Education Students Post Pandemic Covid-19.*<br>Dokumen pendukung yang dilampirkan hanya menunjukkan satu luaran publikasi, sehingga capaian indikator belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan dalam standar SPMI. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen dan data pendukung Standar Luaran Penelitian, indikator *Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) per prodi per 3 tahun* menetapkan target capaian **2 judul Hak Cipta**. Namun demikian, hingga periode audit, **Prodi PGSD baru menghasilkan 1 judul HKI**, yaitu *Buku Panduan Pemanfaatan Oven Berbasis IoT*, yang dibuktikan dengan dokumen HKI yang sah. Dengan demikian, capaian indikator belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan dalam standar mutu. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen dan data yang disajikan pada indikator *Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional*, ditemukan bahwa **capaian belum disajikan dalam bentuk kuantitatif yang terukur dan dapat diverifikasi** sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu **minimal 25 paper dalam 5 tahun terakhir**.<br><br>Capaian yang dilaporkan hanya berupa pernyataan umum *"rujukan jurnal dari perpustakaan"* tanpa disertai **daftar rujukan, rekapitulasi jumlah artikel, periode waktu, serta klasifikasi jurnal nasional dan internasional**. Kondisi ini menyebabkan **ketidaksesuaian antara target numerik dengan bukti capaian yang disediakan**. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Jumlah buku yang dirujuk* dengan target capaian minimal **5 buku**, Prodi PGSD telah mencantumkan **5 judul buku** yang relevan dengan bidang pendidikan, yaitu manajemen mutu pendidikan, pendidikan Pancasila, pendidikan karakter, filsafat pendidikan, dan inovasi pendidikan.<br><br>Namun demikian, **dokumen pendukung yang disajikan belum sepenuhnya selaras dengan indikator**, karena yang dilampirkan adalah *rujukan jurnal dari perpustakaan*, bukan bukti rujukan buku (misalnya katalog buku, ISBN, atau daftar pustaka buku yang digunakan dalam luaran penelitian). Kondisi ini menyebabkan **ketidaksesuaian administratif terhadap standar bukti dukung**, meskipun secara kuantitas judul telah memenuhi target. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Indikator *Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian* ditetapkan dengan target capaian **100%**. Namun, pada dokumen yang disajikan, capaian hanya dinyatakan dalam bentuk **laporan penelitian**, tanpa disertai data kuantitatif yang menunjukkan persentase kesesuaian penelitian terhadap Renstra Penelitian Prodi/Universitas. Dengan demikian, bukti yang tersedia belum sepenuhnya menunjukkan ketercapaian indikator secara terukur sesuai standar yang ditetapkan. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Capaian indikator *persentase pelanggaran etika penelitian per tahun* dilaporkan sebesar **0%** dan sesuai dengan **target capaian 0%**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat memverifikasi pernyataan tersebut, seperti laporan monitoring etika penelitian, berita acara sidang etik, surat pernyataan tidak adanya pelanggaran, atau rekapitulasi pengaduan/penanganan pelanggaran etika penelitian pada tingkat program studi atau institusi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi PGSD belum memenuhi **Standar Luaran Penelitian** pada indikator *jumlah unit bisnis hasil riset per program studi dalam periode 3 tahun*. Target capaian yang ditetapkan adalah **1 unit**, namun hingga periode audit berlangsung **belum terdapat unit bisnis hasil riset yang dihasilkan**, serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pengembangan unit bisnis berbasis hasil penelitian. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap indikator *"Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun"* dengan **target capaian 2 kontrak kerja**, diperoleh data capaian berupa **kerjasama/MoU dengan beberapa SD**. Namun demikian, dokumen yang disajikan masih berupa **MoU umum** dan belum secara eksplisit menunjukkan adanya **kontrak kerja penelitian** yang secara spesifik memuat ruang lingkup, output penelitian, durasi kerja sama, serta kewajiban dan hak para pihak dalam konteks **luaran penelitian**. Oleh karena itu, capaian belum sepenuhnya memenuhi definisi indikator yang menekankan pada **kontrak kerja penelitian**, bukan sekadar kesepakatan kerja sama umum. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap **dokumen laporan akhir penelitian** yang disampaikan sebagai bukti capaian, ditemukan bahwa seluruh penelitian terapan telah memiliki laporan akhir sebagai luaran administratif. Namun demikian, **dokumen laporan akhir belum secara eksplisit dan terstruktur menunjukkan keterkaitan langsung antara isi penelitian dengan orientasi hasil penelitian terapan**, khususnya dalam bentuk inovasi, pengembangan IPTEK, dan integrasi kearifan lokal yang berdampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Dengan demikian, **klaim capaian 100% kesesuaian masih memerlukan penguatan evidensi substantif**, bukan hanya administratif. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi PGSD telah melaksanakan penelitian yang dilaporkan melalui **Laporan Akhir Hibah** dan didukung oleh dokumen **Laporan Akhir Penelitian**. Namun, berdasarkan dokumen yang disajikan, **belum terdapat bukti kuantitatif dan pemetaan yang jelas** yang menunjukkan bahwa **≥ 20% isi penelitian LPPM UPM bersifat multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)**. Dokumen laporan masih bersifat deskriptif umum dan belum secara eksplisit mengklasifikasikan atau menandai penelitian yang memenuhi kriteria interdisciplinary sesuai indikator standar. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Capaian telah memenuhi batas minimum target (≥20%), namun masih berada pada ambang batas dan belum menunjukkan kecenderungan peningkatan atau bukti sistematis bahwa tema global menjadi prioritas strategis riset prodi. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap indikator *"Setiap dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya"* dengan target minimal **1 judul penelitian per dosen per tahun**, diperoleh informasi bahwa capaian telah **dilaporkan melalui BKD** dan didukung oleh **file Excel monitoring penelitian dan pengabdian dosen PGSD**. Secara administratif, kewajiban dosen untuk melaksanakan penelitian telah tercatat dan terdokumentasi.<br><br>Namun demikian, bukti yang disajikan masih bersifat **rekap internal** dan belum sepenuhnya menunjukkan keterlacakan langsung terhadap **output penelitian** (misalnya proposal, laporan penelitian, atau luaran publikasi) pada tingkat prodi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator standar menyatakan bahwa program studi **harus memiliki road map penelitian** sebagai bagian dari Standar Masukan Penelitian dengan target capaian 100%.<br>Pada dokumen yang ditunjukkan, capaian dinyatakan sebagai *road map penelitian PGSD*, namun **dokumen pendukung yang disertakan adalah buku road map pengabdian kepada masyarakat**, bukan secara eksplisit road map penelitian. Dengan demikian, terdapat ketidaksesuaian antara indikator standar, capaian yang diklaim, dan jenis dokumen pendukung yang diajukan. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap data dan dokumen yang disajikan oleh Prodi PGSD, ditemukan bahwa **UPM telah memiliki kelompok riset yang dipimpin oleh LPPM**, yang dibuktikan melalui **SK pengangkatan anggota LPPM**. Namun demikian, **dokumen yang disajikan belum sepenuhnya memenuhi seluruh indikator target capaian**, khususnya terkait:<br>1. **Bukti legal formal keberadaan kelompok riset secara spesifik** (misalnya SK pembentukan kelompok riset dengan nama, struktur, dan fokus riset yang jelas),<br>2. **Bukti keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring riset nasional maupun internasional**,<br>3. **Bukti produk riset yang dimanfaatkan untuk penyelesaian permasalahan masyarakat**, serta<br>4. **Bukti produk riset yang berdaya saing internasional** (misalnya publikasi internasional bereputasi, HKI internasional, atau kolaborasi riset internasional).<br>Capaian yang dilaporkan masih bersifat **umum dan struktural**, belum menunjukkan pemenuhan indikator secara **substansial dan terukur** sesuai standar SPMI. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen, Prodi PGSD telah merujuk pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemdiktisaintek sebagai pedoman pelaksanaan penelitian dosen. Pedoman tersebut secara normatif telah memuat ketentuan terkait kompetensi metodologis peneliti sesuai dengan objek, tingkat kerumitan, dan kedalaman penelitian. Namun demikian, pada tingkat prodi belum ditemukan dokumen spesifik yang menunjukkan pemetaan atau verifikasi kompetensi metodologis peneliti secara sistematis terhadap penelitian yang dilakukan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen dan data yang disajikan oleh Program Studi PGSD, diketahui bahwa **UPM belum memiliki laboratorium riset yang dapat dibuktikan secara legal formal**, serta **tidak terdapat bukti keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring nasional maupun internasional**. Selain itu, **belum ditemukan bukti produk riset yang dihasilkan melalui laboratorium riset yang berdampak pada penyelesaian masalah di masyarakat maupun yang memiliki daya saing internasional**.<br>Dengan demikian, capaian indikator **tidak memenuhi seluruh unsur target standar** yang telah ditetapkan dalam SPMI. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap **Standar Masukan Penelitian** dengan indikator *rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal*, diperoleh informasi bahwa capaian sebesar **70%** telah sesuai dengan **target capaian 70%**. Namun demikian, dokumen pendukung yang disajikan berupa *hasil monitoring dan evaluasi (monev) penelitian* belum secara rinci menunjukkan mekanisme perhitungan rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal, serta belum dilengkapi dengan data kuantitatif dan pemetaan jenis sarana/prasarana yang digunakan. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit dokumen pada Standar Masukan Penelitian indikator ketersediaan buku, Program Studi PGSD menyatakan bahwa buku (e-book atau hardcopy) **sudah tersedia di perpustakaan** dan melampirkan dokumen daftar buku sebagai bukti pendukung. Namun demikian, **dokumen yang disajikan belum secara eksplisit menunjukkan jumlah judul buku yang tersedia** serta **belum terdapat pemetaan yang jelas bahwa jumlah tersebut memenuhi target minimal 400 judul buku per program studi** sebagaimana ditetapkan dalam standar. Oleh karena itu, pemenuhan standar **belum dapat diverifikasi secara kuantitatif**. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Masukan Penelitian pada indikator ketersediaan prosiding, diperoleh capaian sebanyak 8 prosiding, sementara target yang ditetapkan dalam standar adalah minimal 9 prosiding per program studi. Dengan demikian, capaian belum sepenuhnya memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam SPMI, meskipun selisih capaian relatif kecil dan dokumen pendukung tersedia. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi PGSD telah memiliki akses terhadap jurnal nasional terakreditasi yang relevan dengan bidang keilmuan, yaitu dua jurnal berstatus SINTA 2 dan SINTA 4. Namun demikian, jumlah jurnal yang tersedia **belum memenuhi target standar**, yaitu minimal tiga jurnal nasional terakreditasi per program studi sebagaimana ditetapkan dalam standar SPMI Universitas Panca Marga. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Masukan Penelitian pada indikator *Ketersediaan Jurnal Internasional (termasuk e-journal)*, ditemukan bahwa Program Studi PGSD **belum memenuhi target capaian** yang ditetapkan dalam standar, yaitu *berlangganan minimal 2 jurnal internasional per prodi*.<br>Capaian aktual menunjukkan **belum adanya jurnal internasional yang dilanggan**, serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan pemenuhan indikator tersebut. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian yang bersifat mendasar terhadap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Masukan Penelitian dengan indikator *"Adanya lembaga penelitian UPM sebagai pengelola penelitian dengan peringkat Mandiri"*, diperoleh fakta bahwa dokumen pendukung yang tersedia hanya berupa **SK Pengangkatan Anggota LPPM**.<br><br>Sementara itu, **target capaian** yang ditetapkan adalah *"Adanya SK Pendirian dan SK Pengelola"*, namun dalam capaian yang dilaporkan tertulis **"SK Proses"**, yang menunjukkan bahwa dokumen utama yang dipersyaratkan belum sepenuhnya tersedia atau belum ditetapkan secara final.<br><br>Dengan demikian, terdapat ketidaksesuaian antara **target capaian** dengan **capaian aktual** serta **dokumen pendukung** yang disediakan. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Masukan Penelitian, diperoleh fakta bahwa **bukti capaian yang disajikan berupa laporan akhir penelitian hibah prototipe salah satu dosen belum secara eksplisit menunjukkan adanya dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga penelitian**.<br>Dengan demikian, **pemenuhan indikator belum sepenuhnya dapat diverifikasi secara dokumen**, meskipun secara praktik penelitian telah berjalan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Adanya sistem seleksi penelitian internal"*, Prodi PGSD menyatakan telah memiliki sistem seleksi penelitian internal dengan melampirkan dokumen pendukung berupa **pengajuan judul skripsi mahasiswa** dan **file Excel daftar buku yang dimiliki perpustakaan**. Namun, dokumen tersebut **tidak menunjukkan secara langsung maupun eksplisit adanya sistem seleksi penelitian internal dosen**, baik dalam bentuk kebijakan, pedoman, mekanisme, kriteria seleksi, maupun bukti pelaksanaan seleksi penelitian internal. Selain itu, **target capaian minimal 400 judul buku/Prodi tidak relevan secara langsung dengan indikator sistem seleksi penelitian internal**, sehingga capaian yang dilaporkan tidak dapat diverifikasi kesesuaiannya dengan standar yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen pendukung berupa prosiding dosen, capaian ketersediaan prosiding pada Program Studi PGSD tercatat sebanyak **8 prosiding**, sedangkan **target minimal yang ditetapkan adalah 9 prosiding per prodi**. Dengan demikian, terdapat selisih satu prosiding dari target yang telah ditentukan dalam standar SPMI. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar belum sepenuhnya terpenuhi, namun capaian sudah mendekati target yang ditetapkan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit dokumen dan penelusuran terhadap indikator *Standar Masukan Penelitian*, ditemukan bahwa Prodi PGSD telah merujuk pada **Statuta Universitas Panca Marga** sebagai dasar umum penyelenggaraan penelitian serta menggunakan **Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kemendiktisaintek** sebagai acuan pelaksanaan. Namun demikian, **belum tersedia SOP penelitian yang spesifik, operasional, dan diturunkan pada tingkat universitas/lembaga penelitian maupun prodi** yang secara eksplisit mengatur aspek-aspek berikut:<br>• Klinik dan pelatihan peningkatan kemampuan penelitian<br>• Skema reward penelitian<br>• Pelaporan penelitian secara periodik<br>• Upaya peningkatan sarana dan prasarana penelitian<br>• Tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi<br>• Jadwal dan program penelitian yang dikelola lembaga<br>• Mekanisme monev dan diseminasi hasil penelitian<br>• Pelaksanaan beberapa aktivitas penelitian telah berjalan, namun **belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis dan konsisten sesuai prinsip PPEPP dalam SPMI**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Masukan Penelitian pada indikator jumlah reviewer internal dan eksternal, ditemukan bahwa Program Studi PGSD belum memiliki data capaian terkait rasio reviewer dan peneliti sebesar 1:10 sebagaimana ditetapkan dalam target standar. Selain itu, tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan keberadaan, penugasan, maupun keterlibatan reviewer internal dan eksternal dalam proses penjaminan mutu penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar belum diimplementasikan dan tidak dapat diverifikasi ketercapaiannya. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Target capaian standar ditetapkan sebesar **Rp7.000.000 per dosen per tahun**. Capaian yang dilaporkan adalah **dana penelitian senilai < Rp20.000.000 per dosen per tahun**, dengan dokumen pendukung berupa **rekap dana penelitian PGSD**.<br>Secara umum, capaian tersebut **menunjukkan potensi telah melampaui target**, namun pernyataan capaian masih bersifat **tidak spesifik dan tidak terukur secara pasti** karena menggunakan rentang (“< 20 juta”) tanpa nilai rata-rata atau angka pasti per dosen per tahun. Kondisi ini menyulitkan auditor dalam memastikan tingkat ketercapaian standar secara akurat dan konsisten. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi*, diperoleh capaian sebesar **7,5%**, sesuai dengan **target yang ditetapkan (7,5%)**. Namun demikian, **dokumen pendukung yang disajikan hanya berupa rekap dana penelitian pada tingkat Program Studi PGSD**, sementara indikator yang diukur secara eksplisit merujuk pada **total dana perguruan tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa capaian numerik telah terpenuhi, tetapi **kesesuaian antara indikator, level pengukuran, dan bukti pendukung belum sepenuhnya kuat**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Masukan Penelitian pada indikator persentase laboratorium yang tersertifikasi, ditemukan bahwa Program Studi PGSD **belum memiliki laboratorium yang tersertifikasi**, sehingga capaian indikator adalah **0%**, jauh di bawah target minimal yang ditetapkan sebesar **50%**. Selain itu, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang menunjukkan adanya proses perencanaan, pengajuan, atau upaya sertifikasi laboratorium. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar yang ditetapkan **tidak dipenuhi secara substansial** dan berpotensi berdampak langsung pada mutu penyelenggaraan penelitian. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit pada indikator *Jumlah staf peneliti bergelar Doktor dan bergelar Lektor Kepala*, ditetapkan target capaian masing-masing **1 Doktor** dan **1 Lektor Kepala**. Pada data capaian disebutkan **Dr. Joni**, namun **tidak disertai dokumen pendukung** yang dapat memverifikasi status jabatan fungsional dan kualifikasi akademik sesuai indikator. Dengan demikian, meskipun secara naratif capaian telah diisi, bukti objektif sebagai persyaratan SPMI belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1)*, ditetapkan target capaian berupa **tersedianya 1 staf administrasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) UPM**. Namun, pada saat audit dilaksanakan, **capaian menunjukkan tidak adanya staf administrasi yang dimaksud**, serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan pemenuhan standar tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar masukan penelitian pada indikator ini **tidak terpenuhi sama sekali**. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Pada indikator *Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian*, Program Studi PGSD menyatakan capaian **"tersedia"** dengan dokumen pendukung berupa **statuta dan pedoman penelitian Kemendiktisaintek**. Namun, hasil telaah menunjukkan bahwa dokumen yang digunakan masih bersifat **umum dan eksternal**, belum secara eksplisit menunjukkan **mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian yang ditetapkan dan diimplementasikan secara internal di tingkat universitas atau program studi**. Dengan demikian, pemenuhan indikator belum sepenuhnya selaras dengan standar SPMI yang mensyaratkan adanya kebijakan dan pedoman operasional yang kontekstual dan terinstitusionalisasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit dokumen, Prodi PGSD hanya menunjukkan **Buku Panduan Penelitian** sebagai satu-satunya bukti capaian. Dokumen tersebut belum secara eksplisit dan terverifikasi menunjukkan **pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala serta ditindaklanjuti**, sebagaimana dipersyaratkan dalam indikator standar. Selain itu, **enam aspek bukti** yang menjadi target capaian belum seluruhnya dapat ditelusuri secara jelas, terdokumentasi, dan terpisah dalam dokumen pendukung yang sahih. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Proses Penelitian, diperoleh data bahwa **capaian kinerja dilaporkan sebesar 100% kegiatan penelitian sudah dikembangkan**. Namun, indikator standar secara eksplisit mensyaratkan bahwa **minimal 20% kegiatan penelitian harus dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti proses baku** yang mencerminkan **peningkatan mutu berkelanjutan**, serta mengedepankan prinsip **efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas**.<br><br>Dokumen pendukung yang disajikan hanya berupa **laporan penelitian**, tanpa disertai bukti yang menunjukkan:<br>• keberadaan dan penerapan **proses baku penelitian** (SOP, pedoman, atau alur kerja),<br>• keterkaitan penelitian dengan siklus **PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan)**,<br>• bukti pengelolaan dan pemanfaatan hasil penelitian sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan.<br>• Dengan demikian, meskipun capaian kuantitatif dilaporkan tinggi, **bukti pemenuhan indikator proses baku belum sepenuhnya terverifikasi**. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen dan data yang disajikan, Prodi PGSD telah memiliki **dokumen roadmap penelitian Prodi** sebagai acuan pelaksanaan penelitian dosen. Namun, dalam data capaian indikator belum disertakan **informasi kuantitatif atau bukti pemetaan** yang menunjukkan persentase penelitian dosen yang secara nyata telah dilaksanakan dan selaras dengan roadmap tersebut. Dengan demikian, ketercapaian indikator "persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai roadmap Prodi" belum dapat diverifikasi secara terukur. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap **Standar Proses Penelitian**, indikator *"Adanya pedoman penilaian penelitian"* dengan target capaian **100% tersedia**, diperoleh fakta bahwa program studi menyatakan capaian berupa *pedoman penelitian* dan melampirkan dokumen pendukung berupa *laporan penelitian*. Namun demikian, hasil telaah dokumen menunjukkan bahwa **belum tersedia pedoman penilaian penelitian yang secara khusus mengatur kriteria, mekanisme, instrumen, dan prosedur penilaian penelitian**, baik untuk dosen maupun mahasiswa. Dokumen laporan penelitian tidak dapat menggantikan fungsi pedoman penilaian penelitian sebagaimana dipersyaratkan dalam standar. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen, Program Studi PGSD telah memiliki instrumen penilaian penelitian yang tercantum dalam Pedoman Penelitian. Secara umum, keberadaan instrumen penilaian telah memenuhi aspek ketersediaan (availability) sesuai target capaian 100%. Namun demikian, pada dokumen yang ditunjukkan belum sepenuhnya tergambar secara eksplisit keterpaduan penerapan prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan dalam bentuk indikator operasional, rubrik penilaian, maupun mekanisme penggunaannya dalam seluruh tahapan proses penelitian. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen pendukung berupa *berita acara monitoring dan evaluasi (monev) internal*, diperoleh bukti bahwa proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan oleh LPPM dan tersedia secara lengkap. Capaian indikator dinyatakan 100% terpenuhi karena kegiatan monev penelitian telah dilakukan secara institusional. Namun demikian, pelaksanaan monev masih bersifat terpusat di tingkat LPPM dan belum menunjukkan keterlibatan atau mekanisme monitoring dan evaluasi yang secara spesifik dilaksanakan di tingkat program studi PGSD. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Indikator standar menetapkan bahwa *hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5* dengan target capaian **100%**. Namun, pada kolom capaian dan dokumen pendukung yang disajikan hanya terdapat **laporan penelitian**, tanpa disertai bukti publikasi ilmiah pada jurnal terindeks Sinta 5 atau bukti proses menuju publikasi (accepted/published). Dengan demikian, capaian yang dilaporkan **tidak sesuai** dengan indikator dan target yang telah ditetapkan dalam standar. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian*, diperoleh informasi bahwa capaian yang dilaporkan oleh Program Studi PGSD hanya merujuk pada **Statuta Universitas Panca Marga** sebagai dokumen pendukung.<br>Namun demikian, **Statuta belum secara operasional membuktikan bahwa 100% penelitian di lingkungan UPM, khususnya pada Prodi PGSD, telah memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang lengkap dan sesuai dengan panduan serta SOP proses penelitian**.<br>Belum ditemukan bukti konkret berupa dokumen perencanaan penelitian (proposal), dokumen pelaksanaan (logbook/laporan kemajuan), serta dokumen pelaporan penelitian (laporan akhir) yang menunjukkan ketercapaian target indikator secara menyeluruh |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen dan konfirmasi terhadap dokumen pendukung berupa laporan penelitian, Program Studi PGSD telah memiliki praktik pelaksanaan penelitian yang memperhatikan aspek keamanan bagi masyarakat dan lingkungan. Hal ini tercermin dari tidak adanya laporan dampak negatif penelitian terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun demikian, sistem kerja pengendalian limbah penelitian belum ditunjukkan secara eksplisit dalam bentuk prosedur tertulis atau standar operasional baku yang terdokumentasi dan terintegrasi pada tingkat program studi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen, program studi telah menyediakan **laporan penelitian** sebagai bukti pelaksanaan penelitian dosen. Namun demikian, **dokumen yang ditunjukkan belum secara spesifik berupa log-book proses penelitian** yang memuat pencatatan tahapan kegiatan penelitian secara kronologis (misalnya perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pelaporan).<br><br>Dengan demikian, **indikator "adanya catatan log-book proses penelitian" belum terpenuhi secara eksplisit**, meskipun substansi kegiatan penelitian telah dilaksanakan dan dilaporkan. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen, program studi telah menyediakan **laporan penelitian** sebagai bukti pelaksanaan penelitian dosen. Namun demikian, **dokumen yang ditunjukkan belum secara spesifik berupa log-book proses penelitian** yang memuat pencatatan tahapan kegiatan penelitian secara kronologis (misalnya perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pelaporan).<br><br>Dengan demikian, **indikator "adanya catatan log-book proses penelitian" belum terpenuhi secara eksplisit**, meskipun substansi kegiatan penelitian telah dilaksanakan dan dilaporkan. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen yang disampaikan, Program Studi PGSD telah memiliki laporan akhir penelitian sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Namun demikian, dalam laporan tersebut **belum ditemukan bukti yang secara eksplisit menunjukkan kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula penilaian yang ditetapkan dalam panduan penelitian** (misalnya matriks penilaian, skor penilaian, atau rekapitulasi penilaian yang mengacu langsung pada formula resmi). Dengan demikian, pemenuhan indikator belum dapat diverifikasi secara utuh. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator yang ditetapkan adalah *persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat* dengan target capaian 100%. Namun, capaian yang dilaporkan hanya berupa **keberadaan laporan PKM**, tanpa disertai data kuantitatif hasil pengukuran tingkat kepuasan masyarakat (misalnya hasil angket/survei kepuasan). Dengan demikian, bukti yang tersedia belum secara langsung menunjukkan ketercapaian indikator persentase kepuasan sesuai standar yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat"* dengan target capaian minimal 60%, ditemukan bahwa hingga periode audit berjalan **belum terdapat capaian yang dilaporkan** serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat memverifikasi pelaksanaan maupun luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait teknologi tepat guna. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar luaran yang ditetapkan **belum diimplementasikan dan belum dikendalikan** sesuai dengan ketentuan SPMI. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat"* dengan target capaian minimal 60%, ditemukan bahwa hingga periode audit berjalan **belum terdapat capaian yang dilaporkan** serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat memverifikasi pelaksanaan maupun luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait teknologi tepat guna. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar luaran yang ditetapkan **belum diimplementasikan dan belum dikendalikan** sesuai dengan ketentuan SPMI. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator *"Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat"* ditetapkan dengan target capaian 100% dan dilaporkan tercapai 100% kesejahteraan masyarakat. Namun, capaian tersebut **tidak didukung oleh data kuantitatif yang terukur** yang menunjukkan adanya *peningkatan* kesejahteraan (misalnya data sebelum–sesudah, instrumen pengukuran kesejahteraan, atau indikator ekonomi/sosial yang terstandar). Dokumen pendukung yang disertakan hanya berupa laporan PKM deskriptif, sehingga **klaim persentase capaian belum dapat diverifikasi secara objektif**. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator *Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri* ditetapkan dengan target capaian 100% dan dilaporkan telah tercapai 100%. Namun, dokumen pendukung yang disajikan hanya berupa **HKI milik salah satu dosen**, tanpa disertai bukti yang menunjukkan bahwa HKI tersebut **telah diterapkan secara nyata** di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Selain itu, tidak terdapat penjelasan kuantitatif maupun mekanisme perhitungan persentase capaian indikator tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, ditemukan bahwa Program Studi PGSD belum mencapai target indikator jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen dalam periode tiga tahun. Selain itu, tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan adanya upaya, proses, atau rencana pencapaian target tersebut. Kondisi ini menunjukkan ketidakterpenuhan standar yang telah ditetapkan dalam SPMI, baik dari aspek capaian maupun bukti implementasi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi"*, diperoleh capaian sebesar **80%**, sementara **target capaian ditetapkan sebesar 85%**. Dengan demikian, capaian belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan dalam SPMI, meskipun telah tersedia dokumen pendukung berupa laporan PKM. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat*, diperoleh informasi bahwa Prodi PGSD melaporkan capaian sebesar **100%**, melebihi target yang ditetapkan yaitu **85%**. Seluruh kegiatan pengabdian diklaim telah bersifat memberdayakan masyarakat. Namun demikian, dokumen pendukung yang disediakan terbatas pada **dokumentasi foto**, tanpa dilengkapi bukti formal lain yang secara eksplisit menunjukkan aspek pemberdayaan masyarakat sesuai definisi dan kriteria yang ditetapkan dalam SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun"*, ditetapkan target capaian sebesar **1 unit**, namun hingga periode audit berlangsung **belum terdapat capaian** dan **tidak tersedia dokumen pendukung** yang menunjukkan adanya unit bisnis hasil riset pengabdian kepada masyarakat pada Prodi PGSD. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar yang telah ditetapkan dalam SPMI **tidak terpenuhi**. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) per prodi per 3 tahun*, ditetapkan target capaian **Hak Cipta sebanyak 2 judul**. Namun, pada dokumen yang diajukan, capaian yang dilaporkan hanya berupa **1 judul karya** yaitu *"Buku Panduan Pemanfaatan Oven Berbasis IoT"*, dengan dokumen pendukung berupa **HKI milik salah satu dosen**. Dengan demikian, capaian belum sepenuhnya memenuhi target kuantitatif yang telah ditetapkan dalam standar. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dengan indikator *jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun*, ditemukan bahwa program studi menyatakan capaian berupa satu artikel berjudul *"Integration of Digital and Non-digital Learning Media to Advance Life Skills of Elementary Education Students Post Pandemic Covid-19"* dengan dokumen pendukung berupa tautan artikel salah satu dosen. Namun demikian, bukti yang disajikan belum menunjukkan ketercapaian indikator **per dosen** dalam rentang waktu tiga tahun sebagaimana ditetapkan dalam standar, melainkan baru merepresentasikan capaian individual. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian indikator *Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM* dilaporkan sebesar **100%**, dengan pernyataan bahwa seluruh isi PkM terapan telah menghasilkan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan kearifan lokal dan bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.<br><br>Namun demikian, **dokumen pendukung yang disajikan hanya berupa laporan PkM dari salah satu dosen**, sehingga **belum merepresentasikan keseluruhan kegiatan PkM terapan di Program Studi PGSD**. Dengan demikian, klaim capaian 100% belum sepenuhnya didukung oleh bukti yang memadai dan komprehensif. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)"*, diperoleh data bahwa capaian program studi menunjukkan **< 20% isi PkM LPPM dilakukan secara multi dan lintas ilmu**, sesuai dengan target yang ditetapkan (**≤ 20%**). Namun, **dokumen pendukung yang disajikan masih terbatas pada laporan PkM salah satu dosen**, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi keseluruhan PkM di tingkat program studi serta belum menunjukkan adanya pemetaan atau kebijakan sistematis terkait PkM lintas disiplin. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil telaah dokumen, indikator *"Isi/tema PkM PTMA mengantisipasi permasalahan global"* telah memiliki target capaian yang jelas, yaitu ≤ 20%. Capaian yang dilaporkan oleh Program Studi PGSD menunjukkan bahwa isi/tema PkM yang mencakup permasalahan global berada pada kisaran < 20%, sehingga **secara kuantitatif telah memenuhi target yang ditetapkan**.<br><br>Namun demikian, dokumen pendukung yang disajikan masih berupa **laporan PkM dari salah satu dosen**, sehingga belum mencerminkan secara komprehensif peta keseluruhan kegiatan PkM di tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan dokumen yang disampaikan oleh kaprodi PGSD, keberadaan laboratorium riset LPPM saat ini hanya dicatat sebagai "tugas LPPM" tanpa adanya bukti legal formal, dokumentasi keterlibatan kelompok riset dalam jejaring nasional/internasional, maupun bukti produk riset yang bermanfaat dan berdaya saing internasional. Tidak ada dokumen pendukung yang dapat diverifikasi sebagai bukti pencapaian target capaian standar ini. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan data yang disediakan, perpustakaan Universitas Panca Marga memiliki buku yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Prodi PGSD. Data buku tersedia baik dalam bentuk E-book maupun hard copy. Namun, informasi yang disampaikan hanya menyebutkan "ada di perpus UPM" tanpa keterangan jumlah pasti atau daftar judul buku, sehingga belum dapat dipastikan apakah target minimal 400 judul telah terpenuhi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan audit, ditemukan bahwa program studi PGSD belum memiliki prosiding sebagai bukti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tidak memenuhi target minimal 9 prosiding yang ditetapkan sebagai indikator ketersediaan dokumen pengabdian kepada masyarakat. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi PGSD saat ini belum memenuhi target minimal berlangganan 2 jurnal internasional. Tidak terdapat dokumen pendukung yang menunjukkan upaya berlangganan atau akses ke jurnal internasional, sehingga ketersediaan literatur internasional untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat masih terbatas. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Meskipun LPPM telah dibentuk dan terdapat SK pengangkatan anggota sebagai dokumen pendukung, SK Pendirian dan SK Pengelola resmi LPPM masih dalam proses. Hal ini menyebabkan pencapaian indikator peringkat Mandiri LPPM belum sepenuhnya terealisasi sesuai target. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan dokumen statuta UPM, terdapat ketentuan yang mengatur penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Namun, saat ini belum ditemukan dokumen RENSTRA PkM yang spesifik dan terpisah yang disusun secara formal oleh LPPM UPM untuk program pengabdian kepada masyarakat. Dokumen yang ada lebih bersifat statuta dan regulasi umum universitas, sehingga indikator “adanya RENSTRA PkM yang disusun dan dikembangkan oleh LPPM” secara formal belum terpenuhi. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Rasio reviewer terhadap peneliti dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat saat ini adalah 1:20, sedangkan target yang ditetapkan oleh program studi PGSD adalah 1:10. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah reviewer yang terlibat masih kurang dibandingkan jumlah peneliti, dan tidak memenuhi standar internal program studi. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan data capaian PkM dosen tetap Prodi PGSD, terlihat bahwa capaian untuk PkM dengan biaya luar negeri belum tercapai (0% vs target 5%), sedangkan capaian untuk PkM biaya dalam negeri di luar PT melebihi target (80% vs target 50%), dan capaian PkM biaya PT/mandiri belum mencapai target (20% vs target 50%). Hal ini menunjukkan distribusi kegiatan PkM masih tidak seimbang sesuai target yang ditetapkan. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program pemberdayaan masyarakat melalui dana sebesar 1% dari total pendapatan telah dicapai sesuai target. Namun, dokumen pendukung yang menunjukkan realisasi penggunaan dana tersebut tidak tersedia, sehingga verifikasi formal terhadap alokasi dan penggunaan dana tidak dapat dilakukan. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian dana untuk bantuan sosial dan bencana mencapai 10% dari total pendapatan, jauh melebihi target yang ditetapkan sebesar 1%. Namun, tidak terdapat dokumen pendukung yang memverifikasi perhitungan atau penggunaan dana tersebut, sehingga validitas data belum dapat dipastikan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi PGSD belum memiliki dana pengabdian masyarakat dari lembaga eksternal, baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga capaian indikator sebesar 0% tidak sesuai dengan target 20% yang telah ditetapkan. Selain itu, tidak ada dokumen pendukung yang dapat menunjukkan upaya pengajuan dana eksternal. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator persentase laboratorium yang tersertifikasi menargetkan minimal 50% laboratorium tersertifikasi. Saat audit, belum terdapat laboratorium yang tersertifikasi, dan dokumen pendukung sertifikasi tidak tersedia. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian terhadap standar SPMI pada aspek persyaratan fasilitas pendukung pengabdian kepada masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan data yang disampaikan, LPPM UPM saat ini tidak memiliki staf administrasi yang bergelar Sarjana (S1), sementara standar mensyaratkan minimal 2 staf. Tidak tersedianya staf administrasi sesuai kualifikasi yang ditetapkan dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan pencatatan administrasi kegiatan. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, ditemukan bahwa indikator *"Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas dan mengikuti panduan pelaksanaan abdimas"* dengan target capaian **90%** belum didukung oleh data kuantitatif yang terukur. Capaian yang dilaporkan masih bersifat deskriptif, yaitu *monitoring dari LPPM UPM*, tanpa menyertakan persentase ketercapaian atau rekapitulasi jumlah program PkM yang memenuhi kriteria perencanaan sesuai panduan. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil telaah auditor terhadap dokumen pendukung yang disediakan, Program Studi PGSD telah melampirkan **laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari salah satu dosen** sebagai bukti capaian indikator. Laporan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah dilaksanakan dan didokumentasikan.<br><br>Namun demikian, **dokumen yang disajikan belum secara eksplisit menunjukkan persentase keseluruhan kegiatan PKM prodi yang dilaksanakan sesuai dengan proposal dan panduan**, serta belum dilengkapi dengan rekapitulasi atau data kuantitatif yang menggambarkan ketercapaian indikator sebesar 80%. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator *Integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan* menetapkan target capaian minimal 30%. Namun, capaian yang dilaporkan adalah *"100% monev PKM"* dengan dokumen pendukung berupa laporan monitoring dan evaluasi (monev) PKM. Dokumen monev tersebut belum secara eksplisit menunjukkan bukti integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan, melainkan lebih berfokus pada aspek pelaksanaan dan evaluasi umum kegiatan PkM. Dengan demikian, terdapat ketidaksesuaian antara indikator yang dinilai dengan jenis bukti capaian yang disajikan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen pendukung yang disediakan, Program Studi PGSD hanya melampirkan **laporan PKM dari satu dosen** sebagai bukti ketercapaian indikator persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal dan panduan. Dokumen tersebut belum cukup untuk menunjukkan bahwa **minimal 80% dari seluruh kegiatan PKM di tingkat program studi** telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, capaian indikator belum dapat diverifikasi secara kuantitatif dan menyeluruh. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Proses monitoring dan evaluasi (monev) PkM telah dilakukan, dan dokumen monev tersedia sebagai bukti. Namun, belum terlihat adanya bukti sistematis bahwa seluruh kegiatan PkM semester berjalan terdokumentasi secara lengkap. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kepuasan masyarakat terhadap hasil pengabdian yang dilakukan oleh program studi PGSD dilaporkan melalui LPPM. Dokumen pendukung berupa monev PKM menunjukkan adanya kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, namun belum terdapat data kuantitatif lengkap mengenai persentase kepuasan peserta, sehingga capaian terhadap target 100% tidak dapat diverifikasi secara jelas. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan data yang tersedia, capaian indikator persentase kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian di Prodi PGSD belum dapat diverifikasi karena dokumen pendukung (misal hasil survey atau laporan evaluasi) tidak disediakan. LPPM hanya mencantumkan capaian secara umum tanpa bukti kuantitatif atau dokumen yang dapat diuji. |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Hasil audit menunjukkan bahwa hanya 20% mahasiswa menyatakan bahwa materi kuliah yang diberikan mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat, di bawah target yang ditetapkan sebesar 30%. Selain itu, tidak tersedia dokumen pendukung yang mendukung pengukuran capaian ini, sehingga validitas data belum dapat diverifikasi secara optimal. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan dokumen Panduan PkM, pelaksana PkM memiliki pedoman metodologis yang jelas, mencakup langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dokumen memberikan referensi prosedur dan standar kompetensi yang diharapkan dari pelaksana PkM. Namun, bukti pelaksanaan aktual yang menunjukkan tingkat kompetensi metodologis pelaksana sesuai kerumitan dan kedalaman PkM belum disediakan secara lengkap dalam dokumen. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Proses pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi PGSD belum memiliki sistem yang menjamin keamanan bagi masyarakat dan lingkungan, khususnya terkait pengendalian limbah PkM. Sampai saat ini, tidak ada dokumen atau prosedur tertulis yang menjadi acuan dalam pengelolaan limbah kegiatan PkM. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Capaian indikator Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 40%. Namun, tidak tersedia dokumen pendukung yang dapat diverifikasi untuk memastikan keabsahan capaian tersebut. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Program Studi PGSD menyatakan bahwa **100% capaian pembelajaran telah diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI**, dengan dokumen pendukung berupa **Katalog PGSD Tahun 2022**.<br><br>Namun, berdasarkan penelusuran dokumen yang disediakan, **belum ditemukan bukti pendukung yang secara eksplisit dan terverifikasi menunjukkan**:<br><br>1. Adanya **dokumen formal kesepakatan** dengan asosiasi/profesi (misalnya berita acara, MoU, MoA, atau rekomendasi tertulis).<br>2. **Pemetaan eksplisit** antara profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan **deskriptor KKNI level 8** atau SKKNI yang relevan.<br>3. Penjelasan tertulis dalam katalog yang secara jelas menyatakan bahwa CPL disusun melalui proses kesepakatan dengan asosiasi/profesi.<br><br>Dengan demikian, **klaim capaian 100% belum sepenuhnya dapat diverifikasi secara objektif** oleh auditor berdasarkan dokumen yang tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit, Program Studi PGSD **belum menunjukkan bukti sahih dan andal** terkait pelaksanaan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik sebagaimana dipersyaratkan dalam standar SPMI. Tidak adanya data isian dan dokumen pendukung menyebabkan **ketidakmampuan unit kerja dalam membuktikan ketercapaian target standar**, khususnya pada aspek kepemimpinan publik yang mensyaratkan keterlibatan pimpinan dalam organisasi publik tingkat provinsi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil telaah dokumen dan klarifikasi kepada pengelola program studi, ditemukan bahwa Program Studi PGSD telah memiliki **dokumen hasil Audit Mutu Internal (AMI)** sebagai bukti pelaksanaan audit. Namun, **belum ditemukan bukti sahih yang lengkap** terkait keberadaan **kriteria dan instrumen penilaian audit internal yang terdokumentasi secara sistematis**, serta **bukti diseminasi hasil AMI kepada unit kerja terkait**. Pelaksanaan AMI telah dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun, namun pemanfaatan hasil AMI sebagai dasar pengukuran kinerja unit dan penyebarluasan hasilnya belum didukung oleh dokumentasi yang memadai. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit pada **Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan**, indikator *"Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten"* dengan target capaian *adanya dokumen laporan hasil RTM dan tindak lanjutnya, minimal 1 kali setiap tahun dan didiseminasikan serta dihadiri oleh semua unsur pimpinan*, diperoleh bukti bahwa **RTM telah dilaksanakan pada tahun 2023**.<br><br>Namun demikian, **dokumen pendukung yang ditunjukkan hanya berupa dokumen RTL AMI 2023**, tanpa dilengkapi dengan **dokumen laporan hasil RTM**, **berita acara rapat**, **daftar hadir seluruh unsur pimpinan**, serta **bukti diseminasi hasil RTM**. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan RTM belum sepenuhnya terdokumentasi sesuai dengan target capaian yang ditetapkan dalam standar. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Indikator *Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun* menetapkan target capaian **1 artikel per dosen**. Pada data yang diajukan, capaian hanya mencantumkan **1 judul artikel** (*Integration of Digital and Non-digital Learning Media to Advance Life Skills of Elementary Education Students Post Pandemic Covid-19*) dengan **dokumen pendukung berupa 1 tautan artikel**.<br>Namun, **belum ditunjukkan keterkaitannya dengan jumlah dosen tetap prodi** sehingga tidak dapat diverifikasi apakah capaian telah memenuhi indikator *per dosen per 3 tahun*. |
| Observasi | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan data yang disampaikan oleh kaprodi PGSD, prodi telah menyediakan lebih dari 3 jurnal nasional pengabdian masyarakat. Namun, dokumen yang dilampirkan tidak mencantumkan status akreditasi masing-masing jurnal secara jelas. Dengan demikian, capaian jumlah jurnal telah memenuhi kuantitas minimal, tetapi verifikasi akreditasi jurnal masih memerlukan klarifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan dokumen KPI FKIP yang disediakan, terlihat bahwa pelaksanaan enam fungsi manajemen telah terdokumentasi. Dokumen KPI menunjukkan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pelaporan kegiatan prodi PGSD. Namun, beberapa aspek, khususnya penempatan (staffing) secara formal dan sistematis, belum sepenuhnya terdokumentasi atau kurang rinci, sehingga perlu verifikasi lebih lanjut. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen pedoman pengelolaan untuk Standar Tata Pamong Prodi PGSD telah tersedia dalam bentuk KPI FKIP. Dokumen ini mencakup indikator kinerja yang relevan dengan pengelolaan program studi. Namun, dokumen tersebut bersifat agregat untuk FKIP secara keseluruhan, sehingga tidak ada rincian spesifik yang menjabarkan pengelolaan tiap aspek secara mandiri untuk Prodi PGSD. Oleh karena itu, meskipun dokumen formal ada, belum terlihat adanya pedoman yang secara eksplisit memuat 11 aspek pengelolaan untuk prodi secara spesifik. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen penetapan VMTS untuk Program Studi PGSD tersedia dalam bentuk Katalog PGSD 2022. Dokumen ini memuat Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi. Berdasarkan dokumen yang ada, keterlibatan civitas akademika internal (dosen, tenaga kependidikan) tercatat dalam proses penyusunan dan validasi VMTS. Namun, bukti keterlibatan stakeholder eksternal (misal: alumni, mitra sekolah, organisasi profesi) belum terlihat secara eksplisit dalam dokumen. Tingkat pemahaman VMTS oleh civitas akademika belum diukur melalui instrumen formal, sehingga capaian minimal 80% pemahaman belum dapat dikonfirmasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen rencana strategis dan operasional Prodi PGSD tersedia dan dapat diakses melalui Katalog PGSD 2022. Dokumen tersebut menunjukkan bukti mekanisme persetujuan melalui tanda tangan dan cap resmi, serta mencakup beberapa aspek dari indikator yang ditetapkan. Namun, tidak semua lima aspek indikator dapat diidentifikasi secara lengkap pada dokumen yang ada. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Program Studi PGSD telah melakukan analisis risiko menggunakan metode SWOT sebagai bentuk identifikasi potensi risiko dan peluang yang dapat memengaruhi keberlangsungan perguruan tinggi. Dokumen terkait analisis SWOT telah tersedia dan menjadi bukti kegiatan risk management. Namun, analisis SWOT ini belum secara spesifik dikaitkan dengan tindak lanjut konkret untuk mitigasi risiko di tingkat unit atau perguruan tinggi secara menyeluruh. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Sistem dokumentasi tersedia, namun beberapa publikasi hasil penjaminan mutu belum terdigitalisasi atau belum diarsipkan secara terpusat. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Program Studi PGSD telah mendapatkan sertifikat akreditasi tahun 2022 dengan peringkat “Baik Sekali”. Hal ini menunjukkan pencapaian standar akreditasi minimal sesuai target internal universitas. Namun, belum ada bukti dokumentasi tentang:<br>1. Frekuensi mengikuti pelatihan akreditasi minimal setiap 2 tahun<br>2. Evaluasi internal akreditasi secara terstruktur<br>3. Evaluasi capaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium dan perpustakaan |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Program Studi PGSD telah memiliki dokumen formal berupa **Katalog PGSD** serta dokumen **Renstra dan Renop** sebagai acuan perencanaan strategis. Namun, berdasarkan hasil telaah auditor, dokumen yang ditunjukkan belum sepenuhnya menampilkan **bukti mekanisme persetujuan dan penetapan** secara eksplisit, khususnya terkait keterlibatan pemangku kepentingan dan proses formal pengesahan rencana strategis yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, pengendalian konflik kepentingan, pelaporan, dan audit. Dengan demikian, ketersediaan dokumen telah ada, namun aspek keterlacakan mekanisme tata pamong belum sepenuhnya terdokumentasi secara rinci. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Program Studi PGSD telah memiliki dokumen **Analisis SWOT** sebagai bentuk pemetaan kondisi internal dan eksternal. Namun, dokumen tersebut **belum secara eksplisit menunjukkan implementasi mitigasi risiko** yang terstruktur, sistematis, dan terdokumentasi sesuai dengan tuntutan indikator *"dokumen tentang implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi"*. Analisis SWOT masih bersifat pemetaan umum dan belum diturunkan ke dalam rencana mitigasi risiko yang operasional. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil audit, Prodi PGSD menyatakan bahwa capaian sinergi pimpinan Universitas Panca Marga telah mencapai 100% dengan dokumen pendukung berupa Struktur Organisasi Universitas. Struktur organisasi tersebut menunjukkan adanya pembagian tugas, fungsi, dan garis koordinasi antar pimpinan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.<br><br>Namun demikian, bukti yang disajikan masih bersifat **struktural-administratif**, dan belum sepenuhnya menunjukkan **implementasi sinergi secara efektif** dalam bentuk mekanisme kerja kolaboratif, koordinasi lintas unit, maupun bukti aktivitas nyata yang mencerminkan sinergi pimpinan dalam memajukan perguruan tinggi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil telaah dokumen, Universitas Panca Marga telah memiliki **Statuta UPM** yang memuat kedudukan, peran, serta fungsi Yayasan Patriot Muda (YPM) dalam menjalankan tugas pembinaan terhadap universitas. Keberadaan Statuta tersebut menunjukkan adanya dasar hukum dan regulasi formal terkait tata pamong. Namun, bukti yang disajikan masih terbatas pada dokumen normatif, belum dilengkapi dengan bukti implementasi yang menunjukkan bahwa fungsi pembinaan oleh YPM telah **dilaksanakan secara efektif dan terukur** sesuai target capaian 100%. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Berdasarkan hasil telaah terhadap dokumen pendukung berupa laporan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan oleh GKM FKIP, ditemukan bahwa kegiatan evaluasi kinerja telah dilaksanakan di tingkat fakultas. Namun demikian, pada dokumen yang ditunjukkan belum secara eksplisit ditampilkan bukti tertulis mengenai kriteria dan instrumen audit internal yang distandardisasi oleh UPM, serta belum terlihat secara jelas mekanisme diseminasi hasil monev kepada seluruh unit kerja terkait. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Program Studi PGSD telah melaksanakan evaluasi mutu melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh LPMI, dan dokumen hasil AMI tersedia sebagai bukti pendukung. Namun demikian, dokumen yang ditunjukkan **belum secara eksplisit membuktikan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)** sebagaimana dimaksud dalam standar, khususnya terkait:<br>• notulen atau laporan khusus RTM,<br>• bukti tindak lanjut hasil RTM yang terdokumentasi,<br>• serta bukti diseminasi hasil RTM yang dihadiri oleh seluruh unsur pimpinan.<br>Capaian yang dilaporkan masih berupa hasil AMI, sementara RTM merupakan tahapan manajerial lanjutan yang seharusnya terdokumentasi secara terpisah dan sistematis. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan hasil audit terhadap standar kemahasiswaan, indikator "Peringkat PTS versi Kemdikbud Bidang Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)" dengan target capaian 25 belum dapat dibuktikan pencapaiannya. Auditor tidak menemukan data peringkat institusi maupun program studi pada portal SIMKATMAWA/SIMBELMAWA sebagaimana yang dipersyaratkan. Dokumen pendukung yang disertakan berupa tautan portal SIMBELMAWA belum menunjukkan bukti ketercapaian indikator secara spesifik dan terverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan dokumen yang disampaikan, Program Studi PGSD menetapkan indikator kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang meliputi: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, (2) peningkatan kesejahteraan mahasiswa, (3) penyuluhan dan bimbingan karir, (4) bimbingan kewirausahaan, dan (5) informasi kerja.<br>Target capaian ditetapkan pada kategori **"Puas"** dengan indeks kepuasan 1–5. Capaian yang dilaporkan menunjukkan nilai **indeks kepuasan 5 (Puas)** dengan dokumen pendukung berupa **hasil survei kepuasan mahasiswa**.<br>Namun demikian, dalam dokumen yang diaudit belum terlihat secara rinci informasi mengenai **instrumen survei**, **metode pengukuran**, **jumlah responden**, **periode pelaksanaan**, serta **analisis per indikator layanan**, sehingga validitas dan keterlacakan data kepuasan belum dapat diverifikasi secara optimal. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Kemahasiswaan pada indikator *Jumlah kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa*, ditemukan bahwa program studi tidak menunjukkan adanya capaian terhadap target yang telah ditetapkan (target 100). Selain itu, tidak tersedia data capaian maupun dokumen pendukung yang dapat membuktikan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar tidak dilaksanakan dan tidak dikendalikan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Pelaksanaan tracer study pada Program Studi PGSD yang terintegrasi dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah dilakukan dan terdokumentasi dengan baik, namun tingkat respons lulusan yang berpartisipasi masih sebesar **44,1% dari total 294 lulusan dalam lima tahun terakhir**, sehingga belum sepenuhnya memenuhi standar efektivitas pelaksanaan tracer study sesuai ekspektasi BAN-PT. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan data beasiswa Prodi PGSD Tahun 2024, telah tersedia alokasi dana beasiswa dari berbagai sumber (Bank Jatim, UKT, BAZNAS, dan KIP Kuliah) selama periode TS-2, TS-1, dan TS. Namun demikian, **data yang disajikan belum secara eksplisit menunjukkan persentase dana beasiswa terhadap total dana kemahasiswaan atau total anggaran prodi**, sehingga **capaian indikator persentase 2% belum dapat diverifikasi secara kuantitatif** sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa"* dengan target capaian *"tersedia dan disahkan"*, ditemukan bahwa **Program Studi PGSD belum dapat menunjukkan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa yang terdokumentasi dan disahkan secara formal** (misalnya SK, pedoman, atau SOP).<br><br>Capaian yang dilaporkan berupa *"dilakukan oleh DPA dan dosen pembimbing skripsi"* serta dokumen pendukung berupa *berita acara skripsi dan dokumentasi foto bimbingan* **tidak secara langsung membuktikan keberadaan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan oleh indikator standar**. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan hasil audit dokumen dan penelusuran bukti, Program Studi PGSD menyatakan telah tersedia layanan kesehatan bagi mahasiswa berupa **Klinik Universitas Panca Marga (UPM)**. Bukti pendukung yang disampaikan berupa **dokumentasi foto klinik**. Secara fisik, keberadaan layanan kesehatan telah terpenuhi, namun belum ditemukan bukti pendukung yang menunjukkan aspek **pemanfaatan, mekanisme layanan, serta keterjangkauan layanan oleh mahasiswa PGSD** secara terstruktur dan terdokumentasi. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Program Studi PGSD telah memiliki dokumen berupa **SOP rekognisi mahasiswa** dan didukung oleh **Manual Penetapan Standar Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) tingkat universitas**. Namun demikian, dokumen yang tersedia belum sepenuhnya menunjukkan **implementasi rekognisi mahasiswa secara spesifik di tingkat program studi**, seperti bukti penetapan rekognisi pada mahasiswa PGSD, dokumen keputusan rekognisi, atau berita acara pelaksanaan. Selain itu, belum ditemukan bukti pengesahan khusus di tingkat program studi yang menunjukkan bahwa SOP tersebut telah dioperasionalkan secara konsisten. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Peringkat Perguruan Tinggi Versi Webometric*, ditemukan bahwa capaian yang dilaporkan yaitu *peringkat di atas 100* tidak memenuhi target capaian yang ditetapkan sebesar *60*. Selain itu, dokumen pendukung yang disertakan berupa *daftar 100 Perguruan Tinggi terbaik versi Webometric* tidak menunjukkan secara spesifik posisi Universitas Panca Marga dalam pemeringkatan tersebut, sehingga tidak dapat digunakan sebagai bukti ketercapaian indikator yang diaudit. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Kerjasama, Prodi PGSD belum menunjukkan ketercapaian indikator *persentase kerja sama perguruan tinggi terhadap jumlah dosen per tahun* sesuai dengan target yang ditetapkan (Internasional >2%, Nasional >20%, Wilayah/Lokal >50%). Pada dokumen AMI, kolom capaian diisi *tidak ada* dan tidak dilengkapi dengan dokumen pendukung apa pun. Kondisi ini menyebabkan standar tidak dapat diverifikasi dan dinilai ketercapaiannya sesuai ketentuan SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Program Studi PGSD belum memiliki capaian kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) baik pada tingkat internasional, nasional, maupun wilayah/lokal sebagaimana indikator *persentase kerja sama per tahun* yang ditetapkan dalam Standar Kerja Sama SPMI. Selain itu, tidak tersedia dokumen pendukung yang dapat menunjukkan adanya perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kerja sama DUDI pada periode audit. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Program Studi PGSD belum memenuhi indikator Standar Kerjasama terkait jumlah kerja sama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri serta kerja sama yang menghasilkan publikasi terindeks SCOPUS. Target capaian sebanyak 2 kerja sama per tahun tidak tercapai (capaian 0), dan tidak tersedia dokumen pendukung yang dapat membuktikan adanya aktivitas kerja sama internasional maupun luaran publikasi yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian yang signifikan terhadap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Persentase jumlah international staff per tahun*, Program Studi PGSD menetapkan target capaian sebesar **1 orang international staff per tahun**. Namun, pada periode audit berjalan **tidak terdapat capaian (0 staff)** dan **tidak tersedia dokumen pendukung** yang menunjukkan adanya upaya, proses, atau bukti kerjasama internasional yang mengarah pada pemenuhan indikator tersebut. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian signifikan antara standar yang ditetapkan dengan implementasi di tingkat program studi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Program Studi PGSD telah menetapkan indikator dan target kinerja terkait persentase jumlah *international fulltime students* sebesar 1% (±60 mahasiswa) per tahun. Namun, berdasarkan hasil audit, tidak ditemukan capaian pada indikator tersebut serta tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan adanya mahasiswa internasional, kebijakan penerimaan, kerja sama internasional, maupun upaya sistematis yang mengarah pada pencapaian target. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian yang signifikan antara standar yang ditetapkan dengan implementasi dan bukti pelaksanaannya. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Program Studi PGSD belum memenuhi indikator Standar Kerjasama terkait persentase mahasiswa yang melaksanakan program *transfer credit, credit earning, dual degree,* atau *joint degree* di luar negeri. Hingga tahun pelaporan, tidak terdapat capaian mahasiswa yang mengikuti program tersebut, serta tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan adanya perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan internasionalisasi mahasiswa sebagaimana ditetapkan dalam standar SPMI dengan target capaian sebesar 5%. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Program Studi PGSD **belum memenuhi indikator Standar Kerjasama** terkait persentase mahasiswa asing yang melaksanakan skema **transfer credit/credit earning/dual degree/joint degree** di Universitas Panca Marga. Target capaian yang ditetapkan sebesar **1% (60 mahasiswa)** tidak tercapai, dengan **capaian nihil**, serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang menunjukkan adanya perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan kerjasama akademik internasional tersebut. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen KPI FKIP, diperoleh data bahwa rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi pada Program Studi PGSD belum mencapai target yang ditetapkan dalam Standar Humas SPMI, yaitu ≥ 90%. Meskipun demikian, indikator telah ditetapkan dengan jelas dan data capaian tersedia serta terdokumentasi, sehingga ketidaktercapaian target bersifat kuantitatif dan tidak menunjukkan ketiadaan sistem atau mekanisme pengelolaan standar. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Persentase kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun*, diperoleh data capaian kerja sama PGSD sebagai berikut: Wilayah/Lokal 70%, Nasional 30%, dan Internasional 1%. Capaian pada level Wilayah/Lokal dan Nasional telah melampaui target yang ditetapkan dalam standar SPMI. Namun demikian, capaian kerja sama Internasional sebesar 1% belum memenuhi target standar yang mensyaratkan **>1%**. Selain itu, dokumen pendukung yang disediakan hanya berupa dokumen MoU PGSD tanpa penjelasan klasifikasi tingkat kerja sama (lokal, nasional, internasional) secara eksplisit. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Program Studi PGSD telah memiliki **pedoman penerimaan mahasiswa baru** yang tercantum dalam **Pedoman Akademik** dan dokumen tersebut telah **disahkan**, sehingga secara administratif indikator telah terpenuhi. Namun demikian, pedoman penerimaan mahasiswa baru masih bersifat **umum dan terintegrasi dalam pedoman akademik universitas**, belum disajikan secara spesifik sebagai pedoman tersendiri yang secara eksplisit dikelola dan dikendalikan oleh unit humas atau program studi. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Tersedia laporan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun"* dengan target capaian *"Tersedia dan disahkan"*, diperoleh fakta bahwa laporan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) **memang tersedia**, namun **keberadaan laporan hanya ada di panitia PMB** dan **belum dibuktikan adanya pengesahan formal serta pendistribusian atau arsip resmi di tingkat program studi**. Dengan demikian, pemenuhan indikator belum sepenuhnya sesuai dengan target standar yang ditetapkan. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil telaah terhadap data dan dokumen pendukung yang disajikan oleh Program Studi PGSD, diperoleh informasi bahwa persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi tercatat sebesar **85%**, sesuai dengan **target capaian yang ditetapkan (85%)**. Dokumen pendukung yang disediakan berupa **daftar nama dosen yang telah memiliki Sertifikat Pendidik (Serdos)**. Secara kuantitatif, capaian indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam SPMI.<br><br>Namun demikian, dokumen yang disajikan belum secara eksplisit menunjukkan **keterkaitan langsung antara sertifikasi yang dimiliki dosen dengan kompetensi yang relevan terhadap bidang keilmuan dan kebutuhan Program Studi PGSD**, sebagaimana redaksi indikator yang menekankan pada "sertifikat kompetensi yang relevan". |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit pada standar *Sumber Daya Manusia Dosen dan Tenaga Kependidikan*, indikator persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya ditetapkan dengan target capaian 100%. Namun, pada saat audit dilakukan, tidak terdapat tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi, serta tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan upaya pemenuhan indikator tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar belum diimplementasikan dan tidak ada bukti objektif yang dapat diverifikasi, sehingga terjadi ketidaksesuaian yang bersifat mayor terhadap standar SPMI yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Berdasarkan hasil audit terhadap Standar Sumber Daya Manusia Dosen dan Tenaga Kependidikan, indikator *Persentase dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar (GB) terhadap jumlah dosen* ditetapkan dengan target capaian sebesar **3%**. Namun demikian, capaian yang dilaporkan adalah **belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar**, serta **tidak tersedia dokumen pendukung** yang menunjukkan upaya perencanaan, program pengembangan, atau roadmap pencapaian jabatan fungsional Guru Besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator belum terpenuhi dan tidak terdapat bukti objektif pendukung pencapaian maupun pengendaliannya. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Saat ini Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) belum memiliki dosen yang mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala (LK), sehingga capaian persentase dosen LK terhadap jumlah dosen adalah 0%, jauh di bawah target 18% yang ditetapkan. Tidak ada dokumen pendukung yang menunjukkan rencana pengembangan jabatan fungsional dosen. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian terhadap standar SPMI terkait pengembangan karier dosen dan kualifikasi akademik yang diperlukan. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen PGSD yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli saat ini mencapai 30%, masih di bawah target yang ditetapkan oleh prodi sebesar 34%. Data pendukung berupa daftar jabatan fungsional dosen telah tersedia dan dapat diverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Dokumen Penilaian Kinerja Tenaga Kependidikan telah disiapkan oleh Prodi PGSD dan mencakup penilaian kinerja individual. Namun, dalam laporan capaian, belum dicantumkan persentase realisasi pencapaian target ≥ 80%. Hal ini menyebabkan ketidakjelasan dalam mengetahui apakah target kinerja tenaga kependidikan telah terpenuhi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Terdapat pemberian reward berupa sertifikat kepada salah satu dosen yang memperoleh penghargaan sebagai dosen dengan pelayanan terbaik tahun 2021. Namun, capaian ini belum menggambarkan persentase pemenuhan reward untuk seluruh dosen, sehingga data yang tersedia hanya menunjukkan sebagian pencapaian. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator terkait pemberian reward bagi tenaga kependidikan belum terpenuhi, karena saat ini belum ada mekanisme atau realisasi pemberian reward yang tercatat, meskipun terdapat dasar hukum berupa Statuta UPM yang memungkinkan pemberian penghargaan. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Berdasarkan hasil audit terhadap standar pengelolaan keuangan, Program Studi PGSD telah melaksanakan pengelolaan keuangan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur keuangan fakultas yang terdokumentasi dalam KPI FKIP. Namun demikian, capaian indikator “persentase kesesuaian pelaksanaan dengan prosedur keuangan” belum ditunjukkan secara kuantitatif dan terukur pada tingkat program studi, serta belum didukung oleh bukti audit internal yang secara spesifik menunjukkan tingkat kesesuaian pelaksanaan terhadap prosedur keuangan yang berlaku. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Indikator *“Penilaian keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Eksternal”* dengan target capaian **WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)** tidak didukung oleh bukti objektif. Pada kolom capaian hanya dicantumkan *“tanggung jawab Biro 2”* tanpa disertai hasil audit KAP, laporan keuangan yang telah diaudit, maupun dokumen resmi opini audit. Kondisi ini menunjukkan bahwa klaim capaian belum dapat diverifikasi sesuai prinsip SPMI yang mensyaratkan keterlacakan dan pembuktian dokumen. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Indikator *Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi* memiliki target capaian sebesar **10%** dan dilaporkan telah tercapai **10%**. Dokumen pendukung yang disertakan adalah **dana operasional**. Secara kuantitatif, capaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan, namun secara kualitatif masih diperlukan kejelasan dan pemetaan sumber dana non-mahasiswa dan non-kementerian/lembaga secara lebih rinci dan terverifikasi. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Indikator *"Peningkatan persentase penghasilan di luar mahasiswa dan kementerian"* dengan target capaian 10% **belum dapat dibuktikan ketercapaiannya**, karena:<br>• Capaian tidak dinyatakan dalam bentuk **data kuantitatif atau persentase aktual**, melainkan hanya berupa pernyataan bahwa wewenang berada pada Biro 2 dan Biro 3.<br>• **Tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat digunakan auditor untuk memverifikasi capaian indikator, seperti laporan keuangan, laporan kerja sama, atau bukti pemasukan non-mahasiswa dan non-kementerian.<br>• Unit pengelola (program studi) **belum menunjukkan mekanisme monitoring dan pelaporan** terkait kontribusi penghasilan di luar mahasiswa dan kementerian. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Berdasarkan hasil audit terhadap dokumen sarana dan prasarana Program Studi PGSD, ditemukan bahwa persentase gedung yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna berkebutuhan khusus baru mencapai 30%, sementara target yang ditetapkan dalam standar pengelolaan keuangan adalah 70%. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian mayor terhadap standar yang telah ditetapkan, karena penyediaan fasilitas inklusif belum memenuhi batas minimal capaian yang direncanakan. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Berdasarkan hasil audit, Program Studi PGSD menyatakan capaian indikator ketersediaan fasilitas olahraga sebesar 80%, belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 90%. Selain itu, capaian tersebut tidak didukung oleh dokumen pendukung yang memadai, seperti daftar inventaris fasilitas olahraga, foto fasilitas, atau dokumen kebijakan/pengelolaan sarana prasarana terkait. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian terhadap standar yang ditetapkan dalam SPMI, namun tidak bersifat kritis dan masih dapat diperbaiki dalam jangka pendek. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *persentase gedung tersedia akses difabel (jalan, toilet)*, diperoleh fakta bahwa hingga saat audit dilaksanakan, **akses difabel pada gedung belum tersedia sama sekali**. Kondisi ini menunjukkan bahwa **capaian indikator adalah 0%**, jauh di bawah target yang ditetapkan sebesar 70%. Selain itu, **tidak ditemukan dokumen pendukung** berupa perencanaan anggaran, kebijakan, atau bukti pelaksanaan yang menunjukkan upaya pemenuhan akses difabel. Hal ini menandakan bahwa standar belum diimplementasikan dan belum dikendalikan secara sistematis. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Persentase gedung dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir"*, ditemukan bahwa target capaian yang ditetapkan sebesar **100%** belum terpenuhi. Capaian aktual menunjukkan bahwa **baru 50% gedung yang telah dilengkapi**, sementara **50% lainnya belum memiliki sistem pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dan petir**. Selain itu, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat memverifikasi kondisi sarana prasarana dimaksud. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian yang signifikan terhadap standar yang ditetapkan dalam SPMI. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *"Persentase gedung dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna"*, ditemukan bahwa target capaian yang ditetapkan sebesar **100%** belum terpenuhi. Capaian aktual menunjukkan bahwa **40% gedung belum dilengkapi** dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi. Selain itu, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat memverifikasi perencanaan, pelaksanaan, maupun monitoring pemenuhan indikator tersebut. Kondisi ini menunjukkan ketidaksesuaian yang bersifat signifikan terhadap standar yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana*, ditemukan bahwa **target capaian ditetapkan sebesar 185%**, namun **capaian yang dilaporkan hanya sebesar 80% dan belum dilengkapi dengan dokumen pendukung yang memadai**. Dokumen yang tersedia hanya berupa data kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana, tanpa adanya bukti rekapitulasi, instrumen survei, metode pengolahan data, maupun pelibatan stakeholder lain yang relevan. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator belum dapat diverifikasi secara objektif dan tidak memenuhi prinsip akuntabilitas dalam SPMI. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Berdasarkan hasil audit terhadap **Standar Perpustakaan**, indikator *persentase jumlah pengunjung perpustakaan terhadap jumlah mahasiswa per tahun* menunjukkan **capaian sebesar 75%**, sesuai dengan **target yang ditetapkan (75%)**. Dokumen pendukung berupa **daftar pengunjung perpustakaan** telah tersedia dan dapat ditunjukkan. Namun demikian, data yang disajikan masih bersifat **deskriptif kuantitatif**, belum dilengkapi dengan analisis tren, pemanfaatan data untuk peningkatan mutu layanan, serta belum menunjukkan keterkaitan langsung dengan kebutuhan akademik mahasiswa Program Studi PGSD. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Berdasarkan hasil verifikasi data dan dokumen pendukung, jumlah pustakawan yang tersedia belum memenuhi target capaian yang ditetapkan dalam standar SPMI, yaitu 5 orang pustakawan berpendidikan minimal S1 Ilmu Perpustakaan. Saat ini hanya terdapat 2 orang petugas perpustakaan, dan keduanya berlatar belakang pendidikan S1 Ekonomi (S.E), sehingga tidak memenuhi kualifikasi pendidikan pustakawan sebagaimana dipersyaratkan dalam indikator standar perpustakaan. |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 1. Program Studi telah memiliki **rumusan CPL yang jelas** dan selaras dengan karakteristik lulusan PGSD.<br>2. Aspek CPL yang dicantumkan sudah mencakup dimensi utama lulusan, yaitu pedagogik, kewirausahaan, dan wawasan kebangsaan.<br>3. Tersedianya **Katalog PGSD Tahun 2022** menunjukkan adanya upaya pendokumentasian CPL secara formal dan terstruktur. | • Program Studi perlu menyusun **analisis capaian CPL berbasis data kuantitatif dan kualitatif**, misalnya melalui:<br>  ◦ Tracer study,<br>  ◦ Penilaian kinerja lulusan,<br>  ◦ Evaluasi hasil asesmen CPL pada mahasiswa tingkat akhir.<br>• Analisis CPL sebaiknya disajikan secara **menyeluruh (keserbacakupan)** untuk seluruh aspek CPL, tidak hanya pada deskripsi capaian.<br>• Diperlukan **pendalaman analisis**, misalnya dengan membandingkan target dan realisasi CPL serta mengaitkannya dengan proses pembelajaran.<br>• Program Studi perlu menunjukkan **kebermanfaatan analisis** dengan menyajikan data **tren peningkatan CPL dari tahun ke tahun** serta tindak lanjut perbaikan yang dilakukan. |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program Studi PGSD telah **mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE dan MBKM**, yang tercermin dalam struktur dan substansi RPS.<br>• Target kinerja indikator telah **tercapai secara kuantitatif** (80%), menunjukkan adanya komitmen terhadap pemenuhan standar SPMI.<br>• RPS menunjukkan adanya **penyelarasan CPL, CPMK, dan metode pembelajaran** yang mengarah pada capaian pembelajaran lulusan. | • Program studi perlu **melengkapi dokumen pendukung** dengan bukti formal peninjauan kurikulum tahunan, seperti:<br>  ◦ Notulen dan daftar hadir rapat evaluasi/tinjauan kurikulum.<br>  ◦ Laporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan kurikulum.<br>  ◦ SK atau berita acara penetapan hasil peninjauan kurikulum.<br>  ◦ Dokumen pemetaan keterkaitan CPL–OBE–MBKM.<br>• Perlu dilakukan **standarisasi dokumentasi peninjauan kurikulum** agar mudah ditelusuri dalam audit internal maupun eksternal.<br>• Perlu penegasan mekanisme bahwa **peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik (tahunan)** dan terdokumentasi secara sistematis. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program studi telah menunjukkan **komitmen awal terhadap implementasi OBE**, yang tercermin dari penyusunan RPS berbasis capaian pembelajaran (CPL–OP–CPMK).<br>• Capaian indikator telah **memenuhi target kinerja** yang ditetapkan dalam standar SPMI.<br>• RPS telah menjadi instrumen awal yang menunjukkan arah pembelajaran berbasis hasil (outcome). | • Program studi perlu **melengkapi bukti penerapan OBE dan MBKM** dengan dokumen kurikulum OBE (dokumen kurikulum, CPL–OP–Peta CPL–Mata Kuliah).<br>• Perlu disediakan **dokumen pendukung implementasi MBKM**, seperti:<br>  ◦ Kebijakan MBKM tingkat prodi,<br>  ◦ Panduan konversi mata kuliah MBKM,<br>  ◦ MoU/IA dengan mitra,<br>  ◦ Laporan pelaksanaan dan evaluasi MBKM.<br>• Perlu adanya **instrumen monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL** sebagai bukti keberlanjutan penerapan OBE. |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Capaian indikator kelulusan tepat waktu **sangat baik (90%)** dan jauh melampaui target standar SPMI yang ditetapkan.<br>• Program studi menunjukkan **komitmen terhadap penyelesaian studi mahasiswa secara efisien**.<br>• Tersedia upaya dokumentasi capaian melalui instrumen evaluasi lulusan, yang menunjukkan adanya budaya pengukuran dan pelaporan kinerja. | • Program studi perlu **menyelaraskan jenis dokumen pendukung dengan karakteristik indikator**, khususnya dengan menggunakan data resmi kelulusan tepat waktu dari SIAKAD atau PDDikti.<br>• Tracer study dapat tetap dimanfaatkan sebagai **data pendukung sekunder**, misalnya untuk memperkuat analisis reflektif, bukan sebagai bukti utama.<br>• Penyajian data dapat diperkuat dengan **rekapitulasi masa studi per angkatan** yang menunjukkan proporsi lulus ≤ 8 semester (S1). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **profil lulusan yang jelas, beragam, dan relevan** dengan kebutuhan dunia pendidikan dasar.<br>• Profil lulusan telah mencerminkan **peran akademik dan non-akademik**, termasuk aspek kewirausahaan pendidikan (edupreneur).<br>• Penetapan profil lulusan telah **terdokumentasi secara formal** dalam Katalog PGSD Tahun 2022.<br>• Capaian indikator telah dinyatakan 100%, menunjukkan adanya **komitmen institusional** terhadap pemenuhan standar SPMI. | • Perlu dilakukan **penyusunan dokumen pemetaan (mapping)** yang menunjukkan keterkaitan profil lulusan dengan:<br>  ◦ Scientific vision Prodi dan Universitas,<br>  ◦ Analisis kebutuhan pasar kerja (*market signals*),<br>  ◦ Level dan deskriptor KKNI/SKKNI yang sesuai.<br>• Perlu penguatan bukti pendukung berupa:<br>  ◦ Matriks keterkaitan profil lulusan–CPL–KKNI,<br>  ◦ Dokumen hasil tracer study atau kajian kebutuhan pengguna lulusan,<br>  ◦ Notulen atau laporan rapat penetapan dan peninjauan profil lulusan.<br>• Perlu pembaruan dokumen secara periodik agar tetap relevan dengan dinamika kebijakan pendidikan dan kebutuhan dunia kerja. |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Prodi PGSD telah memiliki **dokumen resmi** berupa Katalog PGSD Tahun 2022 yang memuat rumusan CPL.<br>• Dokumen katalog menunjukkan adanya **upaya pembaruan kurikulum**, yang mengindikasikan kesadaran prodi terhadap pentingnya peninjauan kompetensi lulusan.<br>• CPL telah terdokumentasi secara tertulis dan dapat diakses sebagai bukti implementasi standar. | • Prodi PGSD perlu **melengkapi dokumentasi proses peninjauan CPL**, khususnya yang menunjukkan:<br>  ◦ Analisis kondisi internal (evaluasi capaian lulusan, tracer study, masukan dosen dan mahasiswa).<br>  ◦ Analisis kondisi eksternal (kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan kebijakan nasional, KKNI/OBE/MBKM).<br>• Perlu disusun **berita acara, notulen, atau laporan peninjauan kurikulum** yang secara eksplisit mencantumkan waktu peninjauan, dasar analisis, dan keterlibatan pemangku kepentingan.<br>• Penjadwalan peninjauan CPL secara periodik (maksimal 5 tahun) sebaiknya dituangkan dalam **dokumen kebijakan atau SOP prodi**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program Studi PGSD telah **memiliki bukti nyata keterlibatan mahasiswa dalam menghasilkan karya intelektual** yang diakui secara hukum melalui kepemilikan Hak Cipta.<br>• Tersedianya **dokumen HKI mahasiswa** menunjukkan adanya implementasi kegiatan akademik yang mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa.<br>• Indikator telah diarahkan pada **outcome pembelajaran yang relevan dengan Standar Kompetensi Lulusan**, khususnya pada aspek keterampilan umum dan khusus. | • Program Studi perlu **menyajikan data kuantitatif yang lengkap**, termasuk jumlah mahasiswa aktif/lulusan sebagai dasar perhitungan persentase capaian indikator.<br>• Perlu dilakukan **perencanaan yang lebih sistematis** untuk mendorong peningkatan jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya HKI, misalnya melalui integrasi HKI dalam tugas akhir, proyek mata kuliah, atau program MBKM.<br>• Diperlukan **monitoring dan evaluasi berkala** terhadap capaian indikator agar target persentase dapat dicapai dan dilaporkan secara konsisten setiap siklus PPEPP. |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **dokumen resmi** (Katalog PGSD Tahun 2022) yang digunakan sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran lulusan.<br>• Rumusan CPL menunjukkan **keselarasan dengan pembelajaran institusi yang berwawasan kebangsaan**, sesuai dengan karakter dan nilai institusi.<br>• Capaian indikator telah dilaporkan **100%**, menunjukkan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. | • Program studi dapat **menyusun dokumen khusus atau bagian tersendiri** yang menjelaskan secara eksplisit university value dan keterkaitannya dengan CPL penciri institusi.<br>• Perlu dilengkapi **bukti formal peninjauan ulang CPL**, seperti berita acara, SK tim peninjau, atau notulen rapat kurikulum yang menunjukkan siklus evaluasi maksimal 5 tahun sekali.<br>• Integrasi university value ke dalam CPL dapat diperkuat melalui **pemetaan (mapping) nilai institusi terhadap CPL dan OBE** secara sistematis. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Prodi PGSD telah **menetapkan standar yang jelas dan terukur** terkait kompetensi bahasa Inggris lulusan melalui skor TOEFL minimal 400.<br>• Sertifikat TOEFL yang dilampirkan **valid dan relevan**, berasal dari Pusat Bahasa UPM atau lembaga yang ditunjuk.<br>• Skor TOEFL pada dokumen pendukung **telah memenuhi bahkan melampaui target minimal** yang ditetapkan dalam standar. | • Prodi PGSD perlu **melengkapi dan menata dokumentasi TOEFL secara menyeluruh**, sehingga dapat menunjukkan ketercapaian indikator untuk seluruh mahasiswa/lulusan.<br>• Perlu disusun **rekapitulasi data TOEFL mahasiswa** (misalnya dalam bentuk tabel atau database) yang memuat nama mahasiswa, tahun angkatan, skor TOEFL, dan lembaga penerbit.<br>• Prodi dapat memperkuat integrasi program TOEFL dengan sistem akademik, misalnya menjadikan sertifikat TOEFL sebagai **syarat kelulusan atau yudisium** yang terdokumentasi dengan baik. |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • **Cakupan tracer study sangat baik**, dengan jumlah lulusan terlacak = jumlah lulusan pada seluruh tahun (TS-4 s.d. TS-2), menunjukkan tingkat respons 100%.<br>• **Target capaian SPMI (≤ 6 bulan) terpenuhi secara konsisten**, ditunjukkan oleh mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan pada waktu tunggu <3 bulan dan 3–<6 bulan.<br>• Data tracer study disajikan secara **terstruktur dan konsisten antar tahun**, sehingga mudah dianalisis.<br>• Tidak terdapat lulusan dengan waktu tunggu ≥ 12 bulan, yang menunjukkan **daya serap lulusan yang baik** di dunia kerja. | • **Penyelarasan narasi capaian dengan data**: Pernyataan capaian sebaiknya menggunakan redaksi yang sesuai dengan kategori data, misalnya:<br>  ◦ “Sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus.”<br>• **Pengayaan indikator tracer study**, misalnya dengan menambahkan:<br>  ◦ Kategori khusus “0 bulan (sudah bekerja sebelum/tepat saat lulus)” jika memang relevan.<br>• **Penambahan analisis kualitatif**, seperti:<br>  ◦ Relevansi pekerjaan dengan CPL/OBE prodi PGSD.<br>  ◦ Jenis pekerjaan (guru, non-guru, wirausaha).<br>• **Standarisasi format pelaporan capaian indikator SPMI**, agar klaim capaian selalu berbasis data kuantitatif yang terukur. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program Studi telah melaksanakan tracer study sebagai instrumen evaluasi lulusan, yang menunjukkan adanya upaya sistematis untuk mengukur kesesuaian bidang kerja lulusan.<br>• Data tracer study telah terdokumentasi dan dapat ditelusuri sebagai bukti pendukung audit.<br>• Program Studi menunjukkan komitmen awal terhadap penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam SPMI. | • Program Studi perlu melakukan analisis lebih mendalam terhadap hasil tracer study untuk mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya kesesuaian bidang kerja lulusan.<br>• Perlu dilakukan peninjauan dan penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada bidang kependidikan dan profesi yang relevan dengan kompetensi lulusan PGSD.<br>• Program Studi dapat memperkuat kerja sama dengan sekolah, lembaga pendidikan, dan mitra pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi kompetensi lulusan.<br>• Hasil tracer study sebaiknya dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perumusan program tindak lanjut dan peningkatan mutu. |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program studi telah **menetapkan indikator kompetensi lulusan secara komprehensif**, mencakup aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengembangan diri yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.<br>• Target capaian **80% realistis dan terukur**, serta selaras dengan standar mutu lulusan pada level program studi kependidikan.<br>• Lulusan PGSD memiliki **rekam jejak akademik yang baik**, dibuktikan dengan kelulusan pada program PPG yang menunjukkan penguasaan kompetensi profesional guru. | • Program studi perlu **menyelaraskan metode pengukuran dengan indikator yang ditetapkan**, khususnya dengan menggunakan instrumen **tracer study, survei kepuasan pengguna lulusan, atau penilaian langsung dari atasan/alumni user**.<br>• Perlu disusun **instrumen baku penilaian pengguna lulusan** yang secara eksplisit memuat tujuh aspek kompetensi sesuai indikator SKL.<br>• Hasil penilaian pengguna lulusan dapat diolah secara kuantitatif dan kualitatif untuk memperkuat **evidence-based quality assurance** pada siklus PPEPP SPMI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program studi telah menetapkan indikator kinerja lulusan yang relevan dengan profil lulusan PGSD dan kebutuhan dunia kerja.<br>• Target capaian indikator telah dirumuskan secara jelas dan terukur.<br>• Program studi telah memiliki upaya untuk menelusuri umpan balik dari pengguna lulusan sebagai bagian dari evaluasi capaian kompetensi lulusan.<br>• Capaian indikator secara kuantitatif telah memenuhi target yang ditetapkan. | • Program studi dapat menyusun dan menggunakan **instrumen penilaian pengguna lulusan yang terstandar**, terdokumentasi, dan selaras dengan aspek sikap yang dinilai.<br>• Perlu adanya **mekanisme pengumpulan data yang sistematis dan periodik** (misalnya setiap tahun atau dua tahun).<br>• Dokumentasi dapat diperkuat dengan menyertakan **rekapitulasi hasil penilaian, analisis data, serta tindak lanjut hasil evaluasi**.<br>• Program studi dapat mengintegrasikan hasil penilaian pengguna lulusan sebagai dasar perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran. |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program studi telah **menetapkan indikator dan target capaian secara terukur dan kuantitatif**, yang menunjukkan adanya kesadaran mutu dan orientasi pada daya saing lulusan.<br>• Indikator yang digunakan telah **selaras dengan standar kompetensi lulusan dan tuntutan luaran perguruan tinggi** dalam meningkatkan daya saing global lulusan. | • Program studi dapat **mengembangkan dan melaksanakan tracer study lulusan secara sistematis dan terdokumentasi** untuk memantau tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.<br>• Perlu disusun **strategi pencapaian target**, seperti kerja sama dengan lembaga atau perusahaan berskala nasional/internasional, program magang bersertifikat, atau penguatan kompetensi tambahan (bahasa asing, literasi digital, dan soft skills).<br>• Target capaian dapat **dievaluasi secara berkala** agar tetap realistis dan kontekstual dengan karakteristik lulusan PGSD, tanpa menghilangkan orientasi peningkatan mutu. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program Studi telah menunjukkan **komitmen normatif terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan**, khususnya terkait penguatan kompetensi tambahan lulusan melalui sertifikasi.<br>• Target yang ditetapkan (80%) menunjukkan **orientasi mutu yang progresif** dan sejalan dengan kebijakan peningkatan daya saing lulusan.<br>• Indikator yang digunakan sudah relevan dengan tuntutan *outcome-based education* dan kebijakan SKPI. | • Program Studi perlu menyusun dan menerapkan **sistem pendokumentasian sertifikat kompetensi lulusan** yang terintegrasi dengan pengelolaan SKPI.<br>• Diperlukan **mekanisme verifikasi dan validasi data capaian** sebelum dilaporkan dalam dokumen AMI (misalnya melalui rekapitulasi lulusan dan bukti sertifikasi).<br>• Program Studi dapat menjalin kerja sama formal dengan **lembaga sertifikasi profesi** atau penyelenggara pelatihan bersertifikat untuk menjamin keberlanjutan dan keterlacakan bukti kompetensi lulusan.<br>• Penguatan koordinasi antara Prodi, fakultas, dan unit pengelola akademik dalam pengarsipan SKPI dan dokumen pendukung. |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | • CPL Prodi PGSD telah terdokumentasi dengan baik dalam Katalog PGSD 2022.<br>• Rumusan CPL telah mengacu pada jenjang **KKNI Level 6** untuk Program Sarjana.<br>• CPL secara umum telah mencerminkan profil lulusan Prodi PGSD sebagai calon guru sekolah dasar yang profesional.<br>• Terdapat konsistensi antara profil lulusan dan CPL secara konseptual. | • Perlu penguatan bukti keterlibatan asosiasi profesi, alumni, pengguna lulusan, atau pemangku kepentingan lainnya dalam proses perumusan atau peninjauan CPL.<br>• Disarankan untuk melengkapi dokumen pendukung berupa notulen rapat, berita acara, atau surat rekomendasi dari asosiasi/profesi terkait.<br>• Perlu disusun matriks keterkaitan yang lebih eksplisit antara profil lulusan, CPL, dan deskriptor KKNI Level 6 untuk memudahkan penelusuran (traceability). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **dokumen Katalog Kurikulum (2022)** sebagai bukti adanya struktur kurikulum yang terdokumentasi dan digunakan secara formal.<br>• Kurikulum yang tercantum menunjukkan adanya upaya penyesuaian dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan akademik program studi.<br>• Pernyataan capaian 100% menunjukkan komitmen program studi terhadap pemenuhan standar isi pembelajaran. | • Program studi perlu **melengkapi bukti pendukung** berupa notulen rapat evaluasi kurikulum, daftar hadir pemangku kepentingan internal dan eksternal, surat undangan, berita acara workshop kurikulum, serta laporan reviu pakar.<br>• Perlu disusun dan didokumentasikan secara sistematis **mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum berkala (siklus maksimal 4 tahun)** sesuai standar SPMI.<br>• Katalog kurikulum dapat diperkaya dengan **penjelasan eksplisit tentang proses evaluasi, pihak yang terlibat, dan dasar pemutakhiran IPTEKS** untuk memperkuat keterlacakan mutu. |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | 1. Program Studi PGSD telah menunjukkan komitmen terhadap penciri Universitas Panca Marga dengan memasukkan nilai kebangsaan dan kewirausahaan ke dalam struktur kurikulum.<br>2. Tersedianya mata kuliah *Wawasan Kebangsaan* dan *Kewirausahaan* sebagai wahana utama internalisasi nilai penciri universitas.<br>3. Katalog PGSD 2022 telah mendokumentasikan keberadaan mata kuliah yang relevan dengan nilai kebangsaan dan kewirausahaan. | 1. Melakukan **pemetaan kurikulum (curriculum mapping)** untuk menunjukkan integrasi nilai kebangsaan dan kewirausahaan pada seluruh mata kuliah.<br>2. Mengintegrasikan nilai penciri universitas secara eksplisit dalam **CPL, CPMK, sub-CPMK, dan RPS** setiap mata kuliah.<br>3. Menyusun dokumen pendukung tambahan, seperti matriks keterkaitan mata kuliah dengan nilai kebangsaan dan kewirausahaan.<br>4. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum secara berkala agar penciri universitas tidak hanya bersifat mata kuliah khusus, tetapi menjadi nilai lintas kurikulum (*embedded values*). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | 1. Struktur kurikulum Program Studi PGSD telah disusun secara **berjenjang dan berkesinambungan**, mencakup mata kuliah universitas, fakultas, program studi, dan mata kuliah pilihan.<br>2. Dokumen **Katalog PGSD 2022** tersedia dan dapat dijadikan rujukan resmi dalam penelusuran struktur kurikulum.<br>3. Secara konseptual, kurikulum telah mencerminkan prinsip **keseimbangan dan kesinambungan** antar level institusi. | • Program Studi perlu menyusun **dokumen pemetaan distribusi SKS** yang menunjukkan secara kuantitatif persentase mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi sesuai standar 15%–15%–70%.<br>• Perlu penambahan **tabel rekapitulasi atau matriks kurikulum** sebagai dokumen pendukung tambahan dalam kegiatan AMI.<br>• Sinkronisasi antara katalog kurikulum dengan **dokumen SPMI internal** agar lebih mudah ditelusuri dan diverifikasi oleh auditor. |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | • Program Studi telah melakukan rekonstruksi kurikulum secara formal dan terdokumentasi melalui Katalog PGSD 2022.<br>• Pernyataan keterlibatan stakeholder internal dan eksternal telah selaras dengan tuntutan Standar SPMI dan kebijakan kurikulum berbasis OBE.<br>• Capaian indikator telah memenuhi target yang ditetapkan (100%). | • Program Studi perlu melengkapi dokumen pendukung berupa:<br>◦ Undangan kegiatan, daftar hadir, dan notulensi rapat atau FGD kurikulum;<br>◦ Berita acara pelibatan stakeholder;<br>◦ Bukti masukan dan rekomendasi dari alumni, pengguna lulusan, dan pakar.<br>• Perlu disusun matriks keterlibatan stakeholder yang menunjukkan peran dan kontribusi masing-masing pihak dalam proses perancangan dan reviu kurikulum.<br>• Dokumentasi keterlibatan stakeholder sebaiknya dijadikan dokumen baku dalam siklus PPEPP untuk memudahkan audit berikutnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | • Program Studi PGSD telah menunjukkan **kesadaran dan komitmen awal** terhadap penguatan wawasan global dalam kurikulum.<br>• Keberadaan mata kuliah *Perspektif Global* menunjukkan upaya eksplisit untuk mengintegrasikan isu global dalam pembelajaran.<br>• Dokumen kurikulum (Katalog PGSD 2022) telah tersedia sebagai dokumen pendukung formal. | • Program studi dapat menyusun **pemetaan mata kuliah berwawasan global** secara sistematis (misalnya melalui matriks kurikulum) untuk menunjukkan ketercapaian target 60%.<br>• Perlu dilakukan **operasionalisasi konsep "berwawasan global"** ke dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), RPS, dan bahan ajar.<br>• Integrasi wawasan global tidak hanya pada mata kuliah khusus, tetapi juga pada mata kuliah inti melalui konteks, studi kasus, dan referensi internasional.<br>• Dokumen pendukung dapat diperkuat dengan **bukti akademik** seperti RPS, contoh materi ajar, dan analisis kesesuaian dengan indikator internasionalisasi kurikulum. |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | • Prodi PGSD telah melaksanakan **evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap dosen** secara sistematis sebagai bagian dari penjaminan mutu pembelajaran.<br>• RPS telah tersedia dan digunakan sebagai dokumen perencanaan pembelajaran.<br>• Terdapat komitmen prodi untuk mengklaim keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai standar SPMI secara menyeluruh. | • Prodi dapat **mengembangkan instrumen evaluasi proses pembelajaran** yang secara spesifik memuat indikator karakteristik pembelajaran (interaktif, kolaboratif, student-centered, dll.), tidak hanya kepuasan umum.<br>• RPS dapat diperkuat dengan **penandaan eksplisit (mapping)** karakteristik proses pembelajaran pada metode, strategi, dan aktivitas pembelajaran.<br>• Perlu penambahan **dokumen evidensi pelaksanaan**, seperti:<br>  ◦ Berita acara perkuliahan,<br>  ◦ Contoh LK mahasiswa,<br>  ◦ Dokumentasi aktivitas diskusi/kolaborasi,<br>  ◦ Laporan refleksi atau evaluasi pembelajaran berbasis OBE. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | • Seluruh mata kuliah telah memiliki RPS yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik.<br>• Metode pembelajaran dalam RPS telah dirancang selaras dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).<br>• Capaian kuantitatif indikator telah melampaui target yang ditetapkan dalam standar (100% dari target minimal 75%).<br>• Menunjukkan komitmen program studi dalam pemenuhan standar perencanaan pembelajaran. | • Program studi perlu melengkapi dokumen pendukung dengan bukti pelaksanaan pembelajaran, seperti Berita Acara Perkuliahan (BAP), jurnal mengajar dosen, atau laporan monitoring perkuliahan.<br>• Perlu dilakukan pemetaan antara metode pembelajaran yang tertuang dalam RPS dengan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.<br>• Dapat dikembangkan sistem dokumentasi pembelajaran terintegrasi (misalnya melalui LMS) sebagai bukti sahih pelaksanaan metode pembelajaran.<br>• Hasil evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran dapat digunakan sebagai dasar peningkatan mutu proses pembelajaran berkelanjutan. |
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | • Program Studi telah **melaksanakan pembelajaran berbasis praktik lapangan** melalui PPL pada semester 7, yang relevan dengan capaian CPL dan profil lulusan PGSD.<br>• Tersedia **dokumen magang/praktik mahasiswa** sebagai bukti adanya implementasi pembelajaran praktik lapangan.<br>• Pelaksanaan PPL menunjukkan adanya **komitmen prodi terhadap pembelajaran kontekstual dan pengalaman nyata di lapangan**. | • Menyusun **rekapitulasi terstruktur jam praktikum/praktik/praktik lapangan (JP)** yang mencakup PPL, KKN, dan mata kuliah berbasis praktik lainnya.<br>• Menyajikan **perhitungan kuantitatif PJP secara eksplisit** (JP, JB, dan persentase hasil) dalam dokumen evaluasi standar proses pembelajaran.<br>• Mengintegrasikan data PJP ke dalam **dokumen evaluasi diri, laporan AMI, atau laporan kinerja program studi** agar mudah ditelusuri dan diaudit.<br>• Menambahkan **SOP atau panduan internal** terkait penghitungan dan pemantauan PJP agar konsisten setiap siklus SPMI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | • Program Studi telah menunjukkan komitmen yang baik terhadap kebijakan SPMI, khususnya pada penguatan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran.<br>• Seluruh DTPS telah mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara eksplisit dalam RPS, menunjukkan kepatuhan terhadap standar proses pembelajaran.<br>• RPS telah menjadi dokumen rujukan utama dalam perencanaan pembelajaran berbasis nilai institusional dan nasional. | • Program Studi dapat melengkapi bukti capaian dengan dokumen implementasi, seperti Berita Acara Perkuliahan, jurnal mengajar dosen, bahan ajar, atau contoh aktivitas pembelajaran yang merefleksikan nilai-nilai Pancasila.<br>• Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap keterlaksanaan integrasi nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, tidak hanya pada tahap perencanaan.<br>• Dapat dikembangkan instrumen khusus untuk menilai ketercapaian integrasi nilai Pancasila dalam pembelajaran, baik dari perspektif dosen maupun mahasiswa.<br>• Hasil evaluasi integrasi nilai Pancasila dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) pada RPS dan strategi pembelajaran. |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | • Program studi telah memiliki **mekanisme pendokumentasian prestasi mahasiswa** yang cukup baik, ditunjukkan dengan tersedianya dokumen penghargaan.<br>• Terdapat **prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional**, yang menunjukkan adanya pembinaan dan dukungan terhadap aktivitas akademik mahasiswa.<br>• Data prestasi telah dikaitkan dengan indikator SPMI dan dilaporkan secara kuantitatif. | • Program studi perlu **mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi akademik di tingkat internasional**, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama institusional.<br>• Perlu disusun **strategi khusus dan program pembinaan prestasi internasional**, misalnya melalui pendampingan lomba, kelas persiapan kompetisi, atau kolaborasi dengan mitra luar negeri.<br>• Penyesuaian target tahunan dapat disertai **rencana operasional yang lebih realistis dan terukur**, termasuk roadmap capaian prestasi internasional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **Katalog PGSD** sebagai dokumen resmi yang memuat informasi akademik, termasuk gambaran umum sistem penilaian pembelajaran pada setiap mata kuliah.<br>• Terdapat kesadaran awal terhadap keberagaman teknik penilaian pembelajaran, seperti tes tertulis, unjuk kerja, dan partisipasi, yang menunjukkan upaya menuju penilaian yang lebih komprehensif.<br>• Katalog telah digunakan secara konsisten sebagai rujukan akademik program studi. | • Program studi memiliki peluang untuk **melengkapi katalog** dengan pemetaan yang lebih eksplisit antara **CPMK–teknik penilaian–instrumen penilaian** pada setiap mata kuliah.<br>• Penyusunan dan pengarsipan **contoh instrumen penilaian** (rubrik, portofolio, karya desain) akan memperkuat bukti sahih pemenuhan standar.<br>• Integrasi dokumen pendukung lain (RPS, rubrik penilaian, contoh hasil penilaian mahasiswa) sebagai bukti tambahan akan meningkatkan tingkat ketercapaian indikator hingga mendekati atau mencapai target 100%. |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **RPS sebagai dokumen resmi perencanaan pembelajaran dan penilaian**.<br>• RPS telah memuat **komponen rencana penilaian**, termasuk bentuk penilaian, bobot, dan kriteria penilaian sesuai ketentuan SN-Dikti.<br>• RPS menunjukkan adanya **komitmen awal dosen dan program studi** dalam melaksanakan penilaian pembelajaran secara terstruktur dan terencana. | • Program Studi perlu **melengkapi bukti pelaksanaan penilaian**, seperti:<br>  ◦ Kontrak kuliah atau kesepakatan penilaian dengan mahasiswa.<br>  ◦ Bukti pelaksanaan penilaian (soal/tugas, rubrik, lembar observasi kinerja).<br>  ◦ Bukti pemberian umpan balik dan pengembalian hasil penilaian kepada mahasiswa.<br>• Perlu disusun dan didokumentasikan **prosedur penilaian pembelajaran** yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan nilai akhir.<br>• Program Studi perlu menyiapkan **bukti pelaporan penilaian** dalam bentuk nilai huruf dan angka.<br>• Perlu tersedia **dokumen tindak lanjut atau perbaikan penilaian** berdasarkan hasil monev penilaian pembelajaran. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | • Program Studi telah **memiliki praktik baik (good practice)** berupa penyusunan soal dan instrumen penilaian yang **diverifikasi dan divalidasi melalui peer review** pada mata kuliah Kewirausahaan.<br>• Terdapat **dokumen pendukung yang jelas dan dapat ditelusuri**, menunjukkan adanya kesadaran mutu dalam penilaian pembelajaran.<br>• Proses peer review dilakukan oleh **dosen serumpun bidang ilmu**, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu akademik. | • Mekanisme verifikasi dan validasi soal yang telah diterapkan pada mata kuliah Kewirausahaan dapat **direplikasi dan distandardisasi** untuk seluruh mata kuliah di Program Studi PGSD.<br>• Program Studi perlu menyusun **SOP atau pedoman teknis peer review instrumen penilaian** yang berlaku untuk semua mata kuliah.<br>• Perlu adanya **rekapitulasi dan dokumentasi terpusat** terkait hasil peer review instrumen penilaian agar mudah ditelusuri pada siklus AMI berikutnya.<br>• Peningkatan koordinasi antar dosen serumpun untuk menjamin konsistensi mutu penilaian pembelajaran. |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | • Program studi telah memiliki **dokumen resmi SK Yudisium** sebagai bukti sah penetapan kelulusan mahasiswa.<br>• Keberadaan SK Yudisium menunjukkan bahwa proses penilaian akhir dan kelulusan mahasiswa telah dilakukan sesuai ketentuan akademik.<br>• Dokumen pendukung relevan dengan target capaian yang ditetapkan. | • Program studi dapat melengkapi bukti capaian dengan **dokumen pendukung tambahan**, seperti:<br>  ◦ Berita acara yudisium,<br>  ◦ Jadwal dan notulen rapat yudisium,<br>  ◦ Dokumentasi pelaksanaan yudisium,<br>  ◦ Mekanisme atau SOP penyampaian hasil yudisium kepada mahasiswa.<br>• Perlu adanya penjelasan yang lebih eksplisit mengenai **alur proses penyampaian yudisium**, sehingga indikator tidak hanya terpenuhi secara administratif, tetapi juga secara proses dan layanan akademik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Program Studi PGSD telah:<br>1. Menetapkan indikator mutu yang relevan dan terukur sesuai dengan standar SPMI.<br>2. Menyediakan dokumen IPK PGSD sebagai bukti pendukung pelaksanaan standar penilaian pembelajaran.<br>3. Menunjukkan komitmen terhadap pemantauan mutu lulusan melalui penggunaan IPK sebagai indikator kinerja akademik. | Program Studi PGSD disarankan untuk:<br>1. Menyajikan data rata-rata IPK lulusan secara kuantitatif dan terverifikasi, disertai periode kelulusan yang jelas (misalnya per tahun akademik).<br>2. Menambahkan analisis ketercapaian target dengan membandingkan secara eksplisit antara target IPK (≥ 3,00) dan capaian aktual.<br>3. Mengintegrasikan hasil evaluasi IPK lulusan ke dalam laporan evaluasi diri (LED) atau laporan tinjauan manajemen sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.<br>4. Menyertakan tindak lanjut atau rekomendasi peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan tren IPK lulusan. |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | • Program Studi telah memiliki **dokumen masa studi mahasiswa yang terdokumentasi dengan baik** dan dapat ditelusuri.<br>• Masa studi lulusan **telah memenuhi target capaian standar SPMI**, menunjukkan pengelolaan pembelajaran yang relatif efektif.<br>• Data masa studi telah menjadi bagian dari **pelaporan akademik rutin**, baik pada tingkat program studi maupun fakultas/universitas. | • Data masa studi dapat dianalisis lebih lanjut (misalnya: tren tahunan, korelasi dengan IPK, beban studi, atau keterlambatan skripsi) untuk **mendukung pengambilan keputusan berbasis data**.<br>• Program studi dapat mengintegrasikan hasil analisis masa studi ke dalam **evaluasi penilaian pembelajaran**, terutama pada mata kuliah prasyarat dan mata kuliah kunci.<br>• Perlu adanya **tindak lanjut terdokumentasi** dari hasil analisis masa studi sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | • Program Studi telah memiliki **indikator kinerja yang jelas dan terukur** terkait persentase keberhasilan studi.<br>• Tersedia **dokumen tracer studi** sebagai bukti pendukung pelaksanaan evaluasi keberhasilan studi lulusan.<br>• Capaian indikator relatif **mendekati target** yang ditetapkan, menunjukkan adanya upaya pengelolaan pembelajaran dan penilaian yang cukup baik.<br>• Program Studi telah melakukan **monitoring hasil studi lulusan**, yang mencerminkan implementasi siklus PPEPP dalam SPMI. | • Program Studi perlu **menyusun dan melaksanakan tindak lanjut yang lebih sistematis** berdasarkan hasil tracer studi untuk meningkatkan keberhasilan studi.<br>• Optimalisasi **strategi pembelajaran, pembimbingan akademik, dan evaluasi penilaian** agar capaian indikator dapat mencapai atau melampaui target.<br>• Perlu adanya **analisis lebih mendalam** terhadap faktor-faktor penyebab belum tercapainya target, misalnya masa studi mahasiswa, tingkat kelulusan tepat waktu, atau hambatan akademik lainnya.<br>• Hasil tracer studi dapat dimanfaatkan sebagai dasar **perbaikan kebijakan penilaian pembelajaran** secara berkelanjutan. |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **sebagian DTPS berkualifikasi pendidikan S3**, yang menunjukkan adanya komitmen awal terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia.<br>• Data dosen telah **terdokumentasi dengan baik** dan dapat ditelusuri melalui dokumen pendukung yang disediakan.<br>• Terdapat **basis SDM potensial** yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi standar kualifikasi dosen sesuai SPMI. | • Program Studi dapat **mendorong dan memfasilitasi DTPS berkualifikasi S2 untuk melanjutkan studi ke jenjang S3**, baik melalui skema tugas belajar, izin belajar, maupun beasiswa internal dan eksternal.<br>• Perlu disusun **perencanaan strategis dan peta jalan (roadmap) pengembangan SDM dosen** yang terintegrasi dengan Renstra Prodi dan Renstra Universitas.<br>• Optimalisasi **rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi S3** sesuai kebutuhan dan bidang keilmuan Prodi PGSD.<br>• Monitoring dan evaluasi berkala terhadap **pencapaian indikator standar dosen** untuk memastikan target dapat tercapai sesuai waktu yang ditetapkan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **sebagian DTPS dengan jabatan akademik Lektor**, yang menunjukkan adanya perkembangan karier akademik dosen.<br>• Data dosen tersedia dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan proses audit dan verifikasi.<br>• Terdapat potensi SDM dosen yang memenuhi syarat administratif dan akademik untuk pengajuan jabatan akademik Lektor. | • Program Studi dapat **mendorong dan memfasilitasi percepatan pengajuan jabatan akademik Lektor** bagi DTPS yang telah memenuhi persyaratan.<br>• Perlu disusun **roadmap pengembangan karier dosen** yang terintegrasi dengan rencana strategis program studi.<br>• Optimalisasi pendampingan penyusunan berkas jabatan akademik dan peningkatan publikasi ilmiah dosen. |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah mencantumkan indikator dan target capaian secara eksplisit dalam dokumen evaluasi, yang menunjukkan adanya pemahaman terhadap standar SPMI.<br>• Struktur pelaporan standar sudah tersedia, sehingga secara sistem siap untuk diisi dan dikembangkan apabila data dan dokumen pendukung tersedia. | • Program Studi dapat menyusun **perencanaan strategis pengembangan jabatan akademik dosen**, khususnya mendorong DTPS yang memenuhi syarat untuk pengajuan jabatan akademik Guru Besar.<br>• Perlu dilakukan **pemetaan jabatan akademik DTPS** secara berkala dan terdokumentasi sebagai dasar perencanaan pemenuhan standar.<br>• Program Studi dapat berkoordinasi dengan fakultas dan universitas untuk menyusun **roadmap peningkatan SDM dosen**, termasuk dukungan publikasi ilmiah, penelitian, dan pengabdian yang relevan dengan persyaratan GB.<br>• Penyusunan dan pengarsipan dokumen pendukung (SK jabatan akademik, data DTPS, dan rekapitulasi persentase) perlu diperkuat untuk mendukung proses audit berikutnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | • Rasio mahasiswa terhadap DTPS yang relatif rendah menunjukkan **ketersediaan dosen yang memadai** dalam mendukung proses pembelajaran, bimbingan akademik, dan kegiatan tridharma.<br>• Kondisi ini berpotensi meningkatkan **kualitas interaksi dosen–mahasiswa**, efektivitas pembelajaran, serta layanan akademik yang lebih optimal.<br>• Data rasio mahasiswa dan dosen telah didukung oleh **dokumen pendukung yang jelas dan terverifikasi** melalui sistem informasi akademik universitas. | • Program Studi dapat **mengoptimalkan rasio ini sebagai keunggulan strategis**, misalnya untuk peningkatan mutu pembelajaran, penguatan pembimbingan skripsi, dan pendampingan mahasiswa.<br>• Perlu dilakukan **penyesuaian kebijakan target rasio** atau justifikasi akademik apabila rasio di bawah standar dianggap sebagai nilai tambah mutu, sehingga selaras dengan karakteristik dan kebutuhan Prodi PGSD.<br>• Program Studi dapat menyusun **rencana penerimaan mahasiswa baru yang lebih terukur** agar rasio tetap ideal namun tetap memenuhi standar yang ditetapkan dalam SPMI. |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | • Program Studi telah memiliki **pengaturan beban pembimbingan skripsi yang relatif proporsional**, sehingga dosen tidak membimbing mahasiswa secara berlebihan.<br>• Tersedia **dokumen resmi berupa SK Dosen Pembimbing Skripsi** yang dapat dijadikan bukti pelaksanaan standar.<br>• Kondisi ini mendukung **kualitas bimbingan tugas akhir** dan memungkinkan dosen memberikan pendampingan akademik yang lebih optimal kepada mahasiswa. | • Program Studi dapat meningkatkan mutu pelaporan dengan **menyajikan data capaian secara kuantitatif**, misalnya dalam bentuk persentase atau tabel rekapitulasi jumlah dosen pembimbing dan jumlah mahasiswa yang dibimbing.<br>• Diperlukan **keselarasan redaksi capaian dengan indikator dan target SPMI**, sehingga memudahkan proses audit dan evaluasi berkelanjutan.<br>• Data beban pembimbingan dapat diintegrasikan dengan **sistem informasi akademik** agar pemantauan dapat dilakukan secara berkala dan lebih akurat. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | • Program Studi telah memanfaatkan sistem informasi (SIM) sebagai sarana pencatatan kehadiran dosen, yang menunjukkan adanya dukungan sistemik dan terdokumentasi.<br>• Data kehadiran DTPS tersedia dan dapat ditelusuri, sehingga mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi.<br>• Terdapat kesadaran institusional terhadap pentingnya kehadiran dosen dalam mendukung pelaksanaan tridharma dan pengembangan program studi. | • Program Studi dapat menyusun rekapitulasi kehadiran dosen yang dikonversi secara jelas ke dalam **jumlah jam kerja per bulan** sesuai dengan standar yang ditetapkan.<br>• Perlu penambahan dokumen pendukung berupa laporan analisis ketercapaian target 80 jam kerja per bulan untuk setiap dosen DTPS.<br>• Integrasi SIM dengan format laporan SPMI akan memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan audit internal maupun eksternal. |
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Luas ruang kuliah **melebihi standar minimal** yang ditetapkan (60 $m^2$ > 42 $m^2$).<br>• Rasio mahasiswa terhadap kapasitas ruang kuliah **lebih baik dari target** (1:20 dibandingkan standar 1:30), sehingga mendukung kenyamanan dan efektivitas pembelajaran.<br>• Penerangan ruang kuliah dinyatakan cukup dan berfungsi dengan baik.<br>• Tersedianya **dokumen pendukung** berupa Inventaris PGSD dan Laporan Kondisi Sarpras PGSD yang menunjukkan adanya sistem pencatatan dan pemantauan sarana prasarana. | • Pengadaan atau penggantian sistem sirkulasi udara ruang kuliah dengan **AC sesuai standar SPMI**, atau melakukan revisi standar internal apabila penggunaan kipas angin dipertahankan dengan justifikasi akademik dan kenyamanan.<br>• Penyusunan **rencana pemenuhan sarana prasarana secara bertahap** yang terintegrasi dengan perencanaan anggaran prodi/fakultas.<br>• Peningkatan detail dokumentasi kondisi sarana prasarana, termasuk spesifikasi teknis dan tingkat kenyamanan ruang belajar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah menyediakan **ruang dosen sebagai fasilitas kerja bersama** yang digunakan secara aktif oleh dosen.<br>• Terdapat **dokumen pendukung** berupa inventaris dan laporan kondisi sarana prasarana yang menunjukkan adanya upaya pendataan dan pengelolaan sarpras secara administratif.<br>• Ruang dosen memungkinkan terjadinya **interaksi akademik dan koordinasi informal antar dosen**. | • Program Studi PGSD dapat melakukan **penataan ulang ruang dosen** dengan pembagian zona atau sekat kerja untuk mendekati standar luasan minimal per dosen.<br>• Dapat disusun **rencana pengembangan sarana prasarana bertahap** (renstra/renop sarpras) yang mengarah pada penyediaan ruang kerja dosen sesuai standar SPMI.<br>• Perlu dilakukan **pengukuran dan pemetaan luasan ruang secara kuantitatif** sebagai dasar perencanaan pemenuhan standar.<br>• Koordinasi dengan fakultas dan universitas untuk **optimalisasi ruang yang tersedia** atau pengajuan penambahan ruang kerja dosen. |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Universitas telah memiliki **kerangka normatif kode etik yang lengkap** mencakup dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<br>• Kode etik telah **dilegalisasi pada tingkat tertinggi institusi** melalui Statuta, sehingga memiliki kekuatan hukum internal yang kuat.<br>• Komitmen institusi terhadap etika akademik dan non-akademik telah dinyatakan secara eksplisit. | • Menyusun dan menetapkan **SK pembentukan Unit/Dewan Kode Etik** yang berdiri sendiri (non ad hoc) di tingkat universitas atau fakultas.<br>• Melengkapi dokumen dengan **pedoman operasional kode etik**, termasuk mekanisme sosialisasi, pengaduan, penanganan pelanggaran, dan sanksi.<br>• Menyusun **laporan implementasi kode etik secara periodik**, yang memuat kegiatan sosialisasi, kasus pelanggaran (jika ada), serta tindak lanjutnya.<br>• Mengintegrasikan evaluasi pelaksanaan kode etik ke dalam siklus **SPMI (PPEPP)**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi PGSD telah memiliki Laboratorium Microteaching yang secara fungsional digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik mengajar. Keberadaan laboratorium ini menunjukkan komitmen program studi dalam menyediakan sarana pembelajaran yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan, khususnya dalam pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa. | Program Studi PGSD memiliki peluang untuk meningkatkan pemenuhan standar dengan melakukan penambahan sarana laboratorium microteaching atau optimalisasi pengaturan jadwal penggunaan laboratorium sehingga rasio penggunaan dapat mendekati atau memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, perencanaan pengembangan sarana berbasis proyeksi jumlah mahasiswa juga dapat menjadi strategi peningkatan mutu berkelanjutan. |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah memiliki dokumen struktur organisasi dan tata kelola yang terdokumentasi dengan baik.<br>• Uraian tugas pokok dan fungsi pada setiap jabatan dalam struktur organisasi telah disusun secara lengkap dan jelas.<br>• Ketersediaan SOP tata kelola menunjukkan komitmen program studi dalam menjalankan tata pamong yang terarah dan terstandar.<br>• Dokumen pendukung berupa struktur organisasi dan job description tingkat fakultas (FKIP) telah tersedia dan relevan. | • Program Studi dapat meningkatkan mutu tata kelola dengan menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan SOP tata kelola secara periodik.<br>• Perlu penguatan bukti implementasi SOP melalui notulen rapat, laporan evaluasi, atau berita acara pelaksanaan tata kelola.<br>• Integrasi antara SOP tata kelola dengan sistem penjaminan mutu internal agar pelaksanaannya lebih terukur, efektif, dan efisien.<br>• Penyelarasan dokumen tata kelola di tingkat program studi dengan kebijakan dan pedoman SPMI universitas secara lebih eksplisit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah **melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana secara nyata**, bukan sekadar administratif.<br>• Tingkat kepuasan mahasiswa yang dilaporkan (**92,2%**) menunjukkan **kondisi sarana dan prasarana relatif baik dan memadai** menurut persepsi pengguna.<br>• Tersedianya **dokumen pendukung survei kepuasan** menunjukkan adanya upaya dokumentasi dan akuntabilitas data. | • Menyelaraskan **format pelaporan capaian** dengan **indikator dan target SPMI**, yaitu menyajikan hasil survei dalam bentuk **nilai indeks (rerata) skala 1–4**, bukan hanya persentase.<br>• Menambahkan **penjelasan metodologi penghitungan indeks kepuasan** (jumlah responden, instrumen, teknik skoring, dan konversi data).<br>• Mengembangkan **analisis tren kepuasan** dari tahun ke tahun sebagai dasar perencanaan peningkatan sarana dan prasarana.<br>• Memetakan hasil survei ke dalam **rencana tindak lanjut (RTL)** yang terukur dan terdokumentasi. |
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah menunjukkan **komitmen terhadap pemenuhan standar SPMI**, khususnya pada aspek keamanan sarana dan prasarana pendidikan.<br>• Penetapan target capaian 100% menunjukkan **orientasi mutu dan kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan lingkungan pembelajaran**.<br>• Secara konseptual, indikator yang ditetapkan sudah relevan dengan standar sarana dan prasarana pendidikan tinggi. | • Program Studi perlu **melengkapi klaim capaian dengan dokumen pendukung** yang sah, seperti:<br>  ◦ SOP sistem pengamanan laboratorium,<br>  ◦ daftar inventaris sarana pengamanan (kunci, CCTV, APAR, sistem akses),<br>  ◦ berita acara pemeriksaan atau pemeliharaan keamanan,<br>  ◦ dokumentasi foto atau laporan pengawasan.<br>• Perlu dilakukan **standardisasi dokumentasi** agar setiap capaian indikator SPMI selalu didukung bukti yang terdokumentasi dan mudah ditelusuri.<br>• Program Studi dapat berkoordinasi dengan unit terkait (fakultas atau universitas) untuk memastikan sistem pengamanan laboratorium tercatat secara institusional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah **memiliki data dan dokumentasi kondisi sarana dan prasarana pembelajaran**.<br>• Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik **telah mencapai target standar yang ditetapkan (80%)**.<br>• Terdapat **kesesuaian antara target capaian dan hasil capaian**, menunjukkan adanya pemenuhan standar dasar SPMI. | • Program studi dapat **meningkatkan persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik di atas standar minimal**, misalnya menuju ≥85% atau ≥90% sebagai bentuk komitmen peningkatan mutu.<br>• Perlu dilakukan **klasifikasi kondisi sarana dan prasarana secara lebih rinci** (sangat baik, baik, cukup, kurang) untuk mendukung analisis mutu yang lebih tajam.<br>• Program studi dapat menyusun **rencana tindak lanjut (RTL)** yang terdokumentasi untuk perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana yang belum optimal.<br>• Integrasi hasil audit sarana dan prasarana ke dalam **perencanaan anggaran dan pengembangan prodi** agar peningkatan mutu bersifat sistematis dan berkelanjutan. |
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Pada indikator ini **tidak ditemukan kelebihan** yang dapat diidentifikasi, karena tidak tersedia data capaian maupun bukti pendukung yang dapat diverifikasi oleh auditor. | Program studi memiliki peluang untuk:<br>• Melakukan pendataan dan evaluasi terhadap aksesibilitas fasilitas perpustakaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.<br>• Berkoordinasi dengan unit pengelola perpustakaan dan unit layanan disabilitas (jika ada) untuk memastikan tersedianya sarana pendukung aksesibilitas, seperti jalur kursi roda, akses lift, penanda braille, atau layanan pustakawan pendamping.<br>• Menyusun dan mendokumentasikan kebijakan, SOP, serta bukti implementasi terkait layanan perpustakaan inklusif sebagai bagian dari pemenuhan standar SPMI.<br>• Mengintegrasikan pemenuhan aksesibilitas ini ke dalam perencanaan peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Program studi telah menetapkan **indikator dan target yang jelas dan terukur** terkait pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis digital.<br>• Indikator yang dipilih relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dan kebijakan digitalisasi layanan akademik.<br>• Keberadaan e-library sebagai sarana pembelajaran menunjukkan adanya potensi dukungan infrastruktur institusi. | • Program studi dapat menyusun **mekanisme pemantauan dan pelaporan rutin** terhadap tingkat kunjungan e-library, bekerja sama dengan unit perpustakaan atau TIK.<br>• Diperlukan **penyusunan SOP pengukuran indikator** (sumber data, periode pengukuran, dan metode perhitungan persentase pengguna).<br>• Pemanfaatan data kunjungan e-library dapat diintegrasikan dengan **evaluasi pembelajaran dan kebijakan peningkatan literasi digital mahasiswa dan dosen**.<br>• Sosialisasi dan integrasi penggunaan e-library dalam perkuliahan dapat meningkatkan capaian indikator secara signifikan. |
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Standar dan indikator telah dirumuskan **jelas, terukur, dan sesuai dengan prinsip SPMI**.<br>• Target capaian telah mencakup aspek **kuantitatif (luas, rasio)** dan **kualitatif (kenyamanan, fungsi sarana)** yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.<br>• Indikator selaras dengan tuntutan **akreditasi dan penjaminan mutu internal perguruan tinggi**. | • Program Studi dapat melakukan **pendataan dan pemetaan sarana perpustakaan** secara sistematis, termasuk luas ruang, kondisi fasilitas, dan kelengkapan sarana.<br>• Diperlukan **koordinasi aktif antara Program Studi, UPT Perpustakaan, dan Unit Sarana Prasarana** dalam penyediaan data dan dokumen pendukung.<br>• Penyusunan **dokumen eviden standar** (foto ruang, denah, daftar inventaris, laporan kondisi sarana) dapat memperkuat keterlacakan pemenuhan standar pada siklus PPEPP berikutnya.<br>• Pengembangan **basis data sarana prasarana terintegrasi** akan memudahkan pengisian AMI di masa mendatang. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Luas ruang kerja dekan telah melampaui standar minimal yang ditetapkan (40 m²).<br>• Penerangan ruang dinilai memadai dengan dukungan dua lampu panjang.<br>• Akses ICT dinyatakan lancar, mendukung aktivitas manajerial dan administrasi pimpinan.<br>• Kelengkapan sarana tersedia dan berada dalam kondisi terawat.<br>• Tersedia dokumen pendukung yang relevan, yaitu dokumen ruang kerja dekan FKIP. | • Pengadaan atau pemasangan **AC yang berfungsi baik** untuk memenuhi standar kenyamanan kerja pimpinan sesuai target SPMI.<br>• Penyelarasan deskripsi capaian dengan indikator target agar menunjukkan pemenuhan standar secara komprehensif.<br>• Penguatan dokumentasi pendukung, misalnya dengan melampirkan daftar inventaris sarana ruang kerja dan bukti kondisi fasilitas (foto/daftar perawatan). |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Luas ruang klinik telah **melampaui standar minimal** yang ditetapkan (30 m²).<br>• Penerangan ruang pelayanan kesehatan dinilai **cukup dan mendukung aktivitas layanan**.<br>• Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan serta rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah mahasiswa telah **disesuaikan dengan kebutuhan**.<br>• Tersedianya dokumen pendukung berupa **dokumen ruang klinik UPM** sebagai bukti fisik keberadaan sarana. | • Penyediaan **AC yang berfungsi dengan baik** untuk meningkatkan kenyamanan, kebersihan udara, dan standar layanan kesehatan.<br>• Penataan ulang atau pengadaan **toilet yang terintegrasi langsung dengan ruang klinik**, khususnya untuk mendukung layanan darurat dan kenyamanan pengguna.<br>• Penyempurnaan dokumen pendukung dengan **standar teknis sarana klinik** yang lebih rinci (misalnya spesifikasi sarana, daftar inventaris, dan standar layanan). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah menunjukkan **budaya akademik yang baik**, ditandai dengan adanya publikasi ilmiah mahasiswa sebagai luaran skripsi.<br>• Terdapat **dokumen pendukung yang nyata dan dapat diverifikasi**, berupa luaran publikasi mahasiswa.<br>• Capaian tersebut mencerminkan adanya **upaya mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah**, yang merupakan nilai tambah dalam peningkatan mutu akademik. | • Program Studi dapat **memetakan dan mendokumentasikan secara khusus jurnal-jurnal terakreditasi nasional yang dilanggan, diakses, atau tersedia melalui perpustakaan universitas maupun database daring** sebagai bahan pustaka resmi.<br>• Perlu dilakukan **pemisahan yang tegas antara indikator sarana-prasarana (ketersediaan bahan pustaka)** dan indikator luaran akademik (publikasi mahasiswa).<br>• Program Studi dapat menyusun **daftar jurnal terakreditasi nasional yang relevan dengan bidang PGSD** dan memastikan minimal tiga jurnal tersebut tersedia dan terakses secara berkelanjutan.<br>• Dokumen pendukung dapat diperkuat dengan **SK langganan jurnal, MoU akses database, atau daftar koleksi jurnal terakreditasi nasional di perpustakaan**. |
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi PGSD telah memasukkan indikator bahan pustaka jurnal internasional bereputasi dalam dokumen SPMI, yang menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya sumber rujukan ilmiah berkualitas dalam mendukung tridharma perguruan tinggi. | • Program Studi PGSD perlu melakukan **inventarisasi dan pemetaan akses jurnal internasional bereputasi** (misalnya melalui langganan institusi, konsorsium, atau akses nasional).<br>• Perlu disusun **mekanisme dokumentasi dan pelaporan** yang sistematis terkait ketersediaan dan pemanfaatan jurnal internasional bereputasi.<br>• Diperlukan **koordinasi yang lebih intensif** antara program studi, perpustakaan, dan unit penjaminan mutu untuk memastikan pemenuhan standar dan kelengkapan bukti dukung. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Meskipun belum terdapat data capaian dan dokumen pendukung, indikator yang ditetapkan telah menunjukkan adanya **kesadaran terhadap pentingnya ketersediaan bahan pustaka jurnal internasional bereputasi** sebagai bagian dari pemenuhan standar mutu sarana dan prasarana pendidikan serta dukungan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. | Program studi memiliki peluang untuk:<br>• Menyusun dan mendokumentasikan **data akses jurnal internasional bereputasi** (misalnya melalui langganan perpustakaan universitas atau kerja sama institusional).<br>• Melakukan **perhitungan rasio ketersediaan akses jurnal per mahasiswa** sesuai standar yang ditetapkan.<br>• Menyediakan **dokumen pendukung yang sah dan terverifikasi**, seperti surat langganan database jurnal, laporan akses perpustakaan digital, atau kebijakan institusi terkait penyediaan bahan pustaka elektronik.<br>• Mengintegrasikan pemantauan indikator ini ke dalam **sistem evaluasi mutu internal program studi** secara berkelanjutan. |
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Program Studi PGSD telah memiliki dokumen kurikulum (Katalog PGSD 2022) yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.<br>• Kurikulum menunjukkan keterkaitan dengan visi dan misi universitas serta kebutuhan dasar pemangku kepentingan, terutama dalam konteks lulusan dan kompetensi yang diharapkan.<br>• Dokumen kurikulum telah menjadi acuan operasional pembelajaran di tingkat program studi. | • Perlu adanya penguatan dan penegasan **kebijakan pengembangan kurikulum di tingkat universitas** yang secara eksplisit memuat keterkaitan visi-misi, kebutuhan stakeholders, dan antisipasi perubahan masa depan.<br>• Program studi dapat melengkapi dokumen kurikulum dengan rujukan formal terhadap kebijakan UPM (misalnya SK Rektor, pedoman pengembangan kurikulum, atau kebijakan SPMI terkait kurikulum).<br>• Aspek future-oriented (misalnya literasi digital, kebijakan Merdeka Belajar, dan tantangan pendidikan abad 21) dapat dirumuskan secara lebih eksplisit dalam kebijakan pengembangan kurikulum. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | 1. Program Studi PGSD telah memiliki **dokumen kurikulum tertulis** dalam bentuk katalog akademik yang digunakan secara resmi sebagai acuan pembelajaran.<br>2. Profil lulusan dan struktur kurikulum telah disusun sesuai dengan karakteristik Program Studi PGSD dan kebutuhan calon guru sekolah dasar.<br>3. Katalog PGSD 2022 menunjukkan adanya kesinambungan antara visi keilmuan program studi dengan mata kuliah yang ditawarkan.<br>4. Dokumen mudah diakses dan telah digunakan sebagai rujukan operasional dalam pelaksanaan pembelajaran. | • Program Studi PGSD memiliki peluang untuk **menyusun pedoman pengembangan kurikulum tersendiri** yang lebih komprehensif dan terpisah dari katalog akademik.<br>• Penguatan narasi dan matriks keterkaitan capaian pembelajaran dengan **KKNI, SNDIKTI, dan OBE** dapat meningkatkan kesesuaian standar.<br>• Dokumentasi hasil benchmarking internasional (misalnya melalui studi dokumen, MoU, atau adopsi praktik baik) dapat memperkuat mutu kurikulum.<br>• Integrasi isu strategis nasional dan global (SDGs, anti korupsi, NAPZA, pendidikan karakter) dapat dibuat lebih eksplisit dalam CPL, CPMK, dan RPS.<br>• Mekanisme penetapan kurikulum dapat diperjelas melalui SK, notulen rapat, dan pelibatan pemangku kepentingan (internal dan eksternal). |
| 58 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | 1. Program Studi PGSD telah memiliki **dokumen kurikulum formal** berupa Katalog PGSD 2022 yang menunjukkan adanya perencanaan pembelajaran dan struktur kurikulum yang jelas.<br>2. Katalog memuat informasi dasar yang relevan, seperti profil lulusan, CPL, struktur mata kuliah, dan deskripsi pembelajaran, yang menunjukkan komitmen prodi terhadap implementasi kurikulum.<br>3. Dokumen tersebut dapat menjadi **fondasi awal** untuk pengembangan pedoman implementasi kurikulum yang lebih lengkap dan terintegrasi sesuai standar SPMI. | • Program Studi perlu menyusun **dokumen pedoman implementasi kurikulum tersendiri** yang secara sistematis mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum.<br>• Perlu ditambahkan **bukti mekanisme evaluasi dan peninjauan kurikulum secara berkala**, termasuk jadwal, prosedur, dan hasil tindak lanjut.<br>• Program Studi disarankan mendokumentasikan secara formal **umpan balik pemangku kepentingan** (pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, asosiasi profesi, dan mitra sekolah) serta menunjukkan bagaimana umpan balik tersebut digunakan dalam pemutakhiran kurikulum.<br>• Penyelarasan dokumen dengan **isu-isu strategis nasional dan institusional** (MBKM, OBE, SN-Dikti terbaru) perlu dinyatakan secara eksplisit dalam pedoman. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 59 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Universitas telah memiliki **Statuta UPM** sebagai dokumen legal utama yang menjadi dasar penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.<br>• Statuta mencantumkan pengakuan terhadap pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan tridarma.<br>• Keberadaan statuta menunjukkan bahwa universitas telah memiliki **landasan hukum institusional** untuk pengembangan kebijakan turunan terkait integrasi tridarma. | • Menyusun dan menetapkan **dokumen kebijakan khusus** tentang integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran (misalnya kebijakan pembelajaran berbasis riset dan PkM).<br>• Mengembangkan **pedoman operasional atau SOP** yang menjelaskan secara rinci bentuk integrasi penelitian dan PkM dalam kurikulum, RPS, metode pembelajaran, dan penilaian.<br>• Melengkapi dokumen dengan **panduan implementatif di tingkat program studi**, sehingga integrasi tridarma dapat terukur dan terdokumentasi dengan baik.<br>• Melakukan **sinkronisasi kebijakan** antara UPM, fakultas, dan program studi agar implementasi kebijakan berjalan konsisten. |
| 60 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Program Studi PGSD telah memiliki RPS yang disusun secara sistematis dan mencerminkan pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur.<br>• Katalog PGSD Tahun 2022 telah memuat informasi akademik program studi yang mendukung penyelenggaraan pembelajaran dan memberi gambaran umum suasana akademik di tingkat program studi. | • Universitas/Fakultas perlu **menyusun dan menetapkan dokumen kebijakan formal** (misalnya Peraturan Rektor, Pedoman Akademik, atau SK Pimpinan) yang secara khusus mengatur suasana akademik.<br>• Kebijakan tersebut perlu **secara eksplisit memuat prinsip otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik**, serta disosialisasikan ke seluruh sivitas akademika.<br>• Program studi dapat menyelaraskan RPS dan Katalog dengan kebijakan tersebut sebagai bentuk implementasi di tingkat operasional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 61 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Prodi PGSD telah memiliki **struktur penjaminan mutu internal**, ditunjukkan dengan keterlibatan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran.<br>• Tersedia **instrumen kepuasan mahasiswa** sebagai salah satu bentuk evaluasi proses pembelajaran.<br>• Adanya kesadaran unit pengelola untuk melakukan evaluasi pembelajaran sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan). | • Prodi PGSD perlu **melengkapi dan mendokumentasikan sistem monev pembelajaran secara utuh**, meliputi:<br>  ◦ SOP atau pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran;<br>  ◦ Instrumen monev yang mencakup karakteristik pembelajaran, perencanaan (RPS), pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa;<br>  ◦ Bukti pelaksanaan monev secara **periodik dan konsisten** (jadwal, berita acara, laporan monev).<br>• Perlu disediakan **bukti tindak lanjut hasil monev**, seperti notulen rapat evaluasi, rekomendasi perbaikan, dan implementasi perbaikan pembelajaran.<br>• Sistem monev pembelajaran perlu diperkuat dengan **platform daring (online)** yang terdokumentasi, misalnya melalui LMS, Google Form terarsip, atau sistem informasi akademik yang terintegrasi. |
| 62 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Prodi PGSD telah melaksanakan **pengukuran kepuasan mahasiswa secara rutin** menggunakan instrumen angket.<br>• Data kepuasan mahasiswa telah direkapitulasi, menunjukkan adanya **kesadaran mutu** dan pelaksanaan salah satu tahapan siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi).<br>• Instrumen angket kepuasan mahasiswa berpotensi menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan peningkatan mutu pembelajaran. | • Prodi PGSD perlu menyusun **dokumen analisis hasil kepuasan mahasiswa** yang memuat interpretasi data, identifikasi aspek pembelajaran yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.<br>• Perlu dibuat **dokumen tindak lanjut (RTL)** yang jelas, terukur, dan terdokumentasi, serta menunjukkan pelaksanaan minimal dua kali dalam satu semester.<br>• Hasil tindak lanjut sebaiknya diintegrasikan ke dalam **perencanaan pembelajaran semester berikutnya**, misalnya melalui perbaikan RPS, metode pembelajaran, atau sistem evaluasi.<br>• Perlu ditunjukkan **evidence peningkatan hasil pembelajaran** sebagai dampak dari tindak lanjut yang dilakukan (misalnya peningkatan capaian CPL/CPMK atau indikator hasil belajar lainnya). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 63 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Program Studi PGSD telah **melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa secara periodik** terhadap pengelolaan proses pembelajaran.<br>• Tersedia **dokumen pendukung yang relevan dan sah**, berupa rekapitulasi hasil angket kepuasan mahasiswa.<br>• **Target capaian standar telah terpenuhi**, sehingga menunjukkan kepatuhan terhadap standar SPMI yang ditetapkan.<br>• Prodi menunjukkan komitmen awal terhadap **budaya penjaminan mutu berbasis umpan balik mahasiswa**. | • Program Studi dapat meningkatkan mutu dengan:<br>  ◦ Melakukan **analisis kualitatif dan kuantitatif lebih mendalam** terhadap hasil angket kepuasan mahasiswa.<br>  ◦ Mengidentifikasi **aspek-aspek spesifik pengelolaan pembelajaran** yang memperoleh skor rendah atau sedang.<br>  ◦ Menyusun **rencana tindak lanjut (RTL)** yang terdokumentasi berdasarkan hasil evaluasi kepuasan mahasiswa.<br>• Penetapan **target mutu yang lebih progresif** (misalnya >80%) sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan.<br>• Mengintegrasikan hasil kepuasan mahasiswa ke dalam **rapat evaluasi pembelajaran dan perencanaan akademik prodi**. |
| 64 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Program studi telah **menetapkan indikator dan target capaian secara jelas** dalam standar pengelolaan pembelajaran.<br>• Terdapat **kesadaran administratif** di tingkat program studi untuk melaporkan capaian standar, yang tercermin dari pengisian instrumen AMI.<br>• Secara praktik, kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran **diduga telah dilaksanakan**, meskipun belum terdokumentasi secara formal. | • Program studi perlu **menyusun dan menetapkan dokumen resmi** mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran (misalnya: SOP, pedoman, atau kebijakan tertulis).<br>• Dokumen mekanisme Monev perlu dilengkapi dengan **alur proses, pelaksana, instrumen yang digunakan, waktu pelaksanaan, serta tindak lanjut hasil evaluasi**.<br>• Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran sebaiknya **didokumentasikan secara sistematis** (berita acara, laporan monev, rekap evaluasi dosen, notulen rapat tindak lanjut).<br>• Program studi dapat melakukan **sinkronisasi dokumen Monev pembelajaran dengan SPMI tingkat fakultas/universitas** agar konsisten dan terintegrasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 65 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Kegiatan terlaksana dengan kerjasama institusi eksternal, menunjukkan jejaring akademik yang baik.<br>• Materi webinar relevan dengan pengembangan akademik mahasiswa PGSD.<br>• Dokumentasi kegiatan tersedia sebagai bukti pelaksanaan. | • Menyusun jadwal kegiatan ilmiah bulanan yang lebih konsisten agar sesuai target.<br>• Diversifikasi kegiatan (bedah buku, seminar ilmiah, studium generale) untuk memperkaya variasi kegiatan akademik.<br>• Meningkatkan promosi kegiatan agar partisipasi mahasiswa dan dosen lebih optimal. |
| 66 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Laporan kinerja semester sudah diinput ke PDPT oleh Biro 1 sesuai prosedur yang ada.<br>• Adanya mekanisme pengisian melalui PDPT menunjukkan penggunaan sistem resmi universitas. | • Menyediakan dokumen pendukung atau bukti otentik yang mendukung laporan, seperti notulen rapat, screenshot sistem PDPT, atau form input resmi.<br>• Menetapkan SOP tertulis yang mengatur proses pengumpulan, validasi, dan pelaporan data kinerja semester untuk memudahkan audit di masa mendatang. |
| 67 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Pedoman skripsi dan pedoman PPL telah tersedia dan dapat digunakan sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam proses akademik.<br>• Dokumen tersebut memberikan panduan yang jelas terkait prosedur bimbingan dan pelaksanaan kegiatan akademik praktis, sehingga sebagian kebutuhan akademik mahasiswa telah terpenuhi. | • Menyusun dokumen kebijakan tertulis khusus mengenai **suasana akademik**, mencakup aspek motivasi belajar, integritas akademik, interaksi dosen-mahasiswa, dan dukungan fasilitas akademik.<br>• Integrasi dokumen kebijakan ini dalam pedoman akademik lain sehingga mahasiswa dan dosen memiliki referensi yang lengkap tentang suasana akademik yang diharapkan.<br>• Sosialisasi dokumen kebijakan kepada seluruh sivitas akademika untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang konsisten. |
| 68 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Proses bimbingan akademik berjalan tepat waktu dan sesuai kebutuhan mahasiswa.<br>• Mahasiswa mendapatkan informasi dan panduan input KRS secara efektif, sehingga meminimalkan kesalahan input KRS. | • Menyediakan dokumen pendukung seperti daftar hadir bimbingan, bukti komunikasi (email atau WA resmi), atau form konfirmasi bimbingan untuk meningkatkan akuntabilitas dan mempermudah monitoring capaian indikator.<br>• Membuat SOP dokumentasi bimbingan akademik agar setiap kegiatan terekam dengan baik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 69 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | • Tidak ada kelebihan spesifik yang dapat diidentifikasi karena data capaian dan dokumen pendukung tidak tersedia.<br>• Proses pembelajaran dan pembimbingan mungkin berjalan, tetapi tidak terdokumentasi. | • Kaprodi dapat menyusun **rekapitulasi waktu penyelesaian tugas akhir** tiap mahasiswa per semester.<br>• Membuat **laporan capaian indikator** secara rutin untuk memenuhi standar SPMI.<br>• Menggunakan sistem informasi akademik untuk memonitor progres mahasiswa sehingga mempermudah pengumpulan data.<br>• Menetapkan mekanisme evaluasi berkala terhadap efektivitas bimbingan tugas akhir untuk memastikan target ≥ 80% tercapai. |
| 70 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | • Dokumen rekap dana penelitian tersedia dan terdokumentasi dengan baik, memudahkan verifikasi.<br>• Terdapat upaya dosen PGSD untuk mengajukan penelitian meskipun dana rata-rata per dosen belum memenuhi target. | • Meningkatkan dukungan internal atau eksternal untuk pendanaan penelitian dosen, misalnya melalui hibah internal universitas atau kolaborasi dengan lembaga eksternal.<br>• Mendorong dosen untuk mengajukan proposal penelitian lebih proaktif agar target dana penelitian dapat tercapai.<br>• Menetapkan program pendampingan atau workshop peningkatan kemampuan menulis proposal penelitian untuk meningkatkan keberhasilan pengajuan dana penelitian. |
| 71 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | • Dana untuk kegiatan tridharma selama 3 tahun terakhir tercatat memadai dan sesuai kebutuhan.<br>• KPI FKIP tersedia sebagai dokumen pendukung yang menunjukkan alokasi dana untuk masing-masing program tridharma.<br>• Tidak ada indikasi kekurangan dana untuk pelaksanaan kegiatan tridharma yang telah berjalan. | • Menyusun perencanaan anggaran tridharma untuk 3 tahun ke depan secara rinci, termasuk sumber pendanaan eksternal dan internal.<br>• Menyediakan dokumentasi pendukung perencanaan dana masa depan agar lebih transparan dan memudahkan audit berikutnya.<br>• Menyusun indikator keberlanjutan dana yang lebih spesifik, misalnya persentase dana yang dialokasikan dari total anggaran FKIP. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 72 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | • Kaprodi memiliki indikator yang jelas terkait pembebasan biaya bagi mahasiswa berpotensi namun kurang mampu, sehingga fokus pada aspek equity dalam pembiayaan pembelajaran sudah ditetapkan.<br>• Target capaian juga telah ditentukan (≥80% dosen), menunjukkan adanya kerangka evaluasi yang dapat diukur. | • Kaprodi dapat segera mengumpulkan data capaian implementasi kebijakan ini, termasuk bukti dokumen seperti daftar mahasiswa yang menerima pembebasan biaya, notulen rapat, atau formulir persetujuan.<br>• Diperlukan sistem pencatatan yang terstandar untuk memudahkan pelaporan capaian kebijakan ini secara rutin.<br>• Sosialisasi dan monitoring internal dapat diperkuat agar implementasi kebijakan dapat tercatat dan terlaporkan sesuai standar SPMI. |
| 73 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | • Dosen PGSD berusaha mencapai target minimal perolehan dana hibah penelitian, menunjukkan motivasi dan kesadaran terhadap pentingnya penelitian dalam pembelajaran.<br>• Target capaian dana hibah telah ditetapkan dengan jelas, memberikan arah bagi perencanaan akademik dan penelitian. | • Menyediakan dokumen pendukung, seperti surat keputusan hibah, laporan keuangan resmi, atau bukti transfer dana, agar capaian dapat diverifikasi dengan jelas.<br>• Menerapkan sistem pencatatan internal yang terstruktur untuk setiap dana hibah yang diterima dosen, sehingga audit berikutnya dapat dilakukan lebih efisien.<br>• Mengadakan pelatihan atau sosialisasi terkait prosedur dokumentasi hibah bagi dosen dan staf administrasi. |
| 74 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | • Rata-rata dana hibah per dosen sudah mendekati atau mencapai target yang ditetapkan.<br>• Dokumen pendukung (laporan dana PKM) tersedia, sehingga memudahkan verifikasi.<br>• Terdapat bukti partisipasi aktif dosen dalam pengajuan dan pencapaian hibah PKM. | • Menyediakan rincian capaian dana per dosen secara tahunan agar lebih transparan dan akurat.<br>• Meningkatkan sosialisasi atau pendampingan agar dosen yang belum mencapai target dapat meningkatkan partisipasi dalam hibah PKM.<br>• Mengintegrasikan monitoring capaian dana hibah ke dalam sistem pelaporan internal untuk evaluasi rutin. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 75 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi PGSD telah menunjukkan komitmen terhadap peningkatan luaran penelitian dosen, yang dibuktikan dengan keterlibatan sebagian besar dosen (80%) sebagai pembicara dalam forum ilmiah. Kegiatan tersebut telah terdokumentasi dengan baik melalui laporan prosiding penelitian, yang menunjukkan adanya budaya akademik dan partisipasi aktif dosen dalam diseminasi hasil penelitian. | Program Studi PGSD memiliki peluang untuk meningkatkan capaian indikator ini dengan mendorong partisipasi dosen yang belum terlibat sebagai pembicara dalam forum ilmiah, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Penyusunan program pendampingan, penjadwalan target individu dosen, serta pemberian insentif atau pengakuan kinerja akademik dapat menjadi strategi untuk mencapai target 100% pada periode evaluasi berikutnya. |
| 76 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Program studi telah menunjukkan **inisiatif dan kreativitas dosen** dalam menghasilkan inovasi pendidikan yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.<br>• Terdapat **produk nyata** berupa bahan ajar inovatif yang berpotensi dikembangkan menjadi luaran penelitian formal.<br>• Capaian yang dilaporkan mencerminkan **kesesuaian tema dengan visi keilmuan dan kebutuhan pembelajaran di PGSD**. | • Bahan ajar inovasi pendidikan dapat **ditingkatkan statusnya** menjadi buku ajar atau buku teks dengan proses penerbitan resmi (ber-ISBN).<br>• Luaran inovasi pendidikan dapat diarahkan untuk **dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional** agar selaras dengan indikator standar.<br>• Program studi dapat menyusun **panduan internal klasifikasi luaran penelitian** agar dosen memahami perbedaan antara produk pembelajaran dan luaran penelitian yang diakui SPMI.<br>• Penguatan pendampingan publikasi melalui **workshop penulisan buku ajar dan artikel jurnal**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Prodi PGSD telah memiliki **luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan dan konteks aktual**, khususnya pascapandemi Covid-19.<br>• Judul publikasi menunjukkan **integrasi inovasi pembelajaran digital dan non-digital**, yang sejalan dengan isu mutakhir pendidikan dasar.<br>• Terdapat **dokumen pendukung yang konsisten** antara data capaian dan bukti yang disajikan, sehingga keabsahan capaian yang ada dapat dipertanggungjawabkan. | • Prodi PGSD perlu **meningkatkan kuantitas luaran publikasi seminar** agar sesuai dengan target minimal yang telah ditetapkan dalam standar.<br>• Perlu dilakukan **perencanaan dan pemantauan yang lebih sistematis** terhadap luaran penelitian dosen setiap tahun, misalnya melalui roadmap publikasi atau kontrak kinerja dosen.<br>• Diperlukan **penguatan dukungan institusi**, seperti fasilitasi pendanaan seminar, insentif publikasi, atau pendampingan penulisan artikel seminar nasional/internasional. |
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Prodi PGSD telah **menghasilkan luaran penelitian berupa HKI** yang terdokumentasi dengan baik dan memiliki bukti legalitas yang jelas.<br>• Tema HKI yang dihasilkan menunjukkan adanya **inovasi dan penerapan teknologi (IoT)** yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.<br>• Terdapat **kesadaran awal sivitas akademika** terhadap pentingnya luaran penelitian berbasis HKI sebagai bagian dari SPMI. | • Prodi PGSD memiliki peluang untuk **mendorong dosen mengonversi hasil penelitian dan pengabdian** menjadi luaran HKI (misalnya modul pembelajaran, media pembelajaran digital, buku ajar, atau karya inovatif lainnya).<br>• Diperlukan **perencanaan dan pemetaan luaran penelitian** sejak awal tahun akademik agar target HKI dapat tercapai dalam periode 3 tahunan.<br>• Peningkatan **pendampingan teknis dan sosialisasi prosedur pendaftaran HKI** bagi dosen dapat mempercepat pencapaian target standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Program studi telah menunjukkan **kesadaran terhadap pentingnya penggunaan rujukan jurnal ilmiah** dalam mendukung luaran penelitian.<br>• Terdapat **akses terhadap sumber jurnal melalui perpustakaan**, yang merupakan prasyarat penting dalam pemenuhan standar luaran penelitian.<br>• Indikator dan target telah dirumuskan secara jelas dan spesifik dalam dokumen standar. | • Program studi perlu menyusun **rekapitulasi rujukan jurnal secara sistematis**, mencakup:<br>  ◦ Jumlah artikel jurnal<br>  ◦ Rentang waktu publikasi (5 tahun terakhir)<br>  ◦ Klasifikasi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi<br>• Perlu disediakan **dokumen pendukung yang lebih spesifik**, seperti:<br>  ◦ Daftar pustaka terpilih<br>  ◦ Tangkapan layar (screenshot) akses jurnal dari basis data perpustakaan<br>  ◦ Matriks pemetaan rujukan terhadap luaran penelitian dosen<br>• Penguatan **mekanisme monitoring dan evaluasi luaran penelitian** secara periodik agar capaian dapat diukur dan dilaporkan secara kuantitatif. |
| 80 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Prodi telah **memahami indikator capaian secara kuantitatif**, dengan mencantumkan jumlah judul sesuai target minimal (≥5 buku).<br>• Judul buku yang dirujuk **relevan dengan bidang keilmuan PGSD** dan mendukung tema-tema penelitian pendidikan dasar.<br>• Terdapat upaya dokumentasi melalui pemanfaatan sumber dari perpustakaan, yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya bukti akademik. | • Prodi perlu **menyelaraskan jenis dokumen pendukung dengan indikator**, yaitu melampirkan bukti rujukan buku secara spesifik (misalnya daftar pustaka buku dalam luaran penelitian, salinan halaman judul buku, ISBN, atau tangkapan layar katalog perpustakaan).<br>• Perlu disusun **panduan internal Prodi** terkait pemetaan indikator SPMI dengan jenis dokumen pendukung yang tepat agar kesalahan serupa tidak terulang.<br>• Prodi dapat meningkatkan kualitas luaran penelitian dengan **memastikan buku yang dirujuk benar-benar tercantum dalam artikel, laporan penelitian, atau buku ajar dosen**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 81 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Prodi PGSD telah memiliki **laporan penelitian** sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian dosen.<br>• Kegiatan penelitian telah terdokumentasi secara formal, menunjukkan adanya komitmen prodi dalam menjalankan dharma penelitian.<br>• Laporan penelitian dapat menjadi dasar awal untuk pemetaan kesesuaian penelitian dengan Renstra Penelitian ke depan. | • Prodi PGSD perlu melengkapi laporan penelitian dengan **rekapitulasi data kuantitatif** yang menunjukkan jumlah dan persentase penelitian yang selaras dengan Renstra Penelitian.<br>• Diperlukan **pemetaan topik penelitian dosen** terhadap peta jalan (roadmap) dan Renstra Penelitian Prodi/Universitas.<br>• Penyusunan **instrumen atau format evaluasi kesesuaian penelitian** terhadap Renstra akan membantu pencapaian indikator secara terukur dan berkelanjutan. |
| 82 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Target indikator telah dirumuskan secara **jelas dan terukur** (0% pelanggaran).<br>• Capaian yang dilaporkan **selaras dengan target** dan mencerminkan komitmen program studi terhadap penerapan etika penelitian.<br>• Tidak adanya laporan pelanggaran etika penelitian mengindikasikan **budaya akademik yang kondusif** dan kesadaran etika di kalangan dosen dan peneliti. | • Program studi perlu menyusun dan menyimpan **dokumen eviden formal** sebagai bukti capaian, seperti:<br>  ◦ laporan tahunan monitoring etika penelitian,<br>  ◦ surat keterangan/rekapitulasi dari unit penjaminan mutu atau komite etik,<br>  ◦ SOP penanganan dan pelaporan pelanggaran etika penelitian,<br>  ◦ notulen atau berita acara evaluasi etika penelitian.<br>• Perlu dilakukan **mekanisme pencatatan dan pelaporan rutin**, meskipun tidak terdapat pelanggaran, untuk menjamin keterlacakan (traceability) data pada saat audit.<br>• Penguatan koordinasi dengan **LPPM atau Komite Etik Penelitian** agar data etika penelitian terdokumentasi secara terpusat dan berkelanjutan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 83 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Program Studi PGSD telah menetapkan indikator dan target capaian pada Standar Luaran Penelitian sesuai dengan dokumen SPMI.<br>• Adanya kesadaran institusional untuk mendorong hilirisasi hasil penelitian ke dalam bentuk unit bisnis, sebagaimana tercermin dalam penetapan indikator mutu. | • Program Studi PGSD memiliki peluang besar untuk mengembangkan unit bisnis berbasis hasil penelitian pendidikan, khususnya pada bidang **media pembelajaran, modul ajar, alat peraga edukatif, dan produk inovasi pembelajaran sekolah dasar**.<br>• Dapat dilakukan sinergi antara kegiatan penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama dengan mitra sekolah atau industri pendidikan untuk menghasilkan unit bisnis yang berkelanjutan.<br>• Perlu disusun **roadmap hilirisasi penelitian** yang terintegrasi dengan Renstra Prodi dan Renstra Universitas. |
| 84 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Prodi PGSD telah memiliki **inisiatif dan jejaring kerja sama eksternal** dengan beberapa Sekolah Dasar yang dibuktikan melalui MoU.<br>• Kerja sama yang telah terjalin menunjukkan adanya **potensi dukungan mitra eksternal** dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.<br>• Terdapat kesadaran institusional untuk mendokumentasikan bentuk kerja sama sebagai bagian dari upaya pemenuhan standar SPMI. | • Prodi dapat **meningkatkan kualitas kerja sama** dengan menindaklanjuti MoU menjadi **kontrak kerja penelitian (Implementation Agreement/IA atau PKS turunan)** yang secara spesifik memuat kegiatan penelitian.<br>• Perlu dilakukan **penyelarasan dokumen kerja sama** agar secara eksplisit mencantumkan luaran penelitian (misalnya laporan penelitian, publikasi, atau produk inovasi).<br>• Penyusunan **SOP pengelolaan kerja sama penelitian** agar setiap MoU yang dibuat diarahkan dan dikonversi menjadi kontrak kerja sesuai indikator standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 85 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Program studi telah memiliki **kelengkapan dokumen laporan akhir penelitian** sebagai luaran penelitian terapan.<br>• Topik penelitian yang dilakukan dosen relatif relevan dengan bidang keilmuan PGSD dan kebutuhan pendidikan dasar.<br>• Terdapat potensi integrasi kearifan lokal dalam beberapa penelitian, meskipun belum dideskripsikan secara sistematis dalam laporan | 1. Perlu dilakukan **penyelarasan sistematika laporan akhir penelitian** dengan standar luaran penelitian terapan yang menekankan pada hasil (outcome-based research).<br>2. Program studi dapat menyusun **rubrik atau panduan internal** yang mewajibkan penjelasan eksplisit mengenai:<br>  ◦ Bentuk inovasi yang dihasilkan,<br>  ◦ Kontribusi terhadap pengembangan IPTEK,<br>  ◦ Integrasi kearifan lokal,<br>  ◦ Manfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.<br>3. Perlu adanya **pemetaan kuantitatif** untuk menunjukkan secara jelas persentase penelitian yang benar-benar memenuhi kriteria penelitian terapan berorientasi hasil. |
| 86 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Program studi telah memiliki **dokumen formal dan sah** berupa laporan akhir penelitian sebagai bentuk luaran penelitian.<br>• Pelaksanaan penelitian hibah telah berjalan secara rutin dan terdokumentasi.<br>• Terdapat potensi pendekatan lintas disiplin dalam beberapa tema penelitian PGSD, terutama yang bersinggungan dengan bidang pendidikan, psikologi, teknologi pembelajaran, dan sosial budaya. | • Perlu dilakukan **klasifikasi dan pemetaan penelitian** berdasarkan pendekatan disiplin dan lintas disiplin dalam laporan LPPM maupun tingkat program studi.<br>• Program studi dapat menyusun **instrumen atau matriks identifikasi penelitian interdisciplinary**, misalnya berdasarkan kolaborasi dosen lintas bidang keilmuan atau kerangka teoritik multi-disiplin.<br>• Penyajian data kuantitatif (persentase) penelitian interdisciplinary perlu ditambahkan agar **target ≥ 20% dapat diverifikasi secara objektif**.<br>• Sinkronisasi antara standar SPMI dengan format pelaporan penelitian perlu diperkuat. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 87 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Berdasarkan telaah terhadap laporan akhir penelitian yang tersedia, ditemukan bahwa sebesar **20% tema penelitian telah mencakup isu global**, sehingga indikator capaian minimum terpenuhi. Namun, belum terdapat mekanisme perencanaan riset, pemetaan tema strategis, maupun kebijakan internal yang secara eksplisit mendorong peningkatan proporsi penelitian bertema global secara berkelanjutan. | • Prodi telah memiliki sebagian penelitian yang relevan dengan isu global, seperti pendidikan inklusif, literasi digital, keberlanjutan lingkungan, atau SDGs.<br>• Bukti capaian terdokumentasi dalam laporan akhir penelitian sehingga dapat diverifikasi auditor.<br>• Target standar SPMI pada indikator ini telah terpenuhi secara kuantitatif.<br>• Terdapat potensi sumber daya dosen yang mampu mengembangkan riset bertema global. |
| 88 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Prodi PGSD telah memiliki **mekanisme monitoring internal** melalui file Excel untuk memantau kegiatan penelitian dan pengabdian dosen.<br>• Pelaksanaan penelitian dosen telah **terintegrasi dengan sistem BKD**, sehingga secara regulatif kewajiban dosen telah dipenuhi.<br>• Terdapat kesadaran dan kepatuhan dosen terhadap kewajiban tridarma, khususnya pada aspek penelitian. | • Prodi perlu memperkuat **evidence-based documentation**, tidak hanya pada level pelaporan BKD, tetapi juga dengan melampirkan bukti langsung seperti:<br>  ◦ Surat tugas/kontrak penelitian<br>  ◦ Proposal atau laporan akhir penelitian<br>  ◦ Bukti luaran (artikel, prosiding, HKI, dll.)<br>• Sistem monitoring dapat dikembangkan menjadi **database penelitian prodi** yang terstruktur dan terdigitalisasi, sehingga memudahkan audit dan evaluasi berkelanjutan.<br>• Perlu penyelarasan antara **monitoring internal prodi** dengan indikator mutu penelitian pada level fakultas dan universitas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 89 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program studi telah memiliki **dokumen perencanaan strategis dalam bentuk road map**, yang menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen terhadap pengembangan tridarma.<br>• Road map pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi dasar awal untuk penyelarasan dan integrasi dengan road map penelitian di tingkat program studi.<br>• Dokumentasi telah disusun dalam bentuk buku, sehingga secara administratif relatif siap untuk dikembangkan lebih lanjut. | • Program studi perlu **menyusun dan menetapkan secara khusus road map penelitian PGSD** yang memuat fokus, tahapan, dan arah penelitian dosen sesuai dengan visi keilmuan program studi.<br>• Road map penelitian dapat diselaraskan (link and match) dengan road map pengabdian kepada masyarakat dan road map institusi agar tercapai kesinambungan tridarma.<br>• Dokumen road map penelitian sebaiknya disahkan melalui SK pimpinan dan disosialisasikan kepada dosen sebagai acuan pelaksanaan penelitian. |
| 90 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • **UPM telah memiliki wadah kelembagaan riset** yang berada di bawah koordinasi LPPM, menunjukkan adanya komitmen institusional terhadap pengembangan riset.<br>• **Tersedianya SK pengangkatan anggota LPPM** merupakan modal awal yang penting untuk pengelolaan dan pengembangan kelompok riset secara terstruktur.<br>• Struktur ini berpotensi menjadi payung koordinasi kelompok riset lintas prodi, termasuk PGSD. | • **Penyusunan dan penetapan SK khusus pembentukan kelompok riset**, lengkap dengan nama kelompok, ketua, anggota, fokus keilmuan, dan roadmap riset.<br>• **Pendokumentasian aktivitas jejaring riset**, baik nasional maupun internasional (MoU/IA, joint research, seminar, konferensi, visiting scholar).<br>• **Penguatan luaran riset berbasis kebutuhan masyarakat**, misalnya melalui laporan pengabdian berbasis riset, policy brief, atau produk terapan.<br>• **Peningkatan daya saing internasional luaran riset**, melalui publikasi pada jurnal internasional bereputasi, kolaborasi riset luar negeri, atau pendaftaran HKI/paten.<br>• Penyesuaian pelaporan capaian agar **selaras langsung dengan indikator standar SPMI**, bukan hanya berbasis keberadaan struktur organisasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 91 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Prodi PGSD telah menggunakan pedoman resmi nasional (Kemdiktisaintek) sebagai acuan pelaksanaan penelitian.<br>• Pedoman yang dirujuk telah memuat standar kompetensi metodologis peneliti yang berlaku secara nasional.<br>• Terdapat kesesuaian antara target standar SPMI dengan regulasi eksternal yang menjadi rujukan. | • Prodi PGSD perlu melengkapi implementasi standar dengan dokumen internal, seperti:<br>  ◦ Peta kompetensi metodologis dosen peneliti.<br>  ◦ Rekap pelatihan metodologi penelitian yang diikuti dosen.<br>  ◦ Bukti kesesuaian kompetensi dosen dengan jenis dan tingkat penelitian yang dilaksanakan.<br>• Perlu adanya mekanisme monitoring dan evaluasi kompetensi metodologis peneliti secara berkala di tingkat prodi.<br>• Penyusunan SOP atau panduan internal yang menurunkan ketentuan pedoman nasional ke konteks Prodi PGSD. |
| 92 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program Studi PGSD telah menyadari pentingnya keberadaan laboratorium riset sebagai bagian dari pemenuhan Standar Masukan Penelitian.<br>• Terdapat potensi sumber daya dosen yang dapat dikembangkan menjadi kelompok riset apabila didukung oleh sistem dan fasilitas yang memadai. | • Universitas dapat **membentuk dan menetapkan laboratorium riset secara bertahap**, diawali dengan penetapan laboratorium riset berbasis keilmuan (misalnya pendidikan dasar atau pembelajaran matematika SD).<br>• Penyusunan **dokumen legal formal** (SK Rektor, struktur organisasi, pedoman operasional laboratorium) sebagai langkah awal pemenuhan standar.<br>• Penguatan **kelompok riset dosen** dan fasilitasi jejaring kolaborasi riset dengan institusi nasional maupun internasional.<br>• Mendorong hilirisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa agar menghasilkan **produk riset aplikatif yang berdampak bagi masyarakat** serta berpotensi publikasi dan pengakuan internasional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 93 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program studi telah menetapkan **target capaian yang jelas dan terukur** pada standar masukan penelitian.<br>• Capaian indikator telah **memenuhi target yang ditetapkan (70%)**, menunjukkan adanya pemanfaatan sarana/prasarana penelitian internal oleh dosen.<br>• Tersedianya dokumen **hasil monev penelitian** menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan siklus PPEPP (khususnya evaluasi dan pengendalian) dalam SPMI. | • Program studi perlu menyusun **instrumen monev yang lebih spesifik** terkait penggunaan sarana/prasarana penelitian internal, termasuk indikator kuantitatif dan deskripsi penggunaan.<br>• Diperlukan **rekapitulasi data penggunaan sarpras penelitian** (misalnya laboratorium, perangkat IT, software, ruang penelitian, atau fasilitas pendukung lainnya) sebagai bukti objektif capaian indikator.<br>• Hasil monev dapat ditindaklanjuti dalam bentuk **rekomendasi peningkatan ketersediaan dan optimalisasi sarpras penelitian** untuk mendukung mutu penelitian dosen secara berkelanjutan. |
| 94 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program Studi PGSD telah **memiliki kesadaran dan upaya pemenuhan standar** dengan memastikan ketersediaan buku pendukung penelitian di perpustakaan.<br>• Tersedianya **dokumen daftar buku** menunjukkan adanya sistem pendataan koleksi pustaka.<br>• Akses buku melalui perpustakaan berpotensi mendukung aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa. | • Program Studi perlu **melengkapi dokumen daftar buku dengan informasi kuantitatif yang jelas**, meliputi jumlah judul, jenis buku (e-book/hardcopy), serta relevansinya dengan bidang penelitian PGSD.<br>• Perlu dilakukan **pemetaan koleksi buku secara spesifik per program studi**, sehingga capaian target minimal 400 judul buku dapat dibuktikan secara objektif.<br>• Program Studi dapat bekerja sama dengan perpustakaan untuk **melakukan evaluasi dan penambahan koleksi buku penelitian secara berkala** sesuai roadmap penelitian prodi. |
| 95 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi PGSD telah menunjukkan komitmen dalam mendukung kegiatan penelitian dosen, yang tercermin dari tersedianya 8 prosiding yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa budaya publikasi ilmiah melalui forum seminar sudah berjalan dan didukung oleh bukti fisik yang dapat diverifikasi. | Program Studi PGSD memiliki peluang untuk meningkatkan capaian dengan mendorong partisipasi dosen dalam seminar nasional maupun internasional secara lebih terencana, misalnya melalui penjadwalan target publikasi prosiding per tahun, fasilitasi pendanaan seminar, serta integrasi luaran prosiding dalam perencanaan penelitian dosen. Dengan strategi tersebut, target minimal prosiding berpotensi tercapai bahkan terlampaui pada periode berikutnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 96 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program studi telah menunjukkan **kepedulian terhadap mutu penelitian** dengan menyediakan jurnal nasional terakreditasi yang sesuai dengan rumpun keilmuan PGSD.<br>• Jurnal yang tersedia memiliki **kualitas akreditasi yang baik**, termasuk satu jurnal berperingkat SINTA 2.<br>• Dokumen pendukung berupa **tautan jurnal tersedia dan dapat diverifikasi**, sehingga menunjukkan keterbukaan dan keterlacakan data. | • Program studi dapat menambah minimal **satu jurnal nasional terakreditasi tambahan** (SINTA 1–6) untuk memenuhi standar yang ditetapkan.<br>• Perlu disusun **kebijakan atau mekanisme formal** terkait pemenuhan dan pemantauan ketersediaan jurnal pendukung penelitian secara berkelanjutan.<br>• Program studi dapat berkoordinasi dengan **UPT Perpustakaan atau LPPM** untuk pengadaan atau akses jurnal nasional terakreditasi secara institusional. |
| 97 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program Studi telah **menetapkan indikator dan target capaian secara jelas dan terukur** dalam standar masukan penelitian.<br>• Adanya kesesuaian antara indikator dengan kebutuhan peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, khususnya dalam mendukung publikasi ilmiah bereputasi internasional.<br>• Kesadaran normatif terhadap pentingnya jurnal internasional sebagai sumber rujukan penelitian sudah tercermin dalam dokumen standar. | • Program Studi dapat **menginisiasi koordinasi dengan Unit Perpustakaan dan LPPM** untuk pengadaan atau akses jurnal internasional melalui skema institusional.<br>• Alternatif peningkatan dapat dilakukan melalui **pemanfaatan konsorsium nasional**, *open access journal bereputasi*, atau kerja sama dengan perguruan tinggi lain yang telah berlangganan jurnal internasional.<br>• Penyusunan **rencana pemenuhan bertahap** (roadmap) pengadaan jurnal internasional yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Prodi dan Universitas.<br>• Peningkatan literasi dosen terkait pemanfaatan database jurnal internasional (misalnya Scopus, Web of Science, DOAJ). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 98 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Universitas Panca Marga telah memiliki **LPPM** sebagai lembaga yang menjalankan fungsi pengelolaan penelitian.<br>• Tersedianya **SK Pengangkatan Anggota LPPM** menunjukkan adanya struktur organisasi dan komitmen institusi dalam mengelola kegiatan penelitian.<br>• Proses pembentukan dan penguatan kelembagaan penelitian sudah berjalan, meskipun belum sepenuhnya terdokumentasi sesuai target standar. | • Institusi perlu segera **melengkapi dan menetapkan SK Pendirian LPPM** serta **SK Pengelola LPPM** sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam SPMI.<br>• Perlu dilakukan **sinkronisasi antara target capaian, capaian aktual, dan dokumen pendukung** agar konsisten dan mudah diverifikasi pada saat audit.<br>• Unit pengelola penelitian dapat menyusun **arsip dokumen standar penelitian** secara sistematis untuk mendukung klaim peringkat Mandiri dan kesiapan akreditasi eksternal. |
| 99 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program studi telah **melaksanakan kegiatan penelitian dosen secara aktif**, dibuktikan dengan adanya laporan akhir penelitian hibah prototipe.<br>• Terdapat indikasi bahwa **penelitian dosen telah selaras dengan arah pengembangan penelitian institusi**, meskipun belum didukung oleh dokumen RIP yang ditunjukkan secara formal.<br>• Budaya penelitian di lingkungan program studi sudah mulai terbentuk dan terdokumentasi dalam laporan kegiatan penelitian. | • Program studi perlu **melampirkan dokumen RIP resmi** yang disusun dan ditetapkan oleh lembaga penelitian (misalnya LPPM), lengkap dengan **SK pengesahan**.<br>• Perlu adanya **penyelarasan antara laporan akhir penelitian dosen dengan RIP**, misalnya dengan mencantumkan keterkaitan tema penelitian terhadap peta jalan penelitian institusi.<br>• Sistem pengarsipan dokumen mutu penelitian perlu diperkuat agar **dokumen kebijakan dan dokumen implementasi tidak tercampur**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 100 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Prodi PGSD telah memiliki **administrasi akademik yang terdokumentasi**, khususnya terkait pengajuan judul skripsi mahasiswa.<br>• Prodi menunjukkan kepedulian terhadap **ketersediaan sumber belajar dan referensi** melalui pendataan koleksi buku perpustakaan.<br>• Terdapat upaya awal dalam menyediakan dokumen pendukung meskipun belum selaras dengan indikator standar penelitian. | • Prodi perlu **menyusun dan menetapkan sistem seleksi penelitian internal secara formal**, mencakup:<br>  ◦ Kebijakan atau SK tingkat Prodi/Fakultas.<br>  ◦ Pedoman atau SOP seleksi penelitian internal.<br>  ◦ Kriteria seleksi penelitian (relevansi, kebaruan, roadmap penelitian, dsb.).<br>  ◦ Bukti pelaksanaan seleksi (berita acara, daftar proposal yang diseleksi, reviewer internal).<br>• Prodi disarankan **menyelaraskan indikator, target capaian, dan dokumen pendukung** agar konsisten dan terukur sesuai standar SPMI.<br>• Target capaian sebaiknya difokuskan pada **aspek yang relevan dengan penelitian**, misalnya jumlah proposal yang diseleksi, jumlah penelitian internal yang didanai, atau jumlah dosen yang lolos seleksi penelitian internal. |
| 101 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **dokumen pendukung yang jelas dan dapat ditelusuri**, berupa prosiding dosen.<br>• Aktivitas penelitian dosen yang dipublikasikan dalam prosiding sudah berjalan secara berkelanjutan.<br>• Capaian berada pada tingkat yang **cukup tinggi (±89%)** dari target yang ditetapkan, menunjukkan komitmen prodi dalam mendukung luaran penelitian dosen. | • Program Studi dapat **mendorong dan memfasilitasi dosen** untuk meningkatkan partisipasi dalam seminar nasional maupun internasional yang menghasilkan prosiding.<br>• Perlu adanya **perencanaan target luaran prosiding per dosen per tahun** agar capaian indikator lebih terukur dan konsisten.<br>• Optimalisasi kebijakan insentif atau dukungan pendanaan seminar untuk meningkatkan jumlah prosiding yang dihasilkan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 102 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Universitas telah memiliki **Statuta UPM** yang mengatur penelitian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi.<br>• Tersedia **Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kemendiktisaintek** yang menjadi rujukan nasional dan relevan dengan standar penelitian.<br>• Aktivitas penelitian dosen pada dasarnya telah berjalan, termasuk pelaksanaan hibah, publikasi, dan pelaporan melalui skema eksternal.<br>• Lembaga penelitian telah berfungsi sebagai koordinator kegiatan penelitian di tingkat universitas. | • Penyusunan dan penetapan **SOP Penelitian internal UPM** yang lebih operasional dan kontekstual sesuai kebutuhan institusi.<br>• Pengembangan **program klinik penelitian dan pelatihan rutin** yang terdokumentasi dengan baik.<br>• Perumusan **skema reward penelitian** yang jelas, terukur, dan terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja dosen.<br>• Penguatan sistem **pelaporan periodik, monev, dan diseminasi hasil penelitian** berbasis dokumen dan data.<br>• Penyusunan **roadmap dan kalender program penelitian tahunan** oleh lembaga penelitian yang dapat diakses oleh prodi.<br>• Optimalisasi tindak lanjut hasil penelitian untuk peningkatan jumlah dan mutu publikasi. |
| 103 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Saat ini belum dapat diidentifikasi kelebihan yang signifikan pada indikator ini, karena belum tersedia data capaian maupun dokumen pendukung yang menunjukkan implementasi standar jumlah reviewer internal dan eksternal pada kegiatan penelitian di Program Studi PGSD. | Program Studi PGSD memiliki peluang untuk:<br>• Menyusun dan menetapkan kebijakan serta mekanisme penunjukan reviewer internal dan eksternal penelitian yang terdokumentasi secara formal.<br>• Mengembangkan basis data reviewer internal dan eksternal yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.<br>• Menyesuaikan jumlah reviewer dengan jumlah dosen peneliti agar memenuhi rasio ideal 1:10.<br>• Mengintegrasikan peran reviewer ke dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) SPMI penelitian.<br>• Menyediakan dokumen pendukung seperti SK reviewer, daftar reviewer, berita acara penugasan, dan laporan hasil review penelitian. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 104 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program Studi telah memiliki **dokumen pendukung** berupa rekap dana penelitian.<br>• Secara indikatif, perolehan dana penelitian dosen **berpotensi melampaui target minimal standar** yang ditetapkan dalam SPMI.<br>• Terdapat aktivitas penelitian dosen yang menunjukkan **kinerja penelitian relatif aktif**. | • Perlu penyajian capaian dalam bentuk **angka pasti**, misalnya **rata-rata dana penelitian per dosen per tahun**, bukan rentang atau batas maksimum.<br>• Rekap dana penelitian sebaiknya dilengkapi dengan:<br>  ◦ Jumlah dosen aktif penelitian,<br>  ◦ Total dana penelitian,<br>  ◦ Perhitungan rata-rata per dosen per tahun.<br>• Sinkronisasi redaksi capaian dengan **prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound)** agar memudahkan evaluasi mutu berkelanjutan.<br>• Penetapan **benchmark internal** (misalnya tren capaian 3 tahun terakhir) untuk mendukung peningkatan standar di siklus PPEPP berikutnya. |
| 105 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Target dan capaian indikator telah **terpenuhi secara kuantitatif (100% tercapai)**.<br>• Program Studi PGSD telah memiliki **rekapitulasi dana penelitian yang terdokumentasi**, menunjukkan adanya upaya pencatatan dan pengelolaan dana penelitian secara sistematis.<br>• Data yang disajikan konsisten antara target dan capaian, sehingga menunjukkan **komitmen prodi terhadap pemenuhan standar penelitian**. | • Perlu dilakukan **penyelarasan antara indikator SPMI dan level data pendukung**, khususnya dengan melampirkan data pembanding atau rujukan **total dana perguruan tinggi**.<br>• Prodi dapat berkoordinasi dengan **LPPM atau unit keuangan universitas** untuk memperoleh data agregat dana perguruan tinggi sebagai dasar perhitungan yang lebih valid.<br>• Penyajian data dapat diperkuat dengan **rumus perhitungan, sumber data resmi, serta penjelasan naratif** yang menunjukkan keterkaitan antara dana prodi dan dana universitas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 106 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program studi telah menetapkan indikator dan target yang jelas terkait sertifikasi laboratorium dalam standar mutu penelitian.<br>• Kesadaran terhadap pentingnya laboratorium tersertifikasi sebagai bagian dari peningkatan mutu penelitian telah tercermin dalam dokumen standar. | • Program studi dapat menyusun **rencana strategis dan roadmap sertifikasi laboratorium** secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan penelitian.<br>• Diperlukan **koordinasi dengan LPPM dan unit penjaminan mutu** untuk pendampingan proses sertifikasi.<br>• Penyusunan dan pengarsipan **dokumen pendukung** seperti rencana pengembangan laboratorium, SOP, inventaris sarana-prasarana, serta bukti pengajuan sertifikasi perlu segera dilakukan.<br>• Optimalisasi laboratorium yang telah ada agar memenuhi persyaratan sertifikasi nasional maupun internal universitas. |
| 107 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program studi telah memiliki **SDM bergelar Doktor**, yang menunjukkan potensi akademik dan kapasitas penelitian yang baik.<br>• Pengisian capaian menunjukkan adanya **kesadaran prodi terhadap pentingnya pemenuhan standar masukan penelitian**, khususnya terkait kualifikasi peneliti. | • Prodi perlu melengkapi **dokumen pendukung yang sah**, seperti:<br>  ◦ SK pengangkatan jabatan fungsional terakhir (Lektor Kepala),<br>  ◦ SK pengangkatan dosen tetap,<br>  ◦ Ijazah dan/atau sertifikat gelar Doktor.<br>• Prodi dapat menyusun **sistem dokumentasi SPMI yang lebih tertib**, khususnya untuk standar penelitian, agar setiap capaian indikator selalu disertai bukti fisik atau digital.<br>• Perlu dilakukan **pemetaan SDM peneliti secara berkala** untuk memastikan kesesuaian antara target, capaian, dan bukti pendukung. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 108 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Pada indikator ini **belum ditemukan kelebihan** yang dapat dicatat, karena baik capaian maupun dokumen pendukung belum tersedia dan belum menunjukkan upaya pemenuhan terhadap standar yang ditetapkan. | Program studi dan/atau institusi memiliki peluang peningkatan mutu dengan:<br>• Menyusun **perencanaan kebutuhan SDM administrasi penelitian** secara jelas dan terintegrasi dengan Renstra LPPM.<br>• Mengusulkan **pengadaan atau penugasan staf administrasi khusus penelitian** sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan.<br>• Menyusun dan menyiapkan **dokumen pendukung resmi** (SK penugasan, deskripsi tugas, ijazah terakhir) sebagai bukti pemenuhan standar.<br>• Melakukan **monitoring dan evaluasi berkala** terhadap pemenuhan standar masukan penelitian. |
| 109 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | • Program Studi PGSD telah merujuk pada **statuta dan pedoman penelitian resmi** yang dikeluarkan oleh Kemendiktisaintek sebagai dasar normatif pengelolaan dana penelitian.<br>• Terdapat kesadaran akan pentingnya keberadaan pedoman penggunaan dana sebagai bagian dari pemenuhan standar mutu penelitian.<br>• Dokumen rujukan yang digunakan bersumber dari regulasi yang **sah, kredibel, dan diakui secara nasional**. | • Program Studi PGSD, bersama LPPM, dapat **menyusun atau melengkapi pedoman internal** terkait mekanisme penggunaan dana penelitian yang lebih operasional, rinci, dan sesuai dengan konteks Universitas Panca Marga.<br>• Perlu dilakukan **penurunan kebijakan (derivasi)** dari statuta dan pedoman nasional ke dalam bentuk **SOP, pedoman teknis, atau petunjuk pelaksanaan** penggunaan dana penelitian di tingkat universitas dan/atau program studi.<br>• Sosialisasi dan dokumentasi implementasi pedoman internal dapat diperkuat agar bukti keterlaksanaan lebih jelas saat audit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 110 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Prodi PGSD telah memiliki **Buku Panduan Penelitian** sebagai dokumen dasar yang menunjukkan adanya komitmen terhadap penyelenggaraan penelitian sesuai standar institusi.<br>• Buku panduan tersebut dapat menjadi **payung regulatif** bagi pelaksanaan proses penelitian, termasuk pengajuan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dosen.<br>• Keberadaan dokumen ini menunjukkan adanya **kesadaran mutu** terhadap pentingnya standar proses penelitian dalam SPMI. | • Prodi perlu melengkapi bukti dengan **dokumen operasional dan eviden implementatif**, antara lain:<br>1. Dokumen tatacara penilaian dan review proposal penelitian yang dilengkapi dengan bukti penerapan (form penilaian, jadwal review).<br>2. SK legalitas pengangkatan reviewer penelitian.<br>3. Dokumen hasil penilaian usul penelitian (rekap nilai, berita acara seleksi).<br>4. SK penugasan peneliti dan/atau dokumen kerjasama penelitian.<br>5. Berita acara monitoring dan evaluasi penelitian yang dilakukan secara berkala.<br>6. Dokumentasi output penelitian (laporan, artikel, HKI, prosiding, dsb.).<br>• Perlu dilakukan **review dan tindak lanjut berkala** terhadap proses penelitian yang dibuktikan dengan notulen rapat atau berita acara evaluasi.<br>• Disarankan adanya **pengarsipan terstruktur** (hardcopy dan/atau digital) agar seluruh bukti dapat ditelusuri saat audit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 111 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Program studi telah menunjukkan **komitmen tinggi terhadap pelaksanaan penelitian**, tercermin dari klaim 100% kegiatan penelitian telah dikembangkan.<br>• Tersedia **dokumen laporan penelitian** sebagai bukti bahwa aktivitas penelitian dosen telah berjalan secara aktif.<br>• Aktivitas penelitian menunjukkan potensi besar untuk diarahkan menjadi bagian dari **sistem penjaminan mutu internal** yang berkelanjutan. | • Program studi perlu menyusun dan menetapkan **dokumen proses baku penelitian** (SOP/pedoman penelitian) yang secara jelas mengatur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut penelitian.<br>• Perlu disajikan **bukti keterkaitan penelitian dengan PPEPP**, misalnya melalui laporan evaluasi mutu penelitian dan rencana peningkatan berbasis hasil evaluasi.<br>• Hasil penelitian dapat lebih dimanfaatkan untuk:<br>  ◦ pengembangan pembelajaran,<br>  ◦ pengabdian kepada masyarakat,<br>  ◦ peningkatan kinerja institusi dan akreditasi.<br>• Pelaporan capaian sebaiknya tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga **kualitatif dan berbasis mutu proses**. |
| 112 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Prodi PGSD telah menyusun dan memiliki **roadmap penelitian Prodi** sebagai dokumen perencanaan strategis penelitian.<br>• Keberadaan roadmap menunjukkan adanya **kesadaran perencanaan jangka menengah dan panjang** dalam pengembangan penelitian Prodi.<br>• Roadmap berpotensi menjadi dasar penyelarasan topik penelitian dosen dengan visi, keilmuan, dan kebutuhan pengembangan Prodi. | • Prodi dapat menyusun **rekapitulasi penelitian dosen per tahun** yang dipetakan secara eksplisit terhadap tema atau fokus dalam roadmap penelitian.<br>• Perlu dikembangkan **instrumen monitoring dan evaluasi (monev)** untuk menilai kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap secara periodik.<br>• Penetapan **indikator kuantitatif** (misalnya persentase penelitian sesuai roadmap per tahun akademik) akan memperkuat keterukuran capaian standar.<br>• Hasil pemetaan dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan kebijakan penugasan penelitian dan pengembangan klaster riset Prodi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 113 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi PGSD telah melaksanakan kegiatan penelitian secara aktif, yang dibuktikan dengan tersedianya laporan-laporan penelitian dosen. Hal ini menunjukkan adanya budaya penelitian yang sudah berjalan dan komitmen dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang penelitian. | Program Studi memiliki peluang untuk meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian dengan menyusun dan menetapkan **pedoman penilaian penelitian** yang terstruktur, sistematis, dan terdokumentasi secara resmi. Pedoman tersebut dapat mencakup kriteria mutu penelitian, rubrik penilaian, mekanisme penilaian, serta pihak yang berwenang melakukan penilaian. Penyusunan pedoman ini juga dapat diselaraskan dengan kebijakan SPMI dan standar penelitian universitas agar pelaksanaan dan evaluasi penelitian menjadi lebih terukur dan akuntabel. |
| 114 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Program Studi PGSD telah memiliki **Pedoman Penelitian** sebagai dokumen formal yang memuat instrumen penilaian penelitian.<br>• Instrumen penilaian tersedia dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian dosen.<br>• Secara administratif, target ketersediaan instrumen penilaian telah tercapai 100%. | • Instrumen penilaian dapat diperkaya dengan **rubrik penilaian yang lebih rinci**, yang secara eksplisit memetakan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.<br>• Perlu adanya penegasan keterkaitan antara instrumen penilaian dengan tahapan proses penelitian (perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan luaran).<br>• Dapat ditambahkan bukti implementasi, seperti contoh penggunaan instrumen penilaian atau hasil penilaian penelitian sebagai evidence pendukung. |
| 115 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Tersedianya dokumen resmi berupa berita acara monev internal yang menunjukkan komitmen institusi dalam menjamin mutu proses penelitian.<br>• LPPM telah menjalankan fungsi pengendalian mutu penelitian secara sistematis dan terdokumentasi.<br>• Capaian indikator telah memenuhi target yang ditetapkan dalam standar SPMI, yaitu 100% tersedia proses monev pelaksanaan penelitian. | • Program studi PGSD berpeluang mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi penelitian di tingkat prodi sebagai bentuk penjaminan mutu internal yang lebih spesifik dan kontekstual.<br>• Hasil monev dari LPPM dapat ditindaklanjuti oleh program studi dalam bentuk analisis, rekomendasi, dan rencana peningkatan mutu penelitian dosen.<br>• Integrasi hasil monev penelitian ke dalam rapat evaluasi program studi dapat memperkuat budaya mutu dan siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan). |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 116 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Program studi telah memiliki **laporan penelitian** sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian dosen.<br>• Terdapat upaya pendokumentasian kegiatan penelitian secara administratif, yang menunjukkan bahwa proses penelitian telah berjalan.<br>• Laporan penelitian berpotensi menjadi bahan dasar untuk disusun menjadi artikel ilmiah. | • Program studi dapat mendorong dan memfasilitasi **hilirisasi laporan penelitian menjadi artikel jurnal**, khususnya jurnal terindeks Sinta 5 atau lebih tinggi.<br>• Perlu penyusunan **mekanisme monitoring dan evaluasi (monev)** yang secara khusus memantau status publikasi hasil penelitian.<br>• Dokumen pendukung standar dapat diperkuat dengan melampirkan **tautan artikel jurnal, LoA (Letter of Acceptance), atau bukti submit** sebagai tahapan pemenuhan indikator. |
| 117 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Berdasarkan hasil audit terhadap indikator *kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian*, diperoleh informasi bahwa capaian yang dilaporkan oleh Program Studi PGSD hanya merujuk pada **Statuta Universitas Panca Marga** sebagai dokumen pendukung. Namun demikian, **Statuta belum secara operasional membuktikan bahwa 100% penelitian di lingkungan UPM, khususnya pada Prodi PGSD, telah memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang lengkap dan sesuai dengan panduan serta SOP proses penelitian**.<br>Belum ditemukan bukti konkret berupa dokumen perencanaan penelitian (proposal), dokumen pelaksanaan (logbook/laporan kemajuan), serta dokumen pelaporan penelitian (laporan akhir) yang menunjukkan ketercapaian target indikator secara menyeluruh | • Program Studi PGSD perlu melengkapi bukti ketercapaian indikator dengan **dokumen operasional penelitian**, seperti:<br>  ◦ Dokumen perencanaan penelitian (proposal penelitian dosen).<br>  ◦ Dokumen pelaksanaan penelitian (logbook, laporan kemajuan, atau bukti monitoring dan evaluasi).<br>  ◦ Dokumen pelaporan penelitian (laporan akhir penelitian).<br>• Perlu dilakukan **pemetaan dan pengarsipan dokumen penelitian secara sistematis** di tingkat program studi agar mudah ditelusuri saat audit.<br>• Sinkronisasi antara **Statuta, panduan penelitian, SOP proses penelitian, dan implementasinya di program studi** perlu diperkuat.<br>• Penguatan peran Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi dalam melakukan monitoring kelengkapan dokumen penelitian secara berkala. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 118 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Program Studi PGSD telah melaksanakan kegiatan penelitian yang relatif aman dan minim risiko terhadap masyarakat dan lingkungan.<br>• Laporan penelitian menunjukkan bahwa topik dan metode penelitian yang dilakukan bersifat edukatif dan non-eksploitatif.<br>• Tidak ditemukan indikasi penelitian yang menghasilkan limbah berbahaya atau berisiko tinggi.<br>• Kesadaran dosen peneliti terhadap etika dan keamanan penelitian sudah cukup baik. | • Perlu penyusunan dan pendokumentasian **SOP atau pedoman tertulis** terkait pengendalian limbah penelitian, meskipun penelitian bersifat non-eksperimental atau berbasis pendidikan.<br>• Perlu penguatan keterkaitan antara laporan penelitian dengan kebijakan SPMI terkait keamanan lingkungan.<br>• Dapat dilakukan integrasi kebijakan pengendalian limbah penelitian ke dalam panduan penelitian tingkat fakultas atau universitas.<br>• Perlu adanya bukti pendukung tambahan selain laporan penelitian, seperti panduan etika penelitian atau checklist keamanan penelitian. |
| 119 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Program studi telah menunjukkan **komitmen terhadap pelaksanaan penelitian** yang dibuktikan dengan tersedianya laporan penelitian dosen.<br>• Laporan penelitian yang tersedia menunjukkan bahwa **kegiatan penelitian benar-benar dilaksanakan**, bukan hanya direncanakan.<br>• Secara substantif, proses penelitian telah berjalan sesuai dengan kaidah akademik dan standar penelitian perguruan tinggi. | • Program studi memiliki peluang untuk **menyempurnakan sistem dokumentasi proses penelitian** dengan menambahkan **log-book penelitian yang terstandar**.<br>• Log-book dapat dikembangkan dalam bentuk **template baku** (manual atau digital) yang mencatat tahapan penelitian secara periodik.<br>• Integrasi log-book penelitian dengan **sistem penjaminan mutu internal** atau sistem informasi penelitian akan meningkatkan keterlacakan (traceability) dan kesiapan akreditasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 120 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Program studi telah menunjukkan **komitmen terhadap pelaksanaan penelitian** yang dibuktikan dengan tersedianya laporan penelitian dosen.<br>• Laporan penelitian yang tersedia menunjukkan bahwa **kegiatan penelitian benar-benar dilaksanakan**, bukan hanya direncanakan.<br>• Secara substantif, proses penelitian telah berjalan sesuai dengan kaidah akademik dan standar penelitian perguruan tinggi. | • Program studi memiliki peluang untuk **menyempurnakan sistem dokumentasi proses penelitian** dengan menambahkan **log-book penelitian yang terstandar**.<br>• Log-book dapat dikembangkan dalam bentuk **template baku** (manual atau digital) yang mencatat tahapan penelitian secara periodik.<br>• Integrasi log-book penelitian dengan **sistem penjaminan mutu internal** atau sistem informasi penelitian akan meningkatkan keterlacakan (traceability) dan kesiapan akreditasi. |
| 121 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | • Program Studi PGSD telah melaksanakan kegiatan penelitian dan mendokumentasikannya dalam bentuk laporan akhir penelitian.<br>• Laporan akhir penelitian tersedia dan dapat ditelusuri sebagai bukti fisik pelaksanaan proses penelitian.<br>• Terdapat komitmen prodi dalam memenuhi standar proses penelitian sesuai SPMI. | • Program Studi perlu melengkapi laporan akhir penelitian dengan **dokumen penilaian yang memuat formula penilaian sesuai panduan**, seperti lembar penilaian reviewer, rekapitulasi skor, atau matriks evaluasi.<br>• Perlu dilakukan **standardisasi format laporan penelitian** yang secara eksplisit mencantumkan bagian penilaian dan keterkaitannya dengan formula yang berlaku.<br>• Penguatan pemahaman dosen dan pengelola penelitian terkait pentingnya keterlacakan (traceability) antara panduan, proses penilaian, dan hasil penilaian. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 122 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program Studi PGSD telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara rutin dan terdokumentasi dengan baik dalam bentuk **laporan PKM**.<br>• Laporan PKM menunjukkan adanya upaya penyelesaian permasalahan masyarakat melalui kegiatan yang relevan dengan keilmuan program studi.<br>• Kesadaran akan pentingnya luaran dan pelaporan PKM sebagai bagian dari SPMI sudah terlihat. | • Program studi dapat melengkapi laporan PKM dengan **instrumen pengukuran kepuasan masyarakat** (angket, kuesioner, atau wawancara terstruktur).<br>• Hasil pengukuran kepuasan dapat diolah dalam bentuk **data persentase** sehingga selaras dengan indikator yang ditetapkan.<br>• Standar luaran PKM dapat diperkuat dengan panduan teknis internal terkait metode evaluasi kepuasan masyarakat. |
| 123 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pada indikator ini **belum dapat diidentifikasi kelebihan** karena tidak adanya data capaian maupun dokumen pendukung yang menunjukkan pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi tepat guna. | Prodi PGSD memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan capaian standar ini dengan:<br>• Mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa pada pengembangan **teknologi tepat guna yang relevan dengan konteks pendidikan dasar dan kebutuhan masyarakat**.<br>• Menyusun **perencanaan pengabdian yang terstruktur** dan selaras dengan indikator luaran SPMI.<br>• Menetapkan mekanisme **pendokumentasian dan pelaporan luaran pengabdian** secara sistematis (misalnya laporan kegiatan, dokumentasi pemanfaatan teknologi oleh masyarakat, dan surat keterangan mitra).<br>• Melibatkan mitra sekolah atau komunitas masyarakat sebagai pengguna langsung teknologi tepat guna sehingga capaian dapat terukur dan terdokumentasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 124 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pada indikator ini **belum dapat diidentifikasi kelebihan** karena tidak adanya data capaian maupun dokumen pendukung yang menunjukkan pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi tepat guna. | Prodi PGSD memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan capaian standar ini dengan:<br>• Mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa pada pengembangan **teknologi tepat guna yang relevan dengan konteks pendidikan dasar dan kebutuhan masyarakat**.<br>• Menyusun **perencanaan pengabdian yang terstruktur** dan selaras dengan indikator luaran SPMI.<br>• Menetapkan mekanisme **pendokumentasian dan pelaporan luaran pengabdian** secara sistematis (misalnya laporan kegiatan, dokumentasi pemanfaatan teknologi oleh masyarakat, dan surat keterangan mitra).<br>• Melibatkan mitra sekolah atau komunitas masyarakat sebagai pengguna langsung teknologi tepat guna sehingga capaian dapat terukur dan terdokumentasi. |
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Prodi telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) secara nyata dan terdokumentasi dalam laporan.<br>• Luaran PKM telah diarahkan pada aspek pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan, sesuai dengan semangat SPMI dan tridharma perguruan tinggi.<br>• Adanya kesadaran prodi untuk mengaitkan luaran PKM dengan dampak sosial (outcome), bukan hanya output kegiatan. | • Prodi dapat menyusun **indikator kesejahteraan masyarakat yang lebih operasional dan terukur**, misalnya melalui indikator ekonomi sederhana, peningkatan keterampilan, atau perubahan perilaku masyarakat sasaran.<br>• Perlu dilengkapi dengan **instrumen evaluasi (angket, rubrik, atau data kuantitatif sederhana)** yang memungkinkan pengukuran persentase peningkatan secara objektif.<br>• Penetapan target capaian sebaiknya disesuaikan dengan **realistisme pengukuran dampak PKM**, tidak selalu harus 100%, tetapi berbasis data dan capaian riil. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program studi telah memiliki **HKI yang sah dan terdokumentasi**, menunjukkan adanya luaran pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen.<br>• Capaian indikator telah diupayakan untuk memenuhi target yang ditetapkan dalam standar SPMI.<br>• Terdapat kesadaran program studi untuk mendokumentasikan luaran PkM dalam bentuk HKI sebagai bagian dari penjaminan mutu. | • Program studi perlu **melengkapi bukti penerapan HKI**, seperti surat kerja sama, laporan implementasi, dokumentasi penggunaan HKI oleh mitra, atau testimoni masyarakat/industri.<br>• Diperlukan **penjelasan metodologi pengukuran indikator**, termasuk definisi "diterapkan", satuan analisis, dan dasar perhitungan persentase capaian.<br>• Program studi dapat menyusun **rekapitulasi HKI PkM secara periodik** yang memuat status: terdaftar, diterapkan, dan dampak penerapannya.<br>• Perlu sinkronisasi antara **indikator kinerja, target, dan bukti pendukung** agar penilaian capaian lebih akurat dan dapat diaudit. |
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi PGSD telah menetapkan indikator dan target yang jelas terkait luaran pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan standar mutu internal universitas, khususnya dalam upaya mendorong publikasi bereputasi internasional. Penetapan target ini menunjukkan adanya komitmen normatif terhadap peningkatan kualitas luaran tridarma dosen. | Program Studi PGSD memiliki peluang untuk meningkatkan capaian indikator melalui:<br>• Penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan luaran publikasi bereputasi.<br>• Peningkatan pendampingan dan fasilitasi dosen dalam penulisan artikel hasil pengabdian untuk jurnal SCOPUS atau setara.<br>• Penguatan kebijakan internal, seperti insentif publikasi, klinik penulisan artikel, dan kolaborasi pengabdian dengan mitra eksternal.<br>• Penyediaan dan pengarsipan dokumen pendukung sebagai bukti pelaksanaan dan pemantauan capaian standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program Studi PGSD telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sebagian besar menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.<br>• Tersedia **dokumen pendukung yang relevan**, yaitu laporan PKM, yang menunjukkan adanya bukti pelaksanaan kegiatan.<br>• Selisih capaian dengan target relatif kecil (5%), menunjukkan kinerja pengabdian sudah mendekati standar yang ditetapkan. | • Program studi dapat **meningkatkan perencanaan dan pemetaan tema PKM** agar lebih terarah pada penerapan IPTEK.<br>• Diperlukan **penguatan kebijakan internal** atau panduan PKM yang secara eksplisit mensyaratkan unsur penerapan IPTEK.<br>• Monitoring dan evaluasi kegiatan PKM perlu dilakukan secara lebih sistematis untuk memastikan ketercapaian indikator sejak tahap perencanaan. |
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Prodi PGSD telah menunjukkan **komitmen tinggi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat**, dengan capaian yang melampaui target yang ditetapkan.<br>• Seluruh kegiatan pengabdian diarahkan pada pendekatan pemberdayaan masyarakat, yang sejalan dengan visi pengabdian berbasis kebutuhan dan partisipasi masyarakat.<br>• Tersedianya dokumentasi foto menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian benar-benar telah dilaksanakan di lapangan. | • Prodi perlu **melengkapi dokumen pendukung** dengan bukti yang lebih komprehensif, seperti laporan pengabdian, surat tugas, surat keterangan mitra, atau instrumen evaluasi dampak kegiatan.<br>• Perlu adanya **kriteria operasional yang jelas** terkait definisi “pengabdian yang memberdayakan masyarakat” agar penilaian capaian lebih terukur dan objektif.<br>• Penguatan sistem dokumentasi dan pengarsipan luaran pengabdian agar mudah ditelusuri dan diverifikasi pada audit berikutnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program studi telah **menetapkan indikator dan target secara jelas** dalam dokumen SPMI.<br>• Adanya kesesuaian indikator dengan kebijakan peningkatan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada hilirisasi hasil riset. | • Prodi PGSD memiliki peluang besar untuk mengembangkan **unit bisnis berbasis hasil pengabdian**, misalnya dalam bentuk:<br>  ◦ Produk media pembelajaran,<br>  ◦ Modul ajar inovatif,<br>  ◦ Jasa pelatihan guru SD,<br>  ◦ Pendampingan sekolah atau komunitas berbasis keilmuan PGSD.<br>• Perlu dilakukan **sinkronisasi antara riset dosen, pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi luaran** agar berorientasi pada pembentukan unit bisnis.<br>• Prodi dapat memanfaatkan **kerja sama dengan mitra sekolah, UMKM, atau lembaga pendidikan** sebagai basis pengembangan unit bisnis hasil pengabdian. |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program Studi PGSD telah menunjukkan **upaya nyata dalam menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat berupa HKI**, yang relevan dengan kegiatan PkM.<br>• Luaran yang dihasilkan berupa **buku panduan berbasis teknologi (IoT)** menunjukkan adanya unsur inovasi dan kontribusi praktis kepada masyarakat.<br>• Tersedianya **dokumen pendukung HKI** membuktikan bahwa proses pengusulan dan pencatatan HKI telah dilakukan secara administratif. | • Program Studi dapat **meningkatkan kuantitas luaran HKI** dengan mendorong dosen lain untuk mengonversi hasil pengabdian kepada masyarakat menjadi Hak Cipta.<br>• Perlu adanya **perencanaan luaran HKI secara lebih sistematis** dalam roadmap pengabdian kepada masyarakat prodi, khususnya untuk memenuhi target 3 tahunan.<br>• Program Studi dapat melakukan **pendampingan internal atau workshop HKI** agar lebih banyak dosen memahami prosedur dan potensi luaran HKI dari kegiatan PkM. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah memiliki publikasi pengabdian kepada masyarakat yang terindeks SCOPUS atau setara, yang menunjukkan adanya budaya publikasi dan upaya dosen dalam mendiseminasikan hasil pengabdian kepada masyarakat pada forum bereputasi internasional. Judul artikel juga relevan dengan bidang pendidikan dasar dan isu pascapandemi. | Program studi perlu menyusun dan menyajikan data luaran pengabdian kepada masyarakat secara komprehensif dan terstruktur, misalnya melalui rekapitulasi jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen dalam periode tiga tahun. Selain itu, diperlukan pemetaan keterlibatan seluruh dosen agar ketercapaian indikator dapat ditunjukkan secara kuantitatif dan merata. |
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Isi laporan PkM yang disajikan telah menunjukkan **orientasi pada hasil**, khususnya dalam bentuk inovasi dan pengembangan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.<br>• Kegiatan PkM yang didokumentasikan telah **mengintegrasikan kearifan lokal** dan memiliki manfaat nyata bagi masyarakat sasaran.<br>• Secara substansi, pelaksanaan PkM dosen yang menjadi sampel sudah **selaras dengan standar luaran PkM SPMI**. | • Program studi perlu **menyusun rekapitulasi dan pemetaan seluruh kegiatan PkM terapan dosen** dalam periode evaluasi untuk memastikan ketercapaian indikator secara menyeluruh.<br>• Perlu disediakan **dokumen pendukung yang lebih lengkap**, seperti daftar seluruh PkM terapan, ringkasan luaran, dan bukti keterkaitan dengan inovasi, IPTEK, serta kearifan lokal.<br>• Program studi dapat mengembangkan **instrumen evaluasi internal** untuk menilai kesesuaian luaran PkM secara sistematis dan terdokumentasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program studi telah **memahami dan memenuhi target capaian standar SPMI** untuk indikator luaran PkM lintas disiplin.<br>• Terdapat **bukti nyata pelaksanaan PkM** melalui laporan kegiatan dosen yang terdokumentasi.<br>• Data capaian disajikan secara **konsisten antara target dan realisasi**, menunjukkan kepatuhan administratif terhadap standar yang ditetapkan. | • Program studi dapat **meningkatkan kualitas pelaporan** dengan menyertakan **rekapitulasi seluruh kegiatan PkM dosen**, bukan hanya satu contoh laporan.<br>• Perlu dikembangkan **strategi terencana** untuk mendorong dan memfasilitasi PkM multi dan lintas ilmu, misalnya melalui kolaborasi antarprodi atau lintas fakultas.<br>• Diperlukan **indikator turunan dan pemetaan internal** terkait jenis dan karakter PkM agar data capaian lebih akurat dan mudah diaudit pada siklus berikutnya.<br>• Pelibatan LPPM dalam pendampingan desain PkM lintas disiplin dapat memperkuat luaran dan dampak kegiatan. |
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program Studi telah menetapkan indikator dan target capaian yang **spesifik dan terukur**.<br>• Capaian yang dilaporkan **selaras dengan target SPMI** yang ditetapkan.<br>• Tersedia dokumen pendukung berupa laporan PkM dosen sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.<br>• Terdapat kesadaran awal terhadap pemetaan tema PkM dalam kaitannya dengan isu global. | • Program Studi perlu menyusun **rekapitulasi atau matriks pemetaan tema PkM seluruh dosen** untuk memastikan capaian < 20% berbasis data agregat, bukan contoh kasus.<br>• Perlu dikembangkan **pedoman atau klasifikasi tema PkM** yang secara eksplisit membedakan isu lokal, nasional, dan global.<br>• Dokumentasi pendukung dapat diperkuat dengan **laporan evaluasi tahunan PkM Prodi** atau notulen rapat evaluasi.<br>• Hasil pemetaan tema PkM dapat dimanfaatkan sebagai dasar **perencanaan strategis PkM periode berikutnya**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • LPPM telah memiliki struktur organisasi yang memayungi kegiatan riset, sehingga potensi untuk membentuk laboratorium riset secara formal tersedia.<br>• Terdapat niat dan pernyataan tugas LPPM untuk melakukan riset, yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya laboratorium riset dalam pengembangan pengabdian masyarakat. | • Menyusun dokumen legal formal pendirian laboratorium riset, seperti SK pendirian atau peraturan internal universitas.<br>• Mendorong kelompok riset untuk aktif dalam jejaring riset tingkat nasional maupun internasional, serta mendokumentasikan kegiatan tersebut.<br>• Membuat dan mendokumentasikan produk riset yang dapat dimanfaatkan masyarakat, dengan indikator kebermanfaatan yang jelas.<br>• Menyusun strategi untuk menghasilkan produk riset yang memiliki daya saing internasional, misalnya publikasi di jurnal bereputasi atau paten internasional. |
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - Buku yang tersedia mendukung materi pengabdian kepada masyarakat.<br>- Tersedia dalam bentuk fisik dan digital, mempermudah akses bagi dosen dan mahasiswa.<br>- Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar memiliki sistem pencatatan data buku. | - Menyediakan daftar lengkap buku yang tersedia beserta jumlah judul untuk tiap Prodi, sehingga memudahkan evaluasi capaian target minimal.<br>- Menyusun laporan capaian secara periodik dan terdokumentasi.<br>- Mengembangkan koleksi buku khusus yang relevan dengan pengabdian masyarakat, termasuk E-book terbaru. |
| 138 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program studi telah memiliki niat dan rencana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.<br>• Terdapat beberapa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara internal atau berbasis mahasiswa, meskipun belum terdokumentasi dalam bentuk prosiding. | • Memperkuat dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk prosiding atau laporan resmi.<br>• Menetapkan mekanisme pencatatan dan publikasi kegiatan secara sistematis agar setiap kegiatan dapat terdokumentasi dan dapat digunakan sebagai bukti ketersediaan prosiding.<br>• Mendorong dosen untuk menulis dan mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian sehingga mendukung target capaian minimal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 139 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Kaprodi menyadari pentingnya literatur internasional untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.<br>• Terdapat kesadaran awal mengenai kebutuhan akses jurnal internasional sebagai bagian dari standar masukan SPMI. | • Program studi dapat segera mulai berlangganan jurnal internasional yang relevan dengan bidang pendidikan dasar.<br>• Dapat memanfaatkan platform e-journal institusi atau konsorsium perguruan tinggi untuk menekan biaya berlangganan.<br>• Pengadaan jurnal internasional dapat diintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran dan penelitian untuk meningkatkan literasi akademik dosen dan mahasiswa. |
| 140 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • LPPM telah terbentuk dan terdapat struktur pengurus yang jelas.<br>• Adanya dokumen SK pengangkatan anggota menunjukkan langkah awal pengelolaan PkM sudah dilakukan.<br>• Partisipasi aktif dosen dalam LPPM menunjukkan komitmen terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | • Mempercepat proses penerbitan SK Pendirian dan SK Pengelola agar LPPM dapat segera beroperasi dengan legalitas resmi.<br>• Membuat mekanisme monitoring dan pengarsipan dokumen LPPM secara terstruktur untuk mendukung audit internal dan eksternal berikutnya.<br>• Menyusun prosedur pengelolaan PkM yang selaras dengan standar SPMI untuk meningkatkan kredibilitas dan transparansi. |
| 141 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Adanya regulasi formal (statuta UPM) yang menjadi dasar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.<br>• Kebijakan universitas telah menempatkan PkM sebagai salah satu kewajiban akademik, sehingga dasar hukum dan institusional sudah ada. | • LPPM dapat menyusun dan menerbitkan RENSTRA PkM yang spesifik, rinci, dan terukur sesuai periode tertentu.<br>• RENSTRA PkM yang ada dapat memuat target capaian tahunan, strategi implementasi, indikator keberhasilan, dan mekanisme evaluasi untuk mempermudah pemantauan kinerja.<br>• Dokumentasi RENSTRA yang formal akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program PkM di tingkat prodi maupun universitas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 142 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Reviewer yang ada telah melaksanakan proses review sesuai prosedur walaupun jumlahnya masih terbatas.<br>• Target rasio telah diketahui dan menjadi acuan evaluasi, menunjukkan adanya kesadaran program studi terhadap pentingnya kualitas review. | • Menambah jumlah reviewer internal dan eksternal agar rasio sesuai target (1:10).<br>• Menyusun jadwal review yang lebih terstruktur dan terdokumentasi sehingga penambahan reviewer dapat diakomodasi dengan baik.<br>• Membuat dokumen pendukung seperti daftar reviewer, bukti review, dan notulen hasil review untuk keperluan audit berikutnya. |
| 143 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Capaian PkM dalam negeri di luar PT sangat baik (80%), menunjukkan dosen aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian di masyarakat luas.<br>• Prodi telah mendokumentasikan alokasi dana PkM secara jelas, mempermudah verifikasi dan monitoring.<br>• Kesadaran dosen terhadap pengabdian masyarakat cukup tinggi, terlihat dari aktivitas dalam negeri yang signifikan. | • Mengupayakan partisipasi dosen dalam kegiatan PkM berskala internasional untuk memenuhi target 5% PkM biaya luar negeri.<br>• Menyusun strategi agar proporsi PkM biaya PT/mandiri meningkat sehingga mendekati target 50%.<br>• Membuat rencana tahunan PkM yang seimbang antara biaya luar negeri, biaya dalam negeri, dan biaya PT/mandiri.<br>• Menetapkan mekanisme insentif atau dukungan bagi dosen yang berpartisipasi dalam PkM sesuai target distribusi. |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Target capaian persentase dana pemberdayaan masyarakat telah tercapai, menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.<br>• Menjadi indikasi bahwa program pengabdian masyarakat mendapat perhatian dari pihak program studi. | • Menyediakan dokumen pendukung, seperti laporan penggunaan dana, nota pengeluaran, atau bukti kegiatan, agar capaian dapat diverifikasi secara formal.<br>• Membuat sistem dokumentasi dan pelaporan rutin untuk pengabdian kepada masyarakat agar transparansi dan akuntabilitas meningkat. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 145 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Tingkat kontribusi dana untuk kegiatan sosial dan bencana sangat tinggi, menunjukkan komitmen prodi dalam tanggung jawab sosial.<br>• Capaian jauh melampaui target yang ditetapkan, mencerminkan kesadaran dan kepedulian yang kuat terhadap masyarakat. | • Menyusun dan melampirkan dokumen pendukung (laporan keuangan, bukti transfer, atau dokumentasi kegiatan) agar capaian dapat diverifikasi secara resmi.<br>• Mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan pengabdian masyarakat yang terstruktur untuk memudahkan audit di masa depan. |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program studi telah menetapkan indikator yang jelas terkait dana pengabdian eksternal dan menargetkan capaian 20%, menunjukkan adanya perencanaan yang terukur. | - Mengidentifikasi potensi lembaga donor eksternal untuk pengabdian masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional.<br>- Menyusun proposal pengajuan dana secara sistematis dan terjadwal setiap tahun.<br>- Membuat dokumentasi pengajuan dan penerimaan dana untuk memenuhi bukti capaian indikator. |
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Meskipun belum ada laboratorium yang tersertifikasi, program studi telah mengidentifikasi pentingnya sertifikasi laboratorium sebagai upaya mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.<br>• Terdapat kesadaran dari pihak kaprodi bahwa fasilitas laboratorium merupakan bagian dari standar mutu yang harus ditingkatkan. | • Memulai proses sertifikasi laboratorium untuk memenuhi standar minimal 50% sesuai target indikator.<br>• Menyusun dokumentasi lengkap terkait kondisi laboratorium, prosedur kerja, dan SOP pengabdian masyarakat untuk memudahkan proses sertifikasi.<br>• Melakukan evaluasi berkala terhadap pemanfaatan laboratorium dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. |
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Meskipun belum memenuhi target, LPPM telah memiliki struktur organisasi yang jelas dan kegiatan pengabdian tetap berlangsung dengan dukungan staf yang ada, meskipun kualifikasinya belum sesuai dengan standar SPMI. | • Merekrut atau menugaskan minimal 2 staf administrasi bergelar S1 sesuai standar SPMI.<br>• Menyusun mekanisme pengembangan staf internal untuk meningkatkan kualifikasi melalui pendidikan lanjutan (misalnya S1 atau setara).<br>• Menyiapkan dokumen pendukung terkait staf administrasi, seperti daftar staf, kualifikasi pendidikan, dan tugasnya, sebagai bukti pencapaian standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 149 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program studi telah melibatkan **LPPM UPM** dalam proses monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.<br>• Tersedia **dokumen pendukung berupa monev PkM**, yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dan dipantau secara institusional.<br>• Adanya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan kegiatan PkM sesuai dengan panduan abdimas universitas. | • Program studi perlu menyusun **rekapitulasi data kuantitatif** yang menunjukkan persentase program PkM yang memiliki perencanaan kegiatan sesuai panduan.<br>• Perlu dibuat **instrumen atau matriks penilaian perencanaan PkM** (misalnya checklist atau rubrik kesesuaian dengan panduan abdimas).<br>• Hasil monitoring dan monev dari LPPM sebaiknya diturunkan menjadi **data persentase capaian indikator**, sehingga selaras dengan target mutu yang ditetapkan. |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program Studi PGSD telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdokumentasi dalam bentuk laporan PKM.<br>• Laporan PKM yang disertakan menunjukkan adanya kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan proposal pada tingkat kegiatan individu.<br>• Terdapat komitmen dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. | • Program Studi perlu menyusun **rekapitulasi seluruh kegiatan PKM dosen** dalam satu periode pelaporan yang memuat:<br>  ◦ Jumlah total kegiatan PKM,<br>  ◦ Jumlah kegiatan yang dilaksanakan sesuai proposal dan panduan,<br>  ◦ Persentase capaian indikator secara kuantitatif.<br>• Perlu disediakan **instrumen atau format monitoring dan evaluasi (monev)** kesesuaian pelaksanaan PKM dengan proposal dan panduan.<br>• Dokumen pendukung sebaiknya dilengkapi dengan **berita acara, matriks kesesuaian, atau laporan evaluasi prodi** sebagai penguat bukti ketercapaian indikator. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 151 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Program studi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) PkM secara menyeluruh.<br>• Tersedia dokumen monev PKM sebagai bukti adanya mekanisme pengendalian dan evaluasi kegiatan pengabdian.<br>• Pelaksanaan monev menunjukkan komitmen program studi terhadap penjaminan mutu proses PkM. | • Program studi dapat menyusun instrumen atau indikator monev yang secara spesifik memuat aspek integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan.<br>• Perlu penegasan dalam laporan PkM mengenai keterkaitan tema kegiatan dengan nilai, arah, atau program strategis persyarikatan.<br>• Penyediaan dokumen pendukung tambahan (misalnya proposal PkM, matriks keterkaitan tema PkM dengan persyarikatan, atau kebijakan internal) untuk memperkuat bukti capaian indikator. |
| 152 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Laporan PKM yang disajikan telah tersusun secara sistematis dan mengikuti struktur laporan PKM sesuai panduan institusi.<br>• Terdapat kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan PKM dengan proposal yang diajukan, baik dari sisi tujuan, metode, maupun luaran kegiatan.<br>• Dokumentasi kegiatan (narasi, foto, dan luaran) menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan PKM sesuai standar proses yang ditetapkan. | • Program studi perlu menyusun **rekapitulasi seluruh kegiatan PKM dosen** dalam satu periode (misalnya per tahun akademik) untuk menunjukkan persentase ketercapaian indikator secara jelas.<br>• Diperlukan **instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM** yang terdokumentasi untuk memastikan kesesuaian kegiatan dengan proposal dan panduan.<br>• Program studi dapat menyiapkan **folder atau bank dokumen PKM terpusat** sebagai bukti audit yang lebih kuat dan mudah ditelusuri. |
| 153 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Adanya dokumen monev menunjukkan komitmen Kaprodi untuk memantau kegiatan PkM. | Pengembangan format monev yang lebih terstruktur dan terstandarisasi dapat mempermudah pelaporan dan evaluasi capaian PkM secara menyeluruh. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 154 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.<br>• Dokumen monev PKM tersedia sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.<br>• Adanya laporan yang disampaikan ke LPPM menunjukkan adanya mekanisme pelaporan internal. | • Mengembangkan instrumen survei kepuasan yang lebih sistematis dan terdokumentasi.<br>• Menyusun rekapitulasi persentase kepuasan masyarakat secara kuantitatif sehingga capaian terhadap target dapat lebih transparan.<br>• Memastikan laporan LPPM mencantumkan data capaian target secara lengkap untuk mendukung audit. |
| 155 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Prodi PGSD telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui koordinasi dengan LPPM.<br>• Terdapat kesadaran dan komitmen Prodi untuk melaksanakan pengabdian sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. | • Menyediakan dokumen pendukung seperti hasil survei kepuasan masyarakat, laporan evaluasi kegiatan, atau bukti partisipasi masyarakat sehingga capaian indikator dapat diverifikasi secara objektif.<br>• Membuat sistem pencatatan dan pelaporan capaian pengabdian secara terstruktur untuk memudahkan monitoring capaian indikator SPMI. |
| 156 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Kaprodi telah melakukan upaya untuk mengintegrasikan pengabdian kepada masyarakat ke dalam materi kuliah.<br>• Ada kesadaran awal mengenai pentingnya keterkaitan antara praktik pengabdian dengan pembelajaran mahasiswa. | • Menyediakan dokumen pendukung yang jelas, misalnya laporan pengabdian mahasiswa, evaluasi materi kuliah, atau angket kepuasan mahasiswa.<br>• Meningkatkan integrasi hasil pengabdian dalam modul, RPS, atau strategi pembelajaran sehingga lebih banyak mahasiswa merasakan keterkaitan antara teori dan praktik.<br>• Menetapkan indikator capaian yang lebih terukur dan sistematis untuk memantau integrasi pengabdian ke dalam proses pembelajaran. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 157 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Tersedia panduan resmi dari Kemdikbudristek yang menjadi acuan standar proses PkM.<br>• Pedoman mencakup aspek metodologis secara umum dan prosedur standar pelaksanaan PkM.<br>• Dokumen dapat digunakan sebagai referensi awal bagi pelaksana baru. | • Melengkapi dokumen dengan bukti pelaksanaan PkM oleh dosen, misalnya laporan kegiatan, evaluasi hasil, atau contoh proposal PkM yang telah dijalankan.<br>• Menambahkan mekanisme monitoring dan evaluasi kompetensi metodologis pelaksana PkM secara berkala.<br>• Menyediakan pelatihan internal bagi pelaksana untuk meningkatkan kesesuaian metodologis terhadap kompleksitas PkM. |
| 158 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Kaprodi telah menyadari pentingnya indikator ini dan menetapkan target capaian.<br>• Terdapat niat atau kesadaran awal untuk membangun sistem kerja yang aman bagi masyarakat dan lingkungan. | • Menyusun dan mendokumentasikan prosedur pengendalian limbah PkM yang jelas dan terstandar.<br>• Melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa terkait prosedur pengendalian limbah sebelum melaksanakan kegiatan PkM.<br>• Membuat checklist pengelolaan limbah sebagai bagian dari standar operasional PkM.<br>• Memanfaatkan best practice dari universitas lain atau pedoman lingkungan resmi sebagai acuan. |
| 159 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Target capaian telah terpenuhi sesuai dengan yang ditetapkan.<br>• Kaprodi PGSD menunjukkan komitmen dalam melaksanakan rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan. | • Penyediaan dokumen pendukung, seperti laporan tindak lanjut, notulen pertemuan, atau bukti implementasi kebijakan, untuk mendukung verifikasi capaian indikator.<br>• Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi agar capaian indikator dapat dilacak secara terdokumentasi dan terukur. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 160 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | • Program Studi telah memiliki **dokumen kurikulum resmi (Katalog PGSD 2022)** sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran.<br>• Profil lulusan dan capaian pembelajaran telah disusun dan terdokumentasi secara sistematis dalam katalog.<br>• Secara konseptual, kurikulum telah diarahkan untuk **mengacu pada KKNI/SKKNI** dan pengembangan daya saing lulusan. | • Melengkapi dokumen kurikulum dengan **bukti formal keterlibatan asosiasi/profesi**, seperti:<br>  ◦ Berita acara rapat kurikulum dengan asosiasi,<br>  ◦ Surat rekomendasi asosiasi/profesi,<br>  ◦ MoU/MoA yang relevan.<br>• Menyusun dan melampirkan **matriks pemetaan** yang menunjukkan keterkaitan:<br>  ◦ Profil lulusan → CPL → Deskriptor KKNI level 8/SKKNI.<br>• Memperjelas dalam dokumen kurikulum (katalog/OBE document) narasi proses penyusunan CPL berbasis **kesepakatan pemangku kepentingan eksternal**.<br>• Menyediakan **dokumen evaluasi dan peninjauan kurikulum** sebagai bukti keberlanjutan pemenuhan standar. |
| 161 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Struktur organisasi Program Studi PGSD telah tersedia secara formal di tingkat institusi sehingga **secara potensial** memungkinkan pelaksanaan kepemimpinan operasional dan organisasi.<br>• Sistem penjaminan mutu internal Universitas Panca Marga telah menetapkan indikator kepemimpinan secara jelas dalam dokumen SPMI, sehingga **acuan standar sudah tersedia dan terdokumentasi**. | • Program Studi PGSD dapat melakukan **pendataan dan penelusuran ulang (tracer dokumen)** terhadap aktivitas kepemimpinan pimpinan prodi dan institusi yang telah dilakukan namun belum terdokumentasi.<br>• Perlu dilakukan **penyusunan dan pengarsipan dokumen kepemimpinan** secara sistematis, seperti SK tugas, surat undangan organisasi publik, bukti keanggotaan/pengurusan, serta dokumentasi kegiatan.<br>• Diperlukan **peningkatan pemahaman kaprodi dan pimpinan unit** mengenai keterkaitan indikator kepemimpinan dengan pemenuhan standar SPMI, khususnya dalam konteks audit mutu internal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 162 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | 1. Program Studi PGSD telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal yang diselenggarakan oleh universitas.<br>2. Tersedia dokumen hasil AMI yang menunjukkan adanya proses evaluasi internal terhadap standar yang berlaku.<br>3. Pelaksanaan AMI telah memenuhi ketentuan frekuensi minimal, yaitu **satu kali dalam satu tahun**. | 1. Program Studi PGSD perlu memastikan bahwa **kriteria dan instrumen penilaian AMI** terdokumentasi secara jelas dan dapat ditelusuri sebagai bukti sahih pemenuhan standar.<br>2. Hasil AMI perlu **didiseminasikan secara formal** kepada unit kerja terkait melalui berita acara, notulen rapat, atau surat edaran resmi.<br>3. Pemanfaatan hasil AMI sebagai dasar **pengukuran kinerja unit kerja** perlu diperkuat dengan bukti tindak lanjut yang terdokumentasi (RTL).<br>4. Perlu dilakukan integrasi yang lebih kuat antara hasil AMI dengan siklus PPEPP dalam SPMI. |
| 163 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | • Program studi telah **melaksanakan kegiatan tindak lanjut hasil AMI** yang dibuktikan dengan adanya dokumen **RTL AMI 2023**.<br>• Terdapat **kesadaran mutu** pada tingkat program studi untuk menindaklanjuti hasil evaluasi dan audit internal.<br>• Pelaksanaan RTM telah dilakukan secara nyata, meskipun dokumentasinya belum lengkap. | • Program studi perlu **melengkapi dan menstandarkan dokumentasi RTM**, meliputi:<br>  ◦ Laporan hasil RTM,<br>  ◦ Berita acara rapat,<br>  ◦ Daftar hadir unsur pimpinan,<br>  ◦ Dokumentasi diseminasi hasil RTM.<br>• Perlu dibuat **template baku dokumen RTM** di tingkat fakultas atau universitas agar pelaksanaan dan pelaporan RTM lebih sistematis dan seragam.<br>• Peningkatan koordinasi antara kaprodi, fakultas, dan unit penjaminan mutu untuk memastikan **setiap siklus PPEPP terdokumentasi secara utuh**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 164 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | • Prodi telah menunjukkan **aktivitas publikasi ilmiah** dengan topik yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD dan isu mutakhir pasca pandemi.<br>• Tersedia **dokumen pendukung berupa artikel** yang menunjukkan adanya luaran penelitian nyata.<br>• Judul artikel mencerminkan **integrasi inovasi pembelajaran**, sejalan dengan visi pengembangan pendidikan dasar. | • Capaian perlu disajikan dalam bentuk **rekapitulasi jumlah publikasi per dosen tetap dalam rentang 3 tahun**, sehingga selaras dengan indikator SPMI.<br>• Ke depan, prodi dapat menyusun **peta jalan publikasi dosen** untuk memastikan target per dosen tercapai secara berkelanjutan.<br>• Perlu standarisasi format pelaporan luaran penelitian agar **mudah diaudit dan terverifikasi**. |
| 165 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | • Prodi aktif menyediakan akses ke beberapa jurnal pengabdian masyarakat.<br>• Jumlah jurnal yang tersedia telah melebihi target minimal 3 jurnal, menunjukkan keseriusan dalam mendukung kegiatan pengabdian.<br>• Dokumen pendukung berupa link jurnal sudah disediakan sehingga memudahkan auditor melakukan pemeriksaan awal. | • Menambahkan informasi akreditasi resmi untuk masing-masing jurnal agar capaian bisa diverifikasi secara formal.<br>• Mengembangkan langganan jurnal terakreditasi lain yang lebih relevan dan memiliki impact factor yang diakui untuk meningkatkan kualitas sumber referensi pengabdian masyarakat.<br>• Membangun sistem dokumentasi yang lebih terstruktur mengenai status berlangganan dan akreditasi jurnal. |
| 166 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Dokumen KPI FKIP tersedia sebagai bukti formal pelaksanaan fungsi manajemen.<br>• Perencanaan dan pengendalian kegiatan prodi terlihat terstruktur dan dapat dilacak.<br>• Pelaporan dilakukan secara periodik, sehingga menjadi dasar tindak lanjut. | • Menyusun dokumentasi formal terkait **penempatan staf dan pembagian tugas** secara lebih rinci.<br>• Menambahkan bukti dokumentasi berupa notulen rapat, struktur organisasi, atau SK penugasan staf untuk memperkuat bukti pelaksanaan fungsi staffing.<br>• Memastikan keterkaitan antara KPI dengan tindak lanjut dan laporan kegiatan secara langsung dapat diakses. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 167 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Dokumen KPI FKIP telah ada dan digunakan sebagai acuan pengelolaan prodi.<br>• Menunjukkan adanya sistem monitoring kinerja yang terdokumentasi secara formal.<br>• Terdapat kesesuaian awal dengan indikator Standar Tata Pamong terkait keberadaan dokumen formal. | • Membuat pedoman pengelolaan khusus untuk Prodi PGSD yang merinci 11 aspek secara lengkap, sehingga lebih mudah dipantau dan dievaluasi.<br>• Menyusun SOP atau manual pengelolaan untuk setiap aspek, misalnya pendidikan dan pengajaran, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, agar lebih konkret dan operasional.<br>• Menambahkan lampiran KPI atau indikator kinerja yang spesifik untuk Prodi PGSD agar audit berikutnya dapat menilai capaian dengan lebih akurat. |
| 168 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Dokumen formal penetapan VMTS tersedia dan terdokumentasi dengan baik dalam Katalog PGSD 2022.<br>• Struktur VMTS jelas dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademika internal.<br>• Memenuhi aspek formalitas dan transparansi internal dalam penyusunan VMTS. | • Melibatkan stakeholder eksternal secara lebih eksplisit dalam penetapan VMTS, misal melalui rapat konsultasi, focus group discussion, atau survey.<br>• Menyusun instrumen pengukuran tingkat pemahaman VMTS bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan agar capaian 80% dapat terverifikasi.<br>• Mendokumentasikan hasil sosialisasi VMTS, misal notulen rapat atau bukti kegiatan sosialisasi, untuk memperkuat bukti audit. |
| 169 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Dokumen rencana strategis dan operasional tersedia secara formal dan terdokumentasi.<br>• Mekanisme persetujuan dan penetapan dicatat secara resmi, mencerminkan prosedur tata pamong yang ada.<br>• Dokumen mengacu sebagian pada renstra periode sebelumnya, menunjukkan kesinambungan perencanaan. | • Memastikan keterlibatan stakeholder secara eksplisit dalam dokumen, misalnya melalui daftar hadir atau notulen forum diskusi.<br>• Menyertakan analisis kondisi internal dan eksternal secara rinci untuk memperkuat dasar perumusan rencana strategis.<br>• Menyelaraskan dokumen dengan VMTS secara eksplisit, agar setiap rencana dan program terkait dapat ditelusuri dengan jelas.<br>• Menyediakan bukti formal pengesahan oleh organ yang memiliki kewenangan secara jelas dan lengkap. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 170 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Adanya dokumentasi analisis risiko melalui SWOT yang dapat menjadi dasar pemetaan risiko.<br>• Program Studi PGSD telah menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan risiko.<br>• Data tersedia dan mudah diakses untuk evaluasi lebih lanjut. | • Meningkatkan integrasi antara hasil analisis SWOT dengan langkah mitigasi risiko yang lebih spesifik dan terdokumentasi.<br>• Menyusun rencana tindak lanjut (action plan) yang jelas berdasarkan hasil SWOT agar risiko yang teridentifikasi dapat diminimalkan.<br>• Melibatkan seluruh unit dalam UPM secara aktif untuk mencapai target capaian ≥80% melalui risk management yang terdokumentasi. |
| 171 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Perekaman hasil audit dan laporan monev sudah berjalan dan terdokumentasi sebagian besar. | Mengimplementasikan sistem database terpusat untuk publikasi hasil mutu sehingga mudah diakses. |
| 172 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • PGSD telah berhasil memperoleh akreditasi dari lembaga akreditasi bereputasi dengan hasil “Baik Sekali”, menunjukkan kualitas pengelolaan mutu yang baik.<br>• Terdapat dokumen resmi berupa sertifikat akreditasi yang sah dan dapat diverifikasi. | • Menyusun dokumentasi yang sistematis terkait pelatihan akreditasi dan pendampingan, termasuk bukti keikutsertaan dalam setiap pelatihan/accreditation workshop.<br>• Mengimplementasikan penilaian internal akreditasi secara rutin dengan format laporan evaluasi.<br>• Meningkatkan pencapaian akreditasi menjadi minimal “Sangat Baik” dan mengejar akreditasi internasional sesuai target universitas.<br>• Mendorong unit-unit pendukung (laboratorium, perpustakaan) untuk mengikuti akreditasi/sertifikasi dari lembaga bereputasi dan mendokumentasikan hasilnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 173 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | 1. Program Studi PGSD telah memiliki dokumen perencanaan strategis yang relevan, yaitu Katalog PGSD serta Renstra dan Renop, yang menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen terhadap penerapan tata pamong yang terencana.<br>2. Dokumen yang tersedia menunjukkan arah pengembangan program studi yang selaras dengan visi dan misi institusi.<br>3. Keberadaan Renstra dan Renop menunjukkan bahwa program studi telah mengintegrasikan perencanaan jangka menengah dan tahunan dalam pengelolaan akademik. | • Program Studi PGSD dapat melengkapi dokumen yang ada dengan **berita acara, surat keputusan, atau notulen rapat** yang menunjukkan mekanisme persetujuan dan penetapan rencana strategis secara formal.<br>• Perlu dilakukan penguatan dokumentasi terkait aspek **pengelolaan risiko, kepatuhan regulasi, pengendalian konflik kepentingan, serta mekanisme pelaporan dan audit**, baik dalam bentuk kebijakan tertulis maupun SOP.<br>• Integrasi Katalog PGSD dengan Renstra dan Renop dapat dipertegas melalui pemetaan (mapping) indikator tata pamong agar keterlacakan dokumen lebih jelas dan sistematis. |
| 174 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Program Studi PGSD telah memiliki **kesadaran terhadap pentingnya analisis kondisi internal dan eksternal** melalui penyusunan Analisis SWOT.<br>• Dokumen SWOT dapat menjadi **landasan awal** dalam mengidentifikasi potensi risiko, tantangan, dan peluang keberlanjutan program studi.<br>• Adanya dokumen tertulis menunjukkan bahwa budaya perencanaan strategis mulai diterapkan di tingkat program studi. | • Analisis SWOT dapat **dikembangkan lebih lanjut menjadi dokumen manajemen risiko**, dengan memetakan secara jelas:<br>  ◦ Risiko strategis, akademik, SDM, keuangan, dan tata pamong.<br>  ◦ Strategi mitigasi untuk setiap risiko yang teridentifikasi.<br>  ◦ Penanggung jawab, indikator keberhasilan, dan periode evaluasi.<br>• Program studi dapat menyusun **dokumen khusus mitigasi risiko** yang terintegrasi dengan Renstra Prodi, Renop, dan kebijakan SPMI universitas.<br>• Perlu adanya **standar atau panduan internal** tentang manajemen risiko di tingkat fakultas atau universitas agar implementasi lebih seragam. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 175 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Universitas Panca Marga telah memiliki **struktur organisasi yang jelas, formal, dan terdokumentasi**.<br>• Struktur organisasi menunjukkan adanya **alur koordinasi dan hubungan kerja antar pimpinan**, yang merupakan prasyarat penting dalam membangun tata pamong yang baik.<br>• Target capaian sinergi pimpinan telah dirumuskan secara tegas dan konsisten dengan prinsip tata kelola institusi. | • Perlu dilengkapi **dokumen pendukung yang bersifat implementatif**, seperti:<br>  ◦ Notulen rapat pimpinan lintas unit,<br>  ◦ SK tim kerja atau forum koordinasi pimpinan,<br>  ◦ Program atau kebijakan strategis yang melibatkan kolaborasi antar pimpinan,<br>  ◦ Laporan kegiatan yang menunjukkan sinergi antar unit.<br>• Indikator sinergi dapat diturunkan ke dalam **parameter yang lebih terukur**, misalnya frekuensi rapat koordinasi, program bersama, atau capaian kinerja kolaboratif.<br>• Prodi dapat menyusun **narasi kinerja tata pamong** yang menjelaskan bagaimana struktur organisasi tersebut dioperasionalkan untuk mencapai sinergi nyata. |
| 176 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Universitas telah memiliki **Statuta UPM** sebagai dokumen legal formal yang mengatur tata pamong dan peran Yayasan Patriot Muda.<br>• Statuta menjadi landasan hukum yang jelas dalam penyelenggaraan tata kelola dan hubungan antara yayasan dan universitas.<br>• Keberadaan dokumen menunjukkan kepatuhan awal terhadap standar SPMI pada aspek tata pamong. | • Perlu dilengkapi dengan **dokumen implementatif**, seperti:<br>  ◦ Notulen rapat pembinaan yayasan,<br>  ◦ Surat keputusan atau rekomendasi yayasan,<br>  ◦ Laporan monitoring dan evaluasi yayasan terhadap kinerja universitas.<br>• Perlu adanya **indikator kinerja pembinaan yayasan** yang terukur untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi YPM.<br>• Perlu disusun **laporan periodik** yang menunjukkan keterlibatan aktif yayasan dalam pengambilan keputusan strategis universitas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 177 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Program studi telah terlibat dalam kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh GKM FKIP.<br>• Kegiatan monev menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen terhadap penjaminan mutu internal.<br>• Pelaksanaan monev dilakukan secara periodik (minimal satu kali dalam satu tahun akademik).<br>• Hasil monev terdokumentasi dalam bentuk laporan tertulis. | • Perlu penguatan bukti formal terkait keberadaan kriteria dan instrumen audit internal yang ditetapkan oleh UPM.<br>• Perlu kejelasan keterkaitan antara monev GKM FKIP dengan sistem audit internal UPM.<br>• Mekanisme diseminasi hasil audit/monev kepada program studi dan unit kerja perlu didokumentasikan secara lebih sistematis (misalnya melalui notulen rapat, surat edaran, atau berita acara).<br>• Perlu pemetaan yang jelas bahwa hasil monev digunakan sebagai dasar tindak lanjut peningkatan mutu. |
| 178 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Program Studi PGSD telah mengikuti siklus penjaminan mutu internal melalui pelaksanaan AMI oleh LPMI secara rutin.<br>• Dokumen hasil AMI tersedia dan dapat ditelusuri sebagai bagian dari pengendalian dan evaluasi mutu.<br>• Terdapat komitmen pimpinan prodi untuk melibatkan LPMI dalam proses evaluasi mutu. | • Program Studi PGSD perlu **memisahkan dan memperjelas dokumen RTM** dari dokumen hasil AMI, sehingga siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan) dapat terlihat utuh.<br>• Perlu dibuat **format baku RTM**, meliputi: undangan, daftar hadir pimpinan, notulen, keputusan RTM, rencana tindak lanjut, penanggung jawab, dan tenggat waktu.<br>• Hasil RTM sebaiknya **didiseminasikan secara formal** (misalnya melalui rapat dosen atau pimpinan) dan didokumentasikan sebagai bukti pemenuhan standar.<br>• Integrasi hasil AMI ke dalam RTM perlu ditegaskan agar peningkatan mutu bersifat berkelanjutan dan terukur. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 179 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Program studi telah menetapkan indikator kinerja yang relevan dan selaras dengan kebijakan nasional kemahasiswaan, khususnya yang mengacu pada sistem pemeringkatan SIMKATMAWA. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya kinerja kemahasiswaan sebagai bagian dari mutu institusi dan daya saing perguruan tinggi. | Program studi memiliki peluang untuk meningkatkan mutu pengelolaan data kemahasiswaan dengan:<br>• Melakukan penelusuran dan pemutakhiran data secara berkala pada portal SIMKATMAWA/SIMBELMAWA.<br>• Mengkoordinasikan pengelolaan data kemahasiswaan dengan unit terkait di tingkat fakultas dan universitas.<br>• Menyusun bukti pendukung yang lebih spesifik dan terdokumentasi, seperti tangkapan layar (screenshot) peringkat resmi atau surat keterangan dari unit kemahasiswaan universitas. |
| 180 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | • Program Studi PGSD telah memiliki indikator kepuasan mahasiswa yang **komprehensif**, mencakup aspek akademik non-kurikuler dan pengembangan karier.<br>• Target capaian telah dinyatakan secara **kuantitatif dan terukur** melalui indeks kepuasan 1–5.<br>• Program studi telah melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa dan mendokumentasikan hasilnya sebagai bagian dari pemenuhan Standar Kemahasiswaan.<br>• Capaian indeks kepuasan menunjukkan hasil yang **sangat baik**, yaitu pada nilai maksimum (indeks 5). | • Program studi perlu melengkapi dokumen pendukung dengan **instrumen survei kepuasan mahasiswa** yang digunakan (kuesioner).<br>• Perlu disajikan **data pendukung kuantitatif** yang lebih rinci, seperti jumlah responden, tingkat respons, dan periode pelaksanaan survei.<br>• Hasil survei sebaiknya dianalisis **per indikator layanan** (minat bakat, kesejahteraan, karir, kewirausahaan, informasi kerja) untuk menunjukkan area yang kuat dan area yang masih perlu ditingkatkan.<br>• Disarankan adanya **tindak lanjut (RTL/RTK)** atas hasil survei kepuasan mahasiswa sebagai bagian dari siklus PPEPP SPMI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 181 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Pada indikator ini **belum ditemukan kelebihan**, karena tidak terdapat bukti perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dapat diverifikasi oleh auditor. | Program studi memiliki peluang untuk:<br>• Mengintegrasikan program kewirausahaan mahasiswa ke dalam kegiatan kemahasiswaan, MBKM, atau mata kuliah kewirausahaan.<br>• Mendorong pembentukan kelompok kewirausahaan mahasiswa melalui kebijakan prodi atau fakultas yang jelas dan terukur.<br>• Menyusun sistem pendataan dan dokumentasi kegiatan kewirausahaan mahasiswa secara terstruktur sebagai bagian dari pemenuhan standar SPMI.<br>• Berkolaborasi dengan unit kewirausahaan universitas atau mitra eksternal untuk mendukung pembinaan dan pembentukan kelompok kewirausahaan mahasiswa. |
| 182 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | • Tracer study telah dilakukan secara periodik dan terdokumentasi dalam bentuk rekap data lulusan lima tahun terakhir.<br>• Data jumlah lulusan dan persentase respon tracer study tersedia secara kuantitatif dan terukur.<br>• Program studi menunjukkan komitmen awal terhadap monitoring luaran lulusan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu.<br>• Persentase responden sudah mendekati batas minimal representatif untuk analisis awal. | • Meningkatkan tingkat respons tracer study hingga **≥60%** agar memenuhi praktik baik BAN-PT dan standar mutu nasional.<br>• Mengembangkan strategi pengumpulan data lulusan melalui:<br>  ◦ Database alumni terintegrasi<br>  ◦ Grup alumni digital (WhatsApp/Telegram/LinkedIn)<br>  ◦ Insentif pengisian tracer study<br>• Menyempurnakan instrumen tracer study agar mencakup aspek utama BAN-PT:<br>  ◦ Masa tunggu kerja<br>  ◦ Relevansi bidang kerja<br>  ◦ Tingkat kepuasan pengguna lulusan<br>  ◦ Kompetensi lulusan<br>• Mengintegrasikan hasil tracer study ke dalam:<br>  ◦ Evaluasi kurikulum<br>  ◦ Rapat tinjauan manajemen (RTM)<br>  ◦ Program peningkatan mutu pembelajaran |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 183 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | • Prodi PGSD memiliki **keragaman sumber pendanaan beasiswa**, baik internal maupun eksternal (perbankan, pemerintah, dan lembaga sosial).<br>• Terdapat **kontinuitas pemberian beasiswa** pada sebagian besar skema selama tiga tahun terakhir, khususnya Beasiswa Bank Jatim dan KIP Kuliah.<br>• Nilai dana beasiswa relatif signifikan, terutama dari **Beasiswa KIP Kuliah** yang menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung akses dan keberlanjutan studi mahasiswa.<br>• Data historis TS-2, TS-1, dan TS telah disajikan secara konsisten, sehingga memudahkan analisis tren. | • Prodi perlu **menyajikan perhitungan persentase dana beasiswa secara eksplisit**, dengan membandingkan total dana beasiswa terhadap total anggaran kemahasiswaan atau anggaran operasional prodi.<br>• Diperlukan **penyelarasan indikator capaian dengan format pelaporan**, agar target 2% dapat ditunjukkan secara jelas dan terukur.<br>• Prodi dapat memperkuat **analisis tren dan dampak beasiswa**, misalnya kaitannya dengan peningkatan akses, retensi mahasiswa, atau prestasi akademik.<br>• Dokumentasi pendukung dapat dilengkapi dengan **SK, laporan keuangan ringkas, dan rekapitulasi persentase capaian** untuk memudahkan proses audit. |
| 184 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | • Kegiatan pembinaan mahasiswa **secara praktik telah berjalan**, khususnya melalui peran Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan dosen pembimbing skripsi.<br>• Terdapat **bukti aktivitas pembinaan** berupa berita acara skripsi dan dokumentasi foto bimbingan mahasiswa.<br>• Menunjukkan adanya kepedulian dosen terhadap pendampingan akademik mahasiswa. | • Program studi perlu **menyusun dan menetapkan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa** secara formal (misalnya Pedoman Pembinaan Mahasiswa, SOP Pembimbingan Akademik, atau SK Penetapan Sistem Pembinaan Mahasiswa).<br>• Dokumen regulasi tersebut perlu **disahkan oleh pimpinan berwenang** (Dekan/Rektor sesuai ketentuan) dan disosialisasikan kepada dosen serta mahasiswa.<br>• Kegiatan pembinaan yang sudah berjalan dapat **diintegrasikan dan dirujuk secara eksplisit** ke dalam dokumen regulasi sebagai bentuk pemenuhan standar SPMI.<br>• Penyelarasan antara **indikator–target–capaian–dokumen pendukung** agar konsisten dan mudah diaudit pada siklus AMI berikutnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 185 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | • Universitas telah menyediakan **fasilitas layanan kesehatan berupa klinik kampus** yang secara umum dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika.<br>• Keberadaan klinik menunjukkan adanya **komitmen institusi terhadap kesejahteraan dan kesehatan mahasiswa**.<br>• Fasilitas ini berpotensi mendukung aktivitas akademik mahasiswa secara berkelanjutan. | • Perlu dilengkapi **dokumen pendukung non-fisik**, seperti:<br>  ◦ SOP layanan kesehatan mahasiswa,<br>  ◦ Jadwal operasional klinik,<br>  ◦ Alur pelayanan dan jenis layanan kesehatan yang diberikan.<br>• Perlu adanya **bukti pemanfaatan layanan oleh mahasiswa PGSD**, misalnya:<br>  ◦ Rekap kunjungan mahasiswa,<br>  ◦ Surat edaran/sosialisasi layanan kesehatan kepada mahasiswa,<br>  ◦ Kerja sama klinik dengan program kemahasiswaan.<br>• Integrasi layanan kesehatan ke dalam **dokumen kebijakan dan pelaporan standar kemahasiswaan** agar capaian indikator lebih terukur dan akuntabel. |
| 186 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | • Program studi telah merujuk pada **dokumen standar resmi tingkat universitas** terkait rekognisi pembelajaran lampau.<br>• Tersedianya SOP menunjukkan adanya **kesadaran dan komitmen awal** prodi terhadap pemenuhan standar kemahasiswaan.<br>• Dokumen manual RPL universitas telah disusun secara sistematis dan dapat menjadi payung kebijakan bagi program studi. | • Program studi dapat menyusun **dokumen turunan** berupa pedoman teknis atau prosedur operasional khusus rekognisi mahasiswa di lingkungan PGSD.<br>• Perlu dilengkapi dengan **bukti implementasi**, seperti SK penetapan rekognisi mahasiswa, formulir pengajuan RPL, hasil asesmen, dan berita acara.<br>• Pengesahan SOP di tingkat fakultas atau program studi perlu diperjelas untuk memperkuat aspek legalitas dan akuntabilitas dokumen.<br>• Dokumentasi rekognisi mahasiswa dapat diintegrasikan dalam sistem arsip mutu prodi agar mudah ditelusuri saat audit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 187 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Program studi telah menunjukkan upaya untuk merujuk pada pemeringkatan eksternal bereputasi (Webometric) sebagai bagian dari pengukuran mutu institusi, yang sejalan dengan prinsip penjaminan mutu berbasis pengakuan eksternal. | • Program studi perlu memastikan kesesuaian antara **target, capaian, dan indikator yang diukur**, khususnya dalam memahami makna angka target (skor atau peringkat).<br>• Dokumen pendukung perlu diperbaiki dengan menyertakan **bukti autentik dan relevan**, seperti hasil resmi peringkat Universitas Panca Marga dari laman Webometric.<br>• Diperlukan koordinasi yang lebih baik dengan unit terkait (misalnya LPM atau Unit Teknologi Informasi) dalam penyediaan data pemeringkatan institusi yang valid dan mutakhir. |
| 188 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Indikator dan target capaian Standar Kerjasama telah dirumuskan secara jelas dan terukur, mencakup kerja sama internasional, nasional, dan wilayah/lokal.<br>• Standar yang ditetapkan telah selaras dengan prinsip peningkatan mutu dan penguatan jejaring institusi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. | • Prodi PGSD memiliki peluang besar untuk mulai membangun dan mendokumentasikan kerja sama formal dengan mitra pendidikan, sekolah, lembaga pemerintah daerah, maupun institusi non-pendidikan di tingkat lokal dan regional sebagai tahap awal pemenuhan standar.<br>• Penyusunan basis data kerja sama (MoU, MoA, IA) yang terintegrasi dengan jumlah dosen dapat menjadi dasar pemantauan capaian indikator secara berkala.<br>• Koordinasi yang lebih intensif dengan Lembaga Kerja Sama atau unit terkait di tingkat universitas dapat mempercepat pemenuhan dan pelaporan capaian standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 189 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Program Studi telah mencantumkan indikator, target capaian, dan kategori tingkat kerja sama (internasional, nasional, wilayah/lokal) secara jelas dalam dokumen standar.<br>• Target capaian telah disusun selaras dengan kerangka Standar Kerja Sama dalam SPMI universitas, sehingga secara konseptual sudah mengacu pada kebijakan mutu institusi. | • Program Studi memiliki peluang untuk mulai menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri pada tingkat wilayah/lokal sebagai langkah awal sebelum menuju kerja sama nasional dan internasional.<br>• Kerja sama dapat diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada, seperti:<br>  ◦ Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP),<br>  ◦ Kegiatan Kampus Merdeka,<br>  ◦ Praktik kerja lapangan, magang, atau pengabdian kepada masyarakat berbasis mitra.<br>• Penyusunan peta jalan (*roadmap*) kerja sama dan penetapan target tahunan yang realistis akan membantu pencapaian indikator secara bertahap.<br>• Perlu dilakukan pendokumentasian formal terhadap setiap bentuk kerja sama (MoU, MoA, IA, laporan kegiatan) sebagai bukti pemenuhan standar. |
| 190 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Program Studi PGSD telah menetapkan indikator dan target kerja sama internasional secara jelas dalam dokumen standar SPMI.<br>• Adanya kesadaran institusional untuk mengintegrasikan kerja sama internasional dan luaran publikasi bereputasi (SCOPUS) sebagai bagian dari peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi. | • Program Studi dapat mulai menjalin kerja sama internasional secara bertahap melalui kegiatan yang relatif mudah diinisiasi, seperti joint seminar internasional, kolaborasi riset dosen, atau pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi daring (virtual collaboration).<br>• Perlu penyusunan peta jalan (roadmap) kerja sama internasional yang realistis dan selaras dengan bidang keilmuan PGSD.<br>• Penguatan peran Unit Kerja Sama di tingkat fakultas dan universitas untuk memfasilitasi pencarian mitra luar negeri dan pendampingan administrasi kerja sama.<br>• Peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi internasional bereputasi melalui pelatihan, klinik penulisan artikel, dan kolaborasi dengan peneliti luar negeri. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 191 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Program Studi PGSD telah menetapkan indikator dan target yang selaras dengan arah kebijakan internasionalisasi perguruan tinggi.<br>• Indikator yang ditetapkan sudah terukur dan spesifik, sehingga secara konseptual memudahkan evaluasi capaian. | • Program Studi PGSD dapat mulai menyusun **rencana strategis kerjasama internasional** yang realistis dan bertahap, misalnya melalui:<br>  ◦ Visiting lecturer internasional (daring/luring).<br>  ◦ Joint teaching atau guest lecture dengan mitra luar negeri.<br>• Perlu penguatan koordinasi dengan **Unit Kerjasama Universitas** untuk memperoleh akses jejaring mitra internasional.<br>• Penyusunan dan pengarsipan **dokumen perencanaan, MoU/MoA, surat undangan, atau laporan kegiatan internasional** sebagai bukti pendukung, meskipun capaian belum sepenuhnya terpenuhi. |
| 192 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Program Studi telah memiliki indikator kinerja dan target yang selaras dengan standar SPMI dan kebijakan internasionalisasi perguruan tinggi.<br>• Penetapan target menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya penguatan dimensi internasional dalam penyelenggaraan pendidikan. | • Program Studi perlu menyusun rencana strategis dan rencana operasional yang realistis terkait internasionalisasi, khususnya penerimaan mahasiswa internasional.<br>• Diperlukan inisiasi dan penguatan kerja sama internasional yang relevan dengan karakteristik Program Studi PGSD.<br>• Perlu penyediaan dan pengelolaan dokumen pendukung secara sistematis (MoU, MoA, IA, data mahasiswa asing, kebijakan penerimaan, dan laporan kegiatan).<br>• Target indikator dapat ditinjau kembali agar lebih kontekstual dan bertahap sesuai dengan kapasitas institusi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 193 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Program Studi telah mencantumkan indikator kerjasama internasional dalam dokumen standar SPMI, yang menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen normatif terhadap pengembangan internasionalisasi program studi.<br>• Indikator yang digunakan sudah selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dan arah pengembangan perguruan tinggi menuju internasionalisasi. | • Program Studi memiliki peluang untuk menjalin kerja sama internasional secara bertahap melalui skema yang lebih realistis, seperti *credit earning* atau *student exchange* jangka pendek sebelum mengembangkan skema *dual degree* atau *joint degree*.<br>• Diperlukan penyusunan rencana strategis kerjasama internasional yang dilengkapi dengan peta jalan (roadmap), target tahunan, serta mekanisme sosialisasi kepada mahasiswa.<br>• Program Studi dapat berkolaborasi dengan unit terkait di tingkat fakultas dan universitas (UPT Kerjasama/KUI) untuk fasilitasi mitra luar negeri dan pendampingan teknis. |
| 194 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Program Studi PGSD telah **menetapkan indikator dan target capaian secara kuantitatif dan terukur**, sesuai prinsip SPMI.<br>• Indikator yang digunakan **selaras dengan kebijakan nasional** terkait internasionalisasi perguruan tinggi dan penguatan kerjasama akademik.<br>• Terdapat kesadaran awal prodi untuk memasukkan aspek **mobilitas mahasiswa internasional** dalam dokumen mutu. | • Program Studi dapat mulai **merancang roadmap kerjasama internasional** secara bertahap dan realistis sesuai kapasitas institusi.<br>• Peluang kerjasama dapat dimulai melalui **program credit earning daring, short course internasional, visiting student, atau program kolaboratif non-degree** sebagai tahap awal.<br>• Prodi dapat **bersinergi dengan unit kerjasama universitas** untuk menjajaki MoU/MoA dengan perguruan tinggi luar negeri, khususnya yang relevan dengan bidang pendidikan dasar.<br>• Target kuantitatif perlu **ditinjau kembali agar lebih rasional dan kontekstual**, disesuaikan dengan kondisi prodi dan universitas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 195 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | • Program Studi PGSD telah memiliki **indikator kinerja yang jelas** terkait rasio pendaftar dan kelulusan seleksi.<br>• **Dokumen KPI FKIP tersedia dan terdokumentasi dengan baik**, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi.<br>• Terdapat upaya transparansi data dalam pelaporan capaian standar, termasuk pengungkapan capaian yang belum memenuhi target. | • Program Studi PGSD perlu **mengoptimalkan strategi kehumasan dan promosi**, baik melalui media digital, jejaring sekolah, maupun kerja sama eksternal, untuk meningkatkan jumlah pendaftar berkualitas.<br>• Perlu dilakukan **evaluasi berkala terhadap proses seleksi**, agar rasio pendaftar dan yang lulus seleksi dapat lebih mendekati target tanpa mengurangi standar mutu.<br>• Diperlukan **sinkronisasi perencanaan Humas di tingkat Prodi dan Fakultas**, sehingga program promosi lebih terarah dan berbasis data capaian sebelumnya. |
| 196 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Program Studi PGSD telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pengembangan kerja sama pada level Wilayah/Lokal dan Nasional, dengan persentase capaian yang secara signifikan melampaui target standar SPMI. Hal ini mencerminkan jejaring kelembagaan yang kuat serta kemampuan prodi dalam membangun kolaborasi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dan pengembangan institusi. | Program Studi memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sama Internasional melalui penguatan jejaring luar negeri, seperti kolaborasi akademik, penelitian bersama, pertukaran dosen atau mahasiswa, serta kerja sama dengan lembaga pendidikan atau industri internasional. Selain itu, sistem dokumentasi kerja sama dapat ditingkatkan dengan melakukan pemetaan dan klasifikasi kerja sama secara jelas sesuai kategori Wilayah/Lokal, Nasional, dan Internasional. |
| 197 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | • Pedoman penerimaan mahasiswa baru **telah tersedia dan disahkan secara resmi**, sehingga memiliki kekuatan legal dan dapat dijadikan acuan pelaksanaan.<br>• Informasi penerimaan mahasiswa baru telah terdokumentasi dalam dokumen formal institusi (Pedoman Akademik).<br>• Menunjukkan adanya kepatuhan awal terhadap standar SPMI pada aspek ketersediaan dokumen. | • Program studi dapat menyusun **pedoman penerimaan mahasiswa baru yang lebih spesifik**, terpisah atau dilengkapi dengan SOP yang secara jelas memuat peran humas dan program studi.<br>• Perlu penguatan aspek **sosialisasi dan publikasi pedoman** (misalnya melalui website, media sosial resmi, atau buku saku PMB).<br>• Dapat dilakukan peninjauan berkala dan pembaruan pedoman sesuai dinamika kebijakan penerimaan mahasiswa dan strategi promosi institusi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 198 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | • Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru telah terdokumentasi dalam bentuk laporan.<br>• Program studi telah terlibat dan mengetahui proses PMB melalui kepanitiaan.<br>• Terdapat dokumen pendukung yang dapat ditelusuri sebagai bahan audit (Laporan PMB). | • Program studi perlu memastikan **salinan laporan PMB terdokumentasi dan diarsipkan secara resmi di tingkat prodi**.<br>• Laporan PMB perlu **disahkan secara formal oleh pimpinan yang berwenang** (misalnya Dekan/Wakil Rektor terkait).<br>• Perlu dibuat **mekanisme baku** terkait alur distribusi dan pengarsipan laporan PMB sebagai bagian dari pemenuhan standar Humas dalam SPMI.<br>• Integrasi dokumen PMB ke dalam **dokumen mutu program studi** agar mudah diakses saat audit internal maupun eksternal. |
| 199 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | • Program Studi PGSD telah mampu **memenuhi target capaian standar SPMI** pada indikator persentase dosen bersertifikat kompetensi.<br>• Mayoritas dosen telah memiliki **Sertifikat Pendidik (Serdos)** sebagai bukti pengakuan kompetensi profesional dosen.<br>• Data persentase dosen bersertifikat disajikan secara jelas dan konsisten dengan target yang ditetapkan. | • Program Studi dapat **melengkapi dokumen pendukung** dengan pemetaan yang lebih rinci antara **jenis sertifikat kompetensi** yang dimiliki dosen dan **relevansinya dengan bidang keilmuan PGSD**.<br>• Selain Serdos, program studi dapat mendorong dosen untuk memiliki **sertifikat kompetensi tambahan** (misalnya sertifikasi pendidik profesional, sertifikasi keahlian tertentu, atau sertifikasi pendukung pembelajaran dan ke-SD-an) guna memperkuat pemenuhan standar secara substantif.<br>• Penyusunan **dokumen analisis kesesuaian kompetensi dosen dengan profil lulusan dan CPL prodi** akan meningkatkan mutu pemenuhan standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 200 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Pada indikator ini **belum ditemukan kelebihan**, karena program studi belum memiliki data, dokumen, maupun praktik baik terkait sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan. Namun demikian, penetapan indikator dan target 100% menunjukkan adanya kesadaran normatif terhadap pentingnya peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. | Program studi memiliki peluang peningkatan mutu yang signifikan dengan:<br>• Menyusun pemetaan kebutuhan sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugas (administrasi akademik, keuangan, laboratorium, perpustakaan, IT, dll).<br>• Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi yang relevan melalui lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang diakui.<br>• Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) yang terukur dan bertahap agar target 100% dapat dicapai secara realistis dalam periode tertentu.<br>• Melengkapi dan menata dokumen pendukung sebagai bukti pemenuhan standar SPMI. |
| 201 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Program studi telah menetapkan indikator dan target capaian secara kuantitatif terkait jabatan fungsional Guru Besar dalam dokumen standar SPMI, yang menunjukkan adanya kesadaran institusional terhadap pentingnya peningkatan jenjang karier dosen sebagai bagian dari peningkatan mutu akademik dan reputasi institusi. | Program studi memiliki peluang untuk menyusun dan mengimplementasikan **perencanaan strategis pengembangan karier dosen**, antara lain melalui:<br>• Penyusunan roadmap jabatan fungsional dosen hingga Guru Besar.<br>• Program pendampingan kenaikan jabatan fungsional (Lektor Kepala ke Guru Besar).<br>• Fasilitasi peningkatan kualifikasi akademik, publikasi ilmiah bereputasi, dan pemenuhan angka kredit.<br>• Dokumentasi sistematis terhadap seluruh upaya dan kebijakan yang mendukung pencapaian indikator tersebut sebagai bukti AMI. |
| 202 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | • Kaprodi dan pimpinan program studi menyadari pentingnya pengembangan jabatan fungsional dosen.<br>• Adanya sistem pemantauan kualifikasi dan kepangkatan dosen yang dapat dijadikan dasar perencanaan peningkatan jabatan fungsional. | • Menyusun rencana pengembangan karier dosen menuju jabatan fungsional LK, termasuk penyusunan roadmap penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian masyarakat.<br>• Memberikan pelatihan atau workshop terkait persyaratan dan proses pengajuan jabatan fungsional dosen LK.<br>• Mencatat dan mendokumentasikan capaian setiap dosen yang dapat mendukung pengajuan jabatan fungsional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 203 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | • Semua dosen memiliki data jabatan fungsional yang terdokumentasi dengan baik.<br>• Proses pencatatan jabatan fungsional dosen sudah sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. | • Menyusun program pengembangan karier dosen agar lebih banyak dosen memenuhi kriteria Asisten Ahli, misalnya melalui pelatihan, penelitian, publikasi, atau kegiatan pengabdian masyarakat.<br>• Menetapkan monitoring periodik terhadap capaian jabatan fungsional dosen agar capaian target bisa lebih mudah dipantau dan dievaluasi. |
| 204 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | • Dokumen penilaian kinerja tenaga kependidikan tersedia dan dapat diakses sebagai bukti tertulis.<br>• Proses penilaian dilakukan secara periodik dan terdokumentasi dengan baik.<br>• Ada format dan instrumen penilaian yang jelas, sehingga memudahkan evaluasi kinerja individu. | • Menambahkan persentase capaian kinerja tenaga kependidikan dalam laporan sehingga target ≥ 80% dapat diverifikasi.<br>• Menyertakan ringkasan analisis kinerja tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif.<br>• Mengembangkan sistem evaluasi berbasis digital untuk mempermudah pengolahan data dan laporan capaian. |
| 205 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | • Terdapat bukti dokumentasi berupa sertifikat yang sahih.<br>• Memberikan pengakuan atas prestasi dosen sehingga mendorong motivasi individu. | • Perlu adanya dokumentasi lengkap terkait pemberian reward untuk seluruh dosen agar indikator persentase reward dapat tercapai sesuai target 100%.<br>• Sistem pemberian reward dapat dibuat lebih transparan dan terdokumentasi secara periodik. |
| 206 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | • Tersedia dokumen Statuta UPM yang mengatur kemungkinan pemberian reward, menunjukkan adanya landasan hukum formal.<br>• Ada kesadaran program pengembangan SDM yang bisa menjadi dasar untuk implementasi reward. | • Menyusun kebijakan resmi terkait reward untuk tenaga kependidikan, termasuk kriteria, mekanisme, dan indikator pencapaian.<br>• Membuat sistem pencatatan dan monitoring pemberian reward agar capaian dapat diukur dan dilaporkan.<br>• Melibatkan tenaga kependidikan dalam perencanaan reward untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 207 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | • Program Studi PGSD telah mengacu pada kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan yang ditetapkan oleh fakultas.<br>• Tersedianya dokumen KPI FKIP sebagai acuan kinerja pengelolaan keuangan menunjukkan adanya sistem tata kelola yang terintegrasi di tingkat fakultas.<br>• Tidak ditemukan indikasi pelanggaran prosedur keuangan selama periode audit. | • Program Studi PGSD perlu menyusun dan mendokumentasikan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengelolaan keuangan secara periodik dalam bentuk laporan atau rekapitulasi persentase kesesuaian.<br>• Diperlukan pemetaan yang lebih jelas antara prosedur keuangan fakultas dengan implementasinya di tingkat program studi.<br>• Perlu dilengkapi dokumen pendukung tambahan, seperti laporan monitoring internal, notulen evaluasi, atau checklist kepatuhan prosedur keuangan di prodi. |
| 208 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | • Telah terdapat **penetapan target mutu yang jelas**, yaitu capaian opini WTP dari auditor eksternal.<br>• Tanggung jawab pengelolaan dan audit keuangan telah **diidentifikasi secara struktural**, yakni berada pada Biro 2, sehingga alur kewenangan sudah terdefinisi. | • Perlu dilakukan **sinkronisasi data antara program studi dan unit pengelola keuangan universitas**, khususnya terkait hasil audit eksternal.<br>• Program studi dapat **melampirkan dokumen pendukung minimal berupa salinan laporan audit KAP atau surat pernyataan resmi dari pimpinan universitas** yang menyatakan status opini audit.<br>• Penyusunan dokumen AMI perlu mengacu pada prinsip **evidence-based audit**, sehingga setiap indikator memiliki bukti sahih dan dapat ditelusuri. |
| 209 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Program Studi PGSD telah menunjukkan upaya untuk memenuhi indikator pengelolaan keuangan sesuai standar SPMI, dengan capaian persentase dana non-mahasiswa dan non-kementerian/lembaga yang telah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya potensi diversifikasi sumber pendanaan dan kesadaran terhadap pentingnya kemandirian finansial perguruan tinggi. | Perlu dilakukan penguatan pada aspek dokumentasi dan transparansi sumber dana, khususnya dengan menyajikan rincian jenis sumber dana non-mahasiswa dan non-kementerian/lembaga (misalnya kerja sama, hibah non-pemerintah, jasa layanan, atau unit usaha). Selain itu, peluang peningkatan juga terbuka melalui penyusunan laporan keuangan yang terpisah dan terklasifikasi secara jelas agar capaian indikator dapat diverifikasi dengan lebih akurat pada audit berikutnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 210 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | • Program studi **telah memahami batasan kewenangan struktural**, yaitu bahwa pengelolaan dan realisasi pendapatan non-mahasiswa dan non-kementerian berada pada tingkat universitas (Biro 2 dan Biro 3).<br>• Adanya kesadaran bahwa indikator tersebut merupakan bagian dari standar SPMI menunjukkan **komitmen terhadap pemenuhan standar mutu institusi**. | • Program studi dapat **berkoordinasi secara aktif dengan Biro 2 dan Biro 3** untuk memperoleh data rekapitulasi pendapatan non-mahasiswa dan non-kementerian yang relevan dengan prodi/fakultas.<br>• Perlu disusun **mekanisme pelaporan internal**, meskipun kewenangan berada di tingkat universitas, agar program studi memiliki data pendukung saat audit.<br>• Program studi dapat berkontribusi secara tidak langsung melalui:<br>  ◦ Kegiatan kerja sama,<br>  ◦ Program PkM berbayar,<br>  ◦ Pelatihan, sertifikasi, atau kegiatan akademik lain yang berpotensi menghasilkan pendapatan non-SPP dan non-hibah kementerian.<br>• Penyelarasan indikator dengan **level kendali program studi** (controllable indicators) dapat dipertimbangkan pada siklus PPEPP berikutnya. |
| 211 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | • Program Studi PGSD telah memiliki sebagian fasilitas ramah penyandang cacat, yang menunjukkan adanya upaya awal dalam mendukung prinsip inklusivitas.<br>• Data capaian dan kondisi sarana prasarana telah terdokumentasi dan dapat ditelusuri melalui dokumen pendukung, sehingga memudahkan proses evaluasi dan perencanaan perbaikan.<br>• Kesadaran terhadap pentingnya fasilitas ramah difabel sudah mulai diintegrasikan dalam perencanaan pengelolaan sarana prasarana. | • Program Studi PGSD dapat menyusun perencanaan anggaran yang lebih terarah untuk pengadaan atau renovasi fasilitas ramah penyandang cacat secara bertahap.<br>• Perlu adanya integrasi antara perencanaan pengelolaan keuangan dengan rencana pengembangan sarana prasarana yang berbasis standar inklusivitas.<br>• Dapat dilakukan koordinasi dengan tingkat fakultas dan universitas untuk memprioritaskan peningkatan aksesibilitas gedung sebagai bagian dari pemenuhan SPMI dan SN-Dikti.<br>• Monitoring dan evaluasi capaian indikator perlu dilakukan secara periodik agar progres peningkatan fasilitas dapat terukur. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 212 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Program Studi PGSD telah memiliki sebagian besar fasilitas olahraga yang berada di lingkungan kampus Universitas Panca Marga, sehingga secara umum akses mahasiswa terhadap fasilitas olahraga relatif mudah. Hal ini menunjukkan adanya upaya institusi dalam menyediakan sarana pendukung kegiatan kemahasiswaan dan kebugaran jasmani. | Program Studi PGSD memiliki peluang untuk meningkatkan capaian indikator dengan:<br>• Melengkapi ketersediaan fasilitas olahraga agar mencapai target minimal 90%.<br>• Menyusun dan melengkapi dokumen pendukung secara sistematis, seperti data inventaris sarana olahraga, dokumentasi visual, serta kebijakan atau SOP pengelolaan fasilitas.<br>• Berkoordinasi dengan unit pengelola sarana dan prasarana universitas untuk memastikan pemutakhiran data fasilitas yang tersedia. |
| 213 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | • Program studi telah menetapkan indikator dan target capaian yang jelas terkait penyediaan akses difabel sebagai bagian dari komitmen terhadap inklusivitas dan pemenuhan standar mutu.<br>• Indikator yang dirumuskan selaras dengan prinsip layanan pendidikan yang ramah difabel dan kebijakan nasional terkait aksesibilitas. | • Program studi bersama unit pengelola keuangan dan sarana prasarana dapat **menyusun perencanaan anggaran bertahap** untuk penyediaan akses difabel (jalan landai, toilet difabel, dan penunjang lainnya).<br>• Diperlukan **penyusunan dokumen perencanaan dan kebijakan tertulis** terkait pemenuhan akses difabel sebagai dasar penganggaran dan pelaksanaan.<br>• Koordinasi lintas unit (prodi, fakultas, universitas) perlu diperkuat agar indikator ini tidak hanya menjadi target administratif, tetapi terimplementasi secara nyata.<br>• Program studi dapat menjadikan pemenuhan akses difabel sebagai **program prioritas jangka menengah** dalam Rencana Operasional (Renop) atau RKAT. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 214 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Program studi telah memiliki **indikator dan target yang jelas** terkait pemenuhan sistem keselamatan gedung, yang menunjukkan adanya kesadaran institusional terhadap pentingnya aspek keselamatan dan mitigasi risiko dalam pengelolaan sarana prasarana. | Program studi dan unit terkait memiliki peluang untuk:<br>• Menyusun **perencanaan bertahap** pemenuhan sistem pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dan petir hingga mencapai target 100%.<br>• Mengintegrasikan aspek keselamatan gedung ke dalam **perencanaan dan penganggaran tahunan**.<br>• Menyusun dan melengkapi **dokumen pendukung** berupa laporan inventarisasi gedung, berita acara pemasangan sistem keselamatan, foto pendukung, serta dokumen kerja sama dengan unit terkait atau pihak ketiga. |
| 215 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | • Program studi telah memiliki indikator kinerja yang jelas dan terukur terkait aspek keselamatan dan pengelolaan fasilitas.<br>• Adanya data capaian menunjukkan bahwa sebagian gedung (sekitar 60%) telah dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi, sehingga upaya pemenuhan standar telah mulai dilakukan. | • Program studi perlu mendorong koordinasi yang lebih intensif dengan unit pengelola sarana dan prasarana universitas untuk memastikan pemenuhan standar keselamatan gedung secara menyeluruh.<br>• Perlu disusun dan dilengkapi dokumen pendukung, seperti daftar inventaris fasilitas keselamatan, berita acara pemasangan, dokumentasi visual, serta laporan monitoring dan evaluasi.<br>• Penetapan rencana tindak lanjut (RTL) yang jelas dan terjadwal untuk mencapai target 100% pada periode evaluasi berikutnya. |
| 216 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Program Studi PGSD telah memiliki **kesadaran untuk mengukur tingkat kepuasan stakeholder** terhadap sarana dan prasarana sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan keuangan. Selain itu, telah terdapat **inisiatif awal berupa pengumpulan data kepuasan mahasiswa**, yang dapat menjadi dasar pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif di masa mendatang. | Program Studi PGSD memiliki peluang untuk:<br>1. **Menetapkan target capaian yang rasional, terukur, dan sesuai kaidah SPMI**, misalnya dalam bentuk persentase maksimal 100%.<br>2. **Melengkapi dokumen pendukung secara sistematis**, meliputi instrumen survei, teknik pengambilan sampel, metode analisis, dan laporan hasil.<br>3. **Memperluas cakupan stakeholder**, tidak hanya mahasiswa, tetapi juga dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan sesuai dengan standar pengelolaan keuangan.<br>4. Mengintegrasikan hasil kepuasan stakeholder sebagai dasar **perencanaan dan evaluasi anggaran sarana dan prasarana**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 217 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | • Target indikator **telah tercapai sesuai standar yang ditetapkan** dalam SPMI.<br>• Dokumen pendukung berupa **daftar pengunjung perpustakaan tersedia dan terdokumentasi**.<br>• Terdapat kesesuaian antara target, capaian, dan bukti fisik yang disajikan.<br>• Menunjukkan adanya **aktivitas pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa** dalam jumlah yang cukup signifikan. | • Data kunjungan perpustakaan dapat ditingkatkan dengan:<br>  ◦ Analisis **tren kunjungan tahunan** (meningkat/menurun/stagnan).<br>  ◦ Pemisahan data pengunjung berdasarkan **program studi, semester, dan jenis layanan** (buku cetak, e-book, jurnal, ruang baca).<br>• Hasil analisis dapat digunakan sebagai dasar:<br>  ◦ Peningkatan koleksi yang relevan dengan **kurikulum PGSD**.<br>  ◦ Penguatan literasi akademik mahasiswa.<br>• Perlu adanya **korelasi antara tingkat kunjungan dan capaian pembelajaran (CPL)** atau kegiatan akademik mahasiswa. |
| 218 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | • Program studi telah memiliki tenaga yang secara administratif ditugaskan sebagai pengelola perpustakaan, dibuktikan dengan adanya SK Pengangkatan Pegawai Perpustakaan.<br>• Terdapat upaya pemenuhan unsur sumber daya manusia perpustakaan meskipun belum sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. | • Program studi/universitas dapat merencanakan penambahan tenaga pustakawan yang memiliki latar belakang pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan sesuai dengan standar SPMI.<br>• Dapat dipertimbangkan peningkatan kualifikasi petugas perpustakaan yang ada melalui studi lanjut, pelatihan, atau sertifikasi kepustakawanan.<br>• Perlu sinkronisasi antara perencanaan SDM, kebutuhan layanan perpustakaan, dan standar mutu yang ditetapkan universitas. |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

| | |
|---|---|
| 1 | Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. |
| | Iya ~~Tidak~~ |
| 2 | Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. |
| | Iya ~~Tidak~~ |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Temuan pada periode audit ini adalah: | |
| | (52) Mayor (93) Minor (73) Observasi | |
| 4 | PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 5 | Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan | | |
| **Alamat** | - | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | DJOKO WAHYUDI | **Prodi** | Teknik Mesin |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
    1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
    2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
    3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
    4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
    5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
    6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
    7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
    8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN
B. STANDAR PENELITIAN
    1. STANDAR PROSES PENELITIAN
    2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
    3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN
C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
    1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG
1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai  dengan anallisis capaian pembelajaran lulusan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Kesesuaian dan jumlah persentase kurikulum berbasis OBE perlu dikaji |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai, namun analisis dalam penerapan kurikulum perlu di tinjau kembali |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai, namun perlu adanya peningkatan jumlah mahasiswa |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai dan hasil monitoring harus dilampirkan |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Belum ada analisa dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi dijelaskan dengan detail |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi belum ada dokumen detai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Belum ada dokumen sesuai aspek |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Dokumen belum sesuai aspek lulusan |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Belum Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Belum Sesuai |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Dosen Tetap Program Studi belum sesuai bidang studi ppkn |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Belum Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Belum ada laboran |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Belum Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sesuai, namun AC belum ada di ruang kuliah |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Belum Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sesuai |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum ada dokumen tingkat kepuasan mahasiswa |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum Sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum 100 % dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Sesuai, namun masih minim |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi perlu ditingkatkan |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Dokumen tidak bisa diakses |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Dokumen penelitian tahun 2025 belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Kesediaan dokumen belum ada |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Sesuai |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum ada  kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum ada dokumen penelitian yang dilakukan secaramulti dan lintas ilmu (Interdisciplinary) |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum tersedia dokumen penelitian UPM mengantisipasi permasalahan global |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum tersedia  laboratorium riset UPM |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Sesuai, namun sarana prasarana disesuaikan dengan kebutuhan prodi |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Link belum bisa diakses |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum bisa diakses |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum bisa diakses |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum bisa diakses |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada dokumen |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum ada terkait adanya sistem seleksi penelitian internal |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Ketersediaan prosiding masih minim |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum tersedia dokumen  klinik dan pelatihan kemampuan penelitian |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada dokumen dana penelitian |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada dokumen |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Peneliti dosen UPM melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian masih minim |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ada dokumen sertitifikasi laboratorium |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sesuai |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sesuai |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Diperlukan bukti dokumen dari kegiatan pengmas terkait kepuasan masyarakat |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen analisa pemanfaatan teknologi tepat guna |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat belum dianalisis |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Analisa belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Artikel belum sesuai dengan jumlah dosen yang ada |
| | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Analisis belum ada persentase jumlah pengabdian kepadamasyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen pengabdian yang dianalisis |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat pertahun belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum sesuai dengan jumlah dosen yang ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sesuai, namun masin minim |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Kesesuaian isi PkM terapan berorientasipada hasil PkM belum sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Isi PkM yang dilakukan secara multi danlintas ilmu (interdisciplinary) belum terpenuhi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen terkait tema PkM PTMA mengantisipasipermasalahan global |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Analisis rasio penggunaan sarana/prasarana PkM Internal belum ada |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen Proseding belum ada |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum bisa diakses |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum ada |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | SOP sesuai, Dokumentasi pelaksanaan belum ada |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen analisa belum ada |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen terkain mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum tersedia |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen analisa kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Analisa persentase belum ada |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen analisis |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen analisis |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada dokumen analisis pada kegiatan pengmas |
| | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum ada analisis kegiatan pengmas |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sesuai, namun perlu adanya analisis persentase |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | dokumen perlu dianalisis |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Perlu ada dokumen analisis penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen proposal PkM yang diseminarkan belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sesuai, namun administrasi perlu di dokumentasikan |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen proposal dan hasil PkM mendapatkan penilaian belum tersedia |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat belum tersedia atau belum dianalisa |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Analisa persentase kepuasan suvey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Analisa persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Analisis persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan belum ada |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Belum tersedia analisis pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sesuai, namun analisis persentase PkM belum ada dokumen |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Hasil analisis belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian belum dianalisis |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan belum dianalisa |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sesuai, namun analisis belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Sesuai, namun analisis ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat belum ada |
| Minor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dokumen ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Belum Sesuai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Belum tersedia dokumen publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Sesuai, namun masih minim paper yang terpublikasi |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Laporan implementasi kode etik belum ada |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Belum ada dokumen kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang dibuktikan secara sahih dan handal |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial tingkat prodi belum tersedia |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen sistem penjaminan mutu eksternal melalui tingkat internasional belum ada |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen analisis sinergi secara efektif dalam rangka memajukan Perguruan Tinggi belum ada |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Dokumen perlu pembaharuan |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Dokumen belum tersedia |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Dokumen pelaksanaan tracer study memenuhi aspekaspek yang disyaratkan BAN-PT belum ada |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Belum ada dokumen |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Analisa dan dokumen jumlah alumni yang terdata terhadap total alumni secara keseluruhan belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Dokumen belum tersedia |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Dokumen belum tersedia |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Kerjasama Internasional belum ada dokumen |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Kerjasama Internasional belum ada dokumen |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada dokumen jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada dokumen |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Analisa  Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi belum ada dokumen |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Analisa persentase belum ada |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Belum ada dokumen laporan penerimaan mahasiswa Baru setiap tahun |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada data kesesuaian rasio dosen dengan mahasiswa |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum sesuai |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen bersertifikat kompetensi belum mencapai 85% |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada dokumen |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Dokumen belum bisa diakses |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada dokumen persentase reward tenaga kependidikan |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Belum ada dokumen |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Dokumen persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana belum ada |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada dokumen |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum ada dokumen |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Belum tersedia dokumen persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Dokumen belum bisa diakses |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Belum ada dokumen |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Sosialisasi capaian pembelajaran lulusan pada dosen homepage |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Jumlah Hak Cipta perlu ditingkatan |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Pelatihan dalam berbahasa asing |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Adanya analisis sesuai aspek yang ada |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Peningkatan jenis kompetensi yang ada |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Pemberdayaan Alumni |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | Sesuaikan dengan karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | |
| 58 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | Peningkatan menjadi pembicara pada forum yang berlih tinggi |
| 59 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 60 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 61 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 62 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 63 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 64 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 65 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 66 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 67 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 68 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 69 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 70 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 71 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 72 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 73 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 74 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 75 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 76 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 77 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 78 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 79 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 80 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 81 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 82 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 83 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 84 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 85 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 86 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 87 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 88 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 89 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 90 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 91 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 92 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | |
| 93 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 94 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 95 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 96 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 97 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 98 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 99 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 100 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | |
| 101 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 102 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 103 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 104 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 105 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 106 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 107 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 108 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |
| 109 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 110 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 111 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 112 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 113 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 114 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 115 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 116 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 117 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 118 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 119 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 120 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 121 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 122 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 123 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 124 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 125 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 126 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 127 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 128 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 129 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 130 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 131 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 132 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 133 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 134 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 135 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 136 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 137 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 138 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 139 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 140 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 141 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 142 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 143 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 145 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 149 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 151 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 152 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 153 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 154 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 155 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 156 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 157 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 158 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 159 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 160 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 161 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 162 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 163 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 164 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 165 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 166 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 167 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 168 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 169 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | |
| 170 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | |
| 171 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | |
| 172 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 173 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | |
| 174 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 175 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 176 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 177 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 178 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 179 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | |
| 180 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 181 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 182 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 183 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 184 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 185 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 186 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | |
| 187 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 188 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 189 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 190 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 191 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 192 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 193 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | |
| 194 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | |
| 195 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | |
| 196 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | - | |
| 197 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 198 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 199 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 200 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 201 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 202 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 203 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 204 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 205 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | |
| 206 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 207 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 208 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | |
| 209 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 210 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 211 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 212 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 213 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 214 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 215 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | |
| 216 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | |
| 217 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | - | |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 2 | Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 3 | Temuan pada periode audit ini adalah: | |
| | (106) Mayor (109) Minor ( ) Observasi | |
| 4 | PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 5 | Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |

↺ Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Teknik Elektro**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Teknik Elektro | | |
| **Alamat** | - | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | MAS AHMAD BAIHAQI | **Prodi** | Teknik Elektro |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Teknik Elektro terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Teknik Elektro dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Teknik Elektro | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Teknik Elektro | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak sesuai karana tidak ada berkas yang bisa di nilai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak sesuai karana tidak ada berkas yang bisa di nilai |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data dan informasi terkait **persentase jumlah program studi yang telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** belum diisi pada dokumen AMI |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Dokumen dan informasi terkait **penetapan profil lulusan yang disusun berdasarkan scientific vision, market signals, dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** belum diisi dan tidak disertai bukti pendukung pada dokumen AMI, sehingga kesesuaian profil lulusan dengan visi keilmuan, kebutuhan pasar kerja, dan level KKNI tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI/SKKNI **belum diisi** serta **tidak didukung dokumen**, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Kelengkapan CPL (Sikap & Tata Nilai, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus, Pengetahuan) **belum diisi** dan **tidak didukung dokumen**, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Persentase mata kuliah yang menerapkan **Student-Centered Learning (SCL) dan pemanfaatan teknologi informasi belum diisi** dan **tidak disertai dokumen pendukung**, sehingga implementasinya tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Peninjauan CPL prodi **belum diisi** dan tidak disertai dokumen analisis internal maupun eksternal, sehingga frekuensi dan prosedurnya tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Kelengkapan dokumen **University Value** sebagai acuan perumusan CPL penciri institusi **belum diisi** dan tidak disertai dokumen pendukung, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Dokumen berupa contoh TOEFL mahasiswa tersedia, namun belum mencakup **seluruh mahasiswa/jurusan**, sehingga verifikasi cakupan penuh belum dapat dilakukan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan atau berwirausaha yang relevan dengan bidang studi **belum diisi** dan tidak disertai dokumen pendukung, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi **belum diisi** dan tidak disertai dokumen pendukung, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data penilaian lulusan oleh atasan tempat bekerja pada aspek etika, kompetensi utama, bahasa asing, TI, komunikasi, kerja tim, dan pengembangan diri **belum diisi** dan tidak disertai dokumen pendukung. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data penilaian lulusan oleh atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **belum diisi** dan tidak disertai dokumen pendukung. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data terkait tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **belum diisi** dan tidak disertai dokumen pendukung, sehingga tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data terkait lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi **belum diisi** dan tidak disertai dokumen pendukung. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Data persentase lulusan yang merespons tracer study **belum diisi** dan tidak disertai dokumen pendukung, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Data/dokumen terkait kesesuaian capaian pembelajaran (CPL) dengan profil lulusan dan level KKNI S1 **belum diisi** serta tidak disertai bukti pendukung, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Dokumen terkait kurikulum program studi yang mengintegrasikan **nilai-nilai kebangsaan dan kewirausahaan sebagai penciri Universitas Panca Marga belum diisi** dan tidak ada bukti pendukung. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Dokumen terkait penyusunan kurikulum yang **berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas (15%), Fakultas (15%), dan Jurusan/Prodi (70%) belum diisi** dan tidak ada bukti pendukung |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Dokumen terkait kurikulum yang **memiliki daya saing internasional belum diisi** dan tidak ada bukti pendukung |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit dokumen, ditemukan bahwa tidak seluruh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah di Program Studi Teknik Elektro diserahkan oleh dosen pengampu maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai, serta terdapat beberapa RPS yang belum terdokumentasi secara lengkap pada tingkat program studi/fakultas. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti pendukung terdokumentasi yang secara spesifik |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, belum tersedia bukti |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Berdasarkan hasil audit, belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan serta perhitungan Persentase Jam Pembelajaran Praktik (PJP) sesuai ketentuan yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada tingkat program studi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan perkuliahan pada tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi terkait data prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional sebagai dasar perhitungan terhadap jumlah mahasiswa. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi terkait hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen sebagai dasar perhitungan persentase kepuasan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti sahih yang menunjukkan pemenuhan lima prinsip penilaian secara terintegrasi serta penggunaan rubrik dan/atau portofolio penilaian dalam proses pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian antara teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran yang direncanakan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian telah memenuhi seluruh unsur yang dipersyaratkan dan dilaksanakan secara terintegrasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi berupa soal tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk seluruh mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan pelaksanaan dan penyampaian yudisium kepada mahasiswa pada tingkat program studi. |
|  | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data rata-rata IPK lulusan pada tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan hasil penilaian masa studi mahasiswa pada tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu pada tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data persentase keberhasilan studi mahasiswa pada tingkat program studi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data jumlah DTPS berpendidikan S3 sebagai dasar perhitungan persentase terhadap jumlah DTPS (Berkas tidak sesuai apa yang di minta) |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor sebagai dasar perhitungan persentase terhadap jumlah DTPS (Berkas tidak sesuai apa yang di minta). |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar sebagai dasar perhitungan persentase terhadap jumlah DTPS. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data jumlah dosen tidak tetap sebagai dasar perhitungan persentase terhadap jumlah DTPS. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data jumlah mahasiswa dan jumlah DTPS sebagai dasar perhitungan rasio mahasiswa terhadap DTPS. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama pada tingkat program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data tingkat kehadiran dosen (DTPS) dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan kualifikasi dan kecukupan laboran dalam mendukung proses pembelajaran sesuai kebutuhan program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data tingkat kehadiran tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data kapasitas ruang kuliah Universitas Panca Marga (UPM) dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan kesesuaian luas ruang kerja per dosen dengan ketentuan minimal 2 × 3 m². |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi terkait panduan sistem kepemimpinan dan pengelolaan, keberadaan unit kode etik yang berdiri sendiri, kelengkapan jenis kode etik, serta implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan jenis dan keragaman peralatan laboratorium yang dimiliki dan dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi mengenai dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsi serta SOP tata kelola yang menunjukkan implementasi tata pamong yang berjalan efektif dan efisien. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan hasil pengukuran indeks kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan keberadaan dan penerapan sistem pengamanan laboratorium. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi terkait pelaksanaan dan hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas perpustakaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan data tingkat kunjungan e-library perpustakaan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan kualitas ruang perpustakaan dalam mendukung kenyamanan dan efektivitas layanan akademik. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan kualitas ruang kerja pimpinan dalam mendukung pelaksanaan tugas manajerial dan akademik. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan kualitas ruang pelayanan kesehatan dalam mendukung layanan kesehatan bagi sivitas akademika. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Dokumen pendukung terkait ketersediaan **bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional** belum tersedia, sehingga pemenuhannya tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Ketersediaan bahan pustaka berupa **jurnal terakreditasi nasional** belum didukung oleh data dan dokumen pendukung, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data dan dokumen terkait **rasio bandwidth per mahasiswa** belum tersedia, sehingga pemenuhannya tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Kebijakan UPM terkait pengembangan kurikulum yang mengacu pada indikator bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **belum didokumentasikan**, sehingga pemenuhannya tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Pedoman pengembangan kurikulum UPM yang lengkap dan memuat semua komponen indikator **belum didokumentasikan**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Pedoman implementasi kurikulum yang lengkap, termasuk mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, peninjauan, dan penggunaan umpan balik pemangku kepentingan **belum didokumentasikan**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen formal terkait kebijakan dan pedoman untuk **mengintegrasikan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen formal terkait kebijakan **suasana akademik**, termasuk otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik, **belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen terkait **analisis dan tindak lanjut pengukuran kepuasan mahasiswa belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Data dan dokumen terkait **tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen terkait **mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait pelaksanaan dan keberlanjutan program/kegiatan di luar pembelajaran terstruktur **belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Laporan kinerja semester melalui PDPT **belum didokumentasikan atau tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Laporan monitoring pembelajaran **belum tersedia atau terdokumentasi**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Pedoman pembimbingan akademik tersedia melalui **Pedoman Akademik** yang disusun secara resmi oleh program studi, sehingga pemenuhan standar dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Pelaksanaan pembimbingan akademik **belum didokumentasikan**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen kebijakan tertulis terkait **suasana akademik belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait **intensitas bimbingan akademik mahasiswa belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi.<br>? **Kelebihan** |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Data dan dokumen terkait **waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait **daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait **beban maksimal dosen dalam membimbing skripsi belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait **pelaksanaan bimbingan skripsi oleh dosen belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data dan dokumen terkait **Dana Operasional Pendidikan (DOP) per mahasiswa/tahun** belum tersedia, sehingga pemenuhan standar dan target capaian tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | ata dan dokumen terkait **rata-rata dana penelitian dosen (DPD) per tahun belum tersedia**, sehingga pemenuhan target capaian tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data dan dokumen terkait **rata-rata dana PkM dosen per tahun** dalam 3 tahun terakhir **belum tersedia**, sehingga pemenuhan target capaian tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data dan dokumen terkait **realisasi investasi SDM, sarana, dan prasarana** untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan PkM **belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait **kecukupan dana untuk pengembangan Tridharma belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait **keterlibatan semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Dokumen terkait **pengelolaan dana secara menyeluruh** belum tersedia, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal **belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait **implementasi pembebasan biaya mahasiswa berpotensi akademik tinggi namun kurang mampu secara ekonomi belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data dan dokumen terkait **perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Data dan dokumen terkait **perolehan dana hibah PkM per dosen per tahun belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Dokumentasi terkait **alokasi biaya investasi pendidikan belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Standar Masukan Penelitian telah ditetapkan dengan target capaian minimal satu judul penelitian setiap dosen setiap tahun. Namun, belum tersedia dokumen pendukung atau bukti tertulis yang menunjukkan pemetaan kesesuaian penelitian dosen dengan bidang ilmunya serta pencapaian target penelitian tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator memiliki road map penelitian sebagai acuan pelaksanaan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen road map penelitian sebagai bukti pendukung pemenuhan indikator tersebut |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator keberadaan kelompok riset UPM sebagai bagian dari penguatan budaya penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan pembentukan dan pelaksanaan kelompok riset UPM. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Peneliti di Fakultas/Program Studi diharapkan memiliki kompetensi metodologis yang sesuai dengan objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan pemetaan atau bukti kompetensi metodologis peneliti. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator keberadaan Laboratorium Riset UPM sebagai pendukung pelaksanaan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan keberadaan dan pengelolaan Laboratorium Riset UPM. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator rasio penggunaan sarana dan prasarana penelitian internal sebagai bagian dari pengelolaan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan pengukuran dan pencapaian rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator ketersediaan buku dalam bentuk e-book maupun hardcopy sebagai pendukung kegiatan akademik dan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan ketersediaan dan pengelolaan buku tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator ketersediaan jurnal nasional terakreditasi, termasuk e-journal, sebagai sumber rujukan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan ketersediaan jurnal nasional terakreditasi tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator ketersediaan jurnal internasional, termasuk e-journal, sebagai sumber rujukan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan ketersediaan jurnal internasional tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator adanya lembaga penelitian UPM sebagai pengelola penelitian dengan peringkat Mandiri. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan keberadaan lembaga penelitian UPM serta status peringkat Mandiri yang dimaksud. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator adanya Rencana Induk Penelitian (RIP) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen RIP sebagai bukti pendukung pemenuhan indikator tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator adanya sistem seleksi penelitian internal sebagai bagian dari pengelolaan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan keberadaan dan penerapan sistem seleksi penelitian internal tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator ketersediaan prosiding sebagai sumber rujukan pendukung kegiatan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan ketersediaan prosiding. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan pelaksanaan klinik dan pelatihan peningkatan kemampuan penelitian. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator jumlah reviewer internal dan eksternal sebagai bagian dari penjaminan mutu penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan jumlah serta keterlibatan reviewer internal dan eksternal. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator besaran dana penelitian per dosen per tahun sebagai bagian dari pengelolaan pendanaan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan besaran dana penelitian yang dialokasikan per dosen setiap tahun. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator tercapainya pendanaan penelitian eksternal UPM yang sebanding dan/atau lebih besar dari dana internal UPM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan perbandingan pendanaan penelitian eksternal dan internal UPM. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi sebagai bagian dari pengelolaan pendanaan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan persentase penggunaan dana penelitian tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen UPM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana sebagai bagian dari evaluasi mutu layanan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan hasil pengukuran kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator persentase laboratorium yang tersertifikasi sebagai bagian dari penjaminan mutu sarana penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan persentase laboratorium yang telah tersertifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator jumlah staf peneliti bergelar Doktor dan bergelar Lektor Direktur sebagai bagian dari penguatan sumber daya manusia penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan jumlah staf peneliti dengan kualifikasi tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1) sebagai bagian dari penguatan sumber daya pendukung penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan jumlah staf administrasi dengan kualifikasi tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan indikator adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana sebagai bagian dari tata kelola keuangan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan mekanisme dan pedoman penggunaan dana tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Bukti sahih terkait **pelaksanaan dan review proses penelitian** secara berkala **belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumentasi terkait **proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian belum tersedia**, sehingga pemenuhan target capaian minimal 20% kegiatan penelitian tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumentasi terkait **instrumen penilaian penelitian** yang memuat prinsip edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan **belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumentasi terkait **proses monitoring dan evaluasi penelitian belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | belum tersedia bukti terdokumentasi yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan review dan/atau diseminasi proposal penelitian di lingkungan program studi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumentasi terkait **pemenuhan persyaratan administratif penelitian belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumentasi terkait **penilaian proposal dan hasil penelitian** belum tersedia, sehingga pemenuhan standar nilai minimal 75 tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumen terkait **perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumentasi terkait **sistem kerja penelitian yang aman dan pengendalian limbah** belum tersedia, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Log-book atau catatan harian proses penelitian **belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumentasi terkait **sosialisasi pedoman penilaian penelitian** belum tersedia, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Dokumentasi terkait **kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula panduan** belum tersedia, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator persentase kepuasan masyarakat terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi dengan target capaian 100%. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan hasil pengukuran kepuasan masyarakat tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bahan ajar. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sebagai tolok ukur dampak pengabdian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan pengukuran peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator persentase luaran hasil pengabdian yang dipublikasikan di jurnal. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan publikasi luaran pengabdian kepada masyarakat pada jurnal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan penerapan HKI tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen dalam periode tiga tahun. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator persentase jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan kegiatan pengabdian yang secara jelas berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan tingkat ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator jumlah unit bisnis hasil riset per program studi dalam kurun waktu tiga tahun. Namun, pada saat evaluasi belum tersedia data atau dokumen pendukung yang menunjukkan keberadaan unit bisnis yang dihasilkan dari kegiatan riset. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran telah menetapkan indikator jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen dalam periode tiga tahun. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan capaian jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa LPPM harus memiliki laboratorium riset yang legal formal, melibatkan kelompok riset dalam jejaring nasional maupun internasional, menghasilkan produk riset yang bermanfaat bagi masyarakat, dan memiliki produk riset berdaya saing internasional. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti pendukung terkait keberadaan laboratorium riset LPPM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa sarana dan prasarana internal PkM harus digunakan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data yang menunjukkan rasio penggunaan sarana/prasarana internal secara terukur. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa ketersediaan prosiding diperlukan untuk mendukung kualitas pengabdian dan riset dosen. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau prosiding yang dapat dijadikan referensi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa LPPM harus memiliki status pengelolaan PkM yang Mandiri. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti yang menunjukkan bahwa LPPM telah memperoleh peringkat Mandiri sebagai pengelola PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa LPPM harus memiliki pedoman pengelolaan pengabdian yang jelas dan terdokumentasi. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pedoman pengelolaan PkM yang resmi dan dapat dijadikan acuan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa LPPM harus memiliki sistem seleksi internal, pelatihan, reward, pelaporan periodik, peningkatan sarana-prasarana, tindak lanjut publikasi, jadwal program terstruktur, serta monev dan diseminasi hasil PkM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen, pedoman, atau bukti pelaksanaan yang mendukung indikator-indikator tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa setiap kegiatan PkM harus direview oleh reviewer internal dan eksternal untuk memastikan kualitas dan relevansi. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumen terkait jumlah reviewer yang dilibatkan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa setiap proposal pengabdian harus mencantumkan besar dana yang dibutuhkan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data terkait besaran dana per proposal pengabdian. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa setiap dosen tetap diharapkan terlibat dalam kegiatan PkM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumentasi yang menunjukkan persentase keterlibatan PkM terhadap jumlah dosen tetap. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa setiap tahun LPPM harus mengalokasikan dana untuk pemberdayaan masyarakat dan memantau persentasenya. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumentasi terkait persentase dana yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa setiap tahun LPPM harus mengalokasikan dana untuk bantuan sosial dan bencana serta memantau persentasenya. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau dokumentasi terkait persentase dana yang digunakan untuk kegiatan ini. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa alokasi dan penggunaan dana PkM harus dipantau dan dibandingkan terhadap total dana Perguruan Tinggi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data yang menunjukkan persentase penggunaan dana PkM secara jelas. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa LPPM harus memiliki dana pengabdian eksternal dari lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri, untuk mendukung pelaksanaan PkM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti penerimaan dana eksternal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa dosen/instruktur harus memiliki pedoman dan mekanisme yang jelas dalam penggunaan dana internal maupun eksternal untuk kegiatan PkM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau pedoman resmi terkait mekanisme penggunaan dana tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa penggunaan dana PkM harus dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti pelaksanaan monev penggunaan dana internal maupun eksternal. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa setiap penggunaan dana PkM oleh dosen atau instruktur harus disertai laporan pertanggungjawaban. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau laporan pertanggungjawaban pendanaan yang lengkap. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa hasil PkM harus disebarluaskan melalui diseminasi agar memberikan manfaat yang lebih luas. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan bukti atau dokumentasi terkait diseminasi hasil pengabdian. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa LPPM harus memiliki pedoman dan mekanisme penggunaan dana pengabdian yang jelas untuk dosen/instruktur. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau pedoman resmi yang mengatur penggunaan dana PkM secara terstruktur. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa sarana dan prasarana PkM harus memenuhi kebutuhan stakeholder dan diukur melalui tingkat kepuasan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau laporan survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa laboratorium yang digunakan dalam kegiatan PkM harus memiliki sertifikasi sesuai standar. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti sertifikasi laboratorium. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa PkM harus memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan kualitas hidup masyarakat, serta diukur melalui tingkat kepuasan stakeholder. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau laporan survey kepuasan stakeholder terkait program tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa setiap kerjasama PkM harus memiliki pedoman pelaksanaan yang jelas. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen resmi yang menjadi acuan pelaksanaan kerjasama PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa staf administrasi PkM harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana (S1) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan secara profesional. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data terkait jumlah staf administrasi dengan kualifikasi S1. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa LPPM harus memiliki pedoman dan mekanisme penggunaan dana pengelolaan pengabdian untuk dosen dan instruktur. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen resmi atau pedoman yang mengatur mekanisme penggunaan dana tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa setiap kegiatan PkM harus disertai Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang lengkap dan terdokumentasi. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen LPJ yang tersedia atau terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator persentase program PkM yang memiliki perencanaan kegiatan yang jelas dan mengikuti panduan pelaksanaan abdimas. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan perencanaan kegiatan PkM sesuai dengan panduan yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator kesesuaian pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan proposal dan panduan. Namun, pada saat evaluasi belum tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan keterpaduan tema dan lokasi PkM dengan arah dan kebijakan persyarikatan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator kesesuaian pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan proposal dan panduan. Namun, pada saat evaluasi belum tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator keterkaitan kegiatan Abdimas mahasiswa dengan capaian pembelajaran lulusan serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan keterkaitan dan kepatuhan tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data pendukung yang menunjukkan tingkat keterlibatan mahasiswa secara terukur dalam kegiatan PkM. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator ketercapaian laporan kegiatan Abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data pendukung yang menunjukkan ketercapaian pelaporan Abdimas secara lengkap dan tepat waktu. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator ketercapaian dokumen hasil monitoring dan evaluasi (MONEV) kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan ketercapaian MONEV secara lengkap dan terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator penggunaan instrumen penilaian yang sesuai prinsip edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan penerapan instrumen penilaian tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator adanya monitoring dan evaluasi (MONEV) pelaksanaan PkM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan proses MONEV dilaksanakan secara konsisten. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator bahwa proposal PkM harus direview atau diseminarkan sebelum pelaksanaan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti pendukung yang menunjukkan bahwa review atau seminar proposal PkM telah dilaksanakan secara konsisten. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator bahwa hasil PkM harus direview atau diseminarkan untuk memastikan kualitas dan relevansi. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti pendukung yang menunjukkan bahwa review atau seminar hasil PkM telah dilaksanakan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator bahwa setiap kegiatan PkM harus memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai pedoman yang berlaku. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan kepatuhan administrasi secara lengkap. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator bahwa proposal dan hasil PkM harus mendapatkan penilaian sebagai bagian dari mekanisme kontrol mutu. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa proposal dan hasil PkM telah dinilai secara formal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator kepuasan masyarakat sebagai ukuran keberhasilan program. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data hasil survei yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator kepuasan penerima manfaat sebagai ukuran keberhasilan kegiatan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data hasil survei kepuasan masyarakat. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator kepuasan masyarakat terhadap dampak pengabdian sebagai ukuran keberhasilan kegiatan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data survei yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terkait dampak kegiatan pengabdian. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat telah menetapkan indikator kepuasan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi tepat guna secara berkelanjutan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terkait pemanfaatan teknologi tepat guna. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator bahwa materi kuliah harus mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data yang menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terkait integrasi hasil pengabdian ke dalam materi kuliah. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar masukan pengabdian kepada masyarakat menetapkan bahwa setiap dosen harus melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan bidang ilmunya. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti yang menunjukkan pelaksanaan PkM oleh setiap dosen sesuai bidang ilmu masing-masing. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berdasarkan evaluasi, secara umum setiap dosen telah memiliki road map PkM. Tidak ditemukan permasalahan signifikan terkait kepemilikan road map tersebut, meskipun pendokumentasian dan pemantauan implementasinya masih dapat diperkuat. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar masukan pengabdian kepada masyarakat menetapkan bahwa setiap kegiatan PkM harus memiliki dokumen yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen pendukung yang lengkap untuk semua tahap kegiatan PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat menetapkan adanya prosedur baku pelaksanaan kegiatan PkM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau pedoman yang menjelaskan proses baku pelaksanaan kegiatan PkM secara jelas dan terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar proses pengabdian kepada masyarakat menetapkan bahwa setiap kegiatan PkM harus dilaksanakan dengan sistem kerja yang aman bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk pengendalian limbah. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau pedoman yang menjelaskan prosedur aman dan pengendalian limbah PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator peningkatan pengetahuan peserta sebagai ukuran keberhasilan kegiatan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data yang menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta secara terukur. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator perubahan sikap peserta sebagai salah satu ukuran keberhasilan kegiatan PkM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data yang menunjukkan perubahan sikap peserta secara terukur. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator peningkatan keterampilan peserta sebagai ukuran keberhasilan kegiatan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data yang menunjukkan peningkatan keterampilan peserta secara terukur. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator umpan balik bahan pengayaan sumber belajar sebagai ukuran keberhasilan pengembangan IPTEK di masyarakat. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau data yang menunjukkan tingkat umpan balik dari peserta atau masyarakat terkait bahan pengayaan tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar luaran pengabdian kepada masyarakat menetapkan indikator rekomendasi kebijakan sebagai ukuran dampak PkM terhadap pemangku kepentingan. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti yang menunjukkan tingkat ketercapaian rekomendasi kebijakan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Data/dokumen terkait kesesuaian capaian pembelajaran (CPL) Magister dengan profil lulusan dan level KKNI 8 **belum diisi** dan tidak disertai bukti pendukung, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Data dan dokumen terkait **persentase keberhasilan studi mahasiswa belum tersedia**, sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Pelaksanaan **kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik** belum didukung oleh data dan dokumen pendukung yang sahih dan andal, sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Keberadaan dan keefektifan **sistem audit internal**, beserta kriteria, instrumen penilaian, dan diseminasi hasilnya, **belum didokumentasikan** sehingga tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Pelaksanaan **rapat tinjauan manajemen** beserta tindak lanjutnya **belum didokumentasikan**, sehingga tidak dapat diverifikasi secara resmi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Standar menetapkan bahwa LPPM atau unit penelitian harus memiliki akses dan ketersediaan jurnal nasional terakreditasi untuk mendukung kegiatan penelitian. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan bukti atau akses jurnal nasional terakreditasi yang tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa fakultas harus melaksanakan keenam fungsi manajemen secara efektif dan efisien serta terdokumentasi dalam dokumen formal. Namun, pada saat evaluasi, dokumen formal yang menjadi bukti pelaksanaan keenam fungsi manajemen belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa fakultas harus menetapkan praktek baik dalam tata pamong yang selaras dengan 5 pilar good governance. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan dokumen formal atau bukti penerapan best practices yang terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa fakultas harus memiliki panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama, serta dokumentasi implementasinya. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan dokumen formal atau bukti implementasi unit kode etik dan semua jenis kode etik secara lengkap. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa fakultas harus melaksanakan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik secara sahih, handal, serta terdokumentasi dengan baik. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau bukti formal yang menunjukkan pelaksanaan kepemimpinan pada ketiga aspek tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa struktur organisasi harus memiliki organ yang lengkap sesuai daftar di atas, dengan kualifikasi, kompetensi, dan tugas pokok fungsi yang jelas. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan dokumentasi formal yang lengkap terkait kualifikasi, kompetensi, dan tupoksi setiap organ. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa setiap unit kerja harus memiliki rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial, dan laporan kinerja yang terdokumentasi. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan dokumen atau bukti formal terkait hal-hal tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa setiap fakultas harus memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang mencakup semua aspek di atas. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan dokumen formal yang lengkap untuk 11 aspek tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki dokumen formal terkait implementasi mitigasi risiko. Namun, pada saat evaluasi, dokumen formal atau bukti implementasi mitigasi risiko belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa fakultas harus memiliki sistem penjaminan mutu internal yang fungsional dan terdokumentasi sesuai enam aspek di atas. Namun, pada saat evaluasi, dokumen dan bukti pelaksanaan yang lengkap belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa tinjauan manajemen harus menghasilkan bukti sahih praktik pengembangan budaya mutu yang mencakup tujuh aspek di atas. Namun, pada saat evaluasi, dokumen dan bukti formal terkait tinjauan manajemen belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa fakultas harus membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui pelatihan, akreditasi internal dan eksternal, evaluasi hasil akreditasi, serta akreditasi unit pendukung seperti laboratorium dan perpustakaan. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan dokumen atau bukti formal terkait implementasi sistem penjaminan mutu eksternal secara lengkap. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa fakultas harus memiliki bukti sahih terkait praktek baik pengembangan budaya mutu. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan dokumen formal atau bukti implementasi yang lengkap dan terdokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki dokumen formal terkait implementasi mitigasi risiko yang menjamin keberlangsungan institusi. Namun, pada saat evaluasi, dokumen atau bukti formal terkait mitigasi risiko belum ditemukan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus membangun sinergi yang efektif untuk memajukan institusi. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan bukti formal atau dokumentasi yang menunjukkan implementasi sinergi secara sistematis. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus melaksanakan rapat tinjauan manajemen secara terjadwal dan menindaklanjuti hasilnya untuk memastikan perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan dokumen atau bukti formal pelaksanaan rapat tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus menyediakan layanan kemahasiswaan yang memadai dan memantau kepuasan mahasiswa. Namun, pada saat evaluasi, belum ditemukan data atau bukti formal mengenai kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di kelima aspek tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memantau dan mendokumentasikan prestasi non-akademik mahasiswa. Namun, pada saat evaluasi, data atau bukti formal terkait persentase prestasi mahasiswa pada tingkat internasional, nasional, atau regional belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus mendukung dan memonitor pembentukan kelompok kewirausahaan mahasiswa. Namun, pada saat evaluasi, data atau dokumentasi terkait jumlah kelompok kewirausahaan baru belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki alokasi dana untuk beasiswa yang memadai dan terdokumentasi. Namun, pada saat evaluasi, data atau bukti formal terkait persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa belum tersedia. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki persentase staf internasional yang terdokumentasi setiap tahun. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan data atau laporan terkait jumlah international staff per tahun. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki data persentase mahasiswa internasional penuh waktu yang tercatat setiap tahun. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau laporan yang memuat data tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki data persentase mahasiswa yang mengikuti program transfer credit, credit earning, dual degree, atau joint degree di luar negeri. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau laporan yang mencatat persentase mahasiswa tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki data persentase mahasiswa asing yang mengikuti program transfer credit, credit earning, dual degree, atau joint degree di UPM. Namun, pada saat evaluasi belum ditemukan dokumen atau laporan yang mencatat persentase mahasiswa asing tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa rasio dosen dan mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjamin kualitas pembelajaran. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait kesesuaian rasio dosen-mahasiswa belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa tenaga kependidikan harus memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase tenaga kependidikan bersertifikat belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | tandar menetapkan bahwa seluruh sumber daya manusia harus memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase SDM bersertifikat belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memantau jumlah dosen yang mencapai jabatan fungsional Guru Besar untuk memastikan kualitas akademik dan kepemimpinan keilmuan. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase dosen GB belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memantau jumlah dosen yang mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala untuk memastikan kualitas akademik dan pengembangan penelitian. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase dosen LK belum tersedia. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memiliki rasio dosen tetap yang memadai untuk menjamin kontinuitas pengajaran dan penelitian. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase dosen tetap belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan penilaian kinerja dosen tetap secara berkala untuk menjamin kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase penilaian kinerja dosen tetap belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan penilaian kinerja tenaga kependidikan secara berkala untuk menjamin kualitas layanan administrasi, pendukung akademik, dan operasional. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase penilaian kinerja tenaga kependidikan belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memantau kepatuhan dosen melalui pemberian Surat Peringatan jika terjadi pelanggaran administratif atau disiplin. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase SP dosen belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memantau kepatuhan dosen melalui pemberian Surat Peringatan jika terjadi pelanggaran administratif atau disiplin. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase SP tenaga kependidikan belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memberikan reward atau penghargaan kepada dosen sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan prestasi akademik. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase dosen yang menerima reward belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memberikan reward atau penghargaan kepada tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan kontribusi mereka. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase tenaga kependidikan yang menerima reward belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Standar menetapkan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan keuangan harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Namun, pada saat evaluasi, dokumen atau bukti formal yang menunjukkan kesesuaian pelaksanaan keuangan belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Standar menetapkan bahwa pengelolaan keuangan perguruan tinggi harus diaudit oleh KAP eksternal untuk memastikan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait audit eksternal belum tersedia. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus menjaga proporsi dana dari mahasiswa agar tidak melebihi batas maksimal yang ditetapkan, untuk menjamin keberlanjutan keuangan dan diversifikasi sumber pendanaan. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase maksimal perolehan dana dari mahasiswa belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memantau dan mendokumentasikan sumber dana eksternal selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga. Namun, pada saat evaluasi, data atau bukti formal terkait persentase dana eksternal belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus mengupayakan peningkatan penghasilan dari sumber eksternal untuk mendukung kemandirian finansial. Namun, pada saat evaluasi, data atau bukti formal terkait persentase peningkatan penghasilan eksternal belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memantau kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana. Namun, pada saat evaluasi, data atau bukti formal terkait tingkat kepuasan stakeholder belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Standar menetapkan bahwa gedung dan fasilitas perguruan tinggi harus ramah bagi penyandang cacat dan pengguna berkebutuhan khusus. Namun, pada saat evaluasi, data atau bukti formal terkait persentase gedung yang telah memenuhi kriteria tersebut belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus menyediakan fasilitas olahraga yang memadai untuk mendukung kesehatan dan kebugaran civitas akademika. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait ketersediaan fasilitas olahraga belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Standar menetapkan bahwa gedung perguruan tinggi harus menyediakan akses yang ramah bagi difabel, termasuk jalur akses dan toilet khusus. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase gedung dengan fasilitas tersebut belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Standar menetapkan bahwa gedung perguruan tinggi harus memiliki sistem proteksi kebakaran dan petir untuk menjamin keselamatan civitas akademika dan aset. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase gedung yang memenuhi standar keselamatan tersebut belum tersedia. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Standar menetapkan bahwa gedung perguruan tinggi harus memiliki peringatan bahaya dan jalur evakuasi yang jelas untuk menjamin keselamatan civitas akademika. Namun, pada saat evaluasi, bukti formal terkait persentase gedung yang memenuhi standar ini belum tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Standar menetapkan bahwa perguruan tinggi harus memantau kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana. Namun, pada saat evaluasi, data atau bukti formal terkait kepuasan stakeholder belum tersedia. |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi | Membuat aturan dalam membuat analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara terstruktur setiap tahunnya |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi | Membuat aturan dalam membuat persentase jumlah prodi dengan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi | Program studi dan fakultas memiliki peluang untuk:<br>1. Menyusun dan mendokumentasikan data persentase program studi yang telah menerapkan kurikulum OBE dan MBKM secara terukur dan periodik.<br>2. Melengkapi dokumen pendukung seperti SK penerapan kurikulum OBE, dokumen kurikulum MBKM, CPL-OBE, peta kurikulum, serta laporan implementasi MBKM.<br>3. Mengintegrasikan pelaporan penerapan OBE dan MBKM ke dalam siklus PPEPP sebagai bagian dari penjaminan mutu akademik berkelanjutan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **tidak terdapat dokumen** | 1. Menyusun dan menetapkan profil lulusan yang selaras dengan **visi keilmuan (scientific vision)** program studi dan fakultas.<br>2. Melakukan analisis **market signals** melalui tracer study, masukan pengguna lulusan, asosiasi profesi, dan kebutuhan industri.<br>3. Memastikan keterkaitan profil lulusan dengan **level KKNI** yang sesuai serta mendokumentasikannya dalam dokumen kurikulum dan SK penetapan.<br>4. Mendokumentasikan proses penetapan profil lulusan sebagai bagian dari siklus **PPEPP** dalam SPMI. |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen tidak tersedia** | Prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan keterkaitan CPL dengan profil lulusan serta level KKNI/SKKNI secara formal. |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen CPL tidak tersedia**. | Prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan CPL secara lengkap mencakup sikap & tata nilai, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **data dan dokumen tidak tersedia**. | Prodi perlu mendata dan mendokumentasikan mata kuliah yang menerapkan SCL dan pemanfaatan TI, termasuk bukti pelaksanaan dan evaluasinya. |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen peninjauan CPL tidak tersedia**. | Prodi perlu melakukan peninjauan CPL secara periodik (maksimal 5 tahun) berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal, serta mendokumentasikannya. |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen terkait tidak tersedia**. | Prodi perlu menyusun, meninjau ulang (maksimal 5 tahun), dan mendokumentasikan dokumen University Value sebagai acuan perumusan CPL penciri institusi. |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tersedia bukti skor TOEFL mahasiswa yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah mengikuti tes resmi dari Pusat Bahasa UPM atau lembaga yang ditunjuk. | Prodi dapat **mendokumentasikan skor TOEFL seluruh mahasiswa/jurusan secara lengkap** untuk memastikan pemenuhan standar kemampuan bahasa asing di seluruh jurusan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **data dan dokumen tidak tersedia**. | Prodi perlu mendata dan mendokumentasikan waktu tunggu lulusan untuk bekerja atau berwirausaha sesuai bidang studi, misalnya melalui tracer study atau survei alumni. |
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **data dan dokumen tidak tersedia**. | Prodi perlu mendata dan mendokumentasikan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi bidang studi, misalnya melalui tracer study atau survei alumni. |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **data dan dokumen penilaian tidak tersedia**. | Prodi perlu mendokumentasikan penilaian lulusan oleh atasan tempat kerja untuk semua aspek kemampuan tersebut secara sistematis. |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **data dan dokumen penilaian tidak tersedia**. | Prodi perlu mendokumentasikan penilaian lulusan oleh atasan tempat kerja untuk semua aspek sikap tersebut secara sistematis. |
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **data dan dokumen tidak tersedia**. | Prodi perlu mendokumentasikan tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, misalnya melalui tracer study atau survei alumni. |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **data dan dokumen tidak tersedia**. | Prodi perlu mendokumentasikan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi secara sistematis. |
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **data dan dokumen tidak tersedia**. | Prodi perlu mendokumentasikan jumlah dan persentase lulusan yang merespons tracer study secara sistematis. |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen dan data tidak tersedia**. | Prodi perlu mendokumentasikan CPL yang diturunkan dari profil lulusan, hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi, dan kesesuaian dengan level KKNI secara formal. |
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen dan data tidak tersedia**. | Prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan kurikulum yang mencerminkan penciri Universitas Panca Marga, termasuk integrasi nilai kebangsaan dan kewirausahaan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen dan data tidak tersedia** | Prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan kurikulum secara berkesinambungan dan berimbang sesuai ketentuan proporsi mata kuliah Universitas, Fakultas, dan Prodi. |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen dan data tidak tersedia** | Prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan kurikulum yang berdaya saing internasional, misalnya melalui integrasi standar internasional, literatur global, atau kolaborasi internasional |
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Elektro telah memiliki format dan pedoman penyusunan RPS yang mengacu pada kebijakan institusi dan OBE, serta sebagian besar dosen telah menyusun RPS untuk mata kuliah yang diampu. | Perlu dilakukan penguatan mekanisme pengumpulan dan verifikasi RPS secara terjadwal sebelum awal semester, serta pemanfaatan sistem penyimpanan terpusat (misalnya SPMI/SI Akademik/Google Drive resmi prodi) agar seluruh RPS terdokumentasi tepat waktu dan mudah ditelusuri saat audit. |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | tidak ada kelebihan | Program studi dapat meningkatkan dokumentasi proses pembelajaran melalui penyediaan bukti pendukung seperti RPS berbasis OBE, berita acara perkuliahan, modul ajar, media pembelajaran, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. |
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | tidak ada kelebihan | Program studi dapat melengkapi bukti pendukung berupa RPS, kontrak perkuliahan, berita acara perkuliahan, modul ajar, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran yang menunjukkan kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas | Program studi dapat melengkapi dan mendokumentasikan data jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan melalui RPS, jadwal praktikum, modul praktikum, serta rekapitulasi JP dan JB untuk mendukung perhitungan PJP secara terukur. |
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas | Program studi dapat mengintegrasikan dan mendokumentasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui RPS, kontrak perkuliahan, metode pembelajaran, penugasan, serta penilaian sikap dan karakter mahasiswa. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | tidak ada kelebihan tidak ada berkas yang bisa di nilai | Program studi dapat melengkapi dan mendokumentasikan data kehadiran dosen melalui presensi perkuliahan, berita acara perkuliahan, atau sistem informasi akademik sebagai dasar perhitungan persentase kehadiran dosen. |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | tidak ada kelebihan tidak ada berkas yang bisa di nilai | Program studi dapat mengembangkan sistem pendataan dan dokumentasi prestasi akademik mahasiswa secara terstruktur, termasuk tingkat capaian, jenis prestasi, serta keterkaitannya dengan jumlah mahasiswa. |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Tidak ada kelebihan tidak ada berkas yang bisa di nilai | Program studi dapat melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala dan mendokumentasikan hasilnya sebagai dasar evaluasi dan peningkatan kualitas kinerja mengajar dosen. |
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat melengkapi dan mendokumentasikan penerapan prinsip penilaian melalui penyusunan rubrik penilaian, portofolio mahasiswa, serta pencantuman prinsip penilaian dalam RPS dan kontrak perkuliahan. |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat menyelaraskan dan mendokumentasikan teknik serta instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran melalui penyusunan rubrik, portofolio, dan karya desain yang tercantum dalam RPS dan dokumen penilaian. |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat melengkapi dan mendokumentasikan pelaksanaan penilaian melalui kontrak penilaian, rubrik dan instrumen penilaian, dokumentasi umpan balik, laporan nilai, serta bukti tindak lanjut perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian. |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat melengkapi dan mendokumentasikan soal tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk setiap mata kuliah sebagai bagian dari pengendalian mutu proses pembelajaran. |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat melengkapi dan mendokumentasikan pelaksanaan yudisium melalui berita acara, daftar hadir, surat keputusan yudisium, dan dokumentasi pendukung lainnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data IPK lulusan secara periodik melalui rekapitulasi lulusan, sistem informasi akademik, atau laporan akademik sebagai bahan evaluasi mutu pembelajaran. |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data masa studi mahasiswa secara periodik melalui rekapitulasi lulusan, laporan akademik, atau sistem informasi akademik sebagai bahan evaluasi efektivitas proses pembelajaran. |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data kelulusan tepat waktu secara periodik melalui rekapitulasi lulusan, laporan akademik, atau sistem informasi akademik sebagai dasar evaluasi kinerja akademik. |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak ada berkas yang bisa di ninai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data keberhasilan studi mahasiswa secara periodik melalui rekapitulasi akademik, laporan evaluasi studi, atau sistem informasi akademik sebagai dasar peningkatan mutu pembelajaran. |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berkas Tidak sesuai sehingga tidak bisa di nilai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data kualifikasi pendidikan DTPS secara lengkap dan terbarui untuk mendukung analisis persentase DTPS berpendidikan S3. |
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Berkas Tidak sesuai sehingga tidak bisa di nilai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data jabatan akademik DTPS secara lengkap dan mutakhir untuk mendukung analisis persentase jabatan akademik dosen. |
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada Berkas sehingga tidak bisa di nilai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data jabatan akademik DTPS secara lengkap dan mutakhir untuk mendukung analisis persentase dosen dengan jabatan Guru Besar. |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada Berkas sehingga tidak bisa di nilai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data dosen tidak tetap secara lengkap dan terbarui untuk mendukung analisis proporsi dosen tidak tetap terhadap DTPS. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada Berkas sehingga tidak bisa di nilai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data jumlah mahasiswa dan DTPS secara periodik untuk mendukung evaluasi rasio dosen–mahasiswa sesuai standar yang ditetapkan. |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada Berkas sehingga tidak bisa di nilai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data beban pembimbingan Tugas Akhir dosen secara terstruktur, termasuk jumlah mahasiswa bimbingan per dosen, sebagai dasar evaluasi pemerataan dan efektivitas pembimbingan. |
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada Berkas sehingga tidak bisa di nilai | Program studi dapat melengkapi dan mendokumentasikan data kehadiran dosen (DTPS) melalui presensi perkuliahan, berita acara, atau sistem informasi akademik sebagai dasar evaluasi tingkat kehadiran dosen. |
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada Berkas sehingga tidak bisa di nilai | Program studi dapat menyusun dan mendokumentasikan data laboran secara lengkap, meliputi jumlah, kualifikasi pendidikan, kompetensi, serta keterlibatan dalam kegiatan praktikum untuk mendukung proses pembelajaran. |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak ada Berkas sehingga tidak bisa di nilai | Program studi/fakultas dapat melengkapi dan mendokumentasikan data kehadiran tenaga kependidikan melalui sistem presensi atau laporan kehadiran sebagai dasar evaluasi kinerja layanan akademik. |
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Program studi/fakultas dapat melengkapi dan mendokumentasikan data sarana dan prasarana secara sistematis, meliputi inventaris, kondisi, tingkat pemanfaatan, serta aksesibilitas, sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu. |
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Universitas/fakultas dapat melengkapi dan mendokumentasikan data kapasitas ruang kuliah secara sistematis, meliputi jumlah ruang, daya tampung, kondisi, serta tingkat pemanfaatannya sebagai dasar perencanaan dan peningkatan mutu pembelajaran. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Fakultas/program studi dapat melengkapi dan mendokumentasikan data ruang kerja dosen secara rinci, meliputi jumlah ruang, luas, kapasitas pengguna, dan kondisi ruang sebagai dasar evaluasi pemenuhan standar. |
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Universitas/fakultas dapat menyusun, melengkapi, dan mendokumentasikan panduan sistem kepemimpinan dan pengelolaan, membentuk atau memperkuat unit kode etik, serta memastikan seluruh jenis kode etik tersedia dan diimplementasikan secara terdokumentasi. |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Program studi/fakultas dapat menyusun dan mendokumentasikan data sarana laboratorium secara lengkap, meliputi daftar peralatan, spesifikasi, kondisi, serta tingkat pemanfaatannya untuk mendukung evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. |
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Program studi/fakultas dapat menyusun, melengkapi, dan mendokumentasikan struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta SOP tata kelola secara formal sebagai acuan pelaksanaan dan evaluasi tata pamong. |
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Fakultas/universitas dapat melaksanakan survei kepuasan civitas akademika secara berkala serta mendokumentasikan hasil dan tindak lanjutnya sebagai dasar peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana. |
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Program studi/fakultas dapat menyusun, melengkapi, dan mendokumentasikan sistem pengamanan laboratorium, meliputi SOP keselamatan dan keamanan, pengaturan akses, serta sarana pendukung keselamatan kerja. |
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Fakultas/universitas dapat melaksanakan audit sarana dan prasarana pembelajaran secara berkala serta mendokumentasikan hasil dan tindak lanjutnya sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. |
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Universitas/fakultas dapat menyediakan dan mendokumentasikan fasilitas aksesibilitas perpustakaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, seperti jalur akses, fasilitas pendukung, dan layanan inklusif. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 58 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Program studi/fakultas dapat melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala serta mendokumentasikan hasil dan tindak lanjutnya sebagai dasar peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran. |
| 59 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Perpustakaan dapat melakukan pencatatan dan dokumentasi tingkat kunjungan e-library secara berkala melalui sistem log akses atau laporan statistik penggunaan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan layanan |
| 60 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Perpustakaan dapat melakukan penilaian dan pendokumentasian kualitas ruang perpustakaan secara berkala, meliputi aspek kenyamanan, kapasitas, pencahayaan, ventilasi, dan fasilitas pendukung, sebagai dasar peningkatan mutu layanan. |
| 61 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Fakultas/universitas dapat melakukan penilaian dan pendokumentasian kualitas ruang kerja pimpinan secara berkala, meliputi aspek kenyamanan, kelayakan, privasi, dan fasilitas pendukung sebagai dasar peningkatan mutu tata kelola. |
| 62 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak ada Berkas yang bisa di nilai | Universitas dapat melakukan penilaian dan pendokumentasian kualitas ruang pelayanan kesehatan secara berkala, meliputi aspek kebersihan, kenyamanan, keamanan, dan kelengkapan fasilitas sebagai dasar peningkatan mutu layanan. |
| 63 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **berkas pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan program studi perlu mendokumentasikan ketersediaan jurnal terakreditasi nasional, baik melalui langganan, akses daring, maupun kerja sama dengan perpustakaan nasional atau institusi lain. |
| 64 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **berkas pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan program studi perlu melakukan **pendataan dan pendokumentasian** ketersediaan jurnal terakreditasi nasional, baik melalui langganan, akses daring, maupun kerja sama perpustakaan. |
| 65 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **berkas pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan program studi perlu melakukan **pendataan dan pendokumentasian** rasio bandwidth per mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi informasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 66 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan program studi perlu **mendokumentasikan kebijakan pengembangan kurikulum**, termasuk keterkaitan dengan visi-misi perguruan tinggi, kebutuhan stakeholders, dan perubahan masa depan. |
| 67 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **pedoman pengembangan kurikulum** yang memuat semua aspek: profil lulusan, CPL, struktur kurikulum, RPS, regulasi terkini, isu pendidikan karakter, SDGs, anti korupsi, dan mekanisme legalitas penetapan kurikulum. |
| 68 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **pedoman implementasi kurikulum** yang komprehensif dan memuat semua aspek: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, peninjauan, dan umpan balik pemangku kepentingan. |
| 69 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **kebijakan dan pedoman formal** yang jelas untuk integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran. |
| 70 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **kebijakan formal suasana akademik** yang memuat otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik secara jelas. |
| 71 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan mekanisme **analisis dan tindak lanjut kepuasan mahasiswa** secara sistematis untuk mendukung perbaikan mutu pembelajaran. |
| 72 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **pengukuran kepuasan mahasiswa** secara formal dan rutin, termasuk tindak lanjutnya untuk perbaikan proses pembelajaran. |
| 73 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran** secara formal dan rutin, untuk menjamin kualitas pembelajaran. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 74 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan kegiatan non-struktural secara sistematis, termasuk laporan, notulen, atau dokumentasi foto/video, untuk mendukung suasana akademik. |
| 75 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **laporan kinerja semester** melalui PDPT secara rutin dan sistematis. |
| 76 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **laporan monitoring pembelajaran** secara rutin untuk mendukung evaluasi kualitas proses pembelajaran. |
| 77 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen lengkap, mudah diakses mahasiswa dan dosen, serta memuat prosedur, mekanisme bimbingan, dan tanggung jawab pembimbing dan mahasiswa. | Prodi dapat menambahkan **panduan daring, checklist bimbingan, atau contoh laporan bimbingan** untuk mempermudah pelaksanaan akademik. |
| 78 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **kegiatan pembimbingan akademik**, termasuk jadwal, laporan bimbingan, dan tindak lanjutnya. |
| 79 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **kebijakan tertulis tentang suasana akademik** secara formal dan sistematis. |
| 80 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **penugasan Pembimbing Akademik untuk mahasiswa baru**, termasuk jadwal bimbingan awal dan daftar penugasan. |
| 81 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | idak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **intensitas dan frekuensi bimbingan akademik** mahasiswa secara sistematis untuk mendukung kualitas pembimbingan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 82 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa**, termasuk pencatatan progress dan penyelesaian tepat waktu, untuk mendukung evaluasi kinerja akademik. |
| 83 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **daftar pembimbing skripsi sesuai bidang keilmuan**, termasuk data kompetensi pembimbing untuk memastikan kesesuaian. |
| 84 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **beban maksimal pembimbingan skripsi per dosen** untuk memastikan distribusi kerja yang seimbang dan kualitas bimbingan. |
| 85 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **pelaksanaan bimbingan skripsi oleh dosen**, termasuk jadwal bimbingan dan laporan progres mahasiswa. |
| 86 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **besaran DOP per mahasiswa per tahun**, termasuk rincian alokasi dan penggunaannya, agar pemenuhan target capaian dapat diverifikasi. |
| 87 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **besaran dana penelitian dosen per tahun**, termasuk sumber dan alokasi, agar pemenuhan target DPD ≥ 10 juta dapat diverifikasi. |
| 88 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **besaran dana PkM dosen** per tahun, termasuk sumber, alokasi, dan penggunaan, agar pemenuhan target DPkMD dapat diverifikasi. |
| 89 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **realisasi investasi SDM, sarana, dan prasarana**, termasuk pemenuhan kebutuhan dan kesesuaian dengan standar perguruan tinggi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 90 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **alokasi dana untuk Tridharma**, termasuk rencana anggaran dan realisasi, untuk menjamin keberlanjutan program pendidikan, penelitian, dan PkM. |
| 91 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **keterlibatan semua unsur dalam perencanaan anggaran** secara formal dan sistematis. |
| 92 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **seluruh pengelolaan dana**, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, agar transparansi dan akuntabilitas terjamin. |
| 93 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa**, termasuk mekanisme partisipasi stakeholder internal untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas. |
| 94 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **kebijakan dan pelaksanaan pembebasan biaya**, termasuk daftar penerima dan mekanisme seleksi, untuk memastikan keadilan dan transparansi. |
| 95 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **perolehan dana hibah penelitian per dosen**, termasuk sumber, alokasi, dan realisasi, agar dapat memantau produktivitas penelitian. |
| 96 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **perolehan dana hibah PkM per dosen**, termasuk sumber, alokasi, dan realisasi, untuk mendukung evaluasi kinerja pengabdian masyarakat. |
| 97 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **alokasi biaya investasi pendidikan**, termasuk rincian penggunaan untuk sarana, prasarana, dan pengembangan SDM. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 98 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 99 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 100 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 101 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 102 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 103 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 104 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 105 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 106 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 107 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. |
| 108 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah memiliki standar dan target penelitian yang jelas serta kebijakan yang mewajibkan dosen melakukan penelitian sesuai bidang keilmuannya. | Tidak dapat diidenFakultas/Program Studi dapat menyusun dan melengkapi dokumen pendukung berupa daftar penelitian dosen per tahun yang disesuaikan dengan bidang keilmuan sebagai bukti pencapaian standar masukan penelitian.tifikasi karena dokumen pendukung tidak tersedia. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 109 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator terkait keberadaan road map penelitian telah ditetapkan sebagai bagian dari upaya pengembangan penelitian dosen secara terarah dan berkelanjutan. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun dan mendokumentasikan road map penelitian secara tertulis serta mensosialisasikannya kepada dosen sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. |
| 110 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator keberadaan kelompok riset UPM telah dirumuskan sebagai upaya mendorong kolaborasi dan peningkatan kualitas penelitian dosen. | Fakultas/Program Studi perlu membentuk dan menetapkan kelompok riset UPM secara resmi serta melengkapi dokumen pendukung seperti SK, struktur organisasi, dan program kerja. |
| 111 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Fakultas/Program Studi telah menetapkan standar kompetensi metodologis peneliti sebagai dasar pelaksanaan penelitian yang berkualitas. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun dan melengkapi dokumen pendukung berupa sertifikat pelatihan metodologi, riwayat penelitian, atau penugasan penelitian sebagai bukti kompetensi metodologis peneliti. |
| 112 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator keberadaan Laboratorium Riset UPM telah dirumuskan sebagai bagian dari upaya penguatan sarana dan prasarana penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu menetapkan dan mendokumentasikan Laboratorium Riset UPM secara resmi, dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti SK pendirian, struktur pengelola, dan daftar sarana prasarana. |
| 113 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator rasio penggunaan sarana dan prasarana penelitian internal telah ditetapkan sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pencatatan dan pelaporan penggunaan sarana/prasarana penelitian internal serta menetapkan rasio penggunaan secara terukur dan terdokumentasi. |
| 114 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator ketersediaan buku telah dirumuskan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber belajar dan penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu melakukan pendataan dan pendokumentasian ketersediaan buku baik e-book maupun hardcopy, termasuk daftar judul, jumlah, dan relevansinya dengan bidang keilmuan. |
| 115 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator ketersediaan jurnal nasional terakreditasi telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan kualitas referensi dan penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu melakukan pendataan dan pendokumentasian jurnal nasional terakreditasi yang tersedia, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, serta memastikan aksesibilitasnya bagi dosen dan mahasiswa. |
| 116 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator ketersediaan jurnal internasional telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan kualitas dan daya saing penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu melakukan pendataan dan pendokumentasian jurnal internasional yang tersedia, baik melalui langganan maupun akses terbuka (open access), serta memastikan kemudahan akses bagi dosen dan mahasiswa. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 117 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator keberadaan lembaga penelitian sebagai pengelola penelitian dengan peringkat Mandiri telah dirumuskan sebagai bagian dari penguatan tata kelola penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu menetapkan dan mendokumentasikan lembaga penelitian UPM secara resmi, dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti SK pendirian, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta bukti peringkat Mandiri. |
| 118 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator penyusunan dan pengembangan Rencana Induk Penelitian telah dirumuskan sebagai pedoman arah dan pengembangan penelitian institusi. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun, menetapkan, dan mendokumentasikan RIP secara resmi serta melakukan sosialisasi kepada dosen sebagai acuan pelaksanaan penelitian. |
| 119 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator sistem seleksi penelitian internal telah dirumuskan sebagai upaya menjamin mutu dan objektivitas pelaksanaan penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun dan menetapkan sistem seleksi penelitian internal secara tertulis, dilengkapi dengan pedoman, kriteria seleksi, dan mekanisme penilaian. |
| 120 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator ketersediaan prosiding telah dirumuskan sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas referensi penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu melakukan pendataan dan pendokumentasian prosiding yang tersedia serta memastikan aksesibilitasnya bagi dosen dan mahasiswa. |
| 121 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator peningkatan kapasitas penelitian telah ditetapkan. | Perlu penyelenggaraan dan pendokumentasian kegiatan klinik/pelatihan penelitian. |
| 122 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator keterlibatan reviewer internal dan eksternal telah dirumuskan untuk menjamin kualitas dan objektivitas penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu menetapkan dan mendokumentasikan daftar reviewer internal dan eksternal, termasuk kualifikasi dan perannya dalam proses penilaian penelitian. |
| 123 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator pendanaan penelitian per dosen telah dirumuskan sebagai upaya mendukung pelaksanaan dan peningkatan kualitas penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu menetapkan kebijakan pendanaan penelitian per dosen per tahun serta mendokumentasikan alokasi dan realisasinya secara jelas. |
| 124 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator pencapaian pendanaan penelitian eksternal telah dirumuskan sebagai upaya penguatan dan keberlanjutan pendanaan penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun dan mendokumentasikan data pendanaan penelitian eksternal dan internal secara periodik serta mendorong peningkatan perolehan dana penelitian eksternal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 125 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator pengukuran penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi telah dirumuskan. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pencatatan, perhitungan, dan pelaporan penggunaan dana penelitian secara periodik dan terdokumentasi. |
| 126 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator pelibatan mahasiswa dalam penelitian telah dirumuskan sebagai upaya penguatan pembelajaran berbasis riset. | Fakultas/Program Studi perlu menetapkan mekanisme pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen serta mendokumentasikan keterlibatan tersebut dalam setiap kegiatan penelitian. |
| 127 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator pengukuran kepuasan stakeholder telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan mutu sarana dan prasarana. | Fakultas/Program Studi perlu melaksanakan survei kepuasan stakeholder secara berkala serta mendokumentasikan hasil dan tindak lanjut perbaikannya. |
| 128 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator sertifikasi laboratorium telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan mutu dan standar sarana penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu melakukan pendataan status sertifikasi laboratorium serta menyusun rencana sertifikasi dan pendokumentasiannya secara terstruktur. |
| 129 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator kualifikasi staf peneliti telah dirumuskan untuk mendukung peningkatan mutu dan kapasitas penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu melakukan pendataan dan pendokumentasian kualifikasi staf peneliti serta menyusun strategi peningkatan jumlah peneliti bergelar Doktor dan Lektor Direktur. |
| 130 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator kualifikasi staf administrasi telah dirumuskan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi penelitian. | Fakultas/Program Studi perlu melakukan pendataan dan pendokumentasian kualifikasi staf administrasi serta menyusun perencanaan peningkatan kualifikasi pendidikan staf. |
| 131 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Indikator mekanisme dan pedoman penggunaan dana telah dirumuskan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun, menetapkan, dan mendokumentasikan mekanisme serta pedoman penggunaan dana penelitian secara tertulis dan terintegrasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 132 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan seluruh proses penelitian, termasuk:<br>• Tata cara review penelitian<br>• Legalitas penugasan reviewer dan peneliti<br>• Hasil penilaian usul penelitian<br>• Berita acara monitoring dan evaluasi<br>• Dokumentasi output penelitian untuk mendukung akuntabilitas dan kualitas penelitian. |
| 133 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **proses baku pelaksanaan penelitian**, termasuk prosedur, pedoman pengelolaan, dan mekanisme pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung mutu berkelanjutan. |
| 134 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **instrumen penilaian penelitian yang terintegrasi**, mencakup kriteria penilaian, skala, dan mekanisme penilaian berbasis prinsip-prinsip evaluasi yang jelas. |
| 135 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **proses monev penelitian**, termasuk jadwal, pelaksanaan review, laporan hasil evaluasi, dan tindak lanjutnya, untuk memastikan kualitas dan akuntabilitas penelitian. |
| 136 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Tidak ada kelebihan tidak ada berkas yang bisa di nilai | Program studi dapat menyusun dan menerapkan mekanisme review atau seminar proposal penelitian yang terdokumentasi, termasuk berita acara, daftar hadir, dan notulen kegiatan. |
| 137 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **pemenuhan persyaratan administratif penelitian**, termasuk formulir pengajuan, persetujuan, dan bukti legalitas terkait penelitian. |
| 138 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu mendokumentasikan **hasil penilaian proposal dan penelitian**, termasuk skor dan evaluasi reviewer, agar capaian nilai minimal 75 dapat diverifikasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 139 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian**, agar proses penelitian terdokumentasi secara sistematis dan akuntabel. |
| 140 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **prosedur keamanan penelitian dan pengendalian limbah**, termasuk pedoman keselamatan laboratorium, SOP pengelolaan limbah, dan monitoring dampak lingkungan. |
| 141 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **Log-book penelitian** untuk setiap kegiatan penelitian, agar proses, progres, dan tindak lanjut penelitian dapat dipantau secara akuntabel. |
| 142 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **sosialisasi pedoman penilaian penelitian**, termasuk agenda workshop, materi sosialisasi, dan bukti kehadiran dosen. |
| 143 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **hasil penilaian penelitian sesuai formula panduan**, agar evaluasi penelitian konsisten dan akuntabel. |
| 144 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator kepuasan masyarakat telah ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan luaran pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu melaksanakan pengukuran kepuasan masyarakat secara sistematis melalui survei atau instrumen evaluasi serta mendokumentasikan hasilnya sebagai bukti capaian standar. |
| 145 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bahan ajar telah ditetapkan sebagai upaya integrasi pengabdian dengan proses pembelajaran. | Fakultas/Program Studi perlu mendorong pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bahan ajar serta mendokumentasikan bentuk dan persentasenya secara terukur. |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat telah dirumuskan sebagai bagian dari penilaian dampak pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun instrumen pengukuran dampak pengabdian serta mendokumentasikan hasil evaluasi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara periodik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator publikasi luaran pengabdian kepada masyarakat telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan diseminasi dan dampak hasil pengabdian. | Fakultas/Program Studi perlu mendorong dan memfasilitasi publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal serta mendokumentasikan capaian publikasinya secara terukur. |
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator penerapan HKI telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan hilirisasi dan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu mendorong hilirisasi HKI hasil pengabdian kepada masyarakat serta menyusun dan mendokumentasikan data penerapannya di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. |
| 149 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator publikasi internasional bereputasi telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan kualitas dan daya saing luaran pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal bereputasi internasional serta mendokumentasikan capaian publikasi secara periodik. |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator pemberdayaan masyarakat telah dirumuskan sebagai upaya meningkatkan dampak dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu mendorong perancangan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat serta melakukan pendokumentasian dan pengukuran capaiannya secara terstruktur. |
| 151 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat telah dirumuskan sebagai bagian dari penjaminan mutu pelaksanaan pengabdian. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun dan menerapkan pedoman etika pengabdian kepada masyarakat serta mendokumentasikan kepatuhan pelaksanaannya secara periodik. |
| 152 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator unit bisnis hasil riset telah ditetapkan sebagai upaya mendorong hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset secara berkelanjutan. | Program Studi dapat mendorong hilirisasi hasil riset dosen menjadi unit bisnis serta menyusun sistem pendataan dan pelaporan unit bisnis berbasis hasil riset secara terstruktur. |
| 153 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator publikasi internasional bereputasi telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan kualitas dan daya saing luaran tridharma. | Fakultas/Program Studi perlu mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi internasional serta menyusun sistem pendataan capaian publikasi secara periodik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 154 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan untuk memastikan LPPM memiliki fasilitas riset yang mendukung pengembangan ilmu, kolaborasi riset, dan kontribusi terhadap masyarakat. | LPPM perlu segera menetapkan dan mendokumentasikan keberadaan laboratorium riset secara legal formal, memperkuat jejaring riset, serta mendokumentasikan produk riset yang bermanfaat dan berdaya saing. |
| 155 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini membantu memastikan penggunaan fasilitas internal PkM efisien dan mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pendataan dan pemantauan rasio penggunaan sarana/prasarana internal, termasuk pelaporan penggunaan dan evaluasi efektivitasnya. |
| 156 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan dosen dan mahasiswa memiliki akses terhadap hasil riset dan praktik pengabdian terbaru. | Perlu dilakukan pengumpulan, inventarisasi, dan penyediaan prosiding yang relevan untuk mendukung PkM, termasuk prosiding dari seminar nasional maupun internasional. |
| 157 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini mendorong LPPM untuk menjadi lembaga pengelola PkM yang profesional, akuntabel, dan mandiri dalam pelaksanaan program pengabdian. | LPPM perlu menyusun dokumen, pedoman, dan bukti administratif yang menunjukkan pengelolaan PkM secara Mandiri, termasuk prosedur internal dan sistem pelaporan yang jelas. |
| 158 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan kegiatan PkM dilaksanakan secara sistematis, akuntabel, dan sesuai standar kualitas lembaga. | LPPM perlu segera menyusun pedoman pengelolaan PkM, termasuk prosedur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan pengabdian. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 159 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini jelas dirumuskan untuk memastikan PkM dilaksanakan secara profesional, terstruktur, akuntabel, dan berdampak bagi masyarakat serta institusi. | LPPM perlu menyusun dan mendokumentasikan:<br>• Sistem seleksi internal PkM<br>• Klinik dan pelatihan kemampuan PkM<br>• Mekanisme reward bagi pelaksana PkM<br>• Pelaporan periodik kegiatan<br>• Upaya peningkatan sarana dan prasarana PkM<br>• Tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi<br>• Jadwal dan program yang terstruktur<br>• Monev dan diseminasi hasil PkM<br>Sehingga seluruh proses PkM dapat dijalankan secara efektif, terdokumentasi, dan terukur. |
| 160 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | LPPM perlu menetapkan jumlah reviewer internal dan eksternal, membuat mekanisme penugasan, dan mendokumentasikan hasil review secara sistematis. | LPPM perlu menetapkan jumlah reviewer internal dan eksternal, membuat mekanisme penugasan, dan mendokumentasikan hasil review secara sistematis. |
| 161 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan perencanaan anggaran pengabdian tepat, efisien, dan sesuai kebutuhan kegiatan. | Perlu dibuat mekanisme pendokumentasian besaran dana per proposal, termasuk format standar pengajuan dan evaluasi anggaran, agar anggaran PkM lebih transparan dan akuntabel. |
| 162 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini membantu mengukur tingkat partisipasi dosen tetap dalam pengabdian kepada masyarakat dan mendorong keterlibatan aktif dosen. | Perlu dibuat sistem pendataan dan pelaporan keterlibatan dosen tetap dalam PkM secara rutin untuk memastikan target keterlibatan tercapai. |
| 163 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan alokasi dana PkM tepat sasaran dan berdampak langsung pada pemberdayaan masyarakat. | Perlu dibuat sistem pendataan dan pelaporan alokasi dana pemberdayaan masyarakat per tahun secara terstruktur dan terukur. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 164 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan dana LPPM digunakan secara tepat sasaran dalam membantu masyarakat yang terdampak sosial dan bencana. | Perlu dibuat sistem pendataan dan pelaporan alokasi dana bantuan sosial dan bencana per tahun secara terstruktur, agar penggunaan dana lebih transparan dan akuntabel. |
| 165 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk menilai proporsi alokasi dana PkM dalam total anggaran Perguruan Tinggi, mendukung perencanaan dan transparansi. | Perlu dibuat mekanisme pendataan dan pelaporan persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana Perguruan Tinggi secara rutin dan terdokumentasi. |
| 166 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk mendorong penguatan kolaborasi, keberlanjutan program PkM, dan peningkatan kualitas pengabdian melalui dukungan eksternal. | Perlu dibuat sistem pendataan, pengajuan, dan pelaporan dana pengabdian eksternal secara terstruktur untuk memastikan transparansi dan optimalisasi sumber dana dari luar. |
| 167 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan dana PkM digunakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. | Perlu disusun pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur, termasuk prosedur pengajuan, pertanggungjawaban, dan monitoring penggunaan dana. |
| 168 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana dalam kegiatan PkM. | Perlu disusun sistem monev yang rutin dan terdokumentasi, termasuk format laporan, jadwal monitoring, dan tindak lanjut hasil evaluasi penggunaan dana. |
| 169 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan dana PkM sesuai ketentuan. | Perlu disusun format laporan pertanggungjawaban dana PkM yang standar, serta mekanisme pengumpulan, evaluasi, dan arsipnya secara rutin. |
| 170 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan hasil pengabdian dapat diakses oleh masyarakat, pemangku kepentingan, dan institusi, serta meningkatkan relevansi dan dampak program PkM. | Perlu disusun mekanisme diseminasi hasil PkM, termasuk format laporan, media publikasi, dan jadwal pelaksanaan diseminasi secara rutin. |
| 171 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan dana pengabdian dikelola secara transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan lembaga. | Perlu disusun pedoman penggunaan dana PkM, termasuk prosedur pengajuan, pertanggungjawaban, dan monitoring penggunaan dana secara rutin. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 172 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan sarana dan prasarana mendukung kegiatan PkM secara efektif dan efisien. | Perlu dilakukan survey kepuasan stakeholder secara rutin dan terdokumentasi, serta menindaklanjuti hasil survey untuk perbaikan sarana dan prasarana. |
| 173 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan kualitas sarana laboratorium mendukung pelaksanaan PkM secara aman dan sesuai standar. | Perlu dilakukan inventarisasi laboratorium, proses sertifikasi, dan pendokumentasian hasil sertifikasi secara berkala. |
| 174 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan kegiatan PkM memiliki dampak nyata dan terukur terhadap lingkungan serta kesejahteraan masyarakat. | Perlu dilakukan survey kepuasan stakeholder secara rutin dan terdokumentasi, serta menindaklanjuti hasil survey untuk perbaikan program lingkungan, kesehatan, dan kenyamanan. |
| 175 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan kerjasama PkM dilaksanakan secara profesional, akuntabel, dan sesuai ketentuan lembaga. | Perlu disusun pedoman pelaksanaan kerjasama PkM, termasuk mekanisme pengajuan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan hasil kerjasama. |
| 176 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan manajemen dan administrasi PkM dilakukan oleh staf yang kompeten dan berkualifikasi sesuai kebutuhan. | Perlu dilakukan pendataan staf administrasi dan upaya peningkatan kualifikasi pendidikan sesuai standar minimal S1, serta dokumentasi resmi terkait kualifikasi staf. |
| 177 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan penggunaan dana PkM transparan, akuntabel, dan sesuai peraturan lembaga. | Perlu disusun pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian, termasuk prosedur pengajuan, pertanggungjawaban, monitoring, dan evaluasi secara rutin. |
| 178 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan akuntabilitas penggunaan dana dan pelaksanaan kegiatan PkM secara transparan. | Perlu disusun sistem pendokumentasian LPJ untuk setiap kegiatan PkM, termasuk format standar, mekanisme pengumpulan, evaluasi, dan arsip LPJ. |
| 179 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator perencanaan kegiatan PkM telah dirumuskan sebagai upaya menjamin keterlaksanaan dan mutu proses pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu memastikan setiap program PkM memiliki dokumen perencanaan yang jelas dan terdokumentasi sesuai panduan pelaksanaan abdimas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 180 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Telah tersedia proposal dan panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. | Fakultas/Program Studi perlu memperkuat monitoring dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan pengabdian agar kesesuaiannya dengan proposal dan panduan dapat dibuktikan. |
| 181 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator integrasi PkM dengan persyarikatan telah dirumuskan sebagai upaya penyelarasan kegiatan pengabdian dengan nilai dan arah pengembangan persyarikatan. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun pedoman integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan serta mendokumentasikan implementasinya dalam setiap kegiatan PkM. |
| 182 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Telah tersedia proposal kegiatan dan panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. | Perlu penguatan mekanisme monitoring dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar kesesuaian dengan proposal dan panduan dapat dibuktikan. |
| 183 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator telah dirumuskan sebagai upaya memastikan bahwa kegiatan Abdimas mahasiswa mendukung pencapaian capaian pembelajaran dan sesuai ketentuan akademik. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pendokumentasian keterkaitan kegiatan Abdimas mahasiswa dengan capaian pembelajaran lulusan dan memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan dan peraturan. |
| 184 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator keterlibatan mahasiswa telah dirumuskan untuk memastikan pengembangan kompetensi dan pengalaman mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu menetapkan mekanisme pendokumentasian partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PkM serta melakukan pemantauan capaian keterlibatan mahasiswa secara berkala. |
| 185 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ketercapaian laporan telah dirumuskan sebagai upaya memastikan akuntabilitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme monitoring dan pendokumentasian laporan Abdimas, baik kemajuan maupun akhir kegiatan, agar dapat memastikan ketercapaian indikator ini secara terukur. |
| 186 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ketercapaian dokumen MONEV telah dirumuskan sebagai upaya memastikan pengelolaan, evaluasi, dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pendokumentasian hasil MONEV kegiatan pengabdian, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir, agar capaian dapat terukur secara sistematis. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 187 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator penggunaan instrumen penilaian telah dirumuskan sebagai upaya menjamin kualitas, keadilan, dan transparansi penilaian PkM. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun dan mendokumentasikan instrumen penilaian yang memuat prinsip-prinsip tersebut serta memastikan penerapannya secara terintegrasi dalam setiap kegiatan PkM. |
| 188 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator monitoring dan evaluasi telah dirumuskan sebagai upaya memastikan pelaksanaan PkM sesuai rencana dan menghasilkan luaran yang berkualitas. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi yang terdokumentasi dengan jelas, termasuk indikator capaian dan tindak lanjut hasil MONEV. |
| 189 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator review/diseminasi proposal PkM telah dirumuskan sebagai upaya meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan pengabdian dan memastikan kesesuaian dengan tujuan PkM. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme review proposal yang terdokumentasi dan memastikan setiap proposal PkM diseminarkan atau direview sebelum pelaksanaan kegiatan. |
| 190 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator review/diseminasi hasil PkM telah dirumuskan sebagai upaya meningkatkan kualitas luaran pengabdian dan memastikan manfaat kegiatan bagi masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme review dan diseminasi hasil PkM yang terdokumentasi, serta memastikan pelaksanaannya secara konsisten. |
| 191 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator kepatuhan administrasi telah dirumuskan untuk menjamin tertib administrasi, akuntabilitas, dan keteraturan pelaksanaan PkM. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme monitoring dan pendokumentasian administrasi PkM, termasuk checklist pemenuhan persyaratan sesuai pedoman, agar dapat dipantau secara sistematis. |
| 192 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator penilaian proposal dan hasil PkM telah dirumuskan untuk menjamin kualitas, relevansi, dan akuntabilitas pelaksanaan PkM. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme penilaian proposal dan hasil PkM yang terdokumentasi, termasuk kriteria, instrumen, dan jadwal penilaian, agar dapat dipantau secara sistematis. |
| 193 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator kepuasan masyarakat telah dirumuskan sebagai alat ukur kualitas pelaksanaan PkM dan dampak kegiatan terhadap penerima manfaat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme survei kepuasan masyarakat yang terdokumentasi dan rutin dilaksanakan, serta mendokumentasikan hasilnya untuk memastikan capaian indikator. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 194 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator kepuasan masyarakat telah dirumuskan sebagai ukuran dampak dan kualitas pelaksanaan kegiatan pengabdian. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme survei kepuasan masyarakat yang terdokumentasi dan rutin dilaksanakan, serta mendokumentasikan hasilnya untuk memastikan capaian indikator. |
| 195 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator kepuasan terhadap dampak pengabdian telah dirumuskan untuk menilai efektivitas dan kontribusi kegiatan bagi penerima manfaat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme survei dampak pengabdian yang terdokumentasi dan rutin dilaksanakan, serta mendokumentasikan hasilnya untuk memastikan capaian indikator. |
| 196 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator pemanfaatan teknologi tepat guna telah dirumuskan untuk menilai relevansi dan keberlanjutan hasil pengabdian bagi masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme survei kepuasan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, serta mendokumentasikan hasilnya secara terstruktur dan rutin. |
| 197 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan untuk memastikan relevansi materi kuliah dengan praktik nyata dan hasil pengabdian kepada masyarakat, sehingga mendukung capaian pembelajaran. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme evaluasi integrasi hasil pengabdian ke dalam materi kuliah dan melakukan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. |
| 198 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan untuk memastikan relevansi dan kualitas kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pendataan dan pendokumentasian PkM dosen sesuai bidang ilmu serta mendorong dosen melaksanakan PkM sesuai kompetensi masing-masing. |
| 199 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Dosen memiliki perencanaan pengabdian yang terarah dan selaras dengan bidang keilmuan masing-masing. | Fakultas/Program Studi dapat memperkuat sistem pemantauan dan dokumentasi implementasi road map PkM untuk memastikan konsistensi dan ketercapaian target pengabdian. |
| 200 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan untuk memastikan setiap kegiatan PkM terdokumentasi dengan baik, sehingga akuntabilitas dan evaluasi kegiatan dapat dilakukan secara sistematis. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pendokumentasian perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM agar setiap kegiatan dapat dipantau dan dievaluasi secara terstruktur. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 201 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan sebagai upaya menjamin konsistensi dan kualitas pelaksanaan kegiatan PkM. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun dan mendokumentasikan proses baku pelaksanaan kegiatan PkM agar setiap kegiatan dilaksanakan sesuai standar dan mudah dipantau. |
| 202 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan untuk menjamin keselamatan masyarakat dan perlindungan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan PkM. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun dan mendokumentasikan sistem kerja PkM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk prosedur pengendalian limbah yang jelas dan terdokumentasi. |
| 203 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan untuk menilai efektivitas kegiatan PkM dalam meningkatkan kompetensi dan wawasan masyarakat penerima manfaat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme evaluasi dan dokumentasi peningkatan pengetahuan peserta, misalnya melalui pre-test dan post-test atau instrumen penilaian lainnya. |
| 204 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini dirumuskan untuk menilai dampak kegiatan PkM terhadap sikap, perilaku, dan etika peserta yang relevan dengan tujuan program pengabdian. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pengukuran dan pendokumentasian perubahan sikap peserta, misalnya melalui survei, wawancara, atau instrumen penilaian perilaku sebelum dan sesudah kegiatan. |
| 205 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan untuk menilai efektivitas kegiatan PkM dalam meningkatkan kompetensi praktis peserta sesuai tujuan program pengabdian. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme evaluasi dan pendokumentasian peningkatan keterampilan peserta, misalnya melalui pre-test dan post-test atau instrumen praktik lapangan. |
| 206 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini telah dirumuskan untuk menilai relevansi dan kualitas bahan pengayaan yang dihasilkan dari PkM bagi peserta dan masyarakat. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme pengumpulan, evaluasi, dan dokumentasi umpan balik dari masyarakat untuk memastikan bahan pengayaan sumber belajar dapat dimanfaatkan secara optimal. |
| 207 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini dirumuskan untuk menilai relevansi dan kontribusi PkM terhadap pengambilan keputusan dan kebijakan oleh pemangku kepentingan. | Fakultas/Program Studi perlu menyusun mekanisme dokumentasi dan evaluasi rekomendasi kebijakan yang diberikan kepada pemangku kepentingan, termasuk tindak lanjut dari implementasi rekomendasi tersebut. |
| 208 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen dan data tidak tersedia**. | Prodi Magister perlu mendokumentasikan CPL yang diturunkan dari profil lulusan, hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi, dan kesesuaian dengan level KKNI 8 secara formal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 209 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan prodi perlu menyusun dan mendokumentasikan **hasil penilaian keberhasilan studi**, termasuk perhitungan persentase kelulusan tepat waktu dan capaian akademik mahasiswa. |
| 210 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **berkas pendukung tidak tersedia**. | Pimpinan unit perlu mendokumentasikan pelaksanaan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik secara sistematis sebagai bukti penjaminan mutu tata kelola. |
| 211 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan unit kerja perlu menyusun, mendokumentasikan, dan mendiseminasikan **sistem audit internal**, termasuk kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja. |
| 212 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Tidak dapat diidentifikasi karena **dokumen pendukung tidak tersedia**. | Fakultas dan unit kerja perlu mendokumentasikan pelaksanaan rapat tinjauan manajemen dan memastikan tindak lanjutnya dicatat secara sistematis. |
| 213 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Indikator ini penting untuk memastikan dosen dan peneliti memiliki referensi berkualitas dan mutakhir dalam melaksanakan penelitian. | Perlu dilakukan pengadaan atau akses elektronik jurnal nasional terakreditasi, serta pendokumentasian daftar jurnal yang tersedia untuk mendukung penelitian. |
| 214 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan tata pamong fakultas berjalan secara profesional, terstruktur, dan sesuai prinsip manajemen yang baik. | Perlu disusun dan terdokumentasi seluruh dokumen pelaksanaan keenam fungsi manajemen, termasuk SOP, laporan kegiatan, dan bukti tindak lanjut, sehingga dapat dievaluasi secara konsisten. |
| 215 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan tata pamong fakultas berjalan dengan prinsip good governance, meningkatkan kredibilitas, akuntabilitas, dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. | Perlu disusun, didokumentasikan, dan disosialisasikan praktek baik dalam tata pamong sesuai 5 pilar good governance, serta melakukan monitoring dan evaluasi penerapannya secara rutin. |
| 216 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan tata pamong berjalan sesuai prinsip profesionalisme, etika, dan penjaminan mutu akademik. | Perlu dibentuk unit kode etik yang berdiri sendiri, menyusun semua jenis kode etik, serta mendokumentasikan implementasi secara rutin untuk memastikan kepatuhan dan akuntabilitas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 217 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk menilai efektivitas kepemimpinan fakultas dalam menjalankan tata pamong yang profesional dan berkelanjutan. | Perlu disusun dan terdokumentasi bukti pelaksanaan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik, termasuk laporan kegiatan, keputusan strategis, dan monitoring implementasi. |
| 218 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan struktur organisasi berjalan secara profesional, setiap organ memiliki peran yang jelas, dan mendukung tata pamong yang efektif. | Perlu dibuat dokumen formal terkait kualifikasi, kompetensi, dan tupoksi semua organ, serta disosialisasikan agar setiap unit memahami perannya dalam tata pamong. |
| 219 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk menilai efektivitas pengelolaan unit kerja, peningkatan kapasitas manajerial, dan efisiensi operasional fakultas. | Perlu disusun rancangan rencana operasional, program pelatihan/kompetensi manajerial, serta laporan kinerja unit kerja secara rutin dan terdokumentasi, sehingga evaluasi efektivitas manajemen dapat dilakukan. |
| 220 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan pengelolaan fakultas berjalan secara komprehensif, terstruktur, dan mendukung tata pamong yang efektif. | Perlu disusun dan terdokumentasi pedoman pengelolaan lengkap untuk 11 aspek, serta melakukan sosialisasi dan monitoring implementasi secara rutin. |
| 221 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan perguruan tinggi mampu mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan akademik, operasional, dan finansial. | Perlu disusun dokumen mitigasi risiko formal yang mencakup strategi, bukti pelaksanaan, dan monitoring agar keberlangsungan institusi dapat dijamin secara sistematis. |
| 222 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan penjaminan mutu internal berjalan efektif, transparan, dan mendukung peningkatan kualitas akademik dan manajemen fakultas. | Perlu disusun dan terdokumentasi seluruh dokumen, bukti pelaksanaan, dan monitoring penjaminan mutu sesuai siklus PPEPP, serta publikasi hasil evaluasi secara terstruktur dan berkelanjutan. |
| 223 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Standar menetapkan bahwa tinjauan manajemen harus menghasilkan bukti sahih praktik pengembangan budaya mutu yang mencakup tujuh aspek di atas. Namun, pada saat evaluasi, dokumen dan bukti formal terkait tinjauan manajemen belum tersedia. | Perlu dibuat dokumentasi tinjauan manajemen secara rutin, mencakup semua aspek, serta terdokumentasi sebagai bukti sahih untuk monitoring dan evaluasi berkelanjutan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 224 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan fakultas mengikuti standar nasional maupun internasional, meningkatkan kredibilitas, dan menjaga kualitas pendidikan dan layanan pendukung. | Perlu dibuat dokumentasi formal seluruh kegiatan terkait penjaminan mutu eksternal, termasuk pelatihan, akreditasi internal dan eksternal, serta evaluasi hasil akreditasi secara berkala. |
| 225 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan budaya mutu diterapkan secara konsisten dan menjadi dasar peningkatan kualitas akademik dan manajerial. | Perlu disusun dokumentasi praktek baik secara sistematis, termasuk bukti implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut, sehingga dapat menjadi referensi untuk pengembangan budaya mutu berkelanjutan. |
| 226 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan perguruan tinggi mampu mengidentifikasi, mencegah, dan menangani risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan akademik, operasional, dan finansial. | Perlu disusun dokumen mitigasi risiko yang formal, termasuk strategi, bukti pelaksanaan, dan monitoring, sehingga keberlangsungan institusi dapat dijamin secara sistematis. |
| 227 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan perguruan tinggi dapat mengoptimalkan sumber daya, memperkuat jejaring, dan meningkatkan kualitas layanan akademik serta manajemen. | Perlu dibuat dokumentasi formal mengenai sinergi yang dilakukan, termasuk bentuk kolaborasi, mitra terkait, dan hasil yang dicapai, agar dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala. |
| 228 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Indikator ini penting untuk memastikan evaluasi manajerial dilakukan secara sistematis dan hasilnya digunakan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas perguruan tinggi. | Perlu dibuat dokumentasi formal rapat tinjauan manajemen, termasuk agenda, peserta, keputusan, dan tindak lanjut yang jelas, agar dapat dievaluasi dan menjadi bukti praktik tata pamong yang baik. |
| 229 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Indikator ini penting untuk memastikan mahasiswa mendapatkan layanan yang mendukung pengembangan kompetensi, karir, dan kesejahteraan secara menyeluruh. | Perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa secara rutin dan terdokumentasi, serta menindaklanjuti hasil survei untuk perbaikan layanan kemahasiswaan. |
| 230 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Indikator ini penting untuk menilai kontribusi mahasiswa di luar akademik dan mendorong pengembangan soft skills, kepemimpinan, dan kompetensi sosial. | Perlu dibuat sistem pendataan prestasi non-akademik mahasiswa secara terstruktur dan periodik, mencakup bukti dokumentasi, tingkat pencapaian, dan tindak lanjut apresiasi bagi mahasiswa berprestasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 231 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Indikator ini penting untuk mendorong inovasi, kreativitas, dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa, yang dapat mendukung pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat. | Perlu dibuat sistem pendataan dan dokumentasi resmi terkait kelompok kewirausahaan mahasiswa, termasuk jumlah, bidang usaha, dan capaian tiap kelompok, sehingga dapat dipantau dan dievaluasi secara periodik. |
| 232 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Indikator ini penting untuk menjamin aksesibilitas pendidikan tinggi bagi mahasiswa berprestasi maupun kurang mampu secara ekonomi, serta mendukung pemerataan kesempatan belajar. | Perlu dibuat dokumentasi alokasi dana beasiswa yang jelas, termasuk jumlah dana, jumlah penerima, jenis beasiswa, dan capaian program, sehingga dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala. |
| 233 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Indikator ini penting untuk menilai keberagaman staf dan kapasitas internasionalisasi perguruan tinggi. | Perlu dibuat sistem pendataan dan dokumentasi jumlah international staff per tahun secara rutin dan terstruktur. |
| 234 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Indikator ini penting untuk menilai tingkat internasionalisasi mahasiswa dan daya tarik perguruan tinggi bagi calon mahasiswa internasional. | Perlu dibuat sistem pendataan dan dokumentasi jumlah mahasiswa internasional fulltime setiap tahun, serta analisis tren untuk mendukung strategi internasionalisasi. |
| 235 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Indikator ini penting untuk menilai tingkat internasionalisasi mahasiswa, mobilitas akademik, dan kerjasama perguruan tinggi dengan institusi luar negeri. | Perlu dibuat sistem pendataan dan dokumentasi mahasiswa yang mengikuti program transfer credit atau joint degree secara rutin, serta analisis tren untuk mendukung strategi internasionalisasi. |
| 236 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Indikator ini penting untuk menilai tingkat internasionalisasi mahasiswa asing, mobilitas akademik, dan reputasi internasional UPM. | Perlu dibuat sistem pendataan dan dokumentasi mahasiswa asing yang mengikuti program transfer credit atau joint degree secara rutin, serta analisis tren untuk mendukung strategi internasionalisasi. |
| 237 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk menilai kualitas pembelajaran, memastikan beban mengajar dosen seimbang, dan mendukung efektivitas proses akademik. | Perlu dibuat dokumentasi formal terkait rasio dosen-mahasiswa dan strategi penyesuaian jumlah dosen untuk memenuhi standar kualitas pembelajaran. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 238 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk menilai profesionalisme tenaga kependidikan, memastikan layanan administrasi dan pendukung akademik berjalan efektif dan sesuai standar. | Perlu dibuat inventaris sertifikasi tenaga kependidikan, mendorong pelatihan dan sertifikasi, serta mendokumentasikan bukti kompetensi secara sistematis. |
| 239 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk memastikan kompetensi SDM terukur, mendukung mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. | Perlu dibuat inventarisasi sertifikasi SDM, mendorong program pelatihan dan sertifikasi, serta mendokumentasikan bukti kompetensi secara sistematis. |
| 240 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk menilai kapasitas akademik, kepemimpinan penelitian, dan kualitas pengajaran dosen. | Perlu dibuat dokumentasi resmi terkait dosen yang telah mencapai jabatan fungsional Guru Besar, serta strategi pengembangan karier dosen menuju jabatan GB. |
| 241 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk menilai kapasitas akademik dan kualifikasi pengajaran dosen, serta mendukung perencanaan pengembangan karier dosen. | Perlu dibuat dokumentasi resmi terkait dosen yang telah mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala, serta strategi pengembangan karier dosen menuju jabatan fungsional yang lebih tinggi. |
| 242 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk menilai stabilitas akademik, kualitas pembelajaran, dan kesinambungan program studi. | Perlu dibuat dokumentasi resmi terkait status dosen tetap, termasuk laporan tahunan, untuk mendukung perencanaan SDM dan kualitas akademik. |
| 243 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk memonitor dan meningkatkan kinerja akademik dosen serta mendukung pengembangan profesional berkelanjutan. | Perlu dibuat sistem penilaian kinerja dosen tetap yang terdokumentasi, dilaksanakan secara berkala, dan ditindaklanjuti dengan program pengembangan kompetensi. |
| 244 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk memonitor dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan serta mendukung pengembangan profesional berkelanjutan. | Perlu dibuat sistem penilaian kinerja tenaga kependidikan yang terdokumentasi, dilaksanakan secara berkala, dan ditindaklanjuti dengan program pengembangan kompetensi. |
| 245 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk menilai kepatuhan dosen terhadap peraturan akademik dan administrasi, serta menjaga tata kelola perguruan tinggi yang baik. | Perlu dibuat sistem pendokumentasian SP dosen secara formal, termasuk jenis pelanggaran, tindak lanjut, dan rekam jejak untuk evaluasi kinerja dan kepatuhan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 246 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | ndikator ini penting untuk menilai kepatuhan tenaga kependidikan terhadap peraturan akademik dan administrasi, serta menjaga tata kelola perguruan tinggi yang baik. | Perlu dibuat sistem pendokumentasian SP tenaga kependidikan secara formal, termasuk jenis pelanggaran, tindak lanjut, dan rekam jejak untuk evaluasi kinerja dan kepatuhan. |
| 247 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk memotivasi dosen, meningkatkan kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. | Perlu dibuat dokumentasi formal terkait pemberian reward dosen, termasuk kriteria, jumlah penerima, dan mekanisme distribusi yang transparan. |
| 248 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk memotivasi tenaga kependidikan, meningkatkan kinerja administratif, layanan akademik, dan efektivitas operasional perguruan tinggi. | Perlu dibuat dokumentasi formal terkait pemberian reward tenaga kependidikan, termasuk kriteria, jumlah penerima, dan mekanisme distribusi yang transparan. |
| 249 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Indikator ini penting untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan keuangan perguruan tinggi, serta mendukung tata kelola yang baik. | Perlu dibuat dokumentasi formal yang menunjukkan kesesuaian seluruh kegiatan keuangan dengan prosedur, termasuk bukti audit internal, laporan pertanggungjawaban, dan pengawasan rutin. |
| 250 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Indikator ini penting untuk memberikan keyakinan pihak internal dan eksternal bahwa laporan keuangan perguruan tinggi akurat dan sesuai standar akuntansi. | Perlu dilakukan audit keuangan oleh KAP eksternal secara berkala dan menyimpan dokumentasi formal hasil audit untuk memastikan kepatuhan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. |
| 251 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Indikator ini penting untuk menilai kemandirian keuangan, diversifikasi sumber pendanaan, dan stabilitas operasional perguruan tinggi. | Perlu dibuat dokumentasi formal terkait proporsi dana dari mahasiswa dan mekanisme pengawasan untuk memastikan tidak melebihi batas maksimal yang ditetapkan. |
| 252 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Indikator ini penting untuk menilai diversifikasi sumber dana perguruan tinggi, mendukung kemandirian finansial, dan mengurangi ketergantungan pada dana tunggal. | Perlu dibuat sistem pendataan dan dokumentasi resmi terkait sumber dana eksternal, termasuk persentase kontribusi tiap sumber, sehingga dapat dimonitor dan dievaluasi secara periodik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 253 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Indikator ini penting untuk menilai efektivitas strategi pengembangan sumber pendapatan eksternal dan mendukung kemandirian serta keberlanjutan keuangan perguruan tinggi. | Perlu dibuat sistem pendataan dan dokumentasi resmi terkait penghasilan eksternal, termasuk tren peningkatan per tahun dan tindak lanjut strategi pengelolaannya. |
| 254 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Indikator ini penting untuk menilai kualitas sarana dan prasarana serta relevansi fasilitas yang mendukung proses belajar, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya. | Perlu dibuat sistem survei kepuasan stakeholder secara berkala dan terdokumentasi, serta menindaklanjuti hasil survei untuk perbaikan sarana dan prasarana. |
| 255 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Indikator ini penting untuk menilai inklusivitas fasilitas perguruan tinggi dan mendukung aksesibilitas seluruh civitas akademika tanpa terkecuali. | Perlu dibuat dokumentasi formal mengenai fasilitas ramah penyandang cacat, termasuk audit gedung dan rencana peningkatan aksesibilitas di seluruh fasilitas kampus. |
| 256 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Indikator ini penting untuk memastikan civitas akademika memiliki akses ke fasilitas olahraga yang memadai, mendukung kesehatan, aktivitas fisik, dan pengembangan bakat olahraga. | Perlu dibuat inventarisasi fasilitas olahraga, dokumentasi lokasi dan kondisi, serta rencana pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk meningkatkan kualitas layanan olahraga. |
| 257 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Indikator ini penting untuk menilai inklusivitas dan aksesibilitas fasilitas perguruan tinggi bagi seluruh civitas akademika, termasuk penyandang disabilitas. | Perlu dibuat inventaris gedung yang sudah ramah difabel, dokumentasi kondisi fasilitas, serta rencana perbaikan atau pembangunan fasilitas tambahan untuk meningkatkan aksesibilitas. |
| 258 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Indikator ini penting untuk menilai keselamatan dan keamanan gedung, mencegah risiko kebakaran dan petir, serta mendukung manajemen risiko yang efektif. | Perlu dibuat inventaris gedung yang sudah dilengkapi sistem pencegahan kebakaran dan petir, dokumentasi inspeksi berkala, serta rencana pemasangan atau perbaikan sistem keselamatan tambahan. |
| 259 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Indikator ini penting untuk menilai kesiapsiagaan dan keamanan gedung, serta mendukung keselamatan pengguna dalam situasi darurat. | Perlu dibuat inventaris gedung yang sudah dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi, dokumentasi inspeksi rutin, serta perencanaan pemasangan atau peningkatan sistem keselamatan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 260 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Indikator ini penting untuk menilai kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan layanan civitas akademika. | Indikator ini penting untuk menilai kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan layanan civitas akademika. |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

1 Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

~~Iya~~ Tidak

2 Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.

~~Iya~~ Tidak

3 Temuan pada periode audit ini adalah:

(257) Mayor (1) Minor (1) Observasi

4 PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif.

~~Iya~~ Tidak

5 Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder.

Iya ~~Tidak~~

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Teknik Industri**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Teknik Industri | | |
| **Alamat** | - | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | DWI IRYANING HANDAYANI | **Prodi** | Teknik Industri |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Teknik Industri terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Teknik Industri dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Teknik Industri | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Teknik Industri | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan telah dilakukan menggunakan metode yang sahih dan relevan. Analisis sudah mencakup aspek keserbacakupan dan kedalaman. Namun, aspek kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan melalui peningkatan CPL dari waktu ke waktu belum terdokumentasi secara jelas. Dengan demikian, analisis CPL baru memenuhi dua dari tiga aspek yang ditargetkan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan berkas HKI, mahasiswa telah menghasilkan 1 karya intelektual (Hak Cipta) pada periode pelaporan. Indikator menetapkan target **5%**, tetapi dokumen yang ditampilkan belum memuat jumlah mahasiswa sebagai dasar perhitungan persentase. Karena itu, capaian saat ini dicatat sebagai 1 HKI dan perlu dikonversi ke persentase untuk memastikan ketercapaian target. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berkas yang dilampirkan **benar merupakan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Panca Marga Probolinggo periode 2019–2024**. Dokumen ini memuat nilai dasar universitas, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta arah pengembangan institusi. Namun, Renstra **belum secara eksplisit diformalkan sebagai dokumen university value yang diturunkan langsung menjadi acuan perumusan CPL Penciri Institusi**, khususnya dalam kerangka OBE dan kurikulum program studi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berkas yang dilampirkan berupa **contoh** sertifikat TOEFL dari Language Laboratory Universitas Panca Marga dengan skor total 400. Skor ini sesuai batas minimal S1 prodi umum (min 400). Namun, bukti yang tersedia baru satu sertifikat, sehingga prodi belum dapat membuktikan bahwa semua mahasiswa memiliki skor TOEFL dari Pusat Bahasa Universitas Panca Marga atau lembaga yang ditunjuk. Karena itu, pemenuhan indikator “untuk semua jurusan” belum terverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Berdasarkan Laporan Tracer Study 2025 Program Studi Teknik Industri, belum terdapat lulusan yang bekerja pada badan usaha tingkat internasional atau multinasional. Dengan demikian, capaian indikator persentase lulusan yang bekerja di perusahaan internasional/multinasional adalah **0%**, belum memenuhi target **1%**. Namun, data tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan telah tersedia dan terdokumentasi dalam tracer study. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program studi telah memiliki mekanisme analisis CPL yang terstruktur dan berbasis data. Metode pengukuran yang digunakan relevan dengan capaian pembelajaran. Hasil analisis telah dimanfaatkan untuk menilai keserbacakupan dan kedalaman CPL sebagai dasar evaluasi pembelajaran. | 1. Tambahkan analisis tren CPL dari waktu ke waktu. Minimal 3 tahun atau 6 semester.<br>2. Tampilkan nilai CPL per mata kuliah, per angkatan, dan per semester.<br>3. Tetapkan ambang batas. Contoh CPL tercapai jika skor minimal 70 atau level 3 dari 4.<br>4. Lakukan analisis gap. Bandingkan target vs capaian tiap CPL dan identifikasi CPL terendah.<br>5. Tulis bukti tindak lanjut. Cantumkan keputusan rapat, revisi RPS, perubahan metode asesmen, dan evaluasi ulang.<br>6. Standarkan metode olah data. Gunakan format yang sama untuk rubrik, bobot, dan konversi nilai.<br>7. Pastikan analisis sampai ke tindakan. Setiap temuan harus punya action plan, PIC, jadwal, dan indikator keberhasilan. |
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 1. Prodi sudah menghasilkan luaran HKI mahasiswa dan memiliki bukti dokumen.<br>2. Kegiatan akademik mulai menghasilkan output yang dapat didaftarkan dan dilindungi.<br>3. Prodi menunjukkan dukungan pada budaya karya dan inovasi mahasiswa. | 1. Buat rekap tahunan: jumlah mahasiswa yang menjadi basis persen, jumlah HKI, dan persentasenya.<br>2. Integrasikan luaran HKI ke mata kuliah proyek, praktikum terintegrasi, atau tugas akhir agar pipeline karya berjalan rutin.<br>3. Lakukan klinik HKI: pemilihan objek ciptaan, penulisan deskripsi, dan pendampingan pendaftaran.<br>4. Tetapkan target operasional per semester per prodi. Tetapkan PIC dan jadwal. |
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Renstra telah:<br>1. Menyajikan nilai dasar universitas yang jelas dan konsisten.<br>2. Memuat visi, misi, dan tujuan institusi sebagai arah strategis jangka menengah.<br>3. Menjadi acuan resmi pengembangan fakultas dan program studi.<br>4. Disusun dalam periode lima tahunan, sesuai ketentuan peninjauan dokumen strategis. | 1. Menyusun dokumen turunan khusus University Values<br>2. Memetakan nilai universitas secara eksplisit ke CPL Penciri Institusi.<br>3. Mengaitkan nilai universitas dengan profil lulusan dan CPL OBE di seluruh program studi.<br>4. Menambahkan bukti formal penggunaan university value dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 1. Prodi sudah menggunakan lembaga internal kampus untuk penerbitan sertifikat TOEFL.<br>2. Sertifikat memuat komponen skor dan skor total sehingga mudah diverifikasi.<br>3. Contoh capaian memenuhi ambang minimal untuk S1 prodi umum. | 1. Lampirkan rekap TOEFL seluruh mahasiswa per angkatan yang lulus. Cantumkan NIM, tanggal tes, lembaga penerbit, skor, dan status lulus ambang batas.<br>2. Lampirkan SK atau SOP TOEFL sebagai syarat yudisium atau kelulusan.<br>3. Buat mekanisme kontrol. Prodi memvalidasi skor sebelum yudisium.<br>4. Tampilkan persentase kepatuhan. Contoh: jumlah lulusan yang memenuhi skor minimal dibagi total lulusan per periode. |
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 1. Tracer study telah mendokumentasikan jenis dan tingkat tempat kerja lulusan secara sistematis.<br>2. Mayoritas lulusan terserap di instansi pemerintah, perusahaan swasta nasional, dan sektor wirausaha, menunjukkan daya serap yang baik di tingkat nasional.<br>3. Data tracer study dapat dijadikan baseline awal untuk pengembangan strategi internasionalisasi lulusan. | 1. Perluasan kerja sama dengan perusahaan multinasional dan mitra industri berskala internasional.<br>2. Penguatan kompetensi bahasa asing dan sertifikasi internasional bagi mahasiswa.<br>3. Pengembangan program magang internasional dan MBKM luar negeri.<br>4. Pemetaan minat dan kesiapan lulusan untuk bekerja di lingkungan kerja global. |
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 2 | Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 3 | Temuan pada periode audit ini adalah: | |
| | (7) Mayor (2) Minor ( ) Observasi | |
| 4 | PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 5 | Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |

Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**

# Laporan Audit Program Studi: **Teknik Mesin**

## I. PENDAHULUAN

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Unit** | Teknik Mesin | | |
| **Alamat** | - | | |
| **Nama Ka.Prodi** | | **Telp.** | |
| **Tgl. Audit** | | | |
| **Ketua Auditor** | HARTAWAN ABDILLAH | **Prodi** | Teknik Elektro |
| **Ttd. Ketua Auditor** | | **Ttd.Ka.Prodi** | |

## II. TUJUAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti | |
| 2 | Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi Teknik Mesin terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu | |
| 3 | Memetakan kesiapan Prodi Teknik Mesin dalam menerapkan program kerja | |
| 4 | Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi Teknik Mesin | |
| 5 | Memetakan peluang peningkatan mutu Prodi Teknik Mesin | |

## III. LINGKUP AUDIT

A. STANDAR PENGAJARAN
   1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
   2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
   3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
   4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
   5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
   6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
   7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
   8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

B. STANDAR PENELITIAN
   1. STANDAR PROSES PENELITIAN
   2. STANDAR LUARAN PENELITIAN
   3. STANDAR MASUKAN PENELITIAN

C. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   1. STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
   2. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3. STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

D. STANDAR PENUNJANG

1. STANDAR TATA PAMONG
2. STANDAR KEMAHASISWAAN
3. STANDAR KERJASAMA
4. STANDAR HUMAS
5. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN
6. STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN
7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA
8. STANDAR PERPUSTAKAAN

## IV. JADWAL AUDIT

SENIN, 29 DESEMBER 2025

| No | Jam | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 08:00 | Pembukaan |
| 2 | 08:10 | Penyampaian pengantar audit mutu internal |
| 3 | 08:15 | Pelaksanaan audit mutu Internal |
| 4 | 10:00 | Penutupan audit mutu internal |

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. KETIDAKSESUAIAN

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Buku Kurikulum Teknik Mesin telah memuat rumusan **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**, profil lulusan, serta pemetaan CPL ke mata kuliah. Namun, **belum terdapat bukti analisis ketercapaian CPL** yang diukur dengan **metode yang sahih dan relevan**, serta **belum ditunjukkan analisis capaian CPL dari waktu ke waktu**. Dokumen yang tersedia masih berada pada tahap **perencanaan kurikulum**, belum pada tahap **evaluasi dan peningkatan CPL** sebagaimana dipersyaratkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | RPS Program Studi Teknik Mesin telah menunjukkan penerapan **pendekatan Outcome Based Education (OBE)** melalui keterkaitan CPL–CPMK–Sub-CPMK serta metode dan instrumen penilaian. Namun, **bukti yang tersedia belum dapat menunjukkan persentase jumlah program studi** yang telah menerapkan kurikulum OBE dan MBKM serta **belum dibuktikan adanya proses peninjauan kurikulum secara tahunan** di tingkat institusi atau fakultas. Bukti masih bersifat **parsial (level mata kuliah)** dan belum merepresentasikan **capaian indikator institusional**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | RPS Program Studi Teknik Mesin telah menunjukkan penerapan prinsip **Outcome Based Education (OBE)** melalui keterkaitan CPL–CPMK–Sub-CPMK, metode pembelajaran, dan sistem penilaian. Namun, **bukti tersebut belum dapat mewakili indikator persentase jumlah program studi** yang telah menerapkan kurikulum berbasis OBE dan MBKM. Bukti yang tersedia masih terbatas pada **satu mata kuliah/satu program studi** dan **belum disertai rekapitulasi penerapan OBE–MBKM pada seluruh program studi** di lingkungan perguruan tinggi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program Studi Teknik Mesin telah memiliki data kelulusan mahasiswa yang dibuktikan dengan SK Yudisium serta informasi masa studi lulusan yang tersirat dalam laporan Tracer Study. Selain itu, terdapat penyebutan persentase kelulusan pada analisis SWOT per tahun. Namun demikian, **belum tersedia data persentase kelulusan tepat waktu yang disajikan secara sistematis, terukur, dan konsisten** untuk setiap tahun akademik sebagaimana dituntut oleh indikator kinerja. Bukti yang tersedia **belum sepenuhnya terstruktur** dan belum disajikan dalam bentuk rekapitulasi resmi persentase kelulusan tepat waktu per program studi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Buku Kurikulum Program Studi Teknik Mesin telah memuat **profil lulusan** yang dirumuskan berdasarkan **visi keilmuan (scientific vision)** program studi serta telah mengacu pada **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**. Namun demikian, **bukti keterkaitan profil lulusan dengan *market signals*** (kebutuhan pemangku kepentingan, tracer study, masukan pengguna lulusan, perkembangan industri) **belum ditunjukkan secara eksplisit dan terdokumentasi**. Selain itu, **proses penetapan dan peninjauan profil lulusan** belum dilengkapi dengan bukti analisis kebutuhan pasar kerja yang sistematis. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program studi **belum sepenuhnya membuktikan kesesuaian CPL dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI/SKKNI secara eksplisit dan terstruktur**. Meskipun CPL dan profil lulusan telah tercantum dalam Buku Kurikulum dan mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, **belum tersedia matriks atau dokumen analisis pemetaan CPL–profil lulusan–KKNI/SKKNI** sebagai bukti keselarasan yang terukur. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program studi **belum memastikan kelengkapan unsur CPL** sebagaimana dipersyaratkan oleh SN-Dikti, karena Buku Kurikulum tidak memuat CPL yang mencakup **Sikap dan Tata Nilai, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan** secara lengkap dan terstruktur. Kondisi ini menyebabkan **ketidakterpenuhan standar capaian pembelajaran lulusan**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | **belum dapat membuktikan persentase jumlah mata kuliah** yang menerapkan metode pembelajaran berpusat mahasiswa dan teknologi informasi. RPS yang tersedia hanya menunjukkan penerapan pada mata kuliah tertentu dan **belum dilengkapi dengan data rekapitulasi jumlah dan persentase mata kuliah** yang menerapkan SCL dan teknologi informasi secara menyeluruh. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program studi **belum dapat membuktikan pelaksanaan peninjauan CPL secara periodik (maksimal 5 tahun sekali)** berbasis analisis kondisi internal dan eksternal, karena **tidak tersedia dokumen atau bukti pendukung** yang menunjukkan adanya proses peninjauan, evaluasi, dan penetapan CPL. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | **tidak dapat menunjukkan dokumen *university value*** yang digunakan sebagai acuan perumusan **capaian pembelajaran penciri institusi**, serta **tidak terdapat bukti peninjauan ulang maksimal setiap 5 tahun**. Ketiadaan dokumen dan bukti peninjauan ini menyebabkan **tidak dapat diverifikasinya pemenuhan standar institusional** yang menjadi dasar pembeda dan penciri capaian pembelajaran lulusan di tingkat universitas. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | **tidak dapat menunjukkan bukti kepemilikan skor TOEFL** bagi mahasiswa dari seluruh jurusan yang dikeluarkan oleh **Pusat Bahasa Universitas Panca Marga (UPM)** atau lembaga lain yang secara resmi ditunjuk oleh UPM. Ketiadaan bukti ini menyebabkan **tidak dapat diverifikasinya pemenuhan persyaratan kompetensi bahasa Inggris** sebagai bagian dari standar capaian pembelajaran institusional. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | **tidak dapat menunjukkan bukti penilaian lulusan oleh atasan tempat bekerja** pada aspek kemampuan yang dipersyaratkan. Ketiadaan dokumen menyebabkan **tidak dapat diverifikasinya pelaksanaan penilaian kepuasan dan kinerja lulusan oleh pengguna** sebagai bagian dari evaluasi capaian pembelajaran dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Program studi **belum dapat sepenuhnya membuktikan adanya penilaian lulusan oleh atasan tempat bekerja** pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif, karena **tracer study yang tersedia belum memuat instrumen atau hasil penilaian pengguna lulusan secara eksplisit dan terukur**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Pernyataan mengenai **persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional** tidak disertai dengan **dokumen pendukung yang sahih dan dapat diverifikasi**, seperti tracer study, rekapitulasi data lulusan, atau surat keterangan dari pengguna lulusan. Kondisi ini menyebabkan **indikator tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tidak dapat diverifikasi**, sehingga tidak memenuhi standar penilaian mutu. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Pernyataan bahwa **80% lulusan memiliki sertifikat kompetensi** sebagaimana tercantum dalam SKPI **tidak didukung oleh bukti dokumen yang dapat diverifikasi**, seperti salinan SKPI, daftar rekap sertifikat kompetensi, atau sertifikat dari lembaga sertifikasi. Tanpa adanya bukti pendukung tersebut, **pemenuhan indikator tidak dapat diverifikasi secara sahih dan objektif**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | Laporan Tracer Study **telah tersedia dan menunjukkan bahwa kegiatan penelusuran lulusan telah dilaksanakan**, namun **tidak mencantumkan informasi kuantitatif mengenai persentase jumlah lulusan yang merespons tracer study**. Dengan demikian, bukti yang ada **belum sepenuhnya memenuhi indikator**, meskipun pelaksanaan kegiatan dasarnya sudah berjalan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Buku kurikulum yang di-upload **belum menunjukkan keterkaitan yang jelas dan terdokumentasi** antara capaian pembelajaran program studi (CPL) dengan **profil lulusan**, **jenjang KKNI level 6**, serta **hasil kesepakatan dengan asosiasi atau profesi/SKKNI**. Ketiadaan pemetaan dan rujukan tersebut menyebabkan **pemenuhan indikator tidak dapat diverifikasi**, sehingga tidak memenuhi ketentuan standar nasional pendidikan tinggi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Daftar hadir rekonstruksi kurikulum **menunjukkan adanya pelibatan pihak internal dan/atau eksternal** dalam kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Namun, **dokumen tersebut belum cukup untuk membuktikan secara komprehensif** bahwa proses evaluasi dilakukan **secara berkala maksimal 4 tahun**, telah **direview oleh pakar/asosiasi/industri**, serta **secara substansial mengakomodasi perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna**. Oleh karena itu, bukti yang tersedia **bersifat pendukung awal namun belum lengkap**. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Buku kurikulum dan RPS yang di-upload **menunjukkan adanya integrasi nilai-nilai kebangsaan dan kewirausahaan** sebagai penciri Universitas Panca Marga. Keberadaan mata kuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Kewirausahaan serta keterkaitannya dalam struktur kurikulum **mendukung pencapaian nilai penciri institusi**. Bukti yang disampaikan **relevan, sahih, dan dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Buku kurikulum dan RPS yang di-upload **telah menunjukkan struktur mata kuliah dan ketersediaan RPS pada tingkat program studi**, namun **belum disertai bukti pemetaan atau rekapitulasi yang menunjukkan komposisi mata kuliah Universitas, Fakultas, dan Program Studi sesuai ketentuan 15%–15%–70%**. Dengan demikian, **indikator belum sepenuhnya dapat diverifikasi**, meskipun dokumen dasar telah tersedia. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Daftar hadir dan dokumentasi foto **menunjukkan adanya pelibatan stakeholder internal dan eksternal** dalam kegiatan perancangan dan/atau review kurikulum. Namun, **belum tersedia laporan kegiatan atau notulen** yang menjelaskan peran, kontribusi, dan hasil masukan stakeholder tersebut. Oleh karena itu, bukti yang ada **menunjukkan pelaksanaan kegiatan**, tetapi **belum cukup untuk memverifikasi keterlibatan stakeholder secara substantif dan terstruktur**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | bukti yang tersedia **belum cukup untuk menilai pemenuhan indikator**, namun juga belum dapat dinyatakan sebagai ketidaksesuaian karena data utama kurikulum telah tersedia. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Dokumen GKM yang di-upload **hanya mencakup sebagian kecil mata kuliah (< 30%)** dan isinya terbatas pada **verifikasi kesesuaian materi ajar dengan kurikulum**, belum menunjukkan bukti bahwa proses pembelajaran telah memenuhi karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sebagaimana dipersyaratkan. Dengan cakupan yang rendah dan indikator yang belum relevan, **pemenuhan standar proses pembelajaran tidak dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Dokumen GKM yang di-upload **belum disertai bukti sahih** yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar selaras dengan capaian pembelajaran (CPL/CPMK) yang direncanakan. Tidak terdapat dokumen pendukung seperti RPS terimplementasi, bukti aktivitas pembelajaran (LMS, modul, proyek, diskusi, asesmen), atau laporan pelaksanaan perkuliahan. Oleh karena itu, **pemenuhan indikator tidak dapat diverifikasi**. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Buku Kurikulum Teknik Mesin menunjukkan bahwa program studi telah memuat mata kuliah yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, dan/atau praktik lapangan. Namun, **belum disajikan secara eksplisit perhitungan PJP = (JP/JB) × 100%** serta belum tersedia rekapitulasi jumlah jam praktikum (JP) dibandingkan total jam pembelajaran (JB) selama masa studi. Oleh karena itu, pemenuhan indikator sudah tampak secara kualitatif, tetapi **belum terverifikasi secara kuantitatif**. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Buku Kurikulum Teknik Mesin dan RPS telah tersedia sebagai dokumen utama pembelajaran. Namun, **belum ditemukan bukti eksplisit** yang menunjukkan adanya integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran, baik pada rumusan CPL/CPMK, metode pembelajaran, aktivitas perkuliahan, maupun penilaian. Dengan demikian, pemenuhan indikator masih **belum optimal secara operasional**, meskipun secara normatif kurikulum telah mengacu pada nilai kebangsaan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Program studi menyampaikan bahwa terdapat prestasi akademik mahasiswa, namun **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat diverifikasi (misalnya sertifikat, SK kejuaraan, laporan prestasi, atau rekap capaian). Tanpa bukti sahih, indikator jumlah prestasi akademik mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa **tidak dapat diukur dan dinilai secara objektif**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Tidak tersedia dokumen atau data pendukung (misalnya hasil angket/EDOM, rekap survei kepuasan mahasiswa, atau laporan evaluasi pembelajaran) yang dapat digunakan untuk mengukur persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen. Tanpa bukti sahih, indikator ini **tidak dapat dinilai secara objektif**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | RPS yang diunggah belum menunjukkan bukti sahih pemenuhan **lima prinsip penilaian** (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan). Selain itu, RPS juga **belum dilengkapi dengan rubrik penilaian dan/atau portofolio** sebagai instrumen evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, penilaian belum dapat diverifikasi telah dilaksanakan secara terintegrasi sesuai standar. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | RPS yang diunggah belum menunjukkan keterkaitan yang jelas antara **teknik penilaian** (observasi, unjuk kerja, tes, angket, dll.) dan **instrumen penilaian** (rubrik, portofolio, karya desain) dengan **capaian pembelajaran (CPL/CPMK)**. Tidak ditemukan bukti bahwa teknik dan instrumen penilaian dirancang secara selaras untuk mengukur capaian pembelajaran yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | RPS yang diunggah belum menunjukkan pemenuhan unsur-unsur penting dalam pelaksanaan penilaian, antara lain:<br>• tidak ada kontrak/rencana penilaian yang jelas,<br>• tidak terlihat mekanisme umpan balik kepada mahasiswa,<br>• tidak ada dokumentasi proses dan hasil penilaian,<br>• tidak ada prosedur penilaian terintegrasi dari perencanaan hingga penetapan nilai akhir,<br>• tidak ditemukan bukti perbaikan berbasis monev.<br>Dengan demikian, indikator **belum terpenuhi** dan belum dapat diverifikasi secara sahih. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Tidak terdapat berkas yang diunggah berupa soal tes/kuis atau instrumen penilaian untuk setiap mata kuliah. Tanpa bukti sahih, pelaksanaan penilaian pembelajaran tidak dapat diverifikasi kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran dan standar penilaian. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | SK Yudisium yang diunggah memuat data mahasiswa yang lulus, namun **belum menyajikan rekapitulasi rata-rata IPK lulusan per angkatan/periode**. Dengan demikian, indikator rata-rata IPK lulusan **belum dapat dinilai secara kuantitatif**, meskipun data dasarnya tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Dokumen tracer study yang diunggah memuat informasi terkait lulusan, namun **belum menyajikan data atau analisis tentang masa studi mahasiswa (lama studi hingga lulus)**. Oleh karena itu, indikator penilaian masa studi **belum dapat diverifikasi secara kuantitatif**, meskipun sebagian data lulusan telah tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | Dokumen tracer study yang diunggah belum memuat data atau analisis mengenai **persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa**. Oleh karena itu, indikator ini **belum dapat diverifikasi secara kuantitatif**, meskipun sebagian data lulusan telah tersedia. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | laporan trace study tidak ada dokumen atau data yang menunjukkan **penilaian persentase keberhasilan studi mahasiswa** (misalnya: persentase lulus, DO, aktif berkelanjutan, atau keberhasilan menyelesaikan studi sesuai kurikulum). Tanpa bukti sahih, indikator ini **tidak dapat diverifikasi dan tidak terpenuhi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tangkapan data dari web PDDikti menunjukkan daftar dosen, namun **belum disertai dokumen/laporan analisis** yang menjelaskan kecukupan DTPS terhadap beban pembelajaran dan jumlah mahasiswa. Dengan demikian, indikator kecukupan DTPS **belum dapat diverifikasi secara komprehensif**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak terdapat dokumen atau data pendukung yang menunjukkan jumlah DTPS yang berpendidikan S3 dan total DTPS. Tanpa bukti sahih, indikator persentase DTPS S3 **tidak dapat dihitung dan diverifikasi**, sehingga tidak terpenuhi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak terdapat dokumen atau data pendukung yang menunjukkan jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor dan total DTPS. Tanpa bukti sahih, indikator persentase DTPS dengan jabatan Lektor **tidak dapat dihitung dan diverifikasi**, sehingga belum terpenuhi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak terdapat dokumen atau data pendukung yang menunjukkan jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar dan total DTPS. Tanpa bukti sahih, indikator persentase DTPS dengan jabatan Guru Besar **tidak dapat dihitung dan diverifikasi**, sehingga belum terpenuhi. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Telah tersedia sertifikat pendidik profesional untuk beberapa dosen DTPS. Namun, belum terdapat rekap lengkap yang menunjukkan jumlah total DTPS dan jumlah DTPS yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional. Dengan demikian, persentase DTPS bersertifikat belum dapat dihitung secara utuh dan diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak terdapat dokumen atau data yang menunjukkan jumlah dosen tidak tetap dan jumlah DTPS yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi. Dengan demikian, persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS tidak dapat dihitung maupun diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Tidak terdapat dokumen yang memuat jumlah mahasiswa aktif dan jumlah DTPS pada Program Studi sehingga rasio mahasiswa terhadap DTPS (RMD) tidak dapat dihitung dan diverifikasi kesesuaiannya dengan standar yang ditetapkan. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi telah mengunggah dokumen daftar bimbingan skripsi semester Genap TA 2024/2025 yang memuat nama dosen pembimbing utama dan jumlah mahasiswa bimbingannya. Dokumen ini dapat digunakan untuk memverifikasi bahwa sebagian besar dosen membimbing ≤ 4 mahasiswa sesuai standar beban pembimbingan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi telah mengunggah Laporan Kinerja Dosen (LKD) sebagai bukti aktivitas dosen. Namun, dokumen tersebut belum secara spesifik memuat rekap jam kerja dosen yang menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan pengembangan Program Studi minimal 80 jam per bulan sebagaimana dipersyaratkan indikator. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi tidak mengunggah dokumen apa pun yang menunjukkan kualifikasi, jumlah, maupun peran laboran dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan indikator tidak dapat diverifikasi dan berisiko langsung terhadap mutu pelaksanaan praktikum dan pembelajaran berbasis laboratorium. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Program Studi tidak mengunggah dokumen apa pun yang dapat menunjukkan tingkat kehadiran tenaga kependidikan serta partisipasinya dalam pengembangan Program Studi. Dengan tidak adanya bukti sahih, indikator ini tidak dapat diverifikasi dan berpotensi berdampak langsung terhadap kelancaran layanan akademik. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Statuta kampus dan profil Program Studi Teknik Mesin telah diunggah sebagai bukti umum. Namun, dokumen tersebut belum memuat laporan rinci mengenai kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana prasarana (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, WiFi, dll) yang dikaitkan langsung dengan pencapaian CPL dan peningkatan suasana akademik. Oleh karena itu, indikator belum dapat diverifikasi secara utuh. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi hanya menyampaikan pernyataan umum bahwa ruang kuliah tersedia dan ber-AC. Namun tidak ada dokumen atau data yang menunjukkan luas ruang, kondisi AC dan penerangan, serta rasio mahasiswa per kelas. Tanpa bukti sahih, indikator ini tidak dapat diverifikasi dan berisiko terhadap mutu proses pembelajaran. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi hanya menyampaikan pernyataan bahwa ruang kerja dosen tersedia. Namun tidak ada dokumen yang menunjukkan luas ruang kerja, jumlah dosen per ruang, serta pemenuhan standar minimal 2×3 m² per dosen. Dengan demikian, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi hanya menyampaikan pernyataan adanya Satgas Kode Etik. Namun tidak ada dokumen yang menunjukkan SK pembentukan unit/satgas, dokumen kode etik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan PkM, maupun laporan implementasinya. Dengan demikian, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi hanya menyampaikan pernyataan bahwa sarana laboratorium tersedia. Namun tidak ada dokumen yang menunjukkan jenis, jumlah, kondisi peralatan, serta rasio pemanfaatannya terhadap jumlah mahasiswa. Dengan tidak adanya bukti sahih, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Renstra Fakultas telah diunggah sebagai dokumen perencanaan strategis. Namun, Renstra belum memuat secara rinci dokumen struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) serta SOP tata kelola yang lengkap. Oleh karena itu, indikator belum dapat diverifikasi secara utuh. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi tidak mengunggah dokumen apa pun yang menunjukkan hasil pengukuran indeks kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana. Tanpa instrumen survei, data responden, dan hasil rekap skor, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi menyampaikan bahwa sistem pengamanan laboratorium belum terlalu baik dan tidak tersedia fasilitas keselamatan (safety). Tidak ada dokumen, SOP K3, daftar APD, atau bukti lain yang menunjukkan adanya sistem pengamanan laboratorium. Hal ini berisiko tinggi terhadap keselamatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktikum. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi menyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran berada dalam keadaan baik. Namun tidak ada laporan audit, daftar cek (checklist), atau rekap hasil penilaian kondisi sarpras yang dapat memverifikasi bahwa ≥80% fasilitas dalam kondisi baik. Oleh karena itu indikator ini tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi menyatakan bahwa akses perpustakaan 100% dapat diakses karena tersedia e-library. Namun tidak ada dokumen atau bukti yang menunjukkan kebijakan layanan inklusif, fasilitas akses difabel (fisik maupun digital), atau laporan penggunaan e-library oleh mahasiswa berkebutuhan khusus. Tanpa bukti sahih, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi tidak mengunggah dokumen apa pun yang menunjukkan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran. Tanpa instrumen survei, jumlah responden, dan rekap persentase “sangat puas”, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Data pengunjung perpustakaan tingkat universitas telah diunggah sebagai bukti awal. Namun, data tersebut belum secara spesifik menunjukkan tingkat kunjungan **e-library**, serta belum memisahkan jumlah pengunjung dari kalangan **mahasiswa dan dosen** Program Studi. Selain itu, belum ada perhitungan persentase yang menunjukkan capaian ≥30%. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi hanya menyampaikan pernyataan bahwa ruang perpustakaan tersedia dan ber-AC. Namun tidak ada dokumen yang menunjukkan luas ruang ($m^2$), kondisi AC dan penerangan, serta rasio mahasiswa terhadap kapasitas ruang. Dengan tidak adanya bukti sahih, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Program Studi hanya menyampaikan pernyataan bahwa ruang kerja pimpinan tersedia. Namun tidak ada dokumen yang menunjukkan luas ruang, kondisi AC, penerangan, akses ICT, serta kelengkapan sarana. Tanpa bukti sahih, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Unit menyatakan telah tersedia ruang pelayanan kesehatan. Namun tidak disertai dokumen atau bukti fisik yang menunjukkan luas ruang, keberadaan toilet, kondisi AC, penerangan, serta kelengkapan sarana sesuai kebutuhan. Oleh karena itu indikator tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Unit tidak mengunggah dokumen atau daftar jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki atau diakses oleh program studi. Oleh karena itu pemenuhan standar minimal tiga jurnal per program studi tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Unit menyatakan jurnal internasional bereputasi tersedia, namun tidak mengunggah bukti sahih berupa daftar jurnal, bukti langganan, atau akses e-journal bereputasi. Oleh karena itu pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Unit menyatakan tersedia WiFi kampus, namun tidak mengunggah bukti sahih berupa data kapasitas bandwidth total, jumlah mahasiswa aktif, serta perhitungan rasio bandwidth per mahasiswa. Oleh karena itu pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Renstra dan SPMI menunjukkan bahwa pedoman pengembangan kurikulum UPM telah memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, RPS, legalitas penetapan kurikulum, serta mengacu pada peraturan terbaru dan benchmark institusi internasional.<br><br>Namun, belum ada bukti dokumentasi yang spesifik terkait integrasi isu-isu terkini seperti SDGs dan NAPZA dalam pedoman atau laporan resmi. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen yang diunggah menunjukkan bahwa pedoman implementasi kurikulum tersedia secara formal. Namun, belum ada bukti pelaksanaan implementasi yang:<br>• Memuat semua aspek yang ditetapkan sebagai indikator<br>• Mengintegrasikan umpan balik dari pemangku kepentingan<br>• Menunjukkan pencapaian isu strategis secara terukur<br><br>Oleh karena itu, indikator dapat dicatat sebagai observasi dengan catatan perbaikan pada bukti implementasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen yang diunggah menunjukkan adanya monitoring pada salah satu bidang (kerjasama), tetapi:<br>• Tidak mencakup **seluruh karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan proses pembelajaran** untuk semua mata kuliah.<br>• Tidak terlihat **evaluasi beban belajar mahasiswa** secara keseluruhan.<br>• Sistem Monev online belum terbukti menyeluruh.<br>Oleh karena itu, indikator Monev **tidak dapat diverifikasi secara penuh**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum terdapat bukti sahih mengenai:<br>• Pelaksanaan **pengukuran kepuasan mahasiswa** secara rutin setiap semester<br>• **Analisis data kepuasan mahasiswa**<br>• **Tindak lanjut atau perbaikan proses pembelajaran** berdasarkan hasil pengukuran<br>Akibatnya, indikator ini tidak dapat diverifikasi dan perlu perbaikan dokumentasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Belum terdapat bukti sahih mengenai:<br>• Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran<br>• Hasil survei, kuesioner, atau laporan analisis kepuasan mahasiswa<br>Akibatnya, indikator ini tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dokumen GKM yang diunggah:<br>• Tidak memuat **mekanisme Monev yang lengkap** (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, tindak lanjut).<br>• Tidak ada bukti **sistem atau prosedur formal** yang dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi pembelajaran.<br>Akibatnya, indikator ini **tidak dapat diverifikasi sepenuhnya**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Jurusan Teknik Mesin belum mengunggah berkas atau dokumen pendukung terkait keterlaksanaan dan keberkalaan program serta kegiatan ilmiah di luar pembelajaran terstruktur (kuliah umum, seminar, bedah buku, dan sejenisnya). Akibatnya, **tidak terdapat bukti sahih** yang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara terjadwal setiap bulan sesuai dengan target indikator. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ditemukan dokumen terkait dengan **laporan kinerja semester melalui PDPT**, yang berarti belum ada bukti sahih mengenai **pelaporan kinerja semester** sesuai dengan waktu yang ditetapkan (maksimal 1 bulan setelah semester berakhir). |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Tidak ditemukan dokumen yang valid atau terkait mengenai **laporan monitoring pembelajaran**, yang berarti belum ada bukti yang sahih mengenai **ketersediaan laporan tersebut** sesuai dengan standar yang ditetapkan (100% tersedia dokumen laporan yang tervalidasi). |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin telah mengunggah **Pedoman Layanan Mahasiswa tingkat Fakultas** sebagai bukti ketersediaan pedoman pembimbingan akademik. Namun, **belum tersedia pedoman pembimbingan akademik yang secara spesifik ditetapkan dan diberlakukan di tingkat Program Studi Teknik Mesin**, sebagaimana dipersyaratkan dalam standar. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Kegiatan pembimbingan akademik di Program Studi Teknik Mesin **telah dilaksanakan minimal 4 kali per semester**, yang dibuktikan melalui **lembar bimbingan akademik mahasiswa**. Namun demikian, **belum tersedia laporan atau rekapitulasi pelaksanaan pembimbingan akademik di tingkat program studi** sebagai dokumen pengendalian dan evaluasi kegiatan PA. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **mahasiswa baru telah mendapatkan Pembimbing Akademik satu minggu sebelum pelaksanaan input KRS**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau bukti tertulis** (seperti SK penetapan PA, daftar pembagian PA, atau bukti sosialisasi) yang dapat memverifikasi keterlaksanaan ketentuan tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Standar intensitas bimbingan akademik mahasiswa di Program Studi Teknik Mesin ditetapkan **minimal 4 kali dalam satu semester**. Program studi menyatakan bahwa bimbingan akademik telah dilaksanakan sesuai ketentuan tersebut. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau laporan bimbingan akademik yang dapat membuktikan keterlaksanaan secara menyeluruh**, dan bukti yang diunggah hanya berupa **foto kegiatan bimbingan dengan satu orang mahasiswa**, sehingga **tidak merepresentasikan pemenuhan standar untuk seluruh mahasiswa**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin memiliki standar bahwa **≥ 80% mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dalam waktu kurang dari dua semester**. Berdasarkan bukti yang diunggah berupa **daftar dan SK yudisium**, persentase mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir kurang dari dua semester **belum mencapai standar yang ditetapkan (< 80%)**, sehingga indikator mutu **belum terpenuhi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin telah menunjukkan bahwa **100% pembimbing skripsi sesuai dengan bidang keilmuan**, yang dibuktikan melalui **daftar bimbingan skripsi Teknik Mesin Semester Genap TA 2024–2025**. Namun demikian, **belum tersedia SK penetapan pembimbing skripsi serta laporan pelaksanaan pembimbingan** sebagai dokumen formal pendukung. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **beban maksimal setiap dosen dalam membimbing skripsi adalah ≤ 10 mahasiswa**. Berdasarkan **daftar bimbingan skripsi Teknik Mesin Semester Genap TA 2024–2025**, secara umum jumlah bimbingan dosen **tidak melebihi batas maksimal**. Namun demikian, **belum tersedia dokumen laporan atau rekapitulasi yang secara eksplisit menunjukkan pemantauan dan pengendalian beban bimbingan skripsi per dosen**, sehingga pemenuhan standar belum terdokumentasi secara formal. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Dosen pembimbing skripsi di Program Studi Teknik Mesin **telah melaksanakan bimbingan skripsi dengan rata-rata sebanyak 8 kali**, yang dibuktikan melalui **lembar asistensi bimbingan skripsi mahasiswa**. Namun demikian, **belum tersedia laporan rekapitulasi pelaksanaan bimbingan skripsi di tingkat program studi** sebagai dokumen pengendalian, monitoring, dan evaluasi pemenuhan standar. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **DOP ≥ Rp10.000.000 per mahasiswa per tahun**. Berdasarkan data yang disampaikan, DOP yang diterima mahasiswa adalah **Rp6.400.000 per tahun**, sehingga **belum memenuhi standar yang ditetapkan**. Selain itu, **tidak tersedia dokumen atau laporan resmi** yang memuat perhitungan dan validasi Dana Operasional Pendidikan sebagai bukti pendukung. |
| Minor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **rata-rata Dana Penelitian Dosen (DPD) ≥ Rp10.000.000 per dosen per tahun**. Bukti yang diunggah berupa **dokumen dana penelitian untuk artikel yang diterbitkan di jurnal**, yang bersifat **parsial** dan **tidak menggambarkan total dana penelitian dosen secara menyeluruh**. Selain itu, **tidak tersedia rekapitulasi dana penelitian per dosen maupun per tahun**, sehingga pemenuhan standar DPD **belum dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat dosen (DPkMD) ≥ Rp3.000.000 per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir**. Bukti yang diunggah berupa **daftar Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang ditugaskan pada kegiatan KKN mahasiswa**, namun **tidak memuat informasi besaran dana, sumber dana, maupun distribusi dana per dosen**. Selain itu, perhitungan dana yang disampaikan (**Rp3.000.000/tahun**) merupakan **total dana kegiatan tim**, bukan **rata-rata dana PkM per dosen**, sehingga **belum dapat diverifikasi kesesuaiannya dengan standar**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **realisasi investasi pada aspek SDM, sarana, dan prasarana harus memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PkM**, dengan **rata-rata butir penilaian ≥ 3,0**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau data pendukung** yang menunjukkan realisasi investasi maupun hasil penilaian pada butir Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana, sehingga **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin belum dapat menunjukkan **kecukupan dana yang menjamin pengembangan tridharma** selama **3 tahun terakhir** maupun **rencana pendanaan untuk 3 tahun ke depan**. Selain itu, **tidak tersedia dokumen pendanaan penelitian**, sehingga pemenuhan standar pengembangan tridharma **tidak dapat diverifikasi secara objektif**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **keterlibatan secara penuh seluruh unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya dilakukan minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau bukti pendukung** (seperti notulen rapat, jadwal penyusunan anggaran, atau SK tim perencanaan) yang menunjukkan keterlibatan tersebut, sehingga **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **seluruh dokumen pengelolaan dana** yang meliputi **perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan harus tersedia 100%**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau bukti pendukung** yang menunjukkan keberadaan dan keterlaksanaan sistem pengelolaan dana tersebut, sehingga **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal harus tersedia 100%**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau bukti pendukung** yang menunjukkan keberadaan pedoman tersebut maupun proses pelibatan stakeholder internal dalam penetapan biaya pendidikan, sehingga **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan telah mengimplementasikan kebijakan pembebasan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi melalui **program Beasiswa KIP**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang menunjukkan implementasi kebijakan tersebut di tingkat program studi, termasuk **data penerima, mekanisme seleksi, serta bukti keterlibatan atau dukungan ≥ 80% dosen**, sehingga **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun ≥ Rp30.000.000**. Program studi menyatakan capaian sebesar **Rp30.000.000 per dosen per tahun**, namun **tidak tersedia dokumen pendukung** (seperti SK penerima hibah, kontrak penelitian, atau laporan keuangan hibah) yang dapat memverifikasi perolehan dana tersebut. Dengan demikian, **pemenuhan standar belum dapat diverifikasi secara objektif**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **perolehan dana hibah Pengabdian kepada Masyarakat (DPkMD) per dosen per tahun ≥ Rp30.000.000**. Program studi menyatakan telah memperoleh **3 dana hibah PkM**, namun **tidak tersedia dokumen pendukung** (seperti SK penerima hibah, kontrak PkM, atau laporan keuangan hibah) yang dapat menunjukkan **besaran dana hibah per dosen per tahun**. Dengan demikian, **pemenuhan standar belum dapat diverifikasi secara objektif**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **alokasi biaya investasi pendidikan harus mencapai ≥ 20–30% setiap tahun**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau bukti pendukung** (seperti laporan anggaran, realisasi keuangan, atau persentase alokasi investasi) yang menunjukkan besaran dan konsistensi alokasi biaya investasi pendidikan. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **100% dosen menjadi pembicara dalam forum ilmiah setiap tahun**. Berdasarkan dokumen **Penelitian dan Pengabdian Teknik Mesin** yang diunggah, hanya **sekitar 20% dosen** yang tercatat menjadi pembicara dalam forum ilmiah. Dengan demikian, **capaian indikator masih jauh di bawah standar yang ditetapkan**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin telah memiliki **6 judul Hak Cipta** dalam kurun waktu 3 tahun, sebagaimana dibuktikan dengan **sertifikat HKI** yang diunggah. Namun demikian, **bukti tersebut belum disajikan dalam bentuk laporan rekapitulasi HKI Prodi** sebagaimana yang dipersyaratkan dalam standar dan pedoman audit. Oleh karena itu, meskipun **capaian jumlah telah melampaui standar**, aspek **pendokumentasian dan pelaporan belum sepenuhnya terpenuhi**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **jumlah rujukan dari jurnal nasional dan internasional minimal 25 paper dalam 5 tahun terakhir**. Namun demikian, **dokumen yang diunggah tidak menyajikan data jumlah rujukan** yang digunakan dalam publikasi atau karya ilmiah dosen. Informasi yang tersedia hanya menunjukkan **13 paper tahun 2025**, tanpa rekapitulasi rujukan jurnal dan tanpa akumulasi selama 5 tahun terakhir. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**, dan capaian yang tersedia **belum memenuhi standar yang ditetapkan**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **jumlah buku yang dirujuk minimal 5 buku**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat menunjukkan jumlah buku yang dirujuk dalam kegiatan penelitian, penulisan artikel, atau penyusunan karya ilmiah dosen. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin telah memiliki **dokumen Renstra Fakultas dan Roadmap Penelitian** yang relevan sebagai dasar arah penelitian. Namun, **belum tersedia dokumen analisis atau rekapitulasi** yang secara jelas menunjukkan bahwa **100% penelitian dosen telah sesuai dengan Renstra Penelitian**. Kesesuaian masih bersifat implisit dan belum didukung oleh **bukti pemetaan atau persentase tertulis**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **0% pelanggaran etika penelitian per tahun** dan menyatakan capaian **0%**. Namun, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan tidak adanya pelanggaran etika penelitian, seperti laporan etik, surat pernyataan, atau berita acara hasil monitoring. Dengan demikian, capaian **belum dapat diverifikasi secara formal**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **minimal 1 unit bisnis hasil riset per 3 tahun**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau bukti sahih** yang menunjukkan keberadaan unit bisnis hasil riset tersebut, seperti SK pendirian unit, laporan kegiatan unit bisnis, atau dokumen kerja sama dan pemanfaatan hasil riset. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **minimal 2 kontrak kerja dengan pihak ketiga dalam 3 tahun**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan keberadaan kontrak kerja tersebut, seperti **naskah perjanjian kerja sama (MoU/MoA/IA), SK pelaksanaan, atau laporan kegiatan kerja sama**. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **jumlah dana yang masuk ke UPM minimal Rp5.000.000 per prodi dalam 3 tahun**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau bukti sahih** yang menunjukkan penerimaan dana tersebut, seperti **laporan keuangan, bukti transfer, kuitansi resmi, atau laporan kerja sama**. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **100% penelitian terapan harus berorientasi pada hasil penelitian** yang menghasilkan inovasi, pengembangan IPTEK, terintegrasi dengan kearifan lokal, serta bermanfaat bagi masyarakat dan/atau dunia usaha/industri. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan kesesuaian isi penelitian terapan tersebut, seperti **proposal penelitian terapan, laporan hasil penelitian, atau analisis keterkaitan dengan pemanfaatan hasil**. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin telah mengunggah dokumen **penelitian dan pengabdian Teknik Mesin** sebagai bukti pendukung. Namun demikian, **belum terdapat pemetaan atau analisis tertulis** yang menunjukkan bahwa **≥20% penelitian bersifat multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)**. Informasi mengenai keterlibatan lintas bidang keilmuan masih bersifat implisit dan **belum disajikan dalam bentuk persentase yang terukur**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin telah mengunggah dokumen **penelitian dan pengabdian** sebagai bukti pendukung. Namun demikian, **belum tersedia pemetaan atau analisis tertulis** yang menunjukkan bahwa **≥20% isi/tema penelitian UPM mengantisipasi permasalahan global**, seperti isu energi berkelanjutan, perubahan iklim, industri hijau, atau teknologi ramah lingkungan. Bukti yang ada **bersifat umum** dan **tidak secara eksplisit membedakan indikator ini dari indikator penelitian interdisciplinary**. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa setiap dosen telah melakukan **lebih dari 1 judul penelitian per tahun sesuai bidang ilmunya**. Namun demikian, **dokumen LKD dan penelitian dosen yang diunggah belum dilengkapi dengan dokumen pendukung atau rekapitulasi resmi** yang secara jelas memetakan **judul penelitian, dosen pelaksana, dan kesesuaian dengan bidang keilmuan**. Oleh karena itu, pemenuhan standar **belum dapat diverifikasi secara penuh**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Universitas Panca Marga belum dapat menunjukkan **keberadaan kelompok riset** sebagaimana dipersyaratkan dalam standar. **Tidak tersedia bukti legal formal** pembentukan kelompok riset, **tidak ada dokumen keterlibatan jejaring nasional atau internasional**, serta **belum terdapat bukti produk riset** yang dimanfaatkan oleh masyarakat maupun yang berdaya saing internasional. Dengan demikian, **keempat aspek standar tidak terpenuhi dan tidak dapat diverifikasi**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **100% peneliti memiliki kompetensi metodologis** yang sesuai dengan objek, tingkat kerumitan, dan kedalaman penelitian, khususnya pada penelitian yang memperoleh **hibah DRTPM**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan kompetensi metodologis tersebut, seperti **CV peneliti, sertifikat pelatihan metodologi penelitian, proposal hibah yang disetujui, atau penilaian kelayakan metodologi**. Oleh karena itu, capaian **belum dapat diverifikasi secara formal**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Universitas Panca Marga belum dapat menunjukkan **keberadaan Laboratorium Riset** sebagaimana dipersyaratkan dalam standar. **Tidak tersedia bukti legal formal** pembentukan laboratorium riset, **tidak terdapat bukti keterlibatan jejaring nasional atau internasional**, serta **belum ada bukti produk riset** yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau memiliki daya saing internasional. Dengan demikian, **seluruh aspek standar tidak terpenuhi dan tidak dapat diverifikasi**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin belum memenuhi target rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal sebesar 70%. Realisasi yang dilaporkan hanya 50% dan tidak didukung oleh dokumen/bukti objektif yang diunggah dalam sistem. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin belum memenuhi standar ketersediaan prosiding minimal 9 judul per program studi. Saat audit dilakukan, belum tersedia prosiding dan tidak ada berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin belum memenuhi standar berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi. Pada saat audit, belum tersedia jurnal nasional terakreditasi dan tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan telah berlangganan minimal 2 jurnal internasional, namun bukti yang diunggah berupa data inventaris lab buku tahun 2024 tidak relevan untuk memverifikasi ketersediaan jurnal internasional (termasuk e-journal). |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Universitas Panca Marga belum dapat menunjukkan adanya lembaga penelitian sebagai pengelola penelitian dengan peringkat Mandiri yang dibuktikan melalui SK Pendirian dan SK Pengelola. Pada saat audit, tidak terdapat dokumen pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Universitas Panca Marga telah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga penelitian. Dokumen RIP Fakultas, Renstra Penelitian & PkM UPM, serta Roadmap Penelitian LPPM telah diunggah dan dapat diverifikasi. Target dan capaian 100% telah terpenuhi. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Universitas/Program Studi belum memiliki sistem seleksi penelitian internal yang dibuktikan dengan SOP/pedoman/prosedur tertulis. Pada saat audit, tidak terdapat dokumen pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin belum memenuhi standar ketersediaan prosiding minimal 9 judul per program studi. Pada saat audit, tidak tersedia prosiding dan tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Universitas/Prodi menyatakan telah memiliki klinik dan pelatihan penelitian, sistem reward, pelaporan periodik, peningkatan sarana prasarana penelitian, tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi, jadwal dan program lembaga, monev serta diseminasi hasil penelitian, SOP yang konsisten, serta workshop/pelatihan penelitian. Namun, pada saat audit tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah untuk memverifikasi pelaksanaan dan pendokumentasian seluruh kegiatan tersebut. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Universitas/Prodi belum dapat menunjukkan jumlah reviewer internal dan eksternal yang memenuhi rasio 1:10 terhadap jumlah peneliti. Pada saat audit, tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi/Fakultas belum memenuhi standar besaran dana penelitian per dosen per tahun sebesar Rp 7.000.000. Dana yang tersedia hanya sebesar Rp 4.000.000 per dosen per tahun dan tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | menyatakan bahwa pendanaan penelitian eksternal telah mencapai lebih dari 50% dibandingkan dana internal UPM. Namun, pada saat audit tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah untuk memverifikasi klaim tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Perguruan tinggi belum dapat menunjukkan bukti penggunaan dana penelitian sebesar 7,5% dari total dana perguruan tinggi. Pada saat audit, tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah untuk memverifikasi persentase tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi/UPM telah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, namun bukti yang diunggah berupa daftar artikel penelitian yang terpublikasi tahun 2025 belum secara jelas menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian (misalnya sebagai anggota tim, penulis pendamping, atau asisten peneliti). |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi/Universitas belum dapat menunjukkan bukti persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana sebesar 85%. Pada saat audit, tidak terdapat berkas pendukung berupa hasil survei atau laporan analisis kepuasan yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Program Studi/Fakultas belum memenuhi standar persentase laboratorium yang tersertifikasi minimal 50%. Pada saat audit, capaian tercatat 0% dan tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti sertifikasi laboratorium. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Berkas yang diunggah tidak sesuai dengan indikator yang dinilai sehingga tidak dapat digunakan untuk memverifikasi pemenuhan standar. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Lembaga Penelitian dan Pengabdian UPM menyatakan telah memiliki 1 staf administrasi bergelar Sarjana (S1), namun pada saat audit tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah untuk memverifikasi kualifikasi dan penugasan staf tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | Universitas/Unit terkait belum memiliki mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian yang terdokumentasi secara tertulis. Pada saat audit, tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin mengunggah dokumen berupa **tahapan penelitian, roadmap penelitian, serta roadmap penelitian dan pengabdian**. Dokumen tersebut menunjukkan adanya **perencanaan dan arah pengembangan penelitian**. Namun demikian, **belum tersedia bukti sahih yang menunjukkan pelaksanaan dan review proses penelitian secara berkala dan ditindaklanjuti**, khususnya yang mencakup **6 aspek yang dipersyaratkan**, yaitu tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usulan penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian. Oleh karena itu, **standar belum terpenuhi secara komprehensif**. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin telah memiliki **dokumen monitoring kegiatan penelitian Semester Ganjil 2024/2025** yang mengacu pada **Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023**, sebagai bagian dari penerapan proses baku pelaksanaan penelitian. Namun demikian, **penerapan proses baku tersebut baru melibatkan sebagian dosen**, dan **belum terdapat bukti kuantitatif** yang menunjukkan bahwa **minimal 20% kegiatan penelitian** telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti proses baku secara konsisten. Oleh karena itu, pemenuhan standar **belum terdokumentasi secara lengkap**. |
| Minor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin telah memiliki **roadmap penelitian serta roadmap penelitian dan pengabdian** sebagai arah pengembangan riset prodi. Program studi menyatakan bahwa **100% penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi**. Namun demikian, **belum tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan data, pemetaan, dan perhitungan persentase penelitian yang secara eksplisit membuktikan kesesuaian 100% tersebut**, sehingga klaim capaian belum dapat diverifikasi secara kuantitatif. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar bahwa **100% pelaksanaan penelitian harus sesuai dengan anggaran, capaian, dan time schedule yang telah ditetapkan**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** (seperti proposal penelitian, RAB, laporan kemajuan, laporan akhir, atau timeline kegiatan) yang dapat menunjukkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin telah mengunggah **Pedoman Penelitian LPPM** sebagai dokumen pendukung. Namun demikian, **di dalam dokumen tersebut belum terdapat pedoman penilaian penelitian yang secara jelas dan eksplisit** (misalnya kriteria penilaian, bobot penilaian, instrumen penilaian, atau mekanisme penetapan kelulusan usulan/hasil penelitian). Oleh karena itu, **standar ketersediaan pedoman penilaian penelitian 100% belum sepenuhnya terpenuhi**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan bahwa **100% penilaian penelitian harus menggunakan instrumen penilaian yang memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta dilakukan secara terintegrasi**. Namun demikian, **tidak tersedia bukti dokumen instrumen penilaian** yang digunakan dalam proses penilaian penelitian. Informasi yang disampaikan secara lisan (*"minta P. Joko"*) **tidak dapat dijadikan bukti sah dalam audit mutu internal**, sehingga pemenuhan standar **tidak dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **proses monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan penelitian telah tersedia dan dilaksanakan**. Namun demikian, **tidak terdapat dokumen pendukung** yang dapat membuktikan keberadaan dan pelaksanaan proses monev tersebut, seperti pedoman monev, instrumen monev, laporan hasil monev, atau berita acara pelaksanaan monev. Oleh karena itu, **standar ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian 100% tidak dapat diverifikasi**. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | Dokumen yang di-upload berupa review artikel jurnal, bukan bukti bahwa **proposal penelitian telah direview atau diseminarkan**. Dengan demikian, bukti yang disampaikan **tidak sesuai dengan indikator** dan tidak dapat digunakan untuk memverifikasi bahwa proses review/diseminasi proposal penelitian telah dilaksanakan. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **100% hasil penelitian telah direview dan/atau diseminarkan**. Bukti yang diunggah berupa **Daftar Artikel Penelitian yang Dipublikasikan Tahun 2025**, yang menunjukkan adanya **diseminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah**. Namun demikian, **dokumen tersebut belum secara eksplisit menunjukkan proses review internal atau seminar hasil penelitian**, seperti berita acara seminar, undangan seminar, daftar hadir, atau laporan review hasil penelitian. Oleh karena itu, **pemenuhan standar belum dapat diverifikasi secara lengkap**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **100% penelitian telah memenuhi seluruh persyaratan administratif sesuai pedoman yang berlaku**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan pemenuhan persyaratan administratif tersebut, seperti proposal penelitian yang disahkan, surat penugasan, kontrak penelitian, kelengkapan administrasi, maupun daftar verifikasi administrasi penelitian. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **100% proposal dan hasil penelitian telah mendapatkan nilai minimal 75**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat diverifikasi oleh auditor, seperti **form penilaian proposal penelitian, form penilaian laporan akhir penelitian, atau rekapitulasi nilai hasil penilaian**. Informasi mengenai adanya **form penilaian publikasi** tidak disertai bukti fisik/digital yang dapat ditelusuri. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan bahwa **100% penelitian harus memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai panduan dan SOP proses penelitian**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang menunjukkan keberadaan dokumen perencanaan (proposal), pelaksanaan (kontrak/surat tugas, logbook, monev), dan pelaporan (laporan akhir, luaran penelitian). Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **telah tersedia sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk pengendalian limbah penelitian**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan keberadaan dan penerapan sistem tersebut, seperti **SOP K3 penelitian, SOP pengelolaan limbah penelitian, pedoman keselamatan lingkungan, atau bukti sosialisasi dan implementasi**. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **100% penelitian telah memiliki catatan log-book proses penelitian**. Bukti yang diunggah berupa **dokumen tahapan penelitian**, yang menggambarkan alur atau langkah kegiatan penelitian. Namun demikian, **dokumen tersebut belum menunjukkan catatan log-book penelitian yang bersifat operasional**, seperti pencatatan kegiatan harian/mingguan, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, dan progres penelitian. Oleh karena itu, **klaim kepemilikan log-book penelitian belum dapat diverifikasi secara penuh**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **100% pedoman penilaian penelitian telah disosialisasikan**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan pelaksanaan sosialisasi tersebut, seperti **undangan sosialisasi, daftar hadir, notulen, materi sosialisasi, atau dokumentasi kegiatan**. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa **100% hasil penilaian penelitian telah sesuai dengan formula penilaian yang ditetapkan dalam panduan**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen pendukung** yang dapat membuktikan kesesuaian tersebut, seperti **panduan penilaian yang memuat formula, instrumen penilaian, hasil penilaian penelitian, atau rekapitulasi perhitungan nilai**. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi secara objektif**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi/UPM menyatakan persentase kepuasan masyarakat terhadap penyelesaian permasalahan telah mencapai 100%. Namun, bukti yang diunggah berupa LKD tidak relevan untuk memverifikasi tingkat kepuasan masyarakat, sehingga klaim tersebut belum dapat dibuktikan secara objektif. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi/UPM menyatakan persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat telah mencapai 80%. Namun, bukti yang diunggah berupa dokumen HKI dosen belum dapat menunjukkan persentase pemanfaatan teknologi tepat guna oleh masyarakat, sehingga klaim tersebut belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin belum dapat menunjukkan bukti persentase minimal 50% bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat. Meskipun disebutkan mata kuliah Proses Manufaktur dan Kewirausahaan, tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah untuk memverifikasi keterkaitan bahan ajar dengan hasil PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Universitas/Prodi menyatakan persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat telah mencapai 100%. Namun, pada saat audit tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah untuk memverifikasi klaim tersebut secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi teknik mesin menyatakan persentase luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal telah mencapai 80%. Namun, bukti yang diunggah berupa dokumen penelitian dan pengabdian dosen belum menunjukkan rekapitulasi dan perhitungan persentase luaran yang dipublikasikan di jurnal, sehingga klaim tersebut belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi menyatakan persentase HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri telah mencapai 100%. Namun, bukti yang diunggah berupa dokumen HKI dosen dan mahasiswa belum menunjukkan penerapan HKI tersebut di mitra serta belum terdapat rekapitulasi persentase penerapannya, sehingga klaim tersebut belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi belum dapat menunjukkan capaian jumlah publikasi Scopus atau setara minimal 1 artikel per dosen dalam 3 tahun. Pada saat audit, tidak terdapat data capaian maupun berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin menyatakan persentase pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mencapai 85%. Namun, bukti yang diunggah berupa dokumen penelitian dan pengabdian belum menunjukkan rekapitulasi dan perhitungan persentase kegiatan PkM yang menerapkan IPTEK, sehingga klaim tersebut belum dapat diverifikasi secara objektif. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin menyatakan persentase pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat telah mencapai 100%. Namun, pada saat audit tidak terdapat berkas atau bukti objektif yang diunggah untuk menunjukkan jumlah kegiatan PkM yang bersifat pemberdayaan serta perhitungan persentasenya, sehingga klaim tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin menyatakan tingkat ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun telah mencapai 100%. Namun, pada saat audit tidak terdapat berkas atau bukti objektif yang diunggah terkait pedoman etika, form persetujuan etis, notulensi, atau laporan kepatuhan etika, sehingga klaim tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin belum dapat menunjukkan keberadaan minimal 1 unit bisnis hasil riset dalam 3 tahun terakhir. Pada saat audit, tidak terdapat data capaian maupun berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin belum dapat menunjukkan capaian publikasi Scopus atau setara minimal 1 artikel per dosen dalam 3 tahun. Pada saat audit tidak terdapat data capaian maupun berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin menyatakan bahwa 100% isi PkM terapan telah berorientasi pada hasil berupa inovasi serta pengembangan IPTEK yang terintegrasi dengan kearifan lokal. Namun, bukti yang diunggah berupa daftar artikel penelitian yang dipublikasikan tahun 2025, yang tidak relevan sebagai bukti kegiatan PkM terapan, sehingga klaim tersebut belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | LPPM/Prodi Teknik Mesin belum dapat menunjukkan persentase isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary). Data capaian tidak jelas dan bukti yang diunggah berupa daftar artikel penelitian tahun 2025 yang tidak relevan sebagai bukti PkM. Oleh karena itu, pemenuhan standar ≤ 20% tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | LPPM/Prodi Teknik Mesin belum dapat menunjukkan persentase isi/tema PkM yang mengantisipasi permasalahan global sesuai standar ≤ 20%. Data capaian tidak disajikan dalam bentuk persentase, dan bukti yang diunggah berupa daftar artikel penelitian tahun 2025 yang tidak relevan sebagai eviden kegiatan PkM. Dengan demikian, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak terdapat bukti pendukung yang menunjukkan keberadaan Laboratorium Riset LPPM, baik berupa legal formal pendirian laboratorium, keterlibatan kelompok riset dalam jejaring nasional/internasional, maupun luaran produk riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan/atau berdaya saing internasional sebagaimana dipersyaratkan dalam standar mutu penelitian. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Rasio penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internal hanya mencapai 50%, belum memenuhi standar yang ditetapkan sebesar 70%, serta tidak didukung oleh bukti dokumen pendukung yang diunggah sesuai ketentuan standar mutu PkM. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin belum memiliki prosiding minimal 9 judul per program studi sebagaimana dipersyaratkan dalam standar mutu. Selain itu, tidak terdapat berkas atau dokumen pendukung yang menunjukkan ketersediaan prosiding tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi Teknik Mesin menyatakan telah berlangganan minimal dua jurnal internasional, namun belum didukung oleh bukti dokumen yang menunjukkan status langganan atau akses terhadap jurnal internasional (termasuk e-journal), sehingga pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak terdapat bukti dokumen berupa SK Pendirian dan SK Pengelola LPPM yang menunjukkan keberadaan LPPM sebagai pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan peringkat Mandiri sebagaimana dipersyaratkan dalam standar mutu. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pedoman pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat telah dinyatakan ada, namun belum didukung oleh bukti dokumen yang diunggah sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi sesuai ketentuan audit mutu internal. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Lembaga PkM menyatakan telah memiliki dan melaksanakan sistem seleksi PkM internal, klinik dan pelatihan PkM, mekanisme reward, pelaporan periodik, peningkatan sarana prasarana, tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi, pengelolaan jadwal dan program, serta monev dan diseminasi hasil PkM. Namun demikian, seluruh pernyataan tersebut belum didukung oleh bukti dokumen yang diunggah sehingga pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak terdapat bukti dokumen yang menunjukkan jumlah reviewer internal dan eksternal serta data peneliti, sehingga pemenuhan rasio reviewer dan peneliti sebesar 1:10 tidak dapat diverifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tersedia dana pengabdian internal sebagaimana dinyatakan oleh unit pengelola, namun bukti yang diunggah berupa dokumen tim pengabdian masyarakat tidak menunjukkan informasi pendanaan pengabdian internal yang memadai, sehingga pemenuhan standar belum dapat diverifikasi secara tepat. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Besar dana pengabdian per usulan proposal dinyatakan Rp 3 juta untuk internal dan lebih dari Rp 3 juta untuk hibah DRTPM, namun belum didukung bukti dokumen seperti SK alokasi dana, DIPA, RAB kegiatan, atau laporan realisasi dana, sehingga pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terhadap jumlah dosen tetap dinyatakan 5% untuk biaya luar negeri, 50% biaya dalam negeri (di luar PT), dan 50% biaya PT/Mandiri. Namun, **tidak terdapat dokumen pendukung** seperti daftar dosen, laporan kegiatan, atau bukti alokasi dana sehingga pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun dinyatakan sebesar 1% dari total pendapatan, namun **tidak ada dokumen pendukung** seperti laporan keuangan, DIPA, RAB, atau SK alokasi dana. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dinyatakan sebesar 1% dari total pendapatan, namun **tidak terdapat bukti dokumen** seperti laporan keuangan, DIPA, SK alokasi dana, atau RAB. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi dinyatakan lebih dari 1%, namun **tidak ada dokumen pendukung** seperti laporan realisasi dana, RAB kegiatan, DIPA, atau SK alokasi dana. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) dinyatakan lebih dari 20% melalui hibah PKM DRTPM, namun belum didukung bukti dokumen resmi seperti SK hibah, kontrak, DIPA, RAB kegiatan, atau laporan realisasi dana sehingga pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur dinyatakan ada, namun **tidak ada dokumen resmi yang diunggah** untuk mendukung pernyataan tersebut, sehingga pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Monev penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur dinyatakan telah dilaksanakan, namun **tidak ada dokumen resmi** seperti laporan monev, notulen rapat, atau bukti evaluasi yang diunggah untuk mendukung pernyataan tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Laporan pertanggungjawaban pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen atau instruktur dinyatakan tersedia, namun **tidak ada dokumen resmi** yang diunggah sebagai bukti. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat dinyatakan dilaksanakan, namun **tidak ada dokumen resmi** seperti laporan kegiatan, publikasi, notulen, atau bukti dokumentasi yang diunggah. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Mekanisme dan pedoman penggunaan dana Pengabdian kepada Masyarakat dinyatakan tersedia, namun **tidak ada dokumen resmi yang diunggah**. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana dinyatakan 100%, namun **tidak ada dokumen resmi** berupa hasil survei, kuesioner, laporan analisis, atau bukti lain yang diunggah untuk mendukung pernyataan tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase laboratorium tersertifikasi dinyatakan belum ada, sehingga standar minimal 50% belum terpenuhi. Tidak terdapat dokumen pendukung sertifikasi laboratorium yang dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan dinyatakan 100%, namun **tidak ada dokumen resmi** seperti hasil survei, kuesioner, laporan analisis, atau notulen yang dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM dinyatakan tersedia, namun **tidak ada dokumen resmi yang diunggah** sebagai bukti. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Jumlah staf administrasi bergelar S1 di LPPM UPM saat ini hanya 1 orang, sehingga belum memenuhi standar minimal 2 orang. Tidak terdapat dokumen pendukung yang dapat diverifikasi seperti daftar staf, SK pengangkatan, atau ijazah. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan PkM tersedia untuk hibah PKM DRTPM, namun **tidak ada dokumen resmi yang diunggah**. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dinyatakan tersedia, namun **tidak ada dokumen resmi** yang dapat diverifikasi, sehingga pemenuhan standar belum dapat dipastikan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi/LPPM menyatakan bahwa 100% program PkM telah memiliki perencanaan kegiatan yang jelas dan mengikuti panduan pelaksanaan abdimas. Namun, pada saat audit tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah berupa proposal PkM, rencana kegiatan, atau panduan pelaksanaan, sehingga klaim tersebut belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi/LPPM menyatakan bahwa 100% kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan. Namun, pada saat audit tidak terdapat berkas pendukung yang diunggah berupa proposal, laporan pelaksanaan, atau panduan abdimas, sehingga klaim tersebut belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi/LPPM belum dapat menunjukkan persentase kegiatan PkM yang terintegrasi dengan tema dan setting persyarikatan minimal 30%. Pada saat audit tidak terdapat data capaian maupun berkas pendukung yang diunggah sebagai bukti objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Program Studi/LPPM menyatakan 100% kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan. Namun, pada saat audit tidak terdapat bukti pendukung berupa proposal, laporan pelaksanaan, atau panduan abdimas, sehingga klaim tersebut belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia berkas atau dokumen pendukung yang menunjukkan persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Teknik Mesin yang mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta kesesuaian dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Akibatnya, capaian indikator 70%–100% tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia berkas atau dokumen pendukung yang membuktikan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Jurusan Teknik Mesin. Meskipun dinyatakan terdapat 2 kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa, ketiadaan bukti objektif menyebabkan capaian persentase keterlibatan mahasiswa sebesar 25% tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukti yang diunggah berupa Laporan Kinerja Dosen (LKD) tidak menunjukkan kesesuaian dengan isian indikator jumlah program pengabdian per dosen per tahun yang dinyatakan lebih dari 1 judul. Dengan demikian, klaim capaian indikator belum didukung oleh bukti objektif yang relevan dan terverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia berkas laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) pada Jurusan Teknik Mesin. Meskipun capaian indikator persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas dinyatakan 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan capaian tersebut tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan Teknik Mesin. Meskipun capaian indikator persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV dinyatakan 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan capaian tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukti yang diunggah berupa roadmap pengabdian belum menunjukkan adanya pedoman penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memuat kriteria, instrumen, dan mekanisme penilaian. Meskipun capaian indikator dinyatakan 100% tersedia, bukti objektif yang disajikan belum sepenuhnya mendukung pemenuhan indikator tersebut. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen instrumen penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memuat prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta dilaksanakan secara terintegrasi. Meskipun capaian indikator dinyatakan 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen yang menunjukkan adanya proses monitoring dan evaluasi (MONEV) pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Jurusan Teknik Mesin. Meskipun dinyatakan bahwa proses MONEV tersedia dan capaian indikator 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia berkas atau dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah direview atau diseminarkan. Walaupun dinyatakan terlaksana melalui skema PkM Hibah DRTPM dan capaian indikator diisikan 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah direview atau diseminarkan. Meskipun dinyatakan terlaksana melalui skema PkM Hibah DRTPM dan capaian indikator diisikan 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah memenuhi seluruh persyaratan administratif sesuai pedoman yang berlaku. Meskipun capaian indikator dinyatakan 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa proposal dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah memperoleh penilaian. Meskipun capaian indikator dinyatakan 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Survei kepuasan masyarakat terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum dilaksanakan, sehingga tidak tersedia data tingkat kepuasan masyarakat pada level ≥3 (skala 1–5). Akibatnya, capaian indikator persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat sebesar 85% tidak dapat diukur dan diverifikasi karena tidak adanya bukti objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Survei kepuasan terhadap hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum dilaksanakan, sehingga tidak tersedia data persentase kepuasan sebagaimana ditargetkan 100%. Ketiadaan pelaksanaan survei dan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tidak dapat diukur dan diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Survei kepuasan dampak Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum dilaksanakan, sehingga tidak tersedia data persentase kepuasan dampak sebagaimana ditargetkan 100%. Ketiadaan pelaksanaan survei dan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diukur dan diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukti yang diunggah untuk mendukung capaian indikator persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan berupa video YouTube kegiatan PkM. Bukti tersebut belum menunjukkan adanya data atau dokumen hasil pengukuran tingkat kepuasan masyarakat dan keberlanjutan pemanfaatan teknologi, sehingga klaim capaian 100% belum sepenuhnya didukung oleh bukti objektif yang sesuai. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan tingkat kepuasan materi kuliah yang mengakomodasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Meskipun capaian indikator dinyatakan sebesar 30%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukti yang diunggah berupa Laporan Kinerja Dosen (LKD) belum menunjukkan secara jelas bahwa setiap dosen telah melaksanakan minimal 1 judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) per tahun sesuai bidang ilmunya. Dengan demikian, klaim pemenuhan indikator belum sepenuhnya didukung oleh bukti objektif yang sesuai. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukti yang diunggah untuk indikator setiap dosen memiliki roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa roadmap Jurusan Teknik Mesin. Dokumen tersebut belum menunjukkan kepemilikan roadmap PkM pada tingkat individu dosen. Oleh karena itu, klaim capaian indikator 100% belum sepenuhnya didukung oleh bukti objektif yang sesuai. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki kompetensi metodologis yang sesuai dengan objek, tingkat kerumitan, dan kedalaman kegiatan PkM. Meskipun capaian indikator dinyatakan 100%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tersebut tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM. Walaupun dinyatakan bahwa kegiatan PkM telah dilaksanakan melalui skema Hibah DRTPM, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator kepemilikan dokumen PkM tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa minimal 20% kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti proses baku yang mencerminkan peningkatan mutu berkelanjutan serta prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas. Meskipun dinyatakan dilaksanakan melalui skema PkM Hibah DRTPM, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan adanya sistem kerja proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang aman bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk pengendalian limbah PkM. Meskipun dinyatakan bahwa sistem tersebut ada, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukti yang diunggah untuk indikator persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi berupa RIP Fakultas dan dokumen penelitian dosen Teknik Mesin. Dokumen tersebut belum menunjukkan keterkaitan langsung antara pelaksanaan PkM dengan roadmap PkM Program Studi. Oleh karena itu, klaim capaian indikator 100% belum sepenuhnya didukung oleh bukti objektif yang sesuai. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Meskipun capaian indikator dinyatakan lebih dari 65%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator persentase ketercapaian peningkatan pengetahuan peserta tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan adanya perubahan sikap peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Meskipun capaian indikator dinyatakan lebih dari 35%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator persentase ketercapaian perubahan sikap peserta tidak dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Meskipun capaian indikator dinyatakan lebih dari 30%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator persentase ketercapaian peningkatan keterampilan peserta tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tetap mempraktikkan IPTEK yang diperolehnya setelah kegiatan selesai. Meskipun capaian indikator dinyatakan lebih dari 20%, ketiadaan bukti objektif menyebabkan pemenuhan indikator persentase ketercapaian keberlanjutan praktik IPTEK tidak dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Kegiatan umpan balik bahan pengayaan sumber belajar yang bersumber dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat belum dilaksanakan. Akibatnya, persentase ketercapaian indikator sebesar 60% belum terpenuhi dan tidak tersedia bukti objektif berupa dokumen umpan balik, bahan ajar pengayaan, atau laporan pemanfaatan hasil PkM sebagai sumber belajar. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Kegiatan penyusunan rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan yang bersumber dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum dilaksanakan. Akibatnya, persentase ketercapaian indikator sebesar 40% belum terpenuhi dan tidak tersedia bukti objektif berupa dokumen rekomendasi kebijakan, notulen diseminasi, atau laporan penyampaian kepada pemangku kepentingan. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukti yang diunggah untuk indikator keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa daftar artikel penelitian dosen yang terpublikasi tahun 2025. Dokumen tersebut tidak menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM, sehingga klaim capaian indikator 100% belum didukung oleh bukti objektif yang sesuai. |
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Bukti yang diunggah untuk indikator jumlah program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) multidisiplin per Prodi per tahun berupa daftar artikel penelitian dosen yang terpublikasi tahun 2025. Dokumen tersebut tidak menunjukkan adanya pelaksanaan program PkM multidisiplin, sehingga klaim capaian indikator ≥1 judul belum didukung oleh bukti objektif yang sesuai. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | Program studi **tidak dapat menunjukkan bukti kesesuaian CPL dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 8**, karena **tidak tersedia dokumen apa pun** yang dapat diverifikasi, seperti buku kurikulum, dokumen CPL, pemetaan KKNI, atau bukti kesepakatan dengan asosiasi/profesi. Ketiadaan bukti ini menyebabkan **indikator tidak dapat dinilai dan tidak memenuhi standar nasional pendidikan tinggi**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **persentase keberhasilan studi ≥ 85%**. Bukti yang diunggah berupa **laporan tracer study TA 2024–2025**. Namun demikian, **laporan tersebut belum memuat data dan perhitungan persentase keberhasilan studi secara jelas dan terukur**, sehingga klaim capaian **> 85%** belum dapat diverifikasi secara objektif. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Unit belum mengunggah dokumen pendukung yang menunjukkan pelaksanaan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. Tidak terdapat bukti sahih bahwa pimpinan prodi/institusi terlibat sebagai pengurus dalam organisasi publik tingkat provinsi sebagaimana disyaratkan dalam standar. |
| Observasi | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | SPMI yang diunggah menunjukkan keberadaan sistem audit internal di tingkat institusi, termasuk kriteria dan instrumen penilaian. Namun, belum terdapat bukti sahih terkait:<br>• Frekuensi pelaksanaan audit minimal 1 kali per tahun per unit<br>• Dokumentasi hasil audit yang didiseminasikan<br>Oleh karena itu, indikator dapat dicatat sebagai observasi dengan catatan perbaikan pada bukti pelaksanaan. |
| Mayor | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | Unit menyatakan RTM dilaksanakan 1 kali setiap tahun. Namun, tidak ada dokumen yang menunjukkan:<br>• Laporan hasil rapat<br>• Tindak lanjut yang diambil<br>• Diseminasi hasil rapat<br>• Kehadiran seluruh unsur pimpinan<br>Tanpa bukti tersebut, pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi sepenuhnya. |
| Observasi | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menyatakan capaian **2 artikel SCOPUS atau setara per dosen dalam 3 tahun**, melebihi standar yang ditetapkan. Namun demikian, **dokumen penelitian dosen yang diunggah belum dilengkapi bukti indeksasi SCOPUS atau setara**, seperti tangkapan layar laman SCOPUS, status indexing jurnal, atau tautan resmi yang menunjukkan artikel terindeks. Selain itu, **belum tersedia rekapitulasi yang menunjukkan perhitungan per dosen dalam periode 3 tahun**. Oleh karena itu, capaian **belum dapat diverifikasi secara penuh**. |
| Mayor | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | Program Studi Teknik Mesin menetapkan standar **jumlah sitasi minimal 6 sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara**. Namun demikian, **tidak tersedia dokumen atau bukti sahih** yang menunjukkan jumlah sitasi tersebut, seperti **tangkapan layar profil SCOPUS, Google Scholar, atau laporan sitasi terverifikasi**, serta **rekapitulasi sitasi per artikel**. Oleh karena itu, **pemenuhan standar tidak dapat diverifikasi**, sehingga dinyatakan sebagai **ketidaksesuaian mayor**. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Berlangganan jurnal nasional terakreditasi per prodi hanya tersedia 1 jurnal, sehingga belum memenuhi standar minimal 3 jurnal. Tidak terdapat dokumen resmi yang dapat diverifikasi, seperti bukti langganan, invoice, atau daftar jurnal. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Pelaksanaan enam fungsi manajemen (planning, organizing, staffing, leading, controlling, reporting) dinyatakan dilakukan secara lengkap, namun **tidak ada dokumen formal** yang dapat diverifikasi. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat dipastikan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Penetapan praktek baik (best practices) tata pamong untuk menjamin perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dinyatakan ada melalui pengumuman ringkasan laporan tahunan, namun **tidak ada dokumen resmi atau bukti formal** yang diunggah untuk verifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, dan kode etik yang mencakup dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat belum dapat diverifikasi karena **tidak ada dokumen resmi** terkait unit kode etik, jenis kode etik, maupun implementasinya. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Pelaksanaan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik dinyatakan telah dilakukan dan pimpinan prodi/institusi menjadi pengurus organisasi publik tingkat provinsi, namun **tidak ada dokumen formal yang dapat diverifikasi**. Oleh karena itu, pemenuhan standar belum dapat dipastikan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Semua unit kerja telah memiliki rancangan rencana operasional dan program peningkatan kompetensi manajerial, namun **tidak ada dokumen resmi atau laporan kinerja** yang dapat diverifikasi untuk memastikan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Pedoman pengelolaan tersedia dalam Statuta, namun **belum lengkap mencakup 11 aspek** yang menjadi persyaratan standar, sehingga pemenuhan standar belum dapat diverifikasi sepenuhnya. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Implementasi mitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi diklaim sudah dilakukan di 80% unit, tetapi **tidak ada dokumen formal yang dapat diverifikasi**, sehingga pemenuhan standar belum dapat dipastikan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Sistem penjaminan mutu internal yang mencakup dokumen pelaksanaan, kebijakan mutu, Renstra, bukti siklus PPEPP, monev, dan dokumentasi publikasi diklaim tersedia, namun **tidak ada dokumen formal yang dapat diverifikasi**, sehingga pemenuhan standar belum dapat dipastikan. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | Praktik pengembangan budaya mutu melalui tinjauan manajemen diklaim mencakup semua unsur (audit internal, umpan balik, kinerja, tindakan pencegahan/perbaikan, tindak lanjut, perubahan, rekomendasi), namun **tidak ada dokumen formal atau bukti sahih** yang dapat diverifikasi, sehingga pemenuhan standar belum dapat dipastikan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | "Tidak ditemukan dokumen bukti terkait pelaksanaan akreditasi program studi dan/atau unit di Jurusan Teknik Mesin. Hal ini termasuk bukti pelatihan akreditasi, penilaian akreditasi internal, atau dokumen evaluasi hasil akreditasi." |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | "Tidak ditemukan dokumen bukti yang sahih terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di Universitas Panca Marga. Dokumen yang mendukung pengembangan budaya mutu belum tersedia atau belum diunggah ke sistem LPMI." |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | "Dokumen Renstra Universitas dan Renstra Fakultas tersedia secara lengkap, termasuk bukti persetujuan dan mekanisme penetapan. Dokumen mencakup seluruh aspek strategis, yaitu perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan, pengendalian konflik kepentingan, pelaporan, dan audit." |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | "Meskipun ada klaim bahwa dokumen implementasi mitigasi risiko tersedia, auditor tidak menemukan bukti fisik maupun digital yang dapat diverifikasi. Hal ini menjadi ketidaksesuaian minor terhadap prosedur penjaminan mutu." |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | "Meskipun pimpinan UPM mengklaim telah melakukan sinergi secara efektif dalam rangka memajukan perguruan tinggi, auditor tidak menemukan dokumen bukti yang dapat diverifikasi, seperti notulen rapat koordinasi, laporan kegiatan kolaborasi, atau MoU." |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | "Dokumen terkait pelaksanaan pembinaan oleh YPM hanya berupa undangan kegiatan. Tidak ditemukan bukti laporan hasil kegiatan, dokumentasi peserta, atau tindak lanjut pembinaan yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan." |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | "Meskipun RTM diklaim telah dilaksanakan minimal 1 kali setiap tahun dan dihadiri seluruh unsur pimpinan, auditor tidak menemukan dokumen laporan hasil rapat dan bukti tindak lanjut. Hal ini menunjukkan prosedur pelaksanaan RTM belum didukung bukti tertulis yang memadai." |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | "Berdasarkan pengumuman SIMKATMAWA, data peringkat PTS untuk Universitas Panca Marga tahun 2025 tidak tersedia. Oleh karena itu, klaim peringkat PTS versi Kemdikbud tidak dapat diverifikasi." |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | “Tidak ditemukan dokumen bukti pengukuran kepuasan mahasiswa terkait layanan pembinaan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, penyuluhan karir, bimbingan kewirausahaan, dan informasi kerja. Klaim kepuasan mahasiswa tidak dapat diverifikasi tanpa bukti laporan survei atau rekap hasil kuisioner.” |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | “Klaim jumlah kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa sebesar 100 tidak dapat diverifikasi karena tidak ditemukan dokumen pendukung, seperti daftar kelompok, laporan pembentukan, atau dokumentasi kegiatan.” |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | “Pelaksanaan tracer study yang diklaim memenuhi 5 aspek BAN-PT tidak dapat diverifikasi karena tidak ditemukan dokumen bukti, seperti laporan tracer study, kuisioner, rekap hasil, atau analisis data.” |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | “Klaim bahwa 2% dana dialokasikan untuk beasiswa tidak dapat diverifikasi karena tidak ditemukan dokumen pendukung, seperti laporan keuangan, SK alokasi dana, atau bukti transfer beasiswa.” |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Layanan kesehatan bagi mahasiswa tersedia dan dapat diakses. Bukti berupa foto kegiatan menunjukkan implementasi layanan, meskipun belum ada dokumen formal laporan kegiatan layanan kesehatan. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | Perguruan Tinggi belum mencapai peringkat minimal 60 versi Webometric, dan tidak tersedia dokumen atau bukti terkait upaya peningkatan peringkat. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Kerjasama nasional hanya mencapai 5%, jauh di bawah target minimal 20%. Kerjasama internasional sesuai standar (>2%), tetapi data wilayah/lokal tidak tersedia. Bukti tersedia berupa daftar data kerjasama, namun rasio dan analisis belum optimal. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Kerjasama dengan dunia usaha dan industri nasional hanya mencapai 4%, di bawah target 10%. Data untuk internasional dan wilayah/lokal belum tersedia. Bukti tersedia, tetapi rasio dan perhitungan belum optimal. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Kerjasama internasional sudah sesuai target (2 program), namun **belum menghasilkan publikasi SCOPUS**, sehingga indikator capaian publikasi belum terpenuhi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada staff internasional yang tercatat, dan tidak tersedia dokumentasi formal. Indikator belum dapat diverifikasi secara sahih. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Tidak terdapat mahasiswa internasional fulltime yang tercatat, dan **tidak tersedia dokumentasi formal** untuk memverifikasi indikator ini. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada mahasiswa yang melakukan transfer credit atau program internasional lain, dan **tidak tersedia dokumentasi formal** untuk memverifikasi indikator ini. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | Belum ada mahasiswa asing yang mengikuti program internasional tersebut, dan **tidak tersedia dokumentasi formal** untuk memverifikasi indikator ini. |
| Minor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | Kerjasama dengan dunia usaha dan industri nasional hanya mencapai 4%, di bawah target 10%. Data untuk internasional dan wilayah/lokal belum tersedia atau belum terdokumentasi sepenuhnya. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen bergelar doktor di UPM sudah melampaui target minimal 30%, menunjukkan keberhasilan peningkatan kualifikasi dosen. Namun, **tidak ada dokumen resmi yang diverifikasi** untuk mendukung data ini. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada dosen yang mencapai jabatan fungsional GB, sehingga standar minimal 3% belum tercapai. Tidak ada dokumen pendukung (SK kenaikan jabatan, daftar dosen GB, atau bukti usulan GB) yang tersedia. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Belum ada dosen yang mencapai jabatan fungsional LK, sehingga standar minimal 18% belum terpenuhi. Tidak tersedia dokumen pendukung (SK jabfung, daftar dosen LK, atau bukti usulan LK) untuk diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Persentase dosen dengan jabatan Asisten Ahli masih **di bawah target** 34% (hanya 20%), sehingga standar belum sepenuhnya terpenuhi. Bukti SK tersedia, tetapi jumlah dosen yang tercatat masih kurang. |
| | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Penilaian kinerja dosen tetap mencapai 100%, melebihi target minimal ≥80%. Bukti berupa LKD tersedia dan dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Target penilaian kinerja tenaga kependidikan ≥ 80 belum dapat diverifikasi karena **tidak tersedia bukti formal**, seperti laporan evaluasi kinerja atau instrumen penilaian. Kondisi ini mengindikasikan perlunya dokumentasi dan monitoring kinerja tenaga kependidikan. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada dosen yang mendapatkan SP (0%). Kondisi ini bisa positif, tetapi **tidak ada dokumentasi formal** terkait mekanisme SP atau catatan disiplin yang dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Tidak ada tenaga kependidikan yang menerima SP (0%). Kondisi ini bisa positif, tetapi **tidak tersedia dokumentasi formal** terkait mekanisme SP atau catatan disiplin yang dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Reward untuk dosen ditetapkan 100%, namun **tidak tersedia dokumentasi formal** atau bukti pemberian reward yang dapat diverifikasi. Hal ini membuat pemenuhan standar belum dapat dikonfirmasi secara sahih. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Reward untuk tenaga kependidikan ditetapkan 100%, tetapi **tidak tersedia dokumentasi formal** atau bukti pemberian reward yang dapat diverifikasi. Pemenuhan standar belum dapat dikonfirmasi secara sahih. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Pelaksanaan prosedur keuangan belum dapat diverifikasi karena **tidak ada dokumentasi resmi** atau bukti audit internal/eksternal yang menunjukkan kepatuhan 100%. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Laporan keuangan eksternal belum dapat diverifikasi karena **tidak tersedia dokumen penilaian dari KAP**. Pemenuhan standar WTP belum dapat dikonfirmasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | Target persentase maksimal dana dari mahasiswa ditetapkan 50%, tetapi **tidak tersedia dokumentasi resmi** seperti laporan keuangan atau neraca dana untuk diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Perolehan dana dari sumber selain mahasiswa dan kementerian/lembaga belum dapat diverifikasi karena **tidak ada dokumentasi resmi**, sehingga pemenuhan target 10% belum bisa dipastikan. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | Target peningkatan persentase penghasilan dari sumber eksternal belum dapat diverifikasi karena **tidak ada dokumentasi resmi**, sehingga capaian indikator ini belum dapat dikonfirmasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana belum tercapai (0%), jauh di bawah target 85%, dan **tidak ada dokumentasi atau survei resmi** yang bisa diverifika |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Saat ini belum ada gedung yang menyediakan fasilitas ramah penyandang disabilitas, jauh di bawah target 70%, dan tidak ada dokumentasi pendukung. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Saat ini fasilitas olahraga belum tersedia atau belum terdokumentasi, jauh di bawah target 90%, dan bukti verifikasi fisik maupun dokumen pendukung tidak ada. |
| | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Saat ini **tidak ada gedung yang memiliki fasilitas akses difabel**, jauh di bawah target 70%, dan tidak ada dokumentasi atau bukti fisik yang dapat diverifikasi. |

| KTS/OB (Initial Auditor> | Referensi (Butir Mutu) | Pernyataan |
|---|---|---|
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Semua gedung sudah dilengkapi sistem pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dan petir, sesuai target 100%. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Saat ini gedung belum dilengkapi peringatan bahaya dan jalur evakuasi sesuai standar, jauh di bawah target 100%, dan tidak ada dokumentasi atau bukti fisik yang dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | Saat ini kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana sangat rendah (0%), jauh di bawah target 85%, dan **tidak ada bukti berupa survei atau laporan kepuasan** yang dapat diverifikasi. |
| Observasi | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Data pengunjung tersedia, tetapi **belum dihitung persentase penggunaan terhadap jumlah mahasiswa aktif**, sehingga capaian target 75% belum dapat diverifikasi. |
| Mayor | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | Jumlah pustakawan berpendidikan S1 belum mencapai target minimal 5 orang, hanya tersedia 2 orang, sehingga kapasitas perpustakaan dalam mendukung layanan akademik berpotensi terbatas. |

2. SARAN PERBAIKAN

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | Program studi dapat meningkatkan pemenuhan standar dengan:<br>1. Menyusun **laporan analisis ketercapaian CPL** secara periodik (tahunan).<br>2. Menyajikan **data kuantitatif capaian CPL** dari seluruh mata kuliah pendukung.<br>3. Melakukan **analisis tren capaian CPL** lintas tahun akademik.<br>4. Mendokumentasikan **tindak lanjut perbaikan (PPEPP)** dan dampaknya terhadap peningkatan CPL.<br>5. Mengintegrasikan hasil evaluasi CPL ke dalam **revisi kurikulum dan RPS**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 2 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Menyusun **rekap data seluruh program studi** yang telah menerapkan kurikulum OBE dan MBKM.<br>2. Menyediakan **laporan peninjauan kurikulum tahunan** (review kurikulum) di tingkat prodi/fakultas.<br>3. Menetapkan **mekanisme baku review kurikulum tahunan** yang terdokumentasi (SK, SOP).<br>4. Mengintegrasikan hasil review kurikulum ke dalam **revisi RPS dan dokumen kurikulum**.<br>5. Menyajikan data dalam bentuk **persentase dan grafik capaian** sesuai indikator kinerja. |
| 3 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menyusun **rekap data seluruh program studi** yang telah menerapkan kurikulum berbasis OBE dan MBKM.<br>• Menetapkan **kriteria baku penerapan OBE dan MBKM** sebagai dasar penilaian status prodi.<br>• Menyajikan **data persentase capaian** dalam bentuk tabel atau grafik secara periodik.<br>• Melengkapi bukti dengan **dokumen kurikulum MBKM**, pedoman konversi SKS, dan MoU/IA MBKM.<br>• Mengintegrasikan penerapan OBE–MBKM ke dalam **dokumen penjaminan mutu internal**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 4 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | • Program studi telah memiliki **legalitas kelulusan yang sah** melalui SK Yudisium.<br>• Data masa studi lulusan **tersedia dan terdokumentasi**, sehingga mudah ditelusuri untuk perhitungan kelulusan tepat waktu.<br>• Adanya **analisis SWOT per tahun** menunjukkan bahwa program studi telah mulai menggunakan data kelulusan sebagai bahan evaluasi internal.<br>• Tracer study telah dilaksanakan secara rutin dan dapat menjadi **sumber data pendukung** untuk analisis kelulusan dan kinerja lulusan. | • Menyusun **rekapitulasi persentase kelulusan tepat waktu** per tahun akademik untuk setiap program studi.<br>• Menetapkan **definisi baku kelulusan tepat waktu** (misalnya ≤8 semester untuk S1) dalam dokumen mutu.<br>• Mengintegrasikan data SK Yudisium dengan **basis data akademik** untuk menghasilkan persentase otomatis.<br>• Menyajikan data dalam bentuk **tabel dan grafik tren** untuk memudahkan pemantauan kinerja.<br>• Mengaitkan hasil analisis kelulusan tepat waktu dengan **rencana tindak lanjut peningkatan layanan akademik**. |
| 5 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Melengkapi penetapan profil lulusan dengan **bukti *market signals***, seperti tracer study, survei pengguna lulusan, FGD dengan industri, atau masukan asosiasi profesi.<br>• Menyusun **dokumen analisis kebutuhan pemangku kepentingan** sebagai dasar peninjauan profil lulusan.<br>• Mendokumentasikan **mekanisme dan hasil peninjauan profil lulusan** secara periodik.<br>• Menunjukkan keterkaitan eksplisit antara **profil lulusan – CPL – kebutuhan pasar kerja** dalam dokumen kurikulum.<br>• Mengintegrasikan hasil analisis pasar kerja ke dalam **revisi kurikulum dan RPS**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 6 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menyusun **matriks pemetaan CPL–profil lulusan–level KKNI/SKKNI** secara eksplisit.<br>• Menambahkan **justifikasi level KKNI** pada setiap CPL, khususnya aspek keterampilan khusus dan pengetahuan.<br>• Melengkapi dokumen dengan **analisis kesesuaian CPL terhadap kebutuhan kompetensi lulusan**.<br>• Mengintegrasikan hasil pemetaan CPL ke dalam **RPS dan metode penilaian**.<br>• Mendokumentasikan **proses peninjauan CPL** secara periodik sebagai bagian dari siklus PPEPP. |
| 7 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menyusun dan menetapkan **CPL secara lengkap** yang mencakup keempat unsur sesuai SN-Dikti.<br>• Mengacu secara eksplisit pada **Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015** dan KKNI dalam perumusan CPL.<br>• Menyajikan CPL dalam format yang **terstruktur dan terklasifikasi** (Sikap, Pengetahuan, KU, KK).<br>• Menyelaraskan CPL dengan **profil lulusan dan visi keilmuan program studi**.<br>• Melakukan **review dan pengesahan CPL** melalui forum resmi (rapat prodi/SK pimpinan). |
| 8 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Menyusun **rekapitulasi seluruh mata kuliah** yang menerapkan SCL dan teknologi informasi.<br>2. Menyajikan **data persentase** mata kuliah SCL–TI dalam bentuk tabel atau grafik.<br>3. Menetapkan **kriteria baku penerapan SCL dan TI** pada mata kuliah.<br>4. Melakukan **monitoring dan evaluasi rutin** penerapan SCL dan TI melalui review RPS.<br>5. Mengintegrasikan data penerapan SCL–TI ke dalam **laporan kinerja program studi**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 9 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menyusun dan menetapkan **dokumen peninjauan CPL** yang mencakup analisis kondisi internal dan eksternal.<br>• Melaksanakan **evaluasi CPL secara periodik** dengan melibatkan dosen, pemangku kepentingan internal, dan eksternal.<br>• Menyediakan **dokumen pendukung** seperti notulen rapat, laporan evaluasi, tracer study, dan masukan pengguna lulusan.<br>• Menetapkan **SOP peninjauan CPL** maksimal setiap 5 tahun sebagai bagian dari SPMI.<br>• Mengarsipkan seluruh dokumen peninjauan CPL dalam **sistem dokumentasi mutu**. |
| 10 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menyusun dan menetapkan **dokumen resmi *university value*** yang memuat nilai-nilai utama institusi.<br>• Menetapkan **keterkaitan *university value* dengan capaian pembelajaran penciri institusi**.<br>• Menyusun **SOP peninjauan ulang *university value*** maksimal setiap 5 tahun.<br>• Mendokumentasikan **hasil peninjauan dan penetapan ulang** melalui SK pimpinan.<br>• Mengintegrasikan *university value* ke dalam **kurikulum, CPL institusi, dan RPS**. |
| 11 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menetapkan **kebijakan institusional** mengenai kewajiban kepemilikan skor TOEFL bagi mahasiswa/lulusan.<br>• Menyusun **SOP pelaksanaan tes TOEFL** melalui Pusat Bahasa UPM atau lembaga yang ditunjuk.<br>• Melaksanakan tes TOEFL secara **terjadwal dan terdokumentasi** untuk seluruh jurusan.<br>• Menyusun **basis data terpusat skor TOEFL mahasiswa** per jurusan.<br>• Mengintegrasikan skor TOEFL ke dalam **persyaratan yudisium atau kelulusan**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 12 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menyusun dan melaksanakan **survei kepuasan pengguna lulusan** yang mencakup seluruh aspek kemampuan yang dipersyaratkan.<br>• Menyediakan **instrumen penilaian standar** (kuesioner/borang) untuk atasan atau pengguna lulusan.<br>• Mendokumentasikan hasil penilaian pengguna lulusan secara **periodik dan terstruktur**.<br>• Mengintegrasikan hasil penilaian pengguna lulusan ke dalam **evaluasi CPL dan perbaikan kurikulum**.<br>• Menetapkan **SOP penilaian pengguna lulusan** sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. |
| 13 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menambahkan **instrumen khusus penilaian pengguna lulusan (atasan)** yang memuat aspek sikap kritis, progresif, kreatif, tanggung jawab, dan produktivitas.<br>• Memisahkan secara jelas antara **respon alumni** dan **respon pengguna lulusan**.<br>• Menyajikan hasil penilaian dalam bentuk **skor, persentase, dan tren tahunan**.<br>• Mengintegrasikan hasil penilaian pengguna lulusan ke dalam **evaluasi CPL dan perbaikan kurikulum**.<br>• Menetapkan **SOP pengumpulan dan dokumentasi penilaian atasan**. |
| 14 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menyusun dan melaksanakan **tracer study yang memuat klasifikasi tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan**.<br>• Menyajikan data dalam bentuk **persentase dan grafik** yang terverifikasi.<br>• Melengkapi bukti dengan **rekap data alumni atau surat keterangan bekerja**.<br>• Menetapkan **standar klasifikasi tempat kerja** (UMKM, nasional, BUMN, multinasional/internasional).<br>• Mengintegrasikan data tersebut ke dalam **evaluasi kinerja lulusan dan perbaikan kurikulum**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 15 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | 1. Menyediakan **salinan SKPI atau rekapitulasi data sertifikat kompetensi lulusan** sebagai bukti dukung.<br>2. Menyusun **database sertifikasi lulusan** yang terintegrasi dengan sistem akademik.<br>3. Memastikan sertifikat kompetensi berasal dari **lembaga sertifikasi yang diakui** (BNSP/LSP/industri).<br>4. Menyajikan data dalam bentuk **persentase, jenis sertifikat, dan tren tahunan**.<br>5. Mengaitkan kepemilikan sertifikat kompetensi dengan **profil lulusan dan CPL**. |
| 16 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | - | • Menambahkan **data jumlah lulusan sasaran, jumlah responden, dan persentase respons** dalam laporan tracer study.<br>• Menyajikan data respons dalam bentuk **tabel dan grafik** untuk memudahkan analisis.<br>• Menetapkan **target minimal response rate** tracer study di tingkat program studi/institusi.<br>• Meningkatkan **strategi penjangkauan alumni** (media sosial, email resmi, WA alumni).<br>• Mengintegrasikan tingkat respons tracer study ke dalam **evaluasi kinerja program studi**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 17 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **profil lulusan yang jelas dan terdokumentasi**.<br>• Menurunkan CPL secara eksplisit dari profil lulusan.<br>• Melakukan **pemetaan CPL terhadap KKNI level 6** (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).<br>• Menyertakan **rujukan asosiasi profesi, SKKNI, atau forum kesepakatan** (notulen, MoU, rekomendasi).<br>• Menambahkan **matriks keterkaitan profil lulusan – CPL – KKNI – mata kuliah** dalam buku kurikulum.<br>• Menyesuaikan dokumen dengan **Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 / SN-Dikti**. |
| 18 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | • Melengkapi bukti dengan **notulen rapat, undangan, TOR, dan laporan kegiatan** rekonstruksi kurikulum.<br>• Menunjukkan secara eksplisit **keterlibatan pakar bidang ilmu, industri, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan**.<br>• Menyertakan **hasil review dan rekomendasi stakeholder**.<br>• Mendokumentasikan **penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS**.<br>• Menyajikan **timeline atau siklus evaluasi kurikulum maksimal 4 tahun sekali**.<br>• Mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam **dokumen buku kurikulum dan RPS**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 19 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | • Memperkuat integrasi nilai kebangsaan dan kewirausahaan **lintas mata kuliah**, tidak hanya pada mata kuliah wajib umum.<br>• Menyajikan **contoh implementasi konkret** (project-based learning, kewirausahaan berbasis teknologi, studi kasus kebangsaan).<br>• Menyusun **indikator capaian pembelajaran khusus** terkait penciri UPM.<br>• Mengaitkan nilai penciri institusi dengan **CPL Prodi dan OBE** secara eksplisit. |
| 20 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | 1. Menyusun **rekapitulasi jumlah SKS dan persentase** mata kuliah Universitas, Fakultas, dan Program Studi.<br>2. Menyajikan **tabel/matriks komposisi kurikulum** sesuai ketentuan 15%–15%–70%.<br>3. Menyelaraskan klasifikasi mata kuliah pada Buku Kurikulum dengan **kebijakan institusi**.<br>4. Menambahkan penjelasan komposisi kurikulum dalam **narasi buku kurikulum**.<br>5. Menetapkan **format baku pelaporan struktur kurikulum** untuk keperluan AMI dan akreditasi. |
| 21 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **laporan atau notulen kegiatan** perancangan dan review kurikulum.<br>• Mendokumentasikan secara jelas **masukan dan rekomendasi stakeholder**.<br>• Menunjukkan **tindak lanjut hasil masukan** dalam revisi kurikulum.<br>• Menyertakan **daftar peran stakeholder** (dosen, mahasiswa, alumni, pengguna, pakar).<br>• Mengaitkan hasil review dengan **perubahan CPL, struktur kurikulum, dan RPS**.<br>• Menetapkan **format baku pelaporan pelibatan stakeholder**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 22 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | 1. Melakukan **benchmarking kurikulum** dengan perguruan tinggi bereputasi internasional.<br>2. Mengintegrasikan **standar internasional** (ABET, Washington Accord, ISO, atau praktik global industri).<br>3. Menggunakan **referensi dan bahan ajar internasional** dalam RPS.<br>4. Menyediakan **mata kuliah berbahasa Inggris** atau bilingual.<br>5. Melibatkan **dosen tamu internasional** atau praktisi global.<br>6. Mendokumentasikan **kegiatan internasionalisasi kurikulum** dalam buku kurikulum dan laporan pendukung. |
| 23 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | • Memperluas implementasi dan dokumentasi proses pembelajaran SCL ke **seluruh mata kuliah**.<br>• Mengembangkan **instrumen GKM** yang menilai secara spesifik karakteristik pembelajaran (interaktif, kolaboratif, dll.).<br>• Menyertakan bukti berupa **RPS, LMS, rubrik PBL/CBL/OBE, dan rekaman aktivitas kelas**.<br>• Menyelenggarakan **pelatihan dosen tentang SCL & OBE**.<br>• Menyajikan **rekap persentase mata kuliah yang memenuhi karakteristik pembelajaran**.<br>• Mengintegrasikan hasil monitoring ke dalam **RTL PPEPP**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 24 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | • Melengkapi bukti dengan:<br>  ◦ RPS yang sudah diimplementasikan,<br>  ◦ Bahan ajar/modul,<br>  ◦ Bukti aktivitas LMS,<br>  ◦ Contoh tugas/proyek/penilaian,<br>  ◦ Berita acara atau laporan pelaksanaan perkuliahan.<br>• Menyelaraskan metode pembelajaran di RPS dengan **CPMK dan CPL**.<br>• Menyusun **instrumen GKM yang menilai kesesuaian metode vs capaian**.<br>• Membuat sistem arsip digital pembelajaran terintegrasi. |
| 25 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | 1. Menyusun tabel rekap:<br>  ◦ JP (jam praktikum/praktik/praktik lapangan/KKN),<br>  ◦ JB (total jam pembelajaran selama masa studi),<br>  ◦ Persentase PJP.<br>2. Menyajikan analisis PJP dalam dokumen evaluasi kurikulum.<br>3. Menautkan setiap mata kuliah praktik ke RPS yang menunjukkan beban JP secara jelas.<br>4. Menambahkan visualisasi (grafik/pie chart) PJP dalam laporan mutu akademik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 26 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | • Menambahkan butir integrasi nilai Pancasila pada:<br>  ◦ CPL/CPMK,<br>  ◦ Sub-CPMK,<br>  ◦ Metode pembelajaran,<br>  ◦ Bentuk penilaian.<br>• Memasukkan contoh aktivitas pembelajaran berbasis nilai Pancasila (misal: kerja tim, keadilan, gotong royong, etika profesi).<br>• Menyelaraskan RPS dengan kebijakan penciri institusi tentang nilai kebangsaan.<br>• Menyusun panduan integrasi Pancasila dalam pembelajaran Teknik Mesin. |
| 27 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | • Menyusun sistem pendataan prestasi mahasiswa secara terpusat di prodi/fakultas.<br>• Mengunggah bukti sahih (sertifikat, SK, berita acara, laporan kegiatan).<br>• Menyajikan rekap prestasi per tahun akademik dan tingkat kompetisi.<br>• Mengaitkan prestasi dengan pembinaan mahasiswa. |
| 28 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | • Melaksanakan survei kepuasan mahasiswa (EDOM) secara rutin setiap semester.<br>• Menyusun rekap persentase kepuasan per dosen dan per mata kuliah.<br>• Mengunggah laporan hasil survei sebagai bukti audit.<br>• Menindaklanjuti hasil survei untuk peningkatan mutu pembelajaran. |
| 29 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | • Menyempurnakan RPS dengan mencantumkan prinsip penilaian secara eksplisit.<br>• Menyusun dan melampirkan rubrik penilaian untuk setiap bentuk evaluasi.<br>• Mengembangkan sistem penilaian berbasis portofolio mahasiswa.<br>• Menyelaraskan sistem penilaian dengan CPMK dan sub-CPMK. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 30 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun pemetaan CPMK ↔ teknik penilaian ↔ instrumen penilaian.<br>• Melampirkan rubrik dan contoh portofolio/karya desain mahasiswa.<br>• Menyelaraskan bentuk evaluasi dengan jenis capaian (sikap, pengetahuan, keterampilan).<br>• Mengembangkan template RPS berbasis OBE. |
| 31 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | 1. Menyempurnakan RPS dengan mencantumkan:<br>  ○ kontrak/rencana penilaian,<br>  ○ teknik & instrumen penilaian,<br>  ○ mekanisme umpan balik,<br>  ○ dokumentasi penilaian proses & hasil.<br>2. Menyusun SOP penilaian pembelajaran tingkat prodi.<br>3. Mengembangkan sistem monev penilaian dan tindak lanjut perbaikan.<br>4. Melampirkan bukti pelaksanaan (rubrik, portofolio, rekap nilai, berita acara). |
| 32 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | • Mengunggah bank soal, kuis, dan instrumen penilaian untuk setiap mata kuliah.<br>• Menyusun standar instrumen penilaian berbasis CPMK.<br>• Mengembangkan repositori digital soal & rubrik di tingkat prodi. |
| 33 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun tabel rekap IPK lulusan per periode/angkatan.<br>• Menyajikan nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan sebaran IPK.<br>• Mengunggah laporan statistik IPK sebagai bukti audit. |
| 34 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun rekap masa studi lulusan per angkatan/per periode.<br>• Menyajikan analisis rata-rata lama studi, minimum–maksimum.<br>• Mengaitkan masa studi dengan kebijakan akademik & pembimbingan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 35 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun rekap jumlah mahasiswa lulus tepat waktu per angkatan.<br>• Menyajikan persentase kelulusan tepat waktu dalam laporan evaluasi prodi.<br>• Mengintegrasikan data akademik dengan tracer study. |
| 36 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun rekap:<br>  ◦ jumlah mahasiswa masuk,<br>  ◦ jumlah lulus,<br>  ◦ jumlah DO/mengundurkan diri,<br>  ◦ persentase keberhasilan studi per angkatan.<br>• Menyajikan analisis tren keberhasilan studi per tahun.<br>• Mengintegrasikan data SIAKAD ke dalam laporan mutu prodi.<br>• Mengunggah laporan evaluasi keberhasilan studi sebagai bukti audit. |
| 37 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Menyusun laporan kecukupan DTPS (rasio dosen:mahasiswa, beban mengajar, keterlibatan tridarma).<br>2. Menyajikan tabel rekap DTPS aktif per semester.<br>3. Mengaitkan data PDDikti dengan kebutuhan riil prodi. |
| 38 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun rekap kualifikasi pendidikan DTPS (S2/S3) per prodi.<br>• Mengunggah SK dosen, ijazah S3, atau data PDDikti yang dirangkum.<br>• Menyajikan persentase DTPS S3 dalam laporan mutu prodi. |
| 39 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun rekap jabatan akademik DTPS (Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar).<br>• Mengunggah SK jabatan akademik dosen atau rekap PDDikti.<br>• Menyajikan persentase DTPS dengan jabatan Lektor dalam laporan mutu prodi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 40 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun rekap jabatan akademik DTPS (AA, Lektor, LK, GB).<br>• Mengunggah SK Guru Besar dosen atau rekap resmi dari PDDikti/SISTER.<br>• Menyajikan data dalam laporan mutu Prodi setiap semester/tahun. |
| 41 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun daftar lengkap DTPS beserta status sertifikasi pendidik.<br>• Mengunggah salinan sertifikat pendidik profesional untuk seluruh DTPS yang sudah tersertifikasi.<br>• Menyajikan rekapitulasi dalam bentuk tabel persentase yang terverifikasi. |
| 42 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun daftar dosen tidak tetap dan DTPS dalam satu periode akademik.<br>• Menyajikan data dalam bentuk tabel rekap dan perhitungan persentase.<br>• Mengunggah SK penugasan, kontrak kerja, atau surat tugas dosen tidak tetap sebagai bukti pendukung |
| 43 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun data jumlah mahasiswa aktif per semester/tahun akademik.<br>• Menyusun daftar DTPS yang terlibat dalam kegiatan pendidikan.<br>• Menghitung RMD dan menyajikannya dalam bentuk tabel rekap.<br>• Mengunggah bukti pendukung: PDDikti, SK penugasan DTPS, dan rekap mahasiswa. |
| 44 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Menyajikan rekap persentase dosen yang membimbing ≤ 4 mahasiswa dalam bentuk tabel/ringkasan.<br>2. Menambahkan keterangan status dosen (DTPS/non-DTPS).<br>3. Melakukan evaluasi rutin tiap semester untuk menjaga beban bimbingan tetap proporsional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 45 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Menyusun rekap jam kerja bulanan DTPS yang memuat unsur:<br>  ○ Kehadiran fisik di institusi<br>  ○ Kegiatan pengembangan Prodi (rapat kurikulum, AMI, monev, akreditasi, PkM, dll).<br>2. Menambahkan format logbook/jurnal aktivitas dosen per bulan.<br>3. Mengintegrasikan data LKD dengan laporan kinerja pengembangan Prodi. |
| 46 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun dan mengunggah:<br>  ○ Daftar laboran beserta kualifikasi pendidikan & sertifikat keahlian<br>  ○ SK pengangkatan laboran<br>  ○ Job description & beban kerja<br>• Menyelaraskan jumlah laboran dengan jumlah praktikum & mahasiswa.<br>• Menyediakan program peningkatan kompetensi laboran (pelatihan/sertifikasi). |
| 47 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | - | 1. Menyediakan dan mengunggah:<br>  ○ Rekap absensi Tendik (manual/elektronik)<br>  ○ SK penugasan Tendik di Prodi<br>  ○ Notulen rapat/kegiatan Prodi yang melibatkan Tendik<br>2. Menyusun laporan kinerja Tendik per semester/tahun.<br>3. Mengintegrasikan kehadiran Tendik dalam sistem monev Prodi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 48 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Menyusun **Laporan Sarana-Prasarana Prodi** yang memuat:<br>  ○ Daftar fasilitas & spesifikasinya<br>  ○ Kondisi/mutu (baik, cukup, perlu perbaikan)<br>  ○ Aksesibilitas (jam buka, kemudahan akses, difabel, dll)<br>  ○ Keterkaitan dengan CPL<br>2. Melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap sarpras.<br>3. Menyediakan rencana pengembangan sarpras berbasis kebutuhan Prodi. |
| 49 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun & mengunggah:<br>  ○ Daftar ruang kuliah beserta luas (m²)<br>  ○ Kondisi fasilitas (AC, lampu, proyektor, kursi-meja)<br>  ○ Rasio mahasiswa per kelas<br>• Menyertakan dokumentasi foto ruang kelas.<br>• Membuat peta pemanfaatan ruang per semester. |
| 50 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun & mengunggah:<br>  ○ Denah ruang kerja dosen beserta ukuran (m²)<br>  ○ Jumlah dosen per ruang<br>  ○ Rasio luas per dosen<br>• Menyertakan dokumentasi foto ruang kerja dosen.<br>• Membuat laporan sarana-prasarana khusus ruang kerja dosen. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 51 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Mengunggah:<br>  ◦ SK pembentukan Unit/Komite/Satgas Kode Etik<br>  ◦ Dokumen kode etik: dosen, mahasiswa, tendik, penelitian, PkM<br>  ◦ SOP penanganan pelanggaran etik<br>  ◦ Laporan implementasi kode etik<br>• Memastikan unit kode etik bersifat permanen (bukan ad hoc).<br>• Mengintegrasikan kode etik dalam sistem penjaminan mutu. |
| 52 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun & mengunggah:<br>  ◦ Daftar inventaris alat laboratorium<br>  ◦ Spesifikasi & kondisi alat<br>  ◦ Rasio alat terhadap jumlah mahasiswa<br>• Melampirkan foto laboratorium & peralatan.<br>• Menyusun rencana pengembangan sarana lab berbasis kebutuhan praktikum. |
| 53 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Menyusun & mengunggah:<br>  ◦ SK Struktur Organisasi Prodi/Fakultas<br>  ◦ Dokumen Tupoksi setiap unit/jabatan<br>  ◦ SOP Tata Kelola Akademik & Non-Akademik<br>2. Menyertakan bukti implementasi (notulen rapat, laporan monev).<br>3. Menyelaraskan Renstra dengan dokumen tata kelola operasional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 54 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Melaksanakan survei kepuasan sarana-prasarana secara berkala.<br>• Menyusun instrumen (kuesioner) dengan skala 1–4.<br>• Mengunggah:<br>  ◦ Rekap hasil survei<br>  ◦ Analisis indeks kepuasan<br>  ◦ Rencana tindak lanjut perbaikan layanan |
| 55 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun & menerapkan:<br>  ◦ SOP K3 Laboratorium<br>  ◦ Prosedur keadaan darurat (kebakaran, tumpahan bahan, kecelakaan)<br>• Menyediakan fasilitas safety:<br>  ◦ APD (helm, kacamata, sarung tangan, jas lab)<br>  ◦ APAR, kotak P3K, rambu keselamatan<br>• Melaksanakan pelatihan K3 bagi dosen, laboran, dan mahasiswa.<br>• Mendokumentasikan sistem pengamanan & inspeksi berkala. |
| 56 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Melaksanakan audit sarana-prasarana secara berkala.<br>• Menyusun & mengunggah:<br>  ◦ Instrumen audit sarpras<br>  ◦ Laporan hasil audit<br>  ◦ Rekap persentase kondisi “baik”<br>• Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) atas temuan audit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 57 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyediakan dan mengunggah:<br>  ◦ Kebijakan layanan perpustakaan inklusif<br>  ◦ Panduan akses e-library bagi mahasiswa difabel<br>  ◦ Data pengguna e-library (termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus)<br>• Melengkapi fasilitas fisik (ramp, lift, toilet difabel, signage).<br>• Menyusun laporan evaluasi aksesibilitas perpustakaan. |
| 58 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala.<br>• Menyusun kuesioner dengan skala kepuasan yang jelas.<br>• Mengunggah:<br>  ◦ Instrumen survei<br>  ◦ Rekap hasil & persentase “sangat puas”<br>  ◦ Analisis & rencana tindak lanjut |
| 59 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun rekap khusus:<br>  ◦ Data login/akses e-library<br>  ◦ Jumlah mahasiswa & dosen pengguna<br>  ◦ Persentase terhadap total sivitas<br>• Memisahkan data per Prodi.<br>• Menyertakan analisis tren kunjungan e-library per semester/tahun. |
| 60 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun & mengunggah:<br>  ◦ Data luas ruang perpustakaan (denah + ukuran m²)<br>  ◦ Daftar fasilitas (AC, lampu, meja kursi, rak)<br>  ◦ Kapasitas dan rasio mahasiswa<br>• Menyertakan dokumentasi foto ruang perpustakaan.<br>• Melakukan audit mutu ruang perpustakaan secara berkala. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 61 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun & mengunggah:<br>  ◦ Data luas ruang kerja pimpinan (denah + ukuran m²)<br>  ◦ Daftar fasilitas (AC, lampu, jaringan, meja kursi)<br>  ◦ Dokumentasi foto ruang kerja<br>• Melakukan audit mutu ruang kerja pimpinan secara berkala. |
| 62 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun dan mengunggah:<br>  ◦ Data ukuran luas ruang (m²)<br>  ◦ Daftar fasilitas (AC, lampu, toilet, peralatan medis dasar)<br>  ◦ Foto ruang pelayanan kesehatan<br>• Membuat standar operasional & checklist kelayakan ruang kesehatan. |
| 63 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun dan mengunggah:<br>  ◦ Daftar jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1–6) yang dimiliki/diakses<br>  ◦ Bukti langganan, MoU akses, atau link e-journal institusi<br>• Membuat kebijakan pengadaan & pemutakhiran bahan pustaka jurnal. |
| 64 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun dan mengunggah:<br>  ◦ Daftar jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS)<br>  ◦ Bukti langganan atau akses e-library institusi<br>• Mengintegrasikan akses jurnal internasional ke sistem perpustakaan digital kampus. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 65 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Mengunggah:<br>  ◦ Data kapasitas bandwidth institusi (Mbps/Gbps)<br>  ◦ Jumlah mahasiswa aktif<br>  ◦ Perhitungan rasio bandwidth/mahasiswa<br>• Menyusun laporan resmi IT tentang:<br>  ◦ Distribusi bandwidth per unit/prodi<br>  ◦ Monitoring kualitas jaringan |
| 66 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Melengkapi pedoman dengan laporan atau dokumen yang menunjukkan integrasi isu SDGs dan NAPZA ke dalam kurikulum.<br>2. Menyusun guideline tambahan atau lampiran yang menjelaskan implementasi pendidikan karakter dan isu terkini.<br>3. Menyimpan dokumentasi resmi terkait pembahasan isu-isu terkini dalam proses pengembangan kurikulum. |
| 67 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. Menyusun dokumentasi implementasi kurikulum yang memuat seluruh aspek perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan.<br>2. Mencatat dan menyertakan **umpan balik dari pemangku kepentingan** (mahasiswa, dosen, alumni, industri) dalam laporan implementasi.<br>3. Menyediakan laporan tahunan atau dashboard pencapaian isu strategis untuk audit internal. |
| 68 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun laporan **Monev lengkap seluruh mata kuliah** secara periodik dan konsisten.<br>• Menyediakan dokumentasi **evaluasi beban belajar mahasiswa** dan kesesuaiannya dengan RPS.<br>• Mengimplementasikan sistem **Monev online yang terintegrasi** untuk semua mata kuliah.<br>• Menindaklanjuti hasil Monev dengan **perbaikan kurikulum atau metode pembelajaran**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 69 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **instrumen survei kepuasan mahasiswa** untuk setiap semester.<br>• Menetapkan **jadwal analisis minimal 2 kali per semester**.<br>• Membuat **laporan tindak lanjut** yang mengaitkan hasil kepuasan mahasiswa dengan perbaikan proses pembelajaran.<br>• Menyimpan **historis laporan kepuasan mahasiswa** untuk audit internal dan akreditasi. |
| 70 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **instrumen survei kepuasan mahasiswa** terkait pengelolaan pembelajaran.<br>• Melakukan **pengukuran minimal setiap semester**.<br>• Menyusun **laporan analisis dan tindak lanjut** untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa.<br>• Menyimpan **dokumen historis** sebagai bukti untuk audit internal dan akreditasi. |
| 71 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dokumen resmi **mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran** yang mencakup:<br>  ◦ Perencanaan Monev<br>  ◦ Pelaksanaan Monev<br>  ◦ Pemantauan capaian pembelajaran<br>  ◦ Tindak lanjut perbaikan<br>• Menyediakan bukti **implementasi Monev** di semua mata kuliah.<br>• Membuat **sistem Monev online terintegrasi** untuk mempermudah dokumentasi dan audit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 72 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dan mengunggah **kalender kegiatan ilmiah Jurusan Teknik Mesin** secara rutin (bulanan).<br>• Mewajibkan setiap kegiatan memiliki **dokumen pendukung**: undangan, poster, daftar hadir, laporan kegiatan, dan dokumentasi foto.<br>• Menetapkan **SOP dokumentasi kegiatan akademik** di tingkat jurusan.<br>• Mengarsipkan seluruh kegiatan dalam **folder khusus AMI/akreditasi** jurusan. |
| 73 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • **Mengembangkan sistem pelaporan PDPT** yang otomatis atau terintegrasi untuk memastikan bahwa laporan kinerja semester dapat disiapkan dan diserahkan tepat waktu.<br>• **Menerapkan jadwal pengumpulan** laporan kinerja yang lebih jelas bagi masing-masing pihak yang terlibat, baik dosen maupun administrasi, dengan tenggat waktu yang sudah disepakati sebelumnya.<br>• **Mengoptimalkan penggunaan platform digital** seperti **Sistem Informasi Akademik** untuk pengisian dan pengunggahan laporan kinerja semester.<br>• Melakukan **monitoring lebih intensif** terhadap pelaporan dan memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan dapat diselesaikan dan diserahkan dalam jangka waktu yang ditentukan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 74 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | 1. **Menyusun laporan monitoring pembelajaran** secara rutin untuk setiap semester dan memastikan bahwa laporan tersebut **tervalidasi** oleh pihak yang berwenang.<br>2. Menerapkan **sistem pelaporan elektronik** yang mempermudah validasi dan pengarsipan laporan monitoring pembelajaran.<br>3. Memastikan adanya **proses verifikasi dan validasi** terhadap laporan monitoring pembelajaran sebelum diserahkan.<br>4. Membuat **checklist atau template laporan** untuk memudahkan dosen dalam melakukan monitoring dan memastikan kelengkapan data yang relevan. |
| 75 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | Program Studi Teknik Mesin perlu **menyusun dan menetapkan Pedoman Pembimbingan Akademik khusus prodi** yang mengacu pada pedoman fakultas, dengan penyesuaian terhadap:<br>• karakteristik mahasiswa Teknik Mesin,<br>• beban dan struktur kurikulum prodi,<br>• mekanisme pembimbingan, monitoring, dan evaluasi PA di tingkat prodi.<br>Pedoman tersebut sebaiknya disahkan melalui SK pimpinan yang berwenang dan disosialisasikan kepada dosen PA dan mahasiswa. |
| 76 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **laporan rekap pelaksanaan pembimbingan akademik per semester** yang memuat jumlah mahasiswa bimbingan, frekuensi pertemuan, permasalahan akademik, dan tindak lanjut.<br>• Menjadikan laporan tersebut sebagai dasar **monitoring dan evaluasi kinerja dosen pembimbing akademik**.<br>• Mengintegrasikan dokumentasi PA dalam sistem akademik atau arsip prodi agar mudah ditelusuri saat audit dan akreditasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 77 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dan mengarsipkan **SK penetapan dosen Pembimbing Akademik** bagi mahasiswa baru setiap angkatan.<br>• Menyediakan **daftar pembagian PA mahasiswa baru** lengkap dengan tanggal penetapan.<br>• Mendokumentasikan proses sosialisasi atau pemberitahuan PA kepada mahasiswa sebelum masa input KRS.<br>• Mengintegrasikan data PA dalam **Sistem Informasi Akademik** sebagai bukti formal. |
| 78 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dan menerapkan **format baku dokumentasi bimbingan akademik** (lembar bimbingan/logbook PA).<br>• Menyusun **laporan rekap intensitas bimbingan akademik per semester** di tingkat program studi.<br>• Memastikan setiap dosen PA mendokumentasikan kegiatan bimbingan minimal 4 kali per semester.<br>• Mengarsipkan bukti pendukung secara sistematis (lembar bimbingan, rekap, atau sistem informasi akademik). |
| 79 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Melakukan **analisis penyebab keterlambatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa**.<br>• Memperkuat **mekanisme monitoring dan evaluasi progres tugas akhir** secara berkala.<br>• Mengoptimalkan peran **dosen pembimbing TA** melalui penjadwalan bimbingan yang terstruktur.<br>• Menyusun **program percepatan penyelesaian TA**, seperti timeline baku, klinik TA, atau penegasan batas waktu setiap tahapan TA. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 80 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dan mengarsipkan **SK penetapan pembimbing skripsi** setiap semester/tahun akademik.<br>• Menyusun **laporan rekap pelaksanaan pembimbingan skripsi** di tingkat program studi.<br>• Menjadikan daftar bimbingan skripsi sebagai bagian dari sistem dokumentasi mutu yang terintegrasi. |
| 81 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **rekap beban bimbingan skripsi per dosen** setiap semester.<br>• Menetapkan dan mengarsipkan **laporan monitoring beban bimbingan skripsi** sebagai bagian dari pengendalian mutu.<br>• Mengintegrasikan data beban bimbingan dalam **Sistem Informasi Akademik** untuk memudahkan evaluasi dan audit. |
| 82 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **laporan rekap pelaksanaan bimbingan skripsi per semester**, yang memuat jumlah mahasiswa bimbingan, frekuensi bimbingan, dan capaian tahapan skripsi.<br>• Menetapkan **mekanisme monitoring rutin** terhadap keterlaksanaan bimbingan skripsi oleh dosen pembimbing.<br>• Mengarsipkan dokumen bimbingan skripsi secara terintegrasi (manual atau sistem informasi). |
| 83 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **dokumen resmi perhitungan DOP per mahasiswa per tahun** yang tervalidasi.<br>• Mengupayakan **peningkatan DOP** melalui optimalisasi sumber pendanaan (subsidi institusi, kerja sama, hibah, atau sumber lain yang sah).<br>• Memisahkan dan mendokumentasikan dengan jelas **komponen biaya operasional pendidikan** yang mendukung proses pembelajaran.<br>• Menjadikan laporan DOP sebagai bagian dari **evaluasi mutu pembiayaan pendidikan** secara berkala. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 84 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **rekapitulasi dana penelitian dosen per tahun** (sumber internal dan eksternal).<br>• Memisahkan dengan jelas antara **dana penelitian dosen** dan **dana publikasi/artikel ilmiah**.<br>• Menyusun **laporan rata-rata DPD per dosen** sebagai dokumen pengendalian mutu.<br>• Mengintegrasikan data penelitian dosen dengan **unit LPPM** untuk validasi. |
| 85 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **rekapitulasi dana PkM dosen per tahun** (minimal 3 tahun terakhir).<br>• Memisahkan secara jelas **dana PkM dosen** dengan **kegiatan pendampingan KKN mahasiswa**.<br>• Menghitung dan menyajikan **rata-rata DPkMD per dosen per tahun** sesuai definisi indikator mutu.<br>• Berkoordinasi dengan **LPPM** untuk validasi data dan pendanaan kegiatan PkM dosen. |
| 86 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **dokumen realisasi investasi SDM, sarana, dan prasarana** secara periodik.<br>• Menyediakan **data penilaian kuantitatif** terhadap butir Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana sesuai standar perguruan tinggi.<br>• Mengintegrasikan data investasi dengan **perencanaan strategis dan evaluasi mutu** pendidikan, penelitian, dan PkM.<br>• Mengarsipkan bukti pendukung secara sistematis untuk keperluan audit dan akreditasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 87 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **laporan realisasi pendanaan tridharma** (pendidikan, penelitian, dan PkM) minimal **3 tahun terakhir**.<br>• Menyusun **rencana pendanaan pengembangan tridharma 3 tahun ke depan** yang realistis dan terukur.<br>• Memastikan ketersediaan dan dokumentasi **pendanaan penelitian** (internal/eksternal) sebagai komponen utama tridharma.<br>• Mengintegrasikan rencana pendanaan dengan **Renstra Prodi/Fakultas** dan dokumen SPMI. |
| 88 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dan mengarsipkan **dokumen perencanaan anggaran** yang melibatkan seluruh unsur (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan terkait).<br>• Menyediakan **jadwal dan notulen rapat perencanaan anggaran** yang menunjukkan waktu pelaksanaan (≥ 6 bulan sebelum akhir tahun).<br>• Menetapkan **SK tim perencanaan anggaran** sebagai bukti formal keterlibatan unsur terkait.<br>• Mengintegrasikan proses perencanaan anggaran dengan **siklus SPMI dan Renstra Prodi**. |
| 89 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dan mengarsipkan **dokumen lengkap pengelolaan dana** sesuai siklus (perencanaan–pelaksanaan–evaluasi–pelaporan).<br>• Menyediakan **dokumen audit dan laporan pertanggungjawaban keuangan** kepada pemangku kepentingan.<br>• Mengintegrasikan pengelolaan dana dengan **sistem penjaminan mutu internal (SPMI)**.<br>• Menetapkan **penanggung jawab pengelolaan dan pengarsipan dokumen keuangan** di tingkat prodi/fakultas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 90 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dan menetapkan **pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa** secara tertulis.<br>• Mendokumentasikan **pelibatan stakeholder internal** (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, unit terkait) dalam proses penetapan biaya.<br>• Menyediakan **notulen rapat, SK, atau berita acara** sebagai bukti pelibatan stakeholder.<br>• Mengintegrasikan pedoman tersebut ke dalam **dokumen SPMI dan kebijakan keuangan institusi**. |
| 91 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun dan mengarsipkan **dokumen kebijakan dan mekanisme implementasi pembebasan biaya/beasiswa** di tingkat prodi.<br>• Menyediakan **data mahasiswa penerima Beasiswa KIP** yang tervalidasi.<br>• Mendokumentasikan **peran dan dukungan dosen** dalam pelaksanaan kebijakan (misalnya melalui notulen rapat, SK tim, atau berita acara).<br>• Mengintegrasikan data beasiswa dalam **sistem informasi akademik dan kemahasiswaan**. |
| 92 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Mengarsipkan **dokumen resmi perolehan hibah penelitian** (SK, kontrak, dan bukti pendanaan).<br>• Menyusun **rekapitulasi dana hibah penelitian per dosen per tahun**.<br>• Berkoordinasi dengan **LPPM** untuk validasi data hibah penelitian dosen.<br>• Mengintegrasikan data hibah penelitian dalam **sistem penjaminan mutu dan pelaporan kinerja dosen**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 93 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Mengarsipkan **dokumen resmi perolehan hibah PkM** (SK, kontrak, dan bukti pendanaan).<br>• Menyusun **rekapitulasi dana hibah PkM per dosen per tahun**.<br>• Memastikan keterkaitan dana hibah dengan **kegiatan PkM dosen**, bukan hanya kegiatan pendampingan mahasiswa.<br>• Berkoordinasi dengan **LPPM** untuk validasi data hibah PkM dosen. |
| 94 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **dokumen perencanaan dan realisasi anggaran investasi pendidikan** setiap tahun.<br>• Menyajikan **perhitungan persentase alokasi biaya investasi pendidikan** secara jelas dan terukur.<br>• Mengintegrasikan data alokasi investasi dengan **Renstra dan siklus SPMI**.<br>• Mengarsipkan dokumen keuangan secara sistematis untuk keperluan audit dan akreditasi. |
| 95 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Mendorong dan memfasilitasi **partisipasi dosen sebagai pembicara** dalam seminar, konferensi, atau forum ilmiah.<br>• Menyusun **rencana tahunan peningkatan keterlibatan dosen** dalam forum ilmiah.<br>• Memberikan **dukungan pendanaan atau kebijakan insentif** bagi dosen yang menjadi pembicara.<br>• Menyusun **rekapitulasi data dosen sebagai pembicara forum ilmiah** secara periodik. |
| 96 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **laporan rekapitulasi HKI Prodi** yang memuat jenis HKI, judul, tahun perolehan, dan pemilik HKI.<br>• Menetapkan laporan HKI sebagai bagian dari **dokumen kinerja penelitian dan inovasi Prodi**.<br>• Mengintegrasikan data HKI ke dalam **sistem penjaminan mutu internal**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 97 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **rekapitulasi rujukan jurnal nasional dan internasional** yang digunakan dalam penelitian dosen.<br>• Mengakumulasi data rujukan **minimal 5 tahun terakhir**.<br>• Menyertakan **daftar pustaka atau sitasi** sebagai bukti pendukung.<br>• Mengintegrasikan pemantauan rujukan ke dalam **evaluasi mutu penelitian Prodi**. |
| 98 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **rekapitulasi buku rujukan** yang digunakan dalam penelitian dan publikasi dosen.<br>• Menyertakan **daftar pustaka** sebagai bukti penggunaan buku rujukan.<br>• Mengakumulasi data rujukan buku secara periodik.<br>• Mengintegrasikan pemantauan rujukan buku ke dalam **penjaminan mutu penelitian**. |
| 99 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **tabel pemetaan penelitian dosen terhadap Renstra/Roadmap Penelitian**.<br>• Menyajikan **persentase kesesuaian** secara kuantitatif.<br>• Menambahkan **narasi analisis kesesuaian** dalam laporan penelitian tahunan.<br>• Mengintegrasikan indikator ini ke dalam **monitoring dan evaluasi penelitian**. |
| 100 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **rekap tahunan pelanggaran etika penelitian** (termasuk pernyataan nihil pelanggaran).<br>• Menyediakan **berita acara monitoring dan evaluasi etika penelitian**.<br>• Melampirkan **surat pernyataan kepatuhan etika penelitian** dari dosen peneliti.<br>• Mengintegrasikan pengawasan etika penelitian dalam **sistem penjaminan mutu penelitian**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 101 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menetapkan dan mendokumentasikan **unit bisnis berbasis hasil riset** secara formal.<br>• Menyusun **SK pendirian unit bisnis** dan struktur pengelolaannya.<br>• Menyediakan **laporan kegiatan dan pemanfaatan hasil riset**.<br>• Mengintegrasikan unit bisnis hasil riset ke dalam **Renstra dan roadmap hilirisasi riset**. |
| 102 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menghimpun dan mendokumentasikan seluruh **kontrak kerja sama dengan pihak ketiga** secara sistematis.<br>• Menyediakan **salinan MoU/MoA/PKS** yang masih berlaku.<br>• Menyusun **laporan implementasi kerja sama** di tingkat Program Studi.<br>• Mengintegrasikan data kerja sama ke dalam **sistem penjaminan mutu dan pelaporan tahunan prodi**. |
| 103 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **rekapitulasi dana masuk ke UPM** yang bersumber dari kerja sama, unit bisnis, atau layanan lainnya.<br>• Melampirkan **bukti transaksi keuangan resmi** (kuitansi, bukti transfer, atau laporan keuangan).<br>• Mengintegrasikan data penerimaan dana ke dalam **laporan keuangan dan laporan kinerja prodi**.<br>• Berkoordinasi dengan **bagian keuangan universitas/fakultas** untuk pengesahan data. |
| 104 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **pemetaan penelitian terapan** yang menunjukkan orientasi hasil dan pemanfaatannya.<br>• Melampirkan **proposal dan laporan akhir penelitian terapan**.<br>• Menyediakan **narasi keterkaitan penelitian dengan inovasi, kearifan lokal, dan kebutuhan masyarakat/industri**.<br>• Mengintegrasikan indikator ini ke dalam **monitoring dan evaluasi penelitian terapan**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 105 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **tabel pemetaan penelitian interdisciplinary** (judul, dosen, bidang ilmu yang terlibat).<br>• Menyajikan **perhitungan persentase** penelitian lintas disiplin secara kuantitatif.<br>• Menambahkan **narasi analisis** dalam laporan penelitian tahunan.<br>• Mengintegrasikan indikator interdisciplinary ke dalam **monitoring dan evaluasi penelitian LPPM/Prodi**. |
| 106 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **klasifikasi tema penelitian** yang relevan dengan permasalahan global.<br>• Membuat **tabel pemetaan judul penelitian terhadap isu global**.<br>• Menyajikan **perhitungan persentase** penelitian bertema global.<br>• Menyelaraskan indikator ini dengan **roadmap dan Renstra penelitian UPM**. |
| 107 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyusun **tabel rekap penelitian per dosen per tahun**.<br>• Menambahkan **keterangan bidang keilmuan dosen** dan relevansinya dengan judul penelitian.<br>• Mengintegrasikan data LKD ke dalam **laporan kinerja penelitian prodi**.<br>• Menetapkan **format baku pelaporan penelitian dosen**. |
| 108 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Membentuk **kelompok riset secara formal** melalui SK Rektor/Dekan.<br>• Menyusun **struktur, fokus kajian, dan rencana kerja kelompok riset**.<br>• Mendorong kelompok riset terlibat dalam **jejaring nasional dan internasional**.<br>• Mengarahkan hasil penelitian menjadi **produk yang dimanfaatkan masyarakat dan/atau berdaya saing internasional**.<br>• Mendokumentasikan seluruh aktivitas dan output kelompok riset. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 109 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menghimpun **CV dan riwayat penelitian peneliti** sebagai bukti kompetensi.<br>• Melampirkan **dokumen proposal hibah DRTPM** yang menunjukkan penilaian metodologi.<br>• Menyusun **rekapitulasi kesesuaian kompetensi peneliti dengan objek penelitian**.<br>• Mengintegrasikan bukti kompetensi metodologis ke dalam **arsip penelitian prodi/LPPM**. |
| 110 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menetapkan **Laboratorium Riset secara formal** melalui SK Rektor.<br>• Menyusun **struktur organisasi, SOP, dan rencana kerja laboratorium riset**.<br>• Mengintegrasikan laboratorium riset dengan **kelompok riset dan roadmap penelitian**.<br>• Mendorong hilirisasi hasil riset menjadi **produk yang dimanfaatkan masyarakat dan/atau berdaya saing internasional**.<br>• Mendokumentasikan seluruh aktivitas dan output laboratorium riset. |
| 111 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Mengembangkan sistem monitoring penggunaan sarana/prasarana penelitian berbasis digital.<br>• Mewajibkan unggah bukti penggunaan fasilitas (logbook, laporan riset, foto kegiatan, surat tugas).<br>• Mendorong dosen dan mahasiswa lebih aktif memanfaatkan fasilitas penelitian internal melalui kebijakan dan insentif. |
| 112 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Mengadakan prosiding nasional dan internasional yang relevan dengan bidang Teknik Mesin.<br>• Berlangganan database prosiding (misalnya IEEE Xplore, AIP, ASME, dll).<br>• Menyusun SOP pengelolaan dan pelaporan koleksi prosiding.<br>• Mendorong dosen untuk menyumbangkan prosiding hasil seminar/konferensi ke perpustakaan prodi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 113 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Mengalokasikan anggaran rutin untuk berlangganan jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1–3).<br>• Bekerja sama dengan perpustakaan pusat untuk akses e-journal nasional.<br>• Mendorong dosen memanfaatkan jurnal terakreditasi dalam pembelajaran dan penelitian.<br>• Menyusun daftar jurnal prioritas sesuai bidang Teknik Mesin. |
| 114 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Menyusun daftar jurnal internasional yang dilanggan lengkap dengan bukti akses/kontrak/langganan.<br>2. Mengunggah bukti yang relevan seperti surat langganan, invoice, screenshot akses e-journal.<br>3. Meningkatkan kerja sama dengan perpustakaan pusat untuk penyediaan jurnal internasional.<br>4. Memberikan sosialisasi kepada pengelola prodi tentang jenis dokumen bukti yang sesuai standar. |
| 115 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Segera menerbitkan SK Pendirian Lembaga Penelitian dan SK Pengelola.<br>• Menyusun struktur organisasi dan uraian tugas lembaga penelitian.<br>• Meningkatkan tata kelola dokumentasi kelembagaan berbasis digital.<br>• Mengintegrasikan lembaga penelitian dalam sistem penjaminan mutu internal. |
| 116 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Melakukan evaluasi dan pemutakhiran RIP secara berkala sesuai perkembangan IPTEK dan kebijakan nasional.<br>• Mensosialisasikan RIP kepada seluruh dosen agar selaras dengan topik penelitian yang dikembangkan.<br>• Mengintegrasikan RIP dengan kebijakan MBKM dan hilirisasi riset. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 117 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyusun dan menetapkan SOP seleksi penelitian internal.<br>• Membentuk tim reviewer internal.<br>• Menyusun kriteria seleksi (relevansi RIP, kebaruan, kelayakan, luaran).<br>• Mengunggah seluruh dokumen dalam sistem penjaminan mutu. |
| 118 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Mengadakan prosiding nasional dan internasional yang relevan dengan bidang Teknik Mesin.<br>• Berlangganan database prosiding (IEEE, ASME, AIP, dll).<br>• Menyusun SOP pengelolaan koleksi prosiding.<br>• Mendorong dosen menyumbangkan prosiding hasil seminar/konferensi. |
| 119 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyusun dan mengunggah bukti berupa: SOP, SK, jadwal kegiatan, laporan monev, notulen, foto kegiatan, dan laporan publikasi.<br>• Mengembangkan sistem dokumentasi digital terpusat (repository mutu/riset).<br>• Menetapkan PIC untuk setiap kegiatan penelitian dan pelaporannya.<br>• Menstandarkan format laporan klinik, workshop, dan monev penelitian. |
| 120 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyusun dan menetapkan SK reviewer internal dan eksternal.<br>• Membuat database reviewer lengkap dengan bidang keahlian.<br>• Menyesuaikan jumlah reviewer dengan jumlah peneliti agar rasio 1:10 tercapai.<br>• Mengunggah bukti berupa SK, daftar reviewer, dan data peneliti. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 121 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Meningkatkan alokasi dana penelitian sesuai standar minimal Rp 7 juta/dosen/tahun.<br>2. Mengupayakan sumber dana alternatif (hibah eksternal, kerja sama industri, matching fund).<br>3. Menyusun kebijakan tertulis tentang skema pendanaan penelitian dosen.<br>4. Mengunggah bukti berupa SK alokasi dana, RAB, dan laporan realisasi. |
| 122 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyusun laporan tahunan pendanaan penelitian (internal & eksternal) yang terverifikasi.<br>• Mengunggah bukti berupa kontrak hibah, SK penerima hibah, dan laporan keuangan penelitian.<br>• Mengembangkan database pendanaan penelitian di tingkat LPPM.<br>• Menetapkan PIC untuk pengelolaan dan pelaporan data pendanaan penelitian. |
| 123 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyusun laporan tahunan penggunaan dana penelitian vs total anggaran PT.<br>• Mengunggah bukti berupa RKA, DIPA/RAB, dan laporan realisasi anggaran.<br>• Mengembangkan dashboard keuangan penelitian untuk monitoring.<br>• Menetapkan PIC data keuangan penelitian untuk keperluan SPMI/AMI. |
| 124 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyertakan bukti keterlibatan mahasiswa dalam bentuk SK tim peneliti, daftar anggota, atau kontrak penelitian.<br>• Mencantumkan nama mahasiswa sebagai co-author atau asisten peneliti dalam laporan dan publikasi.<br>• Mengunggah logbook atau dokumentasi kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 125 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyelenggarakan survei kepuasan stakeholder secara rutin (mahasiswa, dosen, mitra, pengguna lulusan).<br>• Menyusun laporan hasil survei lengkap dengan analisis dan tindak lanjut.<br>• Mengunggah bukti berupa instrumen kuesioner, rekap hasil, dan grafik kepuasan.<br>• Mengintegrasikan hasil survei ke dalam siklus PPEPP SPMI. |
| 126 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyusun roadmap sertifikasi laboratorium secara bertahap.<br>• Mengalokasikan anggaran khusus untuk proses sertifikasi.<br>• Menyiapkan dokumen mutu dan SOP laboratorium sesuai standar sertifikasi.<br>• Mengajukan sertifikasi laboratorium prioritas terlebih dahulu.<br>• Mengunggah bukti berupa sertifikat, surat pengajuan, dan laporan proses sertifikasi. |
| 127 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | • Menyusun daftar jenis bukti yang wajib diunggah untuk setiap indikator.<br>• Melakukan verifikasi internal dokumen sebelum diunggah ke sistem AMI/SPMI.<br>• Meningkatkan literasi mutu dan dokumentasi bagi pengelola prodi/LPPM. |
| 128 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Mengunggah bukti berupa SK pengangkatan/penugasan dan ijazah S1 staf administrasi.<br>2. Menyusun database SDM LPPM yang terintegrasi dengan SPMI.<br>3. Menetapkan PIC untuk pengelolaan dokumen kepegawaian unit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 129 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR MASUKAN PENELITIAN | - | 1. Menyusun dan menetapkan pedoman/SOP penggunaan dana penelitian.<br>2. Mensosialisasikan mekanisme penggunaan dana kepada dosen/peneliti.<br>3. Mengintegrasikan pedoman ke dalam sistem penjaminan mutu internal.<br>4. Mengunggah dokumen pedoman sebagai bukti audit. |
| 130 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Melengkapi **SOP/tata cara penilaian dan review penelitian**.<br>• Menyediakan **SK pengangkatan reviewer penelitian**.<br>• Mengarsipkan **dokumen hasil penilaian usulan penelitian**.<br>• Menyediakan **SK penugasan peneliti atau dokumen kerja sama penelitian**.<br>• Menyusun dan mengarsipkan **berita acara monitoring dan evaluasi penelitian**.<br>• Mengumpulkan dan mendokumentasikan **output penelitian** (laporan, artikel, HKI, dsb.) secara terstruktur.<br>• Mengintegrasikan seluruh dokumen tersebut dalam **sistem penjaminan mutu penelitian**. |
| 131 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun **SOP/proses baku pelaksanaan penelitian** yang berlaku untuk seluruh dosen.<br>• Menyajikan **data persentase kegiatan penelitian** yang telah mengikuti proses baku (≥ 20%).<br>• Memperluas penerapan proses baku kepada **seluruh dosen peneliti** secara bertahap.<br>• Menyusun **laporan evaluasi dan tindak lanjut (continuous improvement)** atas hasil monitoring penelitian. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 132 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun **daftar seluruh penelitian dosen per tahun**.<br>• Melakukan **pemetaan topik penelitian terhadap roadmap Prodi**.<br>• Menyajikan **rekapitulasi dan perhitungan persentase** kesesuaian penelitian dengan roadmap.<br>• Mengintegrasikan pemetaan tersebut ke dalam **laporan evaluasi penelitian Prodi**. |
| 133 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Mengarsipkan **dokumen proposal penelitian lengkap** (anggaran dan jadwal).<br>• Menyusun **laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian** yang memuat capaian dan realisasi anggaran.<br>• Menyajikan **rekapitulasi persentase kesesuaian pelaksanaan penelitian** terhadap anggaran dan time schedule.<br>• Mengintegrasikan dokumen penelitian ke dalam **sistem penjaminan mutu penelitian**. |
| 134 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun atau melengkapi **pedoman penilaian penelitian** yang memuat kriteria, indikator, dan mekanisme penilaian.<br>• Menetapkan pedoman tersebut melalui **SK pimpinan**.<br>• Mengintegrasikan pedoman penilaian ke dalam **buku pedoman penelitian LPPM** atau sebagai dokumen terpisah.<br>• Mensosialisasikan pedoman kepada seluruh dosen peneliti. |
| 135 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun **instrumen penilaian penelitian tertulis** yang memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.<br>• Menetapkan instrumen tersebut melalui **SK pimpinan/LPPM**.<br>• Mengintegrasikan instrumen penilaian dalam **proses seleksi, monitoring, dan evaluasi penelitian**.<br>• Menyimpan dan mengunggah **bukti penggunaan instrumen penilaian** pada setiap siklus penelitian. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 136 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun dan menetapkan **pedoman monitoring dan evaluasi penelitian**.<br>• Menyediakan **instrumen monev penelitian** yang baku.<br>• Menyusun **laporan hasil monev penelitian** secara berkala.<br>• Mendokumentasikan **tindak lanjut hasil monev** sebagai bagian dari penjaminan mutu penelitian. |
| 137 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | - | 1. Mengunggah bukti sahih berupa:<br>  ◦ Berita acara seminar proposal,<br>  ◦ Lembar penilaian/review proposal,<br>  ◦ Undangan dan daftar hadir seminar proposal.<br>2. Menyusun SOP review dan seminar proposal penelitian.<br>3. Mewajibkan dokumentasi setiap proses review/diseminasi proposal. |
| 138 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyediakan **bukti pelaksanaan review atau seminar hasil penelitian** (berita acara, undangan, notulen, daftar hadir).<br>• Memisahkan dan memperjelas **mekanisme review internal dan diseminasi eksternal** (seminar/publikasi).<br>• Menyusun **rekapitulasi persentase penelitian yang telah direview/diseminarkan**.<br>• Mengarsipkan seluruh dokumen sebagai bagian dari **penjaminan mutu penelitian**. |
| 139 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun **daftar periksa (checklist) persyaratan administratif penelitian**.<br>• Mengarsipkan **dokumen administrasi penelitian secara lengkap**.<br>• Menyediakan **rekapitulasi pemenuhan persyaratan administratif** untuk seluruh penelitian.<br>• Mengintegrasikan kelengkapan administrasi ke dalam **sistem monitoring dan evaluasi penelitian**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 140 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyediakan dan mengarsipkan **form penilaian proposal dan hasil penelitian**.<br>• Menyusun **rekapitulasi nilai penelitian** yang menunjukkan capaian minimal ≥75.<br>• Menetapkan instrumen penilaian melalui **SK LPPM atau pimpinan**.<br>• Mengintegrasikan hasil penilaian ke dalam **laporan monitoring dan evaluasi penelitian**. |
| 141 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun dan menerapkan **SOP pengelolaan dokumen penelitian**.<br>• Mengarsipkan **dokumen proposal, pelaksanaan, dan laporan akhir penelitian** secara lengkap.<br>• Menyediakan **rekapitulasi kepemilikan dokumen penelitian** untuk seluruh dosen.<br>• Mengintegrasikan pengelolaan dokumen ke dalam **sistem penjaminan mutu penelitian**. |
| 142 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun dan menetapkan **SOP sistem kerja penelitian yang aman dan ramah lingkungan**.<br>• Menyediakan **dokumen pengendalian limbah penelitian** sesuai jenis kegiatan riset.<br>• Melakukan **sosialisasi dan pelatihan K3 dan lingkungan** bagi dosen dan mahasiswa peneliti.<br>• Mengarsipkan **bukti penerapan dan evaluasi sistem pengendalian limbah penelitian**. |
| 143 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyusun **format baku log-book penelitian**.<br>• Mewajibkan setiap peneliti mengisi **log-book penelitian secara periodik**.<br>• Mengarsipkan log-book sebagai bagian dari **dokumen pelaksanaan penelitian**.<br>• Menggunakan log-book sebagai bahan **monitoring dan evaluasi penelitian**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 144 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyelenggarakan **kegiatan sosialisasi pedoman penilaian penelitian** secara terjadwal.<br>• Menyusun dan mengarsipkan **dokumen bukti sosialisasi** (undangan, daftar hadir, materi, dokumentasi).<br>• Melakukan **evaluasi pemahaman dosen** terhadap pedoman penilaian penelitian.<br>• Mengintegrasikan hasil sosialisasi ke dalam **sistem penjaminan mutu penelitian**. |
| 145 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR PROSES PENELITIAN | - | • Menyediakan **panduan penilaian penelitian** yang memuat formula penilaian secara jelas.<br>• Mengarsipkan **hasil penilaian penelitian beserta perhitungan nilai**.<br>• Menyusun **rekapitulasi kesesuaian hasil penilaian dengan formula**.<br>• Mengintegrasikan proses penilaian ke dalam **sistem monitoring dan evaluasi penelitian**. |
| 146 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat secara terstruktur dan periodik.<br>• Menyusun laporan hasil survei lengkap dengan analisis dan persentase kepuasan.<br>• Mengunggah bukti berupa instrumen kuesioner, rekap hasil, grafik, dan laporan tindak lanjut.<br>• Menetapkan format baku pelaporan kepuasan masyarakat dalam PkM. |
| 147 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Menyusun data pemanfaatan TTG oleh masyarakat (jumlah mitra, jenis teknologi, tingkat adopsi).<br>2. Mengunggah bukti berupa laporan PkM, testimoni mitra, foto/video pemanfaatan, dan rekap persentase.<br>3. Menyelaraskan indikator PkM dengan outcome berbasis dampak.<br>4. Menetapkan format baku pelaporan pemanfaatan TTG. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 148 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengintegrasikan hasil PkM ke dalam RPS dan bahan ajar.<br>• Menyusun matriks keterkaitan PkM–Mata Kuliah.<br>• Mengunggah bukti berupa RPS, modul, atau slide yang mencantumkan hasil PkM.<br>• Menetapkan SOP integrasi PkM ke dalam pembelajaran. |
| 149 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Menyusun instrumen pengukuran dampak PkM (pendapatan, keterampilan, produktivitas, dll).<br>2. Mengunggah bukti berupa laporan dampak, survei pasca-kegiatan, testimoni mitra.<br>3. Mengintegrasikan indikator dampak ke dalam siklus PPEPP SPMI.<br>4. Menetapkan format baku laporan outcome PkM. |
| 150 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun tabel rekap luaran PkM vs yang terpublikasi di jurnal per tahun.<br>• Mengunggah bukti berupa daftar artikel jurnal, DOI/link, dan perhitungan persentase.<br>• Mengintegrasikan pelaporan luaran PkM ke sistem SPMI/LPPM.<br>• Menetapkan format baku rekap luaran PkM. |
| 151 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun data penerapan HKI (jenis HKI, mitra, bentuk implementasi).<br>• Mengunggah bukti berupa MoU/IA, laporan PkM, foto/video penerapan, testimoni mitra.<br>• Membuat rekap persentase HKI yang sudah diterapkan.<br>• Mengintegrasikan pelaporan HKI ke sistem LPPM/SPMI. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 152 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Menyusun database publikasi dosen terverifikasi (Scopus ID, Sinta, GS).<br>2. Memberikan pendampingan penulisan artikel internasional bereputasi.<br>3. Menyediakan insentif publikasi Scopus.<br>4. Mengunggah bukti berupa link artikel, DOI, dan screenshot indeksasi. |
| 153 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun tabel rekap jumlah PkM total vs PkM yang menerapkan IPTEK.<br>• Mengunggah bukti berupa laporan PkM, foto/video penerapan teknologi, dan rekap persentase.<br>• Menetapkan format baku pelaporan PkM berbasis IPTEK.<br>• Mengintegrasikan pelaporan PkM ke sistem LPPM/SPMI. |
| 154 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun rekap total kegiatan PkM dan yang bersifat pemberdayaan.<br>• Mengunggah bukti berupa laporan PkM, MoU mitra, foto/video kegiatan, dan tabel persentase.<br>• Menetapkan format standar laporan PkM berbasis pemberdayaan masyarakat.<br>• Mengintegrasikan pelaporan PkM ke sistem LPPM/SPMI. |
| 155 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah pedoman etika PkM.<br>• Mengarsipkan form persetujuan etika dan berita acara review etika.<br>• Menyusun rekap kepatuhan etika tahunan.<br>• Mengintegrasikan etika PkM dalam SOP LPPM/SPMI. |
| 156 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengembangkan hasil riset menjadi produk/jasa komersial.<br>• Membentuk unit inkubasi bisnis riset di bawah LPPM/UPM.<br>• Mengunggah SK pendirian unit bisnis, profil usaha, dan laporan kegiatan.<br>• Membangun kemitraan dengan dunia usaha/industri |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 157 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Menyusun rekap publikasi Scopus per dosen (3 tahunan).<br>2. Memberikan pendampingan penulisan artikel internasional bereputasi.<br>3. Menyediakan insentif publikasi Scopus.<br>4. Mengunggah bukti berupa link artikel, DOI, dan screenshot indeksasi. |
| 158 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah laporan PkM terapan, MoU mitra, foto/video kegiatan, dan luaran PkM.<br>• Menyusun rekap PkM terapan berbasis inovasi & kearifan lokal.<br>• Menetapkan format standar bukti PkM terapan.<br>• Memisahkan database penelitian dan PkM. |
| 159 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun data PkM per tahun dengan klasifikasi mono vs interdisciplinary.<br>• Mengunggah laporan PkM lintas disiplin yang lengkap.<br>• Menetapkan format baku pendataan PkM LPPM.<br>• Memisahkan database penelitian dan PkM. |
| 160 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | 1. Menyusun rekap jumlah PkM total dan yang bertema global.<br>2. Menyajikan persentase sesuai indikator (≤ 20%).<br>3. Mengunggah laporan PkM, MoU mitra, dan dokumentasi kegiatan.<br>4. Menetapkan format baku pelaporan tema PkM. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 161 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • LPPM perlu menyusun roadmap pengembangan Laboratorium Riset yang selaras dengan visi misi universitas.<br>• Menetapkan legalitas formal Laboratorium Riset melalui SK pimpinan universitas.<br>• Mendorong pembentukan kelompok riset dan jejaring kolaborasi dengan institusi nasional maupun internasional.<br>• Mengintegrasikan luaran riset dosen dan mahasiswa Teknik Mesin ke dalam program riset LPPM.<br>• Menyusun sistem dokumentasi dan pelaporan kegiatan serta luaran riset secara terstruktur. |
| 162 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun perencanaan penggunaan sarana dan prasarana PkM Internal yang terukur dan terdokumentasi.<br>• Meningkatkan sosialisasi dan pemanfaatan sarana PkM oleh dosen dan mahasiswa.<br>• Menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi penggunaan sarana/prasarana PkM secara berkala.<br>• Menyediakan dan mengunggah bukti pendukung berupa log penggunaan, laporan kegiatan, dan dokumentasi sarana/prasarana PkM. |
| 163 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun kebijakan pengadaan dan pengelolaan prosiding (nasional dan internasional) di tingkat prodi.<br>• Mendorong dosen untuk mengunggah prosiding hasil seminar/konferensi ke repositori prodi atau perpustakaan.<br>• Memanfaatkan prosiding open access sebagai sumber rujukan yang sah dan relevan.<br>• Menyusun dan mengunggah daftar inventaris prosiding secara terstruktur sebagai bukti pemenuhan standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 164 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah bukti langganan jurnal internasional berupa kontrak, invoice, MoU, atau tangkapan layar akses e-journal.<br>• Menyusun daftar jurnal internasional yang dilanggan dan dapat diakses oleh sivitas akademika.<br>• Memperkuat koordinasi dengan perpustakaan untuk memastikan bukti langganan terdokumentasi dengan baik. |
| 165 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah SK Pendirian dan SK Pengelola LPPM yang masih berlaku dan ditetapkan oleh pimpinan universitas.<br>• Menyusun dan memperbarui dokumen kelembagaan LPPM secara berkala.<br>• Menyediakan bukti pendukung status/peringkat LPPM (misalnya penetapan peringkat Mandiri dari lembaga berwenang).<br>• Membangun sistem dokumentasi terpusat untuk dokumen kelembagaan dan mutu. |
| 166 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen pedoman pengelolaan PkM yang telah ditetapkan secara resmi.<br>• Melengkapi pedoman dengan SK penetapan, ruang lingkup, dan mekanisme evaluasi PkM.<br>• Mensosialisasikan pedoman kepada dosen dan pelaksana PkM.<br>• Menyusun SOP pengendalian dokumen PkM agar mudah ditelusuri saat audit. |
| 167 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah SOP terkait seleksi PkM, pelatihan, reward, monev, dan diseminasi.<br>• Menyediakan bukti pelaksanaan berupa laporan periodik, jadwal kegiatan, berita acara, notulen, dokumentasi foto, dan luaran publikasi.<br>• Menyusun sistem dokumentasi PkM terintegrasi (folder khusus/repository).<br>• Menetapkan penanggung jawab (PIC) pengelolaan dan pemutakhiran dokumen PkM. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 168 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah SK penetapan reviewer internal dan eksternal.<br>• Menyediakan data jumlah peneliti aktif per periode sebagai dasar perhitungan rasio.<br>• Menetapkan dan memantau rasio reviewer–peneliti secara berkala.<br>• Mengembangkan database reviewer yang terintegrasi dengan sistem penelitian dan PkM. |
| 169 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah bukti yang relevan seperti SK pendanaan PkM internal, DIPA/anggaran, RAB kegiatan, atau laporan realisasi dana.<br>• Menyusun panduan jenis bukti yang sesuai untuk setiap indikator standar PkM.<br>• Meningkatkan koordinasi dengan unit keuangan untuk penyediaan dokumen pendanaan yang sah dan terdokumentasi.<br>• Melakukan verifikasi internal bukti sebelum unggah ke sistem AMI. |
| 170 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah bukti alokasi dana per proposal, berupa SK, DIPA, RAB, atau laporan realisasi dana.<br>• Menyusun SOP pengelolaan, pengarsipan, dan verifikasi bukti pendanaan PkM.<br>• Memastikan transparansi besaran dana dan pelaporan realisasi kepada peneliti/pelaksana PkM.<br>• Melakukan monitoring berkala terhadap kesesuaian alokasi dana dengan standar. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 171 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah daftar dosen beserta persentase keterlibatan dalam PkM per kategori pembiayaan.<br>• Menyediakan laporan kegiatan PkM Internal dan Hibah DRTPM yang jelas per dosen.<br>• Membuat sistem monitoring periodik untuk menghitung persentase keterlibatan dosen dalam PkM.<br>• Memastikan bukti kegiatan (laporan, foto dokumentasi, SK, atau RAB) dapat diakses untuk keperluan audit. |
| 172 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah bukti alokasi dana pemberdayaan masyarakat (laporan keuangan, DIPA, SK, atau RAB).<br>• Menetapkan SOP pengelolaan, pengarsipan, dan pelaporan dana PkM.<br>• Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran PkM setiap tahun.<br>• Meningkatkan transparansi alokasi dana kepada sivitas akademika. |
| 173 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen pendukung alokasi dana bantuan sosial dan bencana (laporan keuangan, SK, DIPA, RAB).<br>• Menetapkan SOP pengelolaan, pengarsipan, dan pelaporan dana bantuan sosial.<br>• Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi dana setiap tahun.<br>• Meningkatkan transparansi alokasi dana kepada sivitas akademika dan publik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 174 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen pendukung penggunaan dana PkM (laporan keuangan, DIPA, RAB, SK alokasi dana).<br>• Menetapkan SOP pengelolaan, pengarsipan, dan pelaporan penggunaan dana PkM.<br>• Memastikan monitoring penggunaan dana PkM dilakukan secara periodik dan transparan.<br>• Mengintegrasikan laporan penggunaan dana PkM dengan sistem keuangan perguruan tinggi. |
| 175 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen pendukung dana hibah eksternal (SK hibah, kontrak, DIPA, RAB, laporan realisasi dana).<br>• Membuat SOP pengelolaan dan pengarsipan dana hibah eksternal.<br>• Memastikan transparansi alokasi dan penggunaan dana hibah eksternal melalui laporan berkala.<br>• Melakukan monitoring berkala untuk memastikan dana eksternal digunakan sesuai ketentuan hibah. |
| 176 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen pedoman atau SOP penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur.<br>• Menyertakan SK atau dokumen resmi yang menetapkan mekanisme penggunaan dana.<br>• Mensosialisasikan pedoman penggunaan dana kepada seluruh dosen/instruktur agar dapat diterapkan secara konsisten.<br>• Menyusun SOP pengendalian dokumen agar selalu tersedia untuk audit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 177 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen hasil monev penggunaan dana (laporan periodik, notulen, foto dokumentasi, rekomendasi tindak lanjut).<br>• Menetapkan SOP monev penggunaan dana agar terdokumentasi dengan baik.<br>• Menyediakan arsip elektronik yang mudah diakses untuk keperluan audit dan evaluasi internal.<br>• Memastikan tindak lanjut dari hasil monev tercatat dan dapat ditelusuri. |
| 178 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen laporan pertanggungjawaban pendanaan PkM (RAB, laporan realisasi dana, SK pertanggungjawaban).<br>• Menyusun SOP pengelolaan dan pengarsipan laporan pertanggungjawaban.<br>• Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana kepada dosen/instruktur.<br>• Melakukan monitoring berkala terhadap pelaksanaan pertanggungjawaban dana. |
| 179 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen pendukung diseminasi hasil PkM (laporan kegiatan, publikasi, notulen, foto dokumentasi).<br>• Menetapkan SOP pengelolaan dokumentasi diseminasi agar selalu tersedia untuk audit.<br>• Memastikan kegiatan diseminasi dilakukan secara rutin dan terdokumentasi.<br>• Mengintegrasikan diseminasi hasil PkM ke publikasi ilmiah, seminar, atau media kampus. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 180 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen pedoman atau SOP penggunaan dana PkM yang sah.<br>• Menyertakan SK atau dokumen resmi yang menetapkan mekanisme penggunaan dana.<br>• Mensosialisasikan pedoman penggunaan dana kepada seluruh dosen/instruktur agar diterapkan secara konsisten.<br>• Menyusun SOP pengendalian dokumen agar selalu tersedia untuk audit. |
| 181 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen hasil survei/kuesioner kepuasan stakeholder, laporan analisis, dan rekomendasi tindak lanjut.<br>• Menyusun SOP pelaksanaan dan dokumentasi survei kepuasan stakeholder secara rutin.<br>• Memastikan tindak lanjut dari hasil survei dilakukan dan terdokumentasi.<br>• Mengintegrasikan hasil survei dengan perencanaan perbaikan sarana dan prasarana. |
| 182 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun rencana sertifikasi laboratorium secara bertahap sesuai standar internasional atau nasional.<br>• Mengalokasikan anggaran, SDM, dan waktu untuk proses sertifikasi laboratorium.<br>• Membuat SOP dokumentasi dan pengarsipan sertifikasi laboratorium.<br>• Mendorong laboratorium untuk mengikuti sertifikasi ISO, BAN-PT, atau lembaga akreditasi lain. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 183 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen hasil survei/kuesioner kepuasan stakeholder, laporan analisis, dan rekomendasi tindak lanjut.<br>• Menyusun SOP pelaksanaan dan dokumentasi survei kepuasan stakeholder secara rutin.<br>• Memastikan tindak lanjut dari hasil survei dilakukan dan terdokumentasi.<br>• Mengintegrasikan hasil survei dengan program perbaikan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan. |
| 184 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen pedoman/SOP resmi pelaksanaan kerjasama PkM.<br>• Menyertakan SK atau dokumen formal yang menetapkan pedoman kerjasama.<br>• Mensosialisasikan pedoman kepada dosen, instruktur, dan pihak terkait agar diterapkan secara konsisten.<br>• Menyusun SOP pengendalian dokumen agar selalu tersedia untuk audit. |
| 185 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Merekrut staf administrasi tambahan minimal 1 orang dengan gelar S1.<br>• Menyusun perencanaan SDM untuk mendukung pengelolaan LPPM secara efektif.<br>• Mengarsipkan dokumen pendukung staf administrasi (SK pengangkatan, ijazah) agar siap untuk audit berikutnya.<br>• Menetapkan SOP pengelolaan tugas administrasi agar kapasitas staf optimal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 186 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen pedoman/SOP resmi penggunaan dana pengelolaan PkM, termasuk hibah PKM DRTPM dan dana internal.<br>• Menyusun SOP pengendalian dokumen agar selalu tersedia untuk audit.<br>• Mensosialisasikan pedoman penggunaan dana kepada dosen dan pengelola PkM agar diterapkan secara konsisten.<br>• Membuat arsip elektronik yang terpusat untuk seluruh dokumen pengelolaan dana PkM. |
| 187 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah dokumen LPJ resmi lengkap dengan tanda tangan penanggung jawab.<br>• Menyusun SOP pengelolaan, pengarsipan, dan verifikasi LPJ agar tersedia untuk audit.<br>• Melakukan monitoring rutin penyusunan LPJ agar terdokumentasi dengan baik.<br>• Menyediakan arsip elektronik yang mudah diakses untuk keperluan audit. |
| 188 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah proposal PkM, RAB, jadwal kegiatan, dan panduan abdimas.<br>• Menyusun rekap program PkM yang memiliki perencanaan lengkap.<br>• Menetapkan format baku perencanaan PkM di LPPM.<br>• Mengintegrasikan pelaporan PkM ke sistem SPMI |
| 189 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah proposal PkM, laporan pelaksanaan, dan bukti kesesuaian dengan panduan.<br>• Menyusun rekap kegiatan PkM sesuai proposal.<br>• Menetapkan SOP pengarsipan dokumen PkM.<br>• Integrasi pelaporan ke sistem SPMI/LPPM. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 190 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun rekap PkM yang terintegrasi dengan persyarikatan.<br>• Mengunggah laporan PkM, MoU mitra persyarikatan, dan dokumentasi kegiatan.<br>• Menetapkan format baku pelaporan PkM persyarikatan.<br>• Integrasi ke sistem SPMI/LPPM. |
| 191 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mengunggah proposal PkM, laporan pelaksanaan, dan bukti kesesuaian dengan panduan.<br>• Menyusun rekap kegiatan PkM sesuai proposal.<br>• Menetapkan SOP pengarsipan dokumen PkM.<br>• Integrasi pelaporan ke sistem SPMI/LPPM. |
| 192 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menerapkan SOP pendokumentasian kegiatan abdimas mahasiswa (proposal, laporan, SK penugasan, daftar hadir, luaran).<br>• Membuat basis data atau repositori digital khusus kegiatan abdimas mahasiswa di tingkat jurusan.<br>• Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap keterkaitan kegiatan abdimas dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). |
| 193 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun SOP pengelolaan dan pengarsipan dokumen PkM yang melibatkan mahasiswa.<br>• Mewajibkan setiap kegiatan PkM menyertakan bukti keterlibatan mahasiswa (SK, daftar hadir, laporan kegiatan, dokumentasi foto, dan luaran).<br>• Mengembangkan database atau folder digital terpusat untuk seluruh kegiatan PkM di tingkat jurusan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 194 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun panduan jenis bukti yang sesuai untuk setiap indikator PkM (misalnya SK PkM, kontrak hibah, laporan PkM, atau rekap judul PkM per dosen).<br>• Melakukan verifikasi dan validasi dokumen sebelum pengunggahan ke sistem audit mutu.<br>• Menyajikan rekapitulasi jumlah judul PkM per dosen per tahun dalam format tabel yang jelas dan terukur. |
| 195 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menerapkan SOP penyusunan, pengumpulan, dan pengarsipan laporan kemajuan serta laporan akhir kegiatan abdimas.<br>• Mewajibkan setiap pelaksana abdimas untuk menyerahkan laporan lengkap sebagai syarat penutupan kegiatan.<br>• Membuat repositori digital terpusat untuk seluruh laporan kegiatan abdimas di tingkat jurusan. |
| 196 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan SOP pelaksanaan serta pelaporan MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat.<br>• Menetapkan format baku dokumen MONEV (instrumen, berita acara, laporan hasil, dan tindak lanjut).<br>• Mengintegrasikan hasil MONEV sebagai dasar perbaikan perencanaan kegiatan pengabdian selanjutnya. |
| 197 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan dokumen pedoman penilaian PkM yang memuat indikator penilaian, bobot, instrumen, dan prosedur evaluasi.<br>• Memastikan keterkaitan antara roadmap pengabdian dan sistem penilaian PkM sebagai bagian dari siklus PPEPP.<br>• Melakukan sosialisasi pedoman penilaian PkM kepada dosen pelaksana pengabdian. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 198 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan instrumen penilaian PkM yang secara eksplisit memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.<br>• Mengintegrasikan instrumen penilaian PkM ke dalam sistem penjaminan mutu dan siklus PPEPP.<br>• Melakukan sosialisasi dan implementasi instrumen penilaian PkM kepada seluruh dosen pelaksana kegiatan pengabdian. |
| 199 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan SOP pelaksanaan MONEV PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut.<br>• Menyediakan format baku dokumen MONEV (instrumen, berita acara, laporan hasil, dan rekomendasi tindak lanjut).<br>• Mengintegrasikan hasil MONEV PkM ke dalam siklus PPEPP untuk peningkatan mutu berkelanjutan. |
| 200 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menetapkan kewajiban pengumpulan dan pengarsipan dokumen review/diseminasi proposal PkM, termasuk yang berasal dari hibah eksternal.<br>• Menyusun SOP pendokumentasian proses review dan diseminasi proposal PkM.<br>• Mengintegrasikan bukti review proposal PkM ke dalam sistem penjaminan mutu jurusan. |
| 201 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menetapkan kewajiban pengumpulan dan pengarsipan dokumen review/diseminasi hasil PkM, termasuk yang berasal dari hibah eksternal.<br>• Menyusun SOP pendokumentasian review dan diseminasi hasil PkM.<br>• Mengintegrasikan bukti review hasil PkM ke dalam sistem penjaminan mutu jurusan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 202 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menerapkan SOP pengelolaan administrasi PkM sesuai pedoman yang berlaku.<br>• Menyediakan daftar periksa (checklist) persyaratan administratif PkM untuk memastikan kelengkapan dokumen.<br>• Mengembangkan repositori digital terpusat untuk seluruh dokumen administratif PkM di tingkat jurusan. |
| 203 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan instrumen penilaian proposal dan hasil PkM secara terstandar.<br>• Mewajibkan pengunggahan hasil penilaian proposal dan hasil PkM sebagai bagian dari administrasi kegiatan.<br>• Mengintegrasikan proses dan hasil penilaian PkM ke dalam siklus PPEPP untuk peningkatan mutu berkelanjutan. |
| 204 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan instrumen survei kepuasan masyarakat yang terstandar (skala, indikator, dan metode pengolahan data).<br>• Melaksanakan survei kepuasan masyarakat pada setiap akhir kegiatan PkM.<br>• Mengintegrasikan hasil survei kepuasan masyarakat sebagai dasar perbaikan perencanaan dan pelaksanaan PkM selanjutnya. |
| 205 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan instrumen survei kepuasan hasil PkM yang terstandar.<br>• Melaksanakan survei kepuasan secara rutin pada setiap akhir kegiatan PkM.<br>• Mengolah dan memanfaatkan hasil survei kepuasan sebagai dasar perbaikan perencanaan dan pelaksanaan PkM berikutnya. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 206 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan instrumen survei dampak PkM yang terstandar dan terukur.<br>• Melaksanakan survei dampak PkM secara periodik (misalnya 3–6 bulan pasca kegiatan).<br>• Menggunakan hasil survei dampak sebagai dasar perbaikan desain dan keberlanjutan program PkM. |
| 207 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan melaksanakan survei kepuasan pemanfaatan teknologi tepat guna oleh masyarakat.<br>• Menyajikan dokumen rekapitulasi hasil survei kepuasan dan bukti keberlanjutan pemanfaatan teknologi (laporan monev, testimoni tertulis, atau berita acara).<br>• Menjadikan dokumentasi video sebagai bukti pendukung tambahan, bukan sebagai bukti utama. |
| 208 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun instrumen survei kepuasan mahasiswa terkait materi kuliah yang mengakomodasi hasil PkM.<br>• Mendokumentasikan integrasi hasil PkM ke dalam RPS, bahan ajar, atau modul perkuliahan.<br>• Mendorong pemanfaatan hasil PkM sebagai sumber pembelajaran kontekstual di kelas. |
| 209 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun rekapitulasi kegiatan PkM per dosen per tahun yang memuat judul, bidang keilmuan, dan tahun pelaksanaan.<br>• Menetapkan jenis dokumen pendukung yang relevan (SK PkM, kontrak/penugasan, laporan PkM) untuk indikator ini.<br>• Melakukan verifikasi internal kesesuaian isian indikator dengan bukti objektif sebelum pengunggahan |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 210 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun kebijakan dan format baku roadmap PkM individu dosen.<br>• Menghimpun dan mengarsipkan roadmap PkM individu dosen sebagai bagian dari dokumen mutu jurusan.<br>• Menyelaraskan roadmap PkM individu dosen dengan roadmap PkM jurusan. |
| 211 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan standar kompetensi metodologis pelaksana PkM sesuai bidang dan tingkat kompleksitas kegiatan.<br>• Mendokumentasikan kompetensi pelaksana PkM melalui CV, sertifikat, dan rekam jejak kegiatan PkM.<br>• Mengintegrasikan pemetaan kompetensi dosen ke dalam perencanaan dan penugasan kegiatan PkM. |
| 212 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menetapkan kewajiban pengumpulan dan pengarsipan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM, termasuk yang berasal dari hibah eksternal.<br>• Menyusun daftar periksa (checklist) dokumen PkM sesuai panduan dan SOP.<br>• Mengembangkan repositori digital terpusat untuk seluruh dokumen PkM di tingkat jurusan. |
| 213 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan SOP proses baku pelaksanaan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.<br>• Mendokumentasikan penerapan proses baku pada minimal 20% kegiatan PkM.<br>• Mengintegrasikan bukti penerapan proses baku PkM ke dalam siklus PPEPP untuk peningkatan mutu berkelanjutan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 214 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan SOP sistem kerja aman PkM yang mencakup pengendalian limbah dan dampak lingkungan.<br>• Mengintegrasikan aspek K3L dan pengelolaan lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan PkM.<br>• Mendokumentasikan penerapan sistem kerja aman dan pengendalian limbah sebagai bagian dari bukti mutu PkM. |
| 215 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menetapkan roadmap PkM Prodi yang selaras dengan visi keilmuan dan kebutuhan masyarakat.<br>• Menyajikan pemetaan kegiatan PkM terhadap roadmap PkM Prodi dalam bentuk matriks atau tabel keterkaitan.<br>• Melakukan verifikasi internal atas kesesuaian dokumen pendukung sebelum pengunggahan ke sistem audit mutu. |
| 216 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menerapkan instrumen pengukuran peningkatan pengetahuan peserta (pre-test dan post-test).<br>• Mendokumentasikan hasil evaluasi peningkatan pengetahuan peserta dalam laporan kegiatan PkM.<br>• Menggunakan hasil pengukuran sebagai dasar peningkatan kualitas materi dan metode PkM. |
| 217 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menerapkan instrumen evaluasi perubahan sikap peserta (kuesioner sikap, lembar observasi, atau wawancara).<br>• Mendokumentasikan hasil evaluasi perubahan sikap peserta dalam laporan kegiatan PkM.<br>• Memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan metode dan pendekatan kegiatan PkM. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 218 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan menerapkan instrumen penilaian keterampilan peserta (rubrik praktik, lembar observasi, atau uji unjuk kerja).<br>• Mendokumentasikan hasil penilaian keterampilan dalam laporan kegiatan PkM.<br>• Menggunakan hasil evaluasi keterampilan sebagai dasar peningkatan kualitas metode dan materi PkM. |
| 219 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun mekanisme monitoring pascakegiatan untuk menilai keberlanjutan penerapan IPTEK.<br>• Mengembangkan instrumen survei atau wawancara tindak lanjut kepada peserta kegiatan.<br>• Mendokumentasikan hasil monitoring keberlanjutan sebagai bagian dari laporan akhir PkM. |
| 220 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun mekanisme pemanfaatan hasil PkM sebagai bahan pengayaan sumber belajar (modul, studi kasus, media pembelajaran).<br>• Melaksanakan pengumpulan umpan balik dari dosen dan mahasiswa terkait pemanfaatan hasil PkM dalam pembelajaran.<br>• Mendokumentasikan hasil pengembangan IPTEK di masyarakat sebagai bahan pengayaan dan bukti capaian indikator. |
| 221 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun pedoman penyusunan rekomendasi kebijakan dari hasil PkM.<br>• Mengintegrasikan luaran rekomendasi kebijakan sebagai bagian dari target PkM Prodi.<br>• Mendokumentasikan dan mendiseminasikan rekomendasi kebijakan kepada pemangku kepentingan terkait. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 222 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menyusun dan mendokumentasikan bukti keterlibatan mahasiswa dalam PkM (daftar hadir, surat tugas, laporan kegiatan).<br>• Menyajikan rekapitulasi kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa dalam bentuk tabel atau matriks.<br>• Meningkatkan ketelitian dalam pemilihan dokumen pendukung sesuai indikator audit. |
| 223 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Mendokumentasikan pelaksanaan PkM multidisiplin secara lengkap (proposal, SK tim multidisiplin, laporan kegiatan).<br>• Menyusun rekapitulasi program PkM multidisiplin per tahun di tingkat Prodi.<br>• Meningkatkan pemahaman dosen dan pengelola Prodi terkait indikator dan bukti PkM multidisiplin. |
| 224 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR ISI PEMBELAJARAN | - | 1. Menyusun dan mendokumentasikan **profil lulusan Program Magister**.<br>2. Merumuskan **CPL Magister berbasis KKNI level 8** (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).<br>3. Melakukan **pemetaan CPL terhadap deskriptor KKNI level 8**.<br>4. Melibatkan **asosiasi profesi, pakar, dan pengguna lulusan** dalam perumusan CPL.<br>5. Menyusun **buku kurikulum Magister** yang memuat keterkaitan profil lulusan–CPL–KKNI–mata kuliah.<br>6. Menyelaraskan dokumen dengan **Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 (SN-Dikti)**. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 225 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | - | • Menyusun **indikator dan definisi operasional keberhasilan studi** secara jelas (misalnya kelulusan tepat waktu, IPK minimal, atau tingkat drop-out).<br>• Menyajikan **data kuantitatif dan perhitungan persentase keberhasilan studi** dalam laporan evaluasi akademik.<br>• Memisahkan atau melengkapi tracer study dengan **laporan keberhasilan studi mahasiswa** sebagai dokumen khusus pengendalian mutu.<br>• Mengintegrasikan data keberhasilan studi dengan **Sistem Informasi Akademik**. |
| 226 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | 1. Mengunggah dokumen:<br>  ◦ SK tugas pimpinan (operasional & organisasi)<br>  ◦ Struktur organisasi & uraian tugas<br>  ◦ Bukti keanggotaan/pengurus organisasi publik (SK, sertifikat, surat mandat)<br>2. Menyusun laporan aktivitas kepemimpinan pimpinan prodi/institusi per tahun. |
| 227 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyertakan laporan pelaksanaan audit tahunan per unit kerja.<br>• Menyediakan bukti diseminasi hasil audit, misal: notulen rapat, email laporan, atau dashboard kinerja unit.<br>• Menyusun dokumentasi yang mudah diakses untuk audit internal berikutnya. |
| 228 | STANDAR PENGAJARAN - STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | - | • Menyusun & menyimpan dokumen hasil RTM per tahun: notulen, daftar hadir, keputusan dan tindak lanjut.<br>• Mendokumentasikan diseminasi hasil rapat kepada seluruh unit terkait.<br>• Menyediakan arsip digital untuk audit internal dan akreditasi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 229 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **rekap publikasi SCOPUS/setara per dosen** untuk periode 3 tahun.<br>• Melampirkan **bukti indeksasi resmi** (link SCOPUS, tangkapan layar, atau surat keterangan jurnal).<br>• Menambahkan **analisis capaian terhadap standar** dalam laporan kinerja penelitian prodi.<br>• Mengintegrasikan data publikasi ke dalam **basis data penelitian prodi/LPPM**. |
| 230 | STANDAR PENELITIAN - STANDAR LUARAN PENELITIAN | - | • Menyusun **rekapitulasi sitasi per artikel dan per dosen**.<br>• Melampirkan **bukti sitasi resmi** dari SCOPUS atau sumber setara (mis. Google Scholar dengan kriteria setara).<br>• Memutakhirkan data sitasi secara berkala.<br>• Mengintegrasikan pemantauan sitasi ke dalam **sistem penjaminan mutu penelitian prodi/LPPM**. |
| 231 | STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | - | • Menambah jumlah langganan jurnal nasional terakreditasi sehingga memenuhi standar minimal 3 jurnal per prodi.<br>• Menyusun daftar langganan jurnal per prodi dan mengarsipkan bukti langganan atau invoice.<br>• Menetapkan SOP pengelolaan langganan jurnal agar selalu tersedia untuk audit.<br>• Memantau dan mengevaluasi pemanfaatan jurnal oleh dosen dan mahasiswa secara rutin. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 232 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen formal yang membuktikan pelaksanaan 6 fungsi manajemen.<br>• Membuat SOP pengelolaan dan pengarsipan dokumen manajemen agar selalu tersedia untuk audit.<br>• Melakukan monitoring berkala terhadap pelaksanaan fungsi manajemen dan tindak lanjutnya.<br>• Menyediakan arsip elektronik agar dokumen manajemen mudah diakses oleh auditor dan pihak internal. |
| 233 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyusun dokumen formal terkait praktek baik tata pamong, termasuk SOP, pedoman, dan bukti implementasi 5 pilar good governance.<br>• Menyimpan dokumentasi publikasi, pengumuman, atau laporan kegiatan terkait tata pamong.<br>• Mensosialisasikan praktik tata pamong kepada seluruh sivitas akademika dan masyarakat untuk meningkatkan transparansi.<br>• Melakukan review berkala terhadap praktek tata pamong untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip good governance. |
| 234 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Membentuk unit kode etik resmi yang berdiri sendiri, bukan ad hoc, dengan struktur organisasi jelas.<br>• Menyusun semua jenis kode etik sesuai kebutuhan (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, PkM).<br>• Mendokumentasikan implementasi kode etik melalui laporan, notulen, atau bukti kegiatan.<br>• Menyusun SOP pengelolaan kode etik agar konsisten dan dapat diaudit. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 235 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Mengunggah dokumen resmi yang membuktikan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik (SK kepengurusan, laporan kegiatan, sertifikat, notulen rapat).<br>• Menyusun SOP pengelolaan dokumentasi kepemimpinan agar tersedia untuk audit.<br>• Memastikan pimpinan prodi/institusi mendokumentasikan partisipasinya di organisasi publik.<br>• Melakukan monitoring dan evaluasi kepemimpinan secara berkala. |
| 236 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen formal rancangan rencana operasional dan program peningkatan kompetensi manajerial.<br>• Menyusun laporan kinerja secara berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi manajemen.<br>• Membuat SOP pengelolaan dokumen agar selalu tersedia untuk audit.<br>• Mengintegrasikan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja dengan sistem dokumentasi formal. |
| 237 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Melengkapi dokumen pedoman pengelolaan agar mencakup seluruh 11 aspek.<br>• Membuat dokumen terpisah atau revisi Statuta yang lebih lengkap dan sistematis.<br>• Menyusun SOP pengelolaan dokumen agar selalu tersedia untuk audit.<br>• Mensosialisasikan pedoman pengelolaan kepada seluruh unit kerja agar diimplementasikan konsisten. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 238 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen formal analisis risiko dan tindak lanjut untuk semua unit.<br>• Membuat SOP pengelolaan dokumen risiko agar selalu tersedia untuk audit.<br>• Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi mitigasi risiko.<br>• Memastikan semua unit terdokumentasi dalam melakukan risk assessment dan tindak lanjut. |
| 239 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen formal untuk seluruh aspek sistem penjaminan mutu internal.<br>• Menyediakan bukti sahih pelaksanaan siklus PPEPP, audit internal, dan tindak lanjut perbaikan.<br>• Membangun sistem dokumentasi dan publikasi hasil penjaminan mutu yang terstruktur dan berkelanjutan.<br>• Menyusun SOP pengelolaan dokumen mutu agar selalu tersedia untuk audit internal dan eksternal. |
| 240 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyusun dan mengunggah dokumen formal tinjauan manajemen yang mencakup seluruh unsur praktik budaya mutu.<br>• Membangun sistem pencatatan dan dokumentasi untuk audit internal, tindak lanjut, dan rekomendasi.<br>• Menyusun SOP pelaksanaan dan dokumentasi budaya mutu agar tersedia untuk verifikasi internal maupun eksternal.<br>• Mengadakan sosialisasi dan pelatihan untuk memperkuat budaya mutu di seluruh unit kerja. |
| 241 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyimpan semua bukti akreditasi, pelatihan, dan evaluasi secara terpusat.<br>• Membuat daftar check-list bukti untuk setiap program studi/unit agar mudah saat diaudit.<br>• Memanfaatkan sistem dokumen elektronik untuk mengunggah bukti secara rutin. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 242 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyusun dan mendokumentasikan semua kegiatan yang mendukung budaya mutu, seperti workshop, pelatihan, seminar internal, dan praktik baik dari program studi/unit.<br>• Membuat arsip elektronik dan fisik yang mudah diakses auditor atau pihak terkait.<br>• Mengembangkan format laporan standar untuk setiap praktek baik agar terdokumentasi secara konsisten. |
| 243 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | • Ketersediaan dokumen 100% menunjukkan penerapan tata kelola universitas yang baik.<br>• Bukti mekanisme persetujuan dan penetapan jelas, memudahkan akuntabilitas dan transparansi.<br>• Dokumen Renstra lengkap di tingkat universitas dan fakultas, memfasilitasi perencanaan terpadu. | • Menyediakan versi digital terpusat untuk mempermudah akses dan pencarian bukti persetujuan dan penetapan.<br>• Menyertakan ringkasan visual atau dashboard untuk mempermudah monitoring capaian Renstra bagi pemangku kepentingan.<br>• Memperkuat dokumentasi pengendalian risiko dan audit untuk mempermudah evaluasi berkala. |
| 244 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyimpan seluruh dokumen mitigasi risiko secara terpusat dan dapat diakses saat audit.<br>• Memastikan bukti implementasi, termasuk laporan, notulen rapat, dan tindak lanjut risiko terdokumentasi dengan baik.<br>• Mengembangkan SOP penyimpanan dokumen mitigasi risiko agar konsisten. |
| 245 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Mendokumentasikan semua kegiatan sinergi pimpinan, termasuk rapat koordinasi, keputusan bersama, atau program kolaboratif.<br>• Menyimpan bukti elektronik/fisik secara terpusat agar mudah diverifikasi saat audit.<br>• Mengembangkan format laporan periodik untuk kegiatan sinergi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 246 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Menyusun laporan hasil pembinaan setiap semester, termasuk evaluasi, jumlah peserta, materi pembinaan, dan tindak lanjut.<br>• Melengkapi dokumentasi dengan foto kegiatan, notulen, atau tanda tangan peserta untuk memperkuat bukti pelaksanaan.<br>• Mengembangkan format standar laporan pembinaan untuk semua kegiatan YPM. |
| 247 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR TATA PAMONG | - | • Membuat laporan resmi hasil RTM setiap semester, mencakup ringkasan keputusan, tindak lanjut, dan penanggung jawab.<br>• Menyimpan notulen, absensi, dan bukti diseminasi agar mudah diverifikasi.<br>• Menetapkan SOP untuk dokumentasi RTM agar konsisten dan lengkap setiap tahun. |
| 248 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | • Memastikan universitas memantau dan mencatat peringkat resmi dari Kemdikbud setiap tahun.<br>• Menyimpan dokumen pengumuman resmi peringkat PTS sebagai arsip internal.<br>• Menginformasikan pencapaian peringkat secara transparan kepada stakeholder internal dan eksternal. |
| 249 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | • Menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa secara rutin dan terdokumentasi.<br>• Menyimpan hasil kuisioner, laporan rekap, dan analisis hasil secara elektronik dan fisik.<br>• Membuat format laporan standar kepuasan mahasiswa agar mudah diverifikasi auditor.<br>• Menindaklanjuti hasil survei untuk perbaikan layanan secara sistematis. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 250 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | • Menyusun daftar resmi kelompok kewirausahaan baru setiap semester atau tahun.<br>• Membuat dokumentasi pendukung, misal notulen pembentukan kelompok, foto kegiatan, atau laporan kegiatan.<br>• Menyimpan bukti secara terpusat agar mudah diverifikasi saat audit.<br>• Mengintegrasikan pencatatan kewirausahaan mahasiswa dengan sistem monitoring universitas. |
| 251 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | • Menyusun laporan tracer study lengkap setiap periode, mencakup semua 5 aspek BAN-PT.<br>• Menyimpan kuisioner, hasil rekap, dan analisis data secara digital dan fisik.<br>• Menetapkan SOP untuk dokumentasi tracer study agar memudahkan verifikasi saat audit.<br>• Menyebarluaskan hasil tracer study ke unit terkait untuk perbaikan program studi. |
| 252 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | • Menyusun dan menyimpan dokumen resmi alokasi dana beasiswa setiap tahun.<br>• Membuat laporan keuangan yang jelas menunjukkan persentase dana untuk beasiswa.<br>• Menyimpan bukti pembayaran beasiswa kepada mahasiswa sebagai dokumentasi audit.<br>• Mengintegrasikan pencatatan alokasi dana ke dalam sistem monitoring universitas agar mudah diverifikasi. |
| 253 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | • Menyusun laporan formal layanan kesehatan mahasiswa secara periodik, mencakup jenis layanan, jumlah peserta, dan evaluasi layanan.<br>• Membuat SOP dokumentasi kegiatan layanan kesehatan agar bukti dapat diverifikasi secara audit.<br>• Menyediakan rekam medis atau ringkasan kegiatan layanan untuk memastikan keberlanjutan layanan dan monitoring kualitas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 254 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KEMAHASISWAAN | - | • Menyusun strategi formal untuk meningkatkan peringkat Webometric, termasuk pengelolaan publikasi, repository, dan visibility online.<br>• Membuat laporan berkala mengenai indikator yang dinilai Webometric.<br>• Mengoptimalkan publikasi penelitian, repositori institusi, dan situs web resmi untuk meningkatkan visibility.<br>• Memantau peringkat Webometric secara rutin untuk menilai efektivitas strategi. |
| 255 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Kerjasama internasional sudah sesuai target (>2%).<br>• Data kerjasama tersedia sebagai dasar perencanaan dan evaluasi. | • Meningkatkan sosialisasi program kerjasama nasional kepada dosen.<br>• Menyusun strategi dan target tahunan untuk kerjasama nasional dan wilayah/lokal.<br>• Membuat database kerjasama yang terintegrasi untuk memonitor capaian per dosen.<br>• Memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang aktif membangun kerjasama formal. |
| 256 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Data kerjasama tersedia, sehingga ada dasar untuk evaluasi dan perencanaan pengembangan kerjasama.<br>• Target sudah ditetapkan secara jelas (internasional, nasional, lokal), menunjukkan kesadaran institusi terhadap pentingnya kolaborasi. | • Menyusun strategi pengembangan kerjasama dengan dunia usaha dan industri, termasuk target tahunan per dosen/unit.<br>• Membuat sistem pencatatan dan monitoring kerjasama yang terpusat.<br>• Memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang aktif membangun kemitraan industri.<br>• Memperluas jejaring internasional dan lokal agar kerjasama lebih seimbang. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 257 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | • Target jumlah kerjasama internasional tercapai, menunjukkan kemajuan jejaring global.<br>• Data kerjasama terdokumentasi, memberikan dasar untuk evaluasi dan perencanaan publikasi. | • Menetapkan target publikasi SCOPUS dari hasil setiap kerjasama internasional.<br>• Memberikan dukungan administratif, dana, dan pendampingan bagi dosen dalam publikasi internasional.<br>• Monitoring progres kerjasama secara berkala agar menghasilkan publikasi ilmiah.<br>• Mempublikasikan hasil kerjasama secara internal untuk evaluasi dan motivasi tim peneliti. |
| 258 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | • Menyusun kebijakan dan strategi untuk merekrut staff internasional sesuai kebutuhan program studi.<br>• Membuat database dan SOP pencatatan staff internasional untuk monitoring dan evaluasi.<br>• Menjalin kerjasama dengan universitas luar negeri atau lembaga internasional untuk program pertukaran staf. |
| 259 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | • Menyusun strategi rekrutmen mahasiswa internasional fulltime, termasuk beasiswa, promosi, dan kerjasama dengan universitas luar negeri.<br>• Membuat database dan SOP pencatatan mahasiswa internasional untuk monitoring tahunan.<br>• Menetapkan target dan indikator kinerja terkait internasionalisasi mahasiswa.<br>• Menjalin program pertukaran mahasiswa atau joint degree untuk meningkatkan jumlah mahasiswa internasional. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 260 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | • Membuat program dan kebijakan untuk mendukung mahasiswa mengikuti transfer credit, dual degree, atau joint degree.<br>• Menjalin kerjasama dengan universitas luar negeri untuk memfasilitasi program internasional.<br>• Membuat sistem pencatatan dan monitoring mahasiswa yang mengikuti program internasional.<br>• Memberikan sosialisasi dan pendampingan bagi mahasiswa yang tertarik mengikuti program internasional. |
| 261 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR KERJASAMA | - | • Menyusun program pertukaran credit, dual degree, atau joint degree khusus mahasiswa asing.<br>• Membangun database dan SOP pencatatan mahasiswa asing peserta program internasional.<br>• Menjalin kerjasama dengan universitas luar negeri untuk memfasilitasi program bagi mahasiswa asing.<br>• Melakukan promosi dan pendampingan untuk mahasiswa asing agar mereka dapat berpartisipasi dalam program internasional. |
| 262 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR HUMAS | • Data kerjasama tersedia sebagai dasar perencanaan dan evaluasi.<br>• Target indikator sudah jelas (internasional, nasional, lokal), menunjukkan kesadaran institusi terhadap pentingnya kolaborasi dengan dunia usaha dan industri. | • Menyusun strategi pengembangan kerjasama dengan industri, dengan target tahunan per dosen/unit.<br>• Membangun sistem monitoring dan database kerjasama yang terpusat.<br>• Memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil membangun kemitraan industri.<br>• Memperluas jejaring kerjasama internasional, nasional, dan lokal untuk mencapai target minimal. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 263 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyediakan dokumen resmi (daftar riwayat pendidikan dosen atau data PDDikti) sebagai bukti untuk audit.<br>• Mengupdate secara berkala data kualifikasi dosen untuk memantau perkembangan dan perencanaan pengembangan SDM.<br>• Menyusun strategi peningkatan persentase dosen S3 di prodi yang belum memenuhi target. |
| 264 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun program pengembangan dosen untuk pencapaian jabatan GB, termasuk pelatihan, publikasi, dan mentoring.<br>• Menyediakan database dan SOP pendukung proses pengajuan jabatan GB.<br>• Memberikan insentif atau dukungan bagi dosen yang memenuhi syarat GB.<br>• Memonitor progres dosen yang berpotensi GB secara rutin untuk mencapai target minimal 3%. |
| 265 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun program pengembangan dosen untuk pencapaian jabatan LK, termasuk mentoring, publikasi ilmiah, dan persiapan dokumen usulan jabatan.<br>• Membuat database dan SOP pendukung proses pengajuan jabatan LK.<br>• Memonitor progres dosen yang berpotensi LK secara rutin untuk mencapai target minimal 18%.<br>• Memberikan dukungan administratif dan finansial bagi dosen yang memenuhi syarat jabatan LK. |
| 266 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun program pengembangan dosen untuk mencapai jabatan AA, termasuk mentoring, publikasi, dan evaluasi kinerja.<br>• Monitoring progres dosen berpotensi AA secara rutin agar target 34% tercapai.<br>• Menyediakan dukungan administratif untuk mempercepat proses pengajuan jabatan AA. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 267 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | • Semua dosen tetap dievaluasi dan memiliki penilaian kinerja, mendukung akuntabilitas dan peningkatan mutu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.<br>• Bukti LKD tersedia dan terdokumentasi, mempermudah monitoring dan audit internal.<br>• Kondisi ini mendukung perencanaan pengembangan profesional dosen secara berkelanjutan. | • Menjaga konsistensi evaluasi kinerja dosen setiap periode.<br>• Menyusun analisis capaian kinerja untuk mendukung pengembangan karier dan program peningkatan kualitas akademik.<br>• Membuat database digital untuk monitoring kinerja dosen secara berkelanjutan. |
| 268 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun sistem formal evaluasi kinerja tenaga kependidikan, termasuk indikator kinerja dan mekanisme penilaian.<br>• Membuat dokumen atau laporan evaluasi yang terdokumentasi dan terpusat untuk audit berikutnya.<br>• Memastikan pelaksanaan penilaian kinerja secara rutin minimal satu kali setahun.<br>• Mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam program pengembangan profesional tenaga kependidikan.<br>**4. Kelebihan** |
| 269 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun SOP pemberian SP dosen beserta mekanisme dokumentasinya.<br>• Membuat arsip digital dan fisik terkait SP untuk audit internal dan monitoring.<br>• Memastikan sistem SP terintegrasi dengan evaluasi kinerja dosen.<br>• Mengedukasi dosen tentang prosedur dan konsekuensi disiplin secara transparan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 270 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun SOP pemberian SP tenaga kependidikan beserta mekanisme dokumentasinya.<br>• Membuat arsip digital dan fisik terkait SP untuk audit internal dan monitoring.<br>• Memastikan sistem SP terintegrasi dengan evaluasi kinerja tenaga kependidikan.<br>• Memberikan sosialisasi tentang prosedur dan konsekuensi disiplin secara transparan.<br>**4. Kelebihan**<br>• Saat ini tidak ada tenaga kependidikan yang melanggar hingga mendapatkan SP, menunjukkan disiplin tenaga kependidikan relatif baik.<br>• Memberikan peluang untuk membangun sistem SP yang formal dan terdokumentasi.<br>Jika Anda setuju, saya bisa langsung **menggabungkan seluruh temuan audit AMI** yang telah Anda berikan menjadi **tabel ringkas audit AMI lengkap**, siap pakai untuk laporan resmi, lengkap dengan:<br>• Jenis temuan (Positif / Minor / Mayor / Observasi)<br>• Pernyataan<br>• Akar masalah<br>• Peluang peningkatan<br>• Kelebihan<br>Apakah saya buatkan sekarang? |
| 271 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun SOP formal untuk pemberian reward dosen, termasuk kriteria, mekanisme, dan dokumentasi.<br>• Membuat arsip digital dan fisik reward dosen agar dapat diverifikasi saat audit.<br>• Menyediakan laporan tahunan tentang pemberian reward untuk evaluasi dan transparansi.<br>• Mengintegrasikan reward dengan kinerja dosen dan pencapaian akademik. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 272 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun SOP formal untuk pemberian reward tenaga kependidikan, termasuk kriteria, mekanisme, dan dokumentasi.<br>• Membuat arsip digital dan fisik reward untuk audit internal dan monitoring.<br>• Menyediakan laporan tahunan tentang pemberian reward untuk evaluasi dan transparansi.<br>• Mengintegrasikan reward dengan penilaian kinerja dan pengembangan profesional tenaga kependidikan. |
| 273 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | • Membuat SOP monitoring dan dokumentasi pelaksanaan prosedur keuangan secara berkala.<br>• Menyusun arsip bukti kepatuhan terhadap prosedur keuangan, baik digital maupun fisik.<br>• Melakukan audit internal rutin untuk memastikan semua transaksi sesuai prosedur.<br>• Memberikan pelatihan berkala kepada staf terkait kepatuhan terhadap prosedur keuangan. |
| 274 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | • Memastikan audit eksternal dilakukan setiap tahun sesuai ketentuan, dan laporan audit WTP disimpan sebagai bukti sahih.<br>• Menyusun SOP monitoring audit eksternal dan tindak lanjut rekomendasi auditor.<br>• Mengarsipkan dokumen audit secara digital dan fisik untuk memudahkan verifikasi oleh auditor internal maupun eksternal |
| 275 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA DOSEN DAN KEPENDIDIKAN | - | • Menyusun laporan keuangan terperinci yang memisahkan sumber dana mahasiswa dari total dana perguruan tinggi.<br>• Membuat SOP pemantauan persentase dana dari mahasiswa agar sesuai dengan standar ≤50%.<br>• Menyediakan laporan berkala untuk manajemen dan audit internal terkait kontribusi mahasiswa terhadap dana perguruan tinggi. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 276 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | • Membuat sistem pelaporan dan pencatatan dana dari sumber eksternal selain mahasiswa dan kementerian/lembaga.<br>• Menyusun strategi penggalangan dana dari industri, donor, dan lembaga internasional.<br>• Memantau dan melaporkan persentase kontribusi dana eksternal secara berkala.<br>• Memberikan pelatihan atau sosialisasi kepada unit pengelola keuangan terkait pentingnya diversifikasi sumber dana. |
| 277 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | - | • Membuat sistem pencatatan, pelaporan, dan monitoring penghasilan dari sumber eksternal.<br>• Menyusun strategi peningkatan penghasilan eksternal, misalnya melalui kerjasama industri, donor, hibah penelitian, atau program jasa konsultansi.<br>• Melakukan analisis tahunan untuk memantau pertumbuhan persentase penghasilan dari sumber eksternal. |
| 278 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | • Menyusun survei kepuasan stakeholder secara berkala (misal tiap semester atau tiap tahun).<br>• Menyusun program pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana sesuai kebutuhan stakeholder.<br>• Membuat database monitoring sarana/prasarana untuk memudahkan evaluasi, perbaikan, dan pengambilan keputusan.<br>• Melibatkan stakeholder dalam perencanaan dan evaluasi pengadaan fasilitas agar sesuai kebutuhan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 279 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | • Menyusun standar dan pedoman pembangunan gedung ramah disabilitas.<br>• Melakukan audit aksesibilitas gedung secara berkala dan menindaklanjuti kekurangan.<br>• Menyediakan fasilitas seperti ramp, toilet khusus, tanda petunjuk braille, dan akses kursi roda.<br>• Melibatkan penyandang disabilitas dalam perencanaan fasilitas agar lebih sesuai kebutuhan. |
| 280 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | • Menyusun rencana pembangunan dan pengadaan fasilitas olahraga sesuai standar minimal 90%.<br>• Membuat inventaris dan monitoring berkala terhadap sarana olahraga.<br>• Menyediakan anggaran rutin untuk pemeliharaan dan pengembangan fasilitas olahraga.<br>• Mengajak stakeholder (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) untuk berpartisipasi dalam pengembangan fasilitas. |
| 281 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | • Menyusun pedoman pembangunan dan renovasi gedung ramah disabilitas sesuai standar.<br>• Melakukan audit dan inventarisasi aksesibilitas gedung, termasuk jalur, toilet, dan fasilitas pendukung lain.<br>• Menyediakan fasilitas seperti ramp, toilet khusus, tanda petunjuk braille, dan akses kursi roda.<br>• Melibatkan penyandang difabel dalam perencanaan fasilitas agar lebih sesuai kebutuhan. |
| 282 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | • Menyusun jadwal inspeksi dan pemeliharaan rutin untuk memastikan sistem selalu berfungsi optimal.<br>• Melakukan sosialisasi dan simulasi evakuasi kepada seluruh civitas akademika.<br>• Mencatat hasil pemeriksaan dan simulasi sebagai dokumentasi pendukung audit dan kepatuhan keselamatan. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 283 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | • Menyusun dan menerapkan **standar jalur evakuasi dan rambu peringatan bahaya** untuk semua gedung.<br>• Membuat **peta evakuasi dan rambu visual** yang mudah dipahami oleh pengguna.<br>• Menetapkan **SOP pemantauan dan pemeliharaan jalur evakuasi** secara berkala.<br>• Melakukan **simulasi evakuasi** untuk memastikan efektivitas jalur dan rambu. |
| 284 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR SARANA DAN PRASARANA | - | • Melaksanakan **survei kepuasan stakeholder** secara rutin, minimal tiap semester atau tahun.<br>• Menyusun **program perbaikan dan pengembangan sarana/prasarana** sesuai hasil survei.<br>• Membuat database monitoring sarana/prasarana untuk memudahkan evaluasi, perbaikan, dan pengambilan keputusan.<br>• Melibatkan stakeholder dalam **perencanaan dan evaluasi fasilitas** agar lebih sesuai kebutuhan. |
| 285 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | • Data pengunjung tersedia, menunjukkan perpustakaan telah mencatat penggunaan fasilitas.<br>• Memberikan peluang untuk melakukan analisis tren penggunaan perpustakaan dan meningkatkan layanan. | • Mengolah data pengunjung menjadi persentase penggunaan perpustakaan terhadap jumlah mahasiswa aktif.<br>• Menetapkan **SOP monitoring dan pelaporan penggunaan perpustakaan** secara tahunan.<br>• Membuat laporan resmi dan arsip digital sebagai bukti untuk audit.<br>• Meningkatkan promosi dan layanan perpustakaan agar lebih banyak mahasiswa menggunakan fasilitas. |

| No. | Bidang | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|---|---|---|---|
| 286 | STANDAR PENUNJANG - STANDAR PERPUSTAKAAN | • Sudah ada 2 pustakawan berpendidikan S1, yang dapat menjadi dasar pengembangan SDM lebih lanjut.<br>• Adanya dokumentasi pustakawan dan pegawai perpustakaan mempermudah perencanaan rekrutmen dan pengembangan kapasitas. | • Merekrut tambahan pustakawan berpendidikan minimal S1 untuk memenuhi standar.<br>• Menyusun **rencana pengembangan SDM perpustakaan**, termasuk pelatihan dan sertifikasi.<br>• Mengoptimalkan kinerja pustakawan yang ada dengan membagi tugas dan tanggung jawab secara efisien.<br>• Menyusun **SOP pelayanan perpustakaan** agar tetap optimal meski SDM terbatas. |

## VI. KESIMPULAN AUDIT

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 2 | Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 3 | Temuan pada periode audit ini adalah: | |
| | (236) Mayor (22) Minor (26) Observasi | |
| 4 | PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |
| 5 | Unit menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder. | |
| | Iya ~~Tidak~~ | |

↩ Kembali (https://siakad.upm.ac.id/ami/hasil)

**Copyright © 2025 PTIK UPM ().**